

Cetakan Pertama, Desember 2013

Hak Cipta dilindungi oleh Undang Undang  
All right reserved

Kementerian Kesehatan RI, Riskesdas Dalam Angka Provinsi Jawa Tengah 2013

Penulis : Sekartuti, Dkk  
Layout : Asri Guswati Pertiwi  
Desain Sampul : Suci Wiji Lestari  
Editor : Susilowati Herman, Nurul Puspasari  
C-1 Jakarta

Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes, 2013, 405 hlm. Uk 21 cm x 29,7 cm

**ISBN 978-602-235-566-3**

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penerbitan  
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan  
Kementerian Kesehatan RI  
Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013  
Jl. Percetakan Negara No 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226  
Telepon : (021) 4261088 Ext.123 Faksimilie (021) 4243933  
Email: [LPB@litbang.depkes.go.id](mailto:LPB@litbang.depkes.go.id); Website: [terbitan.litbang.depkes.go.id](http://terbitan.litbang.depkes.go.id)

Didistribusikan oleh :

Tim Riskesdas 2013  
Copyright (C) 2013 pada Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes Jakarta

---

#### Sanksi Pelanggaran Undang undang Hak Cipta 2002

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Hak Cipta Sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)



# **RISET KESEHATAN DASAR DALAM ANGKA PROVINSI JAWA TENGAH 2013**

---

**PENYUSUN:**

1. Budi Santoso
2. Eva Sulistiowati
3. Sekar Tuti
4. Astuti Lamid

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
TAHUN 2013**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Riskesdas 2013 telah selesai dilaksanakan. Riskesdas merupakan kegiatan riset kesehatan dasar berbasis masyarakat, yang dilaksanakan secara berkala. Riskesdas menghasilkan indikator kesehatan yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan kesehatan.

Hasil akhir Riskesdas 2013 disajikan dalam dua buku, Pokok-pokok Hasil Riskesdas dan Riskesdas 2013 dalam Angka. Pokok-pokok Hasil Riskesdas berisi hasil analisis variabel utama pembangunan kesehatan, dilengkapi dengan filosofi, teori dan justifikasi pengumpulan variabel dan indikator. Riskesdas 2013 dalam Angka menyajikan hasil lebih rinci dalam bentuk tabel. Kedua buku ini merupakan satu kesatuan, pembaca disarankan membaca Pokok-pokok Hasil Riskesdas untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai Riskesdas, kemudian Riskesdas dalam angka untuk memperoleh informasi lebih rinci.

Analisis disajikan secara deskriptif dan kecenderungan untuk melihat perubahan indikator 2007 – 2013. Informasi kecenderungan dapat dimanfaatkan program untuk mengevaluasi strategi yang telah diterapkan, sehingga dapat diidentifikasi kemajuan kinerja provinsi dan perbaikan yang dibutuhkan. Laporan Riskesdas 2013 dapat diunduh melalui website Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan [www.litbang.depkes.go.id](http://www.litbang.depkes.go.id)

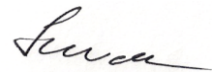
Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada seluruh jajaran Kementerian Dalam Negeri, Gubernur, Bupati, Walikota, Kementerian Kesehatan RI, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Poltekkes, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian Pusat/Daerah, Organisasi Profesi, Badan Pusat Statistik dan berbagai institusi yang membantu kelancaran Riskesdas 2013. Kontribusi semua pihak dari tahap persiapan, pembuatan instrumen, pengumpulan dan analisis data serta penulisan laporan sangat kami apresiasi. Ungkapan serupa juga kami tujukan kepada para koordinator wilayah beserta jajaran administrasinya, para penanggung jawab operasional, para enumerator di lapangan, sehingga pelaksanaan Riskesdas 2013 dapat berjalan lancar.

Ucapan terimakasih disertai penghargaan tinggi juga kami sampaikan kepada para ketua, tim pakar, tim teknis, tim manajemen data Riskesdas 2013 beserta seluruh anggota tim yang tanpa kenal lelah telah menganalisis dan membahas hasil hingga dapat tertuang dalam laporan ini.

Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan bagi para pembaca dan semoga Allah SWT melimpahkan barokah-Nya kepada kita.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Kepala Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemologi Klinik  
Kementerian Kesehatan RI



dr. Siswanto, MHP, DTM

**SAMBUTAN**  
**KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**  
**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

Dalam lima tahun terakhir ini Pembangunan Kesehatan telah diperkuat dengan tersedianya data dan informasi yang dihasilkan oleh Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas. Tiga Riskesdas telah dilaksanakan di Indonesia, masing–masing pada tahun 2007, 2010, dan 2013.

Riskesdas 2013 berbasis komunitas, mencakup seluruh provinsi di Indonesia dan menghasilkan data serta informasi yang bermanfaat bagi para pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan. Dengan adanya data dan informasi hasil Riskesdas, maka perencanaan dan perumusan kebijakan kesehatan serta intervensi yang dilaksanakan akan semakin terarah, efektif dan efisien.

Saya minta agar segenap pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan memanfaatkan data dan informasi yang dihasilkan Riskesdas dalam merumuskan kebijakan dan mengembangkan program kesehatan, demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi–tingginya. Saya juga mengundang para pakar perguruan tinggi, para pemerhati kesehatan, para peneliti Badan Litbangkes, dan para anggota APKESI (Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia) untuk mengkaji hasil Riskesdas 2013, guna mengidentifikasi asupan bagi peningkatan Pembangunan Kesehatan dan penyempurnaan Sistem Kesehatan Nasional. Dengan demikian dapat dikembangkan tatanan kesehatan yang semakin baik bagi Rakyat Indonesia.

Ucapan selamat dan apresiasi saya sampaikan kepada para responden, enumerator, para penanggung jawab teknis Badan Litbangkes dan Poltekkes, para penanggung jawab operasional dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, para pakar dari universitas dan BPS, serta semua pihak yang terlibat dalam Riskesdas 2013 ini. Peran dan dukungan anda sangat penting dalam mendukung upaya menyempurnakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembangunan Kesehatan di negeri ini.

Semoga buku ini bermanfaat.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 1 Desember 2013  
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan  
Kementerian Kesehatan RI



Dr. dr. Trihono, MSc

## DAFTAR ISI

|   |       |
|---|-------|
| KATA PENGANTAR .....                              | i     |
| SAMBUTAN .....                                    | ii    |
| DAFTAR ISI .....                                  | iii   |
| DAFTAR TABEL .....                                | iv    |
| DAFTAR SINGKATAN .....                            | xxvii |
| BAB 1 Pendahuluan .....                           | 1     |
| BAB 2 Penjelasan Umum Riskesdas Dalam Angka ..... | 2     |
| BAB 3 Akses Dan Pelayanan Kesehatan .....         | 5     |
| BAB 4 Farmasi Dan Obat Tradisional .....          | 56    |
| BAB 5 Kesehatan Lingkungan .....                  | 65    |
| BAB 6 Penyakit Menular .....                      | 132   |
| BAB 7 Penyakit Tidak Menular .....                | 149   |
| BAB 8 Cedera .....                                | 158   |
| BAB 9 Kesehatan Gigi Dan Mulut .....              | 177   |
| BAB 10 Status Disabilitas .....                   | 195   |
| BAB 11 Kesehatan Jiwa .....                       | 198   |
| BAB 12 Pengetahuan Sikap Dan Perilaku .....       | 205   |
| BAB 13 Pembiayaan Kesehatan .....                 | 259   |
| BAB 14 Kesehatan Reproduksi .....                 | 270   |
| BAB 15 Kesehatan Anak .....                       | 297   |
| BAB 16 Status Gizi .....                          | 367   |
| BAB 17 Kesehatan Indera .....                     | 397   |
| LAMPIRAN .....                                    | 405   |

## DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 3.1  | Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013               | 6  |
| Tabel 3.2  | Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                      | 7  |
| Tabel 3.3  | Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013       | 8  |
| Tabel 3.4  | Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013        | 9  |
| Tabel 3.5  | Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013           | 10 |
| Tabel 3.6  | Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013            | 11 |
| Tabel 3.7  | Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju puskesmas/pustu menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013              | 12 |
| Tabel 3.8  | Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju puskesmas/pustu menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013               | 13 |
| Tabel 3.9  | Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013        | 14 |
| Tabel 3.10 | Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013         | 15 |
| Tabel 3.11 | Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 16 |
| Tabel 3.12 | Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 17 |
| Tabel 3.13 | Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju posyandu menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                     | 18 |
| Tabel 3.14 | Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju posyandu menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                      | 19 |
| Tabel 3.15 | Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju poskesdes/poskentren menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013         | 20 |
| Tabel 3.16 | Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju poskesdes/poskentren menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013          | 21 |

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 3.17 | Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju polindes menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013    | 22 |
| Tabel 3.18 | Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju polindes menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013     | 23 |
| Tabel 3.19 | Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013            | 24 |
| Tabel 3.20 | Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah berdasarkan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013         | 25 |
| Tabel 3.21 | Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                | 26 |
| Tabel 3.22 | Persentase waktu tempuh ke rumah sakit swasta berdasarkan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                              | 27 |
| Tabel 3.23 | Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas/pustu menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                   | 28 |
| Tabel 3.24 | Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut karakteristik, Provinsi Jawa tengah 2013  | 29 |
| Tabel 3.25 | Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013             | 30 |
| Tabel 3.26 | Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Provinsi Jawa tengah 2013              | 31 |
| Tabel 3.27 | Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju menurut praktek bidan atau rumah bersalin kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 32 |
| Tabel 3.28 | Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 33 |
| Tabel 3.29 | Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                          | 34 |
| Tabel 3.30 | Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                           | 35 |
| Tabel 3.31 | Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013              | 36 |
| Tabel 3.32 | Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013               | 37 |
| Tabel 3.33 | Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                          | 38 |
| Tabel 3.34 | Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                           | 39 |
| Tabel 3.35 | Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013      | 40 |
| Tabel 3.36 | Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013       | 41 |

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 3.37 | Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013               | 42 |
| Tabel 3.38 | Persentase biaya transportasi menuju rumah sakit swasta berdasarkan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                         | 43 |
| Tabel 3.39 | Persentase biaya transportasi menuju puskesmas/puskesmas pembantu berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2013   | 44 |
| Tabel 3.40 | Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 45 |
| Tabel 3.41 | Persentase biaya transportasi menuju praktek dokter/klinik berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                     | 46 |
| Tabel 3.42 | Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter/klinik pembantu menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013    | 47 |
| Tabel 3.43 | Persentase biaya transportasi menuju Praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013              | 48 |
| Tabel 3.44 | Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 49 |
| Tabel 3.45 | Persentase biaya transportasi menuju Posyandu berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                  | 50 |
| Tabel 3.46 | Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu berdasarkan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                      | 51 |
| Tabel 3.47 | Persentase biaya transportasi menuju poskesdes/poskestren berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                      | 52 |
| Tabel 3.48 | Persentase biaya transportasi menuju poskesdes/poskestren berdasarkan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                       | 53 |
| Tabel 3.49 | Persentase biaya transportasi menuju polindes berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                  | 54 |
| Tabel 3.50 | Persentase biaya transportasi menuju polindes berdasarkan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                   | 55 |
| Tabel 4.1  | Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013    | 57 |
| Tabel 4.2  | Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat berdasarkan jenis obat yang disimpan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013      | 58 |
| Tabel 4.3  | Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013        | 59 |

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 4.4  | Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat*) menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 60 |
| Tabel 4.5  | Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan*) menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 60 |
| Tabel 4.6  | Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                       | 61 |
| Tabel 4.7  | Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan tentang obat generik (OG ) menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                       | 62 |
| Tabel 4.8  | Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 62 |
| Tabel 4.9  | Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 62 |
| Tabel 4.10 | Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/ kota, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 63 |
| Tabel 4.11 | Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 64 |
| Tabel 4.12 | Proporsi rumah tangga berdasarkan alasan utama memanfaatkan Yankestrad, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 64 |
| Tabel 5.1  | Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 66 |
| Tabel 5.2  | Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 67 |
| Tabel 5.3  | Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 68 |
| Tabel 5.4  | Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 69 |
| Tabel 5.5  | Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air per orang per hari menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 70 |
| Tabel 5.6  | Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air per orang per hari menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 71 |
| Tabel 5.7  | Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                         | 72 |

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 5.8  | Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013       | 73 |
| Tabel 5.9  | Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                          | 74 |
| Tabel 5.10 | Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                           | 75 |
| Tabel 5.11 | Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                       | 76 |
| Tabel 5.12 | Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                        | 77 |
| Tabel 5.13 | Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 78 |
| Tabel 5.14 | Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 79 |
| Tabel 5.15 | Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                | 80 |
| Tabel 5.16 | Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                 | 81 |
| Tabel 5.17 | Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                           | 82 |
| Tabel 5.18 | Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                            | 83 |
| Tabel 5.19 | Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                  | 84 |
| Tabel 5.20 | Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                   | 85 |
| Tabel 5.21 | Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO–Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 86 |
| Tabel 5.22 | Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 87 |
| Tabel 5.23 | Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas tempat buang air besar menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                         | 88 |
| Tabel 5.24 | Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas tempat buang air besar menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                          | 89 |

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Tabel 5.25 | Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat buang air besar*) menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 90  |
| Tabel 5.26 | Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat buang air besar*) menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 91  |
| Tabel 5.27 | Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 92  |
| Tabel 5.28 | Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 93  |
| Tabel 5.29 | Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 94  |
| Tabel 5.30 | Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 95  |
| Tabel 5.31 | Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 96  |
| Tabel 5.32 | Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 97  |
| Tabel 5.33 | Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 98  |
| Tabel 5.34 | Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 99  |
| Tabel 5.35 | Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 100 |
| Tabel 5.36 | Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 101 |
| Tabel 5.37 | Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 102 |
| Tabel 5.38 | Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 103 |
| Tabel 5.39 | Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                      | 104 |
| Tabel 5.40 | Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                       | 105 |
| Tabel 5.41 | Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 106 |
| Tabel 5.42 | Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 107 |

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Tabel 5.43 | Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 108 |
| Tabel 5.44 | Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 109 |
| Tabel 5.45 | Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013              | 110 |
| Tabel 5.46 | Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013               | 111 |
| Tabel 5.47 | Persentase rumah tangga menurut jenis lantai terluas dan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                     | 112 |
| Tabel 5.48 | Persentase rumah tangga menurut jenis lantai terluas dan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                      | 113 |
| Tabel 5.49 | Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                       | 114 |
| Tabel 5.50 | Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                        | 115 |
| Tabel 5.51 | Persentase rumah tangga menurut jenis sumber penerangan rumah menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013        | 116 |
| Tabel 5.52 | Persentase rumah tangga menurut jenis sumber penerangan rumah menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013         | 117 |
| Tabel 5.53 | Persentase rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013       | 118 |
| Tabel 5.54 | Persentase rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik , Provinsi Jawa Tengah 2013       | 119 |
| Tabel 5.55 | Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang tidur menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                | 120 |
| Tabel 5.56 | Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang tidur menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                 | 121 |
| Tabel 5.57 | Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang masak/dapur menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013          | 122 |
| Tabel 5.58 | Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang masak masak/dapur menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013     | 123 |
| Tabel 5.59 | Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang keluarga menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013             | 124 |
| Tabel 5.60 | Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang keluarga menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013              | 125 |
| Tabel 5.61 | Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013       | 126 |

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Tabel 5.62 | Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                              | 127 |
| Tabel 5.63 | Proporsi rumah tanggaberdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                | 128 |
| Tabel 5.64 | Proporsi rumah tanggaberdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                 | 129 |
| Tabel 5.65 | Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 130 |
| Tabel 5.66 | Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 131 |
| Tabel 6.1  | <i>Period prevalence</i> ISPA, <i>period prevalence</i> dan prevalensi pneumonia menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013           | 133 |
| Tabel 6.2  | <i>Period prevalence</i> ISPA, <i>period prevalence</i> dan prevalensi pneumonia menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013            | 134 |
| Tabel 6.3  | Diagnosis, pengobatan obat program dan gejala TB menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 135 |
| Tabel 6.4  | Penduduk yang didiagnosis, diobati dengan obat program, dan gejala TB menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                       | 136 |
| Tabel 6.5  | Prevalensi hepatitis, insiden dan <i>period prevalence</i> diare menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                           | 137 |
| Tabel 6.6  | Prevalensi hepatitis, insiden dan period prevale diare menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                      | 138 |
| Tabel 6.7  | Proporsi jenis hepatitis menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 139 |
| Tabel 6.8  | Proporsi jenis hepatitis menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 140 |
| Tabel 6.9  | Insiden diare (%) dan <i>period prevalence</i> pneumonia (‰) pada balita menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                   | 141 |
| Tabel 6.10 | Insiden diare (%) dan <i>period prevalence</i> pneumonia (‰) pada balita menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                    | 142 |
| Tabel 6.11 | Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 143 |
| Tabel 6.12 | Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 144 |
| Tabel 6.13 | Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 145 |

|            |   |     |
|------------|---|-----|
| Tabel 6.14 | Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 146 |
| Tabel 6.15 | Proporsi penderita malaria yang diobati dengan pengobatan sesuai program dan penderita malaria yang mengobati sendiri menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 147 |
| Tabel 6.16 | Proporsi penderita malaria yang diobati sesuai program menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 148 |
| Tabel 7.1  | Prevalensi penyakit asma, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), kanker menurut kabupaten/kota, di Provinsi Jawa Tengah,2013   | 150 |
| Tabel 7.2  | Prevalensi penyakit asma, PPOK dan kanker menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 151 |
| Tabel 7.3  | Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur $\geq 15$ tahun dan hipertensi pada umur $\geq 18$ tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                   | 152 |
| Tabel 7.4  | Prevalensi diabetes, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 153 |
| Tabel 7.5  | Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur $\geq 15$ tahun menurut kabupaten/kota , Provinsi Jawa Tengah 2013                             | 154 |
| Tabel 7.6  | Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur $\geq 15$ tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa tengah 2013                               | 155 |
| Tabel 7.7  | Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur $\geq 15$ tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                             | 156 |
| Tabel 7.8  | Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur $\geq 15$ tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                              | 157 |
| Tabel 8.1  | Prevalensi dan proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013.   | 159 |
| Tabel 8.2  | Prevalensi dan proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013.   | 160 |
| Tabel 8.3  | Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013.   | 161 |
| Tabel 8.4  | Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 162 |
| Tabel 8.5  | Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013.  | 163 |
| Tabel 8.6  | Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 164 |

|            |   |     |
|------------|---|-----|
| Tabel 8.7  | Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 165 |
| Tabel 8.8  | Proporsi jenis cedera menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 166 |
| Tabel 8.9  | Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 167 |
| Tabel 8.10 | Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 168 |
| Tabel 8.11 | Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                              | 169 |
| Tabel 8.12 | Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                               | 170 |
| Tabel 8.13 | Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 171 |
| Tabel 8.14 | Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 172 |
| Tabel 8.15 | Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 173 |
| Tabel 8.16 | Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 174 |
| Tabel 8.17 | Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                 | 175 |
| Tabel 8.18 | Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013.                                 | 176 |
| Tabel 9.1  | Proporsi effective medical demand menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 178 |
| Tabel 9.2  | Proporsi effective medical demand menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 179 |
| Tabel 9.3  | Rata- rata lama hari hilang dalam satu tahun akibat masalah gigi dan mulut menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013    | 180 |
| Tabel 9.4  | Rata- rata lama hari hilang dalam satu tahun akibat masalah gigi dan mulut menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013     | 181 |
| Tabel 9.5  | Proporsi penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi menurut jenis perawatan dan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 182 |
| Tabel 9.6  | Proporsi penduduk yang menerima perawatan dan pengobatan gigi menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                  | 183 |
| Tabel 9.7  | Proporsi penduduk berobat gigi menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 184 |

|            |   |     |
|------------|---|-----|
| Tabel 9.8  | Proporsi penduduk berobat gigi menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 185 |
| Tabel 9.9  | Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun berdasarkan waktu dan menyikat gigi dengan benar menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 186 |
| Tabel 9.10 | Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun berdasarkan waktu dan menyikat gigi dengan benar menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 187 |
| Tabel 9.11 | Komponen D, M, F, dan Indeks DMF-T menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 188 |
| Tabel 9.12 | Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies, bebas karies dan dental fit penduduk 12 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                      | 189 |
| Tabel 9.13 | Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies, bebas karies dan dental fit penduduk 12 tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                       | 190 |
| Tabel 9.14 | <i>Required treatment index (RTI)</i> , <i>missing treatment index (MTI)</i> dan <i>performed treatment index (PTI)</i> menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                    | 191 |
| Tabel 9.15 | Proporsi penduduk umur $\geq 12$ tahun menurut edentulous, protesa dan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 192 |
| Tabel 9.16 | Proporsi penduduk umur $\geq 12$ tahun menurut fungsi normal, edentulous, protesa dan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 193 |
| Tabel 9.17 | Kondisi gigi dan kesehatan mulut menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 194 |
| Tabel 10.1 | Proporsi tingkat kesulitan menurut komponen disabilitas   | 195 |
| Tabel 10.2 | Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 196 |
| Tabel 10.3 | Indikator disabilitas menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 197 |
| Tabel 11.1 | Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 199 |
| Tabel 11.2 | Prevalensi gangguan jiwa berat menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 200 |
| Tabel 11.3 | Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan <i>Self Reporting Questionnaire-20</i> )* menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013        | 201 |
| Tabel 11.4 | Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan <i>Self Reporting Questionnaire-20</i> )* menurut menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 202 |

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Tabel 11.5  | Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 203 |
| Tabel 11.6  | Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 204 |
| Tabel 12.1  | Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013              | 206 |
| Tabel 12.2  | Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013               | 207 |
| Tabel 12.3  | Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun menurut kebiasaan merokok menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 208 |
| Tabel 12.4  | Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun menurut kebiasaan merokok dan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 209 |
| Tabel 12.5  | Rerata jumlah batang rokok (kretek, putih dan liting) tiap/hari dan setiap minggu dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 210 |
| Tabel 12.6  | Rerata jumlah batang rokok tiap hari dan rerata jumlah batang rokok yang dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013           | 211 |
| Tabel 12.7  | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok menurutusia pertama kali merokok tiap hari dan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                              | 212 |
| Tabel 12.8  | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok menurut usia pertama kali merokok tiap hari dan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                              | 213 |
| Tabel 12.9  | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas menurut usia mulai merokok berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 214 |
| Tabel 12.10 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok menurut usia pertama kali merokok dan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 215 |
| Tabel 12.11 | Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 216 |
| Tabel 12.12 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok menurut jenis rokok yang dihisap dan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 217 |
| Tabel 12.13 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang mempunyai kebiasaan merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                            | 218 |
| Tabel 12.14 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok dalam gedung menurut karakteritik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 219 |
| Tabel 12.15 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                     | 220 |

|             |   |     |
|-------------|---|-----|
| Tabel 12.16 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 221 |
| Tabel 12.17 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                 | 222 |
| Tabel 12.18 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kebiasaan mengunyah tembakau dan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                             | 223 |
| Tabel 12.19 | Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun yang setuju kebijakan Kawasan tanpa Rokok (KTR) menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013              | 224 |
| Tabel 12.20 | Proporsi aktivitas fisik penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 225 |
| Tabel 12.21 | Proporsi aktivitas fisik penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 226 |
| Tabel 12.22 | Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun perilaku sedentari menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 227 |
| Tabel 12.23 | Proporsi aktivitas duduk (sedentari) penduduk umur $\geq 10$ tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                   | 228 |
| Tabel 12.24 | Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013              | 229 |
| Tabel 12.25 | Kecenderungan proporsi kurang makan buah dan sayur ( $< 5$ porsi per minggu) penduduk umur $\geq 10$ tahun, Provinsi Jawa Tengah 2007 dan 2013        | 230 |
| Tabel 12.26 | Proporsi makan buah dan sayur penduduk usia 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 231 |
| Tabel 12.27 | Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur $\geq 10$ tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                           | 232 |
| Tabel 12.28 | Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur $\geq 10$ tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                            | 233 |
| Tabel 12.29 | Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                        | 234 |
| Tabel 12.30 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                        | 235 |
| Tabel 12.31 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan asin menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                | 236 |
| Tabel 12.32 | Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan konsumsi makanan asin menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                  | 237 |

|             |   |     |
|-------------|---|-----|
| Tabel 12.33 | Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                 | 238 |
| Tabel 12.34 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan berlemak menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                 | 239 |
| Tabel 12.35 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                        | 240 |
| Tabel 12.36 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                         | 241 |
| Tabel 12.37 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                | 242 |
| Tabel 12.38 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                 | 243 |
| Tabel 12.39 | Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan konsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                           | 244 |
| Tabel 12.40 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan bumbu penyedap menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                           | 245 |
| Tabel 12.41 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi kali sehari menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 246 |
| Tabel 12.42 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013              | 247 |
| Tabel 12.43 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi minuman kopi menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                    | 248 |
| Tabel 12.44 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan minum kopi menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 249 |
| Tabel 12.45 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan mie instan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                              | 250 |
| Tabel 12.46 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi mie instan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                       | 251 |
| Tabel 12.47 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan mie basah menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                               | 252 |
| Tabel 12.48 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi mie basah menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 253 |
| Tabel 12.49 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi roti menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 254 |

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Tabel 12.50 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi roti menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                  | 255 |
| Tabel 12.51 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi biskuit menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                              | 256 |
| Tabel 12.52 | Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi biskuit menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                               | 257 |
| Tabel 12.53 | Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baik menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2007 dan 2013 | 258 |
| Tabel 13.1  | Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 260 |
| Tabel 13.2  | Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 261 |
| Tabel 13.3  | Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biaya berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013              | 262 |
| Tabel 13.4  | Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biaya menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                   | 263 |
| Tabel 13.5  | Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013      | 264 |
| Tabel 13.6  | Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) berdasarkan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013       | 265 |
| Tabel 13.7  | Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                 | 266 |
| Tabel 13.8  | Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                  | 267 |
| Tabel 13.9  | Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat inap berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                  | 268 |
| Tabel 13.10 | Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 269 |
| Tabel 14.1  | Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal, Provinsi Jawa Tengah 2013                   | 270 |
| Tabel 14.2  | Proporsi penggunaan alat/cara KB saat ini dan CPR pada WUS kawin menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                             | 271 |
| Tabel 14.3  | Proporsi penggunaan alat/cara KB saat ini dan CPR pada WUS kawin menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                              | 272 |
| Tabel 14.4  | Proporsi jenis cara/alat KB yang digunakan saat ini menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 273 |

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Tabel 14.5  | Proporsi jenis cara/alat KB yang digunakan saat ini menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 274 |
| Tabel 14.6  | Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan jenis dan jangka waktu menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                   | 275 |
| Tabel 14.7  | Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan jenis dan jangka waktu menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                    | 276 |
| Tabel 14.8  | Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkantenaga kesehatan yang memberikan pelayanan menurut kabupaten/kota,Provinsi Jawa Tengah 2013 | 277 |
| Tabel 14.9  | Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkantenaga kesehatan yang memberikan pelayanan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 278 |
| Tabel 14.10 | Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tempat pelayanan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                         | 279 |
| Tabel 14.11 | Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tempat pelayanan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                          | 280 |
| Tabel 14.12 | Proporsi pemeriksaan kehamilan*) dan cakupan ANC menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 281 |
| Tabel 14.13 | Proporsi pemeriksaan kehamilan*) dan cakupan ANC menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 282 |
| Tabel 14.14 | Proporsi Tenaga yang memberi pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 283 |
| Tabel 14.15 | Proporsi Tenaga yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 284 |
| Tabel 14.16 | Proporsi tempat menerima pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 285 |
| Tabel 14.17 | Proporsi tempat menerima pelayanan ANC menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 286 |
| Tabel 14.18 | Proporsi konsumsi zat besi*) dan jumlah hari mengonsumsi selama masa kehamilan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                               | 287 |
| Tabel 14.19 | Proporsi konsumsi zat besi*) dan jumlah hari mengonsumsi selama masa kehamilan menuru karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                 | 288 |
| Tabel 14.20 | Proporsi kepemilikan buku KIA dan observasi Isian lembar Amanat Persalinan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                    | 289 |

|             |   |     |
|-------------|---|-----|
| Tabel 14.21 | Proporsi penolong persalinan dengan kualifikasi tertinggi*) menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                 | 290 |
| Tabel 14.22 | Proporsi penolong persalinan dengan kualifikasi tertinggi*) menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                 | 291 |
| Tabel 14.23 | Proporsi penolong persalinan dengan kualifikasi terendah*) menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                   | 292 |
| Tabel 14.24 | Distribusi Persentase Kelahiran pada Periode 1 Januari 2010 sd Wawancara Menurut Tempat Bersalin dan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 293 |
| Tabel 14.25 | Proporsi pelayanan kesehatan masa nifas1) menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 294 |
| Tabel 14.26 | Proporsi pelayanan KB pasca salin menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 295 |
| Tabel 14.27 | Proporsi pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 296 |
| Tabel 15.1  | Jumlah sampel dan indikator kesehatan anak, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 298 |
| Tabel 15.2  | Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                       | 299 |
| Tabel 15.3  | Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa tengah 2013  | 300 |
| Tabel 15.4  | Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                               | 301 |
| Tabel 15.5  | Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                | 302 |
| Tabel 15.6  | Persentase alasan tidak pernah imunisasi pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013 *)                       | 303 |
| Tabel 15.7  | Persentase alasan tidak imunisasi lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                         | 304 |
| Tabel 15.8  | Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013        | 305 |
| Tabel 15.9  | Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013              | 306 |
| Tabel 15.10 | Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013          | 307 |
| Tabel 15.11 | Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013           | 308 |
| Tabel 15.12 | Persentase kunjungan neonatal pada anak anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                | 309 |

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Tabel 15.13 | Persentase kunjungan neonatal pada anak-anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                      | 310 |
| Tabel 15.14 | Kecenderungan kunjungan neonatal lengkap menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 311 |
| Tabel 15.15 | Persentase kunjungan neonatal lengkap (KN1, KN2, KN3) pada anak-anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013              | 312 |
| Tabel 15.16 | Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                  | 313 |
| Tabel 15.17 | Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                 | 314 |
| Tabel 15.18 | Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                  | 315 |
| Tabel 15.19 | Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut kabupaten/kota Jawa Tengah 2013          | 316 |
| Tabel 15.20 | Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 317 |
| Tabel 15.21 | Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013              | 318 |
| Tabel 15.22 | Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013               | 319 |
| Tabel 15.23 | Persentase proses mulai menyusui pada anak usia 0-23 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                       | 320 |
| Tabel 15.24 | Persentase proses mulai menyusui pada anak usia 0-23 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 321 |
| Tabel 15.25 | Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 322 |
| Tabel 15.26 | Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 323 |
| Tabel 15.27 | Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                  | 324 |
| Tabel 15.28 | Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                   | 325 |
| Tabel 15.29 | Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                   | 326 |

|             |   |     |
|-------------|---|-----|
| Tabel 15.30 | Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                               | 327 |
| Tabel 15.31 | Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                   | 328 |
| Tabel 15.32 | Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                    | 329 |
| Tabel 15.33 | Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                       | 330 |
| Tabel 15.34 | Persentase anak umur 0–23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                        | 331 |
| Tabel 15.35 | Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 332 |
| Tabel 15.36 | Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 333 |
| Tabel 15.37 | Persentase berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 334 |
| Tabel 15.38 | Persentase berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 335 |
| Tabel 15.39 | Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 336 |
| Tabel 15.40 | Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 337 |
| Tabel 15.41 | Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                           | 338 |
| Tabel 15.42 | Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                            | 339 |
| Tabel 15.43 | Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                              | 340 |
| Tabel 15.44 | Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                               | 341 |
| Tabel 15.45 | Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada anak 6-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                     | 342 |
| Tabel 15.46 | Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013    | 343 |
| Tabel 15.47 | Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013            | 344 |

|             |   |     |
|-------------|---|-----|
| Tabel 15.48 | Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013               | 345 |
| Tabel 15.49 | Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 346 |
| Tabel 15.50 | Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 347 |
| Tabel 15.51 | Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah 2013         | 348 |
| Tabel 15.52 | Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013          | 349 |
| Tabel 15.53 | Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 350 |
| Tabel 15.54 | Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 351 |
| Tabel 15.55 | Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 352 |
| Tabel 15.56 | Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 353 |
| Tabel 15.57 | Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                                     | 354 |
| Tabel 15.58 | Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                      | 355 |
| Tabel 15.59 | Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                            | 356 |
| Tabel 15.60 | Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                             | 357 |
| Tabel 15.61 | Kepemilikan akte kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 358 |
| Tabel 15.62 | Persentase kepemilikan akte kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                                | 359 |
| Tabel 15.63 | Persentase kelainan/cacat pada anak umur 24–59 bulan, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 360 |
| Tabel 15.64 | Persentase pernah disunat pada anak perempuan usia 0-11 tahun yang menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013                            | 361 |
| Tabel 15.65 | Persentase pernah disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun yang menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                           | 362 |
| Tabel 15.66 | Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013                  | 363 |

|             |   |     |
|-------------|---|-----|
| Tabel 15.67 | Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 364 |
| Tabel 15.68 | Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 365 |
| Tabel 15.69 | Persentase pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Jawa Tengah 2013   | 366 |
| Tabel 16.1  | Prevalensi status gizi balita (BB/U) menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 370 |
| Tabel 16.2  | Prevalensi status gizi balita (BB/U) menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 371 |
| Tabel 16.3  | Prevalensi Status Gizi Balita (TB/U) menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 372 |
| Tabel 16.4  | Prevalensi status gizi balita (TB/U) menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 373 |
| Tabel 16.5  | Prevalensi status gizi balita (BB/TB) menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 374 |
| Tabel 16.6  | Prevalensi status gizi balita (BB/TB) menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 375 |
| Tabel 16.7  | Prevalensi status gizi (TB/U) umur 5–12 tahun menurut kabupaten/kota, Propinsi Jawa Tengah 2013   | 376 |
| Tabel 16.8  | Prevalensi status gizi (TB/U) umur 5–12 tahun menurut karakteristik, Propinsi Jawa Tengah 2013  | 377 |
| Tabel 16.9  | Prevalensi status gizi (IMT/U) umur 5–12 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 378 |
| Tabel 16.10 | Prevalensi status gizi (IMT/U) umur 5–12 tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 379 |
| Tabel 16.11 | Prevalensi status gizi (TB/U) umur 13–15 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 380 |
| Tabel 16.12 | Prevalensi status gizi (TB/U) umur 13-15 tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 381 |
| Tabel 16.13 | Prevalensi status gizi (IMT/U) anak umur 13–15 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 382 |
| Tabel 16.14 | Prevalensi status gizi (IMT/U) anak umur 13–15 tahun menurut karakteristik responden, Provinsi Jawa Tengah 2013                               | 383 |
| Tabel 16.15 | Prevalensi status gizi (TB/U) anak umur 16–18 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 384 |
| Tabel 16.16 | Prevalensi status gizi (TB/U) anak umur 16–18 tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 385 |

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Tabel 16.17 | Prevalensi status gizi (IMT/U) anak umur 16–18 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 386 |
| Tabel 16.18 | Prevalensi status gizi (IMT/U) anak umur 16–18 tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 387 |
| Tabel 16.19 | Proporsi status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) berdasarkan kategori IMT menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 388 |
| Tabel 16.20 | Proporsi status gizi penduduk dewasa (> 18 Tahun) berdasarkan kategori IMT menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 389 |
| Tabel 16.21 | Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) berdasarkan IMT menurut jenis kelamin dan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 390 |
| Tabel 16.22 | Proporsi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 391 |
| Tabel 16.23 | Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur $\geq 15$ tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 392 |
| Tabel 16.24 | Nilai rerata lingkaran lengan atas (LILA) penduduk wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun dan wanita hamil, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 393 |
| Tabel 16.25 | Prevalensi risiko kurang energi kronis penduduk wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 394 |
| Tabel 16.26 | Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) penduduk wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 395 |
| Tabel 16.27 | Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 396 |
| Tabel 17.1  | Proporsi penduduk umur $\geq 6$ tahun dengan koreksi refraksi serta prevalensi severe low vision dan kebutaan tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 398 |
| Tabel 17.2  | Proporsi penduduk umur $\geq 6$ tahun dengan koreksi refraksi serta prevalensi severe low vision dan kebutaan tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 399 |
| Tabel 17.3  | Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 400 |
| Tabel 17.4  | Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013   | 401 |
| Tabel 17.5  | Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 402 |

|            |   |     |
|------------|---|-----|
| Tabel 17.6 | Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur $\geq 5$ tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013  | 403 |
| Tabel 17.7 | Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur $\geq 5$ tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013 | 404 |

## Daftar Singkatan

|                   |  |
|-------------------|--|
| µg/L              | : microgram per Liter  |
| ACT               | : Artemisinin-based combination therapy  |
| ADA               | : American Diabetes Association  |
| Amanat Persalinan | : Menyambut Persalinan Agar Aman dan Selamat   |
| ANC               | : Antenatal care   |
| ANC 4x +          | : proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 4 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan. |
| APN               | : Asuhan Persalinan Normal   |
| ART               | : Anggota Rumah Tangga   |
| Asabri            | : Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia   |
| ASI               | : Air Susu Ibu   |
| Askes             | : Asuransi kesehatan   |
| BAB               | : Buang air besar  |
| Badan Litbangkes  | : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan  |
| Balita            | : Bawah lima tahun   |
| BB                | : Berat Badan  |
| BB/TB             | : Berat badan/Tinggi Badan   |
| BB/U              | : Berat badan/umur   |
| BBLR              | : Berat Badan Lahir Rendah   |
| BP                | : Balai Pengobatan   |
| BPS               | : Badan Pusat Statistik  |
| BS                | : Blok Sensus  |
| Buku KIA          | : Buku Kesehatan Ibu dan Anak  |
| CPR               | : <i>Contraceptive Prevalence Rate</i>   |
| D                 | : Diagnosis dokter/tenaga kesehatan  |
| D1                | : Diploma 1  |
| D3                | : Diploma 3  |
| DG                | : Diagnosis atau gejala  |
| Dinkes            | : Dinas Kesehatan  |
| DM                | : Diabetes Mellitus  |
| DO                | : Diagnosis tenaga kesehatan atau minum obat sendiri   |
| EIU               | : Eksresi Iodium Urin  |
| EKG               | : Elektro Kardio Gram  |
| EMD               | : <i>Effective Medical Demand</i>  |
| FKM               | : Fakultas Kesehatan Masyarakat  |
| G                 | : Gejala klinis spesifik penyakit  |
| GAKI              | : Gangguan Akibat Kekurangan Iodium  |
| GATS              | : <i>Global Adults Tobacco Survey</i>  |
| GDP               | : Glukosa Darah Puasa  |
| GDPP              | : Glukosa Darah Pasca Pembebanan   |
| GDS               | : Glukosa Darah Sewaktu  |
| GGK               | : Gagal ginjal kronik  |
| Hb                | : Hemoglobin   |
| HDL               | : High-Density Lipoprotein   |
| HIV/ AIDS         | : Human Immunodeficiency Virus Infection / Acquired Immunodeficiency Syndrome  |
| ICCIDD            | : International Council for Control of Iodine Deficiency Disorders   |
| ICF               | : <i>International Classification of Functioning</i>   |
| IFCC              | : International Federation of Clinical Chemistry   |
| IMD               | : Inisiasi Menyusu Dini  |
| IMT               | : Indeks Massa Tubuh   |
| Indeks DMF-T      | : Penjumlahan dari <i>D(Decay)</i> , <i>M(Missing)</i> , <i>F(Filling)</i> -T (teeth)  |
| IPKM              | : Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat  |
| ISPA              | : Infeksi Saluran Pernapasan Akut  |
| IU                | : International Unit   |

|                 |  |
|-----------------|--|
| IUD             | : Intra Uterine Device   |
| Jamkesda        | : Jaminan Kesehatan Daerah   |
| Jamkesmas       | : Jaminan Kesehatan Masyarakat   |
| Jamsostek       | : Jaminan Sosial Tenaga Kerja  |
| JMP             | : Joint Monitoring Programme   |
| JNC             | : Joint National Committee   |
| JPK             | : Jaminan Pemeliharaan Kesehatan   |
| K1              | : Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan  |
| K1 ideal        | : Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil pertama kali pada trimester 1   |
| K4              | : Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil selama 4 kali dan memenuhi kriteria 1-1-2 yaitu minimal 1 kali pada trimester 1, minimal 1 kali pada trimester 2 dan minimal 2 kali pada trimester 3. |
| Kadinkes        | : Kepala Dinas Kesehatan   |
| Kasie litbang   | : Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan   |
| Kasie Litbangda | : Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan Daerah  |
| Kasie puldata   | : Kepala Seksi Pengumpulan Data  |
| Kasubdin        | : Kepala Sub Dinas   |
| Katim           | : Ketua Tim  |
| KB              | : Keluarga Berencana   |
| KDRT            | : Kekerasan Dalam Rumah Tangga   |
| KEK             | : Kurang Energi Kronis   |
| KEPK            | : Komisi Etik Penelitian Kesehatan   |
| Kepmenkes       | : Keputusan Menteri Kesehatan  |
| Kespro          | : Kesehatan Reproduksi   |
| KF              | : Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu selama periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan.  |
| KIA             | : Kesehatan Ibu dan Anak   |
| KIO3            | : Kalium Iodat   |
| KIPI            | : Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi  |
| KK              | : Kepala Keluarga  |
| KLB             | : Kejadian Luar Biasa  |
| KMS             | : Kartu Menuju Sehat   |
| KN              | : Kunjungan Neonatal   |
| Korwil          | : Koordinator Wilayah  |
| Lansia          | : Lanjut usia  |
| LDL             | : Low-Density Lipoprotein  |
| LH              | : Lahir Hidup  |
| LiLA            | : Lingkar Lengan Atas  |
| Linakes         | : Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan)   |
| LM              | : Lahir Mati   |
| LN              | : Luar Negeri  |
| LP              | : Lingkar Perut  |
| MDGs            | : <i>Millennium Development Goals</i>  |
| Menkes          | : Menteri Kesehatan  |
| MI              | : Missing Indeks   |
| MKJP            | : Metode Kontrasepsi Jangka Panjang  |
| MPASI           | : Makanan Pendamping Air Susu Ibu  |
| Nakes           | : Tenaga Kesehatan   |
| NCEP-ATP III    | : <i>National Cholesterol Education Program- Adult Treatment Panel III</i>   |
| NLIS            | : <i>Nutrition Landscape Information System</i>  |
| Non MKJP        | : Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang  |
| OAT             | : Obat Anti Tuberkulosis   |
| OG              | : Obat Generik   |

|            |   |   |
|------------|---|---|
| OT         | : | Obat Tradisional  |
| P4K        | : | Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi        |
| PB         | : | Panjang Badan   |
| PBTDK      | : | Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan                    |
| PCA        | : | <i>Principal Component Analysis</i>                             |
| PD3I       | : | Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi                    |
| PDBK       | : | Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan                      |
| PERDAMI    | : | Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia                       |
| PERHATI    | : | Perhimpunan Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Indonesia |
| Permenkes  | : | Peraturan Menteri Kesehatan                                     |
| Perpres    | : | Peraturan Presiden  |
| PHBS       | : | Perilaku Hidup Bersih dan Sehat                                 |
| PJK        | : | Penyakit Jantung Koroner  |
| PM         | : | Penyakit Menular  |
| PMT        | : | Pemberian Makanan Tambahan                                      |
| PNS        | : | Pegawai Negeri Sipil  |
| Polindes   | : | Pondok Bersalin Desa  |
| Poltekkes  | : | Politeknik Kesehatan  |
| Poskesdes  | : | Pos Kesehatan Desa  |
| Poskestren | : | Pos Kesehatan Pesantren   |
| Posyandu   | : | Pos Pelayanan Terpadu   |
| PPI        | : | Program Pengembangan Imunisasi                                  |
| Ppm        | : | <i>Part per million</i>   |
| PPS        | : | <i>Probability Proportional To Size</i>                         |
| PPOK       | : | Penyakit Paru Obstruksi Kronis                                  |
| PSU        | : | <i>Primary Sampling Unit</i>                                    |
| PT         | : | Perguruan Tinggi  |
| PTI        | : | Performance Treatment Index                                     |
| PTM        | : | Penyakit Tidak Menular  |
| PUS        | : | Pasangan Usia Subur   |
| Puskesmas  | : | Pusat Kesehatan Masyarakat                                      |
| Pustu      | : | Puskesmas Pembantu  |
| PWS KIA    | : | Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak              |
| RB         | : | Rumah Bersalin  |
| RDT        | : | <i>Rapid Diagnostic Test</i>                                    |
| RI         | : | Republik Indonesia  |
| Riskesdas  | : | Riset Kesehatan Dasar   |
| RKD        | : | Riskesdas   |
| RPJMN      | : | Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional                    |
| RS         | : | Rumah Sakit   |
| RT         | : | Rumah Tangga  |
| RTI        | : | Required Treatment Index  |
| SD/MI      | : | Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah                               |
| SDM        | : | Sumber Daya Manusia   |
| SKN        | : | Sistem Kesehatan Nasional                                       |
| SKRT       | : | Survei Kesehatan Rumah Tangga                                   |
| SLTA       | : | Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama                                |
| SLTP       | : | Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama                                |
| SMA/MA     | : | Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah                           |
| SMP/MTS    | : | Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah                    |
| SP 2010    | : | Sensus Penduduk 2010  |
| SPK        | : | Standar Pelayanan Kebidanan                                     |
| SRQ        | : | <i>Self Reporting Questionnaire</i>                             |
| STIKES     | : | Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan                                   |
| Susenas    | : | Survei Sosial Ekonomi Nasional                                  |
| TB         | : | Tinggi Badan  |
| TB         | : | Tuberkulosis  |

|            |   |   |
|------------|---|---|
| TB/U       | : | Tinggi badan/Umur                           |
| TGT        | : | Toleransi Glukosa Terganggu                 |
| TKP        | : | Tempat Kejadian Perkara                     |
| TNI/Polri  | : | Tentara Nasional Indonesia/ Kepolisian RI   |
| U          | : | Ukur  |
| UI         | : | Universitas Indonesia                       |
| UKBM       | : | Upaya kesehatan Bersumberdaya Masyarakat    |
| UNAIR      | : | Universitas Airlangga                       |
| UNHAS      | : | Universitas Hasanuddin                      |
| UNICEF     | : | <i>United Nations Children's Fund</i>       |
| USI        | : | <i>Universal Salt Iodization</i>            |
| UU         | : | Undang – Undang                             |
| WG         | : | <i>Washington Group</i>                     |
| WHO        | : | World Health Organization                   |
| WHODAS 2   | : | <i>WHO Disability Assessment Schedule 2</i> |
| WUS        | : | Wanita Usia Subur                           |
| Yankestrad | : | Pelayanan Kesehatan Tradisional             |

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144 tahun 2010, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kementerian Kesehatan RI mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan. Dalam upaya menyediakan data kesehatan yang berkesinambungan maka Badan Litbangkes melaksanakan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).

Pada Riskesdas Provinsi Jawa Tengah 2013, sebagian besar indikator Riskesdas 2007 dikumpulkan kembali, untuk mengevaluasi perkembangan program kesehatan yang telah dicapai. Hasil Riskesdas 2013 disajikan dalam tiga buku yaitu: 1) Buku 1: Pokok-pokok hasil Riskesdas 2013; 2) Buku 2: Riskesdas 2013 dalam Angka Provinsi Jawa Tengah.

Buku Riskesdas 2013 dalam Angka memuat tabel-tabel yang menyajikan data-data lebih rinci dari semua indikator yang dikumpulkan dan dapat memberikan gambaran status kesehatan dan gizi sampai tingkat provinsi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai data Riskesdas maka diperlukan buku 1 dan buku 2 secara bersamaan.

Hasil Riskesdas 2013 ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan dan penyelenggara program kesehatan baik di pusat maupun daerah. Data Riskesdas 2013 dapat digunakan sebagai masukan dalam penyusunan RPJMN 2015-2019. Data Riskesdas dapat dikembangkan sebagai bahan penyusunan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) yang dikembangkan oleh Badan Litbangkes. IPKM berguna untuk membuat peringkat kabupaten/kota untuk mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan serta sebagai dasar Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan (PDBK).

## BAB 2. PENJELASAN UMUM RISKESDAS DALAM ANGKA

**Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013** merupakan riset berkala ketiga yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) sejak tahun 2007. Riskesdas merupakan salah satu wujud pengejawantahan strategi Kementerian Kesehatan, yaitu berfungsinya sistem informasi kesehatan berbasis bukti (*evidence-based*) melalui pengumpulan data dasar dan indikator kesehatan. Indikator yang dihasilkan Riskesdas antara lain status kesehatan dan faktor penentu kesehatan (lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, keturunan/kecacatan) yang merepresentasikan gambaran wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

Riskesdas 2013 dalam Angka merupakan penjelasan detail yang disajikan dalam tabel, sedangkan Laporan Riskesdas berisi penjelasan menyeluruh. Sebelum membaca Riskesdas 2013 dalam Angka, pembaca disarankan membaca Pokok-pokok Hasil Riskesdas.

**Indikator status kesehatan** yang dikumpulkan mencakup status gizi berdasarkan hasil pengukuran antropometri, yaitu berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) terhadap usia (balita dan anak sekolah sampai dengan 18 tahun) atau indeks massa tubuh (IMT) untuk kelompok usia  $\geq 19$  tahun; beberapa indikator penyakit menular dan penyakit tidak menular; gangguan jiwa berat; cedera; kesehatan anak balita; kesehatan reproduksi; pengetahuan, sikap, dan perilaku; sunat perempuan; disabilitas; pengukuran lingkaran perut (LP) dan, lingkaran lengan atas (LILA), pemeriksaan obyektif atau subyektif untuk menilai kesehatan indera mata dan telinga; pemeriksaan status gigi, gangguan mental emosional serta pemeriksaan biomedis untuk kelompok umur 1 tahun ke atas di wilayah terpilih.

Indikator kesehatan jiwa penduduk Indonesia yang dinilai pada Riskesdas 2013 adalah gangguan jiwa berat, gangguan mental emosional, serta cakupan pengobatannya. Kondisi yang ditanyakan untuk gangguan jiwa berat dan riwayat pasung adalah dalam kurun waktu seumur hidup (pernah/sedang), sedangkan gangguan mental emosional ditanyakan untuk kondisi 1 bulan terakhir.

Status disabilitas 2013 menggunakan adaptasi instrumen WHODAS2 berisi 12 pernyataan, berbeda dengan 2007 menggunakan *Washington Group* (WG) berisi 23 pernyataan. Sebelas dari 12 pernyataan/komponen WHODAS2 sama dengan WG, sehingga hasil dapat diperbandingkan. Menggunakan skoring WHODAS 2, 83 persen penduduk Indonesia *disability free*, lebih baik dibandingkan populasi rujukan WHODAS2 yang menunjukkan 50 persen *disability free*. Pola penduduk Indonesia serupa dengan pola populasi rujukan WHODAS2 pada skor 19,4 atau pada disabilitas *level* menengah.

**Prevalensi/Proporsi/Insiden/Period Prevalence** diuraikan berdasarkan definisi penyakit terkait, misalnya: 1) proporsi gizi kurang pada balita adalah persentase jumlah balita yang berat badan menurut umurnya lebih kecil dari  $-2$  SD standar WHO 2005 dari jumlah balita yang diukur; 2) insiden diare adalah kejadian diare dalam kurun waktu 2 minggu terakhir berdasarkan gejala atau diagnosis tenaga kesehatan; 3) *period prevalence* pneumonia adalah kejadian pneumonia dalam kurun waktu 1 bulan terakhir berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan. Beberapa prevalensi ditentukan berdasarkan hasil wawancara pernah didiagnosis tenaga kesehatan, atau minum obat, atau dari hasil pemeriksaan laboratorium.

**Hasil pemeriksaan spesimen darah dan urin** terbatas pada sampel yang dapat menggambarkan status kesehatan nasional dari penduduk perkotaan dan perdesaan. Analisis dilakukan untuk mengetahui proporsi anemia dan malaria umur  $\geq 1$  tahun, serta *diabetes mellitus* dan parameter kimia klinis untuk umur  $\geq 15$  tahun, sedangkan status iodium pada anak umur 6-12 tahun dan wanita usia subur 15-49 tahun. Data biomedis merupakan konfirmasi obyektif untuk beberapa indikator status kesehatan, seperti malaria, anemia, *diabetes mellitus*, dislipidemia, dan kecukupan konsumsi iodium.

**Status Imunisasi** dianalisis pada anak umur 12-59 bulan berdasarkan informasi ibu dengan balita yang dikumpulkan melalui tiga sumber informasi, yaitu wawancara, catatan pada Kartu

Menuju Sehat (KMS), dan catatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Imunisasi dasar lengkap merupakan gabungan dari setiap jenis imunisasi (HB 0-3, BCG, Polio 1-4, DPT 1-3, dan Campak) yang diberikan kepada anak.

**Data Kesehatan Lingkungan** yang dikumpulkan meliputi data penggunaan air untuk minum dan beberapa parameter terkait sanitasi dan kesehatan perumahan. Analisis dilakukan untuk mengetahui penggunaan air minum dan sanitasi *improved* menurut kriteria *Joint monitoring Program/JMP* WHO – Unicef tahun 2006. Klasifikasi rumahtangga dengan fasilitas air minum *improved* adalah rumahtangga yang menggunakan air ledeng/PDAM, air dari sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air untuk keperluan Ruta lainnya *improved*). Klasifikasi rumahtangga dengan fasilitas sanitasi *improved* adalah rumahtangga dengan menggunakan fasilitas BAB sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, dan pembuangan akhir tinja di tangki septik. Jenis bahan bangunan, lokasi rumah, dan kondisi ruang rumah berkaitan dengan rumah sehat dideskripsikan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.

**Parameter Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku** adalah informasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku dikumpulkan pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih. Topik yang dikumpulkan meliputi perilaku higienis, penggunaan tembakau, aktivitas fisik, perilaku konsumsi buah, sayur, makanan berisiko (makan/minum manis, makanan asin, makanan berlemak, makanan dibakar, makanan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, kopi dan minuman berkafein buatan bukan kopi) dan konsumsi makanan olahan dari tepung terigu. Ada beberapa perbedaan pertanyaan pada Riskesdas tahun 2013 pada topik perilaku konsumsi makanan berisiko, makanan olahan dari tepung, perilaku sedentari dan PHBS. Pada PHBS mengacu pada pedoman dari Promkes pada tahun 2011 dengan sepuluh indikator PHBS yang berbeda dengan indikator PHBS tahun 2007. Namun meskipun berbeda, jumlah indikator dalam penilaian RT sehat sama antara tahun 2007 dan tahun 2013. Penilaian RT sehat adalah rumah tangga yang melaksanakan 6 indikator dari 10 indikator PHBS RT yang mempunyai balita dan 5 indikator yang tidak punya balita. Perilaku sedentari adalah perilaku duduk dalam sehari-hari baik di tempat kerja (kerja di depan computer, membaca, dll), di rumah (nonton TV, main game, dll), di perjalanan/transportasi (bis, kereta, motor), tetapi tidak termasuk waktu tidur. Perilaku sedentari merupakan perilaku berisiko terhadap salah satu terjadinya penyakit penyumbatan pembuluh darah, penyakit jantung dan bahkan mempengaruhi umur harapan hidup. Penelitian di Amerika tentang perilaku sedentari yang menggunakan nilai *cut of point* <3 jam, 3-5,9 jam, ≥6 jam, menunjukkan bahwa pengurangan aktifitas sedentari sampai dengan < 3 jam dapat meningkatkan umur harapan hidup sebesar 2 tahun. (Katzmarzyk, P & Lee, 2012)

**Parameter Pelayanan Kesehatan yang dikumpulkan** adalah cakupan pelayanan, akses pelayanan kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Cakupan pelayanan terutama pada ibu dan anak, meliputi pemantauan pertumbuhan, kunjungan neonatal, pelayanan antenatal, penggunaan alat/cara KB, termasuk. Beberapa indikator/parameter juga ditampilkan berdasarkan **karakteristik penduduk** seperti Kelompok umur, Jenis kelamin, Tingkat pendidikan, status dan jenis pekerjaan, tempat tinggal, serta Kuintil indeks kepemilikan.

**Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional** mencakup penggunaan obat dan obat tradisional (OT) untuk swamedikasi, pengetahuan tentang obat generik (OG) dan pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad). Beberapa parameter yang dikumpulkan adalah jenis obat dan OT (obat keras, obat bebas, antibiotika, OT), sumber mendapatkan obat dan OT, cara memperoleh (dengan atau tanpa resep dokter), status "keberadaan" obat (sedang digunakan, persediaan, obat sisa), persepsi dan sumber informasi tentang OG, jenis yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan pemanfaatannya. Rumah tangga yang memiliki pengetahuan benar tentang OG adalah "obat yang khasiatnya sama dengan obat bermerek dan obat tanpa merek dagang"

**Kuintil indeks kepemilikan** adalah indeks yang digunakan sebagai pendekatan penilaian kuintil kepemilikan penduduk. Riskesdas 2007 dan 2010 menggunakan tingkat pengeluaran RT per kapita per bulan untuk menentukan kuintil. Kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2013 hanya mengumpulkan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan. Dengan memanfaatkan data Susenas 2010 melalui teknik PCA (*Principal Component Analysis*) diperoleh

model akhir dengan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan, yang digunakan untuk membentuk Kuintil indeks kepemilikan Riskesdas 2013. Model akhir tersebut merupakan komposit: 1) jenis sumber air utama untuk minum, 2) kepemilikan fasilitas buang air besar 3) jenis kloset, 4) tempat pembuangan akhir tinja, 5) sumber penerangan, 6) bahan bakar untuk masak, 7) sepeda motor, 8) lemari es, 9) TV, 10) tabung gas, 11) pemanas air, dan 12) mobil. Adapun nilai skor hasil PCA dengan '*proportion explained*' sebesar 53,6 persen dapat menjelaskan indeks pengeluaran sebagai pendekatan Kuintil indeks kepemilikan penduduk. Selanjutnya nilai skor tersebut diaplikasikan pada masing-masing provinsi untuk mendapatkan Kuintil indeks kepemilikan 1 – 5, dengan pengelompokan: 1) terbawah, 2) menengah bawah, 3) menengah, 4) menengah atas, dan 5) teratas.

### **BAB 3. AKSES DAN PELAYANAN KESEHATAN**

Data yang disajikan dalam bab Akses dan Pelayanan Kesehatan Riskesdas Provinsi Jawa Tengah 2013 merupakan pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan, moda transportasi yang digunakan, waktu tempuh dan biaya transportasi menuju fasilitas kesehatan tersebut. Penyajian data tentang akses pelayanan kesehatan dianalisis menurut kabupaten/kota dan karakteristik yang terdiri dari tempat tinggal di perkotaan dan perdesaan, serta kuintil indeks kepemilikan yang terdiri dari terbawah, menengah bawah, menengah, menengah atas, dan teratas.

Keberadaan fasilitas kesehatan yang ditanyakan dalam Riskesdas Provinsi Jawa Tengah 2013 adalah rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, dokter praktek atau klinik, praktek bidan atau rumah bersalin, posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes.

Moda transportasi yang dapat digunakan menuju fasilitas kesehatan dengan berbagai jenisnya, yaitu dengan mobil pribadi, kendaraan umum, sepeda motor, sepeda, perahu, transportasi udara, lainnya dan jalan kaki serta yang menggunakan lebih dari satu moda transportasi.

Waktu yang diperlukan menuju fasilitas kesehatan oleh rumah tangga dibuat empat kategori yaitu  $\leq 15$  menit, 16-30 menit, 31-60 menit dan di atas 60 menit. Biaya transportasi yang digunakan untuk menjangkau fasilitas kesehatan, rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, praktek dokter atau klinik dan praktek bidan atau rumah bersalin dibuat tiga kategori, yaitu:  $\leq \text{Rp.}10.000,00$  ;  $>\text{Rp.}10.000,00 - \text{Rp.}50.000,00$ ;  $>\text{Rp.}50.000,00$ . Untuk biaya transportasi ke posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes dibuat dua kategori yaitu  $\leq \text{Rp.}10.000,00$  dan  $>\text{Rp.}10.000,00$ . Untuk biaya transportasi ini ada tambahan kolom tentang rumah tangga yang tidak menjawab berapa biaya yang dapat digunakan menjangkau fasilitas kesehatan tersebut.

Tabel 3.1  
 Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Keberadaan fasilitas kesehatan |              |                |                              |                         |          |                          |          |
|-----------------|--------------------------------|--------------|----------------|------------------------------|-------------------------|----------|--------------------------|----------|
|                 | RS<br>Pemerintah               | RS<br>Swasta | Pusk/<br>Pustu | Praktek<br>dokter/<br>klinik | Praktek<br>bidan/<br>RB | Posyandu | Poskesdes/<br>poskestren | Polindes |
| Cilacap         | 87,6                           | 67,4         | 96,9           | 82,7                         | 93,8                    | 91,0     | 9,0                      | 29,4     |
| Banyumas        | 84,3                           | 65,2         | 94,9           | 59,9                         | 78,4                    | 81,6     | 14,1                     | 36,6     |
| Purbalingga     | 72,7                           | 67,2         | 95,8           | 49,5                         | 74,8                    | 78,3     | 21,9                     | 14,7     |
| Banjarnegara    | 69,9                           | 67,7         | 96,4           | 47,6                         | 77,8                    | 65,4     | 3,1                      | 22,6     |
| Kebumen         | 70,3                           | 82,8         | 97,3           | 47,5                         | 82,1                    | 85,5     | 8,8                      | 38,1     |
| Purworejo       | 94,3                           | 84,3         | 96,7           | 53,0                         | 84,6                    | 70,7     | 22,6                     | 17,3     |
| Wonosobo        | 85,0                           | 76,1         | 94,4           | 43,4                         | 66,5                    | 86,2     | 24,8                     | 52,7     |
| Magelang        | 90,3                           | 71,9         | 97,3           | 60,7                         | 87,1                    | 93,3     | 13,3                     | 25,6     |
| Boyolali        | 87,1                           | 81,7         | 95,2           | 72,3                         | 87,5                    | 84,6     | 31,0                     | 37,7     |
| Klaten          | 84,0                           | 81,7         | 94,0           | 63,4                         | 76,4                    | 81,6     | 26,7                     | 16,4     |
| Sukoharjo       | 91,9                           | 89,6         | 96,9           | 84,0                         | 84,5                    | 85,7     | 10,0                     | 19,4     |
| Wonogiri        | 64,0                           | 70,2         | 90,3           | 68,4                         | 76,4                    | 72,2     | 26,5                     | 18,7     |
| Karanganyar     | 94,0                           | 92,5         | 99,0           | 87,8                         | 94,2                    | 95,5     | 35,2                     | 18,6     |
| Sragen          | 70,8                           | 68,7         | 89,6           | 60,9                         | 91,9                    | 72,7     | 23,2                     | 33,6     |
| Grobogan        | 90,2                           | 89,4         | 94,7           | 71,2                         | 91,5                    | 76,0     | 12,8                     | 25,7     |
| Blora           | 77,3                           | 70,3         | 90,0           | 64,2                         | 78,6                    | 46,9     | 1,2                      | 12,9     |
| Rembang         | 74,7                           | 44,3         | 91,8           | 72,3                         | 82,8                    | 45,4     | 0,7                      | 0,3      |
| Pati            | 68,9                           | 66,0         | 84,3           | 57,4                         | 70,7                    | 55,7     | 11,1                     | 25,1     |
| Kudus           | 59,4                           | 61,2         | 77,7           | 70,8                         | 83,6                    | 46,5     | 0,2                      | 16,6     |
| Jepara          | 91,4                           | 76,4         | 97,0           | 81,6                         | 96,2                    | 80,5     | 7,4                      | 26,7     |
| Demak           | 76,9                           | 71,1         | 82,9           | 64,8                         | 83,3                    | 49,3     | 5,4                      | 15,9     |
| Semarang        | 94,6                           | 75,6         | 98,0           | 71,1                         | 93,9                    | 94,6     | 23,8                     | 14,5     |
| Temanggung      | 87,0                           | 85,9         | 91,3           | 47,0                         | 81,7                    | 84,8     | 17,4                     | 39,2     |
| Kendal          | 68,6                           | 60,7         | 93,7           | 62,7                         | 83,1                    | 57,4     | 1,9                      | 5,5      |
| Batang          | 92,6                           | 83,6         | 98,6           | 71,8                         | 94,9                    | 89,5     | 17,4                     | 9,0      |
| Pekalongan      | 72,7                           | 68,9         | 87,3           | 60,9                         | 68,8                    | 73,2     | 1,2                      | 3,5      |
| Pemalang        | 66,7                           | 65,7         | 92,2           | 65,8                         | 74,2                    | 62,5     | 9,1                      | 27,0     |
| Tegal           | 73,0                           | 56,0         | 89,8           | 53,8                         | 72,3                    | 60,3     | 3,3                      | 4,3      |
| Brebes          | 73,1                           | 70,7         | 92,3           | 65,7                         | 82,9                    | 68,0     | 15,6                     | 25,1     |
| Kota Magelang   | 100,0                          | 95,4         | 99,1           | 84,5                         | 72,6                    | 98,9     | 0,0                      | 0,0      |
| Kota Surakarta  | 96,2                           | 96,5         | 95,4           | 81,5                         | 71,0                    | 88,4     | 1,2                      | 0,8      |
| Kota Salatiga   | 97,7                           | 88,4         | 95,1           | 82,4                         | 85,2                    | 88,3     | 3,2                      | 0,5      |
| Kota Semarang   | 96,1                           | 90,6         | 93,2           | 80,2                         | 69,6                    | 75,2     | 0,1                      | 0,3      |
| Kota Pekalongan | 73,8                           | 70,0         | 90,6           | 61,2                         | 60,2                    | 54,1     | 1,1                      | 0,1      |
| Kota Tegal      | 99,2                           | 97,5         | 97,5           | 92,3                         | 87,2                    | 80,8     | 0,8                      | 0,0      |
| JAWA TENGAH     | 80,9                           | 74,0         | 93,1           | 65,8                         | 81,6                    | 74,2     | 12,5                     | 20,8     |

Tabel 3.2  
 Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan menurut  
 karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Keberadaan fasilitas kesehatan |              |                |                              |                         |          |                          |          |
|----------------------------|--------------------------------|--------------|----------------|------------------------------|-------------------------|----------|--------------------------|----------|
|                            | RS<br>Pemerintah               | RS<br>Swasta | Pusk/<br>Pustu | Praktek<br>dokter/<br>klinik | Praktek<br>bidan/<br>RB | Posyandu | Poskesdes/<br>poskestren | Polindes |
| Tempat Tinggal             |                                |              |                |                              |                         |          |                          |          |
| Perdesaan                  | 77,6                           | 68,8         | 93,1           | 58,5                         | 83,0                    | 74,2     | 14,2                     | 24,4     |
| Perkotaan                  | 84,9                           | 80,4         | 93,1           | 74,9                         | 79,9                    | 74,3     | 10,3                     | 16,4     |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                                |              |                |                              |                         |          |                          |          |
| Terbawah                   | 69,1                           | 58,9         | 91,4           | 47,9                         | 78,1                    | 68,8     | 10,7                     | 19,0     |
| MenengahBawah              | 78,8                           | 69,1         | 93,2           | 57,3                         | 80,3                    | 73,9     | 12,7                     | 21,2     |
| Menengah                   | 81,7                           | 74,7         | 93,7           | 66,6                         | 81,8                    | 74,8     | 13,1                     | 22,2     |
| Menengah Atas              | 85,7                           | 80,7         | 94,0           | 75,3                         | 85,3                    | 76,8     | 13,7                     | 19,9     |
| Teratas                    | 90,1                           | 88,2         | 93,3           | 83,8                         | 82,8                    | 77,4     | 12,1                     | 21,7     |

Tabel 3.3  
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Moda transportasi |                |            |              |        |        |         | Lebih dari 1 moda |
|-----------------|-------------------|----------------|------------|--------------|--------|--------|---------|-------------------|
|                 | Mobil pribadi     | Kendaraan umum | Jalan kaki | Sepeda motor | Sepeda | Perahu | Lainnya |                   |
| Cilacap         | 5,2               | 33,1           | 2,7        | 42,0         | 0,5    | 0,0    | 3,3     | 13,3              |
| Banyumas        | 4,9               | 39,2           | 0,6        | 44,2         | 0,0    | 0,0    | 1,9     | 9,3               |
| Purbalingga     | 5,2               | 41,5           | 0,0        | 34,7         | 0,0    | 0,0    | 0,9     | 17,7              |
| Banjarnegara    | 3,0               | 42,7           | 0,0        | 39,8         | 0,1    | 0,0    | 0,7     | 13,7              |
| Kebumen         | 1,7               | 20,1           | 0,1        | 50,2         | 5,5    | 0,0    | 6,2     | 16,2              |
| Purworejo       | 3,2               | 32,9           | 0,1        | 39,4         | 1,0    | 0,0    | 1,3     | 22,1              |
| Wonosobo        | 3,5               | 55,6           | 0,5        | 28,4         | 0,2    | 0,0    | 0,4     | 11,4              |
| Magelang        | 4,2               | 36,2           | 0,2        | 43,1         | 0,4    | 0,0    | 0,1     | 15,8              |
| Boyolali        | 3,9               | 29,4           | 0,1        | 59,0         | 0,6    | 0,0    | 0,0     | 7,0               |
| Klaten          | 3,3               | 18,7           | 0,0        | 70,4         | 2,5    | 0,0    | 0,4     | 4,7               |
| Sukoharjo       | 8,8               | 8,5            | 0,0        | 79,9         | 0,4    | 0,0    | 0,0     | 2,5               |
| Wonogiri        | 5,5               | 40,6           | 0,1        | 35,2         | 0,4    | 0,0    | 2,4     | 15,8              |
| Karanganyar     | 5,6               | 14,5           | 0,0        | 64,2         | 0,2    | 0,0    | 2,6     | 13,0              |
| Sragen          | 7,4               | 16,8           | 0,0        | 74,1         | 0,4    | 0,0    | 0,8     | 0,5               |
| Grobogan        | 0,9               | 29,0           | 0,7        | 47,6         | 0,6    | 0,0    | 0,3     | 20,8              |
| Blora           | 1,0               | 22,3           | 0,2        | 59,5         | 1,3    | 0,0    | 0,6     | 15,0              |
| Rembang         | 2,7               | 52,8           | 0,1        | 42,8         | 0,8    | 0,0    | 0,0     | 0,8               |
| Pati            | 4,7               | 28,7           | 0,0        | 50,9         | 0,7    | 0,0    | 4,4     | 10,6              |
| Kudus           | 5,4               | 16,4           | 0,2        | 76,9         | 0,1    | 0,0    | 0,2     | 0,8               |
| Jepara          | 5,0               | 14,4           | 0,1        | 71,1         | 0,0    | 2,3    | 0,8     | 6,4               |
| Demak           | 3,9               | 29,1           | 0,0        | 59,5         | 1,1    | 0,0    | 0,1     | 6,3               |
| Semarang        | 2,7               | 31,9           | 3,1        | 55,2         | 0,0    | 0,0    | 0,2     | 7,0               |
| Temanggung      | 4,8               | 23,9           | 0,3        | 44,3         | 0,0    | 0,0    | 11,9    | 14,8              |
| Kendal          | 4,0               | 24,1           | 0,2        | 61,2         | 0,4    | 0,0    | 0,8     | 9,2               |
| Batang          | 2,2               | 48,6           | 0,0        | 40,9         | 1,2    | 0,0    | 0,3     | 6,8               |
| Pekalongan      | 4,6               | 36,4           | 0,2        | 54,7         | 0,6    | 0,0    | 1,5     | 1,8               |
| Pemalang        | 8,0               | 73,8           | 0,0        | 15,5         | 0,0    | 0,0    | 1,7     | 1,1               |
| Tegal           | 3,0               | 52,8           | 0,0        | 33,0         | 2,3    | 0,0    | 3,7     | 5,2               |
| Brebes          | 3,3               | 55,6           | 0,2        | 35,6         | 0,8    | 0,0    | 1,1     | 3,5               |
| Kota Magelang   | 4,9               | 27,5           | 7,4        | 52,8         | 1,2    | 0,0    | 0,0     | 6,3               |
| Kota Surakarta  | 5,0               | 25,5           | 0,8        | 60,0         | 1,3    | 0,0    | 1,3     | 6,0               |
| Kota Salatiga   | 3,5               | 20,3           | 3,8        | 43,6         | 0,4    | 0,0    | 0,0     | 28,5              |
| Kota Semarang   | 12,4              | 25,8           | 1,7        | 58,2         | 0,2    | 0,0    | 0,3     | 1,5               |
| Kota Pekalongan | 2,7               | 14,4           | 0,9        | 62,7         | 11,5   | 0,0    | 4,1     | 3,7               |
| Kota Tegal      | 6,2               | 17,4           | 6,9        | 47,7         | 2,3    | 0,0    | 12,7    | 6,6               |
| JAWA TENGAH     | 4,6               | 32,8           | 0,6        | 50,1         | 0,9    | 0,0    | 1,7     | 9,2               |

Tabel 3.4  
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Moda transportasi |                |            |              |        |        |         |                   |
|----------------------------|-------------------|----------------|------------|--------------|--------|--------|---------|-------------------|
|                            | Mobil pribadi     | Kendaraan umum | Jalan kaki | Sepeda motor | Sepeda | Perahu | Lainnya | Lebih dari 1 moda |
| Tempat Tinggal             |                   |                |            |              |        |        |         |                   |
| Perkotaan                  | 6,1               | 28,3           | 1,1        | 55,4         | 1,2    | 0,0    | 1,4     | 6,4               |
| Perdesaan                  | 3,2               | 36,8           | 0,2        | 45,5         | 0,5    | 0,2    | 1,9     | 11,7              |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                   |                |            |              |        |        |         |                   |
| Terbawah                   | 1,0               | 50,2           | 0,3        | 32,7         | 1,0    | 0,1    | 2,6     | 12,0              |
| Menengah Bawah             | 1,3               | 43,2           | 0,4        | 40,0         | 1,0    | 0,1    | 2,4     | 11,5              |
| Menengah                   | 1,4               | 35,7           | 0,6        | 51,3         | 1,1    | 0,1    | 1,4     | 8,3               |
| Menengah Atas              | 1,9               | 24,3           | 1,1        | 62,6         | 0,9    | 0,1    | 1,4     | 7,8               |
| Teratas                    | 16,5              | 14,0           | 0,7        | 60,6         | 0,2    | 0,0    | 0,8     | 7,1               |

Tabel 3.5  
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta  
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Moda transportasi |                |            |              |               |         |                   |      |
|-----------------|-------------------|----------------|------------|--------------|---------------|---------|-------------------|------|
|                 | Mobil pribadi     | Kendaraan umum | Jalan kaki | Sepeda motor | Sepeda perahu | Lainnya | Lebih dari 1 moda |      |
| Cilacap         | 6,8               | 28,3           | 1,1        | 48,0         | 1,0           | 0,0     | 2,4               | 12,4 |
| Banyumas        | 5,5               | 36,4           | 0,6        | 45,8         | 0,1           | 0,0     | 2,2               | 9,4  |
| Purbalingga     | 4,8               | 37,7           | 0,4        | 40,2         | 0,0           | 0,0     | 1,1               | 15,8 |
| Banjarnegara    | 3,7               | 43,0           | 0,0        | 39,5         | 0,1           | 0,0     | 0,6               | 13,0 |
| Kebumen         | 1,6               | 24,7           | 1,8        | 49,0         | 7,0           | 0,0     | 5,6               | 10,4 |
| Purworejo       | 2,4               | 29,5           | 0,5        | 41,8         | 2,0           | 0,0     | 1,3               | 22,5 |
| Wonosobo        | 4,0               | 54,7           | 0,8        | 30,1         | 0,2           | 0,0     | 0,1               | 10,1 |
| Magelang        | 4,4               | 30,1           | 2,3        | 48,9         | 0,8           | 0,0     | 0,0               | 13,5 |
| Boyolali        | 4,9               | 26,4           | 2,2        | 62,0         | 0,3           | 0,0     | 0,1               | 4,0  |
| Klaten          | 2,7               | 12,0           | 0,3        | 78,4         | 2,7           | 0,0     | 0,5               | 3,5  |
| Sukoharjo       | 9,4               | 7,6            | 0,0        | 80,7         | 0,7           | 0,0     | 0,0               | 1,6  |
| Wonogiri        | 5,7               | 33,9           | 0,6        | 46,3         | 0,3           | 0,0     | 1,8               | 11,5 |
| Karanganyar     | 5,3               | 14,0           | 0,2        | 67,4         | 0,5           | 0,0     | 2,8               | 9,9  |
| Sragen          | 7,2               | 16,0           | 0,3        | 74,5         | 0,4           | 0,0     | 0,9               | 0,7  |
| Grobogan        | 0,7               | 28,8           | 1,0        | 48,5         | 0,7           | 0,0     | 0,3               | 19,9 |
| Blora           | 1,1               | 21,2           | 0,2        | 61,7         | 1,4           | 0,0     | 1,1               | 13,4 |
| Rembang         | 1,5               | 60,3           | 0,0        | 37,4         | 0,5           | 0,0     | 0,0               | 0,3  |
| Pati            | 4,0               | 27,2           | 0,6        | 54,8         | 0,8           | 0,0     | 4,0               | 8,6  |
| Kudus           | 6,4               | 15,4           | 0,2        | 76,7         | 0,1           | 0,0     | 0,2               | 1,0  |
| Jepara          | 5,1               | 13,1           | 0,0        | 73,9         | 0,0           | 1,5     | 0,2               | 6,3  |
| Demak           | 3,9               | 26,8           | 0,0        | 62,9         | 1,4           | 0,0     | 0,1               | 4,8  |
| Semarang        | 3,1               | 32,1           | 0,0        | 57,5         | 0,0           | 0,0     | 0,0               | 7,2  |
| Temanggung      | 5,5               | 23,7           | 0,6        | 45,8         | 0,0           | 0,0     | 11,7              | 12,7 |
| Kendal          | 3,7               | 24,6           | 0,0        | 62,1         | 0,2           | 0,0     | 0,4               | 9,0  |
| Batang          | 2,2               | 47,1           | 0,5        | 42,7         | 0,5           | 0,0     | 0,5               | 6,6  |
| Pekalongan      | 4,7               | 37,4           | 0,2        | 54,3         | 0,0           | 0,0     | 1,5               | 2,0  |
| Pemalang        | 7,6               | 69,9           | 0,3        | 19,3         | 0,2           | 0,0     | 1,5               | 1,3  |
| Tegal           | 4,6               | 45,3           | 5,8        | 32,9         | 3,2           | 0,0     | 5,1               | 3,1  |
| Brebes          | 3,5               | 53,2           | 0,7        | 36,2         | 1,4           | 0,0     | 1,7               | 3,3  |
| Kota Magelang   | 4,7               | 29,4           | 5,0        | 52,6         | 1,1           | 0,0     | 0,0               | 7,2  |
| Kota Surakarta  | 5,2               | 17,6           | 4,7        | 61,9         | 2,1           | 0,0     | 2,9               | 5,6  |
| Kota Salatiga   | 3,5               | 21,7           | 3,2        | 41,7         | 0,4           | 0,0     | 0,0               | 29,5 |
| Kota Semarang   | 13,1              | 23,4           | 1,1        | 60,5         | 0,3           | 0,0     | 0,4               | 1,2  |
| Kota Pekalongan | 2,9               | 12,4           | 0,8        | 64,0         | 11,3          | 0,0     | 4,9               | 3,6  |
| Kota Tegal      | 6,8               | 17,2           | 1,7        | 50,9         | 3,3           | 0,0     | 13,9              | 6,2  |
| JAWA TENGAH     | 4,8               | 30,3           | 0,9        | 52,9         | 1,1           | 0,1     | 1,8               | 8,1  |

Tabel 3.6  
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Moda transportasi |                |            |              |        |        |         |                   | Total |
|----------------------------|-------------------|----------------|------------|--------------|--------|--------|---------|-------------------|-------|
|                            | Mobil pribadi     | Kendaraan umum | Jalan kaki | Sepeda motor | Sepeda | Perahu | Lainnya | Lebih dari 1 moda |       |
| Tempat Tinggal             |                   |                |            |              |        |        |         |                   |       |
| Perdesaan                  | 3,5               | 34,8           | 0,2        | 48,6         | 0,6    | 0,1    | 1,8     | 10,4              | 100,0 |
| Perkotaan                  | 6,2               | 25,5           | 1,7        | 57,5         | 1,6    | 0,0    | 1,8     | 5,8               | 100,0 |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                   |                |            |              |        |        |         |                   |       |
| Terbawah                   | 0,9               | 48,2           | 0,9        | 35,2         | 1,4    | 0,1    | 2,4     | 10,9              | 100,0 |
| Menengah Bawah             | 1,2               | 40,7           | 0,7        | 42,9         | 1,4    | 0,1    | 2,9     | 10,1              | 100,0 |
| Menengah                   | 1,4               | 33,4           | 0,9        | 54,0         | 1,3    | 0,0    | 1,8     | 7,2               | 100,0 |
| Menengah Atas              | 1,9               | 22,7           | 1,3        | 65,0         | 1,2    | 0,1    | 1,2     | 6,6               | 100,0 |
| Teratas                    | 16,7              | 12,9           | 0,7        | 61,5         | 0,4    | 0,0    | 1,0     | 6,8               | 100,0 |

Tabel 3.7  
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju  
 puskesmas/puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Moda transportasi |                |            |              |        |        |         |                   |
|-----------------|-------------------|----------------|------------|--------------|--------|--------|---------|-------------------|
|                 | Mobil pribadi     | Kendaraan umum | Jalan kaki | Sepeda motor | Sepeda | Perahu | Lainnya | Lebih dari 1 moda |
| Cilacap         | 2,2               | 13,0           | 6,3        | 60,5         | 4,0    | 0,0    | 4,3     | 9,7               |
| Banyumas        | 1,4               | 34,3           | 4,4        | 49,8         | 0,9    | 0,0    | 1,6     | 7,7               |
| Purbalingga     | 0,7               | 26,8           | 14,3       | 46,3         | 1,0    | 0,0    | 1,4     | 9,5               |
| Banjarnegara    | 1,5               | 27,2           | 10,1       | 52,2         | 0,2    | 0,0    | 0,2     | 8,6               |
| Kebumen         | 0,7               | 7,7            | 17,9       | 44,0         | 17,8   | 0,0    | 3,1     | 8,8               |
| Purworejo       | 1,4               | 20,1           | 6,7        | 44,9         | 6,9    | 0,0    | 2,6     | 17,4              |
| Wonosobo        | 2,2               | 42,3           | 10,9       | 36,7         | 0,2    | 0,0    | 0,1     | 7,7               |
| Magelang        | 1,6               | 21,5           | 10,5       | 52,6         | 0,7    | 0,0    | 0,1     | 13,0              |
| Boyolali        | 1,3               | 10,7           | 4,8        | 77,8         | 3,0    | 0,0    | 0,6     | 1,9               |
| Klaten          | 1,0               | 4,9            | 4,3        | 75,7         | 10,1   | 0,0    | 0,4     | 3,6               |
| Sukoharjo       | 2,8               | 4,5            | 3,4        | 84,4         | 3,4    | 0,0    | 0,0     | 1,5               |
| Wonogiri        | 0,8               | 15,9           | 16,0       | 57,0         | 1,1    | 0,2    | 1,5     | 7,5               |
| Karanganyar     | 2,5               | 5,7            | 3,3        | 78,3         | 1,8    | 0,0    | 0,8     | 7,5               |
| Sragen          | 1,9               | 5,5            | 4,0        | 83,6         | 3,4    | 0,0    | 1,4     | 0,2               |
| Grobogan        | 0,3               | 13,5           | 2,2        | 61,1         | 2,8    | 0,0    | 0,3     | 19,7              |
| Blora           | 0,5               | 8,8            | 3,2        | 74,5         | 2,8    | 0,0    | 1,0     | 9,3               |
| Rembang         | 0,3               | 12,1           | 11,2       | 71,2         | 2,8    | 0,0    | 1,6     | 0,8               |
| Pati            | 0,6               | 8,0            | 2,7        | 81,3         | 2,6    | 0,0    | 2,4     | 2,4               |
| Kudus           | 1,6               | 7,1            | 3,2        | 84,9         | 2,8    | 0,0    | 0,2     | 0,3               |
| Jejara          | 1,4               | 8,2            | 6,9        | 81,3         | 0,2    | 0,0    | 0,3     | 1,7               |
| Demak           | 0,7               | 17,5           | 3,1        | 70,4         | 4,2    | 0,0    | 0,3     | 3,9               |
| Semarang        | 1,0               | 17,2           | 15,2       | 62,6         | 0,0    | 0,0    | 0,1     | 3,9               |
| Temanggung      | 1,0               | 13,9           | 11,7       | 65,3         | 0,4    | 0,0    | 1,3     | 6,4               |
| Kendal          | 1,0               | 16,8           | 6,1        | 60,8         | 8,1    | 0,0    | 1,3     | 5,9               |
| Batang          | 0,8               | 25,8           | 9,6        | 56,3         | 3,1    | 0,0    | 0,3     | 4,2               |
| Pekalongan      | 0,5               | 10,1           | 21,5       | 59,9         | 7,0    | 0,0    | 0,2     | 0,8               |
| Pemalang        | 0,8               | 36,9           | 15,7       | 36,7         | 5,4    | 0,0    | 1,6     | 2,8               |
| Tegal           | 2,5               | 27,6           | 18,1       | 37,7         | 7,3    | 0,0    | 2,6     | 4,2               |
| Brebes          | 1,0               | 34,0           | 9,2        | 46,6         | 5,2    | 0,0    | 1,5     | 2,5               |
| Kota Magelang   | 0,9               | 8,7            | 50,4       | 36,5         | 0,7    | 0,0    | 0,0     | 2,7               |
| Kota Surakarta  | 2,5               | 6,2            | 20,3       | 57,0         | 8,4    | 0,0    | 0,8     | 4,8               |
| Kota Salatiga   | 2,4               | 14,1           | 18,5       | 44,2         | 0,6    | 0,0    | 0,0     | 20,1              |
| Kota Semarang   | 4,2               | 13,3           | 12,7       | 65,9         | 2,6    | 0,0    | 0,3     | 0,9               |
| Kota Pekalongan | 0,6               | 8,7            | 9,8        | 55,7         | 21,3   | 0,0    | 1,8     | 2,2               |
| Kota Tegal      | 2,0               | 8,8            | 12,3       | 50,1         | 11,4   | 0,0    | 13,4    | 2,1               |
| JAWA TENGAH     | 1,4               | 17,3           | 9,3        | 60,5         | 4,1    | 0,0    | 1,3     | 6,0               |

Tabel 3.8  
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju  
 puskesmas/puskesmas pembantu menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Moda transportasi |                |            |              |        |        |         |                   |
|----------------------------|-------------------|----------------|------------|--------------|--------|--------|---------|-------------------|
|                            | Mobil pribadi     | Kendaraan umum | Jalan kaki | Sepeda motor | Sepeda | Perahu | Lainnya | Lebih dari 1 moda |
| Tempat Tinggal             |                   |                |            |              |        |        |         |                   |
| Perkotaan                  | 2,1               | 15,7           | 9,6        | 60,8         | 5,3    | 0,0    | 1,7     | 4,6               |
| Perdesaan                  | 0,8               | 18,7           | 9,1        | 60,2         | 3,1    | 0,0    | 1,0     | 7,1               |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                   |                |            |              |        |        |         |                   |
| Terbawah                   | 0,2               | 29,9           | 12,3       | 43,1         | 5,4    | 0,0    | 1,9     | 7,2               |
| Menengah Bawah             | 0,3               | 22,2           | 11,3       | 53,0         | 4,7    | 0,0    | 1,5     | 7,0               |
| Menengah                   | 0,4               | 16,2           | 9,5        | 60,8         | 5,6    | 0,0    | 1,4     | 6,0               |
| Menengah Atas              | 0,4               | 10,5           | 8,2        | 71,7         | 3,4    | 0,0    | 1,0     | 4,9               |
| Teratas                    | 6,1               | 7,1            | 4,9        | 75,0         | 1,2    | 0,0    | 0,7     | 4,9               |

Tabel 3.9  
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter/klinik  
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Moda transportasi |                |            |              |        |        |         |                   |
|-----------------|-------------------|----------------|------------|--------------|--------|--------|---------|-------------------|
|                 | Mobil pribadi     | Kendaraan umum | Jalan kaki | Sepeda motor | Sepeda | Perahu | Lainnya | Lebih dari 1 moda |
| Cilacap         | 3,3               | 7,8            | 8,9        | 63,9         | 3,2    | 0,0    | 3,8     | 9,1               |
| Banyumas        | 3,1               | 24,5           | 6,6        | 56,1         | 1,7    | 0,0    | 1,9     | 6,1               |
| Purbalingga     | 2,2               | 23,8           | 6,8        | 55,7         | 1,7    | 0,0    | 2,8     | 7,1               |
| Banjarnegara    | 2,3               | 26,3           | 4,5        | 60,2         | 0,1    | 0,0    | 0,8     | 5,9               |
| Kebumen         | 0,7               | 6,9            | 13,5       | 55,2         | 13,5   | 0,0    | 6,0     | 4,2               |
| Purworejo       | 2,4               | 12,8           | 6,2        | 61,1         | 4,8    | 0,0    | 2,0     | 10,7              |
| Wonosobo        | 3,7               | 31,6           | 16,0       | 41,6         | 0,1    | 0,0    | 0,2     | 6,9               |
| Magelang        | 2,9               | 14,9           | 7,4        | 63,3         | 1,3    | 0,1    | 0,0     | 10,1              |
| Boyolali        | 2,3               | 8,8            | 5,3        | 80,8         | 1,8    | 0,0    | 0,2     | 0,9               |
| Klaten          | 1,0               | 2,3            | 1,1        | 83,1         | 9,0    | 0,0    | 0,3     | 3,1               |
| Sukoharjo       | 5,4               | 4,2            | 0,8        | 86,4         | 2,3    | 0,0    | 0,3     | 0,6               |
| Wonogiri        | 1,9               | 15,5           | 4,0        | 68,7         | 1,1    | 0,0    | 2,0     | 6,8               |
| Karanganyar     | 1,9               | 5,6            | 4,1        | 81,5         | 0,5    | 0,0    | 1,2     | 5,2               |
| Sragen          | 1,8               | 3,4            | 3,3        | 87,7         | 2,7    | 0,0    | 0,9     | 0,2               |
| Grobogan        | 0,3               | 8,0            | 4,0        | 63,5         | 3,3    | 0,0    | 0,4     | 20,4              |
| Blora           | 0,6               | 7,5            | 5,1        | 75,7         | 2,8    | 0,0    | 0,1     | 8,3               |
| Rembang         | 0,2               | 11,7           | 3,4        | 80,9         | 2,3    | 0,0    | 1,5     | 0,0               |
| Pati            | 1,5               | 4,0            | 2,8        | 85,8         | 2,6    | 0,0    | 1,6     | 1,7               |
| Kudus           | 2,1               | 3,0            | 4,2        | 86,8         | 2,9    | 0,0    | 0,2     | 0,8               |
| Jejara          | 2,6               | 3,7            | 7,0        | 84,6         | 0,9    | 0,0    | 0,4     | 0,8               |
| Demak           | 1,2               | 10,5           | 3,7        | 78,9         | 3,2    | 0,0    | 0,3     | 2,1               |
| Semarang        | 1,3               | 13,4           | 17,6       | 64,3         | 0,1    | 0,0    | 0,0     | 3,3               |
| Temanggung      | 4,1               | 12,7           | 5,0        | 74,0         | 0,0    | 0,0    | 0,6     | 3,5               |
| Kendal          | 0,6               | 11,2           | 5,4        | 67,6         | 5,7    | 0,0    | 0,6     | 8,9               |
| Batang          | 0,8               | 19,3           | 1,4        | 71,2         | 2,4    | 0,0    | 0,2     | 4,7               |
| Pekalongan      | 1,9               | 7,3            | 8,3        | 76,8         | 4,6    | 0,0    | 0,1     | 1,0               |
| Pemalang        | 0,9               | 29,5           | 8,4        | 51,1         | 5,9    | 0,0    | 1,8     | 2,5               |
| Tegal           | 3,9               | 23,1           | 13,4       | 49,6         | 2,4    | 0,0    | 4,4     | 3,2               |
| Brebes          | 1,6               | 30,1           | 12,5       | 48,0         | 4,0    | 0,0    | 1,4     | 2,4               |
| Kota Magelang   | 4,1               | 11,0           | 32,4       | 49,6         | 0,5    | 0,0    | 0,1     | 2,2               |
| Kota Surakarta  | 3,9               | 4,7            | 23,4       | 57,2         | 4,9    | 0,0    | 1,7     | 4,1               |
| Kota Salatiga   | 2,8               | 8,6            | 19,7       | 50,0         | 0,6    | 0,0    | 0,1     | 18,3              |
| Kota Semarang   | 8,6               | 8,4            | 15,5       | 64,7         | 1,5    | 0,0    | 0,9     | 0,4               |
| Kota Pekalongan | 2,7               | 9,9            | 6,5        | 64,2         | 12,4   | 0,0    | 2,1     | 2,3               |
| Kota Tegal      | 4,4               | 8,2            | 8,4        | 56,0         | 4,6    | 0,0    | 16,0    | 2,4               |
| JAWA TENGAH     | 2,5               | 12,5           | 7,8        | 67,8         | 3,1    | 0,0    | 1,5     | 4,9               |

Tabel 3.10  
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter/klinik  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Moda transportasi |                |            |              |        |        |         |                   |
|----------------------------|-------------------|----------------|------------|--------------|--------|--------|---------|-------------------|
|                            | Mobil pribadi     | Kendaraan umum | Jalan kaki | Sepeda motor | Sepeda | Perahu | Lainnya | Lebih dari 1 moda |
| Tempat Tinggal             |                   |                |            |              |        |        |         |                   |
| Perkotaan                  | 3,5               | 10,7           | 10,8       | 65,8         | 3,7    | 0,0    | 2,0     | 3,5               |
| Perdesaan                  | 1,4               | 14,5           | 4,6        | 69,9         | 2,4    | 0,0    | 0,9     | 6,3               |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                   |                |            |              |        |        |         |                   |
| Terbawah                   | 0,3               | 25,5           | 7,6        | 51,7         | 5,7    | 0,0    | 2,3     | 6,9               |
| Menengah Bawah             | 0,4               | 18,6           | 8,5        | 61,5         | 3,6    | 0,0    | 1,8     | 5,7               |
| Menengah                   | 0,4               | 12,7           | 8,5        | 67,6         | 4,6    | 0,0    | 1,7     | 4,5               |
| Menengah Atas              | 0,4               | 7,8            | 8,1        | 76,8         | 2,0    | 0,0    | 1,1     | 3,8               |
| Teratas                    | 9,0               | 4,3            | 6,4        | 74,2         | 0,8    | 0,0    | 0,9     | 4,4               |

Tabel 3.11

Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Moda transportasi |                |            |              |        |        |         |                   |
|-----------------|-------------------|----------------|------------|--------------|--------|--------|---------|-------------------|
|                 | Mobil pribadi     | Kendaraan umum | Jalan kaki | Sepeda motor | Sepeda | Perahu | Lainnya | Lebih dari 1 moda |
| Cilacap         | 1,3               | 5,6            | 25,9       | 54,9         | 5,4    | 0,0    | 2,8     | 4,2               |
| Banyumas        | 1,1               | 13,4           | 36,4       | 41,5         | 1,5    | 0,0    | 1,5     | 4,7               |
| Purbalingga     | 0,1               | 17,6           | 27,8       | 48,2         | 1,3    | 0,0    | 1,3     | 3,7               |
| Banjarnegara    | 1,2               | 11,8           | 30,5       | 51,2         | 0,2    | 0,0    | 0,2     | 4,9               |
| Kebumen         | 0,4               | 2,8            | 38,8       | 38,1         | 11,8   | 0,0    | 2,3     | 5,7               |
| Purworejo       | 1,1               | 9,5            | 21,4       | 41,7         | 8,0    | 0,0    | 2,5     | 15,8              |
| Wonosobo        | 1,7               | 17,6           | 48,6       | 28,3         | 0,0    | 0,0    | 0,0     | 3,8               |
| Magelang        | 1,0               | 9,4            | 34,3       | 47,1         | 0,9    | 0,1    | 0,3     | 6,9               |
| Boyolali        | 0,5               | 2,6            | 24,4       | 68,3         | 2,3    | 0,0    | 0,3     | 1,5               |
| Klaten          | 0,7               | 1,6            | 8,7        | 73,3         | 12,4   | 0,0    | 0,4     | 2,9               |
| Sukoharjo       | 2,1               | 3,4            | 4,5        | 85,4         | 4,0    | 0,0    | 0,0     | 0,6               |
| Wonogiri        | 1,2               | 8,4            | 24,1       | 59,5         | 0,6    | 0,3    | 1,3     | 4,5               |
| Karanganyar     | 2,0               | 2,3            | 14,8       | 74,4         | 1,2    | 0,0    | 0,8     | 4,5               |
| Sragen          | 0,9               | 2,6            | 10,4       | 79,5         | 4,7    | 0,0    | 1,5     | 0,5               |
| Grobogan        | 0,2               | 2,5            | 18,1       | 54,5         | 7,6    | 0,0    | 0,3     | 16,9              |
| Blora           | 0,0               | 5,0            | 4,8        | 80,5         | 3,9    | 0,0    | 0,5     | 5,2               |
| Rembang         | 0,2               | 6,3            | 21,7       | 66,4         | 2,9    | 0,0    | 0,9     | 1,5               |
| Pati            | 0,1               | 1,7            | 12,8       | 77,8         | 4,2    | 0,0    | 1,6     | 1,7               |
| Kudus           | 1,4               | 1,9            | 8,6        | 83,8         | 3,7    | 0,0    | 0,1     | 0,3               |
| Jepara          | 1,7               | 1,6            | 17,3       | 76,7         | 1,5    | 0,0    | 0,4     | 0,9               |
| Demak           | 0,7               | 3,6            | 19,6       | 66,6         | 7,0    | 0,0    | 0,1     | 2,4               |
| Semarang        | 0,9               | 9,2            | 32,8       | 55,3         | 0,1    | 0,0    | 0,1     | 1,7               |
| Temanggung      | 0,7               | 3,7            | 44,7       | 48,2         | 0,2    | 0,0    | 0,4     | 2,0               |
| Kendal          | 0,5               | 7,0            | 14,8       | 62,2         | 7,9    | 0,0    | 0,6     | 7,1               |
| Batang          | 0,2               | 13,4           | 35,3       | 47,5         | 2,2    | 0,0    | 0,2     | 1,3               |
| Pekalongan      | 0,0               | 1,6            | 38,1       | 53,6         | 6,0    | 0,0    | 0,3     | 0,5               |
| Pemalang        | 0,4               | 12,2           | 42,4       | 35,2         | 7,4    | 0,0    | 1,2     | 1,3               |
| Tegal           | 1,2               | 7,3            | 45,1       | 33,1         | 8,5    | 0,0    | 2,1     | 2,8               |
| Brebes          | 0,6               | 6,7            | 41,1       | 40,5         | 7,7    | 0,0    | 1,4     | 2,0               |
| Kota Magelang   | 2,5               | 12,6           | 37,1       | 46,0         | 0,1    | 0,0    | 0,8     | 0,9               |
| Kota Surakarta  | 1,2               | 6,5            | 38,6       | 43,6         | 4,6    | 0,0    | 0,6     | 4,9               |
| Kota Salatiga   | 2,1               | 7,6            | 20,3       | 50,8         | 0,1    | 0,0    | 0,0     | 19,2              |
| Kota Semarang   | 4,9               | 5,7            | 22,3       | 64,1         | 1,9    | 0,0    | 0,6     | 0,5               |
| Kota Pekalongan | 0,9               | 6,4            | 19,6       | 53,7         | 14,9   | 0,0    | 2,3     | 2,3               |
| Kota Tegal      | 3,0               | 6,2            | 17,1       | 50,8         | 8,8    | 0,0    | 12,7    | 1,4               |
| JAWA TENGAH     | 1,0               | 6,4            | 26,0       | 56,9         | 4,6    | 0,0    | 1,0     | 4,0               |

Tabel 3.12  
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek  
 bidan/rumah bersalin menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Moda transportasi |                |            |              |        |        |         |                   |
|----------------------------|-------------------|----------------|------------|--------------|--------|--------|---------|-------------------|
|                            | Mobil pribadi     | Kendaraan umum | Jalan kaki | Sepeda motor | Sepeda | perahu | Lainnya | Lebih dari 1 moda |
| Tempat Tinggal             |                   |                |            |              |        |        |         |                   |
| Perkotaan                  | 1,7               | 5,7            | 25,1       | 57,5         | 5,4    | 0,0    | 1,5     | 3,1               |
| Perdesaan                  | 0,5               | 6,9            | 26,7       | 56,5         | 4,0    | 0,0    | 0,7     | 4,7               |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                   |                |            |              |        |        |         |                   |
| Terbawah                   | 0,2               | 12,1           | 34,6       | 40,7         | 6,2    | 0,0    | 1,7     | 4,5               |
| Menengah Bawah             | 0,1               | 8,6            | 30,0       | 50,3         | 5,6    | 0,0    | 1,2     | 4,2               |
| Menengah                   | 0,2               | 5,2            | 26,6       | 57,4         | 5,6    | 0,0    | 0,7     | 4,1               |
| Menengah Atas              | 0,4               | 3,5            | 21,0       | 66,6         | 4,1    | 0,0    | 0,8     | 3,5               |
| Teratas                    | 4,5               | 2,4            | 17,8       | 69,5         | 1,3    | 0,0    | 0,8     | 3,7               |

Tabel 3.13  
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju posyandu menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Moda transportasi |                |            |              |        |         |                   |
|-----------------|-------------------|----------------|------------|--------------|--------|---------|-------------------|
|                 | Mobil pribadi     | Kendaraan umum | Jalan kaki | Sepeda motor | Sepeda | Lainnya | Lebih dari 1 moda |
| Cilacap         | 0,5               | 1,7            | 65,1       | 26,5         | 3,5    | 0,5     | 2,2               |
| Banyumas        | 0,1               | 2,8            | 78,4       | 16,6         | 0,4    | 0,4     | 1,3               |
| Purbalingga     | 0,0               | 2,4            | 83,2       | 11,9         | 0,5    | 0,4     | 1,5               |
| Banjarnegara    | 0,6               | 0,9            | 78,0       | 19,2         | 0,0    | 0,0     | 1,3               |
| Kebumen         | 0,1               | 0,1            | 71,7       | 12,2         | 12,2   | 0,5     | 3,2               |
| Purworejo       | 0,0               | 0,7            | 73,5       | 16,5         | 6,6    | 0,4     | 2,2               |
| Wonosobo        | 0,5               | 1,7            | 87,9       | 6,1          | 0,0    | 0,0     | 3,7               |
| Magelang        | 0,0               | 0,4            | 92,0       | 6,9          | 0,0    | 0,3     | 0,4               |
| Boyolali        | 0,3               | 0,4            | 72,0       | 24,6         | 1,8    | 0,0     | 1,0               |
| Klaten          | 0,0               | 0,6            | 56,9       | 28,4         | 11,2   | 0,0     | 2,9               |
| Sukoharjo       | 0,6               | 2,3            | 38,5       | 53,9         | 4,0    | 0,3     | 0,3               |
| Wonogiri        | 0,5               | 1,9            | 72,9       | 23,3         | 0,5    | 0,1     | 0,9               |
| Karanganyar     | 1,2               | 0,7            | 37,2       | 51,1         | 1,0    | 0,8     | 8,0               |
| Sragen          | 0,0               | 1,3            | 53,5       | 42,3         | 2,7    | 0,0     | 0,2               |
| Grobogan        | 0,2               | 0,3            | 53,0       | 26,5         | 9,1    | 0,2     | 10,7              |
| Blora           | 0,1               | 0,7            | 58,1       | 33,0         | 0,6    | 0,0     | 7,6               |
| Rembang         | 0,1               | 0,4            | 65,9       | 32,5         | 0,6    | 0,0     | 0,5               |
| Pati            | 0,2               | 1,0            | 36,6       | 54,1         | 3,3    | 1,4     | 3,4               |
| Kudus           | 0,7               | 0,3            | 55,5       | 42,7         | 0,7    | 0,0     | 0,0               |
| Jepara          | 0,4               | 0,5            | 52,9       | 43,6         | 2,0    | 0,0     | 0,6               |
| Demak           | 0,2               | 1,6            | 64,0       | 27,9         | 3,8    | 0,0     | 2,4               |
| Semarang        | 0,4               | 1,1            | 85,7       | 11,5         | 0,0    | 0,1     | 1,3               |
| Temanggung      | 0,0               | 0,8            | 92,5       | 6,6          | 0,2    | 0,0     | 0,0               |
| Kendal          | 0,0               | 0,6            | 56,5       | 29,9         | 3,0    | 0,0     | 10,0              |
| Batang          | 0,0               | 0,8            | 90,8       | 6,7          | 1,3    | 0,2     | 0,2               |
| Pekalongan      | 0,3               | 0,0            | 77,0       | 18,3         | 3,1    | 0,0     | 1,2               |
| Pemalang        | 0,0               | 2,9            | 84,3       | 9,3          | 2,8    | 0,1     | 0,6               |
| Tegal           | 0,1               | 2,2            | 83,4       | 11,7         | 1,7    | 0,3     | 0,6               |
| Brebes          | 0,2               | 1,8            | 68,2       | 22,0         | 5,8    | 0,7     | 1,2               |
| Kota Magelang   | 0,1               | 0,0            | 96,2       | 3,4          | 0,0    | 0,0     | 0,2               |
| Kota Surakarta  | 0,0               | 0,8            | 87,5       | 9,1          | 0,5    | 0,0     | 2,0               |
| Kota Salatiga   | 0,4               | 0,1            | 90,9       | 4,7          | 0,0    | 0,0     | 4,0               |
| Kota Semarang   | 0,2               | 0,4            | 91,1       | 7,2          | 0,3    | 0,0     | 0,8               |
| Kota Pekalongan | 0,0               | 1,1            | 69,1       | 21,6         | 7,2    | 0,0     | 1,0               |
| Kota Tegal      | 0,0               | 1,3            | 86,3       | 9,6          | 2,2    | 0,4     | 0,1               |
| JAWA TENGAH     | 0,2               | 1,2            | 70,4       | 22,6         | 3,0    | 0,3     | 2,3               |

Tabel 3.14  
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju posyandu menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Moda transportasi |                |            |              |        |         |                   |
|-----------------------------------|-------------------|----------------|------------|--------------|--------|---------|-------------------|
|                                   | Mobil pribadi     | Kendaraan umum | Jalan kaki | Sepeda motor | Sepeda | Lainnya | Lebih dari 1 moda |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |                   |                |            |              |        |         |                   |
| Perkotaan                         | 0,3               | 1,0            | 71,3       | 22,6         | 2,8    | 0,2     | 1,7               |
| Perdesaan                         | 0,2               | 1,3            | 69,7       | 22,6         | 3,2    | 0,3     | 2,8               |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                   |                |            |              |        |         |                   |
| Terbawah                          | 0,1               | 1,9            | 77,1       | 14,8         | 3,6    | 0,2     | 2,2               |
| Menengah Bawah                    | 0,1               | 1,4            | 75,1       | 16,4         | 4,0    | 0,4     | 2,5               |
| Menengah                          | 0,1               | 0,9            | 69,9       | 22,6         | 3,7    | 0,3     | 2,4               |
| Menengah Atas                     | 0,1               | 0,7            | 66,5       | 27,7         | 2,7    | 0,2     | 2,2               |
| Teratas                           | 0,8               | 0,8            | 63,9       | 31,0         | 1,1    | 0,2     | 2,2               |

Tabel 3.15

Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju poskesdes/poskentren menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Moda transportasi |                |            |              |        |         |                   |
|-----------------|-------------------|----------------|------------|--------------|--------|---------|-------------------|
|                 | Mobil pribadi     | Kendaraan umum | Jalan kaki | Sepeda motor | Sepeda | Lainnya | Lebih dari 1 moda |
| Cilacap         | 0,0               | 1,6            | 24,2       | 65,3         | 8,1    | 0,0     | 0,8               |
| Banyumas        | 0,0               | 9,0            | 65,5       | 20,8         | 0,0    | 0,0     | 4,7               |
| Purbalingga     | 0,0               | 1,4            | 51,5       | 41,7         | 0,5    | 2,6     | 2,3               |
| Banjarnegara    | 0,0               | 0,0            | 38,8       | 57,6         | 0,0    | 0,0     | 3,6               |
| Kebumen         | 0,0               | 0,0            | 55,2       | 23,5         | 19,9   | 0,0     | 1,4               |
| Purworejo       | 0,0               | 1,1            | 48,2       | 36,2         | 12,3   | 0,0     | 2,2               |
| Wonosobo        | 0,0               | 10,0           | 64,8       | 22,2         | 0,0    | 0,0     | 3,0               |
| Magelang        | 0,0               | 6,4            | 44,7       | 45,2         | 0,0    | 1,2     | 2,4               |
| Boyolali        | 0,0               | 0,2            | 34,1       | 61,9         | 1,0    | 0,8     | 2,1               |
| Klaten          | 0,6               | 0,0            | 31,9       | 43,1         | 15,3   | 0,0     | 9,0               |
| Sukoharjo       | 0,0               | 4,7            | 9,6        | 75,5         | 10,2   | 0,0     | 0,0               |
| Wonogiri        | 0,4               | 2,9            | 45,0       | 50,5         | 0,0    | 0,0     | 1,1               |
| Karanganyar     | 2,0               | 0,8            | 19,8       | 72,1         | 1,3    | 1,4     | 2,5               |
| Sragen          | 0,0               | 0,4            | 21,5       | 74,5         | 3,6    | 0,0     | 0,0               |
| Grobogan        | 0,0               | 0,0            | 25,4       | 58,2         | 15,9   | 0,5     | 0,0               |
| Blora           | 0,0               | 0,0            | 12,5       | 72,5         | 15,1   | 0,0     | 0,0               |
| Rembang         | 0,0               | 8,9            | 13,4       | 64,8         | 12,9   | 0,0     | 0,0               |
| Pati            | 0,0               | 2,1            | 25,3       | 63,4         | 4,7    | 0,0     | 4,5               |
| Kudus           | 0,0               | 0,0            | 41,2       | 58,8         | 0,0    | 0,0     | 0,0               |
| Jepara          | 0,0               | 0,0            | 90,0       | 10,0         | 0,0    | 0,0     | 0,0               |
| Demak           | 0,0               | 2,9            | 21,6       | 71,8         | 3,7    | 0,0     | 0,0               |
| Semarang        | 0,7               | 4,7            | 52,3       | 38,9         | 0,5    | 0,3     | 2,6               |
| Temanggung      | 0,0               | 1,7            | 71,2       | 25,2         | 0,0    | 0,7     | 1,2               |
| Kendal          | 0,0               | 0,0            | 63,5       | 25,6         | 6,3    | 0,0     | 4,6               |
| Batang          | 0,0               | 3,1            | 59,9       | 34,6         | 1,9    | 0,0     | 0,6               |
| Pekalongan      | 0,0               | 0,0            | 73,5       | 0,0          | 26,5   | 0,0     | 0,0               |
| Pemalang        | 0,0               | 3,3            | 83,0       | 11,8         | 1,9    | 0,0     | 0,0               |
| Tegal           | 0,0               | 5,5            | 60,3       | 22,9         | 11,3   | 0,0     | 0,0               |
| Brebes          | 0,0               | 1,6            | 46,0       | 48,8         | 3,6    | 0,0     | 0,0               |
| Kota Magelang   | 0,0               | 0,0            | 0,0        | 0,0          | 0,0    | 0,0     | 0,0               |
| Kota Surakarta  | 0,0               | 0,0            | 36,4       | 32,9         | 30,7   | 0,0     | 0,0               |
| Kota Salatiga   | 10,0              | 0,0            | 42,0       | 40,5         | 0,0    | 0,0     | 7,5               |
| Kota Semarang   | 0,0               | 0,0            | 0,0        | 100,0        | 0,0    | 0,0     | 0,0               |
| Kota Pekalongan | 0,0               | 0,0            | 88,6       | 11,4         | 0,0    | 0,0     | 0,0               |
| Kota Tegal      | 0,0               | 0,0            | 99,8       | 0,2          | 0,0    | 0,0     | 0,0               |
| JAWA TENGAH     | 0,3               | 2,5            | 43,1       | 46,7         | 4,7    | 0,4     | 2,3               |

Tabel 3.16  
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju poskesdes/poskentren  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Moda transportasi |                |            |              |        |         |                   |
|----------------------------|-------------------|----------------|------------|--------------|--------|---------|-------------------|
|                            | Mobil pribadi     | Kendaraan umum | Jalan kaki | Sepeda motor | Sepeda | Lainnya | Lebih dari 1 moda |
| Tempat Tinggal             |                   |                |            |              |        |         |                   |
| Perkotaan                  | 0,7               | 1,9            | 42,4       | 45,3         | 5,9    | 0,6     | 3,2               |
| Perdesaan                  | 0,0               | 2,8            | 43,6       | 47,5         | 4,1    | 0,2     | 1,8               |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                   |                |            |              |        |         |                   |
| Terbawah                   | 0,0               | 3,9            | 54,6       | 32,4         | 6,8    | 0,1     | 2,2               |
| Menengah Bawah             | 0,0               | 3,4            | 52,4       | 37,7         | 4,5    | 0,6     | 1,4               |
| Menengah                   | 0,3               | 2,1            | 43,9       | 45,6         | 5,3    | 0,1     | 2,7               |
| Menengah Atas              | 0,2               | 1,9            | 33,7       | 57,4         | 4,3    | 0,5     | 2,0               |
| Teratas                    | 0,9               | 1,4            | 32,0       | 59,1         | 2,9    | 0,5     | 3,2               |

Tabel 3.17  
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju polindes menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Moda transportasi |                |            |              |        |         |                   |
|-----------------|-------------------|----------------|------------|--------------|--------|---------|-------------------|
|                 | Mobil pribadi     | Kendaraan umum | Jalan kaki | Sepeda motor | Sepeda | Lainnya | Lebih dari 1 moda |
| Cilacap         | 1,0               | 2,7            | 33,5       | 56,7         | 4,8    | 0,2     | 1,1               |
| Banyumas        | 0,2               | 10,0           | 53,9       | 31,7         | 1,5    | 0,0     | 2,6               |
| Purbalingga     | 0,0               | 5,8            | 66,2       | 23,7         | 1,3    | 0,0     | 3,0               |
| Banjarnegara    | 0,0               | 0,8            | 63,9       | 30,8         | 0,5    | 0,0     | 4,0               |
| Kebumen         | 0,0               | 0,2            | 41,5       | 32,8         | 17,9   | 1,0     | 6,6               |
| Purworejo       | 0,0               | 3,0            | 56,6       | 30,8         | 8,4    | 0,0     | 1,1               |
| Wonosobo        | 0,7               | 11,2           | 64,2       | 19,6         | 0,0    | 0,0     | 4,3               |
| Magelang        | 0,0               | 2,8            | 55,0       | 39,3         | 1,1    | 0,6     | 1,3               |
| Boyolali        | 0,6               | 0,2            | 33,5       | 62,5         | 1,7    | 0,0     | 1,5               |
| Klaten          | 0,7               | 0,0            | 40,4       | 40,4         | 13,4   | 0,0     | 5,1               |
| Sukoharjo       | 0,0               | 0,3            | 12,8       | 76,7         | 8,6    | 0,0     | 1,5               |
| Wonogiri        | 0,0               | 3,1            | 52,0       | 41,8         | 0,0    | 0,5     | 2,6               |
| Karanganyar     | 0,5               | 0,9            | 17,9       | 77,8         | 0,6    | 0,7     | 1,6               |
| Sragen          | 0,0               | 0,2            | 22,4       | 72,7         | 4,6    | 0,0     | 0,0               |
| Grobogan        | 0,0               | 1,0            | 30,4       | 43,4         | 22,6   | 0,6     | 2,0               |
| Blora           | 0,0               | 1,8            | 45,0       | 51,3         | 2,0    | 0,0     | 0,0               |
| Rembang         | 0,0               | 20,0           | 54,5       | 25,5         | 0,0    | 0,0     | 0,0               |
| Pati            | 0,0               | 2,8            | 30,1       | 56,4         | 4,4    | 2,1     | 4,3               |
| Kudus           | 0,9               | 1,2            | 24,1       | 72,6         | 0,8    | 0,0     | 0,4               |
| Jepara          | 1,5               | 0,5            | 40,5       | 54,3         | 2,8    | 0,0     | 0,4               |
| Demak           | 0,0               | 1,0            | 44,6       | 44,1         | 8,5    | 0,0     | 1,8               |
| Semarang        | 0,0               | 4,3            | 44,8       | 48,0         | 0,3    | 0,4     | 2,2               |
| Temanggung      | 0,4               | 2,8            | 54,9       | 39,8         | 0,0    | 0,6     | 1,4               |
| Kendal          | 0,0               | 3,1            | 39,1       | 48,2         | 9,6    | 0,0     | 0,0               |
| Batang          | 0,0               | 1,5            | 69,9       | 27,5         | 0,0    | 0,0     | 1,1               |
| Pekalongan      | 0,0               | 0,0            | 78,6       | 12,5         | 0,0    | 0,0     | 9,0               |
| Pemalang        | 0,0               | 8,0            | 66,1       | 22,8         | 2,0    | 0,5     | 0,6               |
| Tegal           | 0,0               | 14,9           | 50,2       | 19,6         | 4,1    | 0,0     | 11,1              |
| Brebes          | 0,0               | 3,5            | 45,6       | 41,4         | 9,0    | 0,0     | 0,6               |
| Kota Magelang   | 0,0               | 0,0            | 0,0        | 0,0          | 0,0    | 0,0     | 0,0               |
| Kota Surakarta  | 0,0               | 0,0            | 41,1       | 58,9         | 0,0    | 0,0     | 0,0               |
| Kota Salatiga   | 63,7              | 0,0            | 0,0        | 36,3         | 0,0    | 0,0     | 0,0               |
| Kota Semarang   | 0,0               | 0,0            | 60,2       | 39,8         | 0,0    | 0,0     | 0,0               |
| Kota Pekalongan | 0,0               | 0,0            | 0,0        | 100,0        | 0,0    | 0,0     | 0,0               |
| Kota Tegal      | 0,0               | 0,0            | 100,0      | 0,0          | 0,0    | 0,0     | 0,0               |
| JAWA TENGAH     | 0,3               | 3,4            | 44,2       | 44,1         | 5,4    | 0,3     | 2,3               |

Tabel 3.18  
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju polindes menurut  
 karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Moda transportasi |                |            |              |        |         |                   |
|-----------------------------------|-------------------|----------------|------------|--------------|--------|---------|-------------------|
|                                   | Mobil pribadi     | Kendaraan umum | Jalan kaki | Sepeda motor | Sepeda | Lainnya | Lebih dari 1 moda |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |                   |                |            |              |        |         |                   |
| Perkotaan                         | 0,5               | 3,2            | 41,7       | 46,3         | 6,0    | 0,4     | 1,9               |
| Perdesaan                         | 0,2               | 3,5            | 45,5       | 42,9         | 5,1    | 0,3     | 2,5               |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                   |                |            |              |        |         |                   |
| Terbawah                          | 0,0               | 7,2            | 55,0       | 27,4         | 7,2    | 0,4     | 2,9               |
| Menengah Bawah                    | 0,2               | 3,8            | 51,5       | 35,5         | 5,9    | 0,4     | 2,7               |
| Menengah                          | 0,2               | 2,5            | 42,7       | 45,9         | 6,3    | 0,1     | 2,3               |
| Menengah Atas                     | 0,2               | 1,5            | 38,5       | 52,5         | 5,4    | 0,4     | 1,6               |
| Teratas                           | 1,0               | 2,1            | 33,3       | 58,9         | 2,4    | 0,4     | 2,0               |

Tabel 3.19  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut  
 kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Waktu tempuh (menit) |        |        |      |
|-----------------|----------------------|--------|--------|------|
|                 | ≤15'                 | 16-30' | 31-60' | >60' |
| Cilacap         | 15,4                 | 21,4   | 29,2   | 34,0 |
| Banyumas        | 23,6                 | 49,2   | 23,2   | 4,0  |
| Purbalingga     | 7,2                  | 38,9   | 40,9   | 13,0 |
| Banjarnegara    | 8,5                  | 20,5   | 47,1   | 23,9 |
| Kebumen         | 9,4                  | 30,1   | 43,7   | 16,8 |
| Purworejo       | 14,4                 | 28,3   | 35,5   | 21,8 |
| Wonosobo        | 18,4                 | 37,0   | 34,1   | 10,5 |
| Magelang        | 21,1                 | 34,6   | 38,9   | 5,4  |
| Boyolali        | 23,7                 | 28,4   | 25,4   | 22,5 |
| Klaten          | 12,4                 | 41,8   | 42,5   | 3,3  |
| Sukoharjo       | 12,4                 | 49,6   | 35,5   | 2,5  |
| Wonogiri        | 14,0                 | 14,9   | 34,2   | 36,8 |
| Karanganyar     | 11,6                 | 42,3   | 35,7   | 10,5 |
| Sragen          | 19,9                 | 42,3   | 30,3   | 7,5  |
| Grobogan        | 6,8                  | 19,8   | 44,7   | 28,7 |
| Blora           | 8,4                  | 31,4   | 36,7   | 23,4 |
| Rembang         | 6,3                  | 45,7   | 36,6   | 11,3 |
| Pati            | 8,5                  | 33,9   | 43,4   | 14,2 |
| Kudus           | 14,5                 | 61,1   | 15,0   | 9,4  |
| Jepara          | 14,9                 | 34,9   | 36,2   | 14,0 |
| Demak           | 11,4                 | 44,5   | 30,5   | 13,6 |
| Semarang        | 29,4                 | 48,5   | 19,2   | 2,8  |
| Temanggung      | 19,5                 | 41,0   | 30,9   | 8,6  |
| Kendal          | 12,9                 | 41,2   | 31,6   | 14,4 |
| Batang          | 15,1                 | 30,8   | 28,7   | 25,4 |
| Pekalongan      | 17,1                 | 35,8   | 37,2   | 9,9  |
| Pemalang        | 1,6                  | 28,8   | 41,1   | 28,5 |
| Tegal           | 17,3                 | 44,2   | 24,9   | 13,7 |
| Brebes          | 10,3                 | 31,0   | 39,7   | 19,0 |
| Kota Magelang   | 87,1                 | 11,7   | 1,2    | 0,0  |
| Kota Surakarta  | 46,5                 | 48,9   | 4,0    | 0,6  |
| Kota Salatiga   | 76,5                 | 22,1   | 1,2    | 0,2  |
| Kota Semarang   | 26,4                 | 51,0   | 21,6   | 1,0  |
| Kota Pekalongan | 66,0                 | 29,8   | 3,8    | 0,4  |
| Kota Tegal      | 46,6                 | 42,4   | 10,6   | 0,4  |
| JAWA TENGAH     | 16,9                 | 36,3   | 32,5   | 14,4 |

Tabel 3.20  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah berdasarkan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Waktu tempuh (menit) |        |        |      |
|----------------------------|----------------------|--------|--------|------|
|                            | ≤ 15'                | 16-30' | 31-60' | >60' |
| Tempat tinggal             |                      |        |        |      |
| Perkotaan                  | 28,3                 | 45,0   | 22,1   | 4,6  |
| Perdesaan                  | 6,7                  | 28,7   | 41,6   | 23,0 |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                      |        |        |      |
| Terbawah                   | 8,0                  | 29,9   | 39,0   | 23,2 |
| Menengah Bawah             | 11,2                 | 33,8   | 35,6   | 19,4 |
| Menengah                   | 14,5                 | 38,9   | 34,2   | 12,4 |
| Menengah Atas              | 20,0                 | 39,8   | 29,8   | 10,5 |
| Teratas                    | 28,8                 | 38,2   | 25,1   | 8,0  |

Tabel 3.21  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Waktu tempuh (menit) |        |        |      |
|-----------------|----------------------|--------|--------|------|
|                 | ≤ 15'                | 16-30' | 31-60' | >60' |
| Cilacap         | 16,3                 | 16,9   | 28,8   | 37,9 |
| Banyumas        | 37,7                 | 38,6   | 16,9   | 6,8  |
| Purbalingga     | 12,3                 | 42,3   | 36,4   | 9,0  |
| Banjarnegara    | 12,9                 | 32,2   | 29,6   | 25,3 |
| Kebumen         | 28,6                 | 42,1   | 24,1   | 5,1  |
| Purworejo       | 23,7                 | 34,8   | 26,7   | 14,8 |
| Wonosobo        | 15,2                 | 37,4   | 30,2   | 17,2 |
| Magelang        | 29,0                 | 35,5   | 31,7   | 3,8  |
| Boyolali        | 28,1                 | 40,9   | 22,4   | 8,6  |
| Klaten          | 27,5                 | 56,9   | 15,3   | 0,2  |
| Sukoharjo       | 23,5                 | 59,6   | 15,2   | 1,6  |
| Wonogiri        | 34,1                 | 32,8   | 22,3   | 10,8 |
| Karanganyar     | 19,3                 | 42,3   | 31,4   | 7,0  |
| Sragen          | 22,5                 | 41,7   | 30,7   | 5,0  |
| Grobogan        | 7,8                  | 25,8   | 42,6   | 23,8 |
| Blora           | 8,3                  | 35,9   | 33,1   | 22,7 |
| Rembang         | 3,8                  | 45,3   | 34,3   | 16,6 |
| Pati            | 22,5                 | 26,6   | 32,9   | 18,1 |
| Kudus           | 21,7                 | 46,0   | 22,9   | 9,4  |
| Jepara          | 14,6                 | 38,8   | 34,3   | 12,2 |
| Demak           | 20,8                 | 28,8   | 37,0   | 13,5 |
| Semarang        | 23,4                 | 56,7   | 18,7   | 1,2  |
| Temanggung      | 24,7                 | 31,8   | 37,7   | 5,8  |
| Kendal          | 10,4                 | 47,9   | 30,0   | 11,7 |
| Batang          | 20,8                 | 24,4   | 35,0   | 19,7 |
| Pekalongan      | 11,8                 | 38,5   | 42,4   | 7,3  |
| Pemalang        | 10,3                 | 45,4   | 35,0   | 9,4  |
| Tegal           | 22,9                 | 29,6   | 27,8   | 19,7 |
| Brebes          | 19,7                 | 35,9   | 30,3   | 14,2 |
| Kota Magelang   | 79,1                 | 19,6   | 0,8    | 0,5  |
| Kota Surakarta  | 74,5                 | 24,8   | 0,3    | 0,4  |
| Kota Salatiga   | 80,7                 | 18,3   | 0,6    | 0,4  |
| Kota Semarang   | 38,1                 | 49,8   | 10,6   | 1,5  |
| Kota Pekalongan | 66,4                 | 29,8   | 3,8    | 0,0  |
| Kota Tegal      | 42,4                 | 49,0   | 8,3    | 0,3  |
| JAWA TENGAH     | 23,7                 | 37,9   | 26,9   | 11,5 |

Tabel 3.22  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta berdasarkan karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Waktu tempuh (menit) |        |        |      |
|----------------------------|----------------------|--------|--------|------|
|                            | ≤ 15'                | 16-30' | 31-60' | >60' |
| Tempat tinggal             |                      |        |        |      |
| Perkotaan                  | 38,5                 | 44,3   | 14,3   | 2,9  |
| Perdesaan                  | 9,7                  | 31,7   | 38,9   | 19,7 |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                      |        |        |      |
| Terbawah                   | 11,8                 | 32,7   | 35,5   | 20,0 |
| Menengah Bawah             | 17,7                 | 34,6   | 32,3   | 15,4 |
| Menengah                   | 21,9                 | 40,7   | 27,2   | 10,1 |
| Menengah Atas              | 26,6                 | 41,4   | 23,8   | 8,3  |
| Teratas                    | 36,4                 | 38,3   | 18,9   | 6,4  |

Tabel 3.23  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas/puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Waktu tempuh (menit) |        |        |      |
|-----------------|----------------------|--------|--------|------|
|                 | ≤ 15'                | 16-30' | 31-60' | >60' |
| Cilacap         | 59,6                 | 36,5   | 2,6    | 1,4  |
| Banyumas        | 75,8                 | 20,1   | 3,9    | 0,2  |
| Purbalingga     | 66,1                 | 28,9   | 3,9    | 1,1  |
| Banjarnegara    | 53,9                 | 34,4   | 11,5   | 0,2  |
| Kebumen         | 68,7                 | 24,7   | 5,1    | 1,4  |
| Purworejo       | 56,9                 | 36,3   | 5,7    | 1,2  |
| Wonosobo        | 62,2                 | 32,8   | 3,8    | 1,2  |
| Magelang        | 75,7                 | 21,8   | 2,2    | 0,3  |
| Boyolali        | 73,3                 | 22,1   | 3,2    | 1,4  |
| Klaten          | 75,3                 | 23,9   | 0,8    | 0,0  |
| Sukoharjo       | 79,8                 | 17,7   | 2,4    | 0,2  |
| Wonogiri        | 74,8                 | 20,4   | 4,2    | 0,6  |
| Karanganyar     | 80,8                 | 14,7   | 4,2    | 0,3  |
| Sragen          | 74,0                 | 21,4   | 3,3    | 1,2  |
| Grobogan        | 43,4                 | 49,0   | 6,2    | 1,4  |
| Blora           | 37,4                 | 52,5   | 8,7    | 1,4  |
| Rembang         | 70,4                 | 24,4   | 4,9    | 0,3  |
| Pati            | 49,2                 | 37,5   | 7,4    | 5,9  |
| Kudus           | 84,7                 | 14,3   | 0,7    | 0,3  |
| Jepara          | 71,9                 | 25,7   | 1,7    | 0,8  |
| Demak           | 52,7                 | 42,8   | 4,3    | 0,2  |
| Semarang        | 82,7                 | 14,9   | 2,3    | 0,1  |
| Temanggung      | 64,3                 | 29,6   | 5,4    | 0,7  |
| Kendal          | 68,3                 | 27,9   | 2,9    | 0,8  |
| Batang          | 79,9                 | 18,5   | 1,5    | 0,1  |
| Pekalongan      | 73,7                 | 21,9   | 1,9    | 2,4  |
| Pemalang        | 66,7                 | 27,2   | 3,0    | 3,1  |
| Tegal           | 66,6                 | 28,4   | 4,1    | 0,8  |
| Brebes          | 53,7                 | 37,3   | 6,7    | 2,3  |
| Kota Magelang   | 97,7                 | 2,3    | 0,0    | 0,0  |
| Kota Surakarta  | 93,6                 | 5,9    | 0,5    | 0,0  |
| Kota Salatiga   | 93,9                 | 5,3    | 0,2    | 0,5  |
| Kota Semarang   | 83,1                 | 15,7   | 1,0    | 0,2  |
| Kota Pekalongan | 92,9                 | 6,6    | 0,5    | 0,0  |
| Kota Tegal      | 81,3                 | 16,9   | 1,5    | 0,3  |
| JAWA TENGAH     | 67,7                 | 27,3   | 3,9    | 1,1  |

Tabel 3.24  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas/puskesmas pembantu menurut karakteristik, Provinsi Jawa tengah 2013

| Karakteristik              | Waktu tempuh (menit) |        |        |      |
|----------------------------|----------------------|--------|--------|------|
|                            | ≤ 15'                | 16-30' | 31-60' | >60' |
| Tempat tinggal             |                      |        |        |      |
| Perkotaan                  | 80,9                 | 17,6   | 1,2    | 0,3  |
| Perdesaan                  | 57,1                 | 35,1   | 6,1    | 1,8  |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                      |        |        |      |
| Terbawah                   | 52,5                 | 37,1   | 7,6    | 2,8  |
| Menengah Bawah             | 62,5                 | 31,8   | 4,6    | 1,0  |
| Menengah                   | 71,6                 | 24,7   | 3,1    | 0,7  |
| Menengah Atas              | 73,6                 | 23,7   | 2,1    | 0,7  |
| Teratas                    | 79,4                 | 18,5   | 1,9    | 0,3  |

Tabel 3.25  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Waktu tempuh (menit) |        |        |      |
|-----------------|----------------------|--------|--------|------|
|                 | ≤ 15'                | 16-30' | 31-60' | >60' |
| Cilacap         | 70,7                 | 25,5   | 3,1    | 0,7  |
| Banyumas        | 80,6                 | 15,5   | 3,6    | 0,2  |
| Purbalingga     | 68,2                 | 26,3   | 4,5    | 1,0  |
| Banjarnegara    | 57,5                 | 34,5   | 7,4    | 0,5  |
| Kebumen         | 72,7                 | 23,2   | 4,1    | 0,0  |
| Purworejo       | 63,1                 | 27,8   | 7,8    | 1,3  |
| Wonosobo        | 57,3                 | 33,9   | 7,6    | 1,2  |
| Magelang        | 78,0                 | 18,7   | 2,1    | 1,2  |
| Boyolali        | 75,6                 | 18,2   | 4,7    | 1,5  |
| Klaten          | 68,5                 | 30,9   | 0,7    | 0,0  |
| Sukoharjo       | 85,6                 | 12,4   | 1,9    | 0,1  |
| Wonogiri        | 75,6                 | 19,5   | 4,0    | 0,9  |
| Karanganyar     | 82,0                 | 17,3   | 0,7    | 0,0  |
| Sragen          | 75,0                 | 20,8   | 2,3    | 1,8  |
| Grobogan        | 62,0                 | 31,2   | 5,7    | 1,1  |
| Blora           | 41,2                 | 52,1   | 6,2    | 0,5  |
| Rembang         | 66,6                 | 26,6   | 6,8    | 0,0  |
| Pati            | 49,2                 | 33,5   | 12,6   | 4,7  |
| Kudus           | 91,0                 | 8,6    | 0,4    | 0,0  |
| Jepara          | 79,2                 | 18,9   | 1,5    | 0,4  |
| Demak           | 67,1                 | 30,8   | 1,9    | 0,2  |
| Semarang        | 84,9                 | 13,3   | 1,7    | 0,1  |
| Temanggung      | 54,1                 | 40,0   | 5,4    | 0,6  |
| Kendal          | 74,6                 | 22,4   | 2,8    | 0,3  |
| Batang          | 74,9                 | 22,9   | 2,1    | 0,1  |
| Pekalongan      | 79,5                 | 18,3   | 2,0    | 0,2  |
| Pemalang        | 70,6                 | 22,7   | 3,6    | 3,1  |
| Tegal           | 63,4                 | 31,3   | 4,6    | 0,7  |
| Brebes          | 56,9                 | 34,1   | 6,5    | 2,5  |
| Kota Magelang   | 94,2                 | 5,6    | 0,3    | 0,0  |
| Kota Surakarta  | 94,1                 | 5,5    | 0,3    | 0,0  |
| Kota Salatiga   | 94,2                 | 5,5    | 0,3    | 0,1  |
| Kota Semarang   | 84,4                 | 14,5   | 1,0    | 0,1  |
| Kota Pekalongan | 88,8                 | 9,9    | 1,1    | 0,2  |
| Kota Tegal      | 82,9                 | 16,8   | 0,3    | 0,0  |
| JAWA TENGAH     | 71,9                 | 23,6   | 3,7    | 0,9  |

Tabel 3.26  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa tengah 2013

| Karakteristik              | Waktu tempuh (menit) |        |        |      |
|----------------------------|----------------------|--------|--------|------|
|                            | ≤ 15'                | 16-30' | 31-60' | >60' |
| Tempat tinggal             |                      |        |        |      |
| Perkotaan                  | 84,3                 | 14,3   | 1,1    | 0,2  |
| Perdesaan                  | 59,0                 | 33,2   | 6,3    | 1,5  |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                      |        |        |      |
| Terbawah                   | 58,4                 | 33,2   | 6,4    | 2,0  |
| Menengah Bawah             | 64,8                 | 29,0   | 5,1    | 1,1  |
| Menengah                   | 72,8                 | 23,8   | 2,8    | 0,6  |
| Menengah Atas              | 75,8                 | 20,3   | 3,2    | 0,7  |
| Teratas                    | 81,0                 | 16,5   | 2,0    | 0,5  |

Tabel 3.27  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju menurut praktek bidan atau rumah bersalin  
 kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Waktu tempuh (menit) |        |        |      |
|-----------------|----------------------|--------|--------|------|
|                 | ≤ 15'                | 16-30' | 31-60' | >60' |
| Cilacap         | 88,8                 | 10,1   | 0,6    | 0,6  |
| Banyumas        | 90,6                 | 8,5    | 0,7    | 0,2  |
| Purbalingga     | 85,1                 | 12,9   | 1,8    | 0,1  |
| Banjarnegara    | 79,6                 | 17,7   | 2,7    | 0,0  |
| Kebumen         | 82,3                 | 13,5   | 3,5    | 0,7  |
| Purworejo       | 76,4                 | 21,2   | 1,5    | 0,9  |
| Wonosobo        | 91,7                 | 7,8    | 0,5    | 0,0  |
| Magelang        | 90,4                 | 8,8    | 0,7    | 0,2  |
| Boyolali        | 91,1                 | 7,8    | 0,8    | 0,2  |
| Klaten          | 88,9                 | 9,9    | 0,1    | 1,1  |
| Sukoharjo       | 91,1                 | 8,1    | 0,8    | 0,0  |
| Wonogiri        | 87,0                 | 11,7   | 1,0    | 0,4  |
| Karanganyar     | 89,8                 | 9,9    | 0,1    | 0,2  |
| Sragen          | 92,6                 | 6,9    | 0,5    | 0,0  |
| Grobogan        | 90,9                 | 8,4    | 0,7    | 0,1  |
| Blora           | 60,2                 | 39,2   | 0,4    | 0,2  |
| Rembang         | 85,9                 | 11,0   | 3,0    | 0,0  |
| Pati            | 71,9                 | 19,8   | 4,8    | 3,4  |
| Kudus           | 96,2                 | 3,6    | 0,2    | 0,0  |
| Jepara          | 93,9                 | 5,6    | 0,3    | 0,3  |
| Demak           | 89,0                 | 10,4   | 0,6    | 0,0  |
| Semarang        | 94,4                 | 4,7    | 0,6    | 0,4  |
| Temanggung      | 89,7                 | 8,8    | 0,7    | 0,8  |
| Kendal          | 88,4                 | 11,2   | 0,4    | 0,0  |
| Batang          | 93,9                 | 5,9    | 0,2    | 0,0  |
| Pekalongan      | 90,0                 | 7,8    | 0,0    | 2,1  |
| Pemalang        | 87,4                 | 11,1   | 1,2    | 0,3  |
| Tegal           | 89,3                 | 9,6    | 0,7    | 0,3  |
| Brebes          | 92,8                 | 6,9    | 0,0    | 0,3  |
| Kota Magelang   | 96,7                 | 2,8    | 0,3    | 0,2  |
| Kota Surakarta  | 95,5                 | 4,2    | 0,0    | 0,3  |
| Kota Salatiga   | 93,1                 | 6,3    | 0,4    | 0,2  |
| Kota Semarang   | 88,8                 | 10,0   | 1,1    | 0,1  |
| Kota Pekalongan | 95,3                 | 3,9    | 0,8    | 0,0  |
| Kota Tegal      | 86,2                 | 13,2   | 0,3    | 0,3  |
| JAWA TENGAH     | 88,1                 | 10,5   | 1,0    | 0,4  |

Tabel 3.28  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Waktu tempuh (menit) |        |        |      |
|-----------------------------------|----------------------|--------|--------|------|
|                                   | ≤ 15'                | 16-30' | 31-60' | >60' |
| <b>Tempat tinggal</b>             |                      |        |        |      |
| Perkotaan                         | 92,9                 | 6,4    | 0,5    | 0,2  |
| Perdesaan                         | 84,4                 | 13,6   | 1,3    | 0,6  |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                      |        |        |      |
| Terbawah                          | 80,7                 | 16,4   | 2,0    | 0,8  |
| Menengah Bawah                    | 86,1                 | 12,3   | 1,0    | 0,6  |
| Menengah                          | 89,9                 | 9,1    | 0,6    | 0,4  |
| Menengah Atas                     | 91,2                 | 7,9    | 0,7    | 0,2  |
| Teratas                           | 92,9                 | 6,5    | 0,4    | 0,2  |

Tabel 3.29  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Waktu tempuh (menit) |        |        |      |
|-----------------|----------------------|--------|--------|------|
|                 | ≤ 15'                | 16-30' | 31-60' | >60' |
| Cilacap         | 96,5                 | 3,1    | 0,0    | 0,5  |
| Banyumas        | 96,5                 | 2,9    | 0,5    | 0,2  |
| Purbalingga     | 97,7                 | 1,9    | 0,0    | 0,4  |
| Banjarnegara    | 92,4                 | 7,3    | 0,0    | 0,4  |
| Kebumen         | 90,6                 | 7,4    | 2,0    | 0,0  |
| Purworejo       | 92,9                 | 6,6    | 0,1    | 0,4  |
| Wonosobo        | 98,2                 | 1,7    | 0,0    | 0,1  |
| Magelang        | 99,1                 | 0,9    | 0,0    | 0,0  |
| Boyolali        | 97,5                 | 2,1    | 0,0    | 0,4  |
| Klaten          | 98,0                 | 1,5    | 0,2    | 0,3  |
| Sukoharjo       | 95,3                 | 4,2    | 0,5    | 0,0  |
| Wonogiri        | 95,9                 | 3,9    | 0,0    | 0,1  |
| Karanganyar     | 99,6                 | 0,3    | 0,0    | 0,0  |
| Sragen          | 98,1                 | 0,9    | 0,9    | 0,1  |
| Grobogan        | 98,2                 | 1,1    | 0,3    | 0,3  |
| Blora           | 93,5                 | 6,5    | 0,0    | 0,0  |
| Rembang         | 96,0                 | 2,5    | 1,2    | 0,4  |
| Pati            | 88,9                 | 9,7    | 0,2    | 1,2  |
| Kudus           | 97,8                 | 1,9    | 0,2    | 0,0  |
| Jepara          | 99,3                 | 0,4    | 0,2    | 0,1  |
| Demak           | 98,0                 | 1,8    | 0,2    | 0,0  |
| Semarang        | 98,2                 | 1,5    | 0,3    | 0,0  |
| Temanggung      | 98,2                 | 1,6    | 0,2    | 0,0  |
| Kendal          | 95,2                 | 3,7    | 0,6    | 0,5  |
| Batang          | 99,3                 | 0,7    | 0,0    | 0,0  |
| Pekalongan      | 97,9                 | 1,7    | 0,2    | 0,2  |
| Pemalang        | 97,1                 | 2,2    | 0,1    | 0,6  |
| Tegal           | 96,8                 | 3,2    | 0,0    | 0,0  |
| Brebes          | 97,7                 | 2,1    | 0,1    | 0,0  |
| Kota Magelang   | 99,5                 | 0,0    | 0,5    | 0,0  |
| Kota Surakarta  | 99,4                 | 0,3    | 0,2    | 0,2  |
| Kota Salatiga   | 99,0                 | 0,7    | 0,0    | 0,2  |
| Kota Semarang   | 98,2                 | 1,5    | 0,2    | 0,2  |
| Kota Pekalongan | 99,1                 | 0,6    | 0,0    | 0,3  |
| Kota Tegal      | 98,8                 | 0,9    | 0,0    | 0,3  |
| JAWA TENGAH     | 96,8                 | 2,7    | 0,3    | 0,2  |

Tabel 3.30  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Waktu tempuh (menit) |        |        |      |
|----------------------------|----------------------|--------|--------|------|
|                            | ≤ 15'                | 16-30' | 31-60' | >60' |
| Tempat tinggal             |                      |        |        |      |
| Perkotaan                  | 98,3                 | 1,4    | 0,2    | 0,1  |
| Perdesaan                  | 95,7                 | 3,7    | 0,3    | 0,3  |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                      |        |        |      |
| Terbawah                   | 93,8                 | 5,4    | 0,5    | 0,3  |
| Menengah Bawah             | 97,2                 | 2,6    | 0,1    | 0,0  |
| Menengah                   | 97,4                 | 2,1    | 0,2    | 0,3  |
| Menengah Atas              | 97,4                 | 2,1    | 0,3    | 0,2  |
| Teratas                    | 98,2                 | 1,3    | 0,1    | 0,3  |

Tabel 3.31  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut  
 kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Waktu tempuh (menit) |        |        |      |
|-----------------|----------------------|--------|--------|------|
|                 | ≤ 15'                | 16-30' | 31-60' | >60' |
| Cilacap         | 91,0                 | 7,3    | 0,0    | 1,7  |
| Banyumas        | 95,0                 | 4,0    | 1,0    | 0,0  |
| Purbalingga     | 92,6                 | 6,3    | 0,8    | 0,3  |
| Banjarnegara    | 89,6                 | 4,0    | 0,0    | 6,4  |
| Kebumen         | 97,0                 | 3,0    | 0,0    | 0,0  |
| Purworejo       | 94,0                 | 6,0    | 0,0    | 0,0  |
| Wonosobo        | 96,3                 | 3,7    | 0,0    | 0,0  |
| Magelang        | 98,9                 | 1,1    | 0,0    | 0,0  |
| Boyolali        | 95,3                 | 4,3    | 0,4    | 0,0  |
| Klaten          | 98,3                 | 1,7    | 0,0    | 0,0  |
| Sukoharjo       | 98,6                 | 0,2    | 0,0    | 1,1  |
| Wonogiri        | 98,0                 | 2,0    | 0,0    | 0,0  |
| Karanganyar     | 100,0                | 0,0    | 0,0    | 0,0  |
| Sragen          | 97,7                 | 2,3    | 0,0    | 0,0  |
| Grobogan        | 95,2                 | 4,3    | 0,0    | 0,5  |
| Blora           | 96,5                 | 3,5    | 0,0    | 0,0  |
| Rembang         | 75,7                 | 24,3   | 0,0    | 0,0  |
| Pati            | 97,0                 | 3,0    | 0,0    | 0,0  |
| Kudus           | 100,0                | 0,0    | 0,0    | 0,0  |
| Jepara          | 100,0                | 0,0    | 0,0    | 0,0  |
| Demak           | 100,0                | 0,0    | 0,0    | 0,0  |
| Semarang        | 95,4                 | 4,6    | 0,0    | 0,0  |
| Temanggung      | 94,3                 | 3,6    | 1,3    | 0,8  |
| Kendal          | 80,2                 | 19,8   | 0,0    | 0,0  |
| Batang          | 96,9                 | 3,1    | 0,0    | 0,0  |
| Pekalongan      | 81,7                 | 18,3   | 0,0    | 0,0  |
| Pemalang        | 89,1                 | 10,9   | 0,0    | 0,0  |
| Tegal           | 95,0                 | 5,0    | 0,0    | 0,0  |
| Brebes          | 97,6                 | 2,4    | 0,0    | 0,0  |
| Kota Magelang   | 0,0                  | 0,0    | 0,0    | 0,0  |
| Kota Surakarta  | 94,3                 | 0,0    | 0,0    | 5,7  |
| Kota Salatiga   | 92,5                 | 7,5    | 0,0    | 0,0  |
| Kota Semarang   | 100,0                | 0,0    | 0,0    | 0,0  |
| Kota Pekalongan | 100,0                | 0,0    | 0,0    | 0,0  |
| Kota Tegal      | 100,0                | 0,0    | 0,0    | 0,0  |
| JAWA TENGAH     | 96,2                 | 3,5    | 0,1    | 0,2  |

Tabel 3.32  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Waktu tempuh (menit) |        |        |      |
|----------------------------|----------------------|--------|--------|------|
|                            | ≤ 15'                | 16-30' | 31-60' | >60' |
| Tempat tinggal             |                      |        |        |      |
| Perkotaan                  | 97,3                 | 2,5    | 0,0    | 0,1  |
| Perdesaan                  | 95,5                 | 4,0    | 0,2    | 0,2  |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                      |        |        |      |
| Terbawah                   | 89,6                 | 9,5    | 0,5    | 0,5  |
| Menengah Bawah             | 96,5                 | 3,1    | 0,2    | 0,2  |
| Menengah                   | 97,5                 | 2,2    | 0,2    | 0,1  |
| Menengah Atas              | 97,9                 | 2,1    | 0,0    | 0,0  |
| Teratas                    | 98,6                 | 1,1    | 0,0    | 0,2  |

Tabel 3.33  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Waktu tempuh (menit) |        |        |      |
|-----------------|----------------------|--------|--------|------|
|                 | ≤ 15'                | 16-30' | 31-60' | >60' |
| Cilacap         | 95,3                 | 3,9    | 0,3    | 0,5  |
| Banyumas        | 95,7                 | 3,9    | 0,3    | 0,1  |
| Purbalingga     | 96,5                 | 3,5    | 0,0    | 0,0  |
| Banjarnegara    | 95,4                 | 3,6    | 0,0    | 1,0  |
| Kebumen         | 94,9                 | 3,8    | 1,3    | 0,0  |
| Purworejo       | 94,2                 | 5,8    | 0,0    | 0,0  |
| Wonosobo        | 98,6                 | 1,1    | 0,0    | 0,3  |
| Magelang        | 95,7                 | 4,3    | 0,0    | 0,0  |
| Boyolali        | 97,5                 | 1,8    | 0,7    | 0,0  |
| Klaten          | 97,7                 | 2,3    | 0,0    | 0,0  |
| Sukoharjo       | 99,1                 | 0,1    | 0,0    | 0,8  |
| Wonogiri        | 96,9                 | 3,1    | 0,0    | 0,0  |
| Karanganyar     | 98,8                 | 0,0    | 1,0    | 0,2  |
| Sragen          | 97,2                 | 2,3    | 0,5    | 0,0  |
| Grobogan        | 94,0                 | 4,3    | 0,0    | 1,7  |
| Blora           | 88,3                 | 10,8   | 0,0    | 1,0  |
| Rembang         | 100,0                | 0,0    | 0,0    | 0,0  |
| Pati            | 87,6                 | 11,3   | 1,1    | 0,0  |
| Kudus           | 97,8                 | 1,1    | 0,0    | 1,1  |
| Jepara          | 98,6                 | 0,7    | 0,0    | 0,7  |
| Demak           | 95,2                 | 4,8    | 0,0    | 0,0  |
| Semarang        | 98,4                 | 1,6    | 0,0    | 0,0  |
| Temanggung      | 94,7                 | 4,8    | 0,5    | 0,0  |
| Kendal          | 97,9                 | 2,1    | 0,0    | 0,0  |
| Batang          | 98,1                 | 1,9    | 0,0    | 0,0  |
| Pekalongan      | 92,8                 | 7,2    | 0,0    | 0,0  |
| Pemalang        | 96,5                 | 3,5    | 0,0    | 0,0  |
| Tegal           | 87,5                 | 8,7    | 2,3    | 1,5  |
| Brebes          | 98,9                 | 1,1    | 0,0    | 0,1  |
| Kota Magelang   | 0,0                  | 0,0    | 0,0    | 0,0  |
| Kota Surakarta  | 100,0                | 0,0    | 0,0    | 0,0  |
| Kota Salatiga   | 100,0                | 0,0    | 0,0    | 0,0  |
| Kota Semarang   | 60,2                 | 39,8   | 0,0    | 0,0  |
| Kota Pekalongan | 100,0                | 0,0    | 0,0    | 0,0  |
| Kota Tegal      | 100,0                | 0,0    | 0,0    | 0,0  |
| JAWA TENGAH     | 95,9                 | 3,5    | 0,3    | 0,3  |

Tabel 3.34  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Waktu tempuh (menit) |        |        |      |
|----------------------------|----------------------|--------|--------|------|
|                            | ≤ 15'                | 16-30' | 31-60' | >60' |
| Tempat tinggal             |                      |        |        |      |
| Perkotaan                  | 98,2                 | 1,5    | 0,0    | 0,3  |
| Perdesaan                  | 94,6                 | 4,6    | 0,5    | 0,3  |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                      |        |        |      |
| Terbawah                   | 91,3                 | 7,7    | 0,4    | 0,6  |
| Menengah Bawah             | 95,7                 | 3,6    | 0,5    | 0,2  |
| Menengah                   | 97,3                 | 1,9    | 0,5    | 0,3  |
| Menengah Atas              | 96,8                 | 3,0    | 0,0    | 0,2  |
| Teratas                    | 98,0                 | 1,7    | 0,0    | 0,2  |

Tabel 3.35  
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Biaya transportasi (rupiah) |                  |         | Tidak menjawab |
|-----------------|-----------------------------|------------------|---------|----------------|
|                 | ≤ 10.000                    | >10.000 – 50.000 | >50.000 |                |
| Cilacap         | 47,0                        | 39,9             | 13,1    | 0,0            |
| Banyumas        | 82,4                        | 15,8             | 1,8     | 0,0            |
| Purbalingga     | 63,2                        | 33,5             | 3,3     | 0,0            |
| Banjarnegara    | 51,7                        | 44,2             | 4,1     | 0,0            |
| Kebumen         | 68,4                        | 29,5             | 2,1     | 0,0            |
| Purworejo       | 61,4                        | 36,4             | 2,1     | 0,0            |
| Wonosobo        | 76,8                        | 20,8             | 2,4     | 0,0            |
| Magelang        | 91,5                        | 8,1              | 0,5     | 0,0            |
| Boyolali        | 67,4                        | 30,0             | 2,5     | 0,0            |
| Klaten          | 72,5                        | 23,9             | 3,5     | 0,2            |
| Sukoharjo       | 69,1                        | 30,7             | 0,2     | 0,0            |
| Wonogiri        | 47,3                        | 42,1             | 10,3    | 0,3            |
| Karanganyar     | 60,9                        | 26,3             | 12,8    | 0,0            |
| Sragen          | 64,3                        | 33,7             | 2,0     | 0,0            |
| Grobogan        | 54,1                        | 45,6             | 0,3     | 0,0            |
| Blora           | 47,4                        | 43,3             | 9,3     | 0,0            |
| Rembang         | 73,9                        | 25,0             | 1,0     | 0,0            |
| Pati            | 74,0                        | 24,4             | 1,6     | 0,0            |
| Kudus           | 95,4                        | 4,6              | 0,0     | 0,0            |
| Jepara          | 61,5                        | 32,8             | 5,8     | 0,0            |
| Demak           | 70,9                        | 28,2             | 0,9     | 0,0            |
| Semarang        | 88,6                        | 10,4             | 1,0     | 0,0            |
| Temanggung      | 80,5                        | 5,4              | 14,1    | 0,0            |
| Kendal          | 69,8                        | 28,5             | 1,7     | 0,0            |
| Batang          | 82,6                        | 17,3             | 0,1     | 0,0            |
| Pekalongan      | 70,7                        | 27,3             | 2,0     | 0,0            |
| Pemalang        | 36,5                        | 41,8             | 21,7    | 0,0            |
| Tegal           | 68,0                        | 29,4             | 2,6     | 0,0            |
| Brebes          | 56,5                        | 37,8             | 5,7     | 0,0            |
| Kota Magelang   | 100,0                       | 0,0              | 0,0     | 0,0            |
| Kota Surakarta  | 93,9                        | 5,8              | 0,3     | 0,0            |
| Kota Salatiga   | 98,3                        | 1,7              | 0,0     | 0,0            |
| Kota Semarang   | 82,6                        | 14,9             | 2,5     | 0,0            |
| Kota Pekalongan | 89,4                        | 10,3             | 0,3     | 0,0            |
| Kota Tegal      | 84,8                        | 14,4             | 0,8     | 0,0            |
| JAWA TENGAH     | 68,6                        | 27,1             | 4,3     | 0,0            |

Tabel 3.36  
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut  
 karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Biaya transportasi (rupiah) |                  |         | Tidak menjawab |
|----------------------------|-----------------------------|------------------|---------|----------------|
|                            | ≤ 10.000                    | >10.000 – 50.000 | >50.000 |                |
| Tempat tinggal             |                             |                  |         |                |
| Perkotaan                  | 78,8                        | 18,9             | 2,3     | 0,0            |
| Perdesaan                  | 59,6                        | 34,4             | 6,0     | 0,0            |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                             |                  |         |                |
| Terbawah                   | 60,6                        | 34,6             | 4,9     | 0,0            |
| Menengah Bawah             | 63,7                        | 30,3             | 6,0     | 0,0            |
| Menengah                   | 70,4                        | 25,8             | 3,7     | 0,1            |
| Menengah Atas              | 74,6                        | 22,4             | 2,9     | 0,0            |
| Teratas                    | 72,2                        | 23,8             | 4,0     | 0,0            |

Tabel 3.37  
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut  
 kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota     | Biaya transportasi (rupiah) |                  |             | Tidak menjawab |
|--------------------|-----------------------------|------------------|-------------|----------------|
|                    | ≤ 10.000                    | >10.000 – 50.000 | >50.000     |                |
| Cilacap            | 43,60                       | 44,60            | 11,80       | 0,0            |
| Banyumas           | 85,90                       | 12,00            | 2,10        | 0,0            |
| Purbalingga        | 64,80                       | 33,00            | 2,30        | 0,0            |
| Banjarnegara       | 50,80                       | 42,00            | 7,20        | 0,0            |
| Kebumen            | 87,30                       | 11,30            | 1,40        | 0,0            |
| Purworejo          | 69,20                       | 29,70            | 1,10        | 0,0            |
| Wonosobo           | 76,80                       | 20,80            | 2,40        | 0,0            |
| Magelang           | 92,50                       | 7,50             | 0,0         | 0,0            |
| Boyolali           | 76,40                       | 20,70            | 2,90        | 0,0            |
| Klaten             | 79,40                       | 18,90            | 1,50        | 0,20           |
| Sukoharjo          | 74,30                       | 25,60            | 0,10        | 0,0            |
| Wonogiri           | 73,60                       | 22,20            | 4,20        | 0,0            |
| Karanganyar        | 61,60                       | 27,80            | 10,50       | 0,0            |
| Sragen             | 65,90                       | 33,40            | 0,70        | 0,0            |
| Grobogan           | 58,00                       | 41,70            | 0,20        | 0,0            |
| Blora              | 47,30                       | 40,40            | 12,30       | 0,0            |
| Rembang            | 70,70                       | 29,00            | 0,20        | 0,0            |
| Pati               | 74,20                       | 23,80            | 1,90        | 0,0            |
| Kudus              | 93,10                       | 5,90             | 0,50        | 0,50           |
| Jepara             | 65,60                       | 30,70            | 3,70        | 0,0            |
| Demak              | 74,90                       | 24,00            | 0,90        | 0,20           |
| Semarang           | 86,00                       | 13,90            | 0,10        | 0,0            |
| Temanggung         | 80,90                       | 5,80             | 13,20       | 0,10           |
| Kendal             | 67,70                       | 31,20            | 1,10        | 0,0            |
| Batang             | 85,60                       | 13,80            | 0,60        | 0,0            |
| Pekalongan         | 76,70                       | 20,50            | 2,80        | 0,0            |
| Pemalang           | 51,10                       | 34,20            | 14,70       | 0,0            |
| Tegal              | 64,60                       | 29,90            | 5,50        | 0,0            |
| Brebes             | 62,80                       | 33,40            | 3,80        | 0,0            |
| Kota Magelang      | 99,80                       | 0,20             | 0,0         | 0,0            |
| Kota Surakarta     | 94,50                       | 5,50             | 0,0         | 0,0            |
| Kota Salatiga      | 98,20                       | 1,70             | 0,00        | 0,0            |
| Kota Semarang      | 81,10                       | 17,50            | 1,40        | 0,0            |
| Kota Pekalongan    | 89,40                       | 10,30            | 0,30        | 0,0            |
| Kota Tegal         | 82,20                       | 17,10            | 0,80        | 0,0            |
| <b>JAWA TENGAH</b> | <b>72,00</b>                | <b>24,50</b>     | <b>3,50</b> | <b>0,00</b>    |

Tabel 3.38  
 Persentase biaya transportasi menuju rumah sakit swasta berdasarkan karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Biaya transportasi (rupiah) |                  |         | Tidak menjawab |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------------|---------|----------------|
|                                   | ≤ 10.000                    | >10.000 – 50.000 | >50.000 |                |
| <b>Tempat tinggal</b>             |                             |                  |         |                |
| Perkotaan                         | 82,0                        | 16,5             | 1,5     | 0,0            |
| Perdesaan                         | 62,4                        | 32,1             | 5,5     | 0,0            |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                             |                  |         |                |
| Terbawah                          | 62,7                        | 32,7             | 4,6     | 0,0            |
| Menengah Bawah                    | 68,0                        | 26,6             | 5,4     | 0,0            |
| Menengah                          | 74,4                        | 23,0             | 2,6     | 0,0            |
| Menengah Atas                     | 78,1                        | 19,7             | 2,2     | 0,0            |
| Teratas                           | 73,9                        | 22,6             | 3,4     | 0,0            |

Tabel 3.39  
 Persentase biaya transportasi menuju puskesmas/puskesmas pembantu berdasarkan  
 kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Biaya transportasi (rupiah) |                  |         | Tidak menjawab |
|-----------------|-----------------------------|------------------|---------|----------------|
|                 | ≤ 10.000                    | >10.000 – 50.000 | >50.000 |                |
| Cilacap         | 93,1                        | 6,8              | 0,1     | 0,0            |
| Banyumas        | 96,2                        | 3,5              | 0,1     | 0,3            |
| Purbalingga     | 92,6                        | 7,2              | 0,2     | 0,0            |
| Banjarnegara    | 78,8                        | 21,1             | 0,0     | 0,0            |
| Kebumen         | 97,8                        | 2,2              | 0,0     | 0,0            |
| Purworejo       | 86,1                        | 13,6             | 0,2     | 0,0            |
| Wonosobo        | 96,2                        | 3,6              | 0,0     | 0,1            |
| Magelang        | 99,1                        | 0,9              | 0,0     | 0,0            |
| Boyolali        | 96,4                        | 3,3              | 0,1     | 0,1            |
| Klaten          | 91,6                        | 8,4              | 0,0     | 0,0            |
| Sukoharjo       | 96,9                        | 3,1              | 0,0     | 0,0            |
| Wonogiri        | 98,2                        | 1,7              | 0,1     | 0,0            |
| Karanganyar     | 82,3                        | 17,0             | 0,7     | 0,0            |
| Sragen          | 94,1                        | 5,6              | 0,3     | 0,0            |
| Grobogan        | 96,9                        | 3,1              | 0,0     | 0,0            |
| Blora           | 86,9                        | 12,5             | 0,6     | 0,0            |
| Rembang         | 98,9                        | 1,1              | 0,1     | 0,0            |
| Pati            | 88,1                        | 11,9             | 0,0     | 0,0            |
| Kudus           | 99,9                        | 0,1              | 0,0     | 0,0            |
| Jepara          | 98,3                        | 1,6              | 0,0     | 0,0            |
| Demak           | 95,7                        | 4,3              | 0,0     | 0,0            |
| Semarang        | 99,2                        | 0,7              | 0,0     | 0,1            |
| Temanggung      | 95,6                        | 4,0              | 0,4     | 0,0            |
| Kendal          | 95,2                        | 4,8              | 0,0     | 0,0            |
| Batang          | 99,5                        | 0,5              | 0,0     | 0,0            |
| Pekalongan      | 99,6                        | 0,4              | 0,0     | 0,0            |
| Pemalang        | 90,8                        | 8,7              | 0,5     | 0,0            |
| Tegal           | 95,6                        | 4,4              | 0,0     | 0,0            |
| Brebes          | 91,5                        | 7,8              | 0,7     | 0,0            |
| Kota Magelang   | 100,0                       | 0,0              | 0,0     | 0,0            |
| Kota Surakarta  | 99,2                        | 0,8              | 0,0     | 0,0            |
| Kota Salatiga   | 99,7                        | 0,3              | 0,0     | 0,0            |
| Kota Semarang   | 97,1                        | 2,6              | 0,1     | 0,2            |
| Kota Pekalongan | 97,7                        | 2,3              | 0,0     | 0,0            |
| Kota Tegal      | 96,0                        | 3,9              | 0,1     | 0,0            |
| JAWA TENGAH     | 94,3                        | 5,5              | 0,1     | 0,0            |

Tabel 3.40  
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Biaya transportasi (rupiah) |                  |         | Tidak menjawab |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------------|---------|----------------|
|                                   | ≤ 10.000                    | >10.000 – 50.000 | >50.000 |                |
| <b>Tempat tinggal</b>             |                             |                  |         |                |
| Perkotaan                         | 96,8                        | 3,1              | 0,0     | 0,0            |
| Perdesaan                         | 92,3                        | 7,4              | 0,2     | 0,0            |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                             |                  |         |                |
| Terbawah                          | 90,8                        | 8,9              | 0,2     | 0,0            |
| Menengah Bawah                    | 93,2                        | 6,6              | 0,1     |                |
| Menengah                          | 96,5                        | 3,4              | 0,1     | 0,0            |
| Menengah Atas                     | 96,6                        | 3,2              | 0,2     |                |
| Teratas                           | 94,6                        | 5,2              | 0,1     | 0,1            |

Tabel 3.41  
 Persentase biaya transportasi menuju praktek dokter/klinik berdasarkan kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Biaya transportasi (rupiah) |                  |         |
|-----------------|-----------------------------|------------------|---------|
|                 | ≤ 10.000                    | >10.000 – 50.000 | >50.000 |
| Cilacap         | 93,2                        | 6,7              | 0,1     |
| Banyumas        | 97,2                        | 2,7              | 0,0     |
| Purbalingga     | 89,2                        | 8,7              | 2,1     |
| Banjarnegara    | 77,4                        | 22,1             | 0,5     |
| Kebumen         | 94,9                        | 5,1              |         |
| Purworejo       | 90,3                        | 9,2              | 0,5     |
| Wonosobo        | 96,2                        | 3,2              | 0,6     |
| Magelang        | 98,4                        | 1,6              |         |
| Boyolali        | 93,9                        | 5,3              | 0,8     |
| Klaten          | 92,3                        | 7,7              |         |
| Sukoharjo       | 95,5                        | 4,5              | 0,1     |
| Wonogiri        | 94,5                        | 4,7              | 0,8     |
| Karanganyar     | 82,7                        | 17,2             | 0,1     |
| Sragen          | 93,7                        | 6,3              |         |
| Grobogan        | 97,1                        | 2,9              |         |
| Blora           | 87,2                        | 12,5             | 0,2     |
| Rembang         | 98,8                        | 1,2              |         |
| Pati            | 84,3                        | 15,4             | 0,3     |
| Kudus           | 99,3                        | 0,7              |         |
| Jepara          | 97,2                        | 2,6              | 0,2     |
| Demak           | 96,8                        | 3,1              | 0,1     |
| Semarang        | 99,6                        | 0,4              |         |
| Temanggung      | 92,8                        | 6,7              | 0,5     |
| Kendal          | 97,4                        | 2,6              |         |
| Batang          | 98,5                        | 1,5              |         |
| Pekalongan      | 98,0                        | 2,0              |         |
| Pemalang        | 93,7                        | 5,6              | 0,7     |
| Tegal           | 86,2                        | 13,2             | 0,6     |
| Brebes          | 88,0                        | 11,2             | 0,8     |
| Kota Magelang   | 100,0                       |                  |         |
| Kota Surakarta  | 99,7                        | 0,3              |         |
| Kota Salatiga   | 100,0                       |                  |         |
| Kota Semarang   | 94,9                        | 5,1              |         |
| Kota Pekalongan | 94,8                        | 4,9              | 0,4     |
| Kota Tegal      | 94,3                        | 5,7              | 0,0     |
| JAWA TENGAH     | 93,5                        | 6,2              | 0,3     |

Tabel 3.42  
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter/klinik pembantu menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Biaya transportasi (rupiah) |                  |         |
|----------------------------|-----------------------------|------------------|---------|
|                            | ≤ 10.000                    | >10.000 – 50.000 | >50.000 |
| Tempat tinggal             |                             |                  |         |
| Perkotaan                  | 95,9                        | 4,1              | 0,1     |
| Perdesaan                  | 91,1                        | 8,4              | 0,4     |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                             |                  |         |
| Terbawah                   | 91,2                        | 8,4              | 0,4     |
| Menengah Bawah             | 92,0                        | 7,7              | 0,3     |
| Menengah                   | 95,3                        | 4,6              | 0,1     |
| Menengah Atas              | 95,3                        | 4,4              | 0,3     |
| Teratas                    | 92,9                        | 6,9              | 0,2     |

Tabel 3.43  
 Persentase biaya transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan  
 kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Biaya transportasi (rupiah) |                  |         | Tidak menjawab |
|-----------------|-----------------------------|------------------|---------|----------------|
|                 | ≤ 10.000                    | >10.000 – 50.000 | >50.000 |                |
| Cilacap         | 97,0                        | 3,0              |         |                |
| Banyumas        | 99,1                        | 0,9              |         |                |
| Purbalingga     | 94,4                        | 5,5              | 0,1     |                |
| Banjarnegara    | 83,1                        | 16,3             | 0,5     |                |
| Kebumen         | 99,1                        | 0,7              | 0,2     |                |
| Purworejo       | 97,2                        | 2,8              |         |                |
| Wonosobo        | 99,1                        | 0,9              |         |                |
| Magelang        | 99,7                        | 0,3              |         |                |
| Boyolali        | 98,1                        | 1,9              |         |                |
| Klaten          | 97,0                        | 3,0              |         |                |
| Sukoharjo       | 99,5                        | 0,5              |         |                |
| Wonogiri        | 98,1                        | 1,9              |         |                |
| Karanganyar     | 86,4                        | 13,5             | 0,1     |                |
| Sragen          | 98,6                        | 1,3              | 0,1     |                |
| Grobogan        | 99,6                        | 0,4              |         |                |
| Blora           | 91,7                        | 8,2              |         | 0,2            |
| Rembang         | 99,5                        | 0,5              |         |                |
| Pati            | 90,4                        | 9,6              |         |                |
| Kudus           | 99,8                        | 0,2              |         |                |
| Jepara          | 98,9                        | 1,1              |         |                |
| Demak           | 98,3                        | 1,7              |         |                |
| Semarang        | 99,9                        | 0,1              |         |                |
| Temanggung      | 98,3                        | 0,9              | 0,8     |                |
| Kendal          | 98,8                        | 1,2              |         |                |
| Batang          | 99,4                        | 0,6              |         |                |
| Pekalongan      | 99,6                        | 0,4              |         |                |
| Pemalang        | 97,4                        | 2,6              | 0,0     |                |
| Tegal           | 95,6                        | 4,4              |         |                |
| Brebes          | 98,5                        | 1,3              | 0,2     |                |
| Kota Magelang   | 100,0                       |                  |         |                |
| Kota Surakarta  | 99,7                        | 0,3              |         |                |
| Kota Salatiga   | 100,0                       |                  |         |                |
| Kota Semarang   | 96,8                        | 2,9              | 0,3     |                |
| Kota Pekalongan | 97,3                        | 2,7              |         |                |
| Kota Tegal      | 95,4                        | 4,5              |         | 0,1            |
| JAWA TENGAH     | 97,1                        | 2,8              | 0,1     | 0,0            |

Tabel 3.44  
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Biaya transportasi (rupiah) |                  |         | Tidak menjawab |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------------|---------|----------------|
|                                   | ≤ 10.000                    | >10.000 – 50.000 | >50.000 |                |
| <b>Tempat tinggal</b>             |                             |                  |         |                |
| Perkotaan                         | 98,1                        | 1,8              | 0,1     | 0,0            |
| Perdesaan                         | 96,3                        | 3,6              | 0,1     | 0,0            |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                             |                  |         |                |
| Terbawah                          | 95,9                        | 4,0              | 0,1     |                |
| Menengah Bawah                    | 96,6                        | 3,2              | 0,2     | 0,0            |
| Menengah                          | 98,2                        | 1,8              |         |                |
| Menengah Atas                     | 97,9                        | 2,1              |         |                |
| Teratas                           | 96,8                        | 3,1              | 0,1     | 0,0            |

Tabel 3.45  
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu berdasarkan kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Biaya transportasi (rupiah) |         |                |
|-----------------|-----------------------------|---------|----------------|
|                 | ≤ 10.000                    | >10.000 | Tidak Menjawab |
| Cilacap         | 99,4                        | 0,6     |                |
| Banyumas        | 99,7                        | 0,3     |                |
| Purbalingga     | 99,9                        | 0,1     |                |
| Banjarnegara    | 99,8                        | 0,2     |                |
| Kebumen         | 100,0                       |         |                |
| Purworejo       | 99,0                        | 1,0     |                |
| Wonosobo        | 100,0                       |         |                |
| Magelang        | 99,9                        |         | 0,1            |
| Boyolali        | 99,2                        | 0,4     | 0,4            |
| Klaten          | 99,6                        | 0,4     |                |
| Sukoharjo       | 99,9                        | 0,1     |                |
| Wonogiri        | 99,9                        |         | 0,1            |
| Karanganyar     | 98,6                        | 1,4     |                |
| Sragen          | 100,0                       |         |                |
| Grobogan        | 100,0                       |         |                |
| Blora           | 95,9                        | 4,1     |                |
| Rembang         | 99,5                        | 0,5     |                |
| Pati            | 98,2                        | 1,8     |                |
| Kudus           | 100,0                       |         |                |
| Jepara          | 99,6                        | 0,4     |                |
| Demak           | 100,0                       |         |                |
| Semarang        | 100,0                       | 0,0     |                |
| Temanggung      | 100,0                       |         |                |
| Kendal          | 100,0                       |         |                |
| Batang          | 100,0                       |         |                |
| Pekalongan      | 100,0                       |         |                |
| Pemalang        | 100,0                       |         |                |
| Tegal           | 100,0                       |         |                |
| Brebes          | 99,9                        | 0,1     |                |
| Kota Magelang   | 100,0                       |         |                |
| Kota Surakarta  | 100,0                       |         |                |
| Kota Salatiga   | 100,0                       |         |                |
| Kota Semarang   | 100,0                       |         |                |
| Kota Pekalongan | 100,0                       |         |                |
| Kota Tegal      | 99,6                        | 0,4     |                |
| JAWA TENGAH     | 99,7                        | 0,3     | 0,0            |

Tabel 3.46  
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu berdasarkan karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Biaya transportasi (rupiah) |         |                |
|----------------------------|-----------------------------|---------|----------------|
|                            | ≤ 10.000                    | >10.000 | Tidak Menjawab |
| Tempat tinggal             |                             |         |                |
| Perkotaan                  | 99,8                        | 0,2     | 0,0            |
| Perdesaan                  | 99,6                        | 0,4     | 0,0            |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                             |         |                |
| Terbawah                   | 99,8                        | 0,2     | 0,0            |
| Menengah Bawah             | 99,5                        | 0,4     | 0,1            |
| Menengah                   | 99,8                        | 0,1     | 0,0            |
| Menengah Atas              | 99,8                        | 0,2     |                |
| Teratas                    | 99,4                        | 0,6     |                |

Tabel 3.47  
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota     | Biaya transportasi (rupiah) |            |
|--------------------|-----------------------------|------------|
|                    | ≤ 10.000                    | >10.000    |
| Cilacap            | 97,7                        | 2,3        |
| Banyumas           | 97,7                        | 2,3        |
| Purbalingga        | 99,4                        | 0,6        |
| Banjarnegara       | 100,0                       |            |
| Kebumen            | 100,0                       |            |
| Purworejo          | 100,0                       |            |
| Wonosobo           | 100,0                       |            |
| Magelang           | 100,0                       |            |
| Boyolali           | 100,0                       |            |
| Klaten             | 100,0                       |            |
| Sukoharjo          | 98,0                        | 2,0        |
| Wonogiri           | 100,0                       |            |
| Karanganyar        | 100,0                       |            |
| Sragen             | 100,0                       |            |
| Grobogan           | 98,6                        | 1,4        |
| Blora              | 100,0                       |            |
| Rembang            | 100,0                       |            |
| Pati               | 100,0                       |            |
| Kudus              | 100,0                       |            |
| Jepara             | 100,0                       |            |
| Demak              | 100,0                       |            |
| Semarang           | 100,0                       |            |
| Temanggung         | 99,2                        | 0,8        |
| Kendal             | 100,0                       |            |
| Batang             | 100,0                       |            |
| Pekalongan         | 100,0                       |            |
| Pemalang           | 100,0                       |            |
| Tegal              | 100,0                       |            |
| Brebes             | 100,0                       |            |
| Kota Surakarta     | 100,0                       |            |
| Kota Salatiga      | 95,7                        | 4,3        |
| Kota Semarang      | 100,0                       |            |
| Kota Pekalongan    | 100,0                       |            |
| Kota Tegal         | 100,0                       |            |
| <b>JAWA TENGAH</b> | <b>99,6</b>                 | <b>0,4</b> |

Tabel 3.48  
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren berdasarkan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Biaya transportasi (rupiah) |         |
|----------------------------|-----------------------------|---------|
|                            | ≤ 10.000                    | >10.000 |
| Tempat tinggal             |                             |         |
| Perkotaan                  | 99,9                        | 0,1     |
| Perdesaan                  | 99,5                        | 0,5     |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                             |         |
| Terbawah                   | 98,5                        | 1,5     |
| Menengah Bawah             | 99,9                        | 0,1     |
| Menengah                   | 99,7                        | 0,3     |
| Menengah Atas              | 100,0                       |         |
| Teratas                    | 100,0                       | 0,0     |

Tabel 3.49  
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes berdasarkan kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Biaya transportasi (rupiah) |         |                |
|-----------------|-----------------------------|---------|----------------|
|                 | ≤ 10.000                    | >10.000 | Tidak Menjawab |
| Cilacap         | 99,8                        | 0,2     |                |
| Banyumas        | 99,1                        | 0,9     |                |
| Purbalingga     | 100,0                       |         |                |
| Banjarnegara    | 100,0                       |         |                |
| Kebumen         | 100,0                       |         |                |
| Purworejo       | 100,0                       |         |                |
| Wonosobo        | 100,0                       |         |                |
| Magelang        | 100,0                       |         |                |
| Boyolali        | 100,0                       |         |                |
| Klaten          | 98,7                        |         | 1,3            |
| Sukoharjo       | 100,0                       |         |                |
| Wonogiri        | 100,0                       |         |                |
| Karanganyar     | 99,4                        | 0,6     |                |
| Sragen          | 99,7                        | 0,3     |                |
| Grobogan        | 99,3                        | 0,7     |                |
| Blora           | 91,2                        | 8,8     |                |
| Rembang         | 100,0                       |         |                |
| Pati            | 96,1                        | 3,9     |                |
| Kudus           | 100,0                       |         |                |
| Jepara          | 100,0                       |         |                |
| Demak           | 100,0                       |         |                |
| Semarang        | 100,0                       |         |                |
| Temanggung      | 99,5                        | 0,5     |                |
| Kendal          | 100,0                       |         |                |
| Batang          | 100,0                       |         |                |
| Pekalongan      | 100,0                       |         |                |
| Pemalang        | 98,3                        | 1,7     |                |
| Tegal           | 97,7                        | 2,3     |                |
| Brebes          | 100,0                       |         |                |
| Kota Surakarta  | 100,0                       |         |                |
| Kota Salatiga   | 100,0                       |         |                |
| Kota Semarang   | 100,0                       |         |                |
| Kota Pekalongan | 100,0                       |         |                |
| Kota Tegal      | 100,0                       |         |                |
| JAWA TENGAH     | 99,3                        | 0,6     | 0,0            |

Tabel 3.50  
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes berdasarkan karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Biaya transportasi (rupiah) |         |                |
|----------------------------|-----------------------------|---------|----------------|
|                            | ≤ 10.000                    | >10.000 | Tidak Menjawab |
| Tempat tinggal             |                             |         |                |
| Perkotaan                  | 99,7                        | 0,2     | 0,1            |
| Perdesaan                  | 99,1                        | 0,9     |                |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                             |         |                |
| Terbawah                   | 99,1                        | 0,9     |                |
| Menengah Bawah             | 99,1                        | 0,9     |                |
| Menengah                   | 99,4                        | 0,5     | 0,2            |
| Menengah Atas              | 99,7                        | 0,3     |                |
| Teratas                    | 99,5                        | 0,5     |                |

## **BAB 4. FARMASI DAN PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL**

Secara keseluruhan hasil analisis blok Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional memuat tabel data rumah tangga berdasarkan kabupaten/kota serta berdasarkan karakteristik tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan, sebanyak 12 tabel. Penyajian data Farmasi dan Yankestrad dibagi dalam tiga bagian, yaitu:

- 4.1 Obat dan obat tradisional (OT) di rumah tangga
- 4.2 Pengetahuan rumah tangga tentang obat generik (OG)
- 4.3 Pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad)

Tabel pada sub-blok 4.1 (Obat dan obat tradisional di rumah tangga) menyajikan data proporsi rumah tangga yang menyimpan obat untuk swamedikasi, rerata jumlah obat yang disimpan, jenis obat yang disimpan, proporsi rumah tangga menyimpan obat keras dan antibiotika yang diperoleh tanpa resep dokter, sumber mendapatkan obat, "status" obat yang disimpan (sedang digunakan, untuk persediaan, obat sisa), dan kondisi obat yang disimpan di rumah tangga.

Tabel pada sub-blok 4.1 menyajikan data proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan 'benar' tentang obat generik (OG), persepsi tentang OG, serta sumber informasi OG.

Tabel pada sub-blok 4.3 menyajikan data proporsi rumah tangga yang memanfaatkan Yankestrad dalam satu tahun terakhir, jenis Yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan memanfaatkan Yankestrad.

#### 4.1 Obat dan obat tradisional (OT) di rumah tangga

Tabel 4.1  
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Menyimpan obat |                    |
|-----------------|----------------|--------------------|
|                 | Ya (%)         | Rerata jumlah obat |
| Cilacap         | 34,8           | 2,7                |
| Banyumas        | 36,0           | 2,6                |
| Purbalingga     | 25,4           | 2,5                |
| Banjarnegara    | 19,9           | 2,2                |
| Kebumen         | 42,5           | 2,8                |
| Purworejo       | 27,9           | 2,4                |
| Wonosobo        | 26,1           | 3,0                |
| Magelang        | 37,7           | 2,6                |
| Boyolali        | 55,5           | 2,8                |
| Klaten          | 44,0           | 2,4                |
| Sukoharjo       | 24,2           | 2,9                |
| Wonogiri        | 38,9           | 2,6                |
| Karanganyar     | 24,7           | 2,6                |
| Sragen          | 16,1           | 2,5                |
| Grobogan        | 19,9           | 2,7                |
| Blora           | 20,7           | 2,1                |
| Rembang         | 12,0           | 2,6                |
| Pati            | 21,8           | 2,5                |
| Kudus           | 27,3           | 2,3                |
| Jepara          | 28,0           | 2,7                |
| Demak           | 34,3           | 2,4                |
| Semarang        | 41,8           | 2,6                |
| Temanggung      | 31,6           | 2,8                |
| Kendal          | 20,6           | 2,3                |
| Batang          | 33,9           | 2,1                |
| Pekalongan      | 22,1           | 2,2                |
| Pemalang        | 22,3           | 2,0                |
| Tegal           | 39,1           | 2,5                |
| Brebes          | 24,7           | 2,3                |
| Kota Magelang   | 47,2           | 3,4                |
| Kota Surakarta  | 45,8           | 3,5                |
| Kota Salatiga   | 51,8           | 4,2                |
| Kota Semarang   | 55,1           | 3,1                |
| Kota Pekalongan | 27,2           | 2,8                |
| Kota Tegal      | 47,6           | 2,5                |
| JAWA TENGAH     | 31,9           | 2,6                |

Tabel 4.2  
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat berdasarkan jenis obat yang disimpan\*)  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Obat keras | Obat bebas | Anti biotika | Obat tradisional | Obat tidak teridentifikasi |
|----------------------------|------------|------------|--------------|------------------|----------------------------|
| Tempat tinggal             |            |            |              |                  |                            |
| Perkotaan                  | 34,6       | 79,1       | 23,3         | 18,0             | 6,1                        |
| Perdesaan                  | 32,6       | 77,7       | 25,4         | 15,0             | 7,9                        |
| Kuintil indeks kepemilikan |            |            |              |                  |                            |
| Terbawah                   | 31,0       | 74,6       | 24,8         | 16,1             | 7,1                        |
| Menengah bawah             | 32,1       | 74,6       | 25,5         | 15,0             | 9,4                        |
| Menengah                   | 34,7       | 76,8       | 23,4         | 13,4             | 6,9                        |
| Menengah atas              | 33,3       | 79,1       | 24,2         | 16,3             | 6,8                        |
| Teratas                    | 35,5       | 83,7       | 24,1         | 20,4             | 5,4                        |

\*) Rumah tangga dihitung menyimpan jenis obat tertentu (obat keras, obat bebas, antibiotika, obat tradisional, atau obat tidak teridentifikasi) jika rumah tangga tsb menyimpan satu saja dari jenis-jenis obat tersebut

Tabel 4.3  
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika  
tanpa resep menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/ Kota | Jenis obat tanpa resep |             |
|-----------------|------------------------|-------------|
|                 | Obat keras             | Antibiotika |
| Cilacap         | 86,4                   | 88,7        |
| Banyumas        | 72,4                   | 82,9        |
| Purbalingga     | 90,1                   | 89,7        |
| Banjarnegara    | 90,1                   | 94,5        |
| Kebumen         | 80,9                   | 79,5        |
| Purworejo       | 83,3                   | 89,6        |
| Wonosobo        | 78,9                   | 85,5        |
| Magelang        | 75,8                   | 80,7        |
| Boyolali        | 81,1                   | 89,2        |
| Klaten          | 76,6                   | 90,8        |
| Sukoharjo       | 74,8                   | 93,1        |
| Wonogiri        | 81,4                   | 87,3        |
| Karanganyar     | 78,3                   | 92,6        |
| Sragen          | 78,6                   | 88,9        |
| Grobogan        | 77,1                   | 87,7        |
| Blora           | 86,4                   | 92,6        |
| Rembang         | 84,6                   | 81,9        |
| Pati            | 79,8                   | 88,8        |
| Kudus           | 84,3                   | 87,7        |
| Jepara          | 80,6                   | 77,4        |
| Demak           | 88,9                   | 90,5        |
| Semarang        | 84,8                   | 83,6        |
| Temanggung      | 89,5                   | 87,4        |
| Kendal          | 78,4                   | 84,2        |
| Batang          | 84,7                   | 84,6        |
| Pekalongan      | 87,4                   | 81,8        |
| Pemalang        | 94,3                   | 93,8        |
| Tegal           | 80,5                   | 85,6        |
| Brebes          | 82,5                   | 87,1        |
| Kota Magelang   | 74,6                   | 83,6        |
| Kota Surakarta  | 82,3                   | 90,6        |
| Kota Salatiga   | 72,0                   | 76,2        |
| Kota Semarang   | 84,5                   | 91,0        |
| Kota Pekalongan | 77,0                   | 86,8        |
| Kota Tegal      | 87,5                   | 91,6        |
| JAWA TENGAH     | 82,0                   | 87,1        |

Tabel 4.4  
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat\*)  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Apotek | Toko obat/<br>warung | Yankes<br>formal | Nakes | Lain-lain |
|----------------------------|--------|----------------------|------------------|-------|-----------|
| Tempat tinggal             |        |                      |                  |       |           |
| Perkotaan                  | 50,3   | 31,0                 | 15,7             | 20,9  | 20,9      |
| Perdesaan                  | 31,9   | 37,6                 | 15,1             | 30,8  | 30,8      |
| Kuantil indeks kepemilikan |        |                      |                  |       |           |
| Terbawah                   | 23,3   | 40,7                 | 16,1             | 31,7  | 3,6       |
| Menengah bawah             | 31,2   | 35,5                 | 16,2             | 30,2  | 4,2       |
| Menengah                   | 38,0   | 36,7                 | 18,5             | 23,9  | 3,5       |
| Menengah atas              | 44,3   | 33,3                 | 15,3             | 24,2  | 4,5       |
| Teratas                    | 57,5   | 28,9                 | 12,1             | 22,4  | 4,6       |

\*) Sumber Obat rumah tangga (Apotek, Toko Obat dst.) dihitung jika di rumah tangga tsb. ada/menyimpan satu saja obat yang diperoleh dari sumber obat tersebut

Tabel 4.5  
Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan\*)  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Status obat di rumah tangga |                  |           |
|----------------------------|-----------------------------|------------------|-----------|
|                            | Sedang digunakan            | Untuk persediaan | Obat sisa |
| Tempat tinggal             |                             |                  |           |
| Perkotaan                  | 33,4                        | 43,1             | 44,5      |
| Perdesaan                  | 37,6                        | 33,2             | 45,7      |
| Kuintil indeks kepemilikan |                             |                  |           |
| Terbawah                   | 40,6                        | 27,0             | 44,8      |
| Menengah bawah             | 40,2                        | 31,1             | 44,2      |
| Menengah                   | 35,5                        | 34,9             | 45,3      |
| Menengah atas              | 31,8                        | 41,1             | 46,5      |
| Teratas                    | 32,7                        | 49,0             | 44,4      |

\*) Status obat di rumah tangga dihitung jika ada satu saja obat di rumah tangga yang statusnya dinyatakan sedang digunakan, untuk persediaan, atau sisa

## 4.2 Pengetahuan rumah tangga tentang obat generik (OG)

Tabel 4.6  
Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan  
tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Mengetahui tentang<br>OG | Pengetahuan tentang OG |       |
|-----------------|--------------------------|------------------------|-------|
|                 |                          | Benar                  | Salah |
| Cilacap         | 35,6                     | 16,2                   | 83,8  |
| Banyumas        | 32,7                     | 10,4                   | 89,6  |
| Purbalingga     | 25,1                     | 4,0                    | 96,0  |
| Banjarnegara    | 25,0                     | 1,9                    | 98,1  |
| Kebumen         | 25,1                     | 16,9                   | 83,1  |
| Purworejo       | 30,4                     | 10,3                   | 89,7  |
| Wonosobo        | 16,9                     | 12,3                   | 87,7  |
| Magelang        | 32,5                     | 14,8                   | 85,2  |
| Boyolali        | 31,7                     | 12,4                   | 87,6  |
| Klaten          | 31,4                     | 5,0                    | 95,0  |
| Sukoharjo       | 29,0                     | 18,7                   | 81,3  |
| Wonogiri        | 34,1                     | 19,7                   | 80,3  |
| Karanganyar     | 40,1                     | 3,2                    | 96,8  |
| Sragen          | 27,9                     | 20,4                   | 79,6  |
| Grobogan        | 13,1                     | 15,3                   | 84,7  |
| Blora           | 23,0                     | 31,3                   | 68,7  |
| Rembang         | 9,6                      | 3,0                    | 97,0  |
| Pati            | 15,3                     | 12,0                   | 88,0  |
| Kudus           | 37,3                     | 10,2                   | 89,8  |
| Jepara          | 19,3                     | 17,6                   | 82,4  |
| Demak           | 26,3                     | 8,6                    | 91,4  |
| Semarang        | 36,1                     | 16,8                   | 83,2  |
| Temanggung      | 21,1                     | 16,5                   | 83,5  |
| Kendal          | 20,0                     | 4,9                    | 95,1  |
| Batang          | 17,4                     | 4,0                    | 96,0  |
| Pekalongan      | 31,9                     | 16,2                   | 83,8  |
| Pemalang        | 21,4                     | 1,3                    | 98,7  |
| Tegal           | 28,6                     | 6,8                    | 93,2  |
| Brebes          | 15,9                     | 7,3                    | 92,7  |
| Kota Magelang   | 65,5                     | 15,4                   | 84,6  |
| Kota Surakarta  | 54,9                     | 18,4                   | 81,6  |
| Kota Salatiga   | 62,2                     | 15,7                   | 84,3  |
| Kota Semarang   | 70,0                     | 17,7                   | 82,3  |
| Kota Pekalongan | 44,7                     | 7,5                    | 92,5  |
| Kota Tegal      | 61,9                     | 8,5                    | 91,5  |
| JAWA TENGAH     | 29,1                     | 12,7                   | 87,3  |

Tabel 4.7  
Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan  
tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Mengetahui tentang<br>OG | Pengetahuan tentang OG |       |
|----------------------------|--------------------------|------------------------|-------|
|                            |                          | Benar                  | Salah |
| Tempat tinggal             |                          |                        |       |
| Perkotaan                  | 40,4                     | 13,1                   | 86,9  |
| Perdesaan                  | 20,0                     | 12,0                   | 88,0  |
| Kuintil indeks kepemilikan |                          |                        |       |
| Terbawah                   | 8,8                      | 7,7                    | 92,3  |
| Menengah bawah             | 17,5                     | 11,3                   | 88,7  |
| Menengah                   | 26,4                     | 9,2                    | 90,8  |
| Menengah atas              | 36,6                     | 12,3                   | 87,7  |
| Teratas                    | 58,7                     | 15,9                   | 84,1  |

Tabel 4.8  
Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG)  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Persepsi rumah tangga tentang OG |            |                         |                        |                         |                                |                         |
|----------------------------|----------------------------------|------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|--------------------------------|-------------------------|
|                            | Obat gratis                      | Obat murah | Obat bagi pasien miskin | Dapat dibeli di warung | Obat tanpa merek dagang | Khasiat sama dg obat ber merek | Obat program pemerintah |
| Tempat tinggal             |                                  |            |                         |                        |                         |                                |                         |
| Perkotaan                  | 40,3                             | 82,5       | 44,5                    | 17,2                   | 20,3                    | 40,5                           | 71,5                    |
| Perdesaan                  | 38,8                             | 74,7       | 42,8                    | 16,6                   | 19,3                    | 35,5                           | 69,1                    |
| Kuintil indeks kepemilikan |                                  |            |                         |                        |                         |                                |                         |
| Terbawah                   | 39,5                             | 67,9       | 43,8                    | 17,9                   | 16,2                    | 28,8                           | 68,2                    |
| Menengah bawah             | 38,6                             | 71,6       | 43,8                    | 17,6                   | 18,0                    | 33,5                           | 64,6                    |
| Menengah                   | 38,5                             | 78,4       | 46,3                    | 15,9                   | 15,1                    | 34,2                           | 68,8                    |
| Menengah atas              | 40,6                             | 80,9       | 45,7                    | 17,2                   | 20,2                    | 37,5                           | 70,8                    |
| Teratas                    | 40,1                             | 83,6       | 41,5                    | 17,0                   | 23,3                    | 44,7                           | 73,7                    |

Tabel 4.9  
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG)  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Sumber informasi tentang OG |                  |                  |             |                |            |
|----------------------------|-----------------------------|------------------|------------------|-------------|----------------|------------|
|                            | Media cetak                 | Media elektronik | Tenaga kesehatan | Kader, toma | Teman, kerabat | Pendidikan |
| Tempat tinggal             |                             |                  |                  |             |                |            |
| Perkotaan                  | 29,0                        | 59,5             | 59,3             | 17,0        | 19,2           | 9,1        |
| Perdesaan                  | 22,3                        | 56,9             | 56,0             | 18,0        | 19,7           | 6,6        |
| Kuintil indeks kepemilikan |                             |                  |                  |             |                |            |
| Terbawah                   | 16,1                        | 52,3             | 49,2             | 13,3        | 15,8           | 2,1        |
| Menengah bawah             | 15,1                        | 49,9             | 50,7             | 14,3        | 20,0           | 4,6        |
| Menengah                   | 20,1                        | 52,3             | 54,1             | 16,0        | 17,7           | 5,4        |
| Menengah atas              | 25,2                        | 59,1             | 59,4             | 17,5        | 18,8           | 6,2        |
| Teratas                    | 35,7                        | 64,9             | 62,8             | 19,6        | 21,0           | 13,0       |

### 4.3 Pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad)

Tabel 4.10  
Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/ kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Pernah memanfaatkan yankestrad | Jenis Yankestrad |              |            |                |
|-----------------|--------------------------------|------------------|--------------|------------|----------------|
|                 |                                | Ramuan           | Keterampilan |            |                |
|                 |                                |                  | Dengan alat  | Tanpa alat | Dengan pikiran |
| Cilacap         | 24,8                           | 37,4             | 4,0          | 88,3       | 2,4            |
| Banyumas        | 14,4                           | 10,3             | 6,6          | 83,3       | 1,4            |
| Purbalingga     | 10,7                           | 25,7             | 8,7          | 68,0       | 12,4           |
| Banjarnegara    | 3,8                            | 18,8             | 6,3          | 79,6       | 3,1            |
| Kebumen         | 23,1                           | 39,3             | 16,5         | 64,2       | 0,5            |
| Purworejo       | 30,3                           | 26,8             | 3,7          | 77,1       | 2,4            |
| Wonosobo        | 13,3                           | 13,2             | 5,7          | 81,0       | 2,5            |
| Magelang        | 68,9                           | 57,9             | 5,8          | 87,7       | 1,3            |
| Boyolali        | 41,7                           | 35,8             | 8,7          | 74,8       | 1,4            |
| Klaten          | 36,9                           | 72,3             | 5,0          | 43,3       | 0,1            |
| Sukoharjo       | 6,6                            | 63,2             | 15,8         | 48,2       | -              |
| Wonogiri        | 23,9                           | 38,2             | 6,2          | 75,0       | 1,6            |
| Karanganyar     | 20,8                           | 34,8             | 7,2          | 75,0       | 3,4            |
| Sragen          | 14,9                           | 69,0             | 11,7         | 52,5       | 0,2            |
| Grobogan        | 31,4                           | 39,6             | 3,4          | 90,5       | 0,9            |
| Blora           | 29,4                           | 51,7             | 2,4          | 83,6       | 0,2            |
| Rembang         | 10,1                           | 46,4             | 2,7          | 65,0       | -              |
| Pati            | 35,3                           | 34,4             | 3,2          | 93,5       | 6,1            |
| Kudus           | 36,2                           | 60,0             | 0,9          | 60,6       | 1,0            |
| Jepara          | 38,5                           | 39,5             | 3,5          | 84,8       | 1,8            |
| Demak           | 36,3                           | 53,1             | 7,0          | 71,7       | 1,3            |
| Semarang        | 39,6                           | 54,2             | 9,3          | 73,0       | 2,4            |
| Temanggung      | 53,6                           | 23,0             | 5,3          | 87,6       | 3,7            |
| Kendal          | 19,2                           | 64,6             | 3,6          | 56,8       | 4,6            |
| Batang          | 27,5                           | 19,1             | 3,5          | 87,7       | 1,9            |
| Pekalongan      | 26,3                           | 71,3             | 7,0          | 69,6       | 3,6            |
| Pemalang        | 17,6                           | 48,3             | 5,5          | 58,3       | 3,3            |
| Tegal           | 28,7                           | 63,3             | 9,7          | 53,4       | 1,4            |
| Brebes          | 21,9                           | 74,4             | 3,4          | 38,5       | 2,1            |
| Kota Magelang   | 67,2                           | 67,8             | 5,0          | 69,1       | 0,9            |
| Kota Surakarta  | 25,8                           | 32,9             | 10,8         | 66,6       | 3,8            |
| Kota Salatiga   | 37,0                           | 26,7             | 9,4          | 85,0       | 0,7            |
| Kota Semarang   | 28,1                           | 29,9             | 10,9         | 78,7       | 2,1            |
| Kota Pekalongan | 15,4                           | 56,1             | 8,1          | 49,6       | -              |
| Kota Tegal      | 55,4                           | 69,4             | 7,3          | 59,3       | 1,2            |
| JAWA TENGAH     | 27,7                           | 46,4             | 6,2          | 73,5       | 2,1            |

Tabel 4.11  
Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad  
dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Provinsi  
Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Pernah<br>memanfaat-kan<br>yankestrad | Jenis Yankestrad |              |            |                   |
|----------------------------|---------------------------------------|------------------|--------------|------------|-------------------|
|                            |                                       | Ramuan           | Keterampilan |            |                   |
|                            |                                       |                  | Dengan alat  | Tanpa alat | Dengan<br>pikiran |
| Tempat tinggal             |                                       |                  |              |            |                   |
| Perkotaan                  | 28,9                                  | 49,6             | 7,2          | 70,0       | 1,8               |
| Perdesaan                  | 26,8                                  | 43,6             | 5,4          | 76,5       | 2,3               |
| Kuintil indeks kepemilikan |                                       |                  |              |            |                   |
| Terbawah                   | 23,4                                  | 49,3             | 3,0          | 70,5       | 2,4               |
| Menengah bawah             | 27,2                                  | 44,8             | 5,8          | 73,8       | 1,6               |
| Menengah                   | 26,5                                  | 50,8             | 5,9          | 71,1       | 1,8               |
| Menengah atas              | 29,0                                  | 45,1             | 6,3          | 74,6       | 2,3               |
| Teratas                    | 33,2                                  | 43,0             | 9,1          | 76,5       | 2,4               |

Tabel 4.12  
Proporsi rumah tangga berdasarkan alasan utama memanfaatkan  
Yankestrad, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Jenis Yankestrad            | Alasan memanfaatkan Yankestrad     |                              |                 |               |           |                |
|-----------------------------|------------------------------------|------------------------------|-----------------|---------------|-----------|----------------|
|                             | Menjaga<br>kesehatan,<br>kebugaran | Tradisi,<br>keper-<br>cayaan | Lebih<br>manjur | Coba-<br>coba | Putus asa | Biaya<br>murah |
| Yankestrad ramuan           | 42,6                               | 15,9                         | 2,1             | 2,6           | 2,3       | 9,5            |
| Keterampilan dengan alat    | 25,2                               | 11,5                         | 22,5            | 21,9          | 7,6       | 5,2            |
| Keterampilan tanpa alat     | 45,8                               | 14,7                         | 21,2            | 2,2           | 2,8       | 7,8            |
| Keterampilan dengan pikiran | 9,5                                | 25,2                         | 33,0            | 12,6          | 13,9      | 2,5            |

## BAB 5. KESEHATAN LINGKUNGAN

Data kesehatan lingkungan yang disajikan dalam buku 2 Riskesdas Jawa Tengah 2013 meliputi, air untuk keperluan seluruh rumah tangga dan air minum, sanitasi, dan perumahan. Ruang lingkup air meliputi, jenis sumber air, rerata pemakaian air per orang per hari, jarak sumber air minum terhadap penampungan tinja, jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum, anggota rumah tangga yang mengambil air minum, kualitas fisik air minum, pengelolaan (pengolahan dan penyimpanan) air minum. Untuk akses terhadap sumber air minum digunakan kriteria JMP WHO-Unicef tahun 2006. Menurut kriteria tersebut, rumah tangga memiliki akses ke sumber air minum *improved* adalah rumah tangga dengan sumber air minum dari air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, dan air kemasan (HANYA JIKA sumber air untuk keperluan rumah tangga lainnya *improved*), sedangkan yang *unimproved* adalah rumah tangga yang menggunakan air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tidak terlindung, mata air tidak terlindung, air sungai/danau/irigasi.

Data sanitasi yang dikumpulkan meliputi penggunaan fasilitas buang air besar (BAB), jenis tempat BAB, tempat pembuangan akhir tinja, jenis tempat penampungan air limbah, jenis tempat penampungan sampah, dan cara pengelolaan sampah. Untuk akses terhadap fasilitas sanitasi digunakan kriteria JMP WHO - Unicef tahun 2006. Menurut kriteria tersebut, rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi *improved* adalah rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik sendiri, jenis tempat BAB jenis leher angsa atau plengsengan, dan jenis tempat pembuangan akhir tinja tangki septik; sedangkan yang *unimproved* adalah rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik bersama, umum, dan atau BAB sembarangan, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja tidak di tangki septik

Data perumahan yang dikumpulkan adalah data status penguasaan bangunan, kepadatan hunian, jenis bahan bangunan (plafon/langit-langit, dinding, lantai), lokasi rumah, kondisi ruang rumah (terpisah, kebersihan, ketersediaan dan kebiasaan membuka jendela, ventilasi, dan pencahayaan alami), penggunaan bahan bakar untuk memasak, perilaku rumah tangga dalam mengurus bak mandi, dan penggunaan/penyimpanan bahan berbahaya dan beracun seperti pestisida/insektisida dan pupuk kimia di dalam rumah.

Tabel 5.1  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga |                           |                 |                      |                            |                    |                          |                       |                          |
|-----------------|---|---------------------------|-----------------|----------------------|----------------------------|--------------------|--------------------------|-----------------------|--------------------------|
|                 | Air ledeng/PDAM                               | Air ledeng eceran/membeli | Sumur bor/pompa | Sumur gali terindung | Sumur gali tidak terindung | Mata air terindung | Mata air tidak terindung | Penampungan air hujan | Air sungai/danau/irigasi |
| Cilacap         | 10,6  | 1,1                       | 20,5            | 43,1                 | 12,1                       | 7,2                | 5,0                      | 0,3                   |                          |
| Banyumas        | 8,5   | 1,1                       | 11,1            | 44,7                 | 8,0                        | 18,1               | 6,5                      | 0,2                   | 1,7                      |
| Purbalingga     | 9,9   | 0,3                       | 4,2             | 41,6                 | 15,0                       | 18,6               | 7,5                      |                       | 2,9                      |
| Banjarnegara    | 3,3   | 1,0                       | 7,9             | 19,5                 | 9,5                        | 50,4               | 7,2                      |                       | 1,2                      |
| Kebumen         | 6,9   | 0,8                       | 5,9             | 56,6                 | 11,0                       | 10,5               | 4,0                      | 4,2                   | 0,1                      |
| Purworejo       | 12,6  | 0,5                       | 11,5            | 43,9                 | 8,3                        | 10,8               | 10,6                     | 0,1                   | 1,6                      |
| Wonosobo        | 28,3  | 2,7                       | 0,5             | 5,4                  | 2,5                        | 54,7               | 5,5                      | 0,2                   | 0,2                      |
| Magelang        | 12,4  | 0,6                       | 6,3             | 28,3                 | 12,0                       | 36,7               | 2,6                      | 0,2                   | 0,9                      |
| Boyolali        | 14,5  | 0,8                       | 10,0            | 61,6                 | 3,3                        | 9,2                | 0,3                      |                       | 0,4                      |
| Klaten          | 14,2  | 1,3                       | 12,5            | 53,0                 | 14,4                       |                    |                          | 4,6                   | 0,1                      |
| Sukoharjo       | 12,4  | 1,1                       | 28,8            | 51,7                 | 5,0                        | 1,0                | 0,0                      |                       |                          |
| Wonogiri        | 25,0  | 0,7                       | 18,9            | 20,8                 | 9,7                        | 14,9               | 4,0                      | 5,7                   | 0,3                      |
| Karanganyar     | 36,3  | 0,6                       | 16,2            | 16,7                 | 6,8                        | 18,5               | 4,8                      |                       |                          |
| Sragen          | 34,6  | 0,8                       | 20,1            | 35,3                 | 8,5                        | 0,3                | 0,4                      |                       |                          |
| Grobogan        | 16,4  | 2,0                       | 16,0            | 56,6                 | 3,5                        | 4,3                | 0,3                      |                       | 0,9                      |
| Blora           | 22,0  | 2,8                       | 24,6            | 36,2                 | 13,7                       | 0,3                |                          |                       | 0,3                      |
| Rembang         | 21,0  | 3,2                       | 52,6            | 16,4                 | 2,2                        | 1,8                |                          | 1,3                   | 1,4                      |
| Pati            | 16,4  | 1,2                       | 42,8            | 21,3                 | 6,1                        | 7,3                | 3,7                      | 0,9                   | 0,4                      |
| Kudus           | 20,5  | 1,5                       | 20,2            | 46,3                 | 9,4                        | 0,7                | 1,5                      |                       |                          |
| Jepara          | 15,4  | 0,9                       | 21,9            | 53,4                 | 3,1                        | 4,7                | 0,3                      |                       | 0,2                      |
| Demak           | 46,5  | 1,5                       | 13,5            | 25,4                 | 5,7                        | 0,2                | 0,7                      | 0,2                   | 6,3                      |
| Semarang        | 24,7  | 1,1                       | 4,4             | 29,1                 | 3,0                        | 33,8               | 2,8                      | 0,6                   | 0,5                      |
| Temanggung      | 14,0  | 4,9                       | 1,8             | 39,3                 | 8,7                        | 26,6               | 4,6                      |                       | 0,3                      |
| Kendal          | 37,5  | 1,1                       | 9,6             | 31,5                 | 3,9                        | 14,9               | 0,9                      | 0,3                   | 0,3                      |
| Batang          | 18,4  | 0,7                       | 2,9             | 51,5                 | 2,7                        | 19,7               | 3,5                      |                       | 0,6                      |
| Pekalongan      | 7,4   | 1,1                       | 20,5            | 56,6                 | 8,2                        | 3,4                | 2,6                      |                       | 0,3                      |
| Pemalang        | 7,7   | 2,1                       | 28,4            | 20,0                 | 4,8                        | 26,9               | 4,4                      | 5,3                   | 0,2                      |
| Tegal           | 3,0   | 0,6                       | 31,9            | 49,4                 | 9,7                        | 4,7                | 0,1                      |                       | 0,5                      |
| Brebes          | 5,4   | 2,8                       | 33,2            | 32,1                 | 10,7                       | 13,9               | 1,0                      |                       | 0,8                      |
| Kota Magelang   | 74,2  | 1,2                       | 15,8            | 3,7                  | 1,0                        | 3,5                | 0,3                      |                       | 0,3                      |
| Kota Surakarta  | 38,2  | 1,6                       | 40,7            | 17,5                 | 2,1                        |                    |                          |                       |                          |
| Kota Salatiga   | 73,6  | 0,2                       | 6,1             | 13,2                 | 4,3                        | 2,2                | 0,4                      |                       |                          |
| Kota Semarang   | 46,9  | 10,8                      | 21,7            | 16,7                 | 3,5                        | 0,2                | 0,1                      |                       |                          |
| Kota Pekalongan | 23,8  | 1,5                       | 10,1            | 51,1                 | 13,5                       |                    |                          |                       |                          |
| Kota Tegal      | 13,1  | 2,3                       | 54,3            | 24,4                 | 5,9                        |                    | 0,1                      |                       |                          |
| JAWA TENGAH     | 18,5  | 1,8                       | 18,8            | 36,4                 | 7,6                        | 12,6               | 2,6                      | 0,8                   | 0,7                      |

Tabel 5.2  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Jenis sumber air untuk keperluan rumahtangga |                            |                 |                       |                             |                     |                           |                       |                          |
|----------------------------|--|----------------------------|-----------------|-----------------------|-----------------------------|---------------------|---------------------------|-----------------------|--------------------------|
|                            | Air ledeng/PDAM                              | Air ledeng eceran/mem-beli | Sumur bor/pompa | Sumur gali terlindung | Sumur gali tidak terlindung | Mata air terlindung | Mata air tidak terlindung | Penampungan air hujan | Air sungai/danau/irigasi |
| Tempat tinggal             |  |                            |                 |                       |                             |                     |                           |                       |                          |
| Perkotaan                  | 26,0   | 2,3                        | 23,4            | 36,8                  | 6,8                         | 3,9                 | 0,4                       | 0,1                   | 0,3                      |
| Perdesaan                  | 12,4   | 1,4                        | 15,1            | 36,2                  | 8,4                         | 19,7                | 4,4                       | 1,4                   | 1,1                      |
| Kuintil Indeks kepemilikan |  |                            |                 |                       |                             |                     |                           |                       |                          |
| Terbawah                   | 6,5  | 1,1                        | 12,8            | 33,5                  | 12,0                        | 24,0                | 6,4                       | 1,7                   | 2,0                      |
| Menengah bawah             | 10,7   | 1,5                        | 11,4            | 42,5                  | 9,8                         | 18,4                | 3,7                       | 1,6                   | 0,6                      |
| Menengah                   | 13,3   | 2,0                        | 24,2            | 41,8                  | 6,8                         | 9,7                 | 1,5                       | 0,4                   | 0,3                      |
| Menengah atas              | 28,2   | 2,3                        | 21,4            | 34,7                  | 5,3                         | 6,7                 | 0,8                       | 0,2                   | 0,4                      |
| Teratas                    | 35,5   | 2,2                        | 24,7            | 29,5                  | 3,9                         | 3,5                 | 0,4                       | 0,1                   | 0,2                      |

Tabel 5.3  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Jenis sumber air minum |               |            |                               |                 |                          |                              |                     |                            |                          |                              |
|-----------------|------------------------|---------------|------------|-------------------------------|-----------------|--------------------------|------------------------------|---------------------|----------------------------|--------------------------|------------------------------|
|                 | Air kemasan            | Air isi ulang | Air ledeng | Air ledeng eceran/<br>membeli | Sumur bor/pompa | Sumur gali<br>terlindung | Sumur gali tak<br>terlindung | Mata air terlindung | Mata air tak<br>terlindung | Penampungan air<br>hujan | Air sungai/<br>danau/irigasi |
| Cilacap         | 3,2                    | 10,0          | 8,2        | 0,2                           | 18,2            | 38,7                     | 8,9                          | 6,8                 | 5,2                        | 0,5                      | 0,1                          |
| Banyumas        | 3,9                    | 9,9           | 6,4        | 0,5                           | 9,2             | 42,1                     | 6,1                          | 15,9                | 5,6                        | 0,1                      | 0,4                          |
| Purbalingga     | 1,6                    | 2,4           | 7,9        | 0,2                           | 4,5             | 41,2                     | 13,9                         | 19,4                | 6,5                        |                          | 2,4                          |
| Banjarnegara    | 0,3                    | 1,6           | 1,2        | 0,1                           | 8,6             | 22,8                     | 6,6                          | 51,0                | 6,6                        |                          | 1,2                          |
| Kebumen         | 2,8                    | 10,2          | 5,2        | 0,1                           | 5,0             | 50,7                     | 8,1                          | 11,1                | 3,3                        | 3,3                      | 0,1                          |
| Purworejo       | 3,0                    | 4,5           | 8,0        | 0,3                           | 11,5            | 43,4                     | 7,6                          | 11,4                | 9,6                        |                          | 0,8                          |
| Wonosobo        | 0,5                    | 0,1           | 28,6       | 1,6                           | 0,4             | 7,4                      | 1,8                          | 55,2                | 4,4                        |                          | 0,1                          |
| Magelang        | 1,0                    | 0,7           | 12,9       |                               | 5,6             | 32,8                     | 10,7                         | 33,8                | 2,1                        |                          | 0,4                          |
| Boyolali        | 4,8                    | 2,6           | 13,6       | 0,1                           | 9,1             | 58,0                     | 2,3                          | 9,1                 |                            |                          | 0,4                          |
| Klaten          | 2,3                    | 4,4           | 13,6       | 0,2                           | 12,6            | 51,6                     | 11,0                         | 0,4                 |                            | 3,7                      | 0,2                          |
| Sukoharjo       | 15,8                   | 11,1          | 7,3        | 1,7                           | 17,5            | 42,2                     | 3,4                          | 1,0                 | 0,0                        |                          |                              |
| Wonogiri        | 2,8                    | 1,9           | 22,5       |                               | 17,9            | 22,9                     | 8,3                          | 14,7                | 4,0                        | 4,8                      | 0,3                          |
| Karanganyar     | 9,3                    | 6,1           | 29,3       | 0,2                           | 13,4            | 13,8                     | 5,8                          | 17,4                | 4,7                        |                          | 0,1                          |
| Sragen          | 10,6                   | 7,1           | 26,9       | 4,6                           | 13,7            | 30,2                     | 5,9                          | 0,4                 | 0,4                        |                          |                              |
| Grobogan        | 5,8                    | 27,1          | 9,4        | 0,7                           | 12,3            | 38,5                     | 1,1                          | 4,5                 |                            |                          | 0,5                          |
| Blora           | 8,6                    | 20,5          | 12,6       | 1,3                           | 19,4            | 26,5                     | 10,7                         | 0,4                 | 0,2                        |                          |                              |
| Rembang         | 4,4                    | 19,8          | 10,6       | 14,6                          | 30,7            | 12,0                     | 0,7                          | 4,9                 |                            | 1,4                      | 1,0                          |
| Pati            | 9,6                    | 25,8          | 12,0       | 0,8                           | 27,3            | 11,3                     | 3,1                          | 5,9                 | 3,3                        | 0,7                      | 0,3                          |
| Kudus           | 6,3                    | 14,4          | 14,5       | 2,8                           | 16,3            | 36,1                     | 7,7                          | 0,7                 | 1,1                        |                          | 0,1                          |
| Jejara          | 7,4                    | 11,4          | 11,2       |                               | 16,4            | 47,2                     | 1,8                          | 4,3                 | 0,2                        |                          | 0,2                          |
| Demak           | 9,6                    | 33,9          | 26,0       | 9,1                           | 6,5             | 7,3                      | 3,6                          | 1,0                 | 0,3                        | 1,4                      | 1,3                          |
| Semarang        | 9,3                    | 5,8           | 17,9       | 0,8                           | 3,6             | 27,2                     | 1,6                          | 30,8                | 2,7                        |                          | 0,5                          |
| Temanggung      | 0,2                    | 1,3           | 14,0       | 4,0                           | 1,7             | 41,3                     | 6,1                          | 28,4                | 2,8                        |                          | 0,4                          |
| Kendal          | 4,7                    | 8,3           | 39,7       | 3,9                           | 8,8             | 16,9                     | 1,5                          | 15,3                | 0,7                        |                          | 0,2                          |
| Batang          | 0,9                    | 3,7           | 18,6       |                               | 3,1             | 50,5                     | 1,1                          | 18,6                | 3,2                        |                          | 0,4                          |
| Pekalongan      | 4,8                    | 9,1           | 10,4       |                               | 16,8            | 46,7                     | 6,4                          | 3,2                 | 2,5                        |                          | 0,1                          |
| Pemalang        | 2,7                    | 5,7           | 10,5       | 3,6                           | 21,0            | 16,9                     | 3,5                          | 26,5                | 4,2                        | 5,3                      | 0,2                          |
| Tegal           | 4,6                    | 13,3          | 14,6       | 3,3                           | 17,4            | 35,1                     | 6,8                          | 4,5                 | 0,1                        |                          | 0,3                          |
| Brebes          | 1,7                    | 9,3           | 15,4       | 9,4                           | 22,2            | 22,3                     | 4,8                          | 13,2                | 1,1                        | 0,2                      | 0,5                          |
| Kota Magelang   | 4,9                    | 12,6          | 62,0       |                               | 12,8            | 3,2                      | 0,8                          | 3,3                 | 0,1                        |                          | 0,3                          |
| Kota Surakarta  | 26,9                   | 12,3          | 26,8       | 0,5                           | 22,9            | 9,3                      | 1,4                          |                     |                            |                          |                              |
| Kota Salatiga   | 16,8                   | 8,7           | 56,1       | 0,7                           | 3,2             | 9,9                      | 2,7                          | 1,5                 | 0,1                        |                          | 0,3                          |
| Kota Semarang   | 26,1                   | 24,3          | 27,0       | 8,1                           | 5,2             | 8,4                      | 0,9                          | 0,0                 |                            |                          |                              |
| Kota Pekalongan | 5,6                    | 12,7          | 32,1       | 0,5                           | 7,3             | 36,6                     | 5,3                          |                     |                            |                          |                              |
| Kota Tegal      | 4,6                    | 7,2           | 35,9       | 45,8                          | 5,4             | 0,9                      | 0,0                          |                     |                            |                          | 0,1                          |
| JAWA TENGAH     | 6,2                    | 11,0          | 15,6       | 2,7                           | 13,0            | 30,3                     | 5,3                          | 12,3                | 2,3                        | 0,7                      | 0,4                          |

Tabel 5.4  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Jenis sumber air minum |               |            |                               |                 |                          |                              |                     |                            |                          |                              |
|----------------------------|------------------------|---------------|------------|-------------------------------|-----------------|--------------------------|------------------------------|---------------------|----------------------------|--------------------------|------------------------------|
|                            | Air kemasan            | Air isi ulang | Air ledeng | Air ledeng eceran/<br>membeli | Sumur bor/pompa | Sumur gali<br>terlindung | Sumur gali tak<br>terlindung | Mata air terlindung | Mata air tak<br>terlindung | Penampungan air<br>hujan | Air sungai/<br>danau/irigasi |
| Tempat tinggal             |                        |               |            |                               |                 |                          |                              |                     |                            |                          |                              |
| Perkotaan                  | 9,9                    | 12,8          | 21,8       | 4,3                           | 14,4            | 28,4                     | 4,2                          | 3,6                 | 0,4                        | 0,1                      | 0,1                          |
| Perdesaan                  | 3,2                    | 9,6           | 10,6       | 1,5                           | 11,9            | 31,9                     | 6,1                          | 19,4                | 3,9                        | 1,2                      | 0,6                          |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                        |               |            |                               |                 |                          |                              |                     |                            |                          |                              |
| Terbawah                   | 0,5                    | 4,3           | 7,3        | 1,6                           | 11,7            | 32,0                     | 9,5                          | 24,5                | 5,8                        | 1,6                      | 1,2                          |
| Menengah bawah             | 1,4                    | 4,8           | 10,5       | 1,7                           | 9,6             | 40,8                     | 7,6                          | 18,6                | 3,2                        | 1,4                      | 0,3                          |
| Menengah                   | 2,2                    | 5,5           | 13,3       | 4,1                           | 20,9            | 38,4                     | 4,6                          | 9,0                 | 1,3                        | 0,4                      | 0,2                          |
| Menengah atas              | 4,2                    | 16,5          | 28,9       | 4,0                           | 13,5            | 23,4                     | 2,6                          | 6,0                 | 0,8                        | 0,2                      |                              |
| Teratas                    | 24,0                   | 25,2          | 18,8       | 2,2                           | 9,3             | 16,0                     | 1,6                          | 2,7                 | 0,2                        | 0,0                      | 0,0                          |

Tabel 5.5  
Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air per orang per hari  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Rerata pemakaian air bersih<br>per orang per hari (liter) |          |         |         |         |       |
|-----------------|---|----------|---------|---------|---------|-------|
|                 | <7,5  | 7,5-19,9 | 20-49,9 | 50-99,9 | 100-300 | > 300 |
| Cilacap         |   | 1,4      | 9,9     | 35,0    | 45,6    | 8,1   |
| Banyumas        |   | 1,2      | 13,8    | 23,6    | 31,4    | 30,0  |
| Purbalingga     | 0,2   | 3,6      | 17,5    | 49,0    | 28,6    | 1,2   |
| Banjarnegara    |   | 0,2      | 19,3    | 16,0    | 35,0    | 29,6  |
| Kebumen         |   | 0,0      | 2,2     | 92,5    | 4,9     | 0,4   |
| Purworejo       |   | 2,8      | 14,8    | 13,1    | 47,1    | 22,2  |
| Wonosobo        |   | 1,0      | 10,4    | 34,4    | 43,2    | 10,9  |
| Magelang        |   | 1,7      | 19,1    | 33,5    | 40,9    | 4,7   |
| Boyolali        | 0,1   | 1,3      | 12,0    | 44,9    | 35,6    | 6,1   |
| Klaten          |   | 2,6      | 35,8    | 31,6    | 25,6    | 4,3   |
| Sukoharjo       |   | 0,0      | 1,3     | 7,5     | 71,6    | 19,6  |
| Wonogiri        |   | 9,1      | 23,6    | 21,1    | 32,0    | 14,0  |
| Karanganyar     |   | 0,8      | 2,0     | 13,4    | 65,1    | 18,7  |
| Sragen          |   | 2,4      | 30,3    | 40,9    | 24,2    | 2,2   |
| Grobogan        |   | 0,5      | 11,7    | 40,3    | 43,0    | 4,5   |
| Blora           |   | 8,4      | 39,2    | 38,5    | 11,4    | 2,4   |
| Rembang         |   | 0,3      | 4,5     | 25,2    | 55,2    | 14,7  |
| Pati            |   | 1,2      | 9,7     | 42,2    | 38,6    | 8,2   |
| Kudus           |   |          | 2,0     | 13,1    | 72,5    | 12,4  |
| Jepara          |   | 0,4      | 4,2     | 21,1    | 57,9    | 16,4  |
| Demak           |   | 0,2      | 4,3     | 37,1    | 39,1    | 19,2  |
| Semarang        |   | 2,9      | 8,4     | 17,7    | 49,3    | 21,6  |
| Temanggung      |   | 8,4      | 42,8    | 17,5    | 27,7    | 3,6   |
| Kendal          | 0,1   | 0,2      | 7,0     | 40,8    | 49,0    | 2,8   |
| Batang          |   |          | 5,9     | 52,5    | 37,9    | 3,7   |
| Pekalongan      |   | 0,4      | 2,9     | 21,0    | 65,1    | 10,6  |
| Pemalang        |   | 4,1      | 50,5    | 44,2    | 0,8     | 0,4   |
| Tegal           |   | 6,1      | 18,9    | 45,1    | 19,0    | 10,9  |
| Brebes          |   | 9,5      | 21,9    | 9,2     | 24,7    | 34,7  |
| Kota Magelang   |   | 1,4      | 7,3     | 22,7    | 58,8    | 9,8   |
| Kota Surakarta  |   | 0,9      | 4,9     | 26,9    | 57,0    | 10,2  |
| Kota Salatiga   |   | 0,8      | 11,7    | 25,6    | 52,6    | 9,3   |
| Kota Semarang   | 0,7   | 3,9      | 12,2    | 33,9    | 42,5    | 6,9   |
| Kota Pekalongan | 0,2   | 1,1      | 15,5    | 19,6    | 35,4    | 28,2  |
| Kota Tegal      |   | 1,4      | 8,8     | 32,8    | 38,7    | 18,3  |
| JAWA TENGAH     | 0,0   | 2,6      | 15,5    | 32,2    | 37,6    | 12,0  |

Tabel 5.6  
Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air per orang per hari  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Rerata pemakaian air bersih<br>per orang per hari (liter) |          |         |         |         |      |
|----------------------------|---|----------|---------|---------|---------|------|
|                            | <7,5  | 7,5-19,9 | 20-49,9 | 50-99,9 | 100-300 | >300 |
| Tempat tinggal             |   |          |         |         |         |      |
| Perkotaan                  | 0,1   | 2,4      | 14,0    | 29,6    | 41,4    | 12,5 |
| Perdesaan                  | 0,0   | 2,8      | 16,6    | 34,4    | 34,6    | 11,7 |
| Kuintil Indeks kepemilikan |   |          |         |         |         |      |
| Terbawah                   | 0,0   | 2,8      | 18,3    | 34,5    | 31,9    | 12,3 |
| Menengah bawah             | 0,0   | 2,7      | 16,8    | 33,5    | 35,8    | 11,0 |
| Menengah                   | 0,1   | 2,4      | 15,8    | 31,4    | 38,6    | 11,8 |
| Menengah atas              | 0,0   | 3,0      | 15,2    | 32,1    | 38,2    | 11,4 |
| Teratas                    | 0,0   | 1,9      | 10,8    | 29,5    | 44,2    | 13,6 |

Tabel 5.7  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Jarak sumber air minum thd penampungan tinja |        |            |
|-----------------|--|--------|------------|
|                 | <10 m  | ≥ 10 m | Tidak tahu |
| Cilacap         | 52,0   | 45,5   | 2,5        |
| Banyumas        | 33,7   | 56,6   | 9,7        |
| Purbalingga     | 38,7   | 55,9   | 5,4        |
| Banjarnegara    | 33,6   | 55,3   | 11,1       |
| Kebumen         | 47,8   | 47,4   | 4,8        |
| Purworejo       | 42,7   | 52,0   | 5,3        |
| Wonosobo        | 29,7   | 67,3   | 3,1        |
| Magelang        | 27,6   | 67,1   | 5,4        |
| Boyolali        | 29,5   | 68,1   | 2,4        |
| Klaten          | 59,9   | 32,9   | 7,2        |
| Sukoharjo       | 47,6   | 51,4   | 1,0        |
| Wonogiri        | 30,7   | 66,4   | 3,0        |
| Karanganyar     | 44,3   | 54,0   | 1,7        |
| Sragen          | 57,9   | 41,1   | 1,0        |
| Grobogan        | 30,5   | 59,1   | 10,4       |
| Blora           | 31,4   | 64,3   | 4,2        |
| Rembang         | 33,2   | 59,9   | 6,9        |
| Pati            | 47,0   | 46,0   | 7,0        |
| Kudus           | 46,5   | 51,2   | 2,3        |
| Jejara          | 57,7   | 40,6   | 1,7        |
| Demak           | 45,1   | 47,3   | 7,6        |
| Semarang        | 36,0   | 58,1   | 6,0        |
| Temanggung      | 27,9   | 61,5   | 10,6       |
| Kendal          | 45,1   | 45,6   | 9,3        |
| Batang          | 33,8   | 40,3   | 25,9       |
| Pekalongan      | 43,5   | 40,9   | 15,6       |
| Pemalang        | 43,6   | 44,0   | 12,4       |
| Tegal           | 56,9   | 35,4   | 7,7        |
| Brebes          | 68,3   | 23,4   | 8,3        |
| Kota Magelang   | 36,1   | 58,3   | 5,6        |
| Kota Surakarta  | 42,5   | 54,2   | 3,3        |
| Kota Salatiga   | 51,7   | 46,4   | 1,9        |
| Kota Semarang   | 52,0   | 47,4   | 0,6        |
| Kota Pekalongan | 86,6   | 10,9   | 2,5        |
| Kota Tegal      | 93,2   | 6,8    |            |
| JAWA TENGAH     | 43,5   | 49,7   | 6,8        |

Tabel 5.8  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Jarak sumber air minum thd penampungan tinja |        |            |
|----------------------------|--|--------|------------|
|                            | <10 m  | ≥ 10 m | Tidak tahu |
| Tempat tinggal             |  |        |            |
| Perkotaan                  | 50,2   | 44,5   | 5,3        |
| Perdesaan                  | 39,7   | 52,7   | 7,6        |
| Kuintil Indeks kepemilikan |  |        |            |
| Terbawah                   | 34,3   | 51,9   | 13,8       |
| Menengah bawah             | 41,5   | 52,1   | 6,4        |
| Menengah                   | 50,5   | 46,4   | 3,1        |
| Menengah atas              | 50,0   | 47,1   | 2,9        |
| Teratas                    | 48,0   | 50,0   | 2,0        |

Tabel 5.9  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Jarak yang diperlukan untuk memperoleh air kebutuhan minum |        |             |         |           |            |             |           |
|-----------------|--|--------|-------------|---------|-----------|------------|-------------|-----------|
|                 | Dalam rumah  | ≤100 m | >100-1000 m | >1000 m | < 6 menit | 6-30 menit | 31-60 menit | >60 menit |
| Cilacap         | 65,4   | 31,1   | 2,8         | 0,7     | 90,7      | 9,1        | 0,2         |           |
| Banyumas        | 72,3   | 25,3   | 2,1         | 0,3     | 90,0      | 9,7        |             | 0,2       |
| Purbalingga     | 72,2   | 24,9   | 2,9         |         | 89,0      | 8,5        | 2,3         | 0,1       |
| Banjarnegara    | 76,7   | 20,4   | 2,2         | 0,7     | 89,7      | 9,2        | 0,4         | 0,7       |
| Kebumen         | 55,1   | 42,9   | 1,8         | 0,2     | 84,7      | 15,1       | 0,2         |           |
| Purworejo       | 65,2   | 30,0   | 4,8         |         | 86,8      | 13,2       |             |           |
| Wonosobo        | 93,9   | 6,1    |             |         | 98,6      | 1,4        |             |           |
| Magelang        | 71,0   | 26,5   | 1,9         | 0,7     | 89,4      | 9,9        | 0,7         |           |
| Boyolali        | 75,3   | 24,0   | 0,5         | 0,2     | 94,2      | 5,8        |             |           |
| Klaten          | 75,0   | 23,9   | 0,8         | 0,3     | 92,9      | 7,0        | 0,1         |           |
| Sukoharjo       | 77,5   | 21,1   | 1,3         | 0,1     | 96,8      | 3,1        | 0,1         |           |
| Wonogiri        | 79,6   | 17,2   | 3,1         | 0,1     | 90,0      | 9,9        | 0,1         |           |
| Karanganyar     | 92,2   | 7,3    | 0,3         | 0,2     | 97,5      | 2,5        |             |           |
| Sragen          | 88,0   | 11,1   | 0,9         | 0,0     | 94,5      | 5,4        | 0,0         |           |
| Grobogan        | 55,7   | 38,5   | 5,5         | 0,3     | 74,3      | 25,0       | 0,6         | 0,1       |
| Blora           | 39,1   | 57,8   | 3,2         |         | 60,5      | 39,0       | 0,5         |           |
| Rembang         | 62,3   | 26,1   | 5,5         | 6,1     | 72,4      | 19,9       | 2,2         | 5,5       |
| Pati            | 67,7   | 28,9   | 3,3         | 0,0     | 89,8      | 10,2       |             |           |
| Kudus           | 83,6   | 15,2   | 1,1         | 0,2     | 94,4      | 5,4        | 0,2         |           |
| Jepara          | 75,6   | 21,0   | 2,5         | 0,9     | 92,5      | 6,9        | 0,4         | 0,3       |
| Demak           | 58,4   | 36,6   | 4,9         | 0,1     | 86,4      | 13,3       | 0,3         |           |
| Semarang        | 84,2   | 14,4   | 1,3         | 0,1     | 95,0      | 4,1        | 0,9         |           |
| Temanggung      | 79,7   | 18,8   | 1,6         |         | 93,1      | 6,9        |             |           |
| Kendal          | 82,1   | 16,9   | 1,0         |         | 91,1      | 8,7        | 0,1         | 0,1       |
| Batang          | 91,7   | 7,0    | 1,3         |         | 96,4      | 3,3        | 0,2         |           |
| Pekalongan      | 87,5   | 10,8   | 1,2         | 0,5     | 92,3      | 7,6        | 0,1         |           |
| Pemalang        | 85,2   | 12,8   | 2,0         |         | 90,2      | 9,6        | 0,2         |           |
| Tegal           | 85,9   | 11,1   | 2,9         | 0,1     | 95,6      | 4,3        | 0,2         |           |
| Brebes          | 68,7   | 29,2   | 1,7         | 0,4     | 85,4      | 13,9       | 0,3         | 0,4       |
| Kota Magelang   | 92,5   | 6,7    | 0,6         | 0,2     | 98,2      | 1,6        | 0,2         |           |
| Kota Surakarta  | 60,1   | 32,0   | 6,0         | 1,9     | 89,3      | 9,1        | 1,3         | 0,2       |
| Kota Salatiga   | 77,6   | 15,7   | 6,2         | 0,4     | 91,9      | 7,3        | 0,8         |           |
| Kota Semarang   | 61,0   | 25,2   | 12,9        | 0,8     | 83,1      | 15,4       | 1,4         | 0,1       |
| Kota Pekalongan | 90,0   | 8,0    | 1,9         |         | 94,5      | 5,5        | 0,1         |           |
| Kota Tegal      | 62,9   | 30,7   | 6,3         | 0,1     | 80,0      | 18,9       | 1,1         |           |
| JAWA TENGAH     | 72,9   | 23,8   | 2,9         | 0,4     | 89,0      | 10,5       | 0,4         | 0,2       |

Tabel 5.10  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Jarak       |        |               |         | Waktu  |          |           |          |
|----------------------------|-------------|--------|---------------|---------|--------|----------|-----------|----------|
|                            | Dalam rumah | ≤100 m | >100 – 1000 m | >1000 m | <6 mnt | 6-30 mnt | 31-60 mnt | > 60 mnt |
| Tempat tinggal             |             |        |               |         |        |          |           |          |
| Perkotaan                  | 76,4        | 20,0   | 3,2           | 0,4     | 90,7   | 8,8      | 0,4       | 0,1      |
| Perdesaan                  | 70,1        | 26,8   | 2,6           | 0,4     | 87,5   | 11,8     | 0,4       | 0,2      |
| Kuintil Indeks kepemilikan |             |        |               |         |        |          |           |          |
| Terbawah                   | 61,5        | 34,8   | 3,3           | 0,4     | 82,4   | 16,7     | 0,6       | 0,3      |
| Menengah bawah             | 71,5        | 25,8   | 2,2           | 0,5     | 89,4   | 10,2     | 0,2       | 0,2      |
| Menengah                   | 78,9        | 19,0   | 1,8           | 0,2     | 92,8   | 6,7      | 0,4       | 0,1      |
| Menengah atas              | 78,9        | 18,5   | 2,3           | 0,3     | 92,1   | 7,5      | 0,3       | 0,1      |
| Teratas                    | 74,4        | 20,1   | 4,9           | 0,7     | 88,4   | 11,0     | 0,5       | 0,2      |

Tabel 5.11  
Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | ART mengambil air |                  |                |                |
|-----------------|-------------------|------------------|----------------|----------------|
|                 | Dewasa perempuan  | Dewasa laki-laki | Anak perempuan | Anak laki-laki |
| Cilacap         | 52,2              | 47,2             | 0,3            | 0,3            |
| Banyumas        | 48,2              | 51,5             | 0,2            | 0,1            |
| Purbalingga     | 59,4              | 40,2             |                | 0,4            |
| Banjarnegara    | 51,7              | 48,3             |                |                |
| Kebumen         | 47,8              | 51,5             | 0,2            | 0,5            |
| Purworejo       | 44,4              | 54,7             | 0,7            | 0,2            |
| Wonosobo        | 64,5              | 35,5             |                |                |
| Magelang        | 65,2              | 34,1             | 0,7            |                |
| Boyolali        | 69,0              | 31,0             |                |                |
| Klaten          | 73,0              | 26,6             | 0,4            |                |
| Sukoharjo       | 32,6              | 67,4             |                |                |
| Wonogiri        | 58,6              | 40,2             |                | 1,2            |
| Karanganyar     | 57,2              | 42,8             |                |                |
| Sragen          | 64,6              | 34,0             |                | 1,4            |
| Grobogan        | 56,3              | 41,4             | 0,5            | 1,8            |
| Blora           | 25,0              | 74,5             | 0,3            | 0,3            |
| Rembang         | 37,0              | 60,3             | 0,5            | 2,2            |
| Pati            | 36,5              | 61,0             | 0,9            | 1,6            |
| Kudus           | 40,3              | 58,1             |                | 1,5            |
| Jepara          | 43,6              | 55,4             | 0,5            | 0,5            |
| Demak           | 44,7              | 53,9             | 0,7            | 0,8            |
| Semarang        | 65,8              | 34,2             |                |                |
| Temanggung      | 78,3              | 21,3             | 0,4            |                |
| Kendal          | 34,5              | 63,9             |                | 1,7            |
| Batang          | 74,9              | 25,1             |                |                |
| Pekalongan      | 24,1              | 75,9             |                |                |
| Pemalang        | 35,8              | 64,2             |                |                |
| Tegal           | 35,9              | 62,3             |                | 1,8            |
| Brebes          | 49,1              | 49,0             | 1,5            | 0,5            |
| Kota Magelang   | 51,9              | 48,1             |                |                |
| Kota Surakarta  | 37,5              | 62,1             | 0,4            |                |
| Kota Salatiga   | 26,7              | 72,8             | 0,5            |                |
| Kota Semarang   | 18,1              | 81,7             | 0,2            |                |
| Kota Pekalongan | 9,0               | 91,0             |                |                |
| Kota Tegal      | 31,2              | 68,7             | 0,1            |                |
| JAWA TENGAH     | 46,4              | 52,7             | 0,4            | 0,6            |

Tabel 5.12  
Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | ART mengambil air |                  |                |                |
|----------------------------|-------------------|------------------|----------------|----------------|
|                            | Dewasa perempuan  | Dewasa laki-laki | Anak perempuan | Anak laki-laki |
| Tempat tinggal             |                   |                  |                |                |
| Perkotaan                  | 39,8              | 59,4             | 0,4            | 0,4            |
| Perdesaan                  | 50,6              | 48,3             | 0,4            | 0,7            |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                   |                  |                |                |
| Terbawah                   | 56,7              | 42,3             | 0,3            | 0,7            |
| Menengah bawah             | 51,6              | 47,3             | 0,6            | 0,4            |
| Menengah                   | 45,0              | 54,0             | 0,7            | 0,2            |
| Menengah atas              | 40,4              | 58,0             | 0,1            | 1,4            |
| Teratas                    | 29,4              | 70,3             | 0,2            | 0,1            |

Tabel 5.13  
Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota     | Kualitas fisik air minum |                |              |               |              | Baik        |
|--------------------|--------------------------|----------------|--------------|---------------|--------------|-------------|
|                    | Tidak keruh              | Tidak berwarna | Tidak berasa | Tidak berbusa | Tidak berbau |             |
| Cilacap            | 95,9                     | 96,7           | 97,5         | 99,5          | 96,9         | 92,3        |
| Banyumas           | 97,5                     | 98,9           | 98,7         | 99,8          | 98,2         | 95,8        |
| Purbalingga        | 98,5                     | 99,8           | 96,1         | 99,8          | 99,7         | 94,8        |
| Banjarnegara       | 97,9                     | 98,5           | 99,2         | 99,7          | 99,1         | 96,7        |
| Kebumen            | 94,9                     | 97,8           | 96,3         | 99,1          | 95,3         | 90,6        |
| Purworejo          | 93,0                     | 98,1           | 99,3         | 99,3          | 99,1         | 92,6        |
| Wonosobo           | 94,5                     | 98,5           | 98,7         | 98,9          | 99,1         | 93,9        |
| Magelang           | 99,3                     | 99,4           | 100,0        | 100,0         | 99,8         | 99,1        |
| Boyolali           | 96,4                     | 99,4           | 99,4         | 99,8          | 98,9         | 95,5        |
| Klaten             | 96,2                     | 98,4           | 97,6         | 99,8          | 98,1         | 93,1        |
| Sukoharjo          | 97,2                     | 98,3           | 98,8         | 99,5          | 99,1         | 96,7        |
| Wonogiri           | 94,9                     | 99,4           | 99,5         | 99,5          | 99,2         | 94,6        |
| Karanganyar        | 99,5                     | 99,5           | 99,8         | 100,0         | 99,3         | 99,0        |
| Sragen             | 97,8                     | 98,7           | 98,9         | 98,8          | 98,1         | 96,9        |
| Grobogan           | 99,4                     | 99,4           | 96,2         | 99,5          | 99,7         | 95,2        |
| Blora              | 98,9                     | 98,8           | 99,4         | 99,8          | 99,7         | 97,7        |
| Rembang            | 99,2                     | 100,0          | 99,5         | 100,0         | 99,8         | 98,6        |
| Pati               | 95,8                     | 97,8           | 98,0         | 98,7          | 97,9         | 94,3        |
| Kudus              | 99,1                     | 99,8           | 100,0        | 99,8          | 98,6         | 98,0        |
| Jepara             | 99,6                     | 100,0          | 99,7         | 100,0         | 99,0         | 98,4        |
| Demak              | 94,8                     | 98,3           | 96,1         | 99,3          | 97,7         | 92,4        |
| Semarang           | 98,2                     | 99,9           | 99,5         | 100,0         | 99,4         | 97,3        |
| Temanggung         | 98,8                     | 99,5           | 99,9         | 99,9          | 99,2         | 97,9        |
| Kendal             | 97,4                     | 98,7           | 98,5         | 99,0          | 98,5         | 96,7        |
| Batang             | 99,5                     | 99,9           | 99,6         | 100,0         | 99,7         | 98,7        |
| Pekalongan         | 98,7                     | 99,3           | 98,5         | 99,8          | 98,0         | 95,9        |
| Pemalang           | 89,7                     | 98,8           | 95,8         | 99,8          | 94,2         | 86,2        |
| Tegal              | 96,3                     | 98,9           | 99,3         | 99,5          | 97,7         | 94,8        |
| Brebes             | 96,5                     | 99,0           | 97,9         | 98,8          | 98,2         | 94,3        |
| Kota Magelang      | 99,8                     | 99,9           | 99,9         | 99,9          | 98,0         | 97,9        |
| Kota Surakarta     | 96,1                     | 98,7           | 99,0         | 99,7          | 98,8         | 94,7        |
| Kota Salatiga      | 99,5                     | 100,0          | 99,4         | 100,0         | 99,4         | 98,9        |
| Kota Semarang      | 99,6                     | 100,0          | 98,6         | 99,9          | 99,4         | 97,5        |
| Kota Pekalongan    | 97,4                     | 98,9           | 99,0         | 100,0         | 99,6         | 96,0        |
| Kota Tegal         | 98,7                     | 99,2           | 99,2         | 99,8          | 98,7         | 97,3        |
| <b>JAWA TENGAH</b> | <b>97,1</b>              | <b>98,9</b>    | <b>98,4</b>  | <b>99,5</b>   | <b>98,4</b>  | <b>95,2</b> |

\* baik = tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 5.14  
Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Kualitas fisik air minum |                |              |               |              | Baik |
|----------------------------|--------------------------|----------------|--------------|---------------|--------------|------|
|                            | Tidak keruh              | Tidak berwarna | Tidak berasa | Tidak berbusa | Tidak berbau |      |
| Tempat tinggal             |                          |                |              |               |              |      |
| Perkotaan                  | 97,2                     | 99,1           | 98,7         | 99,7          | 98,1         | 95,3 |
| Perdesaan                  | 96,9                     | 98,8           | 98,2         | 99,4          | 98,7         | 95,2 |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                          |                |              |               |              |      |
| Terbawah                   | 96,2                     | 98,7           | 97,9         | 99,6          | 98,6         | 93,9 |
| Menengah bawah             | 96,5                     | 98,7           | 98,2         | 99,4          | 98,3         | 94,6 |
| Menengah                   | 96,3                     | 98,9           | 98,2         | 99,4          | 97,9         | 94,1 |
| Menengah atas              | 98,1                     | 99,0           | 98,8         | 99,6          | 98,5         | 96,5 |
| Teratas                    | 98,4                     | 99,4           | 99,1         | 99,7          | 98,8         | 97,3 |

\* baik = tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 5.15  
 Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum  
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi |       |
|-----------------|---|-------|
|                 | Ya                                      | Tidak |
| Cilacap         | 89,0                                    | 11,0  |
| Banyumas        | 90,1                                    | 9,9   |
| Purbalingga     | 95,6                                    | 4,4   |
| Banjarnegara    | 98,7                                    | 1,3   |
| Kebumen         | 93,5                                    | 6,5   |
| Purworejo       | 94,4                                    | 5,6   |
| Wonosobo        | 99,2                                    | 0,8   |
| Magelang        | 98,1                                    | 1,9   |
| Boyolali        | 92,9                                    | 7,1   |
| Klaten          | 95,3                                    | 4,7   |
| Sukoharjo       | 81,5                                    | 18,5  |
| Wonogiri        | 96,0                                    | 4,0   |
| Karanganyar     | 86,4                                    | 13,6  |
| Sragen          | 85,2                                    | 14,8  |
| Grobogan        | 72,9                                    | 27,1  |
| Blora           | 75,4                                    | 24,6  |
| Rembang         | 73,8                                    | 26,2  |
| Pati            | 65,8                                    | 34,2  |
| Kudus           | 83,6                                    | 16,4  |
| Jepara          | 82,7                                    | 17,3  |
| Demak           | 65,6                                    | 34,4  |
| Semarang        | 86,3                                    | 13,7  |
| Temanggung      | 97,8                                    | 2,2   |
| Kendal          | 89,4                                    | 10,6  |
| Batang          | 95,6                                    | 4,4   |
| Pekalongan      | 89,7                                    | 10,3  |
| Pemalang        | 94,1                                    | 5,9   |
| Tegal           | 91,3                                    | 8,7   |
| Brebes          | 92,8                                    | 7,2   |
| Kota Magelang   | 83,1                                    | 16,9  |
| Kota Surakarta  | 68,1                                    | 31,9  |
| Kota Salatiga   | 75,2                                    | 24,8  |
| Kota Semarang   | 54,9                                    | 45,1  |
| Kota Pekalongan | 88,6                                    | 11,4  |
| Kota Tegal      | 91,0                                    | 9,0   |
| JAWA TENGAH     | 85,9                                    | 14,1  |

Tabel 5.16  
Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Pengolahan air minum sebelum<br>dikonsumsi |       |
|----------------------------|--|-------|
|                            | Ya   | Tidak |
| Tempat tinggal             |  |       |
| Perkotaan                  | 81,7                                       | 18,3  |
| Perdesaan                  | 89,3                                       | 10,7  |
| Kuintil Indeks kepemilikan |  |       |
| Terbawah                   | 95,6                                       | 4,4   |
| Menengah bawah             | 94,3                                       | 5,7   |
| Menengah                   | 93,5                                       | 6,5   |
| Menengah atas              | 84,2                                       | 15,8  |
| Teratas                    | 59,8                                       | 40,2  |

Tabel 5.17  
Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Cara pengolahan air |                     |                      |                                   |               |
|-----------------|---------------------|---------------------|----------------------|-----------------------------------|---------------|
|                 | Pemanasan/dimasak   | Penyinaran matahari | Tambah larutan tawas | Disaring dan tambah larutan tawas | Disaring saja |
| Cilacap         | 96,6                | 3,0                 |                      | 0,1                               | 0,3           |
| Banyumas        | 96,8                | 3,0                 |                      |                                   | 0,1           |
| Purbalingga     | 97,1                | 2,9                 |                      |                                   |               |
| Banjarnegara    | 98,2                | 1,7                 |                      |                                   | 0,1           |
| Kebumen         | 97,8                | 2,0                 |                      |                                   | 0,2           |
| Purworejo       | 97,7                | 2,1                 |                      |                                   | 0,2           |
| Wonosobo        | 98,4                | 1,6                 |                      |                                   |               |
| Magelang        | 97,8                | 2,2                 |                      |                                   |               |
| Boyolali        | 96,7                | 2,3                 | 0,3                  | 0,2                               | 0,5           |
| Klaten          | 95,9                | 3,9                 |                      | 0,1                               | 0,1           |
| Sukoharjo       | 97,5                | 2,3                 | 0,1                  |                                   | 0,1           |
| Wonogiri        | 97,7                | 2,1                 |                      |                                   | 0,2           |
| Karanganyar     | 96,1                | 3,9                 |                      |                                   |               |
| Sragen          | 95,6                | 4,4                 |                      |                                   | 0,0           |
| Grobogan        | 95,1                | 0,8                 | 1,1                  |                                   | 2,9           |
| Blora           | 98,8                | 0,7                 | 0,5                  |                                   |               |
| Rembang         | 97,8                | 1,1                 |                      | 0,1                               | 1,1           |
| Pati            | 97,5                | 1,1                 | 1,3                  | 0,1                               |               |
| Kudus           | 97,8                | 2,2                 |                      |                                   |               |
| Jepara          | 97,9                | 1,6                 | 0,1                  | 0,2                               | 0,3           |
| Demak           | 98,6                | 1,0                 | 0,1                  |                                   | 0,3           |
| Semarang        | 98,1                | 1,8                 |                      |                                   | 0,1           |
| Temanggung      | 97,7                | 2,2                 | 0,1                  |                                   |               |
| Kendal          | 97,7                | 1,7                 |                      | 0,2                               | 0,4           |
| Batang          | 97,9                | 2,1                 |                      |                                   |               |
| Pekalongan      | 96,9                | 3,1                 |                      |                                   |               |
| Pemalang        | 96,4                | 3,4                 |                      | 0,2                               | 0,1           |
| Tegal           | 97,5                | 1,8                 | 0,4                  | 0,3                               |               |
| Brebes          | 96,0                | 2,8                 | 0,1                  | 0,2                               | 0,9           |
| Kota Magelang   | 98,5                | 1,1                 |                      |                                   | 0,4           |
| Kota Surakarta  | 95,8                | 3,4                 |                      |                                   | 0,8           |
| Kota Salatiga   | 96,0                | 2,5                 | 0,3                  |                                   | 1,2           |
| Kota Semarang   | 97,0                | 2,7                 |                      |                                   | 0,3           |
| Kota Pekalongan | 99,6                | 0,4                 |                      |                                   |               |
| Kota Tegal      | 94,9                | 4,2                 |                      |                                   | 0,9           |
| JAWA TENGAH     | 97,2                | 2,3                 | 0,1                  | 0,1                               | 0,3           |

Tabel 5.18  
 Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Cara pengolahan air |                     |                      |                                   |               |
|----------------------------|---------------------|---------------------|----------------------|-----------------------------------|---------------|
|                            | Pemanasan/dimasak   | Penyinaran matahari | Tambah larutan tawas | Disaring dan tambah larutan tawas | Disaring saja |
| Tempat tinggal             |                     |                     |                      |                                   |               |
| Perkotaan                  | 96,9                | 2,7                 | 0,1                  | 0,1                               | 0,3           |
| Perdesaan                  | 97,4                | 2,1                 | 0,2                  | 0,1                               | 0,3           |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                     |                     |                      |                                   |               |
| Terbawah                   | 97,4                | 2,1                 | 0,1                  | 0,1                               | 0,3           |
| Menengah bawah             | 97,4                | 2,2                 | 0,2                  | 0,0                               | 0,3           |
| Menengah                   | 96,8                | 2,8                 | 0,1                  | 0,1                               | 0,2           |
| Menengah atas              | 97,0                | 2,5                 | 0,2                  | 0,1                               | 0,2           |
| Teratas                    | 97,0                | 2,1                 |                      | 0,0                               | 0,8           |

Tabel 5.19  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Tempat penyimpanan air siap minum |                                |       |                          |                         |
|-----------------|-----------------------------------|--------------------------------|-------|--------------------------|-------------------------|
|                 | Dispenser                         | Teko/ceret/<br>termos/je-rigen | Kendi | Ember/ panci<br>tertutup | Ember/ panci<br>terbuka |
| Cilacap         | 11,8                              | 87,4                           | 0,4   | 0,4                      |                         |
| Banyumas        | 16,6                              | 81,6                           | 0,7   | 1,0                      |                         |
| Purbalingga     | 7,2                               | 91,2                           | 0,4   | 1,2                      |                         |
| Banjarnegara    | 7,7                               | 91,1                           | 0,4   | 0,9                      |                         |
| Kebumen         | 13,6                              | 83,2                           | 1,0   | 2,3                      |                         |
| Purworejo       | 9,1                               | 88,8                           | 0,9   | 1,3                      |                         |
| Wonosobo        | 4,3                               | 95,5                           | 0,2   |                          |                         |
| Magelang        | 7,1                               | 92,3                           | 0,6   |                          |                         |
| Boyolali        | 10,4                              | 85,8                           | 0,6   | 3,2                      |                         |
| Klaten          | 11,8                              | 86,1                           | 0,6   | 1,4                      |                         |
| Sukoharjo       | 23,8                              | 74,6                           | 0,4   | 1,2                      |                         |
| Wonogiri        | 9,2                               | 87,4                           | 0,5   | 2,6                      | 0,2                     |
| Karanganyar     | 19,1                              | 80,2                           | 0,1   | 0,3                      | 0,2                     |
| Sragen          | 18,1                              | 80,6                           | 0,8   | 0,3                      | 0,1                     |
| Grobogan        | 14,7                              | 65,6                           | 15,0  | 4,6                      | 0,2                     |
| Blora           | 22,4                              | 29,1                           | 43,2  | 4,7                      | 0,7                     |
| Rembang         | 6,5                               | 58,6                           | 31,5  | 3,2                      | 0,2                     |
| Pati            | 15,6                              | 59,3                           | 18,7  | 6,2                      | 0,2                     |
| Kudus           | 18,2                              | 74,8                           | 1,2   | 5,7                      | 0,0                     |
| Jepara          | 18,6                              | 71,1                           | 6,3   | 3,9                      |                         |
| Demak           | 26,8                              | 63,8                           | 3,0   | 6,0                      | 0,3                     |
| Semarang        | 17,8                              | 77,5                           | 0,5   | 4,0                      | 0,2                     |
| Temanggung      | 4,2                               | 92,6                           | 2,5   | 0,5                      | 0,1                     |
| Kendal          | 11,1                              | 86,8                           | 1,1   | 0,9                      |                         |
| Batang          | 6,6                               | 91,9                           | 0,9   | 0,6                      |                         |
| Pekalongan      | 14,1                              | 84,3                           | 0,7   | 0,6                      | 0,2                     |
| Pemalang        | 8,4                               | 84,3                           | 2,7   | 4,6                      | 0,0                     |
| Tegal           | 15,1                              | 81,7                           | 0,3   | 2,8                      | 0,1                     |
| Brebes          | 12,5                              | 83,0                           | 1,4   | 3,0                      | 0,2                     |
| Kota Magelang   | 17,4                              | 81,9                           | 0,3   | 0,4                      |                         |
| Kota Surakarta  | 34,3                              | 63,4                           | 0,8   | 1,2                      | 0,4                     |
| Kota Salatiga   | 27,7                              | 71,0                           | 0,4   | 0,8                      | 0,1                     |
| Kota Semarang   | 42,2                              | 55,7                           | 0,5   | 1,5                      | 0,1                     |
| Kota Pekalongan | 14,9                              | 80,3                           | 2,2   | 2,4                      | 0,2                     |
| Kota Tegal      | 12,9                              | 81,2                           | 5,4   | 0,1                      | 0,3                     |
| JAWA TENGAH     | 15,2                              | 78,2                           | 4,2   | 2,3                      | 0,1                     |

Tabel 5.20  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Tempat penyimpanan air siap minum |                                |       |                          |                         |
|----------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|-------|--------------------------|-------------------------|
|                            | Dispenser                         | Teko/ceret/<br>termos/je-rigen | Kendi | Ember/ panci<br>tertutup | Ember/ panci<br>terbuka |
| Tempat tinggal             |                                   |                                |       |                          |                         |
| Perkotaan                  | 20,6                              | 75,3                           | 1,9   | 2,2                      | 0,1                     |
| Perdesaan                  | 10,8                              | 80,6                           | 6,0   | 2,5                      | 0,1                     |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                                   |                                |       |                          |                         |
| Terbawah                   | 97,4                              | 2,1                            | 0,1   | 0,1                      | 0,3                     |
| Menengah bawah             | 97,4                              | 2,2                            | 0,2   | 0,0                      | 0,3                     |
| Menengah                   | 96,8                              | 2,8                            | 0,1   | 0,1                      | 0,2                     |
| Menengah atas              | 97,0                              | 2,5                            | 0,2   | 0,1                      | 0,2                     |
| Teratas                    | 97,0                              | 2,1                            |       | 0,0                      | 0,8                     |

Tabel 5.21  
 Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum  
 berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Akses ke sumber air minum |                   |
|-----------------|---------------------------|-------------------|
|                 | <i>Improved</i>           | <i>Unimproved</i> |
| Cilacap         | 81,8                      | 18,2              |
| Banyumas        | 82,7                      | 17,3              |
| Purbalingga     | 74,2                      | 25,8              |
| Banjarnegara    | 81,1                      | 18,9              |
| Kebumen         | 84,1                      | 15,9              |
| Purworejo       | 78,9                      | 21,1              |
| Wonosobo        | 89,1                      | 10,9              |
| Magelang        | 83,9                      | 16,1              |
| Boyolali        | 95,2                      | 4,8               |
| Klaten          | 84,3                      | 15,7              |
| Sukoharjo       | 93,9                      | 6,1               |
| Wonogiri        | 85,3                      | 14,7              |
| Karanganyar     | 87,7                      | 12,3              |
| Sragen          | 90,3                      | 9,7               |
| Grobogan        | 93,3                      | 6,7               |
| Blora           | 83,2                      | 16,8              |
| Rembang         | 93,1                      | 6,9               |
| Pati            | 88,6                      | 11,4              |
| Kudus           | 87,7                      | 12,3              |
| Jepara          | 95,5                      | 4,5               |
| Demak           | 85,8                      | 14,2              |
| Semarang        | 92,6                      | 7,4               |
| Temanggung      | 81,6                      | 18,4              |
| Kendal          | 93,8                      | 6,2               |
| Batang          | 92,4                      | 7,6               |
| Pekalongan      | 87,8                      | 12,2              |
| Pemalang        | 88,5                      | 11,5              |
| Tegal           | 89,0                      | 11,0              |
| Brebes          | 84,6                      | 15,4              |
| Kota Magelang   | 97,2                      | 2,8               |
| Kota Surakarta  | 96,4                      | 3,6               |
| Kota Salatiga   | 95,2                      | 4,8               |
| Kota Semarang   | 85,5                      | 14,5              |
| Kota Pekalongan | 85,0                      | 15,0              |
| Kota Tegal      | 91,8                      | 8,2               |
| JAWA TENGAH     | 87,2                      | 12,8              |

<sup>\*)</sup>: JMP WHO – Unicef 2006

Tabel 5.22  
 Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum  
 berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Akses ke Sumber air minum |                 |
|----------------------------|---------------------------|-----------------|
|                            | <i>Improved</i>           | <i>Improved</i> |
| Tempat tinggal             |                           |                 |
| Perkotaan                  | 90,2                      | 9,8             |
| Perdesaan                  | 84,8                      | 15,2            |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                           |                 |
| Terbawah                   | 78,5                      | 21,5            |
| Menengah bawah             | 84,5                      | 15,5            |
| Menengah                   | 89,4                      | 10,6            |
| Menengah atas              | 91,2                      | 8,8             |
| Teratas                    | 93,2                      | 6,8             |

<sup>\*)</sup> JMP WHO – Unicef 2006

Tabel 5.23  
Proporsi rumah tangga berdasarkan fasilitas tempat buang air besar  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Fasilitas tempat buang air besar |               |      |             |
|-----------------|----------------------------------|---------------|------|-------------|
|                 | Milik sendiri                    | Milik bersama | Umum | Sembarangan |
| Cilacap         | 80,1                             | 2,6           | 1,6  | 15,6        |
| Banyumas        | 75,9                             | 5,7           | 4,1  | 14,3        |
| Purbalingga     | 69,4                             | 4,9           | 0,8  | 24,9        |
| Banjarnegara    | 51,6                             | 4,9           | 3,8  | 39,8        |
| Kebumen         | 76,4                             | 5,8           | 1,4  | 16,3        |
| Purworejo       | 85,2                             | 4,7           | 2,0  | 8,1         |
| Wonosobo        | 75,3                             | 4,1           | 10,3 | 10,3        |
| Magelang        | 78,1                             | 4,8           | 7,5  | 9,6         |
| Boyolali        | 82,4                             | 7,5           | 1,2  | 9,0         |
| Klaten          | 77,7                             | 5,4           | 1,8  | 15,1        |
| Sukoharjo       | 93,4                             | 2,8           | 1,7  | 2,0         |
| Wonogiri        | 90,4                             | 5,3           | 0,3  | 3,9         |
| Karanganyar     | 74,9                             | 22,0          | 0,2  | 3,0         |
| Sragen          | 88,3                             | 7,1           | 0,3  | 4,3         |
| Grobogan        | 79,7                             | 6,1           | 1,0  | 13,2        |
| Blora           | 90,6                             | 1,6           | 0,5  | 7,4         |
| Rembang         | 79,4                             | 4,7           | 4,5  | 11,4        |
| Pati            | 87,6                             | 4,8           | 0,6  | 7,0         |
| Kudus           | 91,5                             | 3,5           | 0,4  | 4,7         |
| Jepara          | 84,1                             | 8,8           | 2,0  | 5,1         |
| Demak           | 72,7                             | 8,2           | 2,0  | 17,1        |
| Semarang        | 90,3                             | 4,1           | 1,7  | 3,9         |
| Temanggung      | 77,8                             | 4,1           | 4,3  | 13,7        |
| Kendal          | 75,9                             | 1,1           | 1,5  | 21,4        |
| Batang          | 64,2                             | 1,5           | 0,9  | 33,3        |
| Pekalongan      | 67,0                             | 3,1           | 2,5  | 27,4        |
| Pemalang        | 72,9                             | 2,8           | 2,8  | 21,5        |
| Tegal           | 75,3                             | 2,3           | 3,3  | 19,0        |
| Brebes          | 64,8                             | 4,4           | 3,5  | 27,3        |
| Kota Magelang   | 88,5                             | 3,1           | 4,8  | 3,7         |
| Kota Surakarta  | 76,5                             | 6,3           | 17,2 | 0,1         |
| Kota Salatiga   | 90,1                             | 8,9           | 0,4  | 0,6         |
| Kota Semarang   | 84,8                             | 10,2          | 3,5  | 1,5         |
| Kota Pekalongan | 92,2                             | 1,9           | 5,0  | 0,9         |
| Kota Tegal      | 87,8                             | 4,3           | 1,8  | 6,0         |
| JAWA TENGAH     | 78,6                             | 5,3           | 2,7  | 13,4        |

Tabel 5.24  
Proporsi rumah tangga berdasarkan fasilitas tempat buang air besar  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Fasilitas tempat buang air besar |               |      |             |
|----------------------------|----------------------------------|---------------|------|-------------|
|                            | Milik sendiri                    | Milik bersama | Umum | Sembarangan |
| Tempat tinggal             |                                  |               |      |             |
| Perkotaan                  | 83,6                             | 5,0           | 2,6  | 8,8         |
| Perdesaan                  | 74,6                             | 5,5           | 2,7  | 17,2        |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                                  |               |      |             |
| Terbawah                   | 28,6                             | 8,2           | 6,0  | 57,2        |
| Menengah bawah             | 80,2                             | 8,7           | 4,2  | 6,8         |
| Menengah                   | 92,5                             | 5,0           | 2,1  | 0,4         |
| Menengah bawah             | 96,6                             | 2,7           | 0,7  |             |
| Teratas                    | 98,3                             | 1,6           | 0,1  |             |

Tabel 5.25  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat buang air besar\*)  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Jenis tempat BAB |              |  |   |
|-----------------|------------------|--------------|--|---|
|                 | Leher-angsa      | Pleng-sengan | Cemplung/<br>cubluk/lubang<br>tanpa lantai | Cemplung/<br>cubluk/lubang dengan<br>lantai |
| Cilacap         | 91,9             | 1,0          | 5,4  | 1,6   |
| Banyumas        | 84,2             | 1,5          | 12,3                                       | 2,0   |
| Purbalingga     | 83,5             | 5,7          | 6,8  | 3,9   |
| Banjarnegara    | 84,1             | 5,0          | 8,2  | 2,7   |
| Kebumen         | 92,3             | 0,7          | 5,1  | 1,9   |
| Purworejo       | 81,1             | 0,6          | 16,6                                       | 1,7   |
| Wonosobo        | 63,9             | 23,3         | 9,1  | 3,7   |
| Magelang        | 81,2             | 4,3          | 8,8  | 5,7   |
| Boyolali        | 88,4             | 1,1          | 7,2  | 3,3   |
| Klaten          | 97,1             | 1,0          | 0,2  | 1,6   |
| Sukoharjo       | 94,0             | 5,4          | 0,4  | 0,1   |
| Wonogiri        | 85,3             | 1,7          | 9,2  | 3,8   |
| Karanganyar     | 99,2             | 0,4          | 0,4  | 0,1   |
| Sragen          | 84,5             | 1,0          | 11,4                                       | 3,1   |
| Grobogan        | 77,7             | 1,2          | 14,1                                       | 7,1   |
| Blora           | 67,7             | 1,4          | 25,7                                       | 5,2   |
| Rembang         | 82,4             | 0,3          | 16,3                                       | 1,1   |
| Pati            | 93,2             | 1,3          | 3,1  | 2,3   |
| Kudus           | 98,8             | 0,3          | 0,5  | 0,4   |
| Jepara          | 74,1             | 0,9          | 18,4                                       | 6,6   |
| Demak           | 93,8             | 1,1          | 3,5  | 1,6   |
| Semarang        | 89,1             | 2,2          | 4,7  | 4,1   |
| Temanggung      | 91,9             | 4,0          | 1,4  | 2,7   |
| Kendal          | 93,4             | 5,5          | 0,8  | 0,4   |
| Batang          | 95,9             | 0,7          | 2,2  | 1,2   |
| Pekalongan      | 94,4             | 0,7          | 4,3  | 0,6   |
| Pemalang        | 89,0             | 1,5          | 6,5  | 3,0   |
| Tegal           | 90,3             | 5,4          | 2,3  | 2,0   |
| Brebes          | 87,0             | 8,8          | 3,1  | 1,1   |
| Kota Magelang   | 97,4             | 0,1          | 1,0  | 1,6   |
| Kota Surakarta  | 98,6             | 0,6          | 0,2  | 0,6   |
| Kota Salatiga   | 98,4             | 0,8          | 0,8  |   |
| Kota Semarang   | 97,6             | 1,7          | 0,4  | 0,3   |
| Kota Pekalongan | 99,1             | 0,2          | 0,7  |   |
| Kota Tegal      | 97,8             | 0,7          | 1,2  | 0,3   |
| JAWA TENGAH     | 88,2             | 2,7          | 6,5  | 2,5   |

\*) Rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB miliksendiri, bersama, umum

Tabel 5.26  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat buang air besar\*)  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Jenis tempat BAB |                  |                                     |                                   |
|----------------------------|------------------|------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|
|                            | Leher<br>angsa   | Pleng-<br>sengan | Cemplung/<br>cubluk tanpa<br>lantai | Cemplung/ cubluk<br>dengan lantai |
| Tempat tinggal             |                  |                  |                                     |                                   |
| Perkotaan                  | 94,5             | 1,9              | 2,5                                 | 1,1                               |
| Perdesaan                  | 82,6             | 3,5              | 10,2                                | 3,7                               |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                  |                  |                                     |                                   |
| Terbawah                   | 34,9             | 8,6              | 42,6                                | 13,9                              |
| Menengah bawah             | 83,3             | 4,1              | 8,7                                 | 3,9                               |
| Menengah                   | 96,2             | 2,3              | 0,8                                 | 0,6                               |
| Menengah atas              | 98,2             | 1,2              | 0,3                                 | 0,3                               |
| Teratas                    | 99,2             | 0,7              | 0,1                                 | 0,0                               |

\*) Rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik sendiri, bersama, umum

Tabel 5.27  
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Tempat pembuangan akhir tinja |      |             |                   |              |                           |         |
|-----------------|-------------------------------|------|-------------|-------------------|--------------|---------------------------|---------|
|                 | Tangki septik                 | SPAL | Kolam/sawah | Sungai/danau/laut | Lubang tanah | Pantai/tanah lapang/kebun | Lainnya |
| Cilacap         | 71,9                          | 0,9  | 13,1        | 7,5               | 5,1          | 1,2                       | 0,2     |
| Banyumas        | 60,4                          | 1,1  | 13,3        | 18,8              | 6,3          | 0,1                       | 0,1     |
| Purbalingga     | 54,9                          | 4,5  | 4,6         | 29,2              | 5,5          | 0,4                       | 0,9     |
| Banjarnegara    | 34,2                          | 1,0  | 45,8        | 18,2              | 0,7          | 0,1                       |         |
| Kebumen         | 72,0                          | 4,2  | 4,0         | 10,0              | 6,5          | 2,1                       | 1,1     |
| Purworejo       | 65,2                          | 2,1  | 20,8        | 7,3               | 4,2          | 0,5                       |         |
| Wonosobo        | 28,8                          | 2,0  | 34,8        | 20,4              | 13,5         | 0,1                       | 0,5     |
| Magelang        | 63,0                          | 1,9  | 11,9        | 18,5              | 4,2          | 0,2                       | 0,2     |
| Boyolali        | 77,9                          | 1,7  | 0,4         | 8,6               | 10,3         | 0,4                       | 0,7     |
| Klaten          | 75,1                          | 5,7  | 0,1         | 17,3              | 1,1          | 0,6                       | 0,1     |
| Sukoharjo       | 93,9                          | 3,2  | 0,1         | 2,4               | 0,4          |                           |         |
| Wonogiri        | 72,6                          | 8,4  |             | 3,3               | 15,0         | 0,5                       | 0,2     |
| Karanganyar     | 89,2                          | 5,9  |             | 3,8               | 0,6          |                           | 0,4     |
| Sragen          | 60,1                          | 7,8  | 0,2         | 3,7               | 26,2         | 1,7                       | 0,3     |
| Grobogan        | 67,8                          | 0,5  | 0,2         | 12,5              | 18,3         | 0,3                       | 0,4     |
| Blora           | 60,8                          | 0,6  | 0,5         | 6,6               | 29,8         | 1,1                       | 0,5     |
| Rembang         | 72,4                          | 0,3  | 4,2         | 7,0               | 12,8         | 3,1                       | 0,3     |
| Pati            | 79,9                          | 7,2  | 0,4         | 5,2               | 5,6          | 1,1                       | 0,6     |
| Kudus           | 91,8                          | 0,5  | 1,0         | 5,9               | 0,6          | 0,2                       | 0,0     |
| Jepara          | 55,1                          | 8,5  | 1,0         | 7,3               | 26,6         | 1,2                       | 0,4     |
| Demak           | 70,9                          | 6,3  | 1,2         | 13,8              | 3,8          | 3,3                       | 0,6     |
| Semarang        | 83,9                          | 2,0  | 2,1         | 5,4               | 5,7          | 0,9                       | 0,1     |
| Temanggung      | 59,2                          | 3,8  | 4,0         | 22,7              | 9,9          | 0,2                       | 0,1     |
| Kendal          | 68,0                          | 3,3  | 0,4         | 25,5              | 2,0          | 0,2                       | 0,7     |
| Batang          | 44,9                          | 6,9  | 0,3         | 40,0              | 6,8          | 1,1                       |         |
| Pekalongan      | 61,1                          | 2,4  | 3,3         | 32,0              | 0,6          | 0,4                       | 0,1     |
| Pemalang        | 61,3                          | 2,3  | 1,0         | 25,8              | 8,5          | 1,0                       | 0,2     |
| Tegal           | 57,1                          | 3,5  | 0,4         | 31,7              | 5,1          | 0,4                       | 1,9     |
| Brebes          | 60,2                          | 1,8  | 3,1         | 28,8              | 3,7          | 1,5                       | 0,9     |
| Kota Magelang   | 47,2                          | 19,7 | 0,5         | 32,3              | 0,2          |                           | 0,2     |
| Kota Surakarta  | 76,6                          | 6,3  |             | 16,1              | 0,5          | 0,2                       | 0,2     |
| Kota Salatiga   | 95,5                          | 2,2  |             | 0,4               | 1,7          |                           | 0,2     |
| Kota Semarang   | 93,0                          | 1,2  | 0,7         | 4,6               | 0,3          |                           | 0,2     |
| Kota Pekalongan | 92,0                          | 2,3  | 0,3         | 3,0               | 1,8          | 0,3                       | 0,4     |
| Kota Tegal      | 79,5                          | 7,9  | 3,1         | 7,6               | 0,5          |                           | 1,3     |
| JAWA TENGAH     | 67,9                          | 3,4  | 5,3         | 14,7              | 7,4          | 0,8                       | 0,4     |

Tabel 5.28  
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Tempat pembuangan akhir tinja |      |             |                   |              |              |         |
|----------------------------|-------------------------------|------|-------------|-------------------|--------------|--------------|---------|
|                            | Tangki septik                 | SPAL | Kolam/sawah | Sungai/danau/laut | Lubang tanah | Pantai/kebun | Lainnya |
| Tempat tinggal             |                               |      |             |                   |              |              |         |
| Perkotaan                  | 77,6                          | 3,9  | 1,9         | 12,7              | 3,3          | 0,3          | 0,3     |
| Perdesaan                  | 60,1                          | 3,0  | 8,1         | 16,3              | 10,8         | 1,1          | 0,6     |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                               |      |             |                   |              |              |         |
| Terbawah                   | 10,8                          | 2,1  | 15,6        | 45,8              | 20,4         | 3,4          | 1,9     |
| Menengah bawah             | 61,8                          | 5,5  | 6,4         | 14,0              | 11,8         | 0,3          | 0,1     |
| Menengah                   | 85,1                          | 4,0  | 2,1         | 6,5               | 2,3          | 0,0          |         |
| Menengah atas              | 90,5                          | 3,4  | 1,0         | 3,6               | 1,5          |              |         |
| Teratas                    | 95,4                          | 2,1  | 0,6         | 1,6               | 0,2          |              |         |

Tabel 5.29  
 Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi  
 berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Akses Fasilitas Sanitasi |                   |
|-----------------|--------------------------|-------------------|
|                 | <i>Improved</i>          | <i>Unimproved</i> |
| Cilacap         | 68,6                     | 31,4              |
| Banyumas        | 56,8                     | 43,2              |
| Purbalingga     | 50,4                     | 49,6              |
| Banjarnegara    | 31,9                     | 68,1              |
| Kebumen         | 66,0                     | 34,0              |
| Purworejo       | 61,5                     | 38,5              |
| Wonosobo        | 28,0                     | 72,0              |
| Magelang        | 58,4                     | 41,6              |
| Boyolali        | 70,8                     | 29,2              |
| Klaten          | 67,8                     | 32,2              |
| Sukoharjo       | 89,5                     | 10,5              |
| Wonogiri        | 69,2                     | 30,8              |
| Karanganyar     | 66,8                     | 33,2              |
| Sragen          | 56,7                     | 43,3              |
| Grobogan        | 62,2                     | 37,8              |
| Blora           | 59,5                     | 40,5              |
| Rembang         | 67,0                     | 33,0              |
| Pati            | 75,4                     | 24,6              |
| Kudus           | 87,8                     | 12,2              |
| Jepara          | 52,2                     | 47,8              |
| Demak           | 63,3                     | 36,7              |
| Semarang        | 80,3                     | 19,7              |
| Temanggung      | 52,1                     | 47,9              |
| Kendal          | 66,1                     | 33,9              |
| Batang          | 42,9                     | 57,1              |
| Pekalongan      | 58,4                     | 41,6              |
| Pemalang        | 58,3                     | 41,7              |
| Tegal           | 53,7                     | 46,3              |
| Brebes          | 54,3                     | 45,7              |
| Kota Magelang   | 44,8                     | 55,2              |
| Kota Surakarta  | 62,3                     | 37,7              |
| Kota Salatiga   | 86,8                     | 13,2              |
| Kota Semarang   | 80,6                     | 19,4              |
| Kota Pekalongan | 87,3                     | 12,7              |
| Kota Tegal      | 75,5                     | 24,5              |
| JAWA TENGAH     | 62,7                     | 37,3              |

<sup>1)</sup> Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

<sup>2)</sup> Tidak memiliki fasilitas, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja di tangki septik

Tabel 5.30  
 Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi  
 berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Akses ke Fasilitas sanitasi |                   |
|----------------------------|-----------------------------|-------------------|
|                            | <i>Improved</i>             | <i>Unimproved</i> |
| Tempat tinggal             |                             |                   |
| Perkotaan                  | 72,0                        | 28,0              |
| Perdesaan                  | 55,2                        | 44,8              |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                             |                   |
| Terbawah                   | 5,4                         | 94,6              |
| Menengah bawah             | 52,3                        | 47,7              |
| Menengah                   | 78,8                        | 21,2              |
| Menengah atas              | 87,4                        | 12,6              |
| Teratas                    | 93,8                        | 6,2               |

\*) Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

\*\*\*) Tidak memiliki fasilitas, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja di tangki septik

Tabel 5.31  
Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur |                                    |                                   |                                 |                           |
|-----------------|--|------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|---------------------------|
|                 | Tertutup di<br>pekarangan/SPAL               | Penampungan<br>terbuka di lapangan | Penampungan di luar<br>pekarangan | Tanpa penampungan<br>(di tanah) | Langsung ke<br>got/sungai |
| Cilacap         | 13,0   | 28,5                               | 8,6                               | 13,6                            | 36,4                      |
| Banyumas        | 21,1   | 22,5                               | 6,4                               | 10,7                            | 39,2                      |
| Purbalingga     | 16,7   | 29,7                               | 5,4                               | 8,1                             | 40,1                      |
| Banjarnegara    | 7,4  | 16,8                               | 3,1                               | 6,4                             | 66,3                      |
| Kebumen         | 13,1   | 16,6                               | 4,8                               | 17,3                            | 48,1                      |
| Purworejo       | 22,6   | 41,0                               | 6,4                               | 13,9                            | 16,1                      |
| Wonosobo        | 11,6   | 19,0                               | 4,4                               | 3,4                             | 61,6                      |
| Magelang        | 25,6   | 9,8                                | 5,7                               | 8,0                             | 50,8                      |
| Boyolali        | 11,7   | 20,6                               | 3,6                               | 30,0                            | 34,2                      |
| Klaten          | 27,8   | 14,7                               | 3,1                               | 6,5                             | 47,9                      |
| Sukoharjo       | 28,5   | 14,7                               | 3,2                               | 10,9                            | 42,7                      |
| Wonogiri        | 10,6   | 25,4                               | 7,5                               | 39,5                            | 17,1                      |
| Karanganyar     | 14,5   | 24,4                               | 3,7                               | 13,5                            | 43,9                      |
| Sragen          | 7,3  | 19,4                               | 5,9                               | 39,1                            | 28,4                      |
| Grobogan        | 4,9  | 8,6                                | 15,2                              | 27,1                            | 44,2                      |
| Blora           | 2,2  | 18,9                               | 8,4                               | 33,2                            | 37,3                      |
| Rembang         | 4,4  | 9,4                                | 16,0                              | 27,5                            | 42,6                      |
| Pati            | 12,8   | 16,7                               | 3,0                               | 18,1                            | 49,4                      |
| Kudus           | 29,0   | 9,2                                | 7,1                               | 10,7                            | 43,9                      |
| Jepara          | 21,0   | 25,6                               | 9,0                               | 22,1                            | 22,3                      |
| Demak           | 9,7  | 18,1                               | 11,3                              | 14,3                            | 46,6                      |
| Semarang        | 18,7   | 9,3                                | 4,8                               | 11,5                            | 55,7                      |
| Temanggung      | 24,9   | 7,2                                | 5,5                               | 7,7                             | 54,8                      |
| Kendal          | 21,1   | 4,2                                | 15,3                              | 4,5                             | 54,8                      |
| Batang          | 25,4   | 8,7                                | 6,0                               | 13,5                            | 46,5                      |
| Pekalongan      | 15,2   | 17,3                               | 9,4                               | 3,8                             | 54,4                      |
| Pemalang        | 20,3   | 10,1                               | 6,4                               | 11,0                            | 52,2                      |
| Tegal           | 18,7   | 8,7                                | 3,4                               | 4,0                             | 65,3                      |
| Brebes          | 9,8  | 7,4                                | 3,8                               | 4,8                             | 74,2                      |
| Kota Magelang   | 34,7   | 1,7                                | 0,9                               | 0,2                             | 62,4                      |
| Kota Surakarta  | 15,1   | 4,3                                | 1,6                               |                                 | 79,0                      |
| Kota Salatiga   | 44,6   | 6,1                                | 3,6                               | 2,3                             | 43,4                      |
| Kota Semarang   | 4,1  | 2,0                                | 1,1                               | 1,2                             | 91,7                      |
| Kota Pekalongan | 12,4   | 5,2                                | 3,2                               | 2,0                             | 77,2                      |
| Kota Tegal      | 22,1   | 2,0                                | 1,2                               | 1,0                             | 73,7                      |
| JAWA TENGAH     | 15,6   | 15,3                               | 6,2                               | 13,5                            | 49,4                      |

Tabel 5.32  
 Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur |                                    |                                   |                                 |                           |
|----------------------------|--|------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|---------------------------|
|                            | Tertutup di<br>pekarangan/ SPAL              | Penampungan<br>terbuka di lapangan | Penampungan di luar<br>pekarangan | Tanpa penampungan<br>(di tanah) | Langsung ke<br>got/sungai |
| Tempat tinggal             |  |                                    |                                   |                                 |                           |
| Perkotaan                  | 20,1   | 11,9                               | 4,5                               | 7,6                             | 55,9                      |
| Perdesaan                  | 11,9   | 18,1                               | 7,6                               | 18,2                            | 44,1                      |
| Kuintil Indeks kepemilikan |  |                                    |                                   |                                 |                           |
| Terbawah                   | 3,8  | 17,0                               | 7,9                               | 20,9                            | 50,5                      |
| Menengah bawah             | 13,3   | 18,8                               | 7,3                               | 18,0                            | 42,6                      |
| Menengah                   | 17,8   | 16,5                               | 6,5                               | 12,9                            | 46,3                      |
| Menengah atas              | 19,8   | 14,1                               | 6,0                               | 8,5                             | 51,7                      |
| Teratas                    | 24,0   | 9,8                                | 3,3                               | 6,5                             | 56,4                      |

Tabel 5.33  
Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Sarana pembuangan air limbah dari kamar<br>mandi/tempat cuci/dapur? |                  |
|-----------------|---|------------------|
|                 | Sendiri/ Rumahtangga  | Bersama/ komunal |
| Cilacap         | 82,9  | 17,1             |
| Banyumas        | 84,1  | 15,9             |
| Purbalingga     | 88,0  | 12,0             |
| Banjarnegara    | 87,0  | 13,0             |
| Kebumen         | 83,4  | 16,6             |
| Purworejo       | 90,0  | 10,0             |
| Wonosobo        | 81,0  | 19,0             |
| Magelang        | 84,5  | 15,5             |
| Boyolali        | 90,8  | 9,2              |
| Klaten          | 87,6  | 12,4             |
| Sukoharjo       | 91,7  | 8,3              |
| Wonogiri        | 95,7  | 4,3              |
| Karanganyar     | 88,9  | 11,1             |
| Sragen          | 92,3  | 7,7              |
| Grobogan        | 92,1  | 7,9              |
| Blora           | 73,8  | 26,2             |
| Rembang         | 79,9  | 20,1             |
| Pati            | 91,4  | 8,6              |
| Kudus           | 89,5  | 10,5             |
| Jepara          | 89,6  | 10,4             |
| Demak           | 79,3  | 20,7             |
| Semarang        | 90,8  | 9,2              |
| Temanggung      | 89,4  | 10,6             |
| Kendal          | 93,1  | 6,9              |
| Batang          | 83,4  | 16,6             |
| Pekalongan      | 85,8  | 14,2             |
| Pemalang        | 87,7  | 12,3             |
| Tegal           | 87,5  | 12,5             |
| Brebes          | 66,4  | 33,6             |
| Kota Magelang   | 86,6  | 13,4             |
| Kota Surakarta  | 38,2  | 61,8             |
| Kota Salatiga   | 89,7  | 10,3             |
| Kota Semarang   | 69,2  | 30,8             |
| Kota Pekalongan | 91,9  | 8,1              |
| Kota Tegal      | 89,4  | 10,6             |
| JAWA TENGAH     | 86,1  | 13,9             |

Tabel 5.34  
 Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Sarana Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur |                  |
|----------------------------|---|------------------|
|                            | Sendiri/<br>Rumah tangga  | Bersama/ komunal |
| Tempat tinggal             |   |                  |
| Perkotaan                  | 86,5  | 13,5             |
| Perdesaan                  | 85,8  | 14,2             |
| Kuintil Indeks kepemilikan |   |                  |
| Terbawah                   | 76,0  | 24,0             |
| Menengah bawah             | 86,5  | 13,5             |
| Menengah                   | 87,4  | 12,6             |
| Menengah atas              | 89,2  | 10,8             |
| Teratas                    | 89,4  | 10,6             |

Tabel 5.35  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Jenis tempat penampungan sampah organik |         |                         |           |
|-----------------|---|---------|-------------------------|-----------|
|                 | Tertutup                                | Terbuka | Tertutup dan<br>Terbuka | Tidak ada |
| Cilacap         | 11,9                                    | 71,7    | 4,7                     | 21,1      |
| Banyumas        | 11,2                                    | 80,3    | 3,2                     | 11,7      |
| Purbalingga     | 7,1                                     | 81,8    | 3,5                     | 14,5      |
| Banjarnegara    | 8,3                                     | 63,4    | 3,3                     | 31,6      |
| Kebumen         | 8,3                                     | 69,0    | 2,9                     | 25,5      |
| Purworejo       | 16,9                                    | 77,9    | 8,8                     | 14,1      |
| Wonosobo        | 10,0                                    | 73,8    | 4,0                     | 20,1      |
| Magelang        | 16,1                                    | 72,6    | 7,4                     | 18,8      |
| Boyolali        | 15,8                                    | 58,6    | 3,7                     | 29,3      |
| Klaten          | 11,4                                    | 85,5    | 5,2                     | 8,3       |
| Sukoharjo       | 27,0                                    | 66,1    | 14,8                    | 21,7      |
| Wonogiri        | 14,7                                    | 79,2    | 8,7                     | 14,8      |
| Karanganyar     | 15,3                                    | 90,4    | 8,1                     | 2,4       |
| Sragen          | 12,2                                    | 92,9    | 7,6                     | 2,5       |
| Grobogan        | 4,6                                     | 91,2    | 1,5                     | 5,7       |
| Blora           | 12,1                                    | 87,5    | 7,9                     | 8,3       |
| Rembang         | 6,4                                     | 93,9    | 3,6                     | 3,2       |
| Pati            | 13,0                                    | 79,2    | 4,7                     | 12,5      |
| Kudus           | 19,2                                    | 82,7    | 5,8                     | 4,0       |
| Jepara          | 12,3                                    | 70,6    | 5,8                     | 22,9      |
| Demak           | 9,1                                     | 86,4    | 3,1                     | 7,5       |
| Semarang        | 20,5                                    | 73,9    | 7,5                     | 13,1      |
| Temanggung      | 18,5                                    | 61,3    | 7,8                     | 27,9      |
| Kendal          | 10,8                                    | 90,9    | 7,5                     | 5,8       |
| Batang          | 11,0                                    | 72,8    | 5,3                     | 21,5      |
| Pekalongan      | 13,5                                    | 77,0    | 5,6                     | 15,1      |
| Pemalang        | 7,4                                     | 73,9    | 2,4                     | 21,1      |
| Tegal           | 11,1                                    | 79,4    | 4,4                     | 14,0      |
| Brebes          | 11,7                                    | 76,6    | 5,3                     | 17,0      |
| Kota Magelang   | 47,2                                    | 49,1    | 5,6                     | 9,4       |
| Kota Surakarta  | 16,5                                    | 66,2    | 3,9                     | 21,2      |
| Kota Salatiga   | 45,7                                    | 55,6    | 6,6                     | 5,3       |
| Kota Semarang   | 35,0                                    | 67,6    | 13,1                    | 10,5      |
| Kota Pekalongan | 37,2                                    | 73,1    | 14,1                    | 3,9       |
| Kota Tegal      | 38,2                                    | 64,7    | 4,0                     | 1,1       |
| JAWA TENGAH     | 14,1                                    | 76,9    | 5,8                     | 14,8      |

Tabel 5.36  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Jenis tempat penampungan sampah Organik |         |                         |           |
|----------------------------|---|---------|-------------------------|-----------|
|                            | Tertutup                                | Terbuka | Tertutup dan<br>Terbuka | Tidak ada |
| Tempat tinggal             |   |         |                         |           |
| Perkotaan                  | 19,9                                    | 76,1    | 7,9                     | 11,9      |
| Perdesaan                  | 9,4                                     | 77,6    | 4,0                     | 17,0      |
| Kuintil Indeks kepemilikan |   |         |                         |           |
| Terbawah                   | 5,7                                     | 71,0    | 1,6                     | 24,8      |
| Menengah bawah             | 8,8                                     | 76,3    | 3,2                     | 18,1      |
| Menengah                   | 10,9                                    | 79,4    | 3,7                     | 13,5      |
| Menengah atas              | 16,2                                    | 81,3    | 7,3                     | 9,7       |
| Teratas                    | 30,2                                    | 76,8    | 13,7                    | 6,8       |

Tabel 5.37  
Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Cara pengelolaan sampah rumahtangga |                      |               |         |                            |                     |
|-----------------|-------------------------------------|----------------------|---------------|---------|----------------------------|---------------------|
|                 | Diangkut petugas                    | Ditimbun dalam tanah | Dibuat kompos | Dibakar | Dibuang ke kali/parit/laut | Dibuang sembarangan |
| Cilacap         | 9,7                                 | 9,3                  | 0,8           | 62,5    | 11,5                       | 6,2                 |
| Banyumas        | 10,2                                | 7,8                  | 2,2           | 55,1    | 16,5                       | 8,2                 |
| Purbalingga     | 2,4                                 | 8,5                  | 1,1           | 60,1    | 14,7                       | 13,2                |
| Banjarnegara    | 7,3                                 | 3,4                  | 4,4           | 46,7    | 22,3                       | 16,0                |
| Kebumen         | 5,3                                 | 6,7                  | 2,9           | 64,3    | 9,1                        | 11,6                |
| Purworejo       | 10,4                                | 14,0                 | 6,8           | 56,1    | 2,0                        | 10,7                |
| Wonosobo        | 15,5                                | 7,0                  | 11,6          | 18,5    | 26,0                       | 21,4                |
| Magelang        | 6,3                                 | 7,3                  | 10,9          | 36,1    | 23,4                       | 16,1                |
| Boyolali        | 2,4                                 | 9,0                  | 2,3           | 68,4    | 6,7                        | 11,2                |
| Klaten          | 8,4                                 | 5,1                  | 2,3           | 68,0    | 14,3                       | 2,0                 |
| Sukoharjo       | 32,3                                | 2,0                  | 0,0           | 64,0    | 1,3                        | 0,4                 |
| Wonogiri        | 5,1                                 | 6,8                  | 3,7           | 79,7    | 2,1                        | 2,5                 |
| Karanganyar     | 22,1                                | 9,2                  | 4,5           | 56,3    | 5,0                        | 3,0                 |
| Sragen          | 9,0                                 | 1,1                  | 1,6           | 81,7    | 1,0                        | 5,6                 |
| Grobogan        | 4,1                                 | 4,1                  | 2,1           | 78,0    | 5,0                        | 6,7                 |
| Bloro           | 2,6                                 | 6,5                  | 4,2           | 76,8    | 3,9                        | 5,9                 |
| Rembang         | 11,2                                | 1,3                  | 0,1           | 72,1    | 7,9                        | 7,4                 |
| Pati            | 7,2                                 | 2,0                  | 0,1           | 84,3    | 3,8                        | 2,7                 |
| Kudus           | 20,5                                | 7,0                  | 0,4           | 59,1    | 7,7                        | 5,5                 |
| Jepara          | 5,3                                 | 3,3                  | 0,1           | 82,7    | 7,4                        | 1,1                 |
| Demak           | 9,2                                 | 11,4                 | 0,5           | 45,8    | 22,5                       | 10,7                |
| Semarang        | 18,6                                | 4,7                  | 1,0           | 56,9    | 8,5                        | 10,3                |
| Temanggung      | 13,6                                | 9,8                  | 5,6           | 23,0    | 28,7                       | 19,2                |
| Kendal          | 8,9                                 | 2,2                  | 1,2           | 80,8    | 5,6                        | 1,2                 |
| Batang          | 10,2                                | 3,5                  | 0,1           | 62,8    | 15,3                       | 8,0                 |
| Pekalongan      | 8,6                                 | 2,3                  | 0,0           | 77,9    | 4,9                        | 6,2                 |
| Pemalang        | 7,0                                 | 7,6                  | 0,5           | 54,0    | 16,2                       | 14,7                |
| Tegal           | 10,3                                | 5,2                  | 0,4           | 49,5    | 25,8                       | 8,8                 |
| Brebes          | 7,6                                 | 4,6                  | 0,2           | 56,0    | 23,5                       | 8,1                 |
| Kota Magelang   | 83,2                                | 3,1                  | 0,2           | 3,0     | 8,9                        | 1,6                 |
| Kota Surakarta  | 84,5                                | 1,2                  |               | 7,3     | 6,0                        | 1,0                 |
| Kota Salatiga   | 54,4                                | 11,6                 | 1,2           | 26,0    | 5,7                        | 1,2                 |
| Kota Semarang   | 73,4                                | 3,4                  | 0,0           | 15,7    | 3,6                        | 4,0                 |
| Kota Pekalongan | 68,9                                | 2,8                  |               | 16,2    | 7,2                        | 5,0                 |
| Kota Tegal      | 68,1                                | 2,6                  | 0,1           | 22,8    | 5,0                        | 1,4                 |
| JAWA TENGAH     | 14,9                                | 5,7                  | 2,1           | 57,8    | 11,7                       | 7,8                 |

Tabel 5.38  
 Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Cara pengelolaan sampah rumahtangga |                         |                  |         |                                |                             |
|----------------------------|-------------------------------------|-------------------------|------------------|---------|--------------------------------|-----------------------------|
|                            | Diangkut<br>petugas                 | Ditimbun<br>dalam tanah | Dibuat<br>kompos | Dibakar | Dibuang ke<br>kali/parit/ laut | Dibuang<br>semba-<br>rangan |
| Tempat tinggal             |                                     |                         |                  |         |                                |                             |
| Perkotaan                  | 30,4                                | 4,6                     | 0,6              | 50,7    | 9,5                            | 4,1                         |
| Perdesaan                  | 2,3                                 | 6,6                     | 3,3              | 63,5    | 13,5                           | 10,7                        |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                                     |                         |                  |         |                                |                             |
| Terbawah                   | 2,3                                 | 5,7                     | 3,0              | 54,2    | 18,8                           | 15,9                        |
| Menengah bawah             | 6,4                                 | 6,8                     | 3,6              | 60,5    | 13,1                           | 9,6                         |
| Menengah                   | 11,3                                | 5,4                     | 1,7              | 65,2    | 10,9                           | 5,5                         |
| Menengah atas              | 19,1                                | 6,0                     | 1,0              | 59,4    | 9,8                            | 4,8                         |
| Teratas                    | 37,4                                | 4,7                     | 1,0              | 49,3    | 5,3                            | 2,3                         |

Tabel 5.39  
Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati |         |      |                             |  |             |          |
|-----------------|--|---------|------|-----------------------------|--|-------------|----------|
|                 | Milik sendiri  | Kontrak | Sewa | Bebas sewa (milik org lain) | Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara) | Rumah dinas | Lain nya |
| Cilacap         | 91,9   | 0,9     | 0,4  | 0,5                         | 4,1  | 2,2         |          |
| Banyumas        | 91,1   | 0,8     | 0,2  | 0,3                         | 7,5  | 0,2         |          |
| Purbalingga     | 91,7   | 0,3     | 0,1  | 0,1                         | 7,4  | 0,3         |          |
| Banjarnegara    | 93,8   | 0,9     |      | 0,2                         | 4,9  | 0,2         |          |
| Kebumen         | 90,9   | 0,8     |      | 0,2                         | 7,6  | 0,5         |          |
| Purworejo       | 90,0   | 2,5     | 0,8  | 1,3                         | 4,9  | 0,3         | 0,2      |
| Wonosobo        | 92,7   | 1,3     | 0,4  |                             | 4,7  | 0,5         | 0,3      |
| Magelang        | 93,6   | 1,1     | 0,5  | 0,1                         | 4,3  | 0,3         | 0,1      |
| Boyolali        | 93,6   | 1,4     |      | 0,2                         | 4,6  | 0,1         |          |
| Klaten          | 90,5   | 2,5     | 0,2  | 0,5                         | 6,2  |             | 0,1      |
| Sukoharjo       | 92,0   | 4,8     | 0,2  | 0,7                         | 2,1  | 0,3         | 0,0      |
| Wonogiri        | 91,2   | 0,7     |      | 0,2                         | 7,4  | 0,5         |          |
| Karanganyar     | 89,9   | 1,3     | 0,5  | 0,7                         | 7,1  | 0,4         |          |
| Sragen          | 92,5   | 1,5     | 0,1  | 0,5                         | 5,0  | 0,3         | 0,1      |
| Grobogan        | 98,7   | 0,4     |      | 0,1                         | 0,8  |             | 0,0      |
| Blora           | 93,2   | 1,7     | 0,2  | 0,3                         | 4,4  | 0,3         |          |
| Rembang         | 97,0   | 0,9     |      | 0,3                         | 1,7  | 0,1         |          |
| Pati            | 92,9   | 0,5     |      | 0,3                         | 6,3  |             |          |
| Kudus           | 95,7   | 1,5     | 0,5  | 0,1                         | 2,2  |             |          |
| Jepara          | 91,9   | 0,4     | 0,1  |                             | 7,5  |             |          |
| Demak           | 91,0   | 1,5     | 0,3  | 0,4                         | 6,7  | 0,0         | 0,1      |
| Semarang        | 82,7   | 3,1     | 0,5  | 2,0                         | 11,5                                       | 0,1         | 0,1      |
| Temanggung      | 89,1   | 1,7     | 0,6  | 0,4                         | 7,9  | 0,2         | 0,1      |
| Kendal          | 91,8   | 0,4     |      | 0,1                         | 7,3  | 0,1         | 0,2      |
| Batang          | 92,5   | 0,4     |      | 0,7                         | 6,3  | 0,1         |          |
| Pekalongan      | 84,0   | 1,5     |      | 0,9                         | 13,5                                       | 0,2         | 0,0      |
| Pemalang        | 89,2   | 0,8     |      | 0,6                         | 9,3  | 0,0         | 0,1      |
| Tegal           | 84,5   | 1,3     | 0,1  | 1,6                         | 12,1                                       |             | 0,4      |
| Brebes          | 89,4   | 0,7     | 0,3  | 0,6                         | 8,9  |             | 0,1      |
| Kota Magelang   | 70,9   | 11,0    | 0,8  | 1,8                         | 11,7                                       | 3,9         |          |
| Kota Surakarta  | 63,0   | 10,5    | 4,6  | 1,9                         | 19,1                                       | 0,3         | 0,6      |
| Kota Salatiga   | 73,3   | 8,2     | 5,4  | 1,3                         | 9,9  | 1,4         | 0,5      |
| Kota Semarang   | 65,5   | 8,7     | 5,5  | 2,6                         | 17,6                                       |             | 0,1      |
| Kota Pekalongan | 63,7   | 6,2     | 0,5  | 6,5                         | 22,5                                       | 0,1         | 0,6      |
| Kota Tegal      | 76,8   | 3,9     | 0,9  | 0,3                         | 17,8                                       | 0,1         | 0,1      |
| JAWA TENGAH     | 89,2   | 1,8     | 0,5  | 0,6                         | 7,4  | 0,3         | 0,1      |

Tabel 5.40  
Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati |         |      |                               |  |             |          |
|----------------------------|--|---------|------|-------------------------------|--|-------------|----------|
|                            | Milik sendiri  | Kontrak | Sewa | Bebas sewa (milik orang lain) | Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara) | Rumah dinas | Lain nya |
| Tempat tinggal             |  |         |      |                               |  |             |          |
| Perkotaan                  | 84,4   | 3,5     | 1,1  | 1,0                           | 9,4  | 0,5         | 0,1      |
| Perdesaan                  | 93,1   | 0,5     | 0,1  | 0,4                           | 5,8  | 0,1         | 0,1      |
| Kuintil Indeks kepemilikan |  |         |      |                               |  |             |          |
| Terbawah                   | 92,5   | 0,6     | 0,2  | 0,5                           | 6,2  | 0,0         | 0,1      |
| Menengah bawah             | 89,8   | 1,3     | 0,4  | 0,7                           | 7,6  | 0,1         | 0,1      |
| Menengah                   | 87,8   | 2,2     | 0,4  | 0,9                           | 8,6  | 0,0         | 0,1      |
| Menengah atas              | 87,8   | 2,1     | 0,9  | 0,7                           | 8,3  | 0,3         | 0,1      |
| Teratas                    | 87,9   | 3,2     | 0,9  | 0,4                           | 6,5  | 1,0         | 0,0      |

Tabel 5.41  
Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Kepadatan hunian               |                          |
|-----------------|--------------------------------|--------------------------|
|                 | $\geq 8$ m <sup>2</sup> /orang | <8 m <sup>2</sup> /orang |
| Cilacap         | 96,0                           | 4,0                      |
| Banyumas        | 96,4                           | 3,6                      |
| Purbalingga     | 96,6                           | 3,4                      |
| Banjarnegara    | 99,6                           | 0,4                      |
| Kebumen         | 98,3                           | 1,7                      |
| Purworejo       | 97,1                           | 2,9                      |
| Wonosobo        | 98,1                           | 1,9                      |
| Magelang        | 97,1                           | 2,9                      |
| Boyolali        | 98,8                           | 1,2                      |
| Klaten          | 98,1                           | 1,9                      |
| Sukoharjo       | 97,1                           | 2,9                      |
| Wonogiri        | 98,5                           | 1,5                      |
| Karanganyar     | 97,7                           | 2,3                      |
| Sragen          | 99,9                           | 0,1                      |
| Grobogan        | 98,8                           | 1,2                      |
| Blora           | 99,1                           | 0,9                      |
| Rembang         | 96,9                           | 3,1                      |
| Pati            | 98,8                           | 1,2                      |
| Kudus           | 95,3                           | 4,7                      |
| Jepara          | 95,7                           | 4,3                      |
| Demak           | 95,7                           | 4,3                      |
| Semarang        | 98,8                           | 1,2                      |
| Temanggung      | 96,7                           | 3,3                      |
| Kendal          | 98,4                           | 1,6                      |
| Batang          | 98,0                           | 2,0                      |
| Pekalongan      | 96,0                           | 4,0                      |
| Pemalang        | 95,6                           | 4,4                      |
| Tegal           | 96,5                           | 3,5                      |
| Brebes          | 96,4                           | 3,6                      |
| Kota Magelang   | 90,4                           | 9,6                      |
| Kota Surakarta  | 84,4                           | 15,6                     |
| Kota Salatiga   | 95,4                           | 4,6                      |
| Kota Semarang   | 85,9                           | 14,1                     |
| Kota Pekalongan | 96,2                           | 3,8                      |
| Kota Tegal      | 93,5                           | 6,5                      |
| JAWA TENGAH     | 96,6                           | 3,4                      |

Tabel 5.42  
Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Kepadatan hunian               |                          |
|----------------------------|--------------------------------|--------------------------|
|                            | $\geq 8$ m <sup>2</sup> /orang | <8 m <sup>2</sup> /orang |
| Tempat tinggal             |                                |                          |
| Perkotaan                  | 94,5                           | 5,5                      |
| Perdesaan                  | 98,3                           | 1,7                      |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                                |                          |
| Terbawah                   | 95,4                           | 4,6                      |
| Menengah bawah             | 96,5                           | 3,5                      |
| Menengah                   | 96,3                           | 3,7                      |
| Menengah atas              | 97,0                           | 3,0                      |
| Teratas                    | 97,9                           | 2,1                      |

Tabel 5.43  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Jenis plafon/langit-langit rumah terluas |        |                     |                   |                  |              |
|-----------------|--|--------|---------------------|-------------------|------------------|--------------|
|                 | Beton                                    | Gypsum | Asbes/<br>GRC board | Kayu/<br>tripleks | Anyaman<br>bambu | Tidak<br>ada |
| Cilacap         | 3,2                                      | 5,1    | 29,6                | 4,2               | 12,7             | 45,3         |
| Banyumas        | 1,1                                      | 13,6   | 23,3                | 7,1               | 15,7             | 39,2         |
| Purbalingga     | 1,0                                      | 5,3    | 13,5                | 7,0               | 15,9             | 57,3         |
| Banjarnegara    | 1,8                                      | 6,6    | 21,1                | 11,2              | 4,8              | 54,5         |
| Kebumen         | 0,2                                      | 5,0    | 8,8                 | 4,0               | 2,4              | 79,5         |
| Purworejo       | 1,0                                      | 4,7    | 13,1                | 3,0               | 2,6              | 75,6         |
| Wonosobo        | 2,2                                      | 3,4    | 40,4                | 15,8              | 0,8              | 37,4         |
| Magelang        | 3,0                                      | 16,6   | 9,6                 | 6,0               | 4,9              | 59,9         |
| Boyolali        | 1,4                                      | 4,3    | 7,5                 | 7,3               | 3,7              | 75,8         |
| Klaten          | 2,7                                      | 5,2    | 7,4                 | 4,2               | 4,8              | 75,8         |
| Sukoharjo       | 1,5                                      | 16,2   | 15,0                | 4,7               | 0,8              | 61,8         |
| Wonogiri        | 0,6                                      | 6,0    | 3,8                 | 6,4               | 0,3              | 82,9         |
| Karanganyar     | 3,0                                      | 10,6   | 26,6                | 3,4               | 2,1              | 54,4         |
| Sragen          | 1,3                                      | 4,0    | 5,8                 | 3,1               | 1,7              | 84,1         |
| Grobogan        | 0,8                                      | 0,1    | 2,5                 | 11,6              | 1,7              | 83,2         |
| Blora           | 1,5                                      | 2,3    | 3,0                 | 3,2               | 0,6              | 89,4         |
| Rembang         | 1,6                                      | 1,6    | 4,3                 | 6,5               | 2,2              | 83,9         |
| Pati            | 1,0                                      | 4,9    | 3,3                 | 7,6               | 0,4              | 82,8         |
| Kudus           | 2,0                                      | 16,1   | 4,3                 | 17,9              | 2,4              | 57,4         |
| Jepara          | 1,9                                      | 6,6    | 3,0                 | 2,5               | 1,4              | 84,6         |
| Demak           | 4,1                                      | 5,5    | 9,6                 | 14,1              | 2,5              | 64,3         |
| Semarang        | 1,8                                      | 8,9    | 26,3                | 12,3              | 5,7              | 45,1         |
| Temanggung      | 2,6                                      | 10,5   | 42,3                | 10,1              | 5,2              | 29,3         |
| Kendal          | 2,2                                      | 4,9    | 9,7                 | 8,8               | 1,5              | 73,0         |
| Batang          | 1,2                                      | 5,2    | 9,3                 | 6,2               | 5,7              | 72,4         |
| Pekalongan      | 0,7                                      | 9,7    | 5,6                 | 5,5               | 12,2             | 66,4         |
| Pemalang        | 1,3                                      | 5,0    | 9,8                 | 7,9               | 9,3              | 66,6         |
| Tegal           | 0,7                                      | 11,6   | 9,4                 | 2,9               | 11,4             | 64,1         |
| Brebes          | 0,9                                      | 9,8    | 6,0                 | 5,9               | 11,4             | 65,9         |
| Kota Magelang   | 4,8                                      | 21,0   | 28,8                | 11,5              | 6,9              | 27,1         |
| Kota Surakarta  | 8,4                                      | 8,3    | 19,1                | 19,5              | 0,7              | 44,0         |
| Kota Salatiga   | 4,3                                      | 18,3   | 44,1                | 8,0               | 4,0              | 21,3         |
| Kota Semarang   | 4,4                                      | 21,3   | 29,3                | 17,3              | 0,5              | 27,3         |
| Kota Pekalongan | 4,8                                      | 11,7   | 22,3                | 9,1               | 23,6             | 28,5         |
| Kota Tegal      | 7,9                                      | 28,1   | 14,5                | 17,7              | 5,2              | 26,5         |
| JAWA TENGAH     | 2,0                                      | 8,2    | 13,7                | 7,8               | 5,5              | 62,8         |

Tabel 5.44  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Jenis plafon terluas |        |       |      |               |           |
|----------------------------|----------------------|--------|-------|------|---------------|-----------|
|                            | Beton                | Gypsum | Asbes | Kayu | Anyaman bambu | Tidak ada |
| Tempat tinggal             |                      |        |       |      |               |           |
| Perkotaan                  | 2,8                  | 12,1   | 17,8  | 9,0  | 6,0           | 52,3      |
| Perdesaan                  | 1,3                  | 5,1    | 10,3  | 6,9  | 5,1           | 71,3      |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                      |        |       |      |               |           |
| Terbawah                   | 0,4                  | 1,3    | 5,4   | 6,1  | 6,1           | 80,7      |
| Menengah bawah             | 0,8                  | 3,1    | 9,3   | 7,6  | 6,0           | 73,2      |
| Menengah                   | 1,8                  | 5,6    | 10,9  | 7,0  | 5,9           | 68,8      |
| Menengah atas              | 2,3                  | 9,2    | 17,2  | 8,2  | 5,9           | 57,1      |
| Teratas                    | 4,7                  | 23,2   | 26,5  | 10,5 | 3,5           | 31,7      |

Tabel 5.45  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Jenis dinding terluas |                        |       |      |
|-----------------|-----------------------|------------------------|-------|------|
|                 | Tembok                | Kayu/papan/<br>triplek | Bambu | Seng |
| Cilacap         | 74,2                  | 9,3                    | 16,1  | 0,3  |
| Banyumas        | 76,8                  | 15,4                   | 7,2   | 0,7  |
| Purbalingga     | 76,1                  | 13,9                   | 9,4   | 0,5  |
| Banjarnegara    | 68,1                  | 28,4                   | 3,3   | 0,2  |
| Kebumen         | 75,0                  | 12,9                   | 8,3   | 3,8  |
| Purworejo       | 79,7                  | 11,4                   | 6,2   | 2,7  |
| Wonosobo        | 65,5                  | 34,2                   | 0,3   |      |
| Magelang        | 77,6                  | 16,6                   | 5,8   |      |
| Boyolali        | 68,3                  | 27,1                   | 4,2   | 0,4  |
| Klaten          | 94,4                  | 3,4                    | 1,9   | 0,2  |
| Sukoharjo       | 89,5                  | 7,3                    | 2,6   | 0,6  |
| Wonogiri        | 72,7                  | 18,9                   | 7,2   | 1,2  |
| Karanganyar     | 97,8                  | 1,8                    | 0,4   |      |
| Sragen          | 59,8                  | 32,7                   | 7,0   | 0,5  |
| Grobogan        | 14,9                  | 80,5                   | 3,3   | 1,3  |
| Blora           | 23,5                  | 72,1                   | 3,1   | 1,3  |
| Rembang         | 42,5                  | 44,2                   | 12,9  | 0,4  |
| Pati            | 69,4                  | 21,1                   | 9,5   | 0,0  |
| Kudus           | 95,1                  | 3,1                    | 1,8   |      |
| Jepara          | 82,3                  | 16,4                   | 1,3   |      |
| Demak           | 53,4                  | 42,4                   | 4,0   | 0,2  |
| Semarang        | 72,4                  | 26,4                   | 1,1   | 0,0  |
| Temanggung      | 79,5                  | 17,9                   | 1,3   | 1,4  |
| Kendal          | 56,3                  | 41,9                   | 1,1   | 0,7  |
| Batang          | 70,5                  | 28,5                   | 0,9   | 0,1  |
| Pekalongan      | 89,5                  | 5,3                    | 5,2   |      |
| Pemalang        | 73,4                  | 18,7                   | 7,8   | 0,1  |
| Tegal           | 91,3                  | 5,8                    | 2,6   | 0,3  |
| Brebes          | 83,3                  | 9,7                    | 6,9   | 0,1  |
| Kota Magelang   | 87,0                  | 12,5                   | 0,6   |      |
| Kota Surakarta  | 89,6                  | 7,8                    | 2,4   | 0,2  |
| Kota Salatiga   | 85,9                  | 13,5                   | 0,6   |      |
| Kota Semarang   | 89,9                  | 9,9                    | 0,1   | 0,2  |
| Kota Pekalongan | 91,2                  | 7,3                    | 1,3   | 0,2  |
| Kota Tegal      | 99,2                  | 0,8                    |       |      |
| JAWA TENGAH     | 73,1                  | 21,3                   | 5,0   | 0,5  |

Tabel 5.46  
 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Dinding terluas |            |       |      |
|----------------------------|-----------------|------------|-------|------|
|                            | Tembok          | Kayu/papan | Bambu | Seng |
| Tempat tinggal             |                 |            |       |      |
| Perkotaan                  | 85,3            | 11,8       | 2,6   | 0,2  |
| Perdesaan                  | 63,3            | 29,0       | 6,9   | 0,8  |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                 |            |       |      |
| Terbawah                   | 50,3            | 35,6       | 13,0  | 1,2  |
| Menengah bawah             | 66,3            | 26,9       | 5,8   | 1,0  |
| Menengah                   | 78,2            | 17,8       | 3,7   | 0,3  |
| Menengah atas              | 82,5            | 16,0       | 1,4   | 0,1  |

Tabel 5.47  
 Persentase rumah tangga menurut jenis lantai rumah terluas dan kabupaten/kota  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota     | Jenis lantai rumah terluas |             |
|--------------------|----------------------------|-------------|
|                    | Bukan tanah                | Tanah       |
| Cilacap            | 89                         | 11          |
| Banyumas           | 90,5                       | 9,5         |
| Purbalingga        | 85                         | 15          |
| Banjarnegara       | 85,7                       | 14,2        |
| Kebumen            | 85,1                       | 15          |
| Purworejo          | 85,1                       | 14,8        |
| Wonosobo           | 90,3                       | 9,7         |
| Magelang           | 82,3                       | 17,8        |
| Boyolali           | 79,2                       | 20,7        |
| Klaten             | 91,1                       | 8,9         |
| Sukoharjo          | 92                         | 8           |
| Wonogiri           | 86,7                       | 13,2        |
| Karanganyar        | 96,6                       | 3,4         |
| Sragen             | 70,6                       | 29,4        |
| Grobogan           | 45,3                       | 54,7        |
| Blora              | 49,9                       | 50          |
| Rembang            | 60,4                       | 39,5        |
| Pati               | 77,7                       | 22,2        |
| Kudus              | 93,1                       | 6,9         |
| Jepara             | 80,6                       | 19,4        |
| Demak              | 78,5                       | 21,5        |
| Semarang           | 81,9                       | 18,2        |
| Temanggung         | 86,1                       | 13,9        |
| Kendal             | 75,4                       | 24,6        |
| Batang             | 80,4                       | 19,5        |
| Pekalongan         | 90,8                       | 9,2         |
| Pemalang           | 80,5                       | 19,5        |
| Tegal              | 93,2                       | 6,8         |
| Brebes             | 83,5                       | 16,5        |
| Kota Magelang      | 98,2                       | 1,9         |
| Kota Surakarta     | 97,9                       | 2,1         |
| Kota Salatiga      | 97,8                       | 2,2         |
| Kota Semarang      | 96,7                       | 3,3         |
| Kota Pekalongan    | 97,1                       | 3           |
| Kota Tegal         | 98,3                       | 1,7         |
| <b>JAWA TENGAH</b> | <b>83,0</b>                | <b>17,1</b> |

Tabel 5.48  
 Persentase rumahtangga menurut jenis lantai rumah terluas dan karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Jenis lantai rumah terluas |       |
|----------------------------|----------------------------|-------|
|                            | Bukan tanah                | Tanah |
| Tempat tinggal             |                            |       |
| Perkotaan                  | 91,8                       | 8,2   |
| Perdesaan                  | 75,7                       | 24,3  |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                            |       |
| Terbawah                   | 58,8                       | 41,2  |
| Menengah bawah             | 77,7                       | 22,3  |
| Menengah                   | 88,6                       | 11,4  |
| Menengah atas              | 93,2                       | 6,8   |
| Teratas                    | 98,1                       | 1,9   |

Tabel 5.49  
Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Lokasi rumah di daerah kumuh |       |
|-----------------|------------------------------|-------|
|                 | Ya                           | Tidak |
| Cilacap         | 13,5                         | 86,5  |
| Banyumas        | 17,7                         | 82,3  |
| Purbalingga     | 17,9                         | 82,1  |
| Banjarnegara    | 4,2                          | 95,8  |
| Kebumen         | 19,6                         | 80,4  |
| Purworejo       | 15,3                         | 84,7  |
| Wonosobo        | 15,1                         | 84,9  |
| Magelang        | 14,8                         | 85,2  |
| Boyolali        | 19,8                         | 80,2  |
| Klaten          | 10,5                         | 89,5  |
| Sukoharjo       | 12,1                         | 87,9  |
| Wonogiri        | 14,3                         | 85,7  |
| Karanganyar     | 12,8                         | 87,2  |
| Sragen          | 11,1                         | 88,9  |
| Grobogan        | 8,5                          | 91,5  |
| Blora           | 28,7                         | 71,3  |
| Rembang         | 16,5                         | 83,5  |
| Pati            | 19,0                         | 81,0  |
| Kudus           | 5,2                          | 94,8  |
| Jepara          | 10,6                         | 89,4  |
| Demak           | 21,6                         | 78,4  |
| Semarang        | 10,2                         | 89,8  |
| Temanggung      | 5,1                          | 94,9  |
| Kendal          | 16,5                         | 83,5  |
| Batang          | 14,0                         | 86,0  |
| Pekalongan      | 16,5                         | 83,5  |
| Pemalang        | 24,3                         | 75,7  |
| Tegal           | 20,9                         | 79,1  |
| Brebes          | 14,3                         | 85,7  |
| Kota Magelang   | 16,3                         | 83,7  |
| Kota Surakarta  | 23,1                         | 76,9  |
| Kota Salatiga   | 10,1                         | 89,9  |
| Kota Semarang   | 16,7                         | 83,3  |
| Kota Pekalongan | 25,9                         | 74,1  |
| Kota Tegal      | 17,3                         | 82,7  |
| JAWA TENGAH     | 15,3                         | 84,7  |

Tabel 5.50  
 Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Lokasi rumah di daerah kumuh |       |
|----------------------------|------------------------------|-------|
|                            | Ya                           | Tidak |
| Tempat tinggal             |                              |       |
| Perkotaan                  | 13,7                         | 86,3  |
| Perdesaan                  | 16,7                         | 83,3  |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                              |       |
| Terbawah                   | 26,2                         | 73,8  |
| Menengah bawah             | 18,4                         | 81,6  |
| Menengah                   | 13,4                         | 86,6  |
| Menengah atas              | 11,1                         | 88,9  |
| Teratas                    | 6,7                          | 93,3  |

Tabel 5.51  
 Persentase rumah\_tangga menurut jenis sumber penerangan rumah menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota     | Jenis sumber penerangan rumah |               |
|--------------------|-------------------------------|---------------|
|                    | Listrik *                     | Non listrik** |
| Cilacap            | 99,5                          | 0,5           |
| Banyumas           | 99,4                          | 0,5           |
| Purbalingga        | 99,1                          | 1             |
| Banjarnegara       | 99,6                          | 0,4           |
| Kebumen            | 99,1                          | 0,9           |
| Purworejo          | 98,5                          | 1,5           |
| Wonosobo           | 99,8                          | 0,2           |
| Magelang           | 99,7                          | 0,3           |
| Boyolali           | 99,8                          | 0,3           |
| Klaten             | 100                           | 0             |
| Sukoharjo          | 99,9                          | 0,1           |
| Wonogiri           | 99,9                          | 0,1           |
| Karanganyar        | 100                           | 0             |
| Sragen             | 99,7                          | 0,3           |
| Grobogan           | 100                           | 0             |
| Blora              | 100                           | 0             |
| Rembang            | 100                           | 0             |
| Pati               | 99,6                          | 0,4           |
| Kudus              | 100                           | 0             |
| Jepara             | 100                           | 0,1           |
| Demak              | 99,9                          | 0,1           |
| Semarang           | 100                           | 0             |
| Temanggung         | 99,7                          | 0,3           |
| Kendal             | 99,9                          | 0,1           |
| Batang             | 99,8                          | 0,2           |
| Pekalongan         | 99,9                          | 0,1           |
| Pemalang           | 99,7                          | 0,3           |
| Tegal              | 99,9                          | 0,1           |
| Brebes             | 99,4                          | 0,6           |
| Kota Magelang      | 100                           | 0             |
| Kota Surakarta     | 99,8                          | 0,2           |
| Kota Salatiga      | 100                           | 0             |
| Kota Semarang      | 99,9                          | 0,1           |
| Kota Pekalongan    | 99,8                          | 0,2           |
| Kota Tegal         | 99,9                          | 0,1           |
| <b>JAWA TENGAH</b> | <b>99,7</b>                   | <b>0,3</b>    |

\*Listrik: Listrik PLN dan non PLN

\*\*Non listrik: Petromaks/ aladin, Pelita/sentir/ obor, lainnya

Tabel 5.52  
 Persentase rumah tangga menurut jenis sumber penerangan rumah menurut karakteristik rumah, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Jenis sumber penerangan rumah |             |
|----------------------------|-------------------------------|-------------|
|                            | Listrik PLN                   | Non listrik |
| Tempat tinggal             |                               |             |
| Perkotaan                  | 99,9                          | 0,2         |
| Perdesaan                  | 99,6                          | 0,4         |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                               |             |
| Terbawah                   | 98,8                          | 1,2         |
| Menengah bawah             | 99,9                          | 0,1         |
| Menengah                   | 100                           | 0,1         |
| Menengah atas              | 100                           | 0           |
| Teratas                    | 100                           | 0           |

Tabel 5.53  
 Persentase rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota     | Penggunaan bahan bakar yang aman*) |             |
|--------------------|------------------------------------|-------------|
|                    | Ya                                 | Tidak       |
| Cilacap            | 76,8                               | 23,2        |
| Banyumas           | 70,2                               | 29,8        |
| Purbalingga        | 55,9                               | 44,1        |
| Banjarnegara       | 45,1                               | 54,9        |
| Kebumen            | 56,7                               | 43,3        |
| Purworejo          | 48,8                               | 51,2        |
| Wonosobo           | 45,1                               | 54,9        |
| Magelang           | 50,0                               | 50,0        |
| Boyolali           | 58,3                               | 41,7        |
| Klaten             | 68,1                               | 31,9        |
| Sukoharjo          | 83,5                               | 16,5        |
| Wonogiri           | 33,7                               | 66,3        |
| Karanganyar        | 69,6                               | 30,4        |
| Sragen             | 62,1                               | 37,9        |
| Grobogan           | 59,4                               | 40,6        |
| Blora              | 58,3                               | 41,7        |
| Rembang            | 57,5                               | 42,5        |
| Pati               | 67,5                               | 32,5        |
| Kudus              | 84,9                               | 15,1        |
| Jepara             | 61,7                               | 38,3        |
| Demak              | 81,1                               | 18,9        |
| Semarang           | 55,7                               | 44,3        |
| Temanggung         | 42,3                               | 57,7        |
| Kendal             | 71,7                               | 28,3        |
| Batang             | 46,5                               | 53,5        |
| Pekalongan         | 76,1                               | 23,9        |
| Pemalang           | 66,2                               | 33,8        |
| Tegal              | 79,5                               | 20,5        |
| Brebes             | 75,5                               | 24,5        |
| Kota Magelang      | 91,6                               | 8,4         |
| Kota Surakarta     | 92,9                               | 7,1         |
| Kota Salatiga      | 90,0                               | 10,0        |
| Kota Semarang      | 97,5                               | 2,5         |
| Kota Pekalongan    | 95,5                               | 4,5         |
| Kota Tegal         | 98,3                               | 1,7         |
| <b>JAWA TENGAH</b> | <b>66,6</b>                        | <b>33,3</b> |

\*)Bahan bakar aman: Tidak berpotensi menimbulkan pencemaran (listrik, Gas/ elpiji, minyak tanah)  
 Tidak aman: Berpotensi menimbulkan pencemaran (arang, kayu bakar)

Tabel 5.54  
 Persentase rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Penggunaan bahan bakar yang aman*) |       |
|----------------------------|------------------------------------|-------|
|                            | Ya                                 | Tidak |
| Tempat tinggal             |                                    |       |
| Perkotaan                  | 82,8                               | 17,2  |
| Perdesaan                  | 53,3                               | 46,7  |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                                    |       |
| Terbawah                   | 25,7                               | 74,3  |
| Menengah bawah             | 36,0                               | 64,0  |
| Menengah                   | 79,1                               | 20,9  |
| Menengah atas              | 95,8                               | 4,2   |
| Teratas                    | 99,2                               | 0,8   |

Tabel 5.55  
Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang tidur menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Ruang tidur |        |                          |                 |                    |
|-----------------|-------------|--------|--------------------------|-----------------|--------------------|
|                 | Terpisah    | Bersih | Jendela dibuka tiap hari | Ventilasi cukup | Pencahaya-an Cukup |
| Cilacap         | 97,4        | 73,2   | 48,1                     | 44,9            | 72,1               |
| Banyumas        | 97,5        | 79,2   | 55,9                     | 57,9            | 73,2               |
| Purbalingga     | 99,3        | 70,3   | 48,3                     | 46,5            | 64,6               |
| Banjarnegara    | 97,9        | 78,3   | 45,2                     | 36,2            | 72,2               |
| Kebumen         | 97,1        | 68,1   | 39,7                     | 39,6            | 64,7               |
| Purworejo       | 98,1        | 82,8   | 32,0                     | 26,9            | 71,6               |
| Wonosobo        | 98,5        | 68,1   | 45,5                     | 32,7            | 64,6               |
| Magelang        | 96,8        | 81,0   | 39,3                     | 35,1            | 66,2               |
| Boyolali        | 94,2        | 75,4   | 49,6                     | 23,7            | 67,0               |
| Klaten          | 96,0        | 86,9   | 48,1                     | 44,1            | 73,4               |
| Sukoharjo       | 93,1        | 91,0   | 58,6                     | 52,2            | 81,9               |
| Wonogiri        | 96,7        | 83,8   | 36,8                     | 39,1            | 72,5               |
| Karanganyar     | 94,5        | 76,6   | 49,1                     | 39,3            | 63,4               |
| Sragen          | 95,7        | 78,4   | 48,6                     | 38,0            | 68,6               |
| Grobogan        | 97,1        | 80,2   | 49,0                     | 48,1            | 72,9               |
| Blora           | 92,8        | 60,4   | 44,3                     | 38,6            | 59,5               |
| Rembang         | 97,5        | 84,7   | 27,7                     | 21,3            | 66,6               |
| Pati            | 98,0        | 77,0   | 45,5                     | 44,5            | 62,7               |
| Kudus           | 98,2        | 74,5   | 33,8                     | 26,8            | 69,7               |
| Jepara          | 97,6        | 83,9   | 47,7                     | 45,1            | 74,0               |
| Demak           | 90,6        | 75,7   | 32,5                     | 28,0            | 65,1               |
| Semarang        | 96,5        | 79,9   | 38,9                     | 46,5            | 77,0               |
| Temanggung      | 97,8        | 79,9   | 40,4                     | 23,4            | 67,0               |
| Kendal          | 97,1        | 74,3   | 36,1                     | 34,5            | 75,2               |
| Batang          | 99,2        | 75,4   | 26,2                     | 26,8            | 73,0               |
| Pekalongan      | 98,5        | 77,5   | 33,9                     | 50,8            | 69,4               |
| Pemalang        | 95,6        | 77,6   | 24,7                     | 40,6            | 63,5               |
| Tegal           | 96,7        | 75,8   | 31,3                     | 27,1            | 51,5               |
| Brebes          | 96,2        | 75,4   | 31,5                     | 24,7            | 76,1               |
| Kota Magelang   | 93,6        | 77,9   | 56,4                     | 38,7            | 78,2               |
| Kota Surakarta  | 85,9        | 83,9   | 48,0                     | 48,1            | 76,9               |
| Kota Salatiga   | 97,2        | 88,0   | 60,4                     | 62,6            | 90,5               |
| Kota Semarang   | 90,8        | 85,0   | 43,8                     | 30,0            | 75,3               |
| Kota Pekalongan | 89,6        | 69,4   | 30,5                     | 23,4            | 65,2               |
| Kota Tegal      | 93,2        | 74,5   | 37,3                     | 31,2            | 67,2               |
| JAWA TENGAH     | 96,1        | 77,8   | 41,7                     | 38,0            | 69,6               |

Tabel 5.56  
Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang tidur menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Ruang tidur |        |                                |                    |                       |
|----------------------------|-------------|--------|--------------------------------|--------------------|-----------------------|
|                            | Terpisah    | Bersih | Jendela<br>dibuka tiap<br>hari | Ventilasi<br>cukup | Pencahaya-an<br>Cukup |
| Tempat tinggal             |             |        |                                |                    |                       |
| Perkotaan                  | 95,8        | 81,3   | 45,6                           | 40,1               | 73,3                  |
| Perdesaan                  | 96,3        | 75,1   | 38,5                           | 36,4               | 66,5                  |
| Kuintil Indeks kepemilikan |             |        |                                |                    |                       |
| Terbawah                   | 92,9        | 59,5   | 23,0                           | 24,8               | 51,5                  |
| Menengah bawah             | 95,2        | 72,4   | 34,1                           | 31,2               | 63,9                  |
| Menengah                   | 96,5        | 79,3   | 41,6                           | 38,5               | 70,4                  |
| Menengah atas              | 97,4        | 85,6   | 49,4                           | 41,9               | 76,5                  |
| Teratas                    | 98,7        | 94,0   | 62,2                           | 55,2               | 87,4                  |

Tabel 5.57  
Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang masak/dapur menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Ruangan masak/dapur |        |                             |                    |                      |
|-----------------|---------------------|--------|-----------------------------|--------------------|----------------------|
|                 | Terpisah            | Bersih | Jendela dibuka<br>tiap hari | Ventilasi<br>cukup | Pencahayaan<br>Cukup |
| Cilacap         | 93,0                | 62,3   | 34,2                        | 43,8               | 72,8                 |
| Banyumas        | 96,1                | 69,1   | 47,1                        | 50,6               | 67,1                 |
| Purbalingga     | 97,2                | 61,0   | 46,0                        | 45,3               | 64,8                 |
| Banjarnegara    | 95,4                | 68,0   | 36,5                        | 30,8               | 65,3                 |
| Kebumen         | 95,2                | 57,3   | 31,2                        | 37,2               | 63,9                 |
| Purworejo       | 98,1                | 71,1   | 26,6                        | 22,2               | 76,7                 |
| Wonosobo        | 97,5                | 54,7   | 44,0                        | 33,9               | 63,0                 |
| Magelang        | 95,3                | 73,4   | 32,0                        | 34,7               | 67,2                 |
| Boyolali        | 97,1                | 68,4   | 42,8                        | 22,3               | 68,2                 |
| Klaten          | 95,3                | 80,4   | 44,2                        | 44,8               | 76,2                 |
| Sukoharjo       | 93,7                | 85,7   | 55,6                        | 49,2               | 81,4                 |
| Wonogiri        | 98,2                | 71,2   | 34,1                        | 42,5               | 78,2                 |
| Karanganyar     | 91,2                | 64,4   | 44,2                        | 40,8               | 62,6                 |
| Sragen          | 97,5                | 74,7   | 41,1                        | 37,0               | 67,3                 |
| Grobogan        | 97,1                | 69,0   | 41,4                        | 46,6               | 69,6                 |
| Blora           | 91,9                | 53,9   | 42,6                        | 40,3               | 60,6                 |
| Rembang         | 97,1                | 79,2   | 21,5                        | 19,7               | 67,7                 |
| Pati            | 97,7                | 66,2   | 35,8                        | 38,9               | 63,2                 |
| Kudus           | 97,5                | 65,9   | 29,9                        | 22,4               | 69,4                 |
| Jepara          | 97,5                | 78,3   | 43,6                        | 45,7               | 71,1                 |
| Demak           | 90,6                | 72,3   | 32,5                        | 32,8               | 68,3                 |
| Semarang        | 96,6                | 72,6   | 34,6                        | 44,2               | 75,0                 |
| Temanggung      | 97,4                | 67,7   | 31,1                        | 25,3               | 63,4                 |
| Kendal          | 95,8                | 65,6   | 28,3                        | 33,3               | 71,0                 |
| Batang          | 98,6                | 55,9   | 21,4                        | 25,0               | 71,2                 |
| Pekalongan      | 92,3                | 68,1   | 25,3                        | 54,6               | 69,4                 |
| Pemalang        | 92,0                | 57,1   | 18,3                        | 33,7               | 56,8                 |
| Tegal           | 96,9                | 65,7   | 30,5                        | 31,5               | 57,3                 |
| Brebes          | 95,2                | 60,1   | 23,7                        | 19,7               | 72,8                 |
| Kota Magelang   | 97,3                | 71,9   | 39,2                        | 39,3               | 75,4                 |
| Kota Surakarta  | 89,2                | 76,9   | 39,6                        | 48,0               | 78,7                 |
| Kota Salatiga   | 96,5                | 86,8   | 56,8                        | 59,1               | 89,9                 |
| Kota Semarang   | 88,6                | 81,2   | 33,0                        | 27,7               | 73,1                 |
| Kota Pekalongan | 91,9                | 63,0   | 25,5                        | 22,3               | 69,6                 |
| Kota Tegal      | 88,8                | 61,9   | 35,2                        | 31,3               | 71,0                 |
| JAWA TENGAH     | 95,1                | 68,2   | 35,3                        | 36,6               | 68,9                 |

Tabel 5.58  
 Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang masak/dapur menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Ruang masak/dapur |        |                                |                    |                      |
|----------------------------|-------------------|--------|--------------------------------|--------------------|----------------------|
|                            | Terpisah          | Bersih | Jendela<br>dibuka tiap<br>hari | Ventilasi<br>cukup | Pencahayaan<br>Cukup |
| Tempat tinggal             |                   |        |                                |                    |                      |
| Perkotaan                  | 95,1              | 73,6   | 38,7                           | 38,8               | 72,9                 |
| Perdesaan                  | 95,1              | 63,8   | 32,5                           | 34,8               | 65,6                 |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                   |        |                                |                    |                      |
| Terbawah                   | 92,2              | 47,2   | 19,2                           | 24,3               | 51,9                 |
| Menengah bawah             | 94,6              | 60,0   | 29,2                           | 30,2               | 63,2                 |
| Menengah                   | 95,5              | 68,9   | 34,3                           | 35,7               | 68,3                 |
| Menengah atas              | 96,0              | 77,1   | 41,3                           | 41,1               | 76,5                 |
| Teratas                    | 97,5              | 90,1   | 54,1                           | 52,9               | 86,1                 |

Tabel 5.59  
Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang keluarga menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Ruang keluarga |        |                           |                 |                   |
|-----------------|----------------|--------|---------------------------|-----------------|-------------------|
|                 | Terpisah       | Bersih | Jendela di buka tiap hari | Ventilasi cukup | Pencahayaan Cukup |
| Cilacap         | 90,0           | 72,7   | 43,9                      | 53,7            | 82,8              |
| Banyumas        | 84,4           | 79,5   | 54,8                      | 64,2            | 81,4              |
| Purbalingga     | 94,2           | 73,2   | 54,1                      | 52,7            | 77,2              |
| Banjarnegara    | 86,7           | 80,2   | 48,7                      | 44,2            | 81,5              |
| Kebumen         | 76,7           | 73,1   | 42,8                      | 49,5            | 78,3              |
| Purworejo       | 74,0           | 84,0   | 29,7                      | 30,5            | 82,5              |
| Wonosobo        | 90,1           | 73,5   | 47,5                      | 42,1            | 73,9              |
| Magelang        | 80,7           | 79,3   | 38,1                      | 37,3            | 74,0              |
| Boyolali        | 88,5           | 76,9   | 51,6                      | 36,3            | 76,5              |
| Klaten          | 92,4           | 88,0   | 53,8                      | 53,2            | 81,1              |
| Sukoharjo       | 91,6           | 89,7   | 66,9                      | 58,9            | 89,4              |
| Wonogiri        | 93,4           | 85,8   | 50,5                      | 56,9            | 87,0              |
| Karanganyar     | 86,1           | 76,3   | 53,1                      | 53,1            | 71,9              |
| Sragen          | 94,8           | 84,1   | 63,3                      | 44,7            | 78,2              |
| Grobogan        | 94,8           | 74,1   | 55,1                      | 52,7            | 77,5              |
| Bloro           | 82,2           | 61,3   | 49,1                      | 44,7            | 69,0              |
| Rembang         | 94,2           | 82,5   | 30,4                      | 23,0            | 76,1              |
| Pati            | 96,1           | 78,8   | 48,0                      | 50,2            | 77,5              |
| Kudus           | 86,6           | 75,1   | 28,9                      | 28,8            | 75,9              |
| Jepara          | 94,1           | 86,4   | 48,6                      | 54,5            | 79,5              |
| Demak           | 86,2           | 79,0   | 43,1                      | 43,0            | 82,0              |
| Semarang        | 78,6           | 79,9   | 35,0                      | 47,8            | 79,5              |
| Temanggung      | 76,3           | 82,2   | 35,9                      | 28,3            | 74,5              |
| Kendal          | 90,4           | 70,5   | 34,7                      | 37,5            | 73,7              |
| Batang          | 87,4           | 77,7   | 21,1                      | 29,9            | 74,1              |
| Pekalongan      | 87,9           | 75,4   | 31,9                      | 60,2            | 79,5              |
| Pemalang        | 84,3           | 76,5   | 26,5                      | 41,9            | 70,2              |
| Tegal           | 90,8           | 77,1   | 41,3                      | 38,7            | 71,5              |
| Brebes          | 92,2           | 74,8   | 34,3                      | 29,6            | 83,0              |
| Kota Magelang   | 90,0           | 77,1   | 45,9                      | 38,8            | 83,1              |
| Kota Surakarta  | 75,9           | 78,2   | 52,5                      | 50,3            | 83,3              |
| Kota Salatiga   | 94,8           | 91,4   | 63,2                      | 64,6            | 94,0              |
| Kota Semarang   | 71,1           | 82,8   | 38,0                      | 29,3            | 80,5              |
| Kota Pekalongan | 89,7           | 70,5   | 34,0                      | 29,3            | 78,1              |
| Kota Tegal      | 78,8           | 70,6   | 39,4                      | 38,9            | 77,0              |
| JAWA TENGAH     | 87,2           | 78,2   | 44,0                      | 44,7            | 78,5              |

Tabel 5.60  
Proporsi rumah tangga berdasarkan keadaan ruang keluarga menurut karakteristik, Provinsi  
Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Ruang keluarga |        |                                |                    |                      |
|----------------------------|----------------|--------|--------------------------------|--------------------|----------------------|
|                            | Terpisah       | Bersih | Jendela<br>dibuka tiap<br>hari | Ventilasi<br>cukup | Pencahayaan<br>Cukup |
| Tempat tinggal             |                |        |                                |                    |                      |
| Perkotaan                  | 87,5           | 81,4   | 47,2                           | 46,3               | 80,9                 |
| Perdesaan                  | 87,0           | 75,6   | 41,3                           | 43,3               | 76,6                 |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                |        |                                |                    |                      |
| Terbawah                   | 79,9           | 61,2   | 29,5                           | 32,8               | 65,8                 |
| Menengah bawah             | 84,8           | 73,6   | 38,2                           | 39,8               | 75,0                 |
| Menengah                   | 88,8           | 79,5   | 44,2                           | 45,4               | 79,2                 |
| Menengah atas              | 90,1           | 84,6   | 49,6                           | 48,2               | 83,3                 |
| Teratas                    | 93,2           | 93,7   | 60,0                           | 58,4               | 90,5                 |

Tabel 5.61  
Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Perilaku pencegahan gigitan nyamuk |                   |             |         |             |            |
|-----------------|------------------------------------|-------------------|-------------|---------|-------------|------------|
|                 | Kelambu                            | Obat nyamuk bakar | Kasa nyamuk | Repelen | Insektisida | Minum obat |
| Cilacap         | 7,4                                | 72,2              | 4,7         | 11,4    | 7,6         | 0,2        |
| Banyumas        | 4,5                                | 61,1              | 2,6         | 18,2    | 3,9         | 0,2        |
| Purbalingga     | 6,1                                | 40,2              | 0,8         | 8,1     | 1,6         | 0,3        |
| Banjarnegara    | 7,1                                | 23,5              | 3,2         | 5,0     | 4,5         | 0,4        |
| Kebumen         | 17,2                               | 61,6              | 1,1         | 17,5    | 4,6         | 0,2        |
| Purworejo       | 27,3                               | 41,1              | 2,4         | 11,0    | 4,1         | 0,8        |
| Wonosobo        | 4,5                                | 12,4              | 1,5         | 4,2     | 1,9         | 0,7        |
| Magelang        | 9,6                                | 37,9              | 1,3         | 14,0    | 3,6         | 0,3        |
| Boyolali        | 22,6                               | 47,9              | 1,7         | 17,1    | 6,1         | 0,5        |
| Klaten          | 1,8                                | 64,7              | 1,0         | 15,1    | 3,3         | 0,2        |
| Sukoharjo       | 4,6                                | 67,3              | 4,4         | 24,2    | 10,4        | 0,4        |
| Wonogiri        | 29,0                               | 41,9              | 2,6         | 28,6    | 4,5         | 0,4        |
| Karanganyar     | 5,2                                | 55,4              | 2,1         | 13,0    | 8,8         | 0,3        |
| Sragen          | 37,7                               | 72,1              | 3,1         | 19,8    | 2,5         | 0,1        |
| Grobogan        | 73,5                               | 43,1              | 1,1         | 17,5    | 1,9         | 0,1        |
| Blora           | 58,3                               | 67,9              | 2,9         | 9,8     | 6,9         | 1,7        |
| Rembang         | 52,4                               | 84,3              | 4,5         | 17,8    | 15,3        | 3,0        |
| Pati            | 45,0                               | 65,4              | 1,6         | 15,2    | 4,6         | 0,3        |
| Kudus           | 10,3                               | 66,6              | 2,2         | 9,9     | 8,1         | 0,2        |
| Jepara          | 19,3                               | 37,8              | 1,3         | 34,4    | 3,2         | 0,2        |
| Demak           | 50,0                               | 66,6              | 3,4         | 28,5    | 6,0         | 1,0        |
| Semarang        | 17,7                               | 35,5              | 3,8         | 17,3    | 8,1         | 0,5        |
| Temanggung      | 1,2                                | 27,7              | 0,4         | 10,8    | 4,4         | 0,4        |
| Kendal          | 20,9                               | 53,0              | 2,5         | 9,4     | 5,1         | 0,4        |
| Batang          | 10,0                               | 45,8              | 0,8         | 20,5    | 2,9         |            |
| Pekalongan      | 8,8                                | 62,7              | 2,6         | 30,8    | 5,5         | 0,0        |
| Pemalang        | 8,8                                | 41,5              | 1,3         | 13,7    | 2,6         | 0,5        |
| Tegal           | 12,6                               | 46,6              | 4,1         | 36,6    | 5,8         | 0,9        |
| Brebes          | 17,4                               | 49,9              | 1,9         | 36,6    | 7,6         | 0,6        |
| Kota Magelang   | 0,6                                | 36,3              | 3,7         | 7,1     | 15,9        | 0,2        |
| Kota Surakarta  | 3,8                                | 38,4              | 2,7         | 43,8    | 10,0        | 1,2        |
| Kota Salatiga   | 1,2                                | 42,0              | 4,3         | 12,1    | 21,0        | 1,5        |
| Kota Semarang   | 11,8                               | 32,0              | 4,0         | 29,7    | 18,8        | 0,7        |
| Kota Pekalongan | 7,0                                | 50,5              | 8,8         | 40,7    | 8,9         | 0,3        |
| Kota Tegal      | 7,2                                | 24,5              | 5,2         | 47,6    | 15,5        | 0,8        |
| JAWA TENGAH     | 19,7                               | 50,6              | 2,5         | 19,9    | 6,2         | 0,5        |

Tabel 5.62  
 Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Perilaku pencegahan gigitan nyamuk |                   |             |         |             |            |
|----------------------------|------------------------------------|-------------------|-------------|---------|-------------|------------|
|                            | Kelambu                            | Obat nyamuk bakar | Kasa nyamuk | Repelen | Insektisida | Minum obat |
| Tempat tinggal             |                                    |                   |             |         |             |            |
| Perkotaan                  | 10,6                               | 53,0              | 3,2         | 24,4    | 8,7         | 0,5        |
| Perdesaan                  | 27,1                               | 48,7              | 1,9         | 16,2    | 4,1         | 0,5        |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                                    |                   |             |         |             |            |
| Terbawah                   | 24,2                               | 43,4              | 0,6         | 15,0    | 2,8         | 0,2        |
| Menengah bawah             | 23,6                               | 45,4              | 1,3         | 16,3    | 2,4         | 0,4        |
| Menengah                   | 19,1                               | 54,7              | 2,0         | 20,7    | 4,4         | 0,5        |
| Menengah atas              | 18,5                               | 56,2              | 3,1         | 24,5    | 5,7         | 0,5        |
| Teratas                    | 12,5                               | 53,9              | 5,8         | 23,2    | 16,1        | 0,8        |

Tabel 5.63  
Proporsi rumah tanggaberdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Perilaku menguras bak mandi |                      |              |                       |
|-----------------|-----------------------------|----------------------|--------------|-----------------------|
|                 | Satu kali                   | Lebih dari satu kali | Tidak pernah | Tidak menggunakan bak |
| Cilacap         | 21,2                        | 30,4                 | 2,4          | 46,0                  |
| Banyumas        | 25,6                        | 34,0                 | 3,5          | 37,0                  |
| Purbalingga     | 25,5                        | 28,5                 | 5,7          | 40,2                  |
| Banjarnegara    | 24,9                        | 23,2                 | 5,6          | 46,2                  |
| Kebumen         | 30,2                        | 28,7                 | 2,8          | 38,3                  |
| Purworejo       | 49,6                        | 20,6                 | 11,0         | 18,8                  |
| Wonosobo        | 41,2                        | 18,5                 | 23,7         | 16,6                  |
| Magelang        | 33,4                        | 20,7                 | 22,0         | 23,9                  |
| Boyolali        | 29,1                        | 30,5                 | 6,4          | 34,0                  |
| Klaten          | 29,9                        | 51,9                 | 1,6          | 16,6                  |
| Sukoharjo       | 31,2                        | 62,7                 | 1,1          | 4,9                   |
| Wonogiri        | 41,5                        | 41,1                 | 4,7          | 12,7                  |
| Karanganyar     | 41,7                        | 41,7                 | 7,5          | 9,0                   |
| Sragen          | 40,9                        | 44,9                 | 0,5          | 13,7                  |
| Grobogan        | 40,2                        | 34,9                 | 6,5          | 18,4                  |
| Blora           | 59,4                        | 20,1                 | 12,2         | 8,3                   |
| Rembang         | 59,7                        | 13,7                 | 21,1         | 5,5                   |
| Pati            | 43,3                        | 31,1                 | 10,1         | 15,5                  |
| Kudus           | 46,9                        | 23,4                 | 11,5         | 18,2                  |
| Jepara          | 26,7                        | 10,7                 | 21,8         | 40,9                  |
| Demak           | 40,4                        | 19,0                 | 16,9         | 23,7                  |
| Semarang        | 41,8                        | 29,5                 | 9,7          | 19,0                  |
| Temanggung      | 22,1                        | 22,3                 | 22,8         | 32,8                  |
| Kendal          | 44,6                        | 21,1                 | 13,0         | 21,3                  |
| Batang          | 28,3                        | 17,7                 | 13,1         | 40,9                  |
| Pekalongan      | 30,1                        | 20,2                 | 19,4         | 30,4                  |
| Pemalang        | 38,0                        | 14,2                 | 20,8         | 27,0                  |
| Tegal           | 36,6                        | 18,9                 | 23,5         | 21,1                  |
| Brebes          | 50,0                        | 18,9                 | 9,4          | 21,7                  |
| Kota Magelang   | 39,6                        | 32,7                 | 8,8          | 18,9                  |
| Kota Surakarta  | 19,3                        | 57,3                 | 1,2          | 22,2                  |
| Kota Salatiga   | 35,0                        | 40,2                 | 5,0          | 19,9                  |
| Kota Semarang   | 36,5                        | 34,0                 | 5,8          | 23,7                  |
| Kota Pekalongan | 49,1                        | 19,9                 | 9,0          | 22,0                  |
| Kota Tegal      | 57,9                        | 18,8                 | 7,5          | 15,8                  |
| JAWA TENGAH     | 36,6                        | 28,3                 | 10,4         | 24,7                  |

Tabel 5.64  
Proporsi rumah tanggaberdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Perilaku menguras bak mandi |                      |              |                       |
|----------------------------|-----------------------------|----------------------|--------------|-----------------------|
|                            | Satu kali                   | Lebih dari satu kali | Tidak pernah | Tidak menggunakan bak |
| Tempat tinggal             |                             |                      |              |                       |
| Perkotaan                  | 38,1                        | 31,6                 | 8,7          | 21,6                  |
| Perdesaan                  | 35,3                        | 25,7                 | 11,7         | 27,3                  |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                             |                      |              |                       |
| Terbawah                   | 21,0                        | 17,3                 | 11,1         | 50,6                  |
| Menengah bawah             | 33,2                        | 25,7                 | 14,6         | 26,4                  |
| Menengah                   | 41,7                        | 28,5                 | 10,8         | 19,0                  |
| Menengah atas              | 43,8                        | 33,6                 | 8,9          | 13,7                  |
| Teratas                    | 44,1                        | 37,5                 | 6,2          | 12,2                  |

Tabel 5.65  
 Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia  
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia |       |
|-----------------|--|-------|
|                 | Ya   | Tidak |
| Cilacap         | 15,2   | 84,8  |
| Banyumas        | 9,0  | 91,0  |
| Purbalingga     | 9,3  | 90,7  |
| Banjarnegara    | 22,6   | 77,4  |
| Kebumen         | 26,0   | 74,0  |
| Purworejo       | 19,9   | 80,1  |
| Wonosobo        | 14,1   | 85,9  |
| Magelang        | 27,5   | 72,5  |
| Boyolali        | 30,1   | 69,9  |
| Klaten          | 10,4   | 89,6  |
| Sukoharjo       | 14,9   | 85,1  |
| Wonogiri        | 21,3   | 78,7  |
| Karanganyar     | 13,1   | 86,9  |
| Sragen          | 9,0  | 91,0  |
| Grobogan        | 28,0   | 72,0  |
| Blora           | 13,8   | 86,2  |
| Rembang         | 13,2   | 86,8  |
| Pati            | 16,3   | 83,7  |
| Kudus           | 12,7   | 87,3  |
| Jepara          | 11,6   | 88,4  |
| Demak           | 30,7   | 69,3  |
| Semarang        | 17,6   | 82,4  |
| Temanggung      | 28,8   | 71,2  |
| Kendal          | 12,4   | 87,6  |
| Batang          | 14,9   | 85,1  |
| Pekalongan      | 9,3  | 90,7  |
| Pemalang        | 10,0   | 90,0  |
| Tegal           | 11,5   | 88,5  |
| Brebes          | 17,7   | 82,3  |
| Kota Magelang   | 18,1   | 81,9  |
| Kota Surakarta  | 23,1   | 76,9  |
| Kota Salatiga   | 22,7   | 77,3  |
| Kota Semarang   | 19,7   | 80,3  |
| Kota Pekalongan | 4,8  | 95,2  |
| Kota Tegal      | 11,8   | 88,2  |
| JAWA TENGAH     | 17,1   | 82,9  |

Tabel 5.66  
 Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan  
 pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Penggunaan/penyimpanan<br>pestisida/insektisida/pupuk kimia |       |
|----------------------------|---|-------|
|                            | Ya  | Tidak |
| Tempat tinggal             |   |       |
| Perkotaan                  | 12,8  | 87,2  |
| Perdesaan                  | 20,6  | 79,4  |
| Kuintil Indeks kepemilikan |   |       |
| Terbawah                   | 15,7  | 84,3  |
| Menengah bawah             | 19,7  | 80,3  |
| Menengah                   | 15,9  | 84,1  |
| Menengah atas              | 15,5  | 84,5  |
| Teratas                    | 19,0  | 81,0  |

## **BAB 6. PENYAKIT MENULAR**

Bahasan dalam blok Penyakit Menular terdiri dari, (1) Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), (2) Pneumonia, (3) TB paru, (4) Diare, (5) Hepatitis dan (6) Malaria. Seluruh penyakit ditanyakan pada responden semua umur. Data ISPA dilaporkan berdasarkan *period prevalence*. Pneumonia disajikan dalam bentuk *period prevalence* dan prevalensi. TB Paru dalam bentuk prevalensi, diare dalam bentuk insiden dan period prevalence, data Hepatitis ditampilkan dalam bentuk prevalensi, dan malaria disajikan dalam bentuk insiden dan prevalensi.

Tabel disajikan dalam bentuk insiden, *period prevalence*, dan prevalensi yang dianalisis berdasarkan provinsi dan karakteristik yang terdiri dari : kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan.

Tabel 6.1  
*Period prevalence ISPA, period prevalence dan prevalensi pneumonia*  
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Period prevalence ISPA |      | Period Prevalence Pneumonia |     | Prevalensi pneumonia |      |
|-----------------|------------------------|------|-----------------------------|-----|----------------------|------|
|                 | D                      | DG   | D                           | DG  | D                    | DG   |
| Cilacap         | 12,3                   | 25,1 | 0,3                         | 1,9 | 1,9                  | 4,8  |
| Banyumas        | 10,1                   | 21,4 | 0,1                         | 1,7 | 1,9                  | 5,1  |
| Purbalingga     | 16,0                   | 32,1 | 0,2                         | 3,2 | 2,3                  | 7,4  |
| Banjarnegara    | 20,8                   | 34,0 | 0,1                         | 1,7 | 2,3                  | 5,3  |
| Kebumen         | 10,0                   | 23,2 | 0,2                         | 1,7 | 2,2                  | 4,7  |
| Purworejo       | 15,6                   | 23,4 | 0,2                         | 0,7 | 1,7                  | 3,0  |
| Wonosobo        | 10,7                   | 24,1 | 0,1                         | 1,3 | 2,3                  | 4,8  |
| Magelang        | 14,2                   | 33,0 | 0,4                         | 3,9 | 2,1                  | 8,7  |
| Boyolali        | 22,8                   | 32,7 | 0,3                         | 2,1 | 2,6                  | 6,5  |
| Klaten          | 20,2                   | 27,5 | 0,3                         | 1,2 | 2,5                  | 4,1  |
| Sukoharjo       | 10,9                   | 13,1 | 0,0                         | 0,1 | 1,0                  | 1,3  |
| Wonogiri        | 11,9                   | 22,2 | 0,2                         | 2,8 | 1,3                  | 6,4  |
| Karanganyar     | 15,3                   | 27,8 | 0,0                         | 2,2 | 0,9                  | 4,3  |
| Sragen          | 14,9                   | 18,9 | 0,1                         | 1,2 | 0,8                  | 2,5  |
| Grobogan        | 26,8                   | 33,7 | 0,2                         | 1,5 | 1,5                  | 3,4  |
| Blora           | 13,8                   | 24,0 | 0,1                         | 0,2 | 1,2                  | 1,7  |
| Rembang         | 10,1                   | 19,4 | 0,2                         | 0,8 | 2,1                  | 3,7  |
| Pati            | 23,0                   | 28,3 | 0,2                         | 1,7 | 2,3                  | 5,6  |
| Kudus           | 15,8                   | 26,0 | 0,0                         | 0,7 | 1,6                  | 2,4  |
| Jepara          | 20,2                   | 36,2 | 0,6                         | 2,1 | 2,6                  | 5,8  |
| Demak           | 22,3                   | 30,5 | 0,4                         | 0,8 | 2,1                  | 3,0  |
| Semarang        | 9,4                    | 20,6 | 0,1                         | 1,5 | 2,0                  | 4,8  |
| Temanggung      | 10,9                   | 24,6 | 0,0                         | 2,0 | 0,9                  | 4,4  |
| Kendal          | 18,1                   | 23,2 | 0,2                         | 1,5 | 1,5                  | 3,3  |
| Batang          | 10,6                   | 20,6 | 0,2                         | 1,4 | 1,4                  | 3,9  |
| Pekalongan      | 11,5                   | 23,5 | 0,1                         | 1,7 | 1,1                  | 3,5  |
| Pemalang        | 13,5                   | 27,8 | 0,2                         | 7,2 | 3,0                  | 11,7 |
| Tegal           | 20,9                   | 40,1 | 0,4                         | 1,9 | 3,3                  | 6,4  |
| Brebes          | 21,0                   | 27,8 | 0,2                         | 3,1 | 2,8                  | 7,6  |
| Kota Magelang   | 4,7                    | 19,2 | 0,2                         | 0,8 | 1,1                  | 2,7  |
| Kota Surakarta  | 13,6                   | 25,4 | 0,2                         | 1,5 | 1,2                  | 4,6  |
| Kota Salatiga   | 11,5                   | 23,6 | 0,3                         | 1,6 | 1,9                  | 4,1  |
| Kota Semarang   | 10,8                   | 21,5 | 0,2                         | 1,1 | 1,6                  | 3,6  |
| Kota Pekalongan | 8,2                    | 17,4 | 0,2                         | 0,9 | 1,9                  | 3,7  |
| Kota Tegal      | 23,4                   | 32,6 | 0,2                         | 1,1 | 2,5                  | 4,6  |
| JAWA TENGAH     | 15,7                   | 26,6 | 0,2                         | 1,9 | 2,0                  | 5,0  |

Tabel 6.2  
 Period prevalence ISPA, period prevalence dan prevalensi pneumonia  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Period prevalence<br>ISPA |      | Period Prevalence<br>Pneumonia |     | Prevalensi<br>Pneumonia |     |
|----------------------------|---------------------------|------|--------------------------------|-----|-------------------------|-----|
|                            | D                         | DG   | D                              | DG  | D                       | DG  |
| Kelompok umur (tahun)      |                           |      |                                |     |                         |     |
| < 1                        | 26,6                      | 37,1 | 0,3                            | 1,1 | 1,2                     | 2,4 |
| 1-4                        | 31,5                      | 46,6 | 0,3                            | 2,1 | 1,8                     | 4,4 |
| 5-14                       | 18,2                      | 30,6 | 0,2                            | 1,9 | 1,9                     | 4,6 |
| 15-24                      | 12,1                      | 22,3 | 0,2                            | 1,7 | 1,7                     | 4,7 |
| 25-34                      | 11,8                      | 21,5 | 0,1                            | 1,4 | 1,7                     | 4,2 |
| 35-44                      | 12,9                      | 22,6 | 0,1                            | 1,6 | 1,5                     | 4,5 |
| 45-54                      | 14,5                      | 24,9 | 0,3                            | 2,2 | 2,5                     | 6,0 |
| 55-64                      | 15,0                      | 25,7 | 0,2                            | 2,4 | 2,7                     | 6,3 |
| 65-74                      | 17,1                      | 28,5 | 0,5                            | 3,3 | 2,6                     | 7,5 |
| ≥75                        | 16,7                      | 27,3 | 0,4                            | 2,8 | 3,0                     | 7,5 |
| Jenis Kelamin              |                           |      |                                |     |                         |     |
| Laki-laki                  | 15,5                      | 26,6 | 0,3                            | 2,1 | 2,2                     | 5,4 |
| Perempuan                  | 15,9                      | 26,6 | 0,1                            | 1,7 | 1,8                     | 4,6 |
| Pendidikan                 |                           |      |                                |     |                         |     |
| Tidak sekolah              | 18,5                      | 29,6 | 0,4                            | 2,9 | 2,4                     | 6,4 |
| Tidak tamat SD/MI          | 16,8                      | 29,1 | 0,2                            | 2,4 | 2,3                     | 5,9 |
| Tamat SD/MI                | 14,9                      | 25,9 | 0,2                            | 2,2 | 2,0                     | 5,5 |
| Tamat SMP/MTS              | 11,9                      | 21,6 | 0,1                            | 1,5 | 1,8                     | 4,6 |
| Tamat SMA/MA               | 10,6                      | 19,2 | 0,2                            | 0,9 | 1,7                     | 3,5 |
| Tamat D1-D3/PT             | 9,4                       | 16,6 | 0,2                            | 0,9 | 1,3                     | 2,5 |
| Pekerjaan                  |                           |      |                                |     |                         |     |
| Tidak bekerja              | 13,9                      | 24,4 | 0,2                            | 1,9 | 2,1                     | 5,0 |
| Pegawai                    | 10,2                      | 17,9 | 0,1                            | 1,0 | 1,6                     | 3,1 |
| Wiraswasta                 | 13,3                      | 22,6 | 0,2                            | 1,5 | 1,9                     | 4,7 |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 14,3                      | 25,6 | 0,1                            | 2,4 | 1,9                     | 5,9 |
| Lainnya                    | 13,2                      | 23,9 | 0,3                            | 2,1 | 2,1                     | 5,6 |
| Tempat Tinggal             |                           |      |                                |     |                         |     |
| Perkotaan                  | 15,1                      | 25,3 | 0,2                            | 1,4 | 2,1                     | 4,4 |
| Perdesaan                  | 16,2                      | 27,7 | 0,2                            | 2,3 | 1,9                     | 5,5 |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                           |      |                                |     |                         |     |
| Terbawah                   | 15,9                      | 28,5 | 0,2                            | 2,8 | 1,7                     | 6,0 |
| Menengah Bawah             | 15,7                      | 28,1 | 0,2                            | 2,2 | 2,0                     | 5,6 |
| Menengah                   | 17,1                      | 27,6 | 0,2                            | 1,8 | 2,1                     | 5,0 |
| Menengah Atas              | 15,6                      | 25,3 | 0,2                            | 1,6 | 2,0                     | 4,4 |
| Teratas                    | 14,1                      | 23,5 | 0,2                            | 1,2 | 1,9                     | 4,0 |

Tabel 6.3  
 Diagnosis, pengobatan obat program dan gejala TB menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota     | Diagnosis TB dan yang diobati program |             |             | Gejala TB     |             |
|--------------------|---------------------------------------|-------------|-------------|---------------|-------------|
|                    | Ya, ≤ 1 thn                           | Ya, > 1 thn | OAT Program | Batuk ≥ 2 mgg | Batuk darah |
| Cilacap            | 0,3                                   | 1,7         | 52,8        | 3,5           | 4,4         |
| Banyumas           | 0,5                                   | 2,7         | 50,6        | 6,5           | 1,9         |
| Purbalingga        | 0,3                                   | 1,7         | 66,3        | 6,0           | 2,0         |
| Banjarnegara       | 0,3                                   | 1,1         | 54,7        | 4,3           | 2,6         |
| Kebumen            | 0,5                                   | 2,1         | 62,8        | 4,7           | 2,2         |
| Purworejo          | 0,2                                   | 1,6         | 34,3        | 2,7           | 0,6         |
| Wonosobo           | 0,2                                   | 1,8         | 52,6        | 3,5           | 2,9         |
| Magelang           | 0,4                                   | 2,2         | 41,2        | 4,7           | 2,4         |
| Boyolali           | 0,2                                   | 2,1         | 43,1        | 4,2           | 1,7         |
| Klaten             | 0,2                                   | 1,6         | 21,3        | 4,2           | 3,9         |
| Sukoharjo          | 0,2                                   | 0,7         | 41,4        | 1,6           | 2,9         |
| Wonogiri           | 0,4                                   | 1,4         | 47,0        | 4,9           | 2,6         |
| Karanganyar        | 0,2                                   | 1,3         | 26,7        | 3,9           | 2,4         |
| Sragen             | 0,2                                   | 1,5         | 38,3        | 2,0           | 1,3         |
| Grobogan           | 0,2                                   | 2,0         | 35,3        | 2,9           | 1,5         |
| Blora              | 0,2                                   | 1,3         | 17,6        | 1,5           | 7,8         |
| Rembang            | 0,3                                   | 1,1         | 42,5        | 2,0           | 1,3         |
| Pati               | 0,3                                   | 1,1         | 40,7        | 3,1           | 1,8         |
| Kudus              | 0,1                                   | 1,4         | 39,6        | 2,9           | 3,2         |
| Jepara             | 0,7                                   | 3,7         | 79,1        | 4,5           | 4,1         |
| Demak              | 0,4                                   | 2,0         | 75,7        | 3,1           | 8,7         |
| Semarang           | 0,3                                   | 2,6         | 32,1        | 4,3           | 3,4         |
| Temanggung         | 0,2                                   | 1,1         | 57,8        | 3,5           | 1,1         |
| Kendal             | 0,3                                   | 2,0         | 38,7        | 2,2           | 3,6         |
| Batang             | 0,6                                   | 0,8         | 72,9        | 3,8           | 5,4         |
| Pekalongan         | 0,5                                   | 1,4         | 74,1        | 3,1           | 0,8         |
| Pemalang           | 0,3                                   | 1,6         | 45,7        | 6,6           | 4,4         |
| Tegal              | 0,8                                   | 1,7         | 53,5        | 5,1           | 3,9         |
| Brebes             | 0,5                                   | 2,2         | 45,1        | 3,0           | 4,8         |
| Kota Magelang      | 0,4                                   | 2,1         | 64,8        | 2,5           | 0,4         |
| Kota Surakarta     | 0,0                                   | 2,4         | 32,5        | 4,6           | 1,4         |
| Kota Salatiga      | 0,3                                   | 2,0         | 18,5        | 4,1           | 1,0         |
| Kota Semarang      | 0,5                                   | 1,5         | 77,0        | 3,4           | 2,1         |
| Kota<br>Pekalongan | 0,3                                   | 0,9         | 31,4        | 4,0           | 4,1         |
| Kota Tegal         | 0,3                                   | 2,2         | 49,4        | 1,7           | 2,2         |
| JAWA TENGAH        | 0,4                                   | 1,8         | 50,4        | 3,8           | 3,0         |

Tabel 3.4.4  
Penduduk yang didiagnosis, diobati dengan obat program,  
dan gejala TB menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Diagnosis TB dan yang diobati program |             |             | Gejala TB     |             |
|----------------------------|---------------------------------------|-------------|-------------|---------------|-------------|
|                            | Ya, ≤ 1 thn                           | Ya, > 1 thn | OAT Program | Batuk ≥ 2 mgg | Batuk darah |
| Kelompok umur (tahun)      |                                       |             |             |               |             |
| < 1                        | 0,2                                   | 0,7         | 24,7        | 3,0           | 0,3         |
| 1-4                        | 0,4                                   | 1,4         | 60,8        | 4,0           | 1,1         |
| 5-14                       | 0,3                                   | 2,1         | 57,3        | 3,7           | 1,6         |
| 15-24                      | 0,2                                   | 1,6         | 43,5        | 3,2           | 2,4         |
| 25-34                      | 0,3                                   | 1,9         | 43,0        | 3,3           | 4,4         |
| 35-44                      | 0,2                                   | 1,7         | 42,5        | 3,3           | 3,0         |
| 45-54                      | 0,5                                   | 1,7         | 52,5        | 4,4           | 4,6         |
| 55-64                      | 0,5                                   | 2,1         | 57,7        | 5,1           | 3,9         |
| 65-74                      | 0,7                                   | 2,0         | 56,1        | 5,1           | 4,3         |
| ≥75                        | 0,6                                   | 1,7         | 46,9        | 6,0           | 2,6         |
| Jenis Kelamin              |                                       |             |             |               |             |
| Laki-laki                  | 0,4                                   | 1,8         | 51,2        | 4,0           | 3,4         |
| Perempuan                  | 0,3                                   | 1,8         | 49,6        | 3,7           | 2,5         |
| Pendidikan                 |                                       |             |             |               |             |
| Tidak sekolah              | 0,5                                   | 1,7         | 57,1        | 4,5           | 3,2         |
| Tidak tamat SD             | 0,4                                   | 2,0         | 57,1        | 4,5           | 2,9         |
| Tamat SD                   | 0,4                                   | 2,0         | 49,9        | 4,0           | 3,7         |
| Tamat SMP                  | 0,2                                   | 1,8         | 41,1        | 3,5           | 2,8         |
| Tamat SMA                  | 0,3                                   | 1,5         | 45,2        | 2,8           | 2,5         |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 0,3                                   | 1,1         | 45,3        | 3,3           | 7,0         |
| Pekerjaan                  |                                       |             |             |               |             |
| Tidak bekerja              | 0,4                                   | 1,9         | 50,6        | 3,7           | 2,9         |
| Pegawai                    | 0,2                                   | 1,5         | 37,8        | 2,6           | 1,5         |
| Wiraswasta                 | 0,3                                   | 1,8         | 49,4        | 3,3           | 4,0         |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 0,4                                   | 1,8         | 47,0        | 4,6           | 4,3         |
| Lainnya                    | 0,4                                   | 1,6         | 55,1        | 4,3           | 4,0         |
| Tempat Tinggal             |                                       |             |             |               |             |
| Perkotaan                  | 0,4                                   | 1,8         | 52,9        | 3,6           | 2,7         |
| Perdesaan                  | 0,3                                   | 1,8         | 48,2        | 4,0           | 3,2         |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                                       |             |             |               |             |
| Terbawah                   | 0,3                                   | 1,6         | 44,5        | 4,6           | 2,9         |
| Menengah Bawah             | 0,4                                   | 1,8         | 47,1        | 4,4           | 3,1         |
| Menengah                   | 0,4                                   | 2,0         | 48,6        | 3,8           | 2,8         |
| Menengah Atas              | 0,4                                   | 2,0         | 54,1        | 3,4           | 3,7         |
| Teratas                    | 0,2                                   | 1,6         | 57,8        | 3,1           | 2,1         |

Tabel 6.5  
Prevalensi Hepatitis, Insiden dan *period prevalence* diare menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Prevalensi Hepatitis |     | Insiden Diare |     | <i>Period prevalence</i> Diare |      |
|-----------------|----------------------|-----|---------------|-----|--------------------------------|------|
|                 | D                    | DG  | D             | DG  | D                              | DG   |
| Cilacap         | 0,0                  | 1,0 | 1,6           | 2,8 | 4,2                            | 7,1  |
| Banyumas        | 0,4                  | 0,8 | 1,9           | 2,9 | 4,4                            | 6,0  |
| Purbalingga     | 0,3                  | 1,5 | 3,3           | 4,5 | 6,1                            | 7,7  |
| Banjarnegara    | 0,1                  | 1,5 | 2,5           | 3,3 | 5,7                            | 9,9  |
| Kebumen         | 0,4                  | 1,0 | 1,9           | 3,2 | 4,1                            | 6,4  |
| Purworejo       | 0,2                  | 0,6 | 1,1           | 1,9 | 3,2                            | 4,5  |
| Wonosobo        | 0,3                  | 0,8 | 1,2           | 1,8 | 2,5                            | 4,2  |
| Magelang        | 0,4                  | 1,4 | 3,0           | 5,3 | 6,7                            | 10,2 |
| Boyolali        | 0,4                  | 1,2 | 2,7           | 3,1 | 4,4                            | 5,3  |
| Klaten          | 0,2                  | 0,6 | 2,1           | 2,5 | 3,8                            | 4,9  |
| Sukoharjo       | 0,1                  | 0,2 | 0,8           | 0,9 | 1,8                            | 2,2  |
| Wonogiri        | 0,0                  | 1,1 | 1,3           | 2,4 | 3,3                            | 5,4  |
| Karanganyar     | 0,1                  | 0,4 | 1,6           | 1,8 | 3,2                            | 4,0  |
| Sragen          | 0,0                  | 0,4 | 1,8           | 2,1 | 3,3                            | 3,9  |
| Grobogan        | 0,4                  | 1,0 | 3,2           | 3,8 | 5,0                            | 5,9  |
| Blora           | 0,3                  | 0,5 | 1,3           | 1,5 | 3,3                            | 3,7  |
| Rembang         | 0,1                  | 0,3 | 1,6           | 2,4 | 3,2                            | 4,5  |
| Pati            | 0,3                  | 0,8 | 2,7           | 4,0 | 6,4                            | 8,9  |
| Kudus           | 0,1                  | 0,2 | 2,0           | 2,8 | 3,8                            | 5,6  |
| Jepara          | 0,4                  | 0,9 | 3,1           | 5,2 | 5,5                            | 8,9  |
| Demak           | 0,3                  | 0,6 | 3,7           | 4,6 | 8,9                            | 10,5 |
| Semarang        | 0,6                  | 0,8 | 1,8           | 2,8 | 3,2                            | 5,0  |
| Temanggung      | 0,3                  | 0,8 | 1,7           | 2,9 | 3,4                            | 5,8  |
| Kendal          | 0,2                  | 0,4 | 1,9           | 2,2 | 3,0                            | 3,9  |
| Batang          | 0,3                  | 0,8 | 1,2           | 2,2 | 2,9                            | 5,0  |
| Pekalongan      | 0,2                  | 0,7 | 2,6           | 3,8 | 5,1                            | 7,6  |
| Pemalang        | 0,3                  | 1,3 | 2,8           | 3,8 | 4,4                            | 6,1  |
| Tegal           | 0,1                  | 0,5 | 3,6           | 6,2 | 7,1                            | 11,6 |
| Brebes          | 0,1                  | 1,1 | 3,4           | 4,0 | 5,6                            | 6,9  |
| Kota Magelang   | 0,1                  | 0,1 | 1,1           | 2,0 | 1,8                            | 3,1  |
| Kota Surakarta  | 0,1                  | 1,1 | 2,5           | 3,5 | 4,7                            | 7,6  |
| Kota Salatiga   | 0,2                  | 0,9 | 1,7           | 2,6 | 3,0                            | 4,4  |
| Kota Semarang   | 0,4                  | 0,9 | 2,5           | 3,9 | 6,0                            | 8,7  |
| Kota Pekalongan | 0,4                  | 1,4 | 2,4           | 3,5 | 4,9                            | 7,2  |
| Kota Tegal      | 0,1                  | 0,4 | 3,0           | 4,2 | 7,3                            | 9,8  |
| JAWA TENGAH     | 0,2                  | 0,8 | 2,3           | 3,3 | 4,7                            | 6,7  |

\*) D= Diagnosis, DG=Diagnosis atau gejala

Tabel 6.6  
Prevalensi hepatitis, insiden dan period prevalence diare menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Prevalensi Hepatitis |     | Insiden diare |     | Period prevalence diare |      |
|----------------------------|----------------------|-----|---------------|-----|-------------------------|------|
|                            | D                    | DG  | D             | DG  | D                       | DG   |
| Kelompok umur (tahun)      |                      |     |               |     |                         |      |
| < 1                        |                      | 0,6 | 5,0           | 6,2 | 7,1                     | 9,2  |
| 1-4                        | 0,1                  | 0,5 | 5,4           | 6,6 | 9,5                     | 11,4 |
| 5-14                       | 0,1                  | 0,6 | 2,2           | 3,0 | 4,4                     | 5,9  |
| 15-24                      | 0,3                  | 1,0 | 1,9           | 3,0 | 3,9                     | 6,1  |
| 25-34                      | 0,4                  | 1,0 | 1,9           | 3,0 | 3,9                     | 6,3  |
| 35-44                      | 0,2                  | 0,9 | 2,2           | 3,1 | 4,7                     | 6,6  |
| 45-54                      | 0,3                  | 0,9 | 2,2           | 3,3 | 4,8                     | 7,2  |
| 55-64                      | 0,3                  | 1,0 | 1,6           | 2,7 | 3,7                     | 5,8  |
| 65-74                      | 0,3                  | 1,1 | 2,0           | 2,8 | 3,9                     | 5,7  |
| ≥75                        |                      | 0,5 | 2,7           | 3,4 | 4,9                     | 6,5  |
| Jenis Kelamin              |                      |     |               |     |                         |      |
| Laki-laki                  | 0,3                  | 0,9 | 2,3           | 3,2 | 4,7                     | 6,7  |
| Perempuan                  | 0,2                  | 0,8 | 2,4           | 3,4 | 4,7                     | 6,7  |
| Pendidikan                 |                      |     |               |     |                         |      |
| Tidak sekolah              | 0,2                  | 0,8 | 2,2           | 3,2 | 4,7                     | 6,7  |
| Tidak tamat SD             | 0,2                  | 0,8 | 2,1           | 3,0 | 4,3                     | 6,2  |
| Tamat SD                   | 0,2                  | 0,9 | 2,3           | 3,2 | 4,7                     | 6,7  |
| Tamat SMP                  | 0,3                  | 0,9 | 1,8           | 3,0 | 4,0                     | 6,3  |
| Tamat SMA                  | 0,5                  | 1,0 | 1,9           | 2,9 | 3,6                     | 5,4  |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 0,2                  | 0,6 | 1,3           | 2,1 | 3,9                     | 5,6  |
| Pekerjaan                  |                      |     |               |     |                         |      |
| Tidak bekerja              | 0,3                  | 0,9 | 2,1           | 3,1 | 4,2                     | 6,2  |
| Pegawai                    | 0,4                  | 0,8 | 1,6           | 2,5 | 3,7                     | 5,5  |
| Wiraswasta                 | 0,3                  | 0,7 | 2,1           | 3,0 | 4,5                     | 6,3  |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 0,3                  | 1,0 | 2,1           | 3,2 | 4,5                     | 6,7  |
| Lainnya                    | 0,2                  | 1,1 | 2,3           | 3,5 | 4,9                     | 7,4  |
| Tempat Tinggal             |                      |     |               |     |                         |      |
| Perkotaan                  | 0,2                  | 0,7 | 2,3           | 3,4 | 4,5                     | 6,6  |
| Perdesaan                  | 0,2                  | 0,9 | 2,3           | 3,3 | 4,8                     | 6,7  |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                      |     |               |     |                         |      |
| Terbawah                   | 0,3                  | 1,0 | 2,6           | 3,7 | 5                       | 7,3  |
| Menengah Bawah             | 0,2                  | 1,0 | 2,5           | 3,7 | 4,8                     | 7,1  |
| Menengah                   | 0,2                  | 0,7 | 2,3           | 3,3 | 4,7                     | 6,7  |
| Menengah Atas              | 0,3                  | 0,9 | 2,1           | 3,1 | 4,4                     | 6,2  |
| Teratas                    | 0,3                  | 0,7 | 2,0           | 2,9 | 5                       | 7,3  |

\*) D= Diagnosis, DG=Diagnosis atau gejala

Tabel 6.7  
Proporsi jenis hepatitis menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Jenis hepatitis yang diderita |             |             |                   |
|-----------------|-------------------------------|-------------|-------------|-------------------|
|                 | Hepatitis A                   | Hepatitis B | Hepatitis C | Hepatitis Lainnya |
| Cilacap         | 0,0                           | 0,0         | 0,0         | 0,0               |
| Banyumas        | 17,7                          | 2,1         | 0,0         | 0,0               |
| Purbalingga     | 46,6                          | 0,0         | 0,0         | 0,0               |
| Banjarnegara    | 0,0                           | 33,9        | 0,0         | 0,0               |
| Kebumen         | 17,9                          | 49,1        | 0,0         | 0,0               |
| Purworejo       | 35,2                          | 0,0         | 0,0         | 20,2              |
| Wonosobo        | 30,3                          | 30,0        | 0,0         | 0,0               |
| Magelang        | 0,0                           | 12,6        | 6,7         | 27,3              |
| Boyolali        | 26,7                          | 0,0         | 0,0         | 0,0               |
| Klaten          | 31,2                          | 18,1        | 0,0         | 0,0               |
| Sukoharjo       | 48,7                          | 0,0         | 0,0         | 0,0               |
| Karanganyar     | 0,0                           | 49,7        | 0,0         | 0,0               |
| Sragen          | 0,0                           | 100,0       | 0,0         | 0,0               |
| Grobogan        | 41,3                          | 10,3        | 0,0         | 0,0               |
| Blora           | 0,0                           | 0,0         | 0,0         | 0,0               |
| Rembang         | 63,6                          | 0,0         | 0,0         | 0,0               |
| Pati            | 80,3                          | 0,0         | 0,0         | 0,0               |
| Kudus           | 0,0                           | 62,2        | 0,0         | 0,0               |
| Jepara          | 0,0                           | 10,2        | 6,1         | 0,0               |
| Demak           | 0,0                           | 88,6        | 0,0         | 0,0               |
| Semarang        | 17,6                          | 17,4        | 17,4        | 0,0               |
| Temanggung      | 13,6                          | 0,0         | 45,4        | 0,0               |
| Kendal          | 19,0                          | 37,7        | 0,0         | 0,0               |
| Batang          | 0,0                           | 43,0        | 0,0         | 0,0               |
| Pekalongan      | 0,0                           | 28,4        | 0,0         | 0,0               |
| Pemalang        | 0,0                           | 29,6        | 0,0         | 23,8              |
| Tegal           | 0,0                           | 0,0         | 8,3         | 0,0               |
| Brebes          | 0,0                           | 52,5        | 0,0         | 0,0               |
| Kota Magelang   | 93,4                          | 6,6         | 0,0         | 0,0               |
| Kota Surakarta  | 0,0                           | 0,0         | 0,0         | 0,0               |
| Kota Salatiga   | 15,7                          | 75,7        | 0,0         | 0,0               |
| Kota Semarang   | 3,0                           | 34,1        | 0,0         | 0,0               |
| Kota Pekalongan | 0,0                           | 0,0         | 0,0         | 0,0               |
| Kota Tegal      | 0,0                           | 0,0         | 0,0         | 0,0               |
| JAWA TENGAH     | 16,4                          | 21,9        | 3,1         | 2,7               |

Tabel 6.8  
Proporsi jenis hepatitis menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Jenis       |             |             |                   |
|----------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------------|
|                            | Hepatitis A | Hepatitis B | Hepatitis C | Hepatitis Lainnya |
| Kelompok umur (tahun)      |             |             |             |                   |
| < 1                        |             | 38,9        |             |                   |
| 1-4                        | 18,7        | 27,5        | 8,3         | 14,8              |
| 5-14                       | 21,8        | 35,4        |             |                   |
| 15-24                      | 15,4        | 17,4        |             |                   |
| 25-34                      | 32,4        | 13,0        |             |                   |
| 35-44                      | 4,1         | 22,0        | 14,7        | 10,5              |
| 45-54                      | 15,9        | 16,1        | 1,2         |                   |
| 55-64                      | 3,4         | 11,4        |             |                   |
| Jenis Kelamin              |             |             |             |                   |
| Laki-laki                  | 16,4        | 22,9        | 2,4         | 4,9               |
| Perempuan                  | 16,3        | 20,6        | 4,0         |                   |
| Pendidikan                 |             |             |             |                   |
| Tidak sekolah              |             | 29,1        |             |                   |
| Tidak tamat SD             | 27,3        | 21,1        | 0,8         | 6,8               |
| Tamat SD                   | 15,3        | 10,0        | 10,1        | 5,0               |
| Tamat SMP                  | 11,9        | 21,9        |             |                   |
| Tamat SMA                  | 18,2        | 27,4        |             | 1,0               |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 31,4        | 55,6        |             |                   |
| Pekerjaan                  |             |             |             |                   |
| Tidak bekerja              | 20,7        | 19,7        | 2,6         | 2,7               |
| Pegawai                    | 10,9        | 37,7        |             |                   |
| Wiraswasta                 | 12,3        | 28,9        |             |                   |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 15,8        | 14,3        | 6,9         | 5,5               |
| Lainnya                    | 32,3        |             |             |                   |
| Tempat Tinggal             |             |             |             |                   |
| Perkotaan                  | 16,9        | 22,0        | 2,0         | 2,2               |
| Perdesaan                  | 15,9        | 21,9        | 4,0         | 3,2               |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |             |             |             |                   |
| Terbawah                   | 5,0         | 11,8        |             | 4,8               |
| Menengah Bawah             | 17,7        | 33,9        | 6,8         |                   |
| Menengah                   | 15,4        | 16,5        | 5,6         | 9,9               |
| Menengah Atas              | 24,6        | 29,3        |             |                   |
| Teratas                    | 18,2        | 18,4        | 4,2         |                   |

Tabel 6.9  
Insiden diare (%) dan *period prevalence* pneumonia (‰) pada balita menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Insiden Diare |      | <i>Period prevalence</i> pneumonia |      |
|-----------------|---------------|------|------------------------------------|------|
|                 | D             | DG   | D                                  | DG   |
| Cilacap         | 3,3           | 4,7  |                                    | 10,5 |
| Banyumas        | 6,0           | 7,0  |                                    | 14,0 |
| Purbalingga     | 6,6           | 8,7  | 2,7                                | 58,7 |
| Banjarnegara    | 6,5           | 6,5  |                                    | 17,6 |
| Kebumen         | 4,4           | 6,4  | 6,3                                | 28,2 |
| Purworejo       | 3,7           | 4,7  | 8,8                                | 14,9 |
| Wonosobo        | 3,4           | 4,5  |                                    | 8,8  |
| Magelang        | 6,1           | 9,8  | 9,1                                | 24,9 |
| Boyolali        | 6,1           | 6,5  | 6,7                                | 12,6 |
| Klaten          | 4,7           | 4,7  |                                    | 17,7 |
| Sukoharjo       | 3,3           | 3,3  |                                    |      |
| Wonogiri        | 3,2           | 5,6  |                                    | 45,5 |
| Karanganyar     | 4,0           | 4,0  |                                    | 53,9 |
| Sragen          | 4,4           | 4,4  |                                    | 22,0 |
| Grobogan        | 6,7           | 7,0  | 3,5                                | 12,6 |
| Blora           | 3,2           | 4,1  |                                    |      |
| Rembang         | 7,1           | 7,1  | 9,7                                | 9,7  |
| Pati            | 9,3           | 12,5 |                                    | 12,6 |
| Kudus           | 5,2           | 5,2  |                                    |      |
| Jepara          | 6,2           | 7,0  | 15,8                               | 29,0 |
| Demak           | 4,4           | 5,9  |                                    | 4,4  |
| Semarang        | 2,7           | 3,6  | 3,3                                | 16,1 |
| Temanggung      | 5,2           | 6,7  |                                    | 10,9 |
| Kendal          | 2,5           | 3,2  |                                    | 7,7  |
| Batang          | 4,0           | 5,7  |                                    | 11,6 |
| Pekalongan      | 7,7           | 8,1  | 3,4                                | 34,8 |
| Pemalang        | 4,0           | 5,7  | 12,1                               | 89,5 |
| Tegal           | 11,0          | 13,0 | 1,8                                | 8,2  |
| Brebes          | 6,8           | 7,5  |                                    | 2,7  |
| Kota Magelang   | 5,2           | 6,8  |                                    |      |
| Kota Surakarta  | 4,3           | 4,3  |                                    | 7,7  |
| Kota Salatiga   | 6,6           | 6,6  |                                    | 9,3  |
| Kota Semarang   | 3,3           | 3,6  |                                    | 2,4  |
| Kota Pekalongan | 5,7           | 9,7  |                                    | 7,6  |
| Kota Tegal      | 6,0           | 9,2  | 11,8                               | 11,8 |
| JAWA TENGAH     | 5,4           | 6,5  | 2,8                                | 19,0 |

\*) D= Diagnosis, DG=Diagnosis atau gejala

Tabel 6.10  
Insiden diare (%) dan *period prevalence* pneumonia (‰) pada balita menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Insiden diare |      | <i>Period prevalence</i> Pneumonia |      |
|----------------------------|---------------|------|------------------------------------|------|
|                            | D             | DG   | D                                  | DG   |
| Kelompok umur (tahun)      |               |      |                                    |      |
| 0-11 bulan                 | 5,0           | 6,2  | 2,6                                | 10,8 |
| 12-23 bulan                | 8,7           | 10,4 | 2,9                                | 21,8 |
| 24-35 bulan                | 5,9           | 7,2  | 5,1                                | 19,8 |
| 36-47 bulan                | 4,6           | 5,3  | 1,1                                | 21,3 |
| 48-59 bulan                | 3,0           | 3,9  | 2,5                                | 20,8 |
| Jenis Kelamin              |               |      |                                    |      |
| Laki-laki                  | 5,9           | 7,0  | 3,8                                | 16,8 |
| Perempuan                  | 4,8           | 6,0  | 1,8                                | 16,2 |
| Tempat Tinggal             |               |      |                                    |      |
| Perkotaan                  | 5,8           | 6,7  | 2,5                                | 13,3 |
| Perdesaan                  | 5,0           | 6,3  | 3,1                                | 23,8 |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |               |      |                                    |      |
| Terbawah                   | 6,7           | 7,8  | 3,1                                | 27,5 |
| Menengah Bawah             | 5,0           | 6,7  | 3,4                                | 20,5 |
| Menengah                   | 5,8           | 6,9  | 4,5                                | 18,1 |
| Menengah Atas              | 5,0           | 6,3  | 1,4                                | 17,5 |
| Teratas                    | 4,3           | 5,1  | 1,8                                | 13,1 |

\*) D= Diagnosis, D/G = Diagnosis atau gejala

Tabel 6.11  
Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Oralit | Zn   |
|-----------------|--------|------|
| Cilacap         | 30,7   | 9,6  |
| Banyumas        | 37,9   | 13,7 |
| Purbalingga     | 13,4   | 5,0  |
| Banjarnegara    | 45,8   | 8,7  |
| Kebumen         | 28,5   | 20,6 |
| Purworejo       | 17,1   | 26,1 |
| Wonosobo        | 44,2   | 16,3 |
| Magelang        | 23,4   | 5,2  |
| Boyolali        | 35,1   | 0,0  |
| Klaten          | 58,0   | 14,9 |
| Sukoharjo       | 20,9   | 24,1 |
| Wonogiri        | 10,8   | 5,8  |
| Karanganyar     | 17,5   | 21,6 |
| ragen           | 17,3   | 0,0  |
| Grobogan        | 5,3    | 0,0  |
| Blora           | 12,7   | 39,2 |
| Rembang         | 0,0    | 0,0  |
| Pati            | 15,6   | 52,5 |
| Kudus           | 22,3   | 23,3 |
| Jepara          | 36,6   | 17,4 |
| Demak           | 15,0   | 12,8 |
| Semarang        | 26,7   | 8,3  |
| Temanggung      | 40,4   | 32,3 |
| Kendal          |        |      |
| Batang          | 28,9   | 33,9 |
| Pekalongan      | 22,7   | 0,0  |
| Pemalang        | 6,4    | 6,0  |
| Tegal           | 20,4   | 19,2 |
| Brebes          | 9,2    | 10,7 |
| Kota Magelang   | 0,0    | 5,3  |
| Kota Surakarta  | 30,0   | 0,0  |
| Kota Salatiga   |        |      |
| Kota Semarang   | 12,4   | 6,1  |
| Kota Pekalongan | 23,6   | 10,4 |
| Kota Tegal      | 32,8   | 21,4 |
| JAWA TENGAH     | 23,1   | 14,6 |

Tabel 6.12  
Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Oralit | Zn   |
|----------------------------|--------|------|
| Kelompok umur (tahun)      |        |      |
| 0-11 bulan                 | 23,9   | 14,9 |
| 12-23 bulan                | 17,9   | 13,4 |
| 24-35 bulan                | 20,8   | 14,5 |
| 36-47 bulan                | 27,9   | 16,9 |
| 48-59 bulan                | 30,5   | 13,8 |
| Jenis Kelamin              |        |      |
| Laki-laki                  | 23,0   | 16,1 |
| Perempuan                  | 23,2   | 12,9 |
| Tempat Tinggal             |        |      |
| Perkotaan                  | 22,0   | 13,5 |
| Perdesaan                  | 24,0   | 15,4 |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |        |      |
| Terbawah                   | 20,2   | 13,3 |
| Menengah Bawah             | 30,2   | 14,6 |
| Menengah                   | 19,8   | 11,4 |
| Menengah Atas              | 24,2   | 19,3 |
| Teratas                    | 21,5   | 15,2 |

Tabel 6.13  
Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota     | Insiden malaria |            | Prevalensi malaria |            |
|--------------------|-----------------|------------|--------------------|------------|
|                    | D               | DG         | D                  | DG         |
| Cilacap            | 0,0             | 1,8        | 0,3                | 7,0        |
| Banyumas           | 0,1             | 1,1        | 0,7                | 5,5        |
| Purbalingga        | 0,1             | 2,1        | 1,1                | 6,9        |
| Banjarnegara       | 0,4             | 2,5        | 1,2                | 7,9        |
| Kebumen            | 0,0             | 1,8        | 0,6                | 5,3        |
| Purworejo          | 0,1             | 0,9        | 1,6                | 5,3        |
| Wonosobo           | 0,0             | 1,2        | 1,0                | 5,1        |
| Magelang           | 0,0             | 2,8        | 0,7                | 10,3       |
| Boyolali           | 0,1             | 1,9        | 1,1                | 7,1        |
| Klaten             | 0,0             | 1,7        | 0,9                | 5,3        |
| Sukoharjo          | 0,0             | 0,2        | 0,1                | 1,2        |
| Wonogiri           | 0,1             | 1,6        | 0,4                | 4,1        |
| Karanganyar        | 0,0             | 1,0        | 0,8                | 4,5        |
| Sragen             | 0,0             | 1,0        | 0,2                | 1,9        |
| Grobogan           | 0,0             | 0,8        | 0,7                | 3,7        |
| Blora              | 0,0             | 0,2        | 0,5                | 3,2        |
| Rembang            | 0,0             | 1,1        | 1,2                | 4,3        |
| Pati               | 0,2             | 2,3        | 1,0                | 6,8        |
| Kudus              | 0,0             | 0,4        | 0,4                | 1,9        |
| Jepara             | 0,0             | 1,8        | 0,3                | 5,2        |
| Demak              | 0,1             | 0,7        | 0,5                | 2,9        |
| Semarang           | 0,2             | 1,6        | 1,6                | 6,3        |
| Temanggung         | 0,0             | 1,9        | 0,5                | 6,5        |
| Kendal             | 0,0             | 0,8        | 0,2                | 2,3        |
| Batang             | 0,0             | 0,7        | 0,3                | 3,5        |
| Pekalongan         | 0,0             | 1,4        | 0,2                | 4,2        |
| Pemalang           | 0,1             | 3,0        | 0,9                | 7,4        |
| Tegal              | 0,0             | 2,6        | 0,5                | 5,6        |
| Brebes             | 0,0             | 2,1        | 0,6                | 5,5        |
| Kota Magelang      | 0,0             | 0,5        | 0,3                | 2,2        |
| Kota Surakarta     | 0,1             | 1,0        | 0,4                | 5,0        |
| Kota Salatiga      | 0,0             | 0,6        | 0,9                | 4,0        |
| Kota Semarang      | 0,0             | 1,0        | 0,1                | 3,9        |
| Kota Pekalongan    | 0,0             | 0,3        | 0,5                | 2,4        |
| Kota Tegal         | 0,0             | 1,5        | 0,2                | 5,2        |
| <b>JAWA TENGAH</b> | <b>0,0</b>      | <b>1,5</b> | <b>0,6</b>         | <b>5,1</b> |

\*insiden adalah ≤1 bulan terakhir, prevalensi adalah >1 bulan-12 bulan

\*) D= Diagnosis, D/G = Diagnosis atau gejala

Tabel 6.14  
Insiden dan prevalen malaria menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Insiden Malaria |     | Prevalen Malaria |     |
|----------------------------|-----------------|-----|------------------|-----|
|                            | D               | DG  | D                | DG  |
| Kelompok umur (tahun)      |                 |     |                  |     |
| < 1                        | 0,0             | 0,3 | 0,1              | 1,7 |
| 1-4                        | 0,0             | 2,0 | 0,4              | 5,1 |
| 5-14                       | 0,0             | 1,4 | 0,4              | 4,6 |
| 15-24                      | 0,0             | 1,7 | 0,7              | 5,1 |
| 25-34                      | 0,1             | 1,4 | 0,8              | 5,3 |
| 35-44                      | 0,0             | 1,9 | 0,8              | 6,2 |
| 45-54                      | 0,1             | 1,5 | 0,8              | 5,7 |
| 55-64                      | 0,1             | 1,4 | 0,7              | 4,6 |
| 65-74                      | 0,1             | 1,3 | 0,6              | 4,3 |
| ≥75                        | 0,0             | 0,9 | 0,6              | 4,1 |
| Jenis Kelamin              |                 |     |                  |     |
| Laki-laki                  | 0,1             | 1,4 | 0,8              | 5,2 |
| Perempuan                  | 0,0             | 1,6 | 0,5              | 5,1 |
| Pendidikan                 |                 |     |                  |     |
| Tidak sekolah              | 0,0             | 1,7 | 0,6              | 5,5 |
| Tidak tamat SD             | 0,0             | 1,8 | 0,5              | 5,2 |
| Tamat SD                   | 0,1             | 1,8 | 0,8              | 5,9 |
| Tamat SMP                  | 0,1             | 1,3 | 0,9              | 5,2 |
| Tamat SMA                  | 0,0             | 0,9 | 0,6              | 4,1 |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 0,0             | 0,5 | 0,3              | 2,9 |
| Pekerjaan                  |                 |     |                  |     |
| Tidak bekerja              | 0,0             | 1,4 | 0,5              | 4,8 |
| Pegawai                    | 0,0             | 1,0 | 0,7              | 4,1 |
| Wiraswasta                 | 0,0             | 1,3 | 0,6              | 4,9 |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 0,1             | 1,9 | 1,0              | 6,2 |
| Lainnya                    | 0,2             | 2,1 | 0,8              | 5,8 |
| Tempat Tinggal             |                 |     |                  |     |
| Perkotaan                  | 0,0             | 1,2 | 0,5              | 4,3 |
| Pedesaan                   | 0,1             | 1,8 | 0,8              | 5,9 |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                 |     |                  |     |
| Terbawah                   | 0,1             | 2,1 | 0,7              | 6,2 |
| Menengah Bawah             | 0,1             | 1,9 | 0,9              | 6,1 |
| Menengah                   | 0,0             | 1,4 | 0,6              | 4,6 |
| Menengah Atas              | 0,1             | 1,3 | 0,5              | 4,7 |
| Teratas                    | 0,0             | 1,0 | 0,5              | 4,1 |

\*) D= Diagnosis, D/G = Diagnosis atau gejala

Tabel 6.15  
Proporsi penderita malaria yang diobati sesuai program dan yang mengobati sendiri menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Pengobatan malaria sesuai program |                                       |                          | Mengobati sendiri |
|-----------------|-----------------------------------|---------------------------------------|--------------------------|-------------------|
|                 | Mendapatkan obat ACT program      | Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama | Minum obat selama 3 hari |                   |
| Cilacap         | 33,1                              | 48,6                                  | 48,6                     | 0,2               |
| Banyumas        | 14,1                              | 53,4                                  | 62,3                     | 0,4               |
| Purbalingga     | 49,2                              | 63,2                                  | 88,4                     | 0,7               |
| Banjarnegara    | 43,6                              | 24,9                                  | 83,4                     | 0,3               |
| Kebumen         | 17,6                              | 52,4                                  | 100                      | 0,3               |
| Purworejo       | 17,7                              | 80,3                                  | 100                      | 0,2               |
| Wonosobo        | 16,5                              | 68,9                                  | 68,9                     | 0,5               |
| Magelang        | 29,8                              | 97,6                                  | 53,9                     | 0,7               |
| Boyolali        | 32,8                              | 20,5                                  | 100                      | 0,4               |
| Klaten          | 0                                 | 0                                     | 0                        | 0,3               |
| Sukoharjo       | 0                                 | 0                                     | 0                        | 0                 |
| Wonogiri        | 0                                 | 0                                     | 0                        | 0,2               |
| Karanganyar     | 30,7                              | 77,3                                  | 100                      | 0,2               |
| Sragen          | 0                                 | 0                                     | 0                        | 0,2               |
| Grobogan        | 8                                 | 76,1                                  | 100                      | 0,3               |
| Blora           | 0                                 | 0                                     | 0                        | 0,2               |
| Rembang         | 6,9                               | 0                                     | 0                        | 0,2               |
| Pati            | 38,4                              | 57,3                                  | 100                      | 0,3               |
| Kudus           | 0                                 | 0                                     | 0                        | 0,3               |
| Jepara          | 28,7                              | 84,2                                  | 32,8                     | 0,2               |
| Demak           | 30,7                              | 41,2                                  | 100                      | 0                 |
| Semarang        | 6,8                               | 0                                     | 0                        | 1                 |
| Temanggung      | 19,7                              | 33,6                                  | 100                      | 0,3               |
| Kendal          | 0                                 | 0                                     | 0                        | 0,2               |
| Batang          | 36,5                              | 62,3                                  | 100                      | 0,2               |
| Pekalongan      | 20,1                              | 100                                   | 88,3                     | 0,2               |
| Pemalang        | 19,4                              | 9,5                                   | 0                        | 0,6               |
| Tegal           | 0                                 | 0                                     | 0                        | 0,3               |
| Brebes          | 6,3                               | 0                                     | 100                      | 0,2               |
| Kota Magelang   | 16,7                              | 100                                   | 100                      | 0,2               |
| Kota Surakarta  | 24                                | 19                                    | 54                       | 0,4               |
| Kota Salatiga   | 16,1                              | 43                                    | 100                      | 0,2               |
| Kota Semarang   | 0                                 | 0                                     | 0                        | 0,4               |
| Kota Pekalongan | 8,4                               | 100                                   | 100                      | 0,1               |
| Kota Tegal      | 0                                 | 0                                     | 0                        | 0,4               |
| JAWA TENGAH     | 18,7                              | 50,1                                  | 84,8                     | 0,3               |

Tabel 6.16  
Proporsi penderita malaria yang diobati sesuai program menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Pengobatan malaria sesuai program |                                       |                          |
|----------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|--------------------------|
|                            | Mendapatkan obat ACT program      | Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama | Minum obat selama 3 hari |
| Kelompok umur (tahun)      |                                   |                                       |                          |
| <1                         |                                   |                                       |                          |
| 1-4                        | 11,4                              | 45,5                                  | 95,0                     |
| 5-14                       | 13,7                              | 46,4                                  | 58,1                     |
| 15-24                      | 12,5                              | 74,4                                  | 72,0                     |
| 25-34                      | 21,8                              | 30,8                                  | 85,1                     |
| 35-44                      | 21,4                              | 45,4                                  | 80,6                     |
| 45-54                      | 24,3                              | 49,4                                  | 97,7                     |
| 55-64                      | 27,2                              | 68,0                                  | 100,0                    |
| 65-74                      | 8,3                               | 100,0                                 | 73,4                     |
| ≥75                        | 6,1                               | 100,0                                 | 100,0                    |
| Jenis Kelamin              |                                   |                                       |                          |
| Laki-laki                  | 19,3                              | 51,1                                  | 80,2                     |
| Perempuan                  | 17,9                              | 48,4                                  | 92,5                     |
| Pendidikan                 |                                   |                                       |                          |
| Tidak sekolah              | 5,4                               | 37,1                                  | 100,0                    |
| Tidak tamat SD             | 28,9                              | 50,1                                  | 85,5                     |
| Tamat SD                   | 16,8                              | 50,1                                  | 87,8                     |
| Tamat SMP                  | 23,2                              | 43,3                                  | 71,6                     |
| Tamat SMA                  | 16,0                              | 63,1                                  | 100,0                    |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 15,4                              | 100,0                                 | 100,0                    |
| Pekerjaan                  |                                   |                                       |                          |
| Tidak bekerja              | 12,1                              | 64,6                                  | 78,2                     |
| Pegawai                    | 17,6                              | 45,3                                  | 100,0                    |
| Wiraswasta                 | 12,0                              | 65,9                                  | 95,4                     |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 24,8                              | 47,2                                  | 90,5                     |
| Lainnya                    | 37,6                              | 46,6                                  | 55,0                     |
| Tempat tinggal             |                                   |                                       |                          |
| Perkotaan                  | 9,6                               | 68,1                                  | 86,3                     |
| Pedesaan                   | 23,6                              | 46,1                                  | 84,5                     |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                                   |                                       |                          |
| Terbawah                   | 24,3                              | 41,3                                  | 92,6                     |
| Menengah Bawah             | 20,2                              | 57,1                                  | 74,1                     |
| Menengah                   | 10,2                              | 46,8                                  | 97,4                     |
| Menengah Atas              | 26,0                              | 40,4                                  | 81,4                     |
| Teratas                    | 10,6                              | 83,7                                  | 93,1                     |

## **BAB 7. PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)**

Tabel dalam blok PTM terdiri dari, (1) asma, (2) penyakit paru obstruksi kronis (PPOK), (3) kanker, (4) diabetes melitus (DM), (5) hipertiroid, (6) hipertensi, (7) jantung koroner, (8) gagal jantung, (9) stroke, (10) gagal ginjal kronis, (11) batu ginjal dan (12) penyakit sendi/reumatik. Data penyakit asma/mengi/bengek dan kanker ditanyakan pada responden semua umur, PPOK ditanyakan pada umur  $\geq 30$  tahun karena onset (awal terjadinya penyakit) biasanya pada usia pertengahan. Penyakit DM, hipertiroid, hipertensi, jantung koroner, gagal jantung, stroke, gagal ginjal kronis, batu ginjal dan penyakit sendi/reumatik ditanyakan pada umur  $\geq 15$  tahun.

Tabel prevalensi disajikan berdasarkan kabupaten/kota dan karakteristik yang terdiri dari : kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan.

Data prevalensi penyakit berdasarkan gabungan kasus penyakit yang pernah didiagnosis tenaga medis/kesehatan atau kasus yang mempunyai riwayat gejala PTM. Pada kanker, hipertiroid, gagal ginjal kronis, dan batu ginjal berdasar yang terdiagnosis dokter.

Tabel 7.1  
Prevalensi penyakit Asma, Penyakit Paru Obstruktif Kronis, Kanker  
menurut kabupaten/kota, Propinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Asma* | PPOK** | Kanker***<br>(%) |
|-----------------|-------|--------|------------------|
| Cilacap         | 3,3   | 2,6    | 3,1              |
| Banyumas        | 4,5   | 3,9    | 3,7              |
| Purbalingga     | 4,5   | 3,5    | 1,5              |
| Banjarnegara    | 4,5   | 4,6    | 1,0              |
| Kebumen         | 3,6   | 3,7    | 2,1              |
| Purworejo       | 1,6   | 1,6    | 2,8              |
| Wonosobo        | 3,7   | 2,4    | 1,1              |
| Magelang        | 7,0   | 6,7    | 2,6              |
| Boyolali        | 7,0   | 4,5    | 4,3              |
| Klaten          | 5,4   | 4,7    | 1,0              |
| Sukoharjo       | 1,1   | 0,8    | 1,7              |
| Wonogiri        | 4,9   | 4,1    | 6,0              |
| Karanganyar     | 3,4   | 2,6    | 1,0              |
| Sragen          | 3,0   | 2,4    | 2,3              |
| Grobogan        | 2,8   | 2,7    | 1,6              |
| Blora           | 1,4   | 0,9    | 2,3              |
| Rembang         | 3,3   | 1,3    | 2,1              |
| Pati            | 3,9   | 3,2    | 1,2              |
| Kudus           | 1,9   | 2,2    | 2,8              |
| Jepara          | 4,7   | 4,2    | 1,4              |
| Demak           | 3,1   | 2,3    | 1,9              |
| Semarang        | 3,9   | 4,2    | 2,1              |
| Temanggung      | 4,8   | 4,0    | 0,6              |
| Kendal          | 1,7   | 1,5    | 4,2              |
| Batang          | 4,2   | 3,4    | 0,3              |
| Pekalongan      | 4,4   | 3,0    | 2,0              |
| Pemalang        | 5,6   | 3,9    | 1,0              |
| Tegal           | 8,3   | 6,3    | 2,2              |
| Brebes          | 5,0   | 5,2    | 0,9              |
| Kota Magelang   | 4,6   | 2,3    | 4,4              |
| Kota Surakarta  | 4,7   | 2,3    | 0,5              |
| Kota Salatiga   | 5,8   | 3,2    | 0,7              |
| Kota Semarang   | 5,3   | 2,0    | 2,3              |
| Kota Pekalongan | 2,5   | 0,8    | 0,6              |
| Kota Tegal      | 4,9   | 3,7    | 2,6              |
| JAWA TENGAH     | 4,3   | 3,4    | 2,1              |

\*Semua umur berdasar wawancara gejala

\*\*Usia  $\geq$  30 tahun berdasar wawancara gejala

\*\*\*Semua umur menurut diagnosis dokter

Tabel 7.2  
Prevalensi penyakit asma, PPOK dan kanker menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Asma* | PPOK** | Kanker*** |
|-----------------------------------|-------|--------|-----------|
| <b>Umur</b>                       |       |        |           |
| < 1 Tahun                         | 0,7   | 0,0    | 2,4       |
| 1-4 Tahun                         | 2,5   | 0,0    | 0,1       |
| 5-14 Tahun                        | 3,6   | 0,0    | 0,2       |
| 15-24 Tahun                       | 5,9   | 0,0    | 0,5       |
| 25-34 Tahun                       | 5,8   | 1,2    | 1,7       |
| 35-44 Tahun                       | 5,7   | 2,1    | 3,2       |
| 45-54 Tahun                       | 3,1   | 3,0    | 4,3       |
| 55-64 Tahun                       | 2,7   | 4,2    | 3,0       |
| 65-74 Tahun                       | 2,5   | 7,2    | 7,1       |
| 75+ Tahun                         | 1,7   | 7,1    | 2,6       |
| <b>Jenis Kelamin</b>              |       |        |           |
| Laki-Laki                         | 4,3   | 3,4    | 0,9       |
| Perempuan                         | 4,2   | 3,0    | 3,2       |
| <b>Pendidikan*</b>                |       |        |           |
| Tidak Sekolah                     | 3,1   | 5,3    | 2,8       |
| Tidak Tamat SD                    | 4,3   | 5,1    | 1,8       |
| Tamat SD                          | 4,6   | 3,5    | 2,3       |
| Tamat SMP                         | 5,3   | 1,7    | 1,9       |
| Tamat SMA                         | 4,5   | 1,2    | 2,5       |
| Tamat D1- D3, PT                  | 3,6   | 0,8    | 3,3       |
| <b>Pekerjaan**</b>                |       |        |           |
| Tidak Kerja                       | 4,5   | 4,0    | 2,7       |
| Pegawai                           | 4,0   | 1,3    | 2,5       |
| Wiraswasta                        | 4,6   | 2,3    | 3,4       |
| Petani/Nelayan/Buruhh             | 4,7   | 3,6    | 1,8       |
| Lainnya                           | 5,7   | 3,0    | 1,6       |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |       |        |           |
| Perkotaan                         | 4,3   | 2,9    | 2,3       |
| Perdesaan                         | 4,3   | 3,4    | 1,9       |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |       |        |           |
| Terbawah                          | 4,6   | 4,7    | 1,4       |
| Menengah bawah                    | 4,5   | 4,0    | 3,0       |
| Menengah                          | 4,3   | 3,1    | 1,7       |
| Menengah atas                     | 4,2   | 2,7    | 2,0       |
| Teratas                           | 3,7   | 1,4    | 2,4       |

Tabel 7.3  
Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur  $\geq 15$  tahun dan hipertensi pada umur  $\geq 18$  tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Diabetes |     | Hipertiroid | Hipertensi |      |            |
|-----------------|----------|-----|-------------|------------|------|------------|
|                 | D        | D/G |             | Wawancara  |      | Pengukuran |
|                 | D        | D/G | D           | D          | O    | U          |
| Cilacap         | 2,0      | 2,2 | 0,3         | 10,0       | 10,1 | 26,9       |
| Banyumas        | 1,4      | 2,2 | 0,5         | 9,5        | 9,6  | 26,6       |
| Purbalingga     | 0,9      | 1,1 | 1,2         | 10,0       | 10,0 | 29,0       |
| Banjarnegara    | 1,4      | 1,9 | 0,4         | 9,4        | 9,4  | 36,1       |
| Kebumen         | 1,4      | 1,6 | 0,4         | 11,2       | 11,2 | 20,8       |
| Purworejo       | 1,5      | 1,7 | 0,4         | 7,2        | 7,2  | 29,5       |
| Wonosobo        | 0,7      | 1,0 | 0,3         | 9,1        | 9,1  | 29,3       |
| Magelang        | 0,9      | 2,3 | 1,2         | 13,4       | 13,4 | 29,1       |
| Boyolali        | 1,7      | 2,7 | 0,8         | 16,0       | 16,0 | 28,5       |
| Klaten          | 1,7      | 1,9 | 0,3         | 12,7       | 12,9 | 31,7       |
| Sukoharjo       | 1,9      | 1,9 | 0,1         | 5,1        | 5,1  | 17,0       |
| Wonogiri        | 1,4      | 2,3 | 1,2         | 11,5       | 11,6 | 35,7       |
| Karanganyar     | 0,9      | 1,0 | 0,6         | 11,1       | 11,2 | 35,2       |
| Sragen          | 1,7      | 1,8 | 0,3         | 7,4        | 7,5  | 25,2       |
| Grobogan        | 1,4      | 1,5 | 0,1         | 10,5       | 10,5 | 32,1       |
| Blora           | 1,9      | 1,9 | 0,0         | 4,0        | 4,0  | 24,5       |
| Rembang         | 1,3      | 1,4 | 0,4         | 4,5        | 4,7  | 19,1       |
| Pati            | 1,2      | 1,6 | 1,0         | 8,3        | 8,5  | 23,8       |
| Kudus           | 1,5      | 1,6 | 0,1         | 7,3        | 7,4  | 25,1       |
| Jepara          | 2,1      | 2,1 | 0,7         | 10,1       | 10,1 | 22,1       |
| Demak           | 2,5      | 2,5 | 0,3         | 8,8        | 8,8  | 24,9       |
| Semarang        | 1,4      | 1,7 | 0,4         | 9,2        | 9,2  | 27,1       |
| Temanggung      | 0,6      | 1,6 | 0,6         | 11,0       | 11,1 | 27,3       |
| Kendal          | 1,5      | 1,5 | 0,2         | 7,2        | 7,2  | 12,4       |
| Batang          | 1,1      | 1,3 | 0,1         | 8,2        | 8,2  | 17,5       |
| Pekalongan      | 1,4      | 1,6 | 0,5         | 8,8        | 8,8  | 23,8       |
| Pemalang        | 1,3      | 1,8 | 0,4         | 9,0        | 9,1  | 33,1       |
| Tegal           | 2,1      | 2,7 | 0,3         | 11,5       | 11,6 | 25,7       |
| Brebes          | 1,2      | 1,5 | 0,3         | 6,0        | 6,1  | 26,3       |
| Kota Magelang   | 1,7      | 1,7 | 0,7         | 12,5       | 12,6 | 33,8       |
| Kota Surakarta  | 2,8      | 3,2 | 1,1         | 11,7       | 12,2 | 28,9       |
| Kota Salatiga   | 2,6      | 3,2 | 1,0         | 15,1       | 15,1 | 31,8       |
| Kota Semarang   | 2,7      | 2,8 | 0,8         | 9,6        | 9,7  | 22,5       |
| Kota Pekalongan | 1,1      | 1,1 | 0,7         | 6,1        | 6,2  | 22,3       |
| Kota Tegal      | 2,8      | 3,1 | 0,4         | 11,2       | 11,6 | 22,9       |
| JAWA TENGAH     | 1,6      | 1,9 | 0,5         | 9,5        | 9,5  | 26,4       |

\*) D\* = berdasarkan diagnosis dokter

\*) D\*\* = berdasarkan diagnosis nakes

\*) D/G = berdasarkan diagnosis dokter atau gejala

\*) D/O = berdasarkan diagnosis nakes atau minum obat,

\*) U = berdasarkan pengukuran tekanan darah

Tabel 7.4  
Prevalensi diabetes, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Diabetes * |     | Hipertiroid* | Hipertensi** |      |            |
|-----------------------------------|------------|-----|--------------|--------------|------|------------|
|                                   | D          | D/G |              | Wawancara    | D/O  | Pengukuran |
|                                   | D          | D/G | D            | D            | D/O  | U          |
| <b>Umur</b>                       |            |     |              |              |      |            |
| 15-24 Tahun                       | 0,1        | 0,3 | 0,6          | 1,3          | 1,3  | 7,5        |
| 25-34 Tahun                       | 0,3        | 0,5 | 0,4          | 2,6          | 2,7  | 12,3       |
| 35-44 Tahun                       | 1,2        | 1,6 | 0,6          | 7,3          | 7,3  | 22,8       |
| 45-54 Tahun                       | 2,9        | 3,5 | 0,5          | 12,8         | 12,9 | 33,1       |
| 55-64 Tahun                       | 4,3        | 4,6 | 0,5          | 18,3         | 18,4 | 45,2       |
| 65-74 Tahun                       | 3,4        | 3,9 | 0,4          | 24,2         | 24,5 | 56,7       |
| 75+ Tahun                         | 2,3        | 2,7 | 0,4          | 27,5         | 27,7 | 65,9       |
| <b>Jenis Kelamin</b>              |            |     |              |              |      |            |
| Laki-Laki                         | 1,5        | 1,9 | 0,2          | 6,3          | 6,4  | 22,9       |
| Perempuan                         | 1,7        | 2,0 | 0,8          | 12,5         | 12,5 | 29,8       |
| <b>Pendidikan</b>                 |            |     |              |              |      |            |
| Tidak Sekolah                     | 2,3        | 2,9 | 0,3          | 20,2         | 20,3 | 48,8       |
| Tidak Tamat SD                    | 1,8        | 2,3 | 0,5          | 13,9         | 14,0 | 36,3       |
| Tamat SD                          | 1,6        | 2,1 | 0,6          | 10,5         | 10,6 | 29,1       |
| Tamat SMP                         | 0,9        | 1,1 | 0,5          | 5,5          | 5,6  | 18,0       |
| Tamat SMA                         | 1,5        | 1,7 | 0,4          | 5,2          | 5,3  | 16,9       |
| Tamat PT                          | 2,9        | 3,0 | 0,7          | 7,4          | 7,5  | 20,4       |
| <b>Pekerjaan</b>                  |            |     |              |              |      |            |
| Tidak Kerja                       | 1,8        | 2,1 | 0,6          | 13,0         | 13,1 | 30,3       |
| Pegawai                           | 1,9        | 2,2 | 0,5          | 6,2          | 6,2  | 19,0       |
| Wiraswasta                        | 2,0        | 2,2 | 0,4          | 8,0          | 8,0  | 24,4       |
| Petani/Nelayan/Buruh              | 1,1        | 1,6 | 0,4          | 8,4          | 8,4  | 26,6       |
| Lainnya                           | 2,1        | 2,4 | 0,5          | 10,1         | 10,1 | 25,9       |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |            |     |              |              |      |            |
| Perkotaan                         | 2,0        | 2,3 | 0,5          | 9,9          | 10,0 | 26,3       |
| Perdesaan                         | 1,2        | 1,6 | 0,5          | 9,1          | 9,2  | 26,5       |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |            |     |              |              |      |            |
| Terbawah                          | 0,7        | 1,3 | 0,5          | 9,4          | 9,4  | 29,4       |
| Menengah bawah                    | 1,1        | 1,5 | 0,5          | 10,3         | 10,4 | 27,8       |
| Menengah                          | 1,4        | 1,7 | 0,5          | 9,5          | 9,5  | 26,1       |
| Menengah atas                     | 1,9        | 2,1 | 0,6          | 8,7          | 8,8  | 24,4       |
| Teratas                           | 2,8        | 2,9 | 0,5          | 9,5          | 9,6  | 24,7       |

\*Usia  $\geq$  15 tahun

\*\*Umur 18 tahun

\*) D\* = berdasarkan diagnosis dokter

\*) D\*\* = berdasarkan diagnosis nakes

\*) D/G = berdasarkan diagnosis dokter atau gejala

\*) D/O = berdasarkan diagnosis nakes atau minum obat,

\*) U = berdasarkan pengukuran tekanan darah

Tabel 7.5  
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur  $\geq 15$  tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Jantung Koroner |     | Gagal jantung |     | Stroke (%) |      |
|-----------------|-----------------|-----|---------------|-----|------------|------|
|                 | D*              | D/G | D*            | D/G | D**        | D/G  |
| Cilacap         | 0,7             | 1,2 | 0,00          | 0,2 | 5,8        | 8,8  |
| Banyumas        | 1,0             | 2,8 | 0,31          | 0,6 | 9,0        | 17,3 |
| Purbalingga     | 0,5             | 2,3 | 0,44          | 0,6 | 5,0        | 9,6  |
| Banjarnegara    | 0,6             | 2,6 | 0,00          | 0,4 | 8,5        | 11,9 |
| Kebumen         | 0,5             | 1,3 | 0,16          | 0,5 | 4,2        | 11,1 |
| Purworejo       | 0,4             | 0,7 | 0,34          | 0,4 | 5,9        | 8,8  |
| Wonosobo        | 0,3             | 1,4 | 0,21          | 0,5 | 4,0        | 11,9 |
| Magelang        | 0,8             | 3,2 | 0,09          | 0,5 | 9,6        | 16,3 |
| Boyolali        | 0,4             | 1,4 | 0,19          | 0,3 | 11,6       | 23,3 |
| Klaten          | 1,0             | 1,7 | 0,46          | 0,5 | 13,0       | 16,9 |
| Sukoharjo       | 0,1             | 0,2 | 0,10          | 0,1 | 6,6        | 7,7  |
| Wonogiri        | 0,1             | 1,6 | 0,04          | 0,2 | 15,4       | 21,6 |
| Karanganyar     | 0,4             | 0,8 | 0,16          | 0,2 | 8,1        | 10,9 |
| Sragen          | 0,7             | 1,1 | 0,46          | 0,6 | 4,9        | 7,9  |
| Grobogan        | 0,5             | 0,9 | 0,05          | 0,1 | 8,8        | 9,6  |
| Blora           | 0,3             | 0,3 | 0,09          | 0,1 | 5,1        | 10,0 |
| Rembang         | 0,5             | 0,8 | 0,19          | 0,2 | 4,1        | 5,3  |
| Pati            | 0,1             | 0,9 | 0,05          | 0,0 | 8,2        | 11,1 |
| Kudus           | 0,6             | 0,8 | 0,07          | 0,1 | 7,5        | 9,3  |
| Jepara          | 0,8             | 1,7 | 0,07          | 0,1 | 8,4        | 11,5 |
| Demak           | 0,7             | 0,8 | 0,39          | 0,4 | 9,3        | 12,9 |
| Semarang        | 0,4             | 1,3 | 0,13          | 0,2 | 6,3        | 12,6 |
| Temanggung      | 0,6             | 2,3 | 0,18          | 0,3 | 6,4        | 14,5 |
| Kendal          | 0,3             | 0,4 | 0,16          | 0,2 | 7,0        | 8,9  |
| Batang          | 0,3             | 1,2 | 0,11          | 0,3 | 6,2        | 11,7 |
| Pekalongan      | 0,3             | 1,4 | 0,05          | 0,1 | 8,0        | 9,8  |
| Pemalang        | 0,5             | 1,5 | 0,05          | 0,1 | 8,0        | 9,3  |
| Tegal           | 0,7             | 2,5 | 0,46          | 0,7 | 9,8        | 21,1 |
| Brebes          | 0,3             | 1,7 | 0,23          | 0,4 | 4,1        | 8,0  |
| Kota Magelang   | 1,5             | 1,9 | 0,11          | 0,1 | 14,9       | 17,2 |
| Kota Surakarta  | 0,7             | 1,5 | 0,01          | 0,0 | 11,8       | 17,0 |
| Kota Salatiga   | 1,2             | 1,8 | 0,04          | 0,1 | 17,3       | 22,3 |
| Kota Semarang   | 0,7             | 1,1 | 0,16          | 0,3 | 5,6        | 9,5  |
| Kota Pekalongan | 0,2             | 0,4 | 0,07          | 0,1 | 6,9        | 10,9 |
| Kota Tegal      | 0,7             | 0,9 | 0,09          | 0,2 | 6,5        | 10,5 |
| JAWA TENGAH     | 0,5             | 1,4 | 0,18          | 0,3 | 7,7        | 12,3 |

\*) D\* = berdasarkan diagnosis dokter

\*) D\*\* = berdasarkan diagnosis nakes

\*) D/G = berdasarkan diagnosis dokter/nakes atau gejala

Tabel 7.6  
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur  $\geq 15$  tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Jantung Koroner |     | Gagal jantung |     | Stroke (‰) |      |
|----------------------------|-----------------|-----|---------------|-----|------------|------|
|                            | D*              | D/G | D*            | D/G | D**        | D/G  |
| Umur                       |                 |     |               |     |            |      |
| 15-24 Tahun                | 0,0             | 0,6 | 0,0           | 0,1 | 0,0        | 2,7  |
| 25-34 Tahun                | 0,2             | 0,9 | 0,0           | 0,1 | 0,2        | 2,3  |
| 35-44 Tahun                | 0,4             | 1,4 | 0,1           | 0,2 | 2,8        | 5,8  |
| 45-54 Tahun                | 0,8             | 1,9 | 0,1           | 0,4 | 8,4        | 12,8 |
| 55-64 Tahun                | 1,1             | 2,4 | 0,5           | 0,7 | 22,1       | 28,6 |
| 65-74 Tahun                | 1,3             | 2,7 | 0,7           | 1,2 | 29,5       | 40,5 |
| 75+ Tahun                  | 1,6             | 2,9 | 0,6           | 1,0 | 43,9       | 68,6 |
| Jenis Kelamin              |                 |     |               |     |            |      |
| Laki-Laki                  | 0,5             | 1,3 | 0,2           | 0,3 | 7,8        | 12,4 |
| Perempuan                  | 0,6             | 1,6 | 0,2           | 0,3 | 7,6        | 12,1 |
| Pendidikan                 |                 |     |               |     |            |      |
| Tidak Sekolah              | 0,6             | 2,0 | 0,5           | 0,7 | 23,4       | 39,8 |
| Tidak Tamat SD             | 0,7             | 2,1 | 0,3           | 0,5 | 13,2       | 20,9 |
| Tamat SD                   | 0,6             | 1,7 | 0,2           | 0,3 | 7,9        | 12,1 |
| Tamat SMP                  | 0,4             | 1,0 | 0,1           | 0,2 | 3,7        | 7,2  |
| Tamat SMA                  | 0,4             | 0,9 | 0,1           | 0,1 | 3,2        | 4,6  |
| Tamat PT                   | 1,0             | 1,3 | 0,1           | 0,2 | 6,4        | 6,7  |
| Pekerjaan                  |                 |     |               |     |            |      |
| Tidak Kerja                | 0,7             | 1,5 | 0,3           | 0,5 | 14,8       | 21,3 |
| Pegawai                    | 0,5             | 1,0 | 0,1           | 0,1 | 4,0        | 5,8  |
| Wiraswasta                 | 0,5             | 1,3 | 0,1           | 0,2 | 4,4        | 7,7  |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 0,4             | 1,5 | 0,1           | 0,3 | 3,8        | 7,8  |
| Lainnya                    | 0,6             | 1,3 | 0,0           | 0,1 | 5,6        | 10,6 |
| Tempat Tinggal             |                 |     |               |     |            |      |
| Perkotaan                  | 0,6             | 1,3 | 0,2           | 0,3 | 8,9        | 13,2 |
| Perdesaan                  | 0,5             | 1,6 | 0,2           | 0,3 | 6,7        | 11,5 |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                 |     |               |     |            |      |
| Terbawah                   | 0,4             | 1,5 | 0,2           | 0,3 | 7,5        | 14,3 |
| Menengah bawah             | 0,4             | 1,7 | 0,2           | 0,4 | 8,4        | 13,2 |
| Menengah                   | 0,5             | 1,5 | 0,2           | 0,3 | 7,3        | 11,6 |
| Menengah atas              | 0,6             | 1,3 | 0,2           | 0,3 | 7,0        | 10,8 |
| Teratas                    | 0,8             | 1,2 | 0,2           | 0,2 | 8,4        | 11,6 |

\*) D\* = berdasarkan diagnosis dokter

\*) D\*\* = berdasarkan diagnosis nakes

\*) D/G = berdasarkan diagnosis dokter/nakes atau gejala

Tabel 7.7  
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur  $\geq 15$  tahun  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | GGK | Batu Ginjal | Penyakit Sendi |      |
|-----------------|-----|-------------|----------------|------|
|                 | D*  | D*          | D*             | D/G  |
| Cilacap         | 0,2 | 1,3         | 9,0            | 28,0 |
| Banyumas        | 0,1 | 0,6         | 10,7           | 28,9 |
| Purbalingga     | 0,1 | 0,6         | 15,1           | 38,7 |
| Banjarnegara    | 0,5 | 1,4         | 22,7           | 36,5 |
| Kebumen         | 0,4 | 1,0         | 9,3            | 27,5 |
| Purworejo       | 0,0 | 0,5         | 12,1           | 22,9 |
| Wonosobo        | 0,2 | 0,6         | 4,5            | 16,4 |
| Magelang        | 0,4 | 1,0         | 7,5            | 28,9 |
| Boyolali        | 0,1 | 1,6         | 14,7           | 30,1 |
| Klaten          | 0,7 | 1,3         | 13,6           | 24,8 |
| Sukoharjo       | 0,0 | 0,1         | 2,8            | 4,3  |
| Wonogiri        | 0,2 | 1,0         | 8,4            | 27,0 |
| Karanganyar     | 0,1 | 0,3         | 7,7            | 19,5 |
| Sragen          | 0,2 | 0,3         | 6,9            | 8,6  |
| Grobogan        | 0,1 | 0,7         | 18,4           | 25,7 |
| Blora           | 0,1 | 0,3         | 8,2            | 27,8 |
| Rembang         | 0,2 | 1,0         | 9,1            | 17,1 |
| Pati            | 0,4 | 1,0         | 15,7           | 26,7 |
| Kudus           | 0,3 | 0,5         | 5,8            | 11,9 |
| Jepara          | 0,4 | 1,3         | 13,3           | 31,1 |
| Demak           | 0,4 | 0,7         | 16,5           | 26,5 |
| Semarang        | 0,1 | 0,6         | 4,8            | 19,3 |
| Temanggung      | 0,2 | 0,9         | 6,9            | 19,4 |
| Kendal          | 0,2 | 0,9         | 11,8           | 20,2 |
| Batang          | 0,3 | 1,0         | 11,4           | 37,3 |
| Pekalongan      | 0,1 | 1,3         | 10,0           | 28,1 |
| Pemalang        | 0,4 | 0,7         | 11,5           | 33,6 |
| Tegal           | 0,5 | 1,5         | 19,7           | 36,6 |
| Brebes          | 0,3 | 0,4         | 19,3           | 33,2 |
| Kota Magelang   | 0,0 | 0,7         | 2,0            | 11,7 |
| Kota Surakarta  | 0,0 | 0,4         | 4,1            | 18,0 |
| Kota Salatiga   | 0,0 | 0,4         | 4,7            | 13,1 |
| Kota Semarang   | 0,3 | 0,7         | 5,2            | 18,7 |
| Kota Pekalongan | 0,3 | 0,7         | 5,5            | 16,1 |
| Kota Tegal      | 0,2 | 1,0         | 17,2           | 30,3 |
| JAWA TENGAH     | 0,3 | 0,8         | 11,2           | 25,5 |

\*) D\* = berdasarkan diagnosis dokter

\*) D\*\* = berdasarkan diagnosis nakes

\*) D/G = berdasarkan diagnosis nakes atau gejala

Tabel 7.8  
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur  $\geq 15$  tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | GGK | Batu Ginjal | Penyakit Sendi* |      |
|----------------------------|-----|-------------|-----------------|------|
|                            | D*  | D*          | D**             | D/G  |
| Umur                       |     |             |                 |      |
| 15-24 Tahun                | 0,0 | 0,1         | 1,3             | 7,2  |
| 25-34 Tahun                | 0,1 | 0,5         | 5,1             | 15,9 |
| 35-44 Tahun                | 0,3 | 1,0         | 11,4            | 26,6 |
| 45-54 Tahun                | 0,4 | 1,3         | 16,7            | 35,5 |
| 55-64 Tahun                | 0,4 | 1,3         | 20,9            | 41,7 |
| 65-74 Tahun                | 0,4 | 1,3         | 24,5            | 47,5 |
| 75+ Tahun                  | 0,6 | 1,2         | 26,6            | 49,0 |
| Jenis Kelamin              |     |             |                 |      |
| Laki-Laki                  | 0,3 | 1,3         | 10,3            | 23,5 |
| Perempuan                  | 0,2 | 0,4         | 12,1            | 27,4 |
| Pendidikan                 |     |             |                 |      |
| Tidak Sekolah              | 0,3 | 0,9         | 24,5            | 45,5 |
| Tidak Tamat SD             | 0,4 | 1,2         | 19,5            | 39,8 |
| Tamat SD                   | 0,3 | 1,0         | 14,0            | 31,2 |
| Tamat SMP                  | 0,2 | 0,6         | 5,9             | 16,4 |
| Tamat SMA                  | 0,1 | 0,7         | 4,3             | 13,2 |
| Tamat PT                   | 0,1 | 0,8         | 3,5             | 10,7 |
| Pekerjaan                  |     |             |                 |      |
| Tidak Kerja                | 0,2 | 0,5         | 10,1            | 22,7 |
| Pegawai                    | 0,1 | 0,9         | 4,9             | 14,0 |
| Wiraswasta                 | 0,3 | 1,2         | 10,0            | 23,3 |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 0,3 | 1,0         | 14,9            | 32,7 |
| Lainnya                    | 0,2 | 1,2         | 10,9            | 25,9 |
| Tempat Tinggal             |     |             |                 |      |
| Perkotaan                  | 0,3 | 0,8         | 9,2             | 22,1 |
| Perdesaan                  | 0,2 | 0,8         | 13,0            | 28,5 |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |     |             |                 |      |
| Terbawah                   | 0,3 | 0,7         | 14,3            | 32,4 |
| Menengah bawah             | 0,2 | 0,8         | 13,2            | 29,7 |
| Menengah                   | 0,3 | 0,8         | 11,4            | 25,4 |
| Menengah atas              | 0,3 | 0,9         | 9,8             | 22,1 |
| Teratas                    | 0,3 | 1,0         | 7,7             | 18,4 |

\*) D\* = berdasarkan diagnosis dokter

\*) D\*\* = berdasarkan diagnosis nakes

\*) D/G = berdasarkan diagnosis nakes atau gejala

## **BAB 8. CEDERA**

Cedera merupakan kerusakan fisik pada tubuh manusia yang diakibatkan oleh kekuatan yang tidak dapat ditoleransi dan tidak dapat diduga sebelumnya (WHO, 2004). Kasus cedera diperoleh berdasarkan wawancara. Cedera yang ditanyakan adalah peristiwa yang dialami responden selama 12 bulan terakhir untuk semua umur. Yang dimaksud dengan cedera dalam Riskesdas adalah kejadian atau peristiwa yang mengalami cedera yang menyebabkan aktivitas sehari-hari terganggu. Untuk kasus cedera yang kejadiannya lebih dari 1 kali dalam 12 bulan, kasus cedera yang ditanyakan adalah cedera yang paling parah menurut pengakuan responden.

Pada laporan ini disajikan tabel menurut kabupaten/kota dan karakteristik. Tabel dalam blok cedera dikelompokkan dalam 3 (tiga) sub blok yaitu karakteristik cedera, dampak cedera dan pemakaian alat pelindung diri (helm). Karakteristik cedera disajikan tabel untuk prevalensi cedera dan proporsi penyebab cedera, bagian tubuh yang terkena cedera, jenis cedera, tempat terjadinya cedera dan pola pencarian pengobatan akibat cedera. Penyebab cedera dibagi menjadi penyebab cedera secara langsung (transportasi sepeda motor, transportasi darat lain, jatuh, terkena benda tajam/tumpul, terbakar, gigitan hewan, kejatuhan, keracunan, lainnya). Adapun untuk penyebab cedera secara tidak langsung meliputi tindakan kekerasan, usaha bunuh diri, bencana alam, kelalaian/ketidaksengajaan dan lainnya. Dampak cedera meliputi kehilangan hari (produktivitas) dan kecacatan. Kehilangan hari (produktivitas) diterjemahkan dalam lama rawat inap dan rawat jalan, sedangkan kecacatan akibat cedera lebih kepada kecacatan secara fisik. Perilaku pemakaian alat pelindung diri dalam hal ini lebih difokuskan pada pemakaian helm khusus untuk responden yang mengalami cedera akibat transportasi sepeda motor dan pada umur 1 tahun keatas. Perilaku pemakaian helm termasuk dalam pemilihan helm yang benar (helm standar atau tidak standar) dan perilaku pemakaian yang tepat yaitu helm dikancing atau tidak dikancing.

Tabel 8.1  
Prevalensi cedera dan proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Cedera | Penyebab cedera |                  |       |                    |           |               |            |            |          |
|-----------------|--------|-----------------|------------------|-------|--------------------|-----------|---------------|------------|------------|----------|
|                 |        | Sepeda motor    | Trans darat lain | Jatuh | Benda tajam/tumpul | Ter bakar | Gigitan hewan | Ke jatuhan | Ke racunan | Lain nya |
| Cilacap         | 5,5    | 54,4            | 9,0              | 22,5  | 11,0               | 0,9       |               | 1,4        |            | 0,8      |
| Banyumas        | 5,8    | 53,9            | 6,9              | 34,2  | 3,8                |           | 0,2           |            |            | 1,0      |
| Purbalingga     | 9,0    | 43,5            | 9,5              | 40,4  | 4,8                | 1,0       | 0,2           | 0,7        |            |          |
| Banjarnegara    | 13,7   | 34,3            | 4,4              | 52,9  | 6,3                |           |               | 0,9        |            | 1,3      |
| Kebumen         | 9,8    | 24,0            | 12,5             | 49,8  | 11,4               | 1,1       |               | 1,3        |            |          |
| Purworejo       | 7,3    | 33,6            | 11,6             | 47,5  | 2,8                | 0,8       | 0,4           | 1,1        |            | 2,4      |
| Wonosobo        | 4,7    | 44,9            | 6,0              | 35,8  | 8,8                | 1,8       |               |            |            | 2,8      |
| Magelang        | 15,3   | 39,4            | 8,3              | 43,1  | 5,7                | 0,3       |               | 2,0        |            | 1,3      |
| Boyolali        | 11,8   | 37,2            | 7,0              | 43,5  | 10,3               | 0,6       |               | 1,3        |            | 0,1      |
| Klaten          | 10,6   | 29,8            | 13,6             | 48,3  | 6,4                | 0,6       | 0,1           | 1,2        |            |          |
| Sukoharjo       | 2,5    | 43,2            | 13,2             | 36,1  | 3,7                | 3,0       |               | 0,9        |            |          |
| Wonogiri        | 7,2    | 36,5            | 4,4              | 45,0  | 9,6                | 1,7       | 1,1           |            |            | 1,7      |
| Karanganyar     | 10,1   | 41,4            | 10,0             | 37,6  | 8,3                | 0,2       |               | 2,1        | 0,4        |          |
| Sragen          | 3,7    | 58,8            | 7,6              | 23,7  | 7,3                |           | 2,6           |            |            |          |
| Grobogan        | 4,7    | 53,1            | 6,1              | 27,9  | 8,8                | 0,5       | 0,9           | 0,6        |            | 2,2      |
| Blora           | 2,0    | 53,2            | 4,2              | 35,2  | 2,4                | 0,6       | 1,0           | 3,4        |            |          |
| Rembang         | 3,1    | 53,3            | 13,4             | 26,3  | 4,3                |           |               | 2,7        |            |          |
| Pati            | 8,1    | 32,6            | 12,6             | 43,5  | 8,3                |           | 0,4           | 2,5        |            |          |
| Kudus           | 3,9    | 40,3            | 4,6              | 47,5  | 7,1                |           |               | 0,6        |            |          |
| Jepara          | 11,9   | 33,1            | 8,4              | 50,6  | 5,1                | 0,6       |               | 2,2        |            |          |
| Demak           | 6,5    | 48,7            | 12,7             | 30,2  | 3,1                | 1,1       | 0,6           | 2,8        |            | 0,9      |
| Semarang        | 9,5    | 53,3            | 3,3              | 37,4  | 4,0                |           |               | 1,8        |            | 0,2      |
| Temanggung      | 8,9    | 44,4            | 6,0              | 39,5  | 4,2                | 0,6       |               | 3,8        |            | 1,4      |
| Kendal          | 4,1    | 34,7            | 7,9              | 44,9  | 11,6               |           |               | 0,9        |            |          |
| Batang          | 4,8    | 41,0            | 8,8              | 43,5  | 3,5                |           |               | 3,2        |            |          |
| Pekalongan      | 7,7    | 44,6            | 11,3             | 37,4  | 4,7                |           | 0,8           | 1,2        |            |          |
| Pemalang        | 8,4    | 27,0            | 2,5              | 60,9  | 7,6                | 1,0       |               | 1,0        |            |          |
| Tegal           | 12,1   | 34,6            | 7,2              | 45,5  | 8,5                | 0,5       |               | 2,9        |            | 0,8      |
| Brebes          | 4,2    | 42,6            | 12,3             | 38,2  | 4,0                | 0,5       |               |            |            | 2,4      |
| Kota Magelang   | 3,7    | 51,0            | 12,3             | 24,5  | 7,2                | 3,8       |               | 1,2        |            |          |
| Kota Surakarta  | 8,8    | 59,4            | 5,5              | 28,8  | 1,6                | 0,7       |               | 4,0        |            |          |
| Kota Salatiga   | 7,4    | 58,0            | 4,3              | 32,8  | 1,0                |           | 0,7           | 3,3        |            |          |
| Kota Semarang   | 9,2    | 45,4            | 4,1              | 39,9  | 6,3                | 0,9       | 0,4           | 1,8        |            | 1,2      |
| Kota Pekalongan | 11,7   | 25,8            | 6,2              | 57,5  | 7,9                |           |               | 2,0        | 0,4        | 0,2      |
| Kota Tegal      | 9,7    | 37,4            | 15,1             | 38,7  | 4,7                | 0,8       |               | 3,4        |            |          |
| JAWA TENGAH     | 7,7    | 40,1            | 8,1              | 42,1  | 6,7                | 0,6       | 0,2           | 1,6        | 0,0        | 0,7      |

**Tabel 8.2**  
Prevalensi cedera dan proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Cedera | Penyebab Cedera     |                        |       |                           |              |                  |                   |                   |             |
|----------------------------|--------|---------------------|------------------------|-------|---------------------------|--------------|------------------|-------------------|-------------------|-------------|
|                            |        | Sepe<br>da<br>motor | Trans<br>darat<br>lain | Jatuh | Benda<br>tajam/<br>tumpul | Ter<br>bakar | Gigitan<br>Hewan | Ke<br>jatuh<br>an | Ke<br>racun<br>an | Lain<br>nya |
| Kelompok umur (thn)        |        |                     |                        |       |                           |              |                  |                   |                   |             |
| < 1                        | 1,8    |                     |                        |       |                           |              |                  |                   |                   |             |
| 1 – 4                      | 7,8    | 10,6                | 6,2                    | 74,6  | 5,8                       | 1,2          |                  | 0,9               |                   | 0,7         |
| 5 – 14                     | 9,2    | 17,5                | 18,1                   | 57,1  | 4,4                       | 0,7          | 0,0              | 1,6               |                   | 0,6         |
| 15 – 24                    | 11,6   | 68,7                | 4,2                    | 20,0  | 5,1                       | 0,4          |                  | 1,1               |                   | 0,5         |
| 25 – 34                    | 6,4    | 58,2                | 5,2                    | 23,8  | 10,5                      | 0,4          | 0,3              | 0,9               | 0,0               | 0,7         |
| 35 – 44                    | 6,4    | 50,5                | 4,6                    | 33,5  | 8,0                       | 0,6          | 0,1              | 2,1               |                   | 0,5         |
| 45 – 54                    | 5,9    | 41,4                | 6,5                    | 37,7  | 8,8                       | 0,6          | 0,7              | 3,3               |                   | 0,9         |
| 55 – 64                    | 6,5    | 25,6                | 5,0                    | 57,6  | 7,4                       | 0,4          | 0,3              | 2,6               | 0,2               | 0,8         |
| 65 – 74                    | 6,8    | 11,3                | 7,8                    | 73,4  | 6,0                       | 0,1          | 0,6              | 0,8               |                   |             |
| 75+                        | 8,5    | 7,0                 | 5,9                    | 72,8  | 8,1                       | 1,3          | 0,6              | 1,5               |                   | 3,0         |
| Jenis Kelamin              |        |                     |                        |       |                           |              |                  |                   |                   |             |
| Laki-laki                  | 9,3    | 43,9                | 7,8                    | 37,2  | 7,6                       | 0,4          | 0,2              | 2,1               | 0,0               | 0,8         |
| Perempuan                  | 6,2    | 34,6                | 8,5                    | 49,1  | 5,2                       | 0,8          | 0,2              | 1,0               | 0,0               | 0,6         |
| Pendidikan                 |        |                     |                        |       |                           |              |                  |                   |                   |             |
| Tidak sekolah              | 8,7    | 16,2                | 10,5                   | 62,8  | 5,1                       | 0,7          | 0,5              | 3,2               |                   | 1,0         |
| Tidak tamat SD/MI          | 8,2    | 19,3                | 13,6                   | 56,7  | 7,0                       | 0,6          | 0,3              | 1,6               | 0,0               | 0,9         |
| Tamat SD/MI                | 7,1    | 42,3                | 8,1                    | 38,3  | 7,7                       | 0,4          | 0,2              | 2,3               |                   | 0,7         |
| Tamat SMP/MTS              | 8,7    | 62,1                | 4,8                    | 23,5  | 7,2                       | 0,7          |                  | 0,8               |                   | 0,9         |
| Tamat SMA/MA               | 7,8    | 66,6                | 2,8                    | 23,0  | 5,8                       | 0,4          | 0,3              | 0,9               | 0,1               | 0,1         |
| Tamat Diploma/PT           | 6,4    | 59,8                | 7,0                    | 27,4  | 5,0                       | 0,8          |                  |                   |                   |             |
| Status pekerjaan           |        |                     |                        |       |                           |              |                  |                   |                   |             |
| Tidak bekerja              | 8,4    | 43,2                | 8,9                    | 40,1  | 5,7                       | 0,6          | 0,0              | 0,9               | 0,0               | 0,6         |
| Pegawai                    | 7,4    | 63,9                | 3,8                    | 22,8  | 6,8                       | 0,5          |                  | 2,0               |                   | 0,1         |
| Wiraswasta                 | 7,2    | 57,4                | 4,9                    | 27,6  | 6,4                       | 0,9          | 0,3              | 1,5               |                   | 1,0         |
| Petani/nelayan/ buruh      | 7,2    | 42,0                | 5,7                    | 38,1  | 9,9                       | 0,3          | 0,5              | 2,8               | 0,0               | 0,6         |
| Lainnya                    | 6,9    | 49,6                | 6,4                    | 36,2  | 5,4                       | 0,7          | 0,9              | 0,3               |                   | 0,5         |
| Tempat tinggal             |        |                     |                        |       |                           |              |                  |                   |                   |             |
| Perkotaan                  | 7,5    | 41,1                | 8,8                    | 41,3  | 6,3                       | 0,6          | 0,1              | 1,3               | 0,0               | 0,4         |
| Perdesaan                  | 8,0    | 39,3                | 7,6                    | 42,7  | 7,0                       | 0,5          | 0,3              | 1,8               |                   | 0,9         |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |        |                     |                        |       |                           |              |                  |                   |                   |             |
| Terbawah                   | 8,0    | 29,4                | 7,9                    | 52,5  | 7,2                       | 0,9          | 0,2              | 1,2               |                   | 0,7         |
| Menengah bawah             | 8,5    | 39,8                | 7,9                    | 42,3  | 6,0                       | 0,5          | 0,4              | 2,0               | 0,0               | 1,0         |
| Menengah                   | 7,7    | 40,6                | 7,2                    | 41,6  | 7,7                       | 0,2          | 0,1              | 2,1               |                   | 0,5         |
| Menengah atas              | 7,4    | 44,1                | 9,1                    | 36,7  | 7,0                       | 0,7          | 0,1              | 1,6               |                   | 0,6         |
| Teratas                    | 7,2    | 47,0                | 8,3                    | 37,1  | 5,2                       | 0,5          | 0,1              | 1,1               | 0,1               | 0,4         |

Tabel 8.3  
Prevalensi cedera dan proporsi penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Cedera | Penyebab Cedera     |                     |                 |                                    |         |
|-----------------|--------|---------------------|---------------------|-----------------|------------------------------------|---------|
|                 |        | Tindak<br>kekerasan | Usaha<br>bunuh diri | Bencana<br>alam | Kelalaian/<br>Ketidak<br>sengajaan | Lainnya |
| Cilacap         | 5,5    | 0,6                 | 0,9                 |                 | 98,2                               | 0,2     |
| Banyumas        | 5,8    | 0,5                 | 0,6                 |                 | 97,2                               | 1,6     |
| Purbalingga     | 9,0    |                     | 0,7                 | 3,5             | 91,1                               | 4,8     |
| Banjarnegara    | 13,7   | 0,9                 |                     | 0,7             | 90,2                               | 8,2     |
| Kebumen         | 9,8    | 1,9                 | 1,0                 |                 | 96,4                               | 0,6     |
| Purworejo       | 7,3    | 1,0                 | 1,2                 |                 | 91,0                               | 6,8     |
| Wonosobo        | 4,7    | 0,6                 | 1,4                 |                 | 95,2                               | 2,7     |
| Magelang        | 15,3   | 1,1                 |                     | 0,8             | 97,5                               | 0,6     |
| Boyolali        | 11,8   | 1,7                 | 0,7                 | 0,4             | 95,0                               | 2,1     |
| Klaten          | 10,6   | 0,3                 | 0,7                 | 0,7             | 94,9                               | 3,3     |
| Sukoharjo       | 2,5    | 1,8                 |                     | 2,8             | 92,7                               | 2,7     |
| Wonogiri        | 7,2    | 0,7                 | 1,2                 | 1,1             | 91,7                               | 5,3     |
| Karanganyar     | 10,1   | 0,7                 | 0,4                 | 2,3             | 93,7                               | 3,0     |
| Sragen          | 3,7    | 0,0                 |                     |                 | 98,3                               | 1,7     |
| Grobogan        | 4,7    | 0,5                 |                     |                 | 99,5                               |         |
| Blora           | 2,0    |                     |                     |                 | 91,5                               | 8,5     |
| Rembang         | 3,1    | 2,6                 | 2,7                 | 0,3             | 88,0                               | 6,3     |
| Pati            | 8,1    | 0,7                 | 0,2                 |                 | 93,3                               | 5,8     |
| Kudus           | 3,9    |                     |                     |                 | 97,4                               | 2,6     |
| Jepara          | 11,9   | 1,5                 | 0,2                 | 0,1             | 96,1                               | 2,0     |
| Demak           | 6,5    | 0,9                 | 0,4                 |                 | 93,3                               | 5,3     |
| Semarang        | 9,5    | 0,4                 | 0,3                 |                 | 97,6                               | 1,6     |
| Temanggung      | 8,9    |                     |                     | 1,3             | 90,7                               | 7,9     |
| Kendal          | 4,1    | 1,1                 | 1,8                 | 1,2             | 93,6                               | 2,2     |
| Batang          | 4,8    |                     |                     |                 | 98,9                               | 1,1     |
| Pekalongan      | 7,7    | 0,8                 |                     |                 | 96,8                               | 2,4     |
| Pemalang        | 8,4    | 0,7                 | 0,0                 | 0,2             | 97,2                               | 1,9     |
| Tegal           | 12,1   | 1,5                 | 0,4                 | 0,2             | 95,2                               | 2,6     |
| Brebes          | 4,2    | 1,3                 |                     |                 | 96,6                               | 2,1     |
| Kota Magelang   | 3,7    | 4,8                 |                     |                 | 95,2                               |         |
| Kota Surakarta  | 8,8    | 5,3                 |                     | 2,0             | 89,3                               | 3,4     |
| Kota Salatiga   | 7,4    | 1,6                 |                     | 2,1             | 88,2                               | 8,0     |
| Kota Semarang   | 9,2    | 3,0                 |                     | 0,2             | 89,3                               | 7,4     |
| Kota Pekalongan | 11,7   | 0,6                 | 0,3                 | 0,8             | 96,0                               | 2,3     |
| Kota Tegal      | 9,7    | 0,9                 | 0,3                 | 0,4             | 95,6                               | 2,7     |
| JAWA TENGAH     | 7,7    | 1,1                 | 0,4                 | 0,5             | 94,7                               | 3,3     |

Tabel 8.4  
Prevalensi cedera dan proporsi penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Cedera | Penyebab Cedera  |                  |              |                             |         |
|----------------------------|--------|------------------|------------------|--------------|-----------------------------|---------|
|                            |        | Tindak kekerasan | Usaha bunuh diri | Bencana alam | Kelalaian/ketidak sengajaan | Lainnya |
| Kelompok umur (tahun)      |        |                  |                  |              |                             |         |
| < 1                        | 1,8    |                  |                  |              | 100,0                       |         |
| 1 – 4                      | 7,8    |                  | 0,2              | 0,2          | 97,6                        | 2,0     |
| 5 – 14                     | 9,2    | 1,2              | 0,4              | 0,3          | 94,8                        | 3,3     |
| 15 – 24                    | 11,6   | 1,7              | 0,4              | 0,6          | 94,6                        | 2,7     |
| 25 – 34                    | 6,4    | 1,0              | 0,5              | 0,8          | 94,3                        | 3,4     |
| 35 – 44                    | 6,4    | 1,0              | 0,2              | 0,7          | 94,0                        | 4,1     |
| 45 – 54                    | 5,9    | 0,6              | 0,3              | 0,4          | 94,0                        | 4,7     |
| 55 – 64                    | 6,5    | 1,6              | 0,2              | 1,3          | 94,0                        | 2,8     |
| 65 – 74                    | 6,8    | 0,7              | 0,1              | 0,4          | 96,3                        | 2,6     |
| 75+                        | 8,5    |                  | 2,0              |              | 93,9                        | 4,1     |
| Jenis Kelamin              |        |                  |                  |              |                             |         |
| Laki-laki                  | 9,3    | 1,1              | 0,3              | 0,6          | 94,8                        | 3,1     |
| Perempuan                  | 6,2    | 1,1              | 0,5              | 0,5          | 94,5                        | 3,5     |
| Pendidikan                 |        |                  |                  |              |                             |         |
| Tidak sekolah              | 8,7    | 0,7              | 0,1              | 0,2          | 94,5                        | 4,5     |
| Tidak tamat SD/MI          | 8,2    | 1,0              | 0,4              | 0,8          | 94,7                        | 3,2     |
| Tamat SD/MI                | 7,1    | 1,2              | 0,5              | 0,4          | 95,0                        | 2,9     |
| Tamat SMP/MTS              | 8,7    | 1,8              | 0,6              | 0,4          | 93,8                        | 3,4     |
| Tamat SMA/MA               | 7,8    | 1,3              | 0,3              | 1,0          | 93,2                        | 4,2     |
| Tamat Diploma/PT           | 6,4    | 0,9              |                  | 0,3          | 96,0                        | 2,8     |
| Status pekerjaan           |        |                  |                  |              |                             |         |
| Tidak bekerja              | 8,4    | 1,6              | 0,5              | 0,4          | 94,0                        | 3,5     |
| Pegawai                    | 7,4    | 1,8              | 0,5              | 0,5          | 93,5                        | 3,7     |
| Wiraswasta                 | 7,2    | 0,7              | 0,2              | 0,4          | 95,3                        | 3,4     |
| Petani/nelayan/ buruh      | 7,2    | 0,8              | 0,4              | 1,0          | 94,6                        | 3,1     |
| Lainnya                    | 6,9    | 1,8              | 0,5              |              | 93,9                        | 3,8     |
| Tempat tinggal             |        |                  |                  |              |                             |         |
| Perkotaan                  | 7,5    | 1,4              | 0,4              | 0,5          | 94,0                        | 3,6     |
| Perdesaan                  | 8,0    | 0,8              | 0,4              | 0,6          | 95,2                        | 3,0     |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |        |                  |                  |              |                             |         |
| Terbawah                   | 8,0    | 0,9              | 0,3              | 0,7          | 95,2                        | 2,9     |
| Menengah bawah             | 8,5    | 1,0              | 0,3              | 0,4          | 95,2                        | 3,0     |
| Menengah                   | 7,7    | 1,5              | 0,5              | 0,8          | 93,0                        | 4,3     |
| Menengah atas              | 7,4    | 1,2              | 0,3              | 0,3          | 95,6                        | 2,6     |
| Teratas                    | 7,2    | 0,9              | 0,7              | 0,5          | 94,3                        | 3,6     |

Tabel 8.5  
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Bagian Tubuh yang Terkena Cedera |      |          |                          |                       |                           |
|-----------------|----------------------------------|------|----------|--------------------------|-----------------------|---------------------------|
|                 | Kepala                           | Dada | Punggung | Perut/<br>Organ<br>dalam | Anggota<br>gerak atas | Anggota<br>gerak<br>bawah |
| Cilacap         | 19,9                             | 1,6  | 6,7      | 2,8                      | 32,9                  | 65,9                      |
| Banyumas        | 9,9                              | 4,8  | 4,6      | 2,6                      | 32,4                  | 70,8                      |
| Purbalingga     | 14,9                             | 1,9  | 5,2      | 1,9                      | 29,1                  | 71,4                      |
| Banjarnegara    | 10,2                             | 2,8  | 6,5      | 0,7                      | 36,9                  | 69,7                      |
| Kebumen         | 17,4                             | 5,3  | 10,3     | 1,4                      | 28,2                  | 59,1                      |
| Purworejo       | 16,3                             | 1,5  | 9,5      | 0,9                      | 27,0                  | 68,3                      |
| Wonosobo        | 12,9                             | 0,4  | 8,6      | 0,6                      | 38,2                  | 60,6                      |
| Magelang        | 11,7                             | 3,9  | 11,3     | 1,1                      | 37,2                  | 67,7                      |
| Boyolali        | 11,5                             | 2,7  | 8,5      | 1,5                      | 37,4                  | 64,6                      |
| Klaten          | 17,0                             | 3,9  | 5,8      | 2,8                      | 32,0                  | 68,8                      |
| Sukoharjo       | 15,3                             | 2,3  | 5,6      |                          | 23,5                  | 69,8                      |
| Wonogiri        | 18,4                             | 4,1  | 12,5     | 2,9                      | 39,1                  | 59,8                      |
| Karanganyar     | 14,1                             | 0,4  | 7,5      | 1,1                      | 41,9                  | 61,7                      |
| Sragen          | 24,7                             | 0,3  | 8,3      | 2,3                      | 40,0                  | 59,1                      |
| Grobogan        | 7,6                              | 3,9  | 7,2      |                          | 38,9                  | 80,6                      |
| Blora           | 18,1                             | 6,0  | 8,5      | 4,6                      | 35,9                  | 66,4                      |
| Rembang         | 23,2                             | 1,4  | 4,2      | 2,0                      | 31,6                  | 69,1                      |
| Pati            | 13,0                             | 1,3  | 4,5      | 3,9                      | 27,9                  | 71,4                      |
| Kudus           | 15,6                             | 0,9  | 3,8      | 0,6                      | 35,7                  | 62,8                      |
| Jepara          | 11,8                             | 2,5  | 10,1     | 0,3                      | 40,9                  | 72,4                      |
| Demak           | 16,5                             | 1,1  | 6,0      | 1,2                      | 33,7                  | 66,4                      |
| Semarang        | 15,6                             | 2,4  | 3,0      | 2,3                      | 41,1                  | 62,1                      |
| Temanggung      | 15,7                             | 3,9  | 8,3      | 3,0                      | 29,4                  | 67,7                      |
| Kendal          | 24,3                             | 1,0  | 7,2      | 6,3                      | 27,6                  | 55,5                      |
| Batang          | 12,5                             | 0,7  | 5,1      | 1,5                      | 47,9                  | 75,2                      |
| Pekalongan      | 7,7                              | 3,2  | 5,2      | 0,6                      | 32,3                  | 74,8                      |
| Pemalang        | 9,4                              | 1,0  | 4,1      | 1,7                      | 31,2                  | 70,4                      |
| Tegal           | 13,1                             | 2,9  | 5,3      | 1,6                      | 37,9                  | 66,8                      |
| Brebes          | 14,2                             | 4,5  | 5,4      | 0,1                      | 41,0                  | 64,2                      |
| Kota Magelang   | 20,8                             | 6,2  | 3,5      |                          | 41,9                  | 56,1                      |
| Kota Surakarta  | 14,3                             | 1,4  | 9,1      | 2,2                      | 35,1                  | 61,1                      |
| Kota Salatiga   | 17,5                             | 7,5  | 7,0      | 1,7                      | 30,2                  | 64,2                      |
| Kota Semarang   | 16,0                             | 2,2  | 6,0      | 1,7                      | 33,7                  | 65,0                      |
| Kota Pekalongan | 16,0                             | 1,3  | 6,9      | 1,9                      | 35,0                  | 68,8                      |
| Kota Tegal      | 14,7                             | 3,9  | 2,6      | 1,4                      | 43,1                  | 65,8                      |
| JAWA TENGAH     | 14,1                             | 2,7  | 7,0      | 1,7                      | 35,1                  | 67,1                      |

Tabel 8.6  
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Bagian Tubuh yang Terkena Cedera |      |          |                          |                       |                           |
|-----------------------------------|----------------------------------|------|----------|--------------------------|-----------------------|---------------------------|
|                                   | Kepala                           | Dada | Punggung | Perut/<br>Organ<br>dalam | Anggota<br>gerak atas | Anggota<br>gerak<br>bawah |
| <b>Kelompok umur (thn)</b>        |                                  |      |          |                          |                       |                           |
| < 1                               | 58,9                             |      | 11,6     |                          | 7,5                   | 25,4                      |
| 1 – 4                             | 30,4                             | 1,7  | 2,6      | 1,4                      | 34,5                  | 57,0                      |
| 5 – 14                            | 15,1                             | 1,6  | 2,9      | 1,8                      | 33,1                  | 71,5                      |
| 15 – 24                           | 11,8                             | 2,4  | 5,1      | 1,9                      | 41,4                  | 70,6                      |
| 25 – 34                           | 14,1                             | 2,7  | 6,4      | 1,5                      | 35,2                  | 67,4                      |
| 35 – 44                           | 11,5                             | 4,1  | 9,7      | 1,2                      | 32,4                  | 69,1                      |
| 45 – 54                           | 12,5                             | 1,9  | 10,5     | 1,6                      | 35,2                  | 63,3                      |
| 55 – 64                           | 11,5                             | 5,4  | 15,7     | 1,5                      | 31,7                  | 60,0                      |
| 65 – 74                           | 9,7                              | 6,3  | 14,8     | 4,4                      | 32,7                  | 57,0                      |
| 75+                               | 10,6                             | 2,5  | 12,3     | 1,0                      | 28,4                  | 64,9                      |
| <b>Jenis Kelamin</b>              |                                  |      |          |                          |                       |                           |
| Laki-laki                         | 14,4                             | 3,1  | 6,6      | 1,5                      | 36,4                  | 67,0                      |
| Perempuan                         | 13,7                             | 2,2  | 7,6      | 2,0                      | 33,2                  | 67,1                      |
| <b>Pendidikan</b>                 |                                  |      |          |                          |                       |                           |
| Tidak sekolah                     | 11,9                             | 3,1  | 8,8      | 3,3                      | 32,2                  | 66,0                      |
| Tidak tamat SD/MI                 | 13,5                             | 2,4  | 6,3      | 1,1                      | 30,3                  | 69,9                      |
| Tamat SD/MI                       | 11,3                             | 3,8  | 10,2     | 2,1                      | 36,2                  | 66,9                      |
| Tamat SMP/MTS                     | 14,7                             | 2,2  | 5,4      | 1,7                      | 40,0                  | 68,8                      |
| Tamat SMA/MA                      | 11,3                             | 2,0  | 5,6      | 1,0                      | 37,3                  | 68,8                      |
| Tamat Diploma/PT                  | 7,3                              | 4,4  | 5,8      | 2,6                      | 35,0                  | 66,5                      |
| <b>Pekerjaan</b>                  |                                  |      |          |                          |                       |                           |
| Tidak bekerja                     | 12,7                             | 2,3  | 5,8      | 1,9                      | 37,7                  | 68,1                      |
| Pegawai                           | 11,5                             | 3,1  | 5,2      | 2,0                      | 36,2                  | 73,1                      |
| Wiraswasta                        | 11,8                             | 2,4  | 8,7      | 1,2                      | 37,3                  | 66,3                      |
| Petani/nelayan/ buruh             | 11,8                             | 4,3  | 11,2     | 1,6                      | 32,9                  | 65,7                      |
| Lainnya                           | 9,9                              | 3,7  | 9,1      | 0,5                      | 33,4                  | 70,6                      |
| <b>Tempat tinggal</b>             |                                  |      |          |                          |                       |                           |
| Perkotaan                         | 14,5                             | 2,7  | 6,1      | 1,7                      | 34,7                  | 67,3                      |
| Perdesaan                         | 13,8                             | 2,7  | 7,7      | 1,7                      | 35,4                  | 66,8                      |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                                  |      |          |                          |                       |                           |
| Terbawah                          | 12,0                             | 4,1  | 9,0      | 1,6                      | 30,7                  | 68,2                      |
| Menengah bawah                    | 13,6                             | 2,1  | 9,1      | 1,9                      | 38,1                  | 64,7                      |
| Menengah                          | 14,9                             | 2,2  | 5,8      | 1,1                      | 35,3                  | 67,2                      |
| Menengah atas                     | 15,8                             | 2,6  | 6,5      | 2,0                      | 36,9                  | 65,7                      |
| Teratas                           | 14,1                             | 2,7  | 4,4      | 1,8                      | 34,2                  | 70,0                      |

Tabel 8.7  
Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Jenis Cedera    |               |                 |          |                              |                |               |             |
|-----------------|-----------------|---------------|-----------------|----------|------------------------------|----------------|---------------|-------------|
|                 | Lecet/<br>Memar | Luka<br>robek | Patah<br>Tulang | Terkilir | Anggota<br>Tubuh<br>terputus | Cedera<br>Mata | Gegar<br>otak | Lainn<br>ya |
| Cilacap         | 74,7            | 24,5          | 6,5             | 29,8     | 0,3                          | 0,9            | 1,9           | 0,9         |
| Banyumas        | 79,3            | 20,9          | 3,2             | 24,2     |                              | 1,6            |               | 4,0         |
| Purbalingga     | 78,4            | 13,3          | 4,5             | 17,9     |                              | 0,4            |               | 2,7         |
| Banjarnegara    | 79,3            | 21,8          | 3,0             | 18,4     | 0,4                          |                | 0,2           | 2,3         |
| Kebumen         | 64,9            | 18,1          | 2,6             | 29,1     |                              | 0,9            |               | 3,3         |
| Purworejo       | 72,6            | 16,8          | 4,2             | 24,2     |                              | 0,2            | 1,5           | 1,4         |
| Wonosobo        | 60,4            | 21,8          | 5,1             | 36,5     |                              | 0,5            | 1,8           | 5,1         |
| Magelang        | 73,4            | 14,8          | 5,6             | 31,6     | 0,4                          | 0,4            |               | 2,7         |
| Boyolali        | 63,7            | 18,5          | 8,9             | 28,4     |                              |                | 0,5           | 1,3         |
| Klaten          | 69,4            | 13,6          | 6,0             | 21,3     |                              |                | 0,3           | 5,9         |
| Sukoharjo       | 74,2            | 18,4          | 7,9             | 15,7     |                              |                | 0,8           | 1,7         |
| Wonogiri        | 66,7            | 18,8          | 7,2             | 34,7     |                              | 0,2            |               | 3,8         |
| Karanganyar     | 76,5            | 13,8          | 5,7             | 18,4     | 0,5                          | 0,2            |               | 1,1         |
| Sragen          | 78,5            | 17,2          | 8,0             | 14,5     |                              | 2,6            | 2,1           | 0,8         |
| Grobogan        | 82,9            | 12,0          | 8,5             | 30,1     | 1,2                          |                |               | 1,6         |
| Blora           | 78,1            | 21,1          | 9,3             | 21,0     |                              | 2,8            |               | 1,6         |
| Rembang         | 69,8            | 21,0          | 9,8             | 30,0     |                              | 0,5            |               | 3,0         |
| Pati            | 70,3            | 14,0          | 6,7             | 27,2     |                              | 0,7            | 1,6           | 1,6         |
| Kudus           | 69,1            | 13,8          | 7,5             | 42,4     | 0,5                          |                | 1,0           |             |
| Jepara          | 74,2            | 12,8          | 4,9             | 45,5     |                              | 0,2            |               | 1,2         |
| Demak           | 68,8            | 20,8          | 5,5             | 21,7     |                              | 0,6            |               | 2,7         |
| Semarang        | 70,4            | 16,9          | 8,9             | 26,2     |                              | 1,6            | 1,6           | 0,7         |
| Temanggung      | 64,7            | 12,0          | 4,7             | 37,9     |                              |                | 1,1           | 3,1         |
| Kendal          | 63,9            | 15,8          | 14,9            | 21,6     | 0,5                          |                |               | 4,6         |
| Batang          | 83,4            | 20,9          | 6,9             | 28,3     |                              | 0,7            |               |             |
| Pekalongan      | 70,9            | 9,3           | 6,9             | 27,7     |                              |                | 0,1           | 1,5         |
| Pemalang        | 79,2            | 16,2          | 4,2             | 26,8     |                              |                |               | 0,8         |
| Tegal           | 68,2            | 22,5          | 7,1             | 22,0     | 0,8                          | 0,1            | 0,3           | 0,5         |
| Brebes          | 84,0            | 19,2          | 7,6             | 19,6     |                              |                |               | 0,9         |
| Kota Magelang   | 67,5            | 19,4          | 14,6            | 30,0     |                              |                | 2,7           | 8,4         |
| Kota Surakarta  | 70,5            | 10,5          | 8,4             | 22,9     | 0,2                          | 0,6            | 0,6           | 2,4         |
| Kota Salatiga   | 67,9            | 21,6          | 12,2            | 31,0     |                              |                |               | 3,5         |
| Kota Semarang   | 72,2            | 13,0          | 7,5             | 24,5     | 0,5                          | 2,0            | 0,0           | 1,5         |
| Kota Pekalongan | 79,4            | 14,7          | 3,2             | 14,6     |                              |                |               | 0,8         |
| Kota Tegal      | 77,4            | 15,4          | 3,6             | 21,1     |                              |                |               | 2,4         |
| JAWA TENGAH     | 72,6            | 16,7          | 6,2             | 26,6     | 0,2                          | 0,5            | 0,4           | 2,1         |

Tabel 8.8  
Proporsi jenis cedera menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Jenis Cedera    |               |                 |          |                              |                |               |             |
|----------------------------|-----------------|---------------|-----------------|----------|------------------------------|----------------|---------------|-------------|
|                            | Lecet/<br>Memar | Luka<br>robek | Patah<br>Tulang | Terkilir | Anggota<br>Tubuh<br>terputus | Cedera<br>Mata | Gegar<br>otak | Lainn<br>ya |
| Kelompok umur (thn)        |                 |               |                 |          |                              |                |               |             |
| < 1                        | 89,5            | 4,0           |                 | 6,4      |                              |                |               |             |
| 1 – 4                      | 81,0            | 14,4          | 1,7             | 11,3     | 0,5                          |                | 0,3           | 3,7         |
| 5 – 14                     | 80,8            | 12,6          | 4,7             | 18,7     | 0,0                          | 0,5            | 0,2           | 1,7         |
| 15 – 24                    | 79,4            | 18,9          | 5,8             | 23,0     | 0,2                          | 0,6            | 0,6           | 1,6         |
| 25 – 34                    | 74,5            | 19,4          | 4,9             | 29,8     | 0,3                          | 0,9            |               | 1,1         |
| 35 – 44                    | 65,5            | 19,7          | 7,7             | 33,0     | 0,2                          | 0,4            | 0,4           | 2,0         |
| 45 – 54                    | 60,2            | 19,5          | 8,7             | 34,0     | 0,6                          | 0,5            | 0,7           | 2,3         |
| 55 – 64                    | 57,6            | 18,1          | 10,8            | 38,4     | 0,1                          | 0,4            | 0,2           | 3,5         |
| 65 – 74                    | 54,9            | 11,4          | 7,2             | 42,7     |                              |                | 1,4           | 3,4         |
| 75+                        | 56,2            | 9,0           | 10,9            | 40,2     | 0,1                          |                | 0,0           | 4,8         |
| Jenis Kelamin              |                 |               |                 |          |                              |                |               |             |
| Laki-laki                  | 72,9            | 20,0          | 7,2             | 25,4     | 0,3                          | 0,6            | 0,4           | 1,6         |
| Perempuan                  | 72,2            | 11,9          | 4,6             | 28,4     | 0,1                          | 0,4            | 0,4           | 2,8         |
| Pendidikan                 |                 |               |                 |          |                              |                |               |             |
| Tidak sekolah              | 68,5            | 12,9          | 7,8             | 28,0     | 0,7                          |                | 0,3           | 4,1         |
| Tidak tamat SD/MI          | 71,2            | 14,5          | 5,2             | 26,6     | 0,0                          | 0,3            | 0,5           | 1,4         |
| Tamat SD/MI                | 69,1            | 20,2          | 6,6             | 31,0     | 0,2                          | 0,6            | 0,3           | 2,0         |
| Tamat SMP/MTS              | 77,0            | 16,8          | 6,7             | 25,3     | 0,2                          | 0,7            | 0,5           | 1,8         |
| Tamat SMA/MA               | 73,5            | 17,2          | 7,0             | 28,9     | 0,1                          | 0,9            | 0,5           | 1,7         |
| Tamat Diploma/PT           | 70,9            | 14,3          | 10,5            | 25,3     | 0,1                          |                | 0,2           | 3,2         |
| Status pekerjaan           |                 |               |                 |          |                              |                |               |             |
| Tidak bekerja              | 74,2            | 15,0          | 6,6             | 26,8     | 0,1                          | 0,6            | 0,7           | 2,3         |
| Pegawai                    | 72,0            | 17,6          | 9,4             | 26,9     |                              | 1,0            | 0,3           | 2,6         |
| Wiraswasta                 | 71,8            | 17,4          | 5,5             | 33,4     | 0,2                          | 0,7            | 0,2           | 1,8         |
| Petani/nelayan/ buruh      | 64,7            | 21,1          | 6,2             | 32,0     | 0,4                          | 0,4            | 0,2           | 1,8         |
| Lainnya                    | 76,8            | 13,9          | 8,4             | 32,6     |                              | 0,2            | 0,5           | 1,5         |
| Tempat tinggal             |                 |               |                 |          |                              |                |               |             |
| Perkotaan                  | 73,3            | 15,6          | 6,1             | 25,9     | 0,2                          | 0,5            | 0,4           | 2,2         |
| Perdesaan                  | 72,2            | 17,7          | 6,3             | 27,2     | 0,2                          | 0,5            | 0,4           | 2,0         |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                 |               |                 |          |                              |                |               |             |
| Terbawah                   | 72,1            | 16,2          | 4,5             | 29,3     | 0,0                          | 0,3            | 0,2           | 2,7         |
| Menengah bawah             | 72,0            | 17,1          | 6,7             | 27,6     | 0,4                          | 0,4            | 0,2           | 1,7         |
| Menengah                   | 69,8            | 18,3          | 6,0             | 27,8     | 0,1                          | 0,9            | 0,6           | 2,5         |
| Menengah atas              | 71,9            | 17,4          | 7,3             | 26,5     | 0,3                          | 0,6            | 0,6           | 2,1         |
| Teratas                    | 77,9            | 14,4          | 6,4             | 21,4     | 0,2                          | 0,3            | 0,4           | 1,3         |

\*Responden biasanya mempunyai lebih dari 1 jenis cedera (*multiple injury*)

Tabel 8.9  
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Tempat terjadinya cedera |         |           |            |             |          |           |         |
|-----------------|--------------------------|---------|-----------|------------|-------------|----------|-----------|---------|
|                 | Rumah                    | Sekolah | Olah raga | Jalan raya | Tempat umum | Industri | Pertanian | Lainnya |
| Cilacap         | 32,0                     | 4,1     | 2,1       | 56,0       | 0,6         | 2,3      | 1,5       | 1,4     |
| Banyumas        | 33,3                     | 1,5     | 2,8       | 56,2       |             | 1,9      | 4,3       |         |
| Purbalingga     | 35,1                     | 2,1     | 1,3       | 46,1       | 2,1         | 2,5      | 8,8       | 2,0     |
| Banjarnegara    | 40,3                     | 3,9     | 2,5       | 38,9       | 0,4         | 0,2      | 12,8      | 1,0     |
| Kebumen         | 52,2                     | 5,4     | 5,2       | 27,5       | 1,7         | 0,6      | 6,2       | 1,2     |
| Purworejo       | 46,7                     | 3,0     | 4,3       | 35,0       | 0,3         |          | 9,9       | 0,7     |
| Wonosobo        | 29,3                     | 5,8     | 6,3       | 42,2       | 1,7         | 1,1      | 13,6      |         |
| Magelang        | 33,4                     | 3,9     | 3,5       | 39,7       | 3,2         | 4,8      | 11,1      | 0,4     |
| Boyolali        | 33,9                     | 4,8     | 4,8       | 39,8       | 3,1         | 5,9      | 7,2       | 0,6     |
| Klaten          | 39,5                     | 6,7     | 4,3       | 39,7       | 2,9         | 1,2      | 4,9       | 0,9     |
| Sukoharjo       | 40,1                     |         | 1,8       | 50,8       | 0,3         | 4,2      | 2,8       |         |
| Wonogiri        | 29,9                     | 3,8     | 2,4       | 37,0       | 4,7         | 1,9      | 18,2      | 2,0     |
| Karanganyar     | 32,4                     | 7,1     | 2,9       | 46,0       | 1,7         | 6,0      | 3,8       |         |
| Sragen          | 34,0                     | 2,6     | 0,0       | 56,5       |             | 0,9      | 5,9       |         |
| Grobogan        | 32,0                     | 5,2     | 1,5       | 56,0       | 1,7         |          | 2,8       | 0,8     |
| Blora           | 35,2                     | 2,2     |           | 53,6       |             |          | 9,0       |         |
| Rembang         | 15,8                     | 1,6     | 2,4       | 59,7       | 3,9         |          | 16,7      |         |
| Pati            | 48,5                     | 1,7     | 1,6       | 35,7       | 3,0         | 0,5      | 7,7       | 1,2     |
| Kudus           | 37,5                     | 3,2     | 0,8       | 42,8       | 3,3         | 6,4      | 5,9       |         |
| Jepara          | 41,4                     | 5,2     | 4,0       | 35,5       | 2,2         | 2,3      | 8,6       | 0,9     |
| Demak           | 27,0                     | 3,3     | 2,8       | 55,3       | 1,3         | 2,6      | 6,4       | 1,3     |
| Semarang        | 33,6                     | 4,5     | 0,6       | 52,3       | 1,6         | 1,0      | 6,3       | 0,2     |
| Temanggung      | 29,3                     | 3,7     | 4,2       | 46,6       | 4,2         |          | 12,1      |         |
| Kendal          | 40,5                     | 3,6     | 2,4       | 37,8       | 3,2         | 0,5      | 9,8       | 2,0     |
| Batang          | 34,2                     | 4,3     |           | 47,8       | 2,7         | 1,8      | 6,9       | 2,5     |
| Pekalongan      | 33,8                     | 2,9     | 3,4       | 48,5       | 1,5         | 2,3      | 7,1       | 0,5     |
| Pemalang        | 45,9                     | 6,4     | 4,8       | 31,1       | 2,1         | 1,2      | 7,7       | 0,8     |
| Tegal           | 34,7                     | 4,1     | 6,1       | 45,4       | 0,9         | 1,6      | 4,5       | 2,6     |
| Brebes          | 29,8                     | 4,6     | 5,1       | 49,9       | 0,6         |          | 9,7       | 0,4     |
| Kota Magelang   | 35,7                     |         | 3,5       | 59,1       |             |          | 1,6       |         |
| Kota Surakarta  | 26,9                     | 2,6     | 3,9       | 61,8       | 1,2         | 0,8      |           | 3,0     |
| Kota Salatiga   | 35,0                     | 2,3     | 4,3       | 49,5       | 4,0         | 3,7      | 1,1       |         |
| Kota Semarang   | 33,9                     | 6,6     | 4,5       | 46,4       | 3,0         | 3,8      | 0,7       | 1,1     |
| Kota Pekalongan | 52,9                     | 7,3     | 2,7       | 28,8       | 3,5         | 3,1      | 1,1       | 0,5     |
| Kota Tegal      | 41,1                     | 4,7     | 1,2       | 49,1       | 1,6         | 0,8      | 0,3       | 1,2     |
| JAWA TENGAH     | 36,5                     | 4,3     | 3,4       | 43,7       | 2,0         | 2,1      | 7,0       | 1,0     |

Tabel 8.10  
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Tempat terjadinya cedera |         |           |            |             |          |           |          |
|----------------------------|--------------------------|---------|-----------|------------|-------------|----------|-----------|----------|
|                            | Rumah                    | Sekolah | Olah raga | Jalan raya | Tempat umum | Industri | Pertanian | Lain nya |
| Kelompok umur (thn)        |                          |         |           |            |             |          |           |          |
| < 1                        | 100,0                    |         |           |            |             |          |           |          |
| 1 – 4                      | 85,4                     | 0,7     | 1,1       | 12,0       | 0,3         |          | 0,6       |          |
| 5 – 14                     | 50,9                     | 12,3    | 6,1       | 28,4       | 1,1         | 0,0      | 1,0       | 0,2      |
| 15 – 24                    | 16,4                     | 4,2     | 5,5       | 67,4       | 1,2         | 2,7      | 1,8       | 0,8      |
| 25 – 34                    | 23,0                     | 0,8     | 2,6       | 59,8       | 2,9         | 3,9      | 5,6       | 1,5      |
| 35 – 44                    | 25,5                     | 1,3     | 1,3       | 50,0       | 4,2         | 4,1      | 12,0      | 1,7      |
| 45 – 54                    | 27,9                     | 1,8     | 0,8       | 44,9       | 2,5         | 3,7      | 16,6      | 1,8      |
| 55 – 64                    | 40,3                     | 0,9     | 0,5       | 32,5       | 3,0         | 1,9      | 19,8      | 1,0      |
| 65 – 74                    | 51,2                     | 1,5     | 0,1       | 18,5       | 2,7         | 0,3      | 24,9      | 0,8      |
| 75+                        | 74,2                     |         | 4,1       | 9,2        | 1,1         | 0,3      | 8,4       | 2,7      |
| Jenis Kelamin              |                          |         |           |            |             |          |           |          |
| Laki-laki                  | 30,8                     | 4,2     | 4,8       | 46,3       | 2,2         | 3,1      | 7,5       | 1,1      |
| Perempuan                  | 45,0                     | 4,5     | 1,4       | 39,8       | 1,8         | 0,6      | 6,2       | 0,7      |
| Pendidikan                 |                          |         |           |            |             |          |           |          |
| Tidak sekolah              | 55,8                     | 5,6     | 2,6       | 22,8       | 1,3         | 0,2      | 9,9       | 1,8      |
| Tidak tamat SD/MI          | 46,0                     | 8,2     | 4,1       | 29,5       | 2,9         | 1,1      | 7,7       | 0,6      |
| Tamat SD/MI                | 29,9                     | 4,0     | 2,5       | 44,8       | 1,8         | 2,9      | 12,5      | 1,5      |
| Tamat SMP/MTS              | 22,5                     | 3,1     | 4,1       | 62,4       | 1,3         | 2,6      | 3,0       | 0,9      |
| Tamat SMA/MA               | 18,2                     | 1,8     | 4,6       | 65,1       | 2,8         | 4,2      | 2,5       | 0,8      |
| Tamat Diploma/PT           | 16,8                     | 3,3     | 5,5       | 63,7       | 3,6         | 1,4      | 5,5       |          |
| Status pekerjaan           |                          |         |           |            |             |          |           |          |
| Tidak bekerja              | 35,8                     | 6,7     | 5,5       | 47,2       | 1,2         | 0,2      | 2,9       | 0,6      |
| Pegawai                    | 15,9                     | 1,9     | 4,3       | 66,2       | 3,2         | 5,3      | 1,8       | 1,3      |
| Wiraswasta                 | 22,1                     | 0,6     | 1,6       | 61,7       | 3,4         | 2,9      | 6,5       | 1,3      |
| Petani/nelayan/buruh       | 25,7                     | 1,1     | 1,2       | 42,4       | 3,1         | 5,3      | 19,5      | 1,8      |
| Lainnya                    | 32,4                     | 0,8     | 3,2       | 55,0       | 2,5         | 0,6      | 3,9       | 1,6      |
| Tempat tinggal             |                          |         |           |            |             |          |           |          |
| Perkotaan                  | 36,4                     | 4,5     | 4,1       | 45,6       | 2,3         | 2,5      | 3,4       | 1,1      |
| Perdesaan                  | 36,6                     | 4,2     | 2,8       | 42,1       | 1,8         | 1,8      | 9,8       | 0,8      |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                          |         |           |            |             |          |           |          |
| Terbawah                   | 41,1                     | 3,2     | 3,0       | 34,2       | 1,6         | 1,5      | 13,7      | 1,7      |
| Menengah bawah             | 36,0                     | 4,5     | 1,8       | 44,4       | 2,3         | 1,9      | 8,2       | 0,8      |
| Menengah                   | 37,1                     | 4,7     | 3,7       | 41,9       | 1,9         | 2,9      | 7,0       | 0,8      |
| Menengah atas              | 34,6                     | 4,2     | 4,5       | 48,3       | 1,2         | 2,8      | 3,4       | 1,0      |
| Teratas                    | 33,7                     | 5,2     | 4,0       | 49,8       | 3,1         | 1,4      | 2,3       | 0,5      |

Tabel 8.11  
Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Pola pencarian pengobatan akibat cedera |                              |                 |
|-----------------|---|------------------------------|-----------------|
|                 | Tenaga kesehatan                        | Pengobat tradisional (Batra) | Diobati sendiri |
| Cilacap         | 45,0                                    | 23,0                         | 50,1            |
| Banyumas        | 47,1                                    | 17,8                         | 35,8            |
| Purbalingga     | 39,8                                    | 13,0                         | 30,5            |
| Banjarnegara    | 28,4                                    | 11,8                         | 48,9            |
| Kebumen         | 29,2                                    | 23,3                         | 39,3            |
| Purworejo       | 37,7                                    | 25,3                         | 41,2            |
| Wonosobo        | 38,9                                    | 26,4                         | 34,5            |
| Magelang        | 31,7                                    | 37,2                         | 53,1            |
| Boyolali        | 44,9                                    | 23,5                         | 35,7            |
| Klaten          | 44,5                                    | 9,0                          | 45,1            |
| Sukoharjo       | 37,4                                    | 5,3                          | 33,2            |
| Wonogiri        | 44,6                                    | 13,6                         | 35,1            |
| Karanganyar     | 38,0                                    | 9,9                          | 45,5            |
| Sragen          | 63,1                                    | 10,8                         | 32,3            |
| Grobogan        | 41,9                                    | 18,9                         | 37,8            |
| Blora           | 41,6                                    | 16,7                         | 56,1            |
| Rembang         | 44,9                                    | 21,6                         | 33,2            |
| Pati            | 37,2                                    | 21,5                         | 49,6            |
| Kudus           | 38,7                                    | 26,5                         | 45,5            |
| Jepara          | 23,2                                    | 35,1                         | 53,7            |
| Demak           | 45,9                                    | 26,1                         | 38,0            |
| Semarang        | 38,6                                    | 21,1                         | 43,2            |
| Temanggung      | 30,7                                    | 32,1                         | 43,3            |
| Kendal          | 32,9                                    | 34,5                         | 29,7            |
| Batang          | 44,6                                    | 29,2                         | 45,0            |
| Pekalongan      | 26,9                                    | 22,7                         | 44,1            |
| Pemalang        | 20,8                                    | 12,3                         | 55,3            |
| Tegal           | 39,2                                    | 17,5                         | 41,9            |
| Brebes          | 36,5                                    | 19,1                         | 45,4            |
| Kota Magelang   | 63,0                                    | 28,8                         | 27,5            |
| Kota Surakarta  | 35,9                                    | 10,0                         | 52,2            |
| Kota Salatiga   | 52,2                                    | 27,4                         | 48,0            |
| Kota Semarang   | 34,0                                    | 25,0                         | 51,8            |
| Kota Pekalongan | 24,3                                    | 17,9                         | 66,7            |
| Kota Tegal      | 20,3                                    | 11,0                         | 61,8            |
| JAWA TENGAH     | 36,4                                    | 21,3                         | 44,9            |

Tabel 8.12  
Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Pola pengobatan/perawatan |                                |                 |
|----------------------------|---------------------------|--------------------------------|-----------------|
|                            | Tenaga kesehatan          | Pengobatan tradisional (Batra) | Diobati sendiri |
| Kelompok umur (thn)        | 6,9                       | 37,7                           | 38,6            |
| < 1                        | 26,3                      | 13,8                           | 57,7            |
| 1 – 4                      | 24,9                      | 16,0                           | 57,7            |
| 5 – 14                     | 39,0                      | 15,0                           | 47,0            |
| 15 – 24                    | 41,6                      | 22,0                           | 39,6            |
| 25 – 34                    | 43,7                      | 28,1                           | 36,6            |
| 35 – 44                    | 43,5                      | 28,1                           | 34,4            |
| 45 – 54                    | 41,7                      | 31,3                           | 33,9            |
| 55 – 64                    | 35,6                      | 35,2                           | 35,2            |
| 65 – 74                    | 43,5                      | 30,0                           | 31,7            |
| 75+                        | 36,4                      | 21,3                           | 44,9            |
| Jenis Kelamin              |                           |                                |                 |
| Laki-laki                  | 37,8                      | 19,9                           | 45,0            |
| Perempuan                  | 34,3                      | 23,3                           | 44,8            |
| Pendidikan                 |                           |                                |                 |
| Tidak sekolah              | 33,8                      | 25,2                           | 43,2            |
| Tidak tamat SD             | 28,5                      | 22,4                           | 50,9            |
| Tamat SD                   | 38,4                      | 24,2                           | 41,4            |
| Tamat SMP                  | 42,3                      | 19,4                           | 41,8            |
| Tamat SMA                  | 42,4                      | 18,8                           | 41,6            |
| Tamat PT                   | 43,5                      | 18,5                           | 39,7            |
| Status pekerjaan           |                           |                                |                 |
| Tidak bekerja              | 35,5                      | 20,1                           | 45,5            |
| Pegawai                    | 47,6                      | 20,2                           | 38,1            |
| Wiraswasta                 | 41,9                      | 26,3                           | 39,3            |
| Petani/nelayan/ buruh      | 39,7                      | 25,6                           | 39,5            |
| Lainnya                    | 35,4                      | 19,2                           | 40,9            |
| Tempat tinggal             |                           |                                |                 |
| Perkotaan                  | 36,2                      | 19,5                           | 47,5            |
| Perdesaan                  | 36,5                      | 22,7                           | 42,8            |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                           |                                |                 |
| Terbawah                   | 29,8                      | 23,3                           | 47,8            |
| Menengah bawah             | 38,3                      | 22,2                           | 42,7            |
| Menengah                   | 37,5                      | 23,2                           | 41,6            |
| Menengah atas              | 39,0                      | 20,1                           | 43,3            |
| Teratas                    | 37,0                      | 17,2                           | 49,7            |

Tabel 8.13  
 Rerata dan proporsi lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Rerata ± SE | Lama rawat jalan (hari) |      |      | Rerata ± SE | Lama rawat inap (hari) |      |      |
|-----------------|-------------|-------------------------|------|------|-------------|------------------------|------|------|
|                 |             | 1-7                     | 8-14 | >14  |             | 1-3                    | 4-7  | >7   |
| Cilacap         | 7,8 ± 0,03  | 72,4                    | 11,4 | 16,2 | 2,6 ± 0,01  | 100,0                  |      |      |
| Banyumas        | 9,4 ± 0,10  | 85,1                    | 6,1  | 8,8  | 5,2 ± 0,04  | 58,2                   | 23,8 | 17,9 |
| Purbalingga     | 4,2 ± 0,03  | 91,0                    | 3,6  | 5,4  | 2,9 ± 0,02  | 72,6                   | 27,4 |      |
| Banjarnegara    | 6,0 ± 0,03  | 89,6                    | 3,7  | 6,7  | 4,3 ± 0,02  | 36,5                   | 60,6 | 2,8  |
| Kebumen         | 6,7 ± 0,04  | 83,8                    | 7,1  | 9,1  | 3,6 ± 0,03  | 60,0                   | 40,0 |      |
| Purworejo       | 5,6 ± 0,05  | 87,0                    | 3,6  | 9,4  | 3,8 ± 0,04  | 56,0                   | 34,4 | 9,6  |
| Wonosobo        | 7,8 ± 0,08  | 79,3                    | 9,7  | 11,0 | 6,4 ± 0,07  | 34,2                   | 42,8 | 23,0 |
| Magelang        | 6,8 ± 0,03  | 80,4                    | 12,3 | 7,3  | 5,9 ± 0,12  | 62,6                   | 16,6 | 20,7 |
| Boyolali        | 8,5 ± 0,05  | 78,5                    | 8,6  | 12,9 | 4,1 ± 0,03  | 42,7                   | 51,6 | 5,7  |
| Klaten          | 8,3 ± 0,07  | 84,1                    | 6,1  | 9,8  | 11,9 ± 0,19 | 38,7                   | 29,7 | 31,7 |
| Sukoharjo       | 11,3 ± 0,18 | 72,6                    | 16,2 | 11,3 | 4,3 ± 0,10  | 63,9                   | 16,7 | 19,5 |
| Wonogiri        | 9,4 ± 0,11  | 81,2                    | 8,7  | 10,2 | 5,6 ± 0,05  | 41,9                   | 37,2 | 20,8 |
| Karanganyar     | 6,7 ± 0,06  | 88,4                    | 3,5  | 8,2  | 5,7 ± 0,06  | 42,5                   | 42,2 | 15,3 |
| Sragen          | 5,5 ± 0,04  | 82,5                    | 8,6  | 8,9  | 8,5 ± 0,09  | 36,1                   | 4,3  | 59,7 |
| Grobogan        | 6,9 ± 0,05  | 84,1                    | 5,4  | 10,5 | 4,3 ± 0,03  | 27,6                   | 72,4 |      |
| Blora           | 19,0 ± 0,31 | 64,9                    | 6,5  | 28,6 | 4,7 ± 0,05  | 49,8                   | 26,6 | 23,6 |
| Rembang         | 9,9 ± 0,15  | 79,6                    | 11,0 | 9,4  | 8,7 ± 0,18  | 36,0                   | 25,1 | 38,9 |
| Pati            | 7,9 ± 0,06  | 82,9                    | 5,7  | 11,4 | 5,2 ± 0,06  | 62,1                   | 28,7 | 9,1  |
| Kudus           | 7,9 ± 0,07  | 81,1                    | 10,6 | 8,4  | 6,5 ± 0,15  | 56,4                   | 25,2 | 18,4 |
| Jepara          | 7,2 ± 0,04  | 84,0                    | 8,6  | 7,4  | 5,8 ± 0,13  | 48,6                   | 45,6 | 5,9  |
| Demak           | 8,9 ± 0,05  | 73,9                    | 12,8 | 13,3 | 11,8 ± 0,29 | 45,1                   | 22,0 | 32,9 |
| Semarang        | 6,0 ± 0,03  | 85,3                    | 4,5  | 10,2 | 22,7 ± 0,69 | 13,7                   | 54,4 | 31,9 |
| Temanggung      | 6,9 ± 0,04  | 74,9                    | 10,0 | 15,1 | 9,1 ± 0,17  | 42,5                   | 36,6 | 20,8 |
| Kendal          | 7,8 ± 0,13  | 84,3                    | 9,8  | 5,9  | 5,8 ± 0,07  | 38,5                   | 39,4 | 22,2 |
| Batang          | 4,9 ± 0,03  | 83,7                    | 10,5 | 5,8  | 5,2 ± 0,05  | 19,8                   | 75,4 | 4,8  |
| Pekalongan      | 8,2 ± 0,07  | 82,8                    | 4,0  | 13,2 | 4,5 ± 0,16  | 56,0                   | 41,5 | 2,4  |
| Pemalang        | 6,6 ± 0,05  | 85,4                    | 6,9  | 7,7  | 3,1 ± 0,02  | 55,3                   | 44,7 |      |
| Tegal           | 6,5 ± 0,04  | 86,1                    | 8,0  | 5,9  | 5,0 ± 0,03  | 39,7                   | 54,2 | 6,1  |
| Brebes          | 6,4 ± 0,04  | 85,8                    | 4,3  | 9,9  | 5,0 ± 0,03  | 38,1                   | 56,9 | 5,0  |
| Kota Magelang   | 12,5 ± 0,26 | 56,1                    | 12,7 | 31,2 | 7,3 ± 0,08  | 11,0                   | 41,6 | 47,5 |
| Kota Surakarta  | 6,9 ± 0,04  | 81,9                    | 8,0  | 10,0 | 6,0 ± 0,14  | 63,3                   | 20,3 | 16,4 |
| Kota Salatiga   | 10,4 ± 0,21 | 73,0                    | 9,9  | 17,2 | 5,0 ± 0,08  | 50,5                   | 40,9 | 8,6  |
| Kota Semarang   | 6,3 ± 0,03  | 81,4                    | 10,1 | 8,5  | 4,3 ± 0,03  | 42,4                   | 49,4 | 8,2  |
| Kota Pekalongan | 6,8 ± 0,08  | 85,3                    | 8,1  | 6,6  | 9,2 ± 0,24  | 31,9                   | 17,5 | 50,6 |
| Kota Tegal      | 5,2 ± 0,06  | 87,7                    | 7,6  | 4,7  | 3,1 ± 0,05  | 82,3                   | 17,7 |      |
| JAWA TENGAH     | 7,2 ± 0,01  | 82,7                    | 7,8  | 9,5  | 6,1 ± 0,03  | 48,9                   | 37,2 | 14,0 |

Tabel 8.14  
 Rerata dan proporsi lama rawat akibat cedera menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Rerata ± SE |   |      | Lama rawat jalan<br>(hari) |      |      | Rerata ± SE |   |      | Lama rawat inap<br>(hari) |      |      |
|----------------------------|-------------|---|------|----------------------------|------|------|-------------|---|------|---------------------------|------|------|
|                            |             |   |      | 1-7                        | 8-14 | >14  |             |   |      | 1-3                       | 4-7  | >7   |
| Kelompok umur (thn)        |             |   |      |                            |      |      |             |   |      |                           |      |      |
| < 1                        | 2,1         | ± | 0,03 | 91,4                       | 8,6  |      |             |   |      | 61,9                      | 38,1 |      |
| 1 – 4                      | 3,8         | ± | 0,02 | 94,0                       | 3,0  | 3,0  | 3,1         | ± | 0,03 | 59,1                      | 28,1 | 12,9 |
| 5 – 14                     | 5,0         | ± | 0,02 | 89,6                       | 6,4  | 4,0  | 5,0         | ± | 0,04 | 50,9                      | 37,3 | 11,8 |
| 15 – 24                    | 6,4         | ± | 0,02 | 83,6                       | 9,2  | 7,3  | 4,5         | ± | 0,02 | 52,5                      | 39,1 | 8,3  |
| 25 – 34                    | 7,2         | ± | 0,02 | 80,9                       | 9,6  | 9,5  | 5,5         | ± | 0,04 | 43,5                      | 44,8 | 11,7 |
| 35 – 44                    | 9,8         | ± | 0,04 | 76,7                       | 9,4  | 13,9 | 10,0        | ± | 0,19 | 47,2                      | 36,6 | 16,1 |
| 45 – 54                    | 10,0        | ± | 0,04 | 75,6                       | 7,5  | 16,8 | 5,6         | ± | 0,06 | 39,0                      | 38,6 | 22,4 |
| 55 – 64                    | 9,8         | ± | 0,05 | 74,4                       | 7,8  | 17,8 | 6,8         | ± | 0,06 | 46,7                      | 33,7 | 19,6 |
| 65 – 74                    | 9,9         | ± | 0,07 | 75,0                       | 7,9  | 17,0 | 9,0         | ± | 0,17 | 31,4                      | 32,9 | 35,7 |
| 75+                        | 9,5         | ± | 0,08 | 80,2                       | 5,6  | 14,2 | 6,9         | ± | 0,05 | 48,9                      | 37,2 | 14,0 |
| Jenis Kelamin              |             |   |      |                            |      |      |             |   |      |                           |      |      |
| Laki-laki                  | 7,2         | ± | 0,01 | 82,2                       | 8,0  | 9,8  | 6,5         | ± | 0,04 | 45,8                      | 38,5 | 15,8 |
| Perempuan                  | 7,2         | ± | 0,02 | 83,6                       | 7,5  | 8,9  | 5,2         | ± | 0,04 | 54,9                      | 34,6 | 10,5 |
| Pendidikan                 |             |   |      |                            |      |      |             |   |      |                           |      |      |
| Tidak sekolah              | 7,5         | ± | 0,03 | 81,1                       | 6,9  | 12,0 | 7,4         | ± | 0,12 | 36,6                      | 46,0 | 17,4 |
| Tidak tamat SD/MI          | 6,5         | ± | 0,02 | 85,5                       | 6,9  | 7,6  | 7,0         | ± | 0,06 | 50,0                      | 33,5 | 16,5 |
| Tamat SD/MI                | 8,0         | ± | 0,02 | 79,5                       | 9,3  | 11,1 | 6,7         | ± | 0,08 | 47,6                      | 37,5 | 14,9 |
| Tamat SMP/MTS              | 7,4         | ± | 0,02 | 81,4                       | 8,7  | 9,9  | 4,7         | ± | 0,03 | 53,0                      | 39,6 | 7,3  |
| Tamat SMA/MA               | 7,6         | ± | 0,03 | 82,4                       | 7,4  | 10,2 | 5,1         | ± | 0,03 | 55,0                      | 29,2 | 15,7 |
| Tamat Diploma/PT           | 8,8         | ± | 0,06 | 74,1                       | 12,8 | 13,1 | 7,6         | ± | 0,08 | 22,8                      | 54,2 | 23,1 |
| Status pekerjaan           |             |   |      |                            |      |      |             |   |      |                           |      |      |
| Tidak bekerja              | 6,8         | ± | 0,01 | 83,2                       | 8,4  | 8,5  | 7,7         | ± | 0,07 | 48,2                      | 36,8 | 15,0 |
| Pegawai                    | 8,0         | ± | 0,04 | 79,1                       | 9,5  | 11,4 | 7,6         | ± | 0,07 | 34,3                      | 43,8 | 21,9 |
| Wiraswasta                 | 9,8         | ± | 0,04 | 75,5                       | 8,8  | 15,7 | 4,0         | ± | 0,02 | 58,7                      | 33,7 | 7,6  |
| Petani/nelayan/ buruh      | 8,6         | ± | 0,02 | 79,4                       | 8,0  | 12,6 | 4,8         | ± | 0,02 | 48,1                      | 37,7 | 14,3 |
| Lainnya                    | 8,4         | ± | 0,06 | 76,2                       | 11,4 | 12,3 | 3,6         | ± | 0,03 | 60,8                      | 36,4 | 2,8  |
| Tempat tinggal             |             |   |      |                            |      |      |             |   |      |                           |      |      |
| Perkotaan                  | 7,2         | ± | 0,01 | 82,1                       | 8,2  | 9,6  | 5,7         | ± | 0,03 | 48,1                      | 40,6 | 11,3 |
| Perdesaan                  | 7,2         | ± | 0,01 | 83,2                       | 7,5  | 9,3  | 6,4         | ± | 0,05 | 49,4                      | 34,4 | 16,2 |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |             |   |      |                            |      |      |             |   |      |                           |      |      |
| Terbawah                   |             |   |      | 84,8                       | 6,2  | 9,0  |             |   |      | 54,3                      | 26,2 | 19,5 |
| Menengah bawah             |             |   |      | 83,5                       | 7,6  | 8,9  |             |   |      | 40,2                      | 42,0 | 17,8 |
| Menengah                   |             |   |      | 81,5                       | 9,0  | 9,5  |             |   |      | 53,7                      | 30,2 | 16,1 |
| Menengah atas              |             |   |      | 82,0                       | 8,6  | 9,4  |             |   |      | 50,0                      | 41,9 | 8,1  |
| Teratas                    |             |   |      | 81,9                       | 7,6  | 10,5 |             |   |      | 47,5                      | 41,4 | 11,1 |

Tabel 8.15  
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Dampak Cedera                |                                   |                     |
|-----------------|------------------------------|-----------------------------------|---------------------|
|                 | Panca indera tidak berfungsi | Kehilangan sebagian anggota tubuh | Bekas luka permanen |
| Cilacap         |                              | 0,3                               | 15,8                |
| Banyumas        | 1,3                          |                                   | 12,8                |
| Purbalingga     | 1,4                          |                                   | 2,8                 |
| Banjarnegara    | 0,4                          | 0,6                               | 11,9                |
| Kebumen         |                              | 0,6                               | 8,5                 |
| Purworejo       | 0,8                          |                                   | 4,1                 |
| Wonosobo        | 0,4                          |                                   | 8,4                 |
| Magelang        | 0,1                          | 0,9                               | 5,9                 |
| Boyolali        | 0,4                          | 0,4                               | 11,8                |
| Klaten          | 0,8                          | 1,2                               | 11,4                |
| Sukoharjo       |                              |                                   | 2,9                 |
| Wonogiri        | 0,7                          |                                   | 9,9                 |
| Karanganyar     | 0,1                          | 1,1                               | 6,7                 |
| Sragen          | 2,4                          |                                   | 9,1                 |
| Grobogan        |                              | 1,6                               | 7,7                 |
| Blora           |                              |                                   | 6,2                 |
| Rembang         |                              | 0,3                               | 1,3                 |
| Pati            | 0,5                          |                                   | 8,2                 |
| Kudus           | 1,0                          | 1,7                               | 6,4                 |
| Jepara          |                              |                                   | 4,3                 |
| Demak           | 0,3                          |                                   | 3,5                 |
| Semarang        | 1,3                          | 1,1                               | 6,8                 |
| Temanggung      | 0,2                          | 0,5                               | 10,3                |
| Kendal          |                              | 0,5                               | 6,6                 |
| Batang          | 0,9                          |                                   | 5,7                 |
| Pekalongan      | 0,4                          | 0,8                               | 2,4                 |
| Pemalang        | 1,0                          | 1,8                               | 6,3                 |
| Tegal           |                              | 0,8                               | 7,5                 |
| Brebes          |                              |                                   | 9,0                 |
| Kota Magelang   | 0,2                          |                                   | 8,0                 |
| Kota Surakarta  |                              | 0,5                               | 5,4                 |
| Kota Salatiga   |                              |                                   | 3,9                 |
| Kota Semarang   | 0,3                          | 0,5                               | 13,8                |
| Kota Pekalongan |                              | 0,4                               | 5,7                 |
| Kota Tegal      |                              | 0,8                               | 5,6                 |
| JAWA TENGAH     | 0,4                          | 0,6                               | 8,1                 |

Tabel 8.16  
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Dampak Cedera                |                                   |                     |
|----------------------------|------------------------------|-----------------------------------|---------------------|
|                            | Panca indera tidak berfungsi | Kehilangan sebagian anggota tubuh | Bekas luka permanen |
| Kelompok umur (thn)        |                              |                                   |                     |
| < 1                        |                              |                                   |                     |
| 1 – 4                      |                              | 0,6                               | 7,0                 |
| 5 – 14                     | 0,2                          | 0,4                               | 6,8                 |
| 15 – 24                    | 0,3                          | 0,4                               | 8,4                 |
| 25 – 34                    | 0,6                          | 0,5                               | 7,7                 |
| 35 – 44                    | 0,0                          | 0,6                               | 8,3                 |
| 45 – 54                    | 0,7                          | 1,6                               | 10,2                |
| 55 – 64                    | 1,1                          | 0,7                               | 9,1                 |
| 65 – 74                    | 1,6                          |                                   | 7,0                 |
| 75+                        | 0,6                          | 0,1                               | 13,9                |
| Jenis Kelamin              |                              |                                   |                     |
| Laki-laki                  | 0,4                          | 0,6                               | 8,2                 |
| Perempuan                  | 0,5                          | 0,5                               | 8,1                 |
| Pendidikan                 |                              |                                   |                     |
| Tidak sekolah              | 0,9                          | 1,1                               | 8,8                 |
| Tidak tamat SD/MI          | 0,3                          | 0,2                               | 7,0                 |
| Tamat SD/MI                | 0,6                          | 0,8                               | 7,6                 |
| Tamat SMP/MTS              | 0,4                          | 0,8                               | 8,9                 |
| Tamat SMA/MA               | 0,3                          | 0,2                               | 9,8                 |
| Tamat Diploma/PT           |                              | 0,1                               | 9,5                 |
| Status pekerjaan           |                              |                                   |                     |
| Tidak bekerja              | 0,6                          | 0,5                               | 8,8                 |
| Pegawai                    |                              |                                   | 10,3                |
| Wiraswasta                 | 0,9                          | 0,6                               | 7,9                 |
| Petani/nelayan/ buruh      | 0,4                          | 0,9                               | 6,9                 |
| Lainnya                    | 1,0                          |                                   | 9,2                 |
| Tempat tinggal             |                              |                                   |                     |
| Perkotaan                  | 0,3                          | 0,5                               | 8,1                 |
| Perdesaan                  | 0,5                          | 0,6                               | 8,2                 |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                              |                                   |                     |
| Terbawah                   | 0,6                          | 0,1                               | 6,7                 |
| Menengah bawah             | 0,8                          | 1,0                               | 7,5                 |
| Menengah                   | 0,1                          | 0,4                               | 9,8                 |
| Menengah atas              | 0,2                          | 0,6                               | 8,1                 |
| Teratas                    | 0,3                          | 0,8                               | 8,7                 |

Tabel 8.17  
Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut kabupaten/kota  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Pemakaian Helm          |                               |                    |                  |               |
|-----------------|-------------------------|-------------------------------|--------------------|------------------|---------------|
|                 | Helm standar terkancing | Helm standar tidak terkancing | Helm tidak standar | Tidak pakai helm | Tidak berlaku |
| Cilacap         | 57,6                    | 6,0                           | 2,8                | 32,7             | 0,9           |
| Banyumas        | 51,4                    | 14,8                          |                    | 27,6             | 6,2           |
| Purbalingga     | 49,3                    | 8,3                           |                    | 41,0             | 1,3           |
| Banjarnegara    | 49,6                    | 2,3                           |                    | 48,1             |               |
| Kebumen         | 52,8                    | 5,3                           |                    | 36,2             | 5,7           |
| Purworejo       | 51,4                    | 7,9                           |                    | 34,2             | 6,4           |
| Wonosobo        | 59,6                    | 3,0                           | 2,3                | 32,6             | 2,5           |
| Magelang        | 51,0                    |                               | 0,1                | 46,2             | 2,7           |
| Boyolali        | 33,0                    | 5,2                           | 4,8                | 50,3             | 6,7           |
| Klaten          | 53,8                    | 9,2                           | 3,5                | 29,6             | 4,0           |
| Sukoharjo       | 85,6                    | 4,2                           |                    | 10,3             |               |
| Wonogiri        | 53,1                    | 7,3                           |                    | 38,8             | 0,7           |
| Karanganyar     | 57,3                    | 8,4                           | 3,0                | 25,4             | 6,0           |
| Sragen          | 58,3                    | 2,6                           |                    | 34,2             | 4,9           |
| Grobogan        | 61,8                    | 2,6                           |                    | 34,8             | 0,8           |
| Blora           | 67,3                    | 11,5                          |                    | 20,0             | 1,2           |
| Rembang         | 57,0                    | 7,8                           |                    | 34,5             | 0,6           |
| Pati            | 49,1                    | 6,7                           |                    | 43,1             | 1,1           |
| Kudus           | 60,3                    | 14,0                          |                    | 20,8             | 4,8           |
| Jepara          | 30,1                    | 4,1                           |                    | 61,8             | 4,0           |
| Demak           | 56,3                    | 9,1                           | 0,7                | 31,1             | 2,8           |
| Semarang        | 54,3                    | 4,9                           |                    | 40,8             |               |
| Temanggung      | 44,2                    | 5,7                           |                    | 47,3             | 2,9           |
| Kendal          | 71,2                    | 1,4                           | 4,0                | 20,6             | 2,8           |
| Batang          | 41,9                    | 13,5                          | 1,0                | 38,1             | 5,5           |
| Pekalongan      | 41,2                    | 15,1                          | 3,5                | 38,1             | 2,1           |
| Pemalang        | 47,8                    |                               |                    | 52,2             |               |
| Tegal           | 49,0                    | 0,9                           | 0,3                | 42,9             | 6,9           |
| Brebes          | 21,8                    | 4,5                           |                    | 64,4             | 9,3           |
| Kota Magelang   | 63,1                    | 2,5                           |                    | 19,1             | 15,3          |
| Kota Surakarta  | 52,9                    | 15,4                          |                    | 26,3             | 5,4           |
| Kota Salatiga   | 76,5                    | 5,8                           |                    | 17,7             |               |
| Kota Semarang   | 61,0                    | 9,1                           | 0,6                | 24,3             | 5,0           |
| Kota Pekalongan | 56,8                    | 5,4                           | 2,8                | 33,8             | 1,2           |
| Kota Tegal      | 66,3                    | 15,2                          |                    | 17,2             | 1,3           |
| JAWA TENGAH     | 51,2                    | 6,3                           | 0,9                | 38,1             | 3,5           |

Tabel 8.18  
Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Pemakaian Helm          |                               |                    |                  |               |
|----------------------------|-------------------------|-------------------------------|--------------------|------------------|---------------|
|                            | Helm standar terkancing | Helm standar tidak terkancing | Helm tidak standar | Tidak pakai helm | Tidak berlaku |
| Kelompok umur (thn)        |                         |                               |                    |                  |               |
| 1 – 4                      | 7,3                     |                               | 8,6                | 68,1             | 16,1          |
| 5 – 14                     | 17,6                    | 5,9                           | 2,1                | 67,7             | 6,8           |
| 15 – 24                    | 53,6                    | 5,2                           | 0,8                | 39,4             | 0,9           |
| 25 – 34                    | 57,7                    | 8,9                           | 0,6                | 30,8             | 2             |
| 35 – 44                    | 59,1                    | 6,4                           | 0,2                | 31,5             | 2,9           |
| 45 – 54                    | 58,8                    | 5,1                           |                    | 30,4             | 5,7           |
| 55 – 64                    | 56,8                    | 12,2                          | 0,3                | 19,4             | 11,3          |
| 65 – 74                    | 33,6                    | 11,2                          | 2,2                | 38,3             | 14,8          |
| 75+                        | 28,7                    |                               | 1,3                | 39,6             | 30,4          |
| Jenis Kelamin              |                         |                               |                    |                  |               |
| Laki-laki                  | 53,6                    | 6,7                           | 0,4                | 36,4             | 3             |
| Perempuan                  | 46,8                    | 5,8                           | 1,7                | 41,3             | 4,4           |
| Pendidikan                 |                         |                               |                    |                  |               |
| Tidak sekolah              | 41,1                    | 2,9                           | 1,2                | 44,7             | 10,1          |
| Tidak tamat SD/MI          | 35,3                    | 3,6                           | 1,6                | 50,4             | 9,1           |
| Tamat SD/MI                | 43,7                    | 5,4                           | 0,2                | 47,1             | 3,6           |
| Tamat SMP/MTS              | 48,2                    | 7,9                           | 1,2                | 41               | 1,6           |
| Tamat SMA/MA               | 70,1                    | 8,2                           | 0,1                | 19,7             | 1,9           |
| Tamat Diploma/PT           | 80,6                    | 4,6                           | 1,8                | 12,4             | 0,5           |
| Pekerjaan                  |                         |                               |                    |                  |               |
| Tidak bekerja              | 45                      | 5,5                           | 0,5                | 46,3             | 2,7           |
| Pegawai                    | 75                      | 7,6                           |                    | 16,4             | 1             |
| Wiraswasta                 | 60,1                    | 8,5                           | 1,3                | 28,2             | 1,9           |
| Petani/nelayan/buruh       | 47,9                    | 7                             | 0,4                | 39,3             | 5,4           |
| Lainnya                    | 63,2                    | 3,9                           | 2,8                | 27,7             | 2,4           |
| Tempat tinggal             |                         |                               |                    |                  |               |
| Perkotaan                  | 56,5                    | 7,4                           | 0,4                | 31,2             | 4,5           |
| Perdesaan                  | 46,9                    | 5,5                           | 1,2                | 43,8             | 2,6           |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                         |                               |                    |                  |               |
| Terbawah                   | 36,6                    | 5                             | 0,5                | 53,4             | 4,5           |
| Menengah bawah             | 44,1                    | 7                             | 0,5                | 43,6             | 4,7           |
| Menengah                   | 48                      | 6                             | 1,6                | 40,8             | 3,6           |
| Menengah atas              | 55,9                    | 6,6                           | 1                  | 33,8             | 2,7           |
| Teratas                    | 66,1                    | 6,7                           | 0,6                | 24,4             | 2,2           |

## **BABA 9. KESEHATAN GIGI DAN MULUT**

Data status kesehatan gigi dan mulut meliputi indikator status kesehatan gigi, indikator jangkauan pelayanan, perilaku menyikat gigi, pemeriksaan gigi dan mulut, serta kondisi gigi dan mulut. Dalam tabel kesehatan gigi dan mulut yang terdiri dari 18 tabel, diantaranya tabel EMD atau *Effective Medical Demand* yang menggambarkan kemampuan keterjangkauan untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan gigi oleh tenaga terlatih.

Ke 18 tabel tersebut juga meliputi tabel prevalensi berdasarkan provinsi dan karakteristik yang terdiri dari kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan. Tabel tentang fungsi normal, edentulous, protesa, *Required Treatment Index* (RTI), *Performed Treatment Index* (PTI), karies aktif, pengalaman karies, bebas karies, *dentally fit* dan kondisi gigi dan mulut tidak ada dalam buku satu (Pokok-pokok hasil Riskesdas 2013).

Tabel 9.1  
Proporsi effective medical demand menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Bermasalah<br>gigi dan mulut<br>(%) | Menerima perawatan<br>dari tenaga medis gigi<br>(%) | <i>Effective medical<br/>demand</i><br>(%) |
|-----------------|-------------------------------------|---|--|
| Cilacap         | 24,7                                | 33,3  | 8,2  |
| Banyumas        | 27,4                                | 23,0  | 6,3  |
| Purbalingga     | 34,5                                | 32,9  | 11,4                                       |
| Banjarnegara    | 36,5                                | 31,4  | 11,5                                       |
| Kebumen         | 27,4                                | 23,5  | 6,4  |
| Purworejo       | 19,9                                | 21,6  | 4,3  |
| Wonosobo        | 29,7                                | 26,4  | 7,8  |
| Magelang        | 32,3                                | 29,1  | 9,4  |
| Boyolali        | 28,3                                | 32,2  | 9,1  |
| Klaten          | 24,6                                | 33,6  | 8,2  |
| Sukoharjo       | 7,2                                 | 45,0  | 3,2  |
| Wonogiri        | 26,0                                | 26,4  | 6,9  |
| Karanganyar     | 21,9                                | 35,0  | 7,7  |
| Sragen          | 13,6                                | 49,7  | 6,8  |
| Grobogan        | 18,9                                | 34,7  | 6,5  |
| Blora           | 19,9                                | 24,3  | 4,8  |
| Rembang         | 11,3                                | 37,6  | 4,2  |
| Pati            | 22,5                                | 29,9  | 6,7  |
| Kudus           | 19,6                                | 35,4  | 6,9  |
| Jepara          | 30,3                                | 31,6  | 9,6  |
| Demak           | 21,5                                | 47,8  | 10,3                                       |
| Semarang        | 31,0                                | 34,6  | 10,7                                       |
| Temanggung      | 34,0                                | 24,8  | 8,4  |
| Kendal          | 13,6                                | 33,3  | 4,5  |
| Batang          | 29,5                                | 24,9  | 7,3  |
| Pekalongan      | 26,6                                | 30,5  | 8,1  |
| Pemalang        | 30,9                                | 21,0  | 6,5  |
| Tegal           | 32,5                                | 32,1  | 10,4                                       |
| Brebes          | 21,8                                | 38,9  | 8,5  |
| Kota Magelang   | 28,5                                | 39,6  | 11,3                                       |
| Kota Surakarta  | 31,5                                | 28,0  | 8,8  |
| Kota Salatiga   | 31,3                                | 38,4  | 12,0                                       |
| Kota Semarang   | 29,1                                | 29,9  | 8,7  |
| Kota Pekalongan | 19,6                                | 32,6  | 6,4  |
| Kota Tegal      | 31,3                                | 40,8  | 12,8                                       |
| JAWA TENGAH     | 25,4                                | 31,0  | 7,9  |

\*) effective medical demand adalah penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dan mendapatkan perawatan dari tenaga medis gigi

Tabel 9.2  
Proporsi effective medical demand menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Bermasalah<br>Gigi dan mulut | Menerima perawatan dari tenaga<br>medis gigi | <i>Effective medical<br/>Demand</i> |
|-----------------------------------|------------------------------|--|-------------------------------------|
| <b>Kelompok Umur</b>              |                              |  |                                     |
| 0                                 | 1,5                          | 31,7   | 0,5                                 |
| 1-4                               | 11,8                         | 32,4   | 3,8                                 |
| 5-9                               | 29,6                         | 42,0   | 12,4                                |
| 10-14                             | 23,8                         | 29,7   | 7,0                                 |
| 15-24                             | 22,7                         | 24,9   | 5,6                                 |
| 25-34                             | 27,7                         | 32,0   | 8,9                                 |
| 35-44                             | 29,9                         | 32,9   | 9,8                                 |
| 45-54                             | 31,6                         | 30,9   | 9,8                                 |
| 55-64                             | 27,3                         | 28,0   | 7,6                                 |
| 65+                               | 17,3                         | 19,3   | 3,3                                 |
| <b>Indeks Umur (WHO)</b>          |                              |  |                                     |
| 12                                | 22,5                         | 28,8   | 6,5                                 |
| 15                                | 20,8                         | 20,7   | 4,3                                 |
| 18                                | 23,5                         | 27,4   | 6,4                                 |
| 35-44                             | 29,9                         | 32,9   | 9,8                                 |
| 45-54                             | 31,6                         | 30,9   | 9,8                                 |
| 55-64                             | 27,3                         | 28,0   | 7,6                                 |
| 65+                               | 17,3                         | 19,3   | 3,3                                 |
| <b>Jenis Kelamin</b>              |                              |  |                                     |
| Laki-laki                         | 23,9                         | 29,1   | 7,0                                 |
| Perempuan                         | 26,9                         | 32,6   | 8,8                                 |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |                              |  |                                     |
| Perkotaan                         | 24,5                         | 31,5   | 7,7                                 |
| Perdesaan                         | 26,2                         | 30,5   | 8,0                                 |
| <b>Pendidikan</b>                 |                              |  |                                     |
| Tidaksekolah                      | 24,3                         | 28,3   | 6,9                                 |
| Tidaktamat SD                     | 28,6                         | 32,7   | 9,3                                 |
| Tamat SD                          | 27,9                         | 27,6   | 7,7                                 |
| Tamat SLTP                        | 25,9                         | 29,8   | 7,7                                 |
| Tamat SLTA                        | 25,0                         | 34,7   | 8,7                                 |
| Tamat PT                          | 23,7                         | 41,7   | 9,9                                 |
| <b>Pekerjaan</b>                  |                              |  |                                     |
| Tidak Bekerja                     | 24,8                         | 29,6   | 7,3                                 |
| Pegawai                           | 24,9                         | 36,9   | 9,2                                 |
| Wiraswasta                        | 28,1                         | 33,7   | 9,4                                 |
| Petani/Nelayan/Buruh              | 28,0                         | 25,9   | 7,2                                 |
| Lainnya                           | 30,6                         | 29,9   | 9,1                                 |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                              |  |                                     |
| Terbawah                          | 25,4                         | 24,5   | 6,2                                 |
| Menengah Bawah                    | 28,0                         | 29,2   | 8,2                                 |
| Menengah                          | 24,9                         | 32,4   | 8,1                                 |
| Menengah Atas                     | 24,9                         | 31,0   | 7,7                                 |
| Teratas                           | 23,9                         | 38,0   | 9,1                                 |

Tabel 9.3  
Rata-rata lama hari hilang dalam satu tahun akibat masalah gigi dan mulut menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Rata-rata lama hari yang hilang |
|-----------------|---------------------------------|
| Cilacap         | 3,4                             |
| Banyumas        | 3,8                             |
| Purbalingga     | 3,7                             |
| Banjarnegara    | 4,4                             |
| Kebumen         | 3,2                             |
| Purworejo       | 3,1                             |
| Wonosobo        | 3,1                             |
| Magelang        | 4,2                             |
| Boyolali        | 3,8                             |
| Klaten          | 3,8                             |
| Sukoharjo       | 2,5                             |
| Wonogiri        | 3,9                             |
| Karanganyar     | 3,5                             |
| Sragen          | 2,7                             |
| Grobogan        | 3,8                             |
| Blora           | 3,6                             |
| Rembang         | 3,2                             |
| Pat             | 4,0                             |
| Kudus           | 2,8                             |
| Jepara          | 3,5                             |
| Demak           | 3,3                             |
| Semarang        | 4,4                             |
| Temanggung      | 3,7                             |
| Kendal          | 3,5                             |
| Batang          | 3,2                             |
| Pekalongan      | 3,3                             |
| Pemalang        | 4,3                             |
| Tegal           | 4,4                             |
| Brebes          | 4,0                             |
| Kota Magelang   | 3,1                             |
| Kota Surakarta  | 4,1                             |
| Kota Salatiga   | 4,3                             |
| Kota Semarang   | 4,5                             |
| Kota Pekalongan | 3,7                             |
| Kota Tegal      | 3,2                             |
| JAWA TENGAH     | 3,8                             |

\*)Rata-rata lama hari hilang adalah kehilangan kegiatan sehari-hari karena sakit gigi (daily activity lost).

Tabel 9.4  
Rata- rata lama hari hilang dalam satu tahun akibat masalah gigi dan mulut menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Rata-rata lama hari yg hilang |
|----------------------------|-------------------------------|
| Kelompok umur (tahun )     |                               |
| 0                          | 3,7                           |
| 1-4                        | 3,2                           |
| 5-9                        | 2,9                           |
| 10-14                      | 3,2                           |
| 15-24                      | 3,8                           |
| 25-34                      | 4,0                           |
| 35-44                      | 4,2                           |
| 45-54                      | 4,1                           |
| 55-64                      | 4,2                           |
| 65+                        | 4,0                           |
| Indeks umur WHO (tahun)    |                               |
| 12                         | 3,1                           |
| 15                         | 3,3                           |
| 18                         | 3,6                           |
| 35-44                      | 4,2                           |
| 45-54                      | 4,1                           |
| 55-64                      | 4,2                           |
| 65+                        | 3,9                           |
| Jenis kelamin              |                               |
| Laki-laki                  | 3,7                           |
| Perempuan                  | 3,9                           |
| Tempat tinggal             |                               |
| Perkotaan                  | 3,7                           |
| Perdesaan                  | 3,9                           |
| Pendidikan                 |                               |
| Tidak sekolah              | 4,1                           |
| Tidak tamat SD             | 3,6                           |
| Tamat SD                   | 4,1                           |
| Tamat SLTP                 | 3,8                           |
| Tamat SLTA                 | 3,7                           |
| Tamat PT                   | 3,5                           |
| Pekerjaan                  |                               |
| Tidak Bekerja              | 3,8                           |
| Pegawai                    | 3,76                          |
| Wiraswasta                 | 3,66                          |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 4,30                          |
| Lainnya                    | 3,74                          |
| Kuintil indeks kepemilikan |                               |
| Terbawah                   | 4,32                          |
| Menengah Bawah             | 4,00                          |
| Menengah                   | 3,76                          |
| Menengah Atas              | 3,63                          |
| Teratas                    | 3,52                          |

Tabel 9.5  
Proporsi penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi menurut jenis perawatan dan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Penun-<br>patan | Pengobat<br>an | Pencabutan<br>Gigi | Bedah<br>Mulut | Scaling | Pemasangan<br>gigilepasan/<br>tiruan<br>Sebagian | Pemasangan<br>gigi lepasan/<br>tiruan<br>Full denture | Pemasangan<br>Gigi Tiruan<br>Cekat | Pemasangan<br>Gigi Tanam<br>(Implant<br>Denture) | Konseling<br>perawatan<br>kebersihan gigi | Perawatan<br>Orthodontisi | Perw. Gusi/<br>Periodontal<br>treatment |
|-----------------|-----------------|----------------|--------------------|----------------|---------|--|---|------------------------------------|--|---|---------------------------|---|
| Cilacap         | 13,5            | 92,1           | 16,5               |                | 1,2     | 1,9  |   | 0,6                                | 0,7  | 4,5                                       | 0,7                       | 0,8                                     |
| Banyumas        | 8,2             | 90,4           | 17,3               | 1,4            | 1,7     | 0,3  |   | 0,3                                |  | 6,1                                       |                           | 2,0                                     |
| Purbalingga     | 2,7             | 91,9           | 7,3                |                | 0,5     |  |   |                                    |  | 2,2                                       |                           | 0,4                                     |
| Banjarnegara    | 1,5             | 93,8           | 13,4               |                |         |  |   | 0,3                                |  | 1,0                                       | 0,9                       | 0,9                                     |
| Kebumen         | 11,8            | 90,9           | 16,1               | 0,5            | 4,8     | 1,1  | 0,2   |                                    |  | 2,4                                       | 1,7                       |   |
| Purworejo       | 13,7            | 92,0           | 19,4               |                | 0,3     |  |   |                                    |  | 1,5                                       | 0,5                       |   |
| Wonosobo        | 8,4             | 91,0           | 19,5               |                | 1,5     | 0,9  |   |                                    |  | 3,1                                       |                           | 0,5                                     |
| Magelang        | 8,3             | 87,0           | 24,4               |                | 0,8     | 1,6  |   |                                    | 0,1  | 10,6                                      |                           | 0,6                                     |
| Boyolali        | 8,6             | 95,8           | 16,9               |                | 1,3     |  |   |                                    |  | 5,9                                       | 0,5                       | 0,0                                     |
| Klaten          | 4,8             | 88,3           | 19,3               | 0,5            | 5,2     | 1,9  |   |                                    | 0,2  | 15,2                                      |                           |   |
| Sukoharjo       | 9,8             | 84,2           | 24,5               | 0,9            | 2,9     | 2,9  | 1,7   | 2,9                                |  | 3,4                                       |                           |   |
| Wonogiri        | 5,5             | 92,3           | 13,5               | 0,9            | 2,1     | 0,9  | 0,4   | 1,1                                | 0,3  | 5,2                                       | 1,0                       | 2,1                                     |
| Karanganyar     | 10,9            | 90,5           | 20,0               |                | 4,8     | 0,2  |   |                                    |  | 0,9                                       |                           | 1,2                                     |
| Sragen          | 7,0             | 89,0           | 26,6               |                | 1,9     |  |   |                                    |  | 3,8                                       | 0,6                       | 0,6                                     |
| Grobogan        | 4,5             | 96,9           | 12,9               | 0,0            | 1,5     | 0,6  |   | 0,2                                |  | 3,8                                       |                           | 0,2                                     |
| Blora           | 5,7             | 81,7           | 28,1               |                | 1,2     | 0,3  | 0,6   | 0,6                                |  | 23,9                                      |                           |   |
| Rembang         | 0,7             | 96,7           | 16,9               |                | 1,0     |  |   |                                    |  |   |                           |   |
| Pati            | 4,9             | 88,5           | 18,3               | 1,6            | 1,6     | 1,9  | 1,6   | 1,6                                | 1,6  | 8,8                                       | 2,8                       | 3,1                                     |
| Kudus           | 9,0             | 88,5           | 18,7               |                | 2,7     |  |   |                                    |  | 0,5                                       |                           | 0,3                                     |
| Jepara          | 6,4             | 93,5           | 17,0               |                | 2,2     |  | 0,5   | 0,3                                | 0,2  | 2,7                                       |                           |   |
| Demak           | 5,1             | 89,9           | 23,8               | 0,7            | 0,5     | 0,3  |   | 0,2                                |  | 2,3                                       |                           |   |
| Semarang        | 5,2             | 84,2           | 18,5               | 2,8            | 2,1     | 1,0  | 0,3   | 0,4                                | 0,3  | 8,5                                       | 0,3                       | 0,5                                     |
| Temanggung      | 6,6             | 92,6           | 21,8               |                | 2,6     | 0,3  | 0,6   |                                    | 0,2  | 5,2                                       |                           | 1,5                                     |
| Kendal          | 4,0             | 82,2           | 15,9               |                | 2,5     | 0,5  |   | 1,7                                | 1,6  | 4,2                                       |                           | 2,3                                     |
| Batang          | 5,1             | 95,4           | 17,5               |                | 0,6     |  |   | 0,5                                |  | 14,9                                      |                           | 0,6                                     |
| Pekalongan      | 5,2             | 92,3           | 13,9               | 0,7            | 1,2     | 0,7  |   |                                    | 0,3  | 5,9                                       |                           |   |
| Pemalang        | 4,0             | 91,8           | 15,3               | 0,6            | 1,5     | 0,1  |   | 0,3                                | 1,2  | 4,6                                       |                           |   |
| Tegal           | 5,8             | 88,3           | 20,8               | 0,5            | 0,9     |  |   |                                    |  | 1,7                                       |                           |   |
| Brebes          | 5,8             | 92,9           | 11,0               | 0,3            | 0,9     |  |   |                                    | 0,4  | 12,1                                      | 0,8                       | 0,9                                     |
| Kota Magelang   | 29,5            | 61,7           | 36,1               |                | 18,7    | 2,8  |   | 1,2                                |  | 1,3                                       | 2,8                       |   |
| Kota Surakarta  | 19,4            | 80,3           | 17,7               | 0,2            | 5,3     | 1,4  | 0,2   | 0,7                                | 1,3  | 3,0                                       | 1,8                       | 2,2                                     |
| Kota Salatiga   | 24,1            | 84,4           | 33,8               | 1,2            | 5,4     | 1,6  | 0,5   | 1,2                                | 0,5  | 12,7                                      | 0,4                       | 0,1                                     |
| Kota Semarang   | 25,7            | 73,7           | 21,5               | 1,0            | 2,5     |  |   |                                    | 0,3  | 3,6                                       | 0,8                       | 0,9                                     |
| Kota Pekalongan | 6,3             | 82,6           | 25,1               | 1,9            |         | 3,1  | 1,1   |                                    |  | 3,8                                       | 0,2                       | 3,7                                     |
| Kota Tegal      | 14,0            | 88,8           | 23,0               | 0,5            | 3,4     | 3,4  | 1,6   | 1,6                                | 0,8  | 8,4                                       | 1,8                       | 0,4                                     |
| JAWA TENGAH     | 8,2             | 89,3           | 18,2               | 0,5            | 1,9     | 0,7  | 0,2   | 0,3                                | 0,3  | 5,6                                       | 0,4                       | 0,7                                     |

Tabel 9.6  
Proporsi penduduk yang menerima perawatan dan pengobatan gigi menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Penunpaman | Pengobatan | Pencabutan Gigi | Bedah Mulut | Scaling | Pemasangan gigi lepasan / tiruan Sebagian | Pemasangan gigi lepasan / tiruan Full denture | Pemasangan Gigi Tiruan Cekat | Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture) | Konseling perawatan kebersihan gigi | Perawatan Orthodonti | Perw. Gusi / Periodontal treatment |
|----------------------------|------------|------------|-----------------|-------------|---------|---|---|------------------------------|---|-------------------------------------|----------------------|------------------------------------|
| Kelompok umur (tahun)      |            |            |                 |             |         |   |   |                              |   |                                     |                      |                                    |
| 0                          |            | 100,0      |                 |             |         |   |   |                              |   |                                     |                      |                                    |
| 1-4                        | 1,2        | 93,8       | 1,5             |             |         |   |   |                              | 0,7                                     | 6,4                                 |                      | 1,6                                |
| 5-9                        | 6,2        | 88,4       | 16,0            | 0,3         | 0,6     | 0,1                                       |   |                              |   | 4,8                                 |                      | 0,2                                |
| 10-14                      | 7,3        | 89,2       | 15,6            | 0,5         | 1,0     |   |   | 0,2                          |   | 6,4                                 | 0,3                  | 0,3                                |
| 15-24                      | 12,8       | 88,2       | 14,9            | 0,8         | 4,3     | 0,3                                       | 0,0   | 0,5                          | 0,3                                     | 3,7                                 | 1,3                  | 1,5                                |
| 25-34                      | 8,7        | 90,0       | 15,8            | 0,7         | 2,3     | 0,5                                       | 0,1   | 0,2                          | 0,3                                     | 6,4                                 | 0,7                  | 0,4                                |
| 35-44                      | 9,5        | 89,5       | 20,9            | 0,3         | 2,0     | 0,6                                       | 0,2   | 0,3                          | 0,2                                     | 6,6                                 | 0,2                  | 0,5                                |
| 45-54                      | 8,2        | 90,1       | 21,0            | 0,8         | 2,3     | 1,8                                       | 0,6   | 0,6                          | 0,5                                     | 5,7                                 | 0,5                  | 0,9                                |
| 55-64                      | 6,9        | 87,9       | 25,5            | 0,1         | 1,8     | 0,6                                       | 0,1   | 0,6                          | 0,5                                     | 4,5                                 | 0,2                  | 0,9                                |
| 65+                        | 3,6        | 86,9       | 28,7            | 0,5         | 0,4     | 2,8                                       | 0,9   |                              | 0,5                                     | 5,7                                 | 0,3                  | 0,8                                |
| Indeks Umur (WHO)          |            |            |                 |             |         |   |   |                              |   |                                     |                      |                                    |
| 12                         | 4,4        | 90,5       | 17,1            | 1,1         | 1,6     |   |   |                              |   | 6,5                                 |                      |                                    |
| 15                         | 10,6       | 83,9       | 12,2            | 1,4         | 3,5     |   |   |                              |   | 5,9                                 | 0,4                  |                                    |
| 18                         | 11,0       | 90,5       | 9,7             |             | 7,1     |   |   |                              |   | 3,0                                 | 2,9                  | 3,0                                |
| 35-44                      | 9,5        | 89,5       | 20,9            | 0,3         | 2,0     | 0,6                                       | 0,2   | 0,3                          | 0,2                                     | 6,6                                 | 0,2                  | 0,5                                |
| 45-54                      | 8,2        | 90,1       | 21,0            | 0,8         | 2,3     | 1,8                                       | 0,6   | 0,6                          | 0,5                                     | 5,7                                 | 0,5                  | 0,9                                |
| 55-64                      | 6,9        | 87,9       | 25,5            | 0,1         | 1,8     | 0,6                                       | 0,1   | 0,6                          | 0,5                                     | 4,5                                 | 0,2                  | 0,9                                |
| 65+                        | 3,6        | 86,9       | 28,7            | 0,5         | 0,4     | 2,8                                       | 0,9   |                              | 0,5                                     | 5,7                                 | 0,3                  | 0,8                                |
| Jenis Kelamin              |            |            |                 |             |         |   |   |                              |   |                                     |                      |                                    |
| Laki-laki                  | 7,8        | 89,9       | 19,7            | 0,4         | 1,5     | 0,6                                       | 0,2   | 0,3                          | 0,2                                     | 5,1                                 | 0,2                  | 0,4                                |
| Perempuan                  | 8,6        | 88,8       | 17,0            | 0,5         | 2,3     | 0,7                                       | 0,2   | 0,3                          | 0,3                                     | 6,0                                 | 0,6                  | 0,9                                |
| Tempat Tinggal             |            |            |                 |             |         |   |   |                              |   |                                     |                      |                                    |
| Perkotaan                  | 11,4       | 86,2       | 21,0            | 0,7         | 2,7     | 0,7                                       | 0,3   | 0,3                          | 0,4                                     | 5,0                                 | 0,5                  | 0,7                                |
| Perdesaan                  | 5,6        | 91,9       | 15,8            | 0,3         | 1,3     | 0,6                                       | 0,1   | 0,3                          | 0,2                                     | 6,2                                 | 0,4                  | 0,6                                |
| Pendidikan                 |            |            |                 |             |         |   |   |                              |   |                                     |                      |                                    |
| Tidaksekolah               | 4,1        | 87,4       | 23,2            | 0,3         | 1,3     | 0,2                                       |   |                              |   | 4,8                                 |                      | 0,0                                |
| Tidaktamat SD              | 5,7        | 90,4       | 16,8            | 0,2         | 1,2     | 0,6                                       | 0,3   | 0,2                          | 0,3                                     | 5,6                                 | 0,5                  | 0,7                                |
| Tamat SD                   | 5,0        | 91,8       | 17,5            | 0,5         | 1,2     | 0,6                                       | 0,1   | 0,3                          | 0,3                                     | 6,3                                 | 0,2                  | 0,8                                |
| Tamat SLTP                 | 7,0        | 91,0       | 20,0            | 0,4         | 2,3     | 0,5                                       | 0,0   | 0,5                          | 0,2                                     | 4,6                                 | 0,7                  | 0,5                                |
| Tamat SLTA                 | 15,4       | 85,8       | 21,1            | 0,8         | 4,0     | 1,3                                       | 0,5   | 0,6                          | 0,3                                     | 5,6                                 | 0,4                  | 0,7                                |
| Tamat PT                   | 30,1       | 72,7       | 26,7            | 1,0         | 4,9     | 1,3                                       | 0,1   | 0,1                          | 0,8                                     | 5,6                                 | 2,0                  | 0,9                                |
| Pekerjaan                  |            |            |                 |             |         |   |   |                              |   |                                     |                      |                                    |
| Tidak Bekerja              | 8,8        | 88,6       | 18,3            | 0,7         | 2,3     | 0,5                                       | 0,2   | 0,2                          | 0,4                                     | 5,2                                 | 0,6                  | 0,7                                |
| Pegawai                    | 20,1       | 83,7       | 22,9            | 0,6         | 3,8     | 1,6                                       | 0,1   | 0,6                          | 0,1                                     | 4,2                                 | 0,8                  | 0,7                                |
| Wiraswasta                 | 8,8        | 88,1       | 23,3            | 0,3         | 2,5     | 1,1                                       | 0,4   | 0,5                          | 0,4                                     | 7,2                                 | 0,2                  | 0,4                                |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 4,4        | 92,8       | 16,4            | 0,4         | 1,5     | 0,7                                       | 0,2   | 0,4                          | 0,2                                     | 6,6                                 | 0,4                  | 0,7                                |
| Lainnya                    | 9,3        | 91,0       | 22,3            | 0,1         | 1,9     | 0,3                                       | 0,3   |                              |   | 4,0                                 | 1,2                  | 1,6                                |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |            |            |                 |             |         |   |   |                              |   |                                     |                      |                                    |
| Terbawah                   | 4,1        | 93,5       | 10,1            | 0,3         | 1,2     | 0,5                                       | 0,3   | 0,6                          | 0,5                                     | 6,0                                 | 0,9                  | 0,9                                |
| Menengah Bawah             | 4,0        | 92,4       | 15,1            | 0,5         | 0,9     | 0,5                                       |   | 0,0                          | 0,2                                     | 6,3                                 | 0,1                  | 0,8                                |
| Menengah                   | 7,2        | 91,5       | 16,8            | 0,1         | 1,7     | 0,6                                       | 0,1   | 0,1                          | 0,1                                     | 5,7                                 | 0,1                  | 0,6                                |
| Menengah Atas              | 8,8        | 89,5       | 19,3            | 0,3         | 2,2     | 0,7                                       | 0,2   | 0,4                          | 0,2                                     | 5,0                                 | 0,2                  | 0,7                                |
| Teratas                    | 15,0       | 81,8       | 26,3            | 1,1         | 3,3     | 1,0                                       | 0,3   | 0,4                          | 0,4                                     | 5,3                                 | 1,1                  | 0,6                                |

Tabel 9.7  
Proporsi penduduk berobat gigi menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Dokter gigi spesialis | Dokter Gigi | Perawat Gigi | Paramedik lainnya | Tukang gigi | Lainnya |
|-----------------|-----------------------|-------------|--------------|-------------------|-------------|---------|
| Cilacap         | 5,0                   | 41,5        | 7,8          | 44,4              | 1,2         | 2,3     |
| Banyumas        | 5,0                   | 57,3        | 11,6         | 20,9              | 3,6         | 8,2     |
| Purbalingga     | 3,0                   | 27,8        | 21,9         | 46,7              | 1,7         | 2,7     |
| Banjarnegara    | 3,5                   | 31,9        | 24,5         | 32,0              | 0,4         | 10,1    |
| Kebumen         | 6,4                   | 48,1        | 11,7         | 29,5              | 1,8         | 11,1    |
| Purworejo       | 10,0                  | 47,6        | 27,3         | 21,3              | 0,5         | 17,5    |
| Wonosobo        | 3,1                   | 32,5        | 36,5         | 33,4              | 1,5         | 0,9     |
| Magelang        | 2,2                   | 44,4        | 17,4         | 37,5              | 1,1         | 1,6     |
| Boyolali        | 8,1                   | 30,3        | 14,7         | 39,7              | 0,8         | 10,5    |
| Klaten          | 4,2                   | 55,0        | 15,4         | 21,1              | 0,7         | 9,6     |
| Sukoharjo       | 18,0                  | 58,8        | 14,2         | 9,9               | 2,9         | 5,1     |
| Wonogiri        | 4,0                   | 33,2        | 19,9         | 39,7              | 1,7         | 13,2    |
| Karanganyar     | 6,6                   | 65,7        | 4,2          | 22,0              | 0,2         | 2,9     |
| Sragen          | 6,4                   | 64,8        | 12,6         | 15,0              | 0,5         | 3,4     |
| Grobogan        | 2,7                   | 42,9        | 17,5         | 39,6              | 1,5         | 1,5     |
| Blora           | 10,8                  | 36,3        | 26,2         | 24,1              | 4,3         | 0,9     |
| Rembang         | 3,6                   | 42,9        | 7,5          | 27,6              | 0,7         | 21,8    |
| Pati            | 8,5                   | 26,6        | 11,9         | 48,8              | 1,3         | 9,1     |
| Kudus           | 5,4                   | 55,6        | 8,1          | 25,9              | 0,4         | 6,8     |
| Jepara          | 4,2                   | 37,0        | 19,7         | 29,9              | 1,2         | 16,5    |
| Demak           | 7,1                   | 31,7        | 21,2         | 26,6              | 0,8         | 15,3    |
| Semarang        | 5,3                   | 42,1        | 8,4          | 31,5              | 2,4         | 12,0    |
| Temanggung      | 4,3                   | 48,0        | 17,2         | 30,5              | 1,0         | 6,4     |
| Kendal          | 7,4                   | 37,6        | 16,7         | 32,5              |             | 8,5     |
| Batang          | 4,4                   | 31,3        | 29,9         | 29,5              | 0,5         | 10,6    |
| Pekalongan      | 6,9                   | 43,9        | 14,8         | 30,5              | 0,9         | 7,5     |
| Pemalang        | 6,1                   | 31,6        | 22,6         | 20,9              | 1,7         | 29,0    |
| Tegal           | 3,4                   | 46,7        | 22,6         | 22,3              | 1,0         | 9,5     |
| Brebes          | 1,6                   | 22,5        | 38,7         | 29,2              | 1,4         | 12,7    |
| Kota Magelang   | 20,6                  | 71,5        | 4,6          | 0,6               | 5,3         | 2,8     |
| Kota Surakarta  | 21,1                  | 46,6        | 18,2         | 3,6               | 1,2         | 21,5    |
| Kota Salatiga   | 11,8                  | 73,7        | 9,3          | 10,1              | 1,5         | 1,1     |
| Kota Semarang   | 9,2                   | 61,9        | 4,7          | 9,4               | 0,3         | 19,4    |
| Kota Pekalongan | 9,2                   | 44,7        | 4,9          | 3,6               | 1,6         | 37,5    |
| Kota Tegal      | 8,5                   | 74,3        | 27,3         | 8,5               | 1,8         | 3,6     |
| JAWA TENGAH     | 5,8                   | 42,7        | 17,6         | 28,5              | 1,3         | 10,0    |

Tabel 9.8  
Proporsi penduduk berobat gigi menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Dokter gigi<br>spesialis<br>% | Dokter Gigi<br>% | Perawat<br>Gigi<br>% | Paramedik<br>lainnya<br>% | Tukang<br>gigi<br>% | Lain<br>nya<br>% |
|----------------------------|-------------------------------|------------------|----------------------|---------------------------|---------------------|------------------|
| Kelompok umur (tahun)      |                               |                  |                      |                           |                     |                  |
| 0                          |                               |                  |                      | 50,4                      |                     | 49,6             |
| 1-4                        | 2,0                           | 26,4             | 6,3                  | 49,8                      | 1,1                 | 16,1             |
| 5-9                        | 3,5                           | 43,2             | 19,4                 | 29,1                      | 1,1                 | 8,8              |
| 10-14                      | 3,6                           | 41,9             | 19,2                 | 29,9                      | 1,6                 | 9,6              |
| 15-24                      | 9,4                           | 45,7             | 13,9                 | 25,4                      | 1,5                 | 10,1             |
| 25-34                      | 6,2                           | 42,0             | 16,2                 | 27,4                      | 0,7                 | 11,9             |
| 35-44                      | 6,8                           | 43,9             | 19,5                 | 26,4                      | 1,1                 | 9,6              |
| 45-54                      | 5,3                           | 45,6             | 16,3                 | 28,8                      | 1,3                 | 8,6              |
| 55-64                      | 6,8                           | 40,6             | 22,1                 | 25,6                      | 2,8                 | 8,7              |
| 65+                        | 4,2                           | 37,2             | 20,4                 | 33,9                      | 1,1                 | 9,7              |
| Indeks umur (WHO) (tahun)  |                               |                  |                      |                           |                     |                  |
| 12                         | 9,4                           | 35,5             | 21,5                 | 34,3                      | 1,5                 | 6,4              |
| 15                         | 0,5                           | 49,1             | 20,0                 | 19,7                      |                     | 13,4             |
| 18                         | 14,6                          | 35,0             | 14,3                 | 29,2                      | 2,4                 | 13,1             |
| 35-44                      | 6,8                           | 43,9             | 19,5                 | 26,4                      | 1,1                 | 9,6              |
| 45-54                      | 5,3                           | 45,6             | 16,3                 | 28,8                      | 1,3                 | 8,6              |
| 55-64                      | 6,8                           | 40,6             | 22,1                 | 25,6                      | 2,8                 | 8,7              |
| 65+                        | 4,2                           | 37,2             | 20,4                 | 33,9                      | 1,1                 | 9,7              |
| Jenis kelamin              |                               |                  |                      |                           |                     |                  |
| Laki-laki                  | 5,9                           | 44,3             | 19,0                 | 27,2                      | 1,7                 | 8,8              |
| Perempuan                  | 5,7                           | 41,4             | 16,5                 | 29,4                      | 1,0                 | 10,9             |
| Tempat tinggal             |                               |                  |                      |                           |                     |                  |
| Perkotaan                  | 7,7                           | 53,1             | 14,2                 | 18,6                      | 1,1                 | 11,7             |
| Perdesaan                  | 4,2                           | 34,2             | 20,3                 | 36,6                      | 1,4                 | 8,5              |
| Pendidikan                 |                               |                  |                      |                           |                     |                  |
| Tidak sekolah              | 2,8                           | 37,7             | 17,6                 | 32,4                      | 1,8                 | 12,1             |
| Tidak tamat SD             | 3,2                           | 40,4             | 21,1                 | 29,4                      | 1,5                 | 10,3             |
| Tamat SD                   | 3,4                           | 38,8             | 22,2                 | 32,3                      | 0,9                 | 8,5              |
| Tamat SLTP                 | 7,0                           | 40,6             | 15,3                 | 29,2                      | 1,4                 | 11,9             |
| Tamat SLTA                 | 9,6                           | 57,2             | 12,6                 | 16,7                      | 1,4                 | 9,8              |
| Tamat PT                   | 23,3                          | 62,4             | 5,5                  | 9,5                       | 0,8                 | 3,4              |
| Pekerjaan                  |                               |                  |                      |                           |                     |                  |
| Tidak Bekerja              | 5,9                           | 43,4             | 16,8                 | 28,0                      | 1,4                 | 10,1             |
| Pegawai                    | 13,8                          | 55,1             | 13,0                 | 15,7                      | 1,1                 | 9,8              |
| Wiraswasta                 | 8,0                           | 50,0             | 16,8                 | 22,7                      | 0,9                 | 7,4              |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 2,4                           | 35,2             | 21,4                 | 34,3                      | 1,7                 | 10,2             |
| Lainnya                    | 11,0                          | 42,9             | 16,5                 | 25,4                      | 0,2                 | 14,4             |
| Kuintil indeks kepemilikan |                               |                  |                      |                           |                     |                  |
| Terbawah                   | 1,5                           | 27,9             | 23,6                 | 39,6                      | 0,6                 | 11,6             |
| Menengah Bawah             | 2,6                           | 32,6             | 22,9                 | 34,7                      | 1,7                 | 10,2             |
| Menengah                   | 3,9                           | 44,5             | 15,8                 | 28,5                      | 1,2                 | 11,0             |
| Menengah Atas              | 4,9                           | 49,3             | 16,4                 | 26,0                      | 1,7                 | 9,4              |
| Teratas                    | 13,9                          | 53,7             | 11,6                 | 17,8                      | 1,0                 | 8,2              |

Tabel 9.9  
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun berdasarkan waktu dan menyikat gigi dengan benar menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Sikat gigi tiap hari | Waktu menyikat gigi |                 |                    |                     |                     |                     |                     | Menyikat gigi dengan benar |
|-----------------|----------------------|---------------------|-----------------|--------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
|                 |                      | Saat mandi pagi     | Saat mandi sore | Sesudah makan pagi | Sesudah Bangun pagi | Sebelum tidur malam | Sesudah makan siang | Mandi pagi dan sore |                            |
| Cilacap         | 95,2                 | 94,6                | 88,0            | 2,1                | 6,4                 | 22,3                | 4,7                 | 86,0                | 1,1                        |
| Banyumas        | 96,3                 | 97,4                | 90,4            | 4,2                | 6,5                 | 22,3                | 4,3                 | 89,2                | 2,3                        |
| Purbalingga     | 92,4                 | 93,5                | 83,7            | 2,9                | 4,3                 | 20,5                | 3,3                 | 80,1                | 1,5                        |
| Banjarnegara    | 90,9                 | 88,1                | 79,7            | 3,5                | 9,0                 | 24,8                | 6,7                 | 73,2                | 2,1                        |
| Kebumen         | 89,4                 | 93,2                | 83,6            | 3,7                | 6,9                 | 23,3                | 3,2                 | 79,9                | 2,0                        |
| Purworejo       | 92,3                 | 96,2                | 92,2            | 1,4                | 3,7                 | 13,9                | 3,8                 | 90,0                | 1,0                        |
| Wonosobo        | 94,8                 | 64,8                | 63,6            | 5,5                | 31,2                | 35,8                | 8,8                 | 46,6                | 3,3                        |
| Magelang        | 94,5                 | 84,8                | 75,9            | 2,5                | 12,8                | 27,2                | 10,9                | 68,1                | 1,4                        |
| Boyolali        | 93,9                 | 83,1                | 86,0            | 3,5                | 14,6                | 18,5                | 6,7                 | 74,3                | 1,7                        |
| Klaten          | 92,9                 | 98,1                | 93,1            | 2,1                | 6,5                 | 16,3                | 2,2                 | 92,2                | 1,0                        |
| Sukoharjo       | 96,4                 | 97,1                | 93,4            | 2,4                | 5,2                 | 15,0                | 1,2                 | 92,4                | 1,3                        |
| Wonogiri        | 93,7                 | 79,1                | 81,3            | 3,9                | 19,1                | 19,5                | 7,4                 | 71,0                | 2,3                        |
| Karanganyar     | 95,1                 | 91,8                | 92,1            | 2,3                | 7,7                 | 18,8                | 4,8                 | 86,1                | 1,4                        |
| Sragen          | 96,2                 | 98,0                | 94,8            | 2,6                | 5,4                 | 12,2                | 1,0                 | 94,1                | 1,3                        |
| Grobogan        | 95,8                 | 96,8                | 91,1            | 0,9                | 3,9                 | 13,4                | 4,7                 | 88,7                | 0,3                        |
| Blora           | 91,4                 | 96,8                | 89,2            | 4,0                | 5,8                 | 10,7                | 1,9                 | 87,6                | 2,6                        |
| Rembang         | 97,1                 | 98,7                | 96,6            | 1,6                | 1,7                 | 8,5                 | 1,4                 | 95,9                | 0,9                        |
| Pati            | 93,4                 | 94,5                | 89,6            | 2,8                | 3,9                 | 16,2                | 4,9                 | 85,7                | 1,5                        |
| Kudus           | 96,6                 | 98,6                | 90,7            | 1,3                | 0,7                 | 15,0                | 1,6                 | 89,8                | 0,9                        |
| Jepara          | 94,8                 | 97,4                | 92,3            | 1,8                | 2,1                 | 17,3                | 4,8                 | 90,9                | 0,8                        |
| Demak           | 97,7                 | 98,1                | 90,2            | 1,4                | 2,5                 | 14,9                | 2,5                 | 89,0                | 0,5                        |
| Semarang        | 94,3                 | 88,3                | 68,6            | 3,3                | 10,3                | 35,4                | 6,0                 | 64,3                | 1,9                        |
| Temanggung      | 90,8                 | 67,8                | 64,1            | 6,8                | 24,4                | 34,7                | 10,8                | 49,3                | 4,5                        |
| Kendal          | 95,0                 | 97,0                | 90,9            | 1,6                | 3,6                 | 19,1                | 1,4                 | 90,1                | 0,9                        |
| Batang          | 94,8                 | 94,7                | 89,2            | 1,3                | 4,5                 | 14,8                | 3,5                 | 85,2                | 0,6                        |
| Pekalongan      | 95,7                 | 96,3                | 89,8            | 1,5                | 2,7                 | 20,0                | 4,0                 | 87,5                | 0,7                        |
| Pemalang        | 94,1                 | 96,2                | 87,4            | 1,6                | 3,9                 | 18,0                | 4,4                 | 84,9                | 0,5                        |
| Tegal           | 94,5                 | 95,4                | 83,1            | 2,7                | 5,1                 | 20,9                | 5,6                 | 80,6                | 1,6                        |
| Brebes          | 93,4                 | 96,8                | 87,3            | 5,6                | 4,9                 | 17,8                | 4,2                 | 85,2                | 3,8                        |
| Kota Magelang   | 96,7                 | 91,1                | 75,5            | 4,5                | 10,3                | 42,7                | 4,1                 | 74,1                | 4,1                        |
| Kota Surakarta  | 97,3                 | 92,5                | 77,8            | 4,2                | 9,0                 | 41,9                | 6,1                 | 76,1                | 3,2                        |
| Kota Salatiga   | 96,6                 | 79,7                | 65,2            | 4,9                | 19,1                | 46,3                | 6,6                 | 60,3                | 4,2                        |
| Kota Semarang   | 98,1                 | 95,4                | 82,4            | 2,8                | 5,2                 | 36,2                | 2,2                 | 80,2                | 1,9                        |
| Kota Pekalongan | 97,6                 | 97,6                | 90,6            | 4,3                | 5,6                 | 24,1                | 2,3                 | 89,4                | 2,4                        |
| Kota Tegal      | 97,4                 | 94,8                | 87,4            | 7,6                | 9,7                 | 26,6                | 5,8                 | 86,0                | 4,2                        |
| JAWA TENGAH     | 94,6                 | 93,0                | 86,0            | 2,9                | 7,2                 | 21,2                | 4,5                 | 82,3                | 1,7                        |

Tabel 9.10  
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun berdasarkan waktu dan menyikat gigi dengan benar menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Sikat gigi tiap hari | Waktu menyikat gigi |                 |                    |                     |                     |                     |                     | Menyikat gigi dengan benar |
|----------------------------|----------------------|---------------------|-----------------|--------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
|                            |                      | Saat mandi pagi     | Saat mandi sore | Sesudah makan pagi | Sesudah Bangun pagi | Sebelum tidur malam | Sesudah makan siang | Mandi pagi dan sore |                            |
| Kelompok umur (tahun)      |                      |                     |                 |                    |                     |                     |                     |                     |                            |
| 10-14                      | 98,0                 | 96,6                | 86,5            | 2,4                | 3,8                 | 16,7                | 2,5                 | 85,1                | 1,3                        |
| 15-24                      | 98,9                 | 95,0                | 87,1            | 3,3                | 6,4                 | 26,1                | 3,9                 | 84,6                | 2,0                        |
| 25-34                      | 98,6                 | 93,0                | 85,8            | 2,9                | 7,1                 | 24,6                | 3,7                 | 82,8                | 1,8                        |
| 35-44                      | 98,5                 | 91,9                | 85,7            | 2,7                | 8,0                 | 22,5                | 4,4                 | 81,3                | 1,6                        |
| 45-54                      | 96,6                 | 91,0                | 86,3            | 3,0                | 8,6                 | 19,4                | 5,7                 | 81,5                | 1,8                        |
| 55-64                      | 90,7                 | 90,9                | 85,7            | 2,8                | 8,6                 | 15,3                | 6,4                 | 80,2                | 1,4                        |
| 65+                        | 63,0                 | 89,9                | 82,0            | 3,1                | 8,6                 | 12,0                | 6,6                 | 76,2                | 1,3                        |
| Indeks umur (WHO)          |                      |                     |                 |                    |                     |                     |                     |                     |                            |
| 12                         | 97,9                 | 96,7                | 86,4            | 2,2                | 3,3                 | 16,7                | 2,4                 | 84,9                | 1,5                        |
| 15                         | 98,1                 | 96,9                | 86,9            | 3,7                | 5,0                 | 23,1                | 2,9                 | 85,3                | 2,5                        |
| 18                         | 99,8                 | 95,9                | 88,3            | 4,0                | 5,9                 | 26,5                | 4,7                 | 86,3                | 2,5                        |
| 35-44                      | 98,5                 | 91,9                | 85,7            | 2,7                | 8,0                 | 22,5                | 4,4                 | 81,3                | 1,6                        |
| 45-54                      | 96,6                 | 91,0                | 86,3            | 3,0                | 8,6                 | 19,4                | 5,7                 | 81,5                | 1,8                        |
| 55-64                      | 90,7                 | 90,9                | 85,7            | 2,8                | 8,6                 | 15,3                | 6,4                 | 80,2                | 1,4                        |
| 65+                        | 63,0                 | 89,9                | 82,0            | 3,1                | 8,6                 | 12,0                | 6,6                 | 76,2                | 1,3                        |
| Jenis kelamin              |                      |                     |                 |                    |                     |                     |                     |                     |                            |
| Laki-laki                  | 94,1                 | 92,7                | 85,3            | 2,8                | 6,1                 | 17,6                | 4,0                 | 18,7                | 1,5                        |
| Perempuan                  | 95,1                 | 93,2                | 86,6            | 3,0                | 8,2                 | 24,6                | 4,9                 | 16,7                | 1,8                        |
| Tempat Tinggal             |                      |                     |                 |                    |                     |                     |                     |                     |                            |
| Perkotaan                  | 95,6                 | 95,1                | 86,3            | 3,1                | 6,0                 | 24,9                | 3,6                 | 84,1                | 2,0                        |
| Perdesaan                  | 93,7                 | 91,1                | 85,7            | 2,7                | 8,2                 | 17,9                | 5,2                 | 80,8                | 1,4                        |
| Pendidikan                 |                      |                     |                 |                    |                     |                     |                     |                     |                            |
| Tidak sekolah              | 74,6                 | 90,6                | 85,4            | 2,4                | 7,8                 | 12,0                | 5,8                 | 79,8                | 0,9                        |
| Tidaktamat SD              | 91,1                 | 92,4                | 85,4            | 2,2                | 6,5                 | 14,7                | 5,0                 | 80,8                | 1,1                        |
| Tamat SD                   | 95,0                 | 92,1                | 86,8            | 2,6                | 7,3                 | 16,4                | 4,9                 | 82,4                | 1,4                        |
| Tamat SLTP                 | 98,6                 | 94,1                | 86,6            | 2,8                | 7,0                 | 22,7                | 3,8                 | 83,9                | 1,6                        |
| Tamat SLTA                 | 98,8                 | 94,1                | 84,8            | 3,6                | 7,4                 | 30,6                | 3,7                 | 82,6                | 2,3                        |
| Tamat PT                   | 99,0                 | 94,5                | 83,5            | 5,7                | 7,4                 | 47,8                | 3,6                 | 82,0                | 4,5                        |
| Pekerjaan                  |                      |                     |                 |                    |                     |                     |                     |                     |                            |
| Tidak Bekerja              | 93,5                 | 94,7                | 86,4            | 2,9                | 6,6                 | 22,5                | 3,8                 | 83,9                | 1,7                        |
| Pegawai                    | 98,8                 | 95,2                | 83,9            | 4,0                | 6,2                 | 33,7                | 3,5                 | 82,2                | 2,7                        |
| Wiraswasta                 | 97,7                 | 93,2                | 85,7            | 3,2                | 7,6                 | 23,1                | 4,2                 | 82,4                | 1,9                        |
| Petani/ Nelayan /Buruh     | 93,2                 | 90,0                | 86,1            | 2,3                | 8,0                 | 14,4                | 5,6                 | 80,1                | 1,1                        |
| Lainnya                    | 96,9                 | 91,8                | 86,8            | 4,0                | 8,3                 | 21,2                | 6,1                 | 83,1                | 2,4                        |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                      |                     |                 |                    |                     |                     |                     |                     |                            |
| Terbawah                   | 89,6                 | 91,2                | 86,2            | 2,4                | 6,9                 | 13,4                | 5,6                 | 80,7                | 1,3                        |
| Menengah Bawah             | 92,9                 | 90,1                | 84,8            | 2,6                | 8,7                 | 17,2                | 5,4                 | 79,4                | 1,4                        |
| Menengah                   | 95,3                 | 93,6                | 86,9            | 2,6                | 6,5                 | 18,3                | 3,7                 | 83,7                | 1,4                        |
| Menengah Atas              | 96,8                 | 94,5                | 86,5            | 2,8                | 6,6                 | 22,7                | 4,0                 | 83,8                | 1,5                        |
| Teratas                    | 98,0                 | 95,0                | 85,3            | 4,0                | 7,2                 | 33,1                | 3,9                 | 83,6                | 2,8                        |

Tabel 9.11  
Komponen D, M, F, dan indeks DMF-T menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | D-T<br>(X) | M-T<br>(X) | F-T<br>(X) | DF-T<br>(X) | Index DMF-T<br>(X) |
|----------------------------|------------|------------|------------|-------------|--------------------|
| Indeks umur (WHO) (tahun)  |            |            |            |             |                    |
| 12                         | 0,68       | 0,26       | 0,01       | 0,00        | 0,94               |
| 15                         | 0,74       | 0,18       | 0,01       | 0,00        | 0,94               |
| 18                         | 0,80       | 0,21       | 0,02       | 0,01        | 1,04               |
| 35-44                      | 1,66       | 2,68       | 0,05       | 0,01        | 4,39               |
| 45-54                      | 1,92       | 4,93       | 0,07       | 0,03        | 6,94               |
| 55-64                      | 2,06       | 9,11       | 0,05       | 0,02        | 11,25              |
| 65+                        | 1,82       | 16,35      | 0,05       | 0,01        | 18,24              |
| Kelompok umur (tahun)      |            |            |            |             |                    |
| 12-14                      | 0,71       | 0,23       | 0,01       | 0,01        | 0,95               |
| 15-24                      | 0,91       | 0,32       | 0,03       | 0,01        | 1,26               |
| 25-34                      | 1,51       | 1,47       | 0,07       | 0,02        | 3,07               |
| 35-44                      | 1,66       | 2,68       | 0,05       | 0,01        | 4,39               |
| 45-54                      | 1,92       | 4,93       | 0,07       | 0,03        | 6,94               |
| 55-64                      | 2,06       | 9,11       | 0,05       | 0,02        | 11,25              |
| 65+                        | 1,82       | 16,35      | 0,05       | 0,01        | 18,24              |
| Jenis kelamin              |            |            |            |             |                    |
| Laki-laki                  | 1,33       | 2,61       | 0,04       | 0,01        | 3,99               |
| Perempuan                  | 1,37       | 3,24       | 0,04       | 0,02        | 4,67               |
| Pendidikan                 |            |            |            |             |                    |
| Tidaksekolah               | 2,26       | 9,14       | 0,03       | 0,02        | 11,45              |
| Tidaktamat SD              | 1,43       | 4,59       | 0,02       | 0,01        | 6,05               |
| Tamat SD                   | 1,31       | 2,97       | 0,02       | 0,01        | 4,31               |
| Tamat SLTP                 | 1,16       | 1,41       | 0,03       | 0,01        | 2,61               |
| Tamat SLTA                 | 1,38       | 1,81       | 0,08       | 0,02        | 3,29               |
| Tamat PT                   | 1,39       | 2,48       | 0,31       | 0,03        | 4,21               |
| Pekerjaan                  |            |            |            |             |                    |
| Tidakterja                 | 1,06       | 2,31       | 0,03       | 0,01        | 3,41               |
| Pegawai                    | 1,51       | 2,27       | 0,13       | 0,02        | 3,93               |
| Wiraswasta                 | 1,51       | 2,94       | 0,06       | 0,02        | 4,53               |
| Petani/nelayan/buruh       | 1,75       | 4,28       | 0,02       | 0,01        | 6,07               |
| Lainnya                    | 1,59       | 3,24       | 0,04       | 0,03        | 4,89               |
| Tempat tinggal             |            |            |            |             |                    |
| Perkotaan                  | 1,30       | 2,73       | 0,06       | 0,02        | 4,11               |
| Perdesaan                  | 1,40       | 3,11       | 0,02       | 0,01        | 4,54               |
| Kuintil indeks kepemilikan |            |            |            |             |                    |
| Terbawah                   | 1,06       | 2,31       | 0,03       | 0,01        | 3,41               |
| Menengah Bawah             | 1,51       | 2,27       | 0,13       | 0,02        | 3,93               |
| Menengah                   | 1,51       | 2,94       | 0,06       | 0,02        | 4,53               |
| Menengah Atas              | 1,75       | 4,28       | 0,02       | 0,01        | 6,07               |
| Teratas                    | 1,59       | 3,24       | 0,04       | 0,03        | 4,89               |

Tabel 9.12  
Proporsi karies aktif, pengalaman karies, bebas karies dan dental fit penduduk  
umur  $\geq 12$  tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Karies aktif <sup>1</sup> | Pengalaman karies <sup>2</sup> | Bebas karies <sup>3</sup> | Dentally Fit <sup>4</sup> |
|-----------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Cilacap         | 63,9                      | 79,4                           | 20,6                      | 0,2                       |
| Banyumas        | 57,2                      | 74,2                           | 25,8                      | 0,3                       |
| Purbalingga     | 43,7                      | 69,7                           | 30,3                      | 0,2                       |
| Banjarnegara    | 50,2                      | 79,7                           | 20,3                      | 0,1                       |
| Kebumen         | 52,0                      | 73,0                           | 27,0                      | 1,5                       |
| Purworejo       | 49,1                      | 75,3                           | 24,7                      | 0,6                       |
| Wonosobo        | 55,9                      | 82,6                           | 17,4                      | 1,7                       |
| Magelang        | 63,6                      | 81,0                           | 19,0                      | 0,4                       |
| Boyolali        | 49,6                      | 72,6                           | 27,4                      | 0,2                       |
| Klaten          | 47,5                      | 69,1                           | 30,9                      | 2,0                       |
| Sukoharjo       | 32,3                      | 49,1                           | 50,9                      | 3,5                       |
| Wonogiri        | 58,7                      | 80,3                           | 19,7                      | 0,4                       |
| Karanganyar     | 47,7                      | 60,4                           | 39,6                      | 0,9                       |
| Sragen          | 27,6                      | 58,0                           | 42,0                      | 0,0                       |
| Grobogan        | 34,0                      | 47,6                           | 52,4                      | 0,0                       |
| Blora           | 42,7                      | 57,3                           | 42,7                      | 1,3                       |
| Rembang         | 32,7                      | 63,4                           | 36,6                      |                           |
| Pati            | 33,5                      | 58,1                           | 41,9                      | 1,2                       |
| Kudus           | 47,3                      | 67,5                           | 32,5                      | 1,2                       |
| Jepara          | 47,8                      | 67,7                           | 32,3                      | 0,1                       |
| Demak           | 36,1                      | 58,4                           | 41,6                      | 1,0                       |
| Semarang        | 48,5                      | 80,9                           | 19,1                      | 1,3                       |
| Temanggung      | 60,6                      | 84,3                           | 15,7                      | 0,7                       |
| Kendal          | 30,2                      | 56,6                           | 43,4                      | 1,6                       |
| Batang          | 63,3                      | 78,0                           | 22,0                      | 0,4                       |
| Pekalongan      | 53,2                      | 68,2                           | 31,8                      | 1,4                       |
| Pemalang        | 48,8                      | 65,4                           | 34,6                      | 0,3                       |
| Tegal           | 32,3                      | 53,0                           | 47,0                      | 1,1                       |
| Brebes          | 43,1                      | 56,7                           | 43,3                      | 0,5                       |
| Kota Magelang   | 53,2                      | 79,3                           | 20,7                      | 4,4                       |
| Kota Surakarta  | 52,6                      | 70,7                           | 29,3                      | 2,3                       |
| Kota Salatiga   | 49,3                      | 72,7                           | 27,3                      | 2,4                       |
| Kota Semarang   | 66,7                      | 79,9                           | 20,1                      | 4,1                       |
| Kota Pekalongan | 48,0                      | 67,9                           | 32,1                      | 0,6                       |
| Kota Tegal      | 55,2                      | 69,3                           | 30,7                      | 1,2                       |
| JAWA TENGAH     | 47,6                      | 67,9                           | 32,1                      | 1,1                       |

1: Karies aktif: Karies yang belum ditangani atau belum dilakukan penambalan/ ditumpat. (Decay (D)>0) tertangani; 2: Pengalaman Karies atau riwayat karies : adalah orang dengan riwayat/pengalaman karies dimana (DMF-T > 0); 3: Bebas karies :orang dengan DMF-T : 0, tidak ada karies, tidak ada pencabutan, tidak ada penambalan atau penumpatan; 4: Dental Fit : orang tanpa lubang gigi atau (D;0)

Tabel 9.13  
Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies penduduk 12 tahun ke atas  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik               | Karies aktif <sup>1</sup> | Pengalaman karies <sup>2</sup> | Bebas karies <sup>3</sup> | Dentally Fit <sup>4</sup> |
|-----------------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Kelompok umur (WHO) (tahun) |                           |                                |                           |                           |
| 12                          | 32,3                      | 38,3                           | 61,7                      | 0,0                       |
| 15                          | 34,6                      | 41,7                           | 58,3                      | 0,3                       |
| 18                          | 34,2                      | 41,8                           | 58,2                      | 1,2                       |
| 35-44                       | 57,1                      | 81,2                           | 18,8                      | 1,0                       |
| 45-54                       | 59,7                      | 92,1                           | 7,9                       | 1,2                       |
| 55-64                       | 55,9                      | 94,5                           | 5,5                       | 1,4                       |
| 65+                         | 41,4                      | 97,5                           | 2,5                       | 1,4                       |
| Kelompok umur (tahun)       |                           |                                |                           |                           |
| 12-14                       | 34,6                      | 40,7                           | 59,3                      | 0,2                       |
| 15-24                       | 39,7                      | 48,7                           | 51,3                      | 1,3                       |
| 25-34                       | 52,8                      | 72,1                           | 27,9                      | 1,4                       |
| 35-44                       | 57,1                      | 81,2                           | 18,8                      | 1,0                       |
| 45-54                       | 59,7                      | 92,1                           | 7,9                       | 1,2                       |
| 55-64                       | 55,9                      | 94,5                           | 5,5                       | 1,4                       |
| 65+                         | 41,4                      | 97,5                           | 2,5                       | 1,4                       |
| Jenis kelamin               |                           |                                |                           |                           |
| Laki-laki                   | 46,1                      | 64,8                           | 35,2                      | 1,1                       |
| Perempuan                   | 49,1                      | 70,7                           | 29,3                      | 1,0                       |
| Tempat tinggal              |                           |                                |                           |                           |
| Perkotaan                   | 47,2                      | 66,4                           | 33,6                      | 1,6                       |
| Perdesaan                   | 48,0                      | 69,1                           | 30,9                      | 0,6                       |
| Pendidikan                  |                           |                                |                           |                           |
| Tidaksekolah                | 51,7                      | 84,4                           | 15,6                      | 0,6                       |
| Tidaktamat SD               | 45,2                      | 70,2                           | 29,8                      | 0,8                       |
| Tamat SD                    | 47,8                      | 68,7                           | 31,3                      | 0,3                       |
| Tamat SLTP                  | 47,0                      | 61,3                           | 38,7                      | 0,9                       |
| Tamat SLTA                  | 47,9                      | 66,9                           | 33,1                      | 2,4                       |
| Tamat PT                    | 52,6                      | 75,8                           | 24,2                      | 6,7                       |
| Pekerjaan                   |                           |                                |                           |                           |
| Tidak Bekerja               | 41,0                      | 56,6                           | 43,4                      | 1,0                       |
| Pegawai                     | 51,4                      | 75,1                           | 24,9                      | 3,0                       |
| Wiraswasta                  | 53,7                      | 77,8                           | 22,2                      | 1,1                       |
| Petani/Nelayan/Buruh        | 55,5                      | 81,9                           | 18,1                      | 0,7                       |
| Lainnya                     | 55,4                      | 75,4                           | 24,6                      | 0,4                       |
| Kuintil Indeks Kepemilikan  |                           |                                |                           |                           |
| Terbawah                    | 49,1                      | 69,5                           | 30,5                      | 0,3                       |
| Menengah Bawah              | 46,9                      | 68,9                           | 31,1                      | 0,8                       |
| Menengah                    | 49,2                      | 68,8                           | 31,2                      | 0,5                       |
| Menengah Atas               | 45,5                      | 65,7                           | 34,3                      | 1,1                       |
| Teratas                     | 47,9                      | 66,5                           | 33,5                      | 3,0                       |

Tabel 9.14  
*Required treatment index (RTI), missing treatment index (MTI) dan performed treatment index (PTI) menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013*

| Karakteristik              | RTI <sup>1</sup><br>(D/DMF-T)x100 | MI <sup>2</sup><br>(M/DMF-T)x100 | PTI <sup>3</sup><br>(F/DMF-T)x100 |
|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
| Indeks umur (WHO) (tahun)  |                                   |                                  |                                   |
| 12                         | 72,07                             | 27,04                            | 0,90                              |
| 15                         | 79,43                             | 19,11                            | 1,73                              |
| 18                         | 77,83                             | 20,63                            | 2,55                              |
| 35-44                      | 38,01                             | 60,93                            | 1,40                              |
| 45-54                      | 28,03                             | 70,97                            | 1,37                              |
| 55-64                      | 18,54                             | 80,98                            | 0,68                              |
| 65+                        | 10,07                             | 89,65                            | 0,35                              |
| Kelompok umur (tahun)      |                                   |                                  |                                   |
| 12-14                      | 75,52                             | 23,90                            | 1,17                              |
| 15-24                      | 72,53                             | 25,13                            | 3,02                              |
| 25-34                      | 49,84                             | 47,92                            | 2,74                              |
| 35-44                      | 38,01                             | 60,93                            | 1,40                              |
| 45-54                      | 28,03                             | 70,97                            | 1,37                              |
| 55-64                      | 18,54                             | 80,98                            | 0,68                              |
| 65+                        | 10,07                             | 89,65                            | 0,35                              |
| Jenis kelamin              |                                   |                                  |                                   |
| Laki-laki                  | 33,67                             | 65,29                            | 1,27                              |
| Perempuan                  | 29,67                             | 69,43                            | 1,25                              |
| Pendidikan                 |                                   |                                  |                                   |
| Tidak sekolah              | 19,90                             | 79,79                            | 0,46                              |
| Tidak tamat SD             | 23,74                             | 75,90                            | 0,54                              |
| Tamat SD                   | 30,70                             | 68,89                            | 0,72                              |
| Tamat SLTP                 | 44,90                             | 53,93                            | 1,56                              |
| Tamat SLTA                 | 42,56                             | 55,03                            | 2,89                              |
| Tamat PT                   | 33,67                             | 58,86                            | 8,25                              |
| Pekerjaan                  |                                   |                                  |                                   |
| Tidakkerja                 | 31,43                             | 67,62                            | 1,25                              |
| Pegawai                    | 38,87                             | 57,73                            | 4,01                              |
| Wiraswasta                 | 33,83                             | 64,96                            | 1,66                              |
| Petani/nelayan/buruh       | 29,05                             | 70,54                            | 0,59                              |
| Lainnya                    | 33,02                             | 66,22                            | 1,39                              |
| Tempat tinggal             |                                   |                                  |                                   |
| Perkotaan                  | 32,05                             | 66,39                            | 1,96                              |
| Perdesaan                  | 30,95                             | 68,55                            | 0,73                              |
| Kuintil indeks kepemilikan |                                   |                                  |                                   |
| Terbawah                   | 30,30                             | 69,24                            | 0,62                              |
| Menengah Bawah             | 27,44                             | 72,07                            | 0,68                              |
| Menengah                   | 32,54                             | 66,86                            | 0,99                              |
| Menengah Atas              | 34,13                             | 65,10                            | 1,09                              |
| Teratas                    | 33,44                             | 63,81                            | 3,24                              |

1: Required Treatment Index (RTI)  $D-T/DMF-T \times 100\%$  persentase besarnya kerusakan gigi yang belum ditangani dan membutuhkan penanganan; 2. Missing Treatment Index (MTI) merupakan persentase besarnya pencabutan pada orang dengan pengalaman karies ( $M-T/DMF-T \times 100\%$ ); 3. Performed Treatment Index (PTI): persentase besarnya penempatan gigi yang berlubang sebagai upaya mempertahankan gigi ( $F-T/DMF-T \times 100\%$ )

Tabel 9.15  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 12$  tahun menurut edentulous, protesa dan kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Edentulous | Protesa |
|-----------------|------------|---------|
| Cilacap         | 1,0        | 2,6     |
| Banyumas        | 0,9        | 0,6     |
| Purbalingga     | 1,3        |         |
| Banjarnegara    | 2,6        | 0,3     |
| Kebumen         | 1,2        | 1,3     |
| Purworejo       | 3,6        |         |
| Wonosobo        | 2,0        | 0,9     |
| Magelang        | 2,0        | 1,7     |
| Boyolali        | 1,7        |         |
| Klaten          | 2,5        | 2,1     |
| Sukoharjo       | 1,1        | 4,6     |
| Wonogiri        | 2,0        | 2,3     |
| Karanganyar     | 1,6        | 0,2     |
| Sragen          | 0,8        |         |
| Grobogan        | 1,2        | 0,6     |
| Blora           | 2,8        | 1,4     |
| Rembang         | 1,1        |         |
| Pati            | 1,4        | 1,9     |
| Kudus           | 0,7        |         |
| Jepara          | 1,9        | 0,7     |
| Demak           | 1,0        | 0,5     |
| Semarang        | 2,3        | 1,1     |
| Temanggung      | 3,5        | 1,2     |
| Kendal          | 2,3        | 3,7     |
| Batang          | 1,5        | 0,5     |
| Pekalongan      | 1,6        | 1,0     |
| Pemalang        | 1,4        | 1,6     |
| Tegal           | 0,8        |         |
| Brebes          | 1,1        | 0,4     |
| Kota Magelang   | 1,1        | 4,1     |
| Kota Surakarta  | 1,2        | 3,2     |
| Kota Salatiga   | 1,7        | 3,2     |
| Kota Semarang   | 1,0        | 0,3     |
| Kota Pekalongan | 0,2        | 4,2     |
| Kota Tegal      | 0,8        | 3,8     |
| JAWA TENGAH     | 1,5        | 1,1     |

Tabel 9.16  
Proporsi penduduk umur  $\geq 12$  tahun menurut fungsi normal, edentulous, protesa dan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Fungsi normal | Edentulous | Protesa |
|----------------------------|---------------|------------|---------|
| Indeks umur (WHO) (tahun)  |               |            |         |
| 12                         | 100,0         | 0,0        |         |
| 15                         | 99,8          |            |         |
| 18                         | 99,1          |            |         |
| 35-44                      | 93,1          | 0,1        | 1,0     |
| 45-54                      | 84,6          | 0,5        | 2,3     |
| 55-64                      | 64,2          | 2,1        | 1,6     |
| 65+                        | 35,0          | 14,0       | 4,2     |
| Kelompok umur (tahun)      |               |            |         |
| 12-14                      | 100,0         | 0,0        | 0,5     |
| 15-24                      | 99,6          | 0,0        | 0,7     |
| 25-34                      | 97,6          | 0,1        | 0,8     |
| 35-44                      | 93,1          | 0,1        | 1,0     |
| 45-54                      | 84,6          | 0,5        | 2,3     |
| 55-64                      | 64,2          | 2,1        | 1,6     |
| 65+                        | 35,0          | 14,0       | 4,2     |
| Jenis kelamin              |               |            |         |
| Laki-laki                  | 91,8          | 1,3        | 1,0     |
| Perempuan                  | 89,1          | 1,7        | 1,1     |
| Tempat tinggal             |               |            |         |
| Perkotaan                  | 91,3          | 1,3        | 1,3     |
| Perdesaan                  | 89,7          | 1,8        | 0,9     |
| Pendidikan                 |               |            |         |
| Tidak sekolah              | 63,2          | 8,6        | 0,2     |
| Tidak tamat SD             | 82,7          | 3,0        | 0,7     |
| Tamat SD                   | 90,9          | 1,3        | 1,0     |
| Tamat SLTP                 | 96,3          | 0,3        | 1,2     |
| Tamat SLTA                 | 95,3          | 0,3        | 2,0     |
| Tamat PT                   | 93,5          | 0,2        | 2,1     |
| Pekerjaan                  |               |            |         |
| Tidak kerja                | 92,2          | 2,3        | 1,2     |
| Pegawai                    | 94,1          | 0,1        | 1,9     |
| Wiraswasta                 | 90,9          | 0,4        | 1,7     |
| Petani/nelayan/buruh       | 85,6          | 1,6        | 1,0     |
| Lainnya                    | 90,6          | 1,1        | 0,6     |
| Kuintil indeks kepemilikan |               |            |         |
| Terbawah                   | 88,7          | 2,7        | 0,9     |
| Menengah Bawah             | 88,2          | 2,1        | 0,8     |
| Menengah                   | 90,8          | 1,3        | 0,8     |
| Menengah Atas              | 91,8          | 1,0        | 1,1     |
| Teratas                    | 92,3          | 0,7        | 1,7     |

Tabel 9.17  
Kondisi gigi dan kesehatan mulut menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Gigi Berjejal | Gigi Goyah | Karang Gigi | Sariawan | Diskolorasi stain rokok | Kelainan Gusi |
|----------------------------|---------------|------------|-------------|----------|-------------------------|---------------|
| Kelompok umur WHO (tahun)  |               |            |             |          |                         |               |
| 12                         | 11,3          | 3,7        | 44,8        | 2,6      | 1,0                     | 0,7           |
| 15                         | 14,3          | 0,7        | 49,3        | 3,4      | 6,9                     | 0,5           |
| 18                         | 12,9          | 1,7        | 59,0        | 2,7      | 14,9                    | 0,4           |
| 35 – 44                    | 13,9          | 4,5        | 76,0        | 3,5      | 33,4                    | 1,6           |
| 45 – 54                    | 14,2          | 7,7        | 81,2        | 3,2      | 38,0                    | 2,2           |
| 55 – 64                    | 11,9          | 13,5       | 79,5        | 3,1      | 37,2                    | 3,1           |
| 65 +                       | 11,5          | 18,0       | 73,4        | 1,8      | 34,4                    | 2,7           |
| Kelompok umur (tahun)      |               |            |             |          |                         |               |
| 12-14                      | 11,5          | 2,8        | 42,8        | 2,8      | 1,3                     | 0,7           |
| 15-24                      | 14,0          | 1,1        | 59,5        | 3,6      | 21,0                    | 1,6           |
| 25-34                      | 13,4          | 1,7        | 68,6        | 3,3      | 31,3                    | 1,9           |
| 35-44                      | 13,9          | 4,5        | 76,0        | 3,5      | 33,4                    | 1,6           |
| 45-54                      | 14,2          | 7,7        | 81,2        | 3,2      | 38,0                    | 2,2           |
| 55-64                      | 11,9          | 13,5       | 79,5        | 3,1      | 37,2                    | 3,1           |
| >=65                       | 11,5          | 18,0       | 73,4        | 1,8      | 34,4                    | 2,7           |
| Jenis kelamin              |               |            |             |          |                         |               |
| Laki – laki                | 13,3          | 5,8        | 72,8        | 2,9      | 58,1                    | 2,0           |
| Perempuan                  | 13,3          | 5,5        | 67,3        | 3,6      | 2,0                     | 1,9           |
| Tempat tinggal             |               |            |             |          |                         |               |
| Perkotaan                  | 13,9          | 5,0        | 65,8        | 3,7      | 26,7                    | 1,9           |
| Pedesaan                   | 12,7          | 6,3        | 73,7        | 2,8      | 32,0                    | 1,9           |
| Pendidikan                 |               |            |             |          |                         |               |
| Tidak sekolah              | 10,3          | 12,4       | 75,4        | 2,4      | 27,4                    | 2,0           |
| Tidak tamat SD             | 12,9          | 7,1        | 65,9        | 3,2      | 22,7                    | 1,1           |
| Tamat SD                   | 12,1          | 4,4        | 66,5        | 3,0      | 23,3                    | 1,5           |
| Tamat SLTP                 | 12,8          | 1,9        | 63,5        | 3,0      | 21,8                    | 1,0           |
| Tamat SLTA                 | 11,7          | 2,4        | 66,0        | 3,1      | 28,0                    | 1,7           |
| Tamat PT                   | 12,6          | 2,7        | 59,9        | 3,7      | 18,5                    | 0,5           |
| Pekerjaan                  |               |            |             |          |                         |               |
| Tidak kerja                | 12,4          | 3,3        | 57,4        | 2,9      | 8,5                     | 1,1           |
| Pegawai                    | 12,2          | 2,5        | 69,2        | 4,0      | 30,9                    | 2,0           |
| Wiraswasta                 | 12,5          | 4,4        | 73,4        | 3,1      | 36,1                    | 1,1           |
| Petani/nelayan/buruh       | 12,0          | 6,5        | 77,4        | 3,0      | 43,8                    | 1,6           |
| Lainnya                    | 11,6          | 3,8        | 66,5        | 3,4      | 29,6                    | 2,5           |
| Kuintil indeks kepemilikan |               |            |             |          |                         |               |
| Terbawah                   | 13,9          | 8,2        | 75,4        | 2,5      | 33,4                    | 2,0           |
| Menengah Bawah             | 12,2          | 5,8        | 71,5        | 3,1      | 33,5                    | 1,8           |
| Menengah                   | 14,5          | 6,0        | 69,7        | 4,1      | 29,1                    | 2,0           |
| Menengah Atas              | 12,0          | 4,7        | 69,1        | 3,5      | 27,4                    | 1,9           |
| Teratas                    | 14,0          | 3,8        | 64,6        | 2,9      | 24,7                    | 1,9           |

## BAB 10. STATUS DISABILITAS

Tabel disabilitas berisi beberapa indikator, prevalensi, rerata hari produktif hilang dan jumlah hari produktif hilang. Prevalensi disabilitas diperoleh dari minimal ada jawaban 3,4,5 pada salah satu komponen disabilitas. Rerata skor diperoleh menggunakan rumus WHODAS 2 menggambarkan gradasi disabilitas. Rentang rerata skor berkisar 0 = tidak mengalami disabilitas hingga 100 = tidak mampu melakukan. Rerata hari produktif hilang menggambarkan rerata kerugian yang dialami karena disabilitas. Indikator ini dapat digunakan menghitung nilai ekonomi karena disabilitas. Rerata hari hilang merupakan rerata kerugian yang dialami penduduk dengan disabilitas. Jumlah hari produktif hilang menggambarkan total hari hilang penduduk dengan disabilitas. Jumlah hari hilang berhubungan dengan prevalensi dan rerata hari hilang.

Tabel 10.1  
Proporsi tingkat kesulitan menurut komponen disabilitas

| Komponen  | Tidak ada | Ringan | Sedang | Berat | Sangat berat |
|---|-----------|--------|--------|-------|--------------|
| 1. Sulit berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?  | 89,4      | 4,8    | 3,0    | 2,2   | 0,6          |
| 2. Sulit mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya   | 90,8      | 4,7    | 2,7    | 1,4   | 0,5          |
| 3. Sulit mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru, mempelajari permainan, resep baru | 90,8      | 4,3    | 2,6    | 1,7   | 0,6          |
| 4. Sulit dapat berperan serta dalam kegiatan masyarakat (misalnya dalam kegiatan keagamaan, sosial)                           | 91,9      | 4,2    | 2,1    | 1,3   | 0,5          |
| 5. Seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi?  | 91,2      | 4,7    | 2,9    | 1,0   | 0,3          |
| 6. Seberapa sulit memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?   | 91,5      | 4,5    | 2,4    | 1,3   | 0,4          |
| 7. Seberapa sulit dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?   | 88,9      | 4,2    | 2,7    | 2,9   | 1,3          |
| 8. Seberapa sulit membersihkan seluruh tubuh?   | 94,3      | 3,9    | 1,0    | 0,5   | 0,3          |
| 9. Seberapa sulit mengenakan pakaian?   | 94,6      | 3,8    | 0,9    | 0,4   | 0,3          |
| 10. Seberapa sulit berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?  | 93,3      | 4,2    | 1,6    | 0,7   | 0,3          |
| 11. Seberapa sulit memelihara persahabatan?   | 93,7      | 4,0    | 1,5    | 0,6   | 0,3          |
| 12. Seberapa sulit mengerjakan pekerjaan sehari-hari?   | 92,4      | 4,2    | 1,9    | 1,0   | 0,5          |

Tabel 10.2  
Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Proporsi | Rerata hari produktif hilang |               |                |
|-----------------|----------|------------------------------|---------------|----------------|
|                 |          | Total*                       | Tidak mampu** | Masih mampu*** |
| Cilacap         | 8,3      | 10,89                        | 2,06          | 8,83           |
| Banyumas        | 15,4     | 6,18                         | 2,01          | 4,18           |
| Purbalingga     | 14,7     | 5,71                         | 1,82          | 3,89           |
| Banjarnegara    | 9,4      | 8,52                         | 1,74          | 6,78           |
| Kebumen         | 9,0      | 6,60                         | 0,37          | 6,23           |
| Purworejo       | 12,0     | 7,83                         | 1,66          | 6,16           |
| Wonosobo        | 9,4      | 12,88                        | 2,13          | 10,76          |
| Magelang        | 12,1     | 15,57                        | 2,17          | 13,40          |
| Boyolali        | 13,9     | 9,87                         | 1,55          | 8,32           |
| Klaten          | 9,5      | 12,77                        | 1,94          | 10,83          |
| Sukoharjo       | 3,2      | 15,47                        | 1,38          | 14,09          |
| Wonogiri        | 15,3     | 9,24                         | 2,07          | 7,17           |
| Karanganyar     | 9,0      | 14,45                        | 2,56          | 11,89          |
| Sragen          | 5,0      | 5,10                         | 1,77          | 3,33           |
| Grobogan        | 4,8      | 12,41                        | 4,78          | 7,64           |
| Blora           | 2,1      | 11,12                        | 4,16          | 6,96           |
| Rembang         | 8,2      | 9,40                         | 2,22          | 7,19           |
| Pati            | 17,6     | 5,88                         | 1,36          | 4,52           |
| Kudus           | 5,6      | 8,44                         | 2,74          | 5,70           |
| Jepara          | 9,3      | 12,91                        | 2,22          | 10,69          |
| Demak           | 7,3      | 6,91                         | 2,77          | 4,15           |
| Semarang        | 9,0      | 10,54                        | 2,37          | 8,17           |
| Temanggung      | 13,7     | 8,30                         | 0,58          | 7,73           |
| Kendal          | 4,6      | 10,18                        | 4,25          | 5,93           |
| Batang          | 11,4     | 5,06                         | 0,69          | 4,38           |
| Pekalongan      | 5,0      | 8,02                         | 3,86          | 4,16           |
| Pemalang        | 18,8     | 4,11                         | 1,49          | 2,62           |
| Tegal           | 11,2     | 8,74                         | 3,52          | 5,22           |
| Brebes          | 12,3     | 4,94                         | 2,62          | 2,32           |
| Kota Magelang   | 9,8      | 10,47                        | 0,61          | 9,86           |
| Kota Surakarta  | 11,8     | 10,58                        | 0,88          | 9,70           |
| Kota Salatiga   | 11,9     | 12,60                        | 0,26          | 12,34          |
| Kota Semarang   | 12,3     | 6,75                         | 0,53          | 6,22           |
| Kota Pekalongan | 5,1      | 9,24                         | 1,86          | 7,38           |
| Kota Tegal      | 18,4     | 4,95                         | 0,89          | 4,06           |
| JAWA TENGAH     | 10,3     | 8,24                         | 1,89          | 6,35           |

\*) Total : jumlah hari tidak mampu dan masih mampu

\*\*\*) Tidak mampu : sama sekali tidak mampu mengerjakan kegiatan yang biasa dikerjakan

\*\*\*\*) Masih mampu : mampu melakukan kegiatan yang biasa dikerjakan walaupun tidak optimal

Tabel 10.3  
Indikator disabilitas menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Tidak ada masalah | Masalah |
|----------------------------|-------------------|---------|
| Umur                       |                   |         |
| 15-24 tahun                | 95,0              | 5,0     |
| 25-34 tahun                | 94,4              | 5,6     |
| 35-44 tahun                | 93,7              | 6,3     |
| 45-54 tahun                | 91,5              | 8,5     |
| 55-64 tahun                | 84,7              | 15,3    |
| 65-74 tahun                | 68,0              | 32,0    |
| 75+ tahun                  | 46,4              | 53,6    |
| Jenis Kelamin              |                   |         |
| Laki-laki                  | 91,5              | 8,5     |
| Perempuan                  | 87,9              | 12,1    |
| Pendidikan KK              |                   |         |
| Tidak sekolah              | 67,3              | 32,7    |
| Tidak tamat SD             | 83,1              | 16,9    |
| Tamat SD                   | 90,0              | 10,0    |
| Tamat SMP                  | 94,0              | 6,0     |
| Tamat SMA                  | 94,5              | 5,5     |
| Tamat PT                   | 95,5              | 4,5     |
| Pekerjaan KK               |                   |         |
| Tidak Bekerja              | 84,4              | 15,6    |
| Pegawai                    | 95,1              | 4,9     |
| Wiraswasta                 | 92,9              | 7,1     |
| Petani/nelayan/buruh       | 91,4              | 8,6     |
| Lainnya                    | 91,1              | 8,9     |
| Tempat Tinggal             |                   |         |
| Perkotaan                  | 89,8              | 10,2    |
| Pedesaan                   | 89,6              | 10,4    |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                   |         |
| Terbawah                   | 86,3              | 13,7    |
| Menengah Bawah             | 87,9              | 12,1    |
| Menengah                   | 90,1              | 9,9     |
| Menengah Atas              | 91,5              | 8,5     |
| Teratas                    | 92,3              | 7,7     |

\*) Total : jumlah hari tidak mampu dan masih mampu

\*\*) Tidak mampu : sama sekali tidak mampu mengerjakan kegiatan yang biasa dikerjakan

\*\*\*) Masih mampu : mampu melakukan kegiatan yang biasa dikerjakan walaupun tidak optimal

## **BAB 11. KESEHATAN JIWA**

Bab Kesehatan Jiwa memaparkan beberapa tabel, diantaranya telah dimuat pada buku laporan Riskesdas Provinsi Jawa Tengah 2013. Tabel yang belum dimuat pada buku laporan dapat dilihat pada buku ini. Terdapat 3 topik yang dipaparkan pada bab ini yaitu gangguan jiwa berat, gangguan mental emosional dan cakupan pengobatan. Tabel mengenai gangguan jiwa berat antara lain prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan. Prevalensi gangguan jiwa berat yang dinilai khususnya psikosis dan skizofrenia pada seluruh penduduk (tidak mengenal batasan umur). Tabel-tabel gangguan mental emosional berisikan prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20* menurut kabupaten/kota dan karakteristik. Tabel mengenai cakupan pengobatan antara lain cakupan pengobatan RT yang memiliki ART gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, tempat tinggal, kuintil indeks kepemilikan. Cakupan pengobatan gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota dan karakteristik. Cakupan pengobatan gangguan mental emosional dilaporkan untuk waktu seumur hidup (pernah) dan 2 minggu terakhir.

Tabel 11.1  
Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota     | Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) (Permil ) |
|--------------------|--|
| Cilacap            | 2,3  |
| Banyumas           | 2,2  |
| Purbalingga        | 3,3  |
| Banjarnegara       | 2,0  |
| Kebumen            | 4,1  |
| Purworejo          | 3,4  |
| Wonosobo           | 1,5  |
| Magelang           | 6,6  |
| Boyolali           | 1,7  |
| Klaten             | 3,9  |
| Sukoharjo          | 1,8  |
| Wonogiri           | 6,7  |
| Karanganyar        | 1,6  |
| Sragen             | 1,2  |
| Grobogan           | 0,1  |
| Blora              | 1,4  |
| Rembang            | 2,0  |
| Pati               | 1,3  |
| Kudus              | 0,6  |
| Jepara             | 3,3  |
| Demak              | 0,5  |
| Semarang           | 0,6  |
| Temanggung         | 2,9  |
| Kendal             | 1,4  |
| Batang             | 1,5  |
| Pekalongan         | 1,9  |
| Pemalang           | 1,7  |
| Tegal              | 3,9  |
| Brebes             | 1,6  |
| Kota Magelang      | 3,1  |
| Kota Surakarta     | 3,0  |
| Kota Salatiga      | 0,4  |
| Kota Semarang      | 1,1  |
| Kota Pekalongan    | 1,9  |
| Kota Tegal         | 2,2  |
| <b>JAWA TENGAH</b> | <b>2,3</b>   |

Tabel 11.2  
Prevalensi gangguan jiwa berat menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) (Permil ) |
|----------------------------|--|
| Tempat tinggal             |  |
| Perkotaan                  | 2,4  |
| Perdesaan                  | 2,2  |
| Kuintil indeks kepemilikan |  |
| Terbawah                   | 4,4  |
| Menengah bawah             | 2,2  |
| Menengah                   | 2,6  |
| Menengah atas              | 1,6  |
| Teratas                    | 0,7  |

Tabel 11.3  
Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)\* menurut kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah, 2013

| Kabupaten/Kota  | Gangguan Mental Emosional (%) |
|-----------------|-------------------------------|
| Cilacap         | 3,9                           |
| Banyumas        | 6,3                           |
| Purbalingga     | 5,5                           |
| Banjarnegara    | 6,2                           |
| Kebumen         | 4,1                           |
| Purworejo       | 2,9                           |
| Wonosobo        | 5,4                           |
| Magelang        | 7,6                           |
| Boyolali        | 3,1                           |
| Klaten          | 4,8                           |
| Sukoharjo       | 0,5                           |
| Wonogiri        | 5,2                           |
| Karanganyar     | 2,8                           |
| Sragen          | 1,1                           |
| Grobogan        | 1,8                           |
| Bloro           | 0,7                           |
| Rembang         | 1,4                           |
| Pati            | 2,9                           |
| Kudus           | 2,0                           |
| Jepara          | 2,3                           |
| Demak           | 1,9                           |
| Semarang        | 4,2                           |
| Temanggung      | 6,5                           |
| Kendal          | 0,7                           |
| Batang          | 5,0                           |
| Pekalongan      | 2,6                           |
| Pemalang        | 3,8                           |
| Tegal           | 7,1                           |
| Brebes          | 3,6                           |
| Kota Magelang   | 4,1                           |
| Kota Surakarta  | 6,0                           |
| Kota Salatiga   | 9,0                           |
| Kota Semarang   | 4,0                           |
| Kota Pekalongan | 3,8                           |
| Kota Tegal      | 4,2                           |
| JAWA TENGAH     | 4,7                           |

\*Nilai Batas Pisah (Cut off Point)  $\geq 6$

Tabel 11.4  
Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)\* menurut menurut Karakteristik ,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Gangguan mental emosional (%) |
|-----------------------------------|-------------------------------|
| <b>Kelompok umur (tahun)</b>      |                               |
| 15 – 24                           | 4,1                           |
| 25 – 34                           | 4,1                           |
| 35 – 44                           | 5,2                           |
| 45 – 54                           | 4,6                           |
| 55 – 64                           | 5,4                           |
| 65 – 74                           | 9,6                           |
| 75+                               | 16,0                          |
| <b>Jenis kelamin</b>              |                               |
| Laki-laki                         | 3,1                           |
| Perempuan                         | 4,6                           |
| <b>Pendidikan</b>                 |                               |
| Tidak Sekolah                     | 7,5                           |
| Tidak Tamat SD                    | 3,8                           |
| Tamat SD                          | 4,7                           |
| Tamat SLTP                        | 4,0                           |
| Tamat SLTA                        | 3,4                           |
| Tamat D1-D3/PT                    | 1,8                           |
| <b>Pekerjaan</b>                  |                               |
| Tidak Bekerja                     | 5,2                           |
| Pegawai                           | 3,1                           |
| Wiraswasta                        | 3,6                           |
| Petani/nelayan/buruh              | 4,8                           |
| Lainnya                           | 4,9                           |
| <b>Tempat tinggal</b>             |                               |
| Perkotaan                         | 3,8                           |
| Pedesaan                          | 3,9                           |
| <b>Kuintil indeks kepemilikan</b> |                               |
| Terbawah                          | 5,0                           |
| Menengah bawah                    | 4,7                           |
| Menengah                          | 4,0                           |
| Menengah atas                     | 3,3                           |
| Teratas                           | 2,4                           |
| <b>JAWA TENGAH</b>                | <b>4,3</b>                    |

\*Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*)  $\geq 6$

Tabel 11.5  
 Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Cakupan Pengobatan Gangguan Mental Emosional |          |
|-----------------|--|----------|
|                 | Pernah                                       | 2 minggu |
| Banyumas        | 32,5   | 12,4     |
| Purbalingga     | 39,9   | 17,5     |
| Banjarnegara    | 24,6   | 6,6      |
| Kebumen         | 39,8   | 20,0     |
| Purworejo       | 24,6   | 11,9     |
| Wonosobo        | 20,1   | 9,5      |
| Magelang        | 24,9   | 9,3      |
| Boyolali        | 38,1   | 17,7     |
| Klaten          | 43,1   | 26,1     |
| Sukoharjo       | 39,1   | 15,6     |
| Wonogiri        | 49,2   | 30,4     |
| Karanganyar     | 31,0   | 21,4     |
| Sragen          | 46,4   | 29,2     |
| Grobogan        | 27,6   | 15,8     |
| Blora           | 36,8   | 12,4     |
| Rembang         | 21,9   | 19,1     |
| Pati            | 18,6   | 10,0     |
| Kudus           | 38,2   | 27,2     |
| Jepara          | 32,2   | 13,7     |
| Demak           | 44,4   | 24,9     |
| Semarang        | 20,2   | 6,9      |
| Temanggung      | 31,7   | 12,9     |
| Kendal          | 39,8   | 24,8     |
| Batang          | 24,9   | 12,2     |
| Pekalongan      | 35,7   | 19,1     |
| Pemalang        | 27,7   | 11,2     |
| Tegal           | 27,0   | 13,6     |
| Brebes          | 31,1   | 16,7     |
| Kota Magelang   | 29,0   | 17,1     |
| Kota Surakarta  | 23,3   | 11,1     |
| Kota Salatiga   | 40,4   | 15,1     |
| Kota Semarang   | 24,1   | 8,8      |
| Kota Pekalongan | 29,4   | 18,7     |
| Kota Tegal      | 28,3   | 6,8      |
| JAWA TENGAH     | 30,8   | 14,5     |

Tabel 11.6  
 Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Cakupan Pengobatan Gangguan Mental Emosional |          |
|----------------------------|--|----------|
|                            | Seumur hidup                                 | 2 minggu |
| Kelompok Umur (tahun)      |  |          |
| 15-24 tahun                | 0,8  | 15,8     |
| 25-34 tahun                | 1,2  | 17,0     |
| 35-44 tahun                | 1,7  | 16,5     |
| 45-54 tahun                | 1,7  | 11,6     |
| 55-64 tahun                | 2,4  | 11,0     |
| 65-74 tahun                | 3,0  | 10,8     |
| 75+ tahun                  | 5,1  | 14,9     |
| Jenis kelamin              |  |          |
| Laki-laki                  | 30,9   | 14,4     |
| Perempuan                  | 31,9   | 15,2     |
| Pendidikan                 |  |          |
| Tidak Sekolah              | 35,9   | 15,8     |
| Tidak Tamat SD             | 33,8   | 17,0     |
| Tamat SD                   | 34,1   | 16,5     |
| Tamat SLTP                 | 22,0   | 11,6     |
| Tamat SLTA                 | 29,8   | 11,0     |
| Tamat D1-D3/PT             | 17,7   | 10,8     |
| Pekerjaan                  |  |          |
| Tidak Bekerja              | 1,7  | 0,8      |
| Pegawai                    | 0,8  | 0,5      |
| Wiraswasta                 | 0,9  | 0,3      |
| Petani/nelayan/buruh       | 1,5  | 0,7      |
| Lainnya                    | 2,1  | 1,0      |
| Tempat tinggal             |  |          |
| Perkotaan                  | 29,3   | 13,8     |
| Pedesaan                   | 33,3   | 15,8     |
| Kuintil indeks kepemilikan |  |          |
| Terbawah                   | 28,2   | 14,3     |
| Menengah Bawah             | 36,0   | 16,7     |
| Menengah                   | 31,2   | 15,2     |
| Menengah Atas              | 31,4   | 13,1     |
| Teratas                    | 30,1   | 14,5     |

## **BAB 12. PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU**

Pengetahuan, sikap, dan perilaku bertujuan untuk memperoleh informasi perilaku pencegahan dan perilaku berisiko terjadinya penyakit. Perilaku masyarakat mencakup penggunaan tembakau hisap maupun mengunyah, aktivitas fisik, konsumsi sayur buah, makanan berisiko, makanan produk tepung-tepungan (mi instan, mi basah, roti, biskuit), perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Pada Riskesdas 2013 perilaku menghisap dan mengunyah tembakau ditanyakan secara terpisah. Sepuluh indikator PHBS mengacu pedoman Promkes 2009, yang berbeda dengan indikator PHBS 2007. Meskipun komponen indikator tersebut berbeda, tetapi jumlah indikator dalam penilaian sama (10 item). Kriteria rumah tangga (RT) sehat adalah RT yang melaksanakan minimal 6 dari 10 indikator PHBS untuk RT dengan balita, sedangkan RT yang tidak memiliki balita, kriteria RT sehat didapat dengan melaksanakan minimal 5 dari 7 indikator PHBS. Sepuluh indikator PHBS tersebut mencakup delapan indikator individu (cuci tangan, BAB dengan jamban, konsumsi sayur dan buah, aktifitas fisik, merokok dalam rumah, memberi ASI eksklusif, menimbang balita, dan pertolongan persalinan oleh nakes), dan dua indikator rumah tangga (sumber air bersih dan memberantas jentik nyamuk). Perilaku sedentari antara lain perilaku duduk-duduk, berbaring, tetapi tidak sedang tidur baik di kantor, di rumah maupun di perjalanan (transportasi) termasuk waktu berbincang-bincang, membaca, bermain *games*, atau menonton.

Dalam penampilan angka, ada sedikit perbedaan nilai antara yang disajikan dalam blok terkait dengan yang disampaikan dalam indikator PHBS, antara lain: 1) penolong persalinan oleh nakes, dalam PHBS ditampilkan data penolong persalinan terakhir, sedangkan dalam kesehatan reproduksi ditampilkan data 3 tahun terakhir; 2) ASI 24 jam untuk kelompok umur 6 bulan merupakan data ASI dalam 24 jam terakhir dan tidak diberikan makanan prelakteal; sedangkan pada anak usia 6 – 59 bulan ditanyakan riwayat pada usia berapa pertama kali diberikan makanan tambahan; 3) penimbangan balita adalah frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan dalam 6 bulan terakhir; 4) sumber air bersih “baik” adalah air bersih yang digunakan RT selain air minum; 5) aktivitas fisik mencakup aktivitas fisik “berat” atau “sedang” setiap hari tanpa memperhitungkan lama beraktivitas; 6) konsumsi buah dan sayur adalah konsumsi buah atau sayur setiap hari tanpa memperhitungkan jumlah porsi.

Tabel 12.1  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Berperilaku benar dalam hal BAB* | Berperilaku benar dalam hal cuci tangan** |
|-----------------|----------------------------------|---|
| Cilacap         | 84,0                             | 49,9                                      |
| Banyumas        | 75,8                             | 60,9                                      |
| Purbalingga     | 73,3                             | 51,2                                      |
| Banjarnegara    | 59,6                             | 55,7                                      |
| Kebumen         | 80,2                             | 53,5                                      |
| Purworejo       | 77,4                             | 54,6                                      |
| Wonosobo        | 75,9                             | 59,5                                      |
| Magelang        | 81,3                             | 37,0                                      |
| Boyolali        | 89,6                             | 42,9                                      |
| Klaten          | 84,9                             | 55,7                                      |
| Sukoharjo       | 97,7                             | 73,1                                      |
| Wonogiri        | 91,2                             | 54,1                                      |
| Karanganyar     | 97,8                             | 66,0                                      |
| Sragen          | 85,9                             | 47,9                                      |
| Grobogan        | 70,1                             | 57,3                                      |
| Blora           | 70,3                             | 37,6                                      |
| Rembang         | 80,9                             | 35,4                                      |
| Pati            | 91,2                             | 47,7                                      |
| Kudus           | 96,9                             | 45,3                                      |
| Jepara          | 85,4                             | 31,7                                      |
| Demak           | 80,3                             | 50,3                                      |
| Semarang        | 91,7                             | 60,2                                      |
| Temanggung      | 86,8                             | 37,6                                      |
| Kendal          | 79,7                             | 41,6                                      |
| Batang          | 66,5                             | 30,3                                      |
| Pekalongan      | 71,6                             | 33,9                                      |
| Pemalang        | 75,7                             | 60,2                                      |
| Tegal           | 82,0                             | 48,5                                      |
| Brebes          | 74,3                             | 43,4                                      |
| Kota Magelang   | 95,7                             | 56,2                                      |
| Kota Surakarta  | 100,0                            | 43,8                                      |
| Kota Salatiga   | 99,1                             | 62,2                                      |
| Kota Semarang   | 98,9                             | 45,5                                      |
| Kota Pekalongan | 98,7                             | 71,8                                      |
| Kota Tegal      | 94,6                             | 56,8                                      |
| JAWA TENGAH     | 82,7                             | 49,5                                      |

\*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

\*\*) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebum), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan

Tabel 12.2  
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun berperilaku BAB dan cuci tangan yang benar menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2007- 2013

| Kabupaten/Kota  | Berperilaku benar dalam hal BAB* |       | Berperilaku benar dalam hal cuci tangan** |      |
|-----------------|----------------------------------|-------|---|------|
|                 | 2007                             | 2013  | 2007                                      | 2013 |
| Cilacap         | 42,8                             | 84,0  | 57,2                                      | 49,9 |
| Banyumas        | 44,9                             | 75,8  | 55,1                                      | 60,9 |
| Purbalingga     | 40,9                             | 73,3  | 59,1                                      | 51,2 |
| Banjarnegara    | 35,2                             | 59,6  | 64,8                                      | 55,7 |
| Kebumen         | 48,2                             | 80,2  | 51,8                                      | 53,5 |
| Purworejo       | 44,4                             | 77,4  | 55,6                                      | 54,6 |
| Wonosobo        | 32,9                             | 75,9  | 67,1                                      | 59,5 |
| Magelang        | 43,6                             | 81,3  | 56,4                                      | 37,0 |
| Boyolali        | 40,7                             | 89,6  | 59,3                                      | 42,9 |
| Klaten          | 49,5                             | 84,9  | 50,5                                      | 55,7 |
| Sukoharjo       | 66,1                             | 97,7  | 33,9                                      | 73,1 |
| Wonogiri        | 53,3                             | 91,2  | 46,7                                      | 54,1 |
| Karanganyar     | 60,0                             | 97,8  | 40,0                                      | 66,0 |
| Sragen          | 41,7                             | 85,9  | 58,3                                      | 47,9 |
| Grobogan        | 21,2                             | 70,1  | 78,8                                      | 57,3 |
| Blora           | 21,8                             | 70,3  | 78,2                                      | 37,6 |
| Rembang         | 25,7                             | 80,9  | 74,3                                      | 35,4 |
| Pati            | 43,1                             | 91,2  | 56,9                                      | 47,7 |
| Kudus           | 60,3                             | 96,9  | 39,7                                      | 45,3 |
| Jejara          | 40,6                             | 85,4  | 59,4                                      | 31,7 |
| Demak           | 45,0                             | 80,3  | 55,0                                      | 50,3 |
| Semarang        | 42,8                             | 91,7  | 57,2                                      | 60,2 |
| Temanggung      | 40,6                             | 86,8  | 59,4                                      | 37,6 |
| Kendal          | 35,6                             | 79,7  | 64,4                                      | 41,6 |
| Batang          | 37,8                             | 66,5  | 62,2                                      | 30,3 |
| Pekalongan      | 46,1                             | 71,6  | 53,9                                      | 33,9 |
| Pemalang        | 41,0                             | 75,7  | 59,0                                      | 60,2 |
| Tegal           | 39,7                             | 82,0  | 60,3                                      | 48,5 |
| Brebes          | 36,1                             | 74,3  | 63,9                                      | 43,4 |
| Kota Magelang   | 63,4                             | 95,7  | 36,6                                      | 56,2 |
| Kota Surakarta  | 62,4                             | 100,0 | 37,6                                      | 43,8 |
| Kota Salatiga   | 54,9                             | 99,1  | 45,1                                      | 62,2 |
| Kota Semarang   | 52,9                             | 98,9  | 47,1                                      | 45,5 |
| Kota Pekalongan | 62,0                             | 98,7  | 38,0                                      | 71,8 |
| Kota Tegal      | 62,3                             | 94,6  | 37,7                                      | 56,8 |
| JAWA TENGAH     | 43,2                             | 82,7  | 56,8                                      | 49,5 |

\*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

\*\*\*) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan,

Tabel 12.3  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut kebiasaan merokok menurut  
 kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Perokok saat ini    |                       | Tidak merokok  |               |
|-----------------|---------------------|-----------------------|----------------|---------------|
|                 | Perokok setiap hari | Perokok kadang-kadang | Mantan perokok | Bukan perokok |
| Cilacap         | 25,2                | 5,9                   | 4,0            | 64,9          |
| Banyumas        | 27,6                | 4,3                   | 6,3            | 61,8          |
| Purbalingga     | 27,6                | 5,6                   | 4,7            | 62,1          |
| Banjarnegara    | 33,5                | 5,5                   | 3,0            | 57,9          |
| Kebumen         | 27,2                | 5,5                   | 4,5            | 62,8          |
| Purworejo       | 24,7                | 4,2                   | 4,8            | 66,3          |
| Wonosobo        | 30,6                | 4,9                   | 5,4            | 59,2          |
| Magelang        | 25,8                | 6,2                   | 8,3            | 59,6          |
| Boyolali        | 23,2                | 4,9                   | 5,3            | 66,6          |
| Klaten          | 21,5                | 4,4                   | 5,5            | 68,6          |
| Sukoharjo       | 15,6                | 5,2                   | 2,3            | 76,9          |
| Wonogiri        | 21,5                | 5,5                   | 5,3            | 67,7          |
| Karanganyar     | 17,9                | 6,5                   | 2,8            | 72,9          |
| Sragen          | 20,0                | 2,8                   | 2,5            | 74,6          |
| Grobogan        | 21,3                | 5,7                   | 3,3            | 69,7          |
| Blora           | 23,9                | 4,3                   | 1,0            | 70,8          |
| Rembang         | 19,2                | 3,3                   | 2,4            | 75,0          |
| Pati            | 15,5                | 6,0                   | 3,8            | 74,6          |
| Kudus           | 17,3                | 7,9                   | 2,6            | 72,2          |
| Jepara          | 19,1                | 6,3                   | 4,3            | 70,3          |
| Demak           | 19,8                | 5,3                   | 2,9            | 72,1          |
| Semarang        | 24,5                | 4,7                   | 6,1            | 64,7          |
| Temanggung      | 33,6                | 4,5                   | 5,2            | 56,8          |
| Kendal          | 21,0                | 4,3                   | 3,3            | 71,3          |
| Batang          | 23,0                | 6,2                   | 3,8            | 67,0          |
| Pekalongan      | 21,4                | 5,4                   | 3,7            | 69,4          |
| Pemalang        | 26,7                | 4,9                   | 4,2            | 64,2          |
| Tegal           | 23,1                | 4,7                   | 4,3            | 67,9          |
| Brebes          | 24,5                | 5,5                   | 3,4            | 66,6          |
| Kota Magelang   | 23,4                | 4,2                   | 9,0            | 63,5          |
| Kota Surakarta  | 18,9                | 5,6                   | 6,0            | 69,5          |
| Kota Salatiga   | 22,9                | 4,5                   | 4,8            | 67,8          |
| Kota Semarang   | 17,8                | 5,9                   | 4,8            | 71,5          |
| Kota Pekalongan | 13,9                | 4,8                   | 3,3            | 78,0          |
| Kota Tegal      | 19,2                | 6,1                   | 4,7            | 70,0          |
| JAWA TENGAH     | 22,9                | 5,3                   | 4,3            | 67,6          |

Tabel 12.4  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut kebiasaan merokok menurut karakteristik, Provinsi  
Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Perokok saat ini       |                              | Tidak merokok     |                  |
|----------------------------|------------------------|------------------------------|-------------------|------------------|
|                            | Perokok<br>setiap hari | Perokok<br>kadang-<br>kadang | Mantan<br>perokok | Bukan<br>perokok |
| Kelompok umur (tahun)      |                        |                              |                   |                  |
| 10-14                      | 0,5                    | 1,0                          | 1,1               | 97,4             |
| 15-19                      | 10,4                   | 6,9                          | 2,9               | 79,8             |
| 20-24                      | 26,1                   | 6,6                          | 2,4               | 64,9             |
| 25-29                      | 27,8                   | 5,4                          | 1,8               | 65,0             |
| 30-34                      | 30,6                   | 5,5                          | 3,7               | 60,2             |
| 35-39                      | 28,9                   | 5,7                          | 4,0               | 61,4             |
| 40-44                      | 27,1                   | 5,9                          | 3,9               | 63,1             |
| 45-49                      | 28,8                   | 6,0                          | 5,5               | 59,6             |
| 50-54                      | 29,4                   | 5,4                          | 6,0               | 59,2             |
| 55-59                      | 29,7                   | 4,8                          | 7,5               | 58,0             |
| 60-64                      | 26,5                   | 5,1                          | 7,0               | 61,3             |
| 65+                        | 22,6                   | 5,9                          | 10,7              | 60,7             |
| Jenis kelamin              |                        |                              |                   |                  |
| Laki-laki                  | 45,8                   | 10,2                         | 8,2               | 35,9             |
| Perempuan                  | 0,7                    | 0,5                          | 0,5               | 98,3             |
| Pendidikan                 |                        |                              |                   |                  |
| Tidak sekolah              | 18,2                   | 4,0                          | 4,6               | 73,3             |
| Tidak tamat SD             | 19,1                   | 3,8                          | 3,9               | 73,1             |
| Tamat SD                   | 24,9                   | 5,1                          | 4,0               | 66,1             |
| Tamat SMP                  | 23,7                   | 6,2                          | 3,8               | 66,3             |
| Tamat SMA                  | 25,6                   | 6,3                          | 5,2               | 62,9             |
| Tamat PT                   | 14,5                   | 5,9                          | 6,5               | 73,0             |
| Pekerjaan                  |                        |                              |                   |                  |
| Tidak bekerja              | 6,2                    | 2,9                          | 2,8               | 88,1             |
| Pegawai                    | 28,3                   | 7,0                          | 5,4               | 59,2             |
| Wiraswasta                 | 31,9                   | 6,7                          | 5,7               | 55,7             |
| Petani/nelayan/buruh       | 38,8                   | 7,1                          | 5,1               | 49,0             |
| Lain-lain                  | 28,3                   | 5,8                          | 5,9               | 60,0             |
| Tempat tinggal             |                        |                              |                   |                  |
| Perkotaan                  | 20,6                   | 5,1                          | 4,6               | 69,7             |
| Perdesaan                  | 24,9                   | 5,4                          | 4,0               | 65,7             |
| Kuintil indeks kepemilikan |                        |                              |                   |                  |
| Terbawah                   | 27,3                   | 5,8                          | 3,6               | 63,4             |
| Menengah bawah             | 25,9                   | 5,3                          | 4,0               | 64,7             |
| Menengah                   | 22,6                   | 5,3                          | 4,5               | 67,6             |
| Menengah atas              | 22,0                   | 4,7                          | 4,5               | 68,8             |
| Teratas                    | 17,0                   | 5,2                          | 4,7               | 73,1             |

Tabel 12.5  
 Rerata jumlah batang rokok (kretek,putih dan liting) tiap/hari dan setiap minggu dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Perokok<br>(Kretek,putih dan<br>liting)tiap/hari | Perokok (Kretek,putih<br>dan liting)/minggu | N       |
|-----------------|--|---|---------|
| Cilacap         | 9,5  | 8,0   | 112,9   |
| Banyumas        | 10,6   | 9,7   | 97,2    |
| Purbalingga     | 10,4   | 8,0   | 54,1    |
| Banjarnegara    | 9,6  | 6,3   | 49,1    |
| Kebumen         | 8,6  | 5,7   | 73,7    |
| Purworejo       | 8,8  | 10,6  | 36,6    |
| Wonosobo        | 8,3  | 8,7   | 45,3    |
| Magelang        | 8,9  | 8,0   | 105,3   |
| Boyolali        | 10,6   | 8,5   | 61,3    |
| Klaten          | 10,3   | 10,9  | 72,9    |
| Sukoharjo       | 8,8  | 13,1  | 46,2    |
| Wonogiri        | 9,0  | 17,5  | 62,4    |
| Karanganyar     | 9,8  | 9,6   | 53,03   |
| Sragen          | 10,5   | 19,2  | 28,9    |
| Grobogan        | 10,9   | 9,2   | 85,8    |
| Blora           | 11,3   | 15,3  | 32,6    |
| Rembang         | 12,9   | 7,1   | 24,1    |
| Pati            | 10,5   | 12,2  | 85,7    |
| Kudus           | 11,0   | 14,3  | 64,7    |
| Jepara          | 11,8   | 9,7   | 81,8    |
| Demak           | 11,1   | 17,4  | 58,8    |
| Semarang        | 9,1  | 6,8   | 61,0    |
| Temanggung      | 9,8  | 8,0   | 43,3    |
| Kendal          | 10,8   | 12,5  | 41,9    |
| Batang          | 9,8  | 9,2   | 48,7    |
| Pekalongan      | 9,6  | 9,7   | 51,7    |
| Pemalang        | 9,9  | 8,3   | 72,5    |
| Tegal           | 10,4   | 12,6  | 74,0    |
| Brebes          | 11,0   | 15,7  | 105,7   |
| Kota Magelang   | 9,9  | 9,0   | 10,2    |
| Kota Surakarta  | 11,0   | 10,9  | 34,9    |
| Kota Salatiga   | 11,5   | 7,0   | 10,1    |
| Kota Semarang   | 10,7   | 8,2   | 112,9   |
| Kota Pekalongan | 10,1   | 9,9   | 15,5    |
| Kota Tegal      | 10,9   | 11,2  | 16,7    |
| JAWA TENGAH     | 10,1   | 10,4  | 2.031.3 |

Tabel 12.6  
 Rerata jumlah batang rokok yang dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas tiap hari dan per minggu  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Rerata jumlah Rokok<br>(Kretek, putih dan linting)<br>tiap hari | Rerata jumlah Rokok<br>(Kretek, putih dan linting) per<br>minggu |
|----------------------------|---|--|
| Kelompok umur (tahun)      |   |  |
| 10-14                      | 5,7   | 3,9  |
| 15-19                      | 8,2   | 7,9  |
| 20-24                      | 9,6   | 10,6   |
| 25-29                      | 9,7   | 11,0   |
| 30-34                      | 10,8  | 13,8   |
| 35-39                      | 11,0  | 10,3   |
| 40-44                      | 11,1  | 10,5   |
| 45-49                      | 10,9  | 11,1   |
| 50-54                      | 10,7  | 10,3   |
| 55-59                      | 10,3  | 11,6   |
| 60-64                      | 9,3   | 10,6   |
| +65                        | 8,2   | 10,7   |
| Jenis kelamin              |   |  |
| Laki-laki                  | 10,2  | 10,6   |
| Perempuan                  | 6,2   | 7,6  |
| Pendidikan                 |   |  |
| Tidak sekolah              | 8,9   | 9,7  |
| Tidak tamat SD             | 9,8   | 10,0   |
| Tamat SD                   | 10,0  | 10,6   |
| Tamat SMP                  | 10,4  | 10,2   |
| Tamat SMA                  | 10,4  | 10,8   |
| Tamat PT                   | 11,2  | 10,5   |
| Pekerjaan                  |   |  |
| Tidak bekerja              | 8,8   | 8,1  |
| Pegawai                    | 10,8  | 10,8   |
| Wiraswasta                 | 11,2  | 11,5   |
| Petani/nelayan/buruh       | 9,9   | 11,2   |
| Lain-lain                  | 10,7  | 11,6   |
| Tempat tinggal             |   |  |
| Perkotaan                  | 10,5  | 10,6   |
| Perdesaan                  | 9,8   | 10,3   |
| Kuintil indeks kepemilikan |   |  |
| Terbawah                   | 9,5   | 10,0   |
| Menengah bawah             | 9,5   | 10,7   |
| Menengah                   | 10,2  | 10,8   |
| Menengah atas              | 10,5  | 10,7   |
| Teratas                    | 11,3  | 10,0   |

Tabel 12.7

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok menurut usia pertama kali merokok tiap hari dan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Usia pertama kali merokok tiap hari (tahun) |                |                  |                  |                  |                  |                |
|-----------------|---|----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|----------------|
|                 | 3 - 4<br>tahun                              | 5 - 9<br>tahun | 10 - 14<br>tahun | 15 - 19<br>tahun | 20 - 24<br>tahun | 25 - 29<br>tahun | >= 30<br>tahun |
| Cilacap         |   | 1,0            | 8,4              | 39,0             | 32,5             | 10,4             | 8,7            |
| Banyumas        |   | 0,3            | 11,5             | 49,5             | 22,8             | 9,8              | 6,1            |
| Purbalingga     |   | 1,7            | 16,6             | 50,6             | 21,3             | 5,5              | 4,4            |
| Banjarnegara    | 0,1   | 3,5            | 19,4             | 46,5             | 20,5             | 5,2              | 4,8            |
| Kebumen         |   | 0,3            | 14,1             | 40,6             | 27,3             | 8,7              | 9,0            |
| Purworejo       |   | 0,4            | 15,2             | 41,2             | 30,3             | 9,5              | 3,4            |
| Wonosobo        |   | 1,3            | 20,0             | 43,1             | 22,3             | 6,8              | 6,6            |
| Magelang        |   | 1,1            | 16,3             | 40,6             | 23,9             | 8,8              | 9,3            |
| Boyolali        |   | 1,8            | 10,3             | 42,2             | 29,0             | 10,1             | 6,6            |
| Klaten          |   | 0,8            | 9,6              | 45,4             | 28,1             | 8,8              | 7,3            |
| Sukoharjo       |   |                | 4,9              | 54,7             | 31,2             | 7,0              | 2,2            |
| Wonogiri        |   | 0,2            | 3,7              | 40,9             | 27,2             | 15,9             | 12,1           |
| Karanganyar     |   | 1,7            | 7,1              | 45,3             | 30,7             | 8,5              | 6,6            |
| Sragen          |   | 0,2            | 5,4              | 49,7             | 29,5             | 8,4              | 6,8            |
| Grobogan        |   | 1,1            | 6,6              | 51,7             | 24,3             | 8,5              | 7,7            |
| Blora           |   | 0,2            | 4,6              | 67,8             | 20,7             | 4,5              | 2,3            |
| Rembang         |   |                | 4,0              | 63,5             | 20,4             | 9,3              | 2,8            |
| Pati            |   |                | 3,6              | 37,6             | 36,5             | 12,6             | 9,6            |
| Kudus           |   | 0,4            | 6,4              | 39,4             | 38,6             | 10,9             | 4,3            |
| Jepara          |   | 0,1            | 6,3              | 50,1             | 28,9             | 7,2              | 7,4            |
| Demak           |   | 0,9            | 8,7              | 58,2             | 23,8             | 5,2              | 3,2            |
| Semarang        |   | 1,5            | 13,4             | 42,5             | 28,5             | 8,0              | 6,1            |
| Temanggung      |   | 6,0            | 19,5             | 47,6             | 16,7             | 5,8              | 4,3            |
| Kendal          |   | 0,5            | 6,8              | 62,9             | 21,7             | 4,7              | 3,5            |
| Batang          |   |                | 8,0              | 53,5             | 29,1             | 4,7              | 4,7            |
| Pekalongan      |   |                | 6,5              | 48,8             | 30,5             | 9,4              | 4,8            |
| Pemalang        |   | 2,9            | 10,8             | 46,0             | 23,0             | 9,8              | 7,6            |
| Tegal           |   | 0,5            | 8,5              | 50,7             | 23,9             | 10,5             | 5,8            |
| Brebes          |   | 0,1            | 10,1             | 57,6             | 23,9             | 5,1              | 3,2            |
| Kota Magelang   |   | 0,4            | 11,2             | 38,7             | 30,8             | 12,5             | 6,3            |
| Kota Surakarta  |   | 0,4            | 10,3             | 38,4             | 28,2             | 10,5             | 12,2           |
| Kota Salatiga   |   | 0,4            | 10,0             | 45,1             | 24,8             | 11,7             | 8,1            |
| Kota Semarang   |   | 1,4            | 8,1              | 43,8             | 28,6             | 12,2             | 5,9            |
| Kota Pekalongan |   |                | 9,3              | 53,5             | 25,4             | 7,0              | 4,8            |
| Kota Tegal      |   | 0,4            | 3,5              | 49,4             | 28,6             | 11,8             | 6,4            |
| JAWA TENGAH     | 0,0   | 1,1            | 10,4             | 47,5             | 26,1             | 8,6              | 6,3            |

Tabel 12.8  
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun menurut usia pertama kali merokok tiap hari dan karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Usia mulai merokok tiap hari (tahun) |                |                  |                  |                  |                  |               |
|----------------------------|--------------------------------------|----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|---------------|
|                            | 3 - 4<br>tahun                       | 5 - 9<br>tahun | 10 - 14<br>tahun | 15 - 19<br>tahun | 20 - 24<br>tahun | 25 - 29<br>tahun | ≥ 30<br>tahun |
| Kelompok umur (tahun)      |                                      |                |                  |                  |                  |                  |               |
| 10-14                      |                                      | 2,8            | 97,2             |                  |                  |                  |               |
| 15-19                      |                                      | 1,1            | 24,0             | 74,9             |                  |                  |               |
| 20-24                      |                                      | 0,8            | 12,1             | 68,0             | 19,2             |                  |               |
| 25-29                      |                                      | 0,5            | 10,8             | 56,1             | 27,9             | 4,6              |               |
| 30-34                      |                                      | 0,5            | 8,4              | 51,1             | 30,6             | 8,2              | 1,2           |
| 35-39                      |                                      | 0,6            | 6,9              | 46,8             | 29,9             | 11,4             | 4,4           |
| 40-44                      |                                      | 1,1            | 8,5              | 42,7             | 29,2             | 11,3             | 7,1           |
| 45-49                      |                                      | 1,0            | 8,5              | 40,1             | 28,5             | 11,8             | 10,1          |
| 50-54                      |                                      | 1,6            | 9,2              | 39,0             | 27,5             | 11,6             | 11,1          |
| 55-59                      |                                      | 1,4            | 9,4              | 36,0             | 28,3             | 12,4             | 12,5          |
| 60-64                      |                                      | 1,2            | 11,0             | 34,4             | 25,7             | 12,3             | 15,3          |
| +65                        | 0,1                                  | 2,7            | 12,6             | 34,4             | 24,8             | 10,0             | 15,4          |
| Jenis kelamin              |                                      |                |                  |                  |                  |                  |               |
| Laki-laki                  | 0,0                                  | 1,0            | 10,4             | 47,8             | 26,3             | 8,6              | 5,9           |
| Perempuan                  |                                      | 5,3            | 10,8             | 28,4             | 13,4             | 11,2             | 30,8          |
| Pendidikan                 |                                      |                |                  |                  |                  |                  |               |
| Tidak sekolah              |                                      | 2,4            | 10,5             | 42,6             | 22,7             | 11,1             | 10,6          |
| Tidak tamat SD             |                                      | 2,0            | 13,7             | 42,1             | 24,0             | 9,4              | 8,8           |
| Tamat SD                   |                                      | 1,2            | 11,7             | 45,3             | 25,8             | 8,8              | 7,2           |
| Tamat SMP                  | 0,0                                  | 0,7            | 10,5             | 54,3             | 25,0             | 6,6              | 3,0           |
| Tamat SMA                  |                                      | 0,3            | 6,2              | 51,3             | 28,7             | 8,4              | 5,0           |
| Tamat PT                   |                                      | 0,4            | 6,6              | 38,0             | 34,1             | 13,3             | 7,4           |
| Pekerjaan                  |                                      |                |                  |                  |                  |                  |               |
| Tidak bekerja              |                                      | 1,5            | 15,9             | 52,9             | 18,2             | 5,1              | 6,3           |
| Pegawai                    |                                      | 0,6            | 7,1              | 45,3             | 32,0             | 9,2              | 5,8           |
| Wiraswasta                 |                                      | 0,7            | 8,7              | 49,1             | 27,7             | 7,7              | 6,1           |
| Petani/buruh/Nelayan       |                                      | 1,2            | 10,8             | 46,2             | 25,9             | 9,5              | 6,4           |
| Lain-lain                  | 0,1                                  | 0,9            | 8,0              | 49,0             | 25,6             | 8,9              | 7,5           |
| Tempat tinggal             |                                      |                |                  |                  |                  |                  |               |
| Perkotaan                  | 0,0                                  | 0,7            | 8,9              | 47,5             | 27,2             | 9,2              | 6,5           |
| Perdesaan                  |                                      | 1,3            | 11,5             | 47,5             | 25,3             | 8,2              | 6,1           |
| Kuintil indeks kepemilikan |                                      |                |                  |                  |                  |                  |               |
| Terbawah                   |                                      | 1,4            | 13,9             | 48,2             | 23,5             | 7,1              | 5,9           |
| Menengah bawah             | 0,0                                  | 1,7            | 12,3             | 46,8             | 23,5             | 8,9              | 6,9           |
| Menengah                   |                                      | 0,8            | 9,6              | 47,8             | 27,2             | 8,4              | 6,1           |
| Menengah atas              |                                      | 0,6            | 8,0              | 48,9             | 28,1             | 8,4              | 6,0           |
| Teratas                    |                                      | 0,7            | 7,2              | 45,5             | 29,3             | 10,7             | 6,6           |

Tabel 12.9  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut usia mulai merokok  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Usia mulai merokok (tahun) |                |                  |                  |                  |                  |                    |     |
|-----------------|----------------------------|----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------|-----|
|                 | 3 - 4<br>tahun             | 5 - 9<br>tahun | 10 - 14<br>tahun | 15 - 19<br>tahun | 20 - 24<br>tahun | 25 - 29<br>tahun | $\geq 30$<br>tahun |     |
| Cilacap         |                            | 2,5            | 20,6             | 46,2             | 19,9             | 5,9              | 5,0                |     |
| Banyumas        | 0,5                        | 2,5            | 22,0             | 50,6             | 15,5             | 5,0              | 4,0                |     |
| Purbalingga     |                            | 2,4            | 23,1             | 49,7             | 16,8             | 4,7              | 3,2                |     |
| Banjarnegara    | 0,1                        | 3,4            | 34,2             | 39,8             | 15,3             | 4,1              | 3,2                |     |
| Kebumen         | 0,1                        | 1,7            | 26,6             | 43,3             | 17,5             | 4,9              | 6,0                |     |
| Purworejo       |                            | 1,7            | 22,0             | 51,9             | 17,2             | 4,3              | 2,9                |     |
| Wonosobo        |                            | 3,9            | 32,4             | 44,2             | 11,5             | 3,6              | 4,4                |     |
| Magelang        | 0,2                        | 4,4            | 28,3             | 43,3             | 15,3             | 4,7              | 3,8                |     |
| Boyolali        | 0,2                        | 4,6            | 22,2             | 45,5             | 15,8             | 6,4              | 5,2                |     |
| Klaten          |                            | 2,3            | 15,7             | 50,6             | 21,7             | 6,7              | 3,1                |     |
| Sukoharjo       |                            | 0,6            | 7,7              | 54,8             | 28,5             | 5,3              | 3,1                |     |
| Wonogiri        |                            | 1,7            | 10,8             | 47,4             | 21,1             | 10,3             | 8,8                |     |
| Karanganyar     |                            | 1,6            | 14,6             | 58,1             | 13,0             | 7,5              | 5,2                |     |
| Sragen          |                            | 0,4            | 9,9              | 51,0             | 26,1             | 8,5              | 4,0                |     |
| Grobogan        |                            | 0,9            | 11,0             | 53,7             | 20,0             | 8,0              | 6,4                |     |
| Blora           |                            | 0,1            | 8,2              | 72,4             | 15,0             | 2,7              | 1,6                |     |
| Rembang         |                            |                | 4,5              | 67,1             | 16,1             | 8,7              | 3,6                |     |
| Pati            |                            | 0,3            | 6,6              | 48,5             | 24,9             | 12,2             | 7,5                |     |
| Kudus           |                            | 0,6            | 7,9              | 58,8             | 20,9             | 8,1              | 3,8                |     |
| Jepara          |                            | 0,3            | 14,5             | 56,6             | 19,2             | 4,6              | 4,8                |     |
| Demak           |                            | 0,5            | 14,3             | 60,4             | 18,3             | 3,9              | 2,6                |     |
| Semarang        |                            |                | 3,0              | 20,1             | 47,2             | 20,1             | 5,6                | 4,0 |
| Temanggung      | 0,4                        | 7,7            | 30,0             | 45,2             | 10,8             | 2,8              | 3,2                |     |
| Kendal          |                            | 0,8            | 11,1             | 64,5             | 16,8             | 4,8              | 2,0                |     |
| Batang          |                            | 1,4            | 14,7             | 63,6             | 14,3             | 3,1              | 2,9                |     |
| Pekalongan      |                            | 0,8            | 14,8             | 58,2             | 17,9             | 5,9              | 2,4                |     |
| Pemalang        |                            | 3,6            | 18,6             | 46,6             | 19,1             | 6,3              | 5,8                |     |
| Tegal           |                            | 1,8            | 15,2             | 55,5             | 17,4             | 5,2              | 4,7                |     |
| Brebes          |                            | 0,3            | 11,7             | 66,5             | 16,4             | 2,6              | 2,5                |     |
| Kota Magelang   | 0,0                        | 4,0            | 26,4             | 45,6             | 14,6             | 5,0              | 4,4                |     |
| Kota Surakarta  |                            | 1,8            | 22,5             | 49,9             | 14,0             | 5,4              | 6,4                |     |
| Kota Salatiga   | 0,1                        | 4,7            | 24,0             | 49,5             | 16,0             | 3,1              | 2,7                |     |
| Kota Semarang   |                            | 2,4            | 18,0             | 53,9             | 17,2             | 5,2              | 3,4                |     |
| Kota Pekalongan |                            | 0,3            | 15,5             | 52,9             | 21,9             | 6,2              | 3,1                |     |
| Kota Tegal      |                            | 1,4            | 12,9             | 55,9             | 20,2             | 5,4              | 4,2                |     |
| JAWA TENGAH     | 0,1                        | 2,1            | 18,3             | 52,0             | 17,7             | 5,5              | 4,2                |     |

Tabel 12.10  
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun menurut usia pertama kali merokok dan  
Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Usia pertama kali merokok (tahun) |                |                  |                  |                  |                  |               |
|-----------------------------------|-----------------------------------|----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|---------------|
|                                   | 3 - 4<br>tahun                    | 5 - 9<br>tahun | 10 - 14<br>tahun | 15 - 19<br>tahun | 20 - 24<br>tahun | 25 - 29<br>tahun | ≥ 30<br>tahun |
| <b>Kelompok umur (tahun)</b>      |                                   |                |                  |                  |                  |                  |               |
| 10-14                             | 0,4                               | 11,3           | 88,3             |                  |                  |                  |               |
| 15-19                             | 0,2                               | 2,1            | 39,1             | 58,6             |                  |                  |               |
| 20-24                             | 0,2                               | 2,6            | 22,3             | 65,0             | 9,9              |                  |               |
| 25-29                             |                                   | 1,8            | 18,5             | 62,2             | 15,0             | 2,4              |               |
| 30-34                             |                                   | 1,5            | 16,6             | 58,8             | 18,0             | 3,8              | 1,2           |
| 35-39                             |                                   | 1,3            | 13,6             | 55,7             | 20,9             | 5,7              | 2,8           |
| 40-44                             |                                   | 1,9            | 13,3             | 52,0             | 20,9             | 7,8              | 4,0           |
| 45-49                             |                                   | 1,7            | 13,3             | 47,7             | 22,7             | 8,5              | 6,1           |
| 50-54                             |                                   | 2,5            | 14,3             | 45,5             | 21,3             | 8,8              | 7,5           |
| 55-59                             | 0,2                               | 2,3            | 15,1             | 42,4             | 22,9             | 9,0              | 8,1           |
| 60-64                             |                                   | 2,2            | 15,5             | 39,8             | 20,9             | 10,7             | 10,8          |
| 65+                               | 0,2                               | 3,3            | 17,6             | 35,7             | 22,3             | 8,0              | 12,9          |
| <b>Jenis kelamin</b>              |                                   |                |                  |                  |                  |                  |               |
| Laki-laki                         | 0,1                               | 2,1            | 18,5             | 52,6             | 17,8             | 5,4              | 3,6           |
| Perempuan                         |                                   | 4,1            | 11,0             | 29,2             | 15,3             | 10,3             | 30,2          |
| <b>Pendidikan</b>                 |                                   |                |                  |                  |                  |                  |               |
| Tidak sekolah                     | 0,1                               | 3,7            | 16,2             | 43,9             | 20,2             | 7,4              | 8,5           |
| Tidak tamat SD                    | 0,1                               | 3,3            | 20,1             | 45,6             | 17,8             | 6,4              | 6,7           |
| Tamat SD                          | 0,0                               | 2,1            | 19,9             | 48,4             | 18,1             | 6,4              | 5,1           |
| Tamat SLTP                        | 0,1                               | 1,6            | 20,4             | 56,5             | 16,4             | 3,2              | 1,9           |
| Tamat SLTA                        |                                   | 1,8            | 13,6             | 60,4             | 16,7             | 4,9              | 2,6           |
| Tamat D1-D3/PT                    | 0,4                               | 2,0            | 12,3             | 50,3             | 22,6             | 8,0              | 4,5           |
| <b>Pekerjaan</b>                  |                                   |                |                  |                  |                  |                  |               |
| Tidak bekerja                     | 0,2                               | 3,0            | 29,7             | 47,5             | 11,6             | 3,4              | 4,7           |
| Pegawai                           |                                   | 2,1            | 12,9             | 56,4             | 20,2             | 4,7              | 3,7           |
| Wiraswasta                        | 0,0                               | 1,6            | 14,6             | 56,0             | 18,6             | 5,7              | 3,6           |
| Petani/buruh/Nelayan              | 0,0                               | 2,2            | 17,7             | 50,7             | 18,7             | 6,3              | 4,4           |
| Lain-lain                         | 0,1                               | 1,6            | 17,6             | 53,6             | 16,8             | 5,5              | 4,8           |
| <b>Tempat tinggal</b>             |                                   |                |                  |                  |                  |                  |               |
| Perkotaan                         | 0,0                               | 1,8            | 16,7             | 54,0             | 18,1             | 5,4              | 3,9           |
| Perdesaan                         | 0,1                               | 2,4            | 19,5             | 50,5             | 17,4             | 5,6              | 4,5           |
| <b>Kuintil indeks kepemilikan</b> |                                   |                |                  |                  |                  |                  |               |
| Terbawah                          | 0,1                               | 2,8            | 22,1             | 48,3             | 17,1             | 5,0              | 4,6           |
| Menengah bawah                    | 0,0                               | 2,7            | 20,1             | 50,7             | 16,5             | 5,3              | 4,7           |
| Menengah                          | 0,0                               | 1,8            | 17,9             | 52,5             | 18,1             | 5,6              | 4,1           |
| Menengah atas                     | 0,1                               | 1,6            | 15,7             | 56,0             | 17,4             | 5,4              | 3,7           |
| Teratas                           | 0,2                               | 1,6            | 15,1             | 53,1             | 19,9             | 6,3              | 3,9           |

Tabel 12.11  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut jenis rokok yang dihisap berdasarkan kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Jenis rokok yang dihisap |             |              |                  |
|-----------------|--------------------------|-------------|--------------|------------------|
|                 | Kretek                   | Rokok Putih | Rokok liting | Cangklong/cerutu |
| Cilacap         | 78,3                     | 36,5        | 26,8         |                  |
| Banyumas        | 70,1                     | 40,8        | 21,0         | 1,1              |
| Purbalingga     | 74,5                     | 30,9        | 25,4         | 0,6              |
| Banjarnegara    | 56,0                     | 21,3        | 51,6         | 0,2              |
| Kebumen         | 76,9                     | 28,9        | 37,3         | 0,3              |
| Purworejo       | 77,6                     | 22,6        | 30,2         |                  |
| Wonosobo        | 71,3                     | 20,1        | 66,1         | 0,2              |
| Magelang        | 55,6                     | 48,7        | 33,8         | 0,6              |
| Boyolali        | 60,0                     | 46,7        | 27,9         | 0,1              |
| Klaten          | 65,9                     | 46,3        | 7,7          | 0,2              |
| Sukoharjo       | 58,4                     | 70,4        | 6,0          | 0,2              |
| Wonogiri        | 60,9                     | 50,5        | 30,2         |                  |
| Karanganyar     | 78,4                     | 47,3        | 5,5          |                  |
| Sragen          | 70,2                     | 68,4        | 7,2          | 0,2              |
| Grobogan        | 58,4                     | 56,2        | 11,8         | 0,7              |
| Blora           | 66,6                     | 64,4        | 19,3         | 0,2              |
| Rembang         | 64,7                     | 42,3        | 7,2          | 0,1              |
| Pati            | 66,7                     | 36,3        | 3,7          |                  |
| Kudus           | 47,2                     | 68,0        | 1,4          | 0,3              |
| Jepara          | 45,4                     | 66,7        | 1,8          |                  |
| Demak           | 72,3                     | 34,5        | 2,6          | 0,1              |
| Semarang        | 48,5                     | 48,7        | 30,2         | 0,2              |
| Temanggung      | 68,5                     | 33,7        | 68,1         | 0,5              |
| Kendal          | 78,5                     | 44,8        | 33,2         | 0,3              |
| Batang          | 72,1                     | 42,5        | 19,8         |                  |
| Pekalongan      | 82,1                     | 29,1        | 2,8          |                  |
| Pemalang        | 70,0                     | 41,3        | 17,5         | 0,3              |
| Tegal           | 79,9                     | 27,1        | 3,7          | 0,4              |
| Brebes          | 86,8                     | 21,8        | 11,0         | 0,5              |
| Kota Magelang   | 85,3                     | 20,2        | 4,0          |                  |
| Kota Surakarta  | 41,6                     | 64,7        | 0,7          |                  |
| Kota Salatiga   | 66,9                     | 40,9        | 11,2         |                  |
| Kota Semarang   | 44,1                     | 63,0        | 3,0          | 0,2              |
| Kota Pekalongan | 48,5                     | 60,7        | 0,8          | 0,8              |
| Kota Tegal      | 74,3                     | 34,4        | 0,6          | 1,5              |
| JAWA TENGAH     | 78,3                     | 42,2        | 20,4         | 0,3              |

Tabel 12.12  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun yang merokok menurut jenis rokok yang dihisap berdasarkan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Jenis rokok yang dihisap |             |               |                  |
|----------------------------|--------------------------|-------------|---------------|------------------|
|                            | Kretek                   | Rokok putih | Rokok linting | Cangklong/Cerutu |
| Kelompok umur (tahun)      |                          |             |               |                  |
| 10-14                      | 69,9                     | 43,7        | 13,4          | 2,5              |
| 15-19                      | 58,1                     | 59,5        | 6,1           | 0,2              |
| 20-24                      | 55,5                     | 64,0        | 9,3           | 0,2              |
| 25-29                      | 62,5                     | 56,1        | 10,6          | 0,5              |
| 30-34                      | 64,2                     | 53,4        | 11,5          | 0,1              |
| 35-39                      | 68,9                     | 44,3        | 13,7          | 0,0              |
| 40-44                      | 70,8                     | 39,7        | 18,5          | 0,2              |
| 45-49                      | 73,6                     | 35,4        | 19,2          | 0,6              |
| 50-54                      | 74,0                     | 32,0        | 27,6          | 0,2              |
| 55-59                      | 75,3                     | 25,1        | 32,6          | 0,6              |
| 60-65                      | 72,4                     | 20,9        | 40,0          | 0,2              |
| +65                        | 64,6                     | 13,5        | 55,2          | 0,5              |
| Jenis kelamin              |                          |             |               |                  |
| Laki-laki                  | 67,3                     | 42,7        | 19,8          | 0,3              |
| Perempuan                  | 54,0                     | 18,9        | 47,5          | 0,8              |
| Pendidikan                 |                          |             |               |                  |
| Tidak sekolah              | 69,1                     | 19,0        | 46,3          | 0,4              |
| Tidak tamat SD/M           | 71,6                     | 25,4        | 36,2          | 0,2              |
| Tamat SD/M                 | 72,2                     | 34,6        | 26,2          | 0,4              |
| Tamat SMP/MTS              | 65,0                     | 52,5        | 10,3          | 0,2              |
| Tamat SMA/MA               | 57,7                     | 59,9        | 4,9           | 0,2              |
| Tamat D1-D3/PT             | 51,7                     | 67,2        | 2,1           | 0,7              |
| Pekerjaan                  |                          |             |               |                  |
| Tidak bekerja              | 63,6                     | 45,4        | 17,4          | 0,4              |
| Pegawai                    | 56,3                     | 60,5        | 4,8           | 0,4              |
| Wiraswasta                 | 64,9                     | 52,4        | 7,9           | 0,3              |
| Petani/Nelayan/buruh       | 71,2                     | 33,1        | 29,8          | 0,2              |
| Lain-lain                  | 66,3                     | 48,8        | 9,7           | 0,4              |
| Tempat tinggal             |                          |             |               |                  |
| Perkotaan                  | 63,5                     | 49,9        | 8,2           | 0,3              |
| Perdesaan                  | 69,6                     | 36,6        | 29,2          | 0,3              |
| Kuintil indeks kepemilikan |                          |             |               |                  |
| Terbawah                   | 70,0                     | 28,1        | 37,2          | 0,3              |
| Menengah bawah             | 70,6                     | 36,7        | 28,4          | 0,2              |
| Menengah                   | 68,0                     | 44,3        | 15,5          | 0,3              |
| Menengah atas              | 66,6                     | 49,3        | 9,9           | 0,3              |
| Teratas                    | 56,8                     | 58,5        | 4,6           | 0,2              |

Tabel 12.13  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Perokok merokok dalam gedung/ruangan |       |
|-----------------|--------------------------------------|-------|
|                 | Ya                                   | Tidak |
| Cilacap         | 89,8                                 | 10,2  |
| Banyumas        | 89,8                                 | 10,2  |
| Purbalingga     | 95,4                                 | 4,6   |
| Banjarnegara    | 95,9                                 | 4,1   |
| Kebumen         | 92,4                                 | 7,6   |
| Purworejo       | 93,6                                 | 6,4   |
| Wonosobo        | 94,0                                 | 6,0   |
| Magelang        | 89,9                                 | 10,1  |
| Boyolali        | 88,7                                 | 11,3  |
| Klaten          | 86,8                                 | 13,2  |
| Sukoharjo       | 87,7                                 | 12,3  |
| Wonogiri        | 83,1                                 | 16,9  |
| Karanganyar     | 75,3                                 | 24,7  |
| Sragen          | 93,5                                 | 6,5   |
| Grobogan        | 89,3                                 | 10,7  |
| Blora           | 95,4                                 | 4,6   |
| Rembang         | 93,0                                 | 7,0   |
| Pati            | 82,0                                 | 18,0  |
| Kudus           | 83,9                                 | 16,1  |
| Jepara          | 89,3                                 | 10,7  |
| Demak           | 92,2                                 | 7,8   |
| Semarang        | 80,6                                 | 19,4  |
| Temanggung      | 92,5                                 | 7,5   |
| Kendal          | 87,3                                 | 12,7  |
| Batang          | 92,0                                 | 8,0   |
| Pekalongan      | 84,7                                 | 15,3  |
| Pemalang        | 91,1                                 | 8,9   |
| Tegal           | 81,3                                 | 18,7  |
| Brebes          | 92,8                                 | 7,2   |
| Kota Magelang   | 81,8                                 | 18,2  |
| Kota Surakarta  | 60,1                                 | 39,9  |
| Kota Salatiga   | 72,8                                 | 27,2  |
| Kota Semarang   | 67,4                                 | 32,6  |
| Kota Pekalongan | 77,6                                 | 22,4  |
| Kota Tegal      | 79,4                                 | 20,6  |
| JAWA TENGAH     | 87,7                                 | 12,3  |

Tabel 12.14  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun yang merokok dalam gedung menurut  
Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Perokok merokok dalam gedung/ruangan |       |
|----------------------------|--------------------------------------|-------|
|                            | Ya                                   | Tidak |
| Kelompok umur (tahun)      |                                      |       |
| 10-14                      | 65,5                                 | 34,5  |
| 15-19                      | 77,7                                 | 22,3  |
| 20-24                      | 86,4                                 | 13,6  |
| 25-29                      | 87,0                                 | 13,0  |
| 30-34                      | 86,7                                 | 13,3  |
| 35-39                      | 86,8                                 | 13,2  |
| 40-44                      | 86,9                                 | 13,1  |
| 45-49                      | 88,1                                 | 11,9  |
| 50-54                      | 90,9                                 | 9,1   |
| 55-59                      | 89,9                                 | 10,1  |
| 60-64                      | 93,3                                 | 6,7   |
| 65+                        | 93,6                                 | 6,4   |
| Jenis kelamin              |                                      |       |
| Laki-laki                  | 87,6                                 | 12,4  |
| Perempuan                  | 94,1                                 | 5,9   |
| Pendidikan                 |                                      |       |
| Tidak sekolah              | 93,1                                 | 6,9   |
| Tidak Tamat SD/MI          | 92,2                                 | 7,8   |
| Tamat SD/MI                | 91,0                                 | 9,0   |
| Tamat SMP/MTS              | 86,5                                 | 13,5  |
| Tamat SMA/MA               | 81,1                                 | 18,9  |
| Tamat D1-D3/PT             | 69,0                                 | 31,0  |
| Pekerjaan                  |                                      |       |
| Tidak bekerja              | 82,0                                 | 18,0  |
| Pegawai                    | 78,8                                 | 21,2  |
| Wiraswasta                 | 86,2                                 | 13,8  |
| Petani/buruh/nelayan       | 92,0                                 | 8,0   |
| Lain-lain                  | 85,6                                 | 14,4  |
| Tempat tinggal             |                                      |       |
| Perkotaan                  | 83,5                                 | 16,5  |
| Perdesaan                  | 90,7                                 | 9,3   |
| Kuintil indeks kepemilikan |                                      |       |
| Terbawah                   | 93,1                                 | 6,9   |
| Menengah bawah             | 91,3                                 | 8,7   |
| Menengah                   | 87,3                                 | 12,7  |
| Menengah atas              | 85,6                                 | 14,4  |
| Teratas                    | 78,1                                 | 21,9  |

Tabel 12.15  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah  
 tangga menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah, 2013

| Kabupaten/Kota  | Merokok di dalam rumah |       |
|-----------------|------------------------|-------|
|                 | Ya                     | Tidak |
| Cilacap         | 82,5                   | 17,5  |
| Banyumas        | 83,6                   | 16,4  |
| Purbalingga     | 90,9                   | 9,1   |
| Banjarnegara    | 88,2                   | 11,8  |
| Kebumen         | 85,7                   | 14,3  |
| Purworejo       | 87,7                   | 12,3  |
| Wonosobo        | 87,4                   | 12,6  |
| Magelang        | 82,5                   | 17,5  |
| Boyolali        | 80,4                   | 19,6  |
| Klaten          | 81,1                   | 18,9  |
| Sukoharjo       | 84,8                   | 15,2  |
| Wonogiri        | 72,7                   | 27,3  |
| Karanganyar     | 69,5                   | 30,5  |
| Sragen          | 89,7                   | 10,3  |
| Grobogan        | 80,6                   | 19,4  |
| Blora           | 92,5                   | 7,5   |
| Rembang         | 93,3                   | 6,7   |
| Pati            | 82,9                   | 17,1  |
| Kudus           | 83,4                   | 16,6  |
| Jepara          | 82,9                   | 17,1  |
| Demak           | 82,6                   | 17,4  |
| Semarang        | 78,1                   | 21,9  |
| Temanggung      | 88,2                   | 11,8  |
| Kendal          | 85,2                   | 14,8  |
| Batang          | 88,8                   | 11,2  |
| Pekalongan      | 74,3                   | 25,7  |
| Pemalang        | 89,7                   | 10,3  |
| Tegal           | 75,3                   | 24,7  |
| Brebes          | 91,9                   | 8,1   |
| Kota Magelang   | 74,3                   | 25,7  |
| Kota Surakarta  | 48,4                   | 51,6  |
| Kota Salatiga   | 66,7                   | 33,3  |
| Kota Semarang   | 58,9                   | 41,1  |
| Kota Pekalongan | 64,7                   | 35,3  |
| Kota Tegal      | 75,8                   | 24,2  |
| JAWA TENGAH     | 82,2                   | 17,8  |

Tabel 12.16  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, 2013

| Karakteristik              | Merokok di dalam rumah |       |
|----------------------------|------------------------|-------|
|                            | Ya                     | Tidak |
| Kelompok umur (tahun)      |                        |       |
| 10-14                      | 59,2                   | 40,8  |
| 15-19                      | 72,4                   | 27,6  |
| 20-24                      | 82,5                   | 17,5  |
| 25-29                      | 80,5                   | 19,5  |
| 30-34                      | 80,7                   | 19,3  |
| 35-39                      | 79,8                   | 20,2  |
| 40-44                      | 82,3                   | 17,7  |
| 45-49                      | 82,6                   | 17,4  |
| 50-54                      | 86,4                   | 13,6  |
| 55-59                      | 85,4                   | 14,6  |
| 60-64                      | 87,2                   | 12,8  |
| 65+                        | 87,5                   | 12,5  |
| Jenis kelamin              |                        |       |
| Laki-laki                  | 82,3                   | 17,7  |
| Perempuan                  | 78,9                   | 21,1  |
| Pendidikan                 |                        |       |
| Tidak sekolah              | 87,7                   | 12,3  |
| Tidak tamat SD             | 87,7                   | 12,3  |
| Tamat SD                   | 86,2                   | 13,8  |
| Tamat SLTP                 | 80,4                   | 19,6  |
| Tamat SLTA                 | 74,2                   | 25,8  |
| Tamat D1-D3/PT             | 62,4                   | 37,6  |
| Pekerjaan                  |                        |       |
| Tidak bekerja              | 75,2                   | 24,8  |
| Pegawai                    | 72,3                   | 27,7  |
| Wiraswasta                 | 80,5                   | 19,5  |
| Petani/buruh/nelayan       | 87,2                   | 12,8  |
| Lain-lain                  | 78,8                   | 21,2  |
| Tempat tinggal             |                        |       |
| Perkotaan                  | 77,4                   | 22,6  |
| Perdesaan                  | 85,6                   | 14,4  |
| Kuintil indeks kepemilikan |                        |       |
| Terbawah                   | 88,4                   | 11,6  |
| Menengah bawah             | 86,2                   | 13,8  |
| Menengah                   | 82,0                   | 18,0  |
| Menengah atas              | 80,9                   | 19,1  |
| Teratas                    | 69,3                   | 30,7  |

Tabel 12.17  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah  
tembakau menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Pengunyah Tembakau saat ini |               | Tidak mengunyah tembakau |              |
|-----------------|-----------------------------|---------------|--------------------------|--------------|
|                 | Setiap hari                 | kadang-kadang | Mantan                   | Tidak pernah |
| Cilacap         | 3,1                         | 0,8           | 0,7                      | 95,4         |
| Banyumas        | 2,2                         | 0,7           | 0,8                      | 96,3         |
| Purbalingga     | 2,6                         | 0,8           | 1,0                      | 95,6         |
| Banjarnegara    | 1,7                         | 0,8           | 0,7                      | 96,7         |
| Kebumen         | 2,1                         | 1,4           | 0,7                      | 95,8         |
| Purworejo       | 3,1                         | 0,6           | 1,1                      | 95,2         |
| Wonosobo        | 1,7                         | 1,1           | 1,0                      | 96,2         |
| Magelang        | 1,3                         | 0,4           | 1,2                      | 97,1         |
| Boyolali        | 2,7                         | 0,5           | 0,6                      | 96,1         |
| Klaten          | 2,9                         | 1,1           | 1,4                      | 94,6         |
| Sukoharjo       | 1,9                         | 0,6           | 0,3                      | 97,3         |
| Wonogiri        | 3,1                         | 0,9           | 0,9                      | 95,1         |
| Karanganyar     | 1,8                         | 0,7           | 0,3                      | 97,1         |
| Sragen          | 2,0                         | 0,4           | 0,3                      | 97,2         |
| Grobogan        | 2,1                         | 0,4           | 0,1                      | 97,4         |
| Blora           | 1,2                         | 0,8           | 0,1                      | 97,9         |
| Rembang         | 1,1                         | 0,4           | 0,4                      | 98,0         |
| Pati            | 2,4                         | 0,3           | 0,5                      | 96,8         |
| Kudus           | 0,7                         | 0,3           | 0,5                      | 98,6         |
| Jepara          | 1,7                         | 0,8           | 0,7                      | 96,8         |
| Demak           | 0,9                         | 0,2           | 0,3                      | 98,5         |
| Semarang        | 2,9                         | 0,9           | 0,9                      | 95,2         |
| Temanggung      | 1,9                         | 1,0           | 1,7                      | 95,5         |
| Kendal          | 2,3                         | 1,2           | 0,7                      | 95,8         |
| Batang          | 3,0                         | 1,1           | 0,9                      | 95,1         |
| Pekalongan      | 1,6                         | 0,4           | 0,5                      | 97,6         |
| Pemalang        | 2,6                         | 1,0           | 0,7                      | 95,7         |
| Tegal           | 1,4                         | 0,8           | 0,9                      | 97,0         |
| Brebes          | 2,8                         | 1,1           | 0,7                      | 95,4         |
| Kota Magelang   | 0,2                         | 0,4           | 0,9                      | 98,6         |
| Kota Surakarta  | 2,1                         | 0,6           | 0,7                      | 96,6         |
| Kota Salatiga   | 1,9                         | 0,7           | 1,0                      | 96,3         |
| Kota Semarang   | 0,9                         | 0,3           | 1,1                      | 97,7         |
| Kota Pekalongan | 1,0                         | 0,6           | 0,8                      | 97,6         |
| Kota Tegal      | 1,4                         | 0,6           | 0,5                      | 97,5         |
| JAWA TENGAH     | 2,0                         | 0,7           | 0,7                      | 96,5         |

Tabel 12.18  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut kebiasaan mengunyah tembakau dan karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Pengunyah tembakau saat ini |               | Tidak mengunyah tembakau |              |
|----------------------------|-----------------------------|---------------|--------------------------|--------------|
|                            | Setiap hari                 | Kadang-kadang | Mantan                   | Tidak pernah |
| Kelompok umur (tahun)      |                             |               |                          |              |
| 10-14                      | 1,0                         | 0,4           | 0,1                      | 98,5         |
| 15-19                      | 1,3                         | 0,5           | 0,3                      | 97,9         |
| 20-24                      | 1,3                         | 0,4           | 0,2                      | 98,0         |
| 25-29                      | 1,6                         | 0,7           | 0,3                      | 97,4         |
| 30-34                      | 1,5                         | 0,4           | 0,4                      | 97,7         |
| 35-39                      | 1,6                         | 0,5           | 0,6                      | 97,4         |
| 40-44                      | 1,1                         | 0,6           | 0,5                      | 97,8         |
| 45-49                      | 1,6                         | 0,9           | 0,7                      | 96,8         |
| 50-54                      | 1,4                         | 0,7           | 0,7                      | 97,1         |
| 55-59                      | 2,1                         | 1,1           | 0,8                      | 96,1         |
| 60-64                      | 3,0                         | 1,5           | 1,7                      | 93,8         |
| 65+                        | 8,4                         | 1,6           | 3,7                      | 86,3         |
| Jenis kelamin              |                             |               |                          |              |
| Laki-laki                  | 1,5                         | 0,8           | 0,5                      | 97,2         |
| Perempuan                  | 2,6                         | 0,7           | 1,0                      | 95,8         |
| Pendidikan                 |                             |               |                          |              |
| Tidak sekolah              | 7,4                         | 1,4           | 2,8                      | 88,4         |
| Tidak tamat SD             | 2,6                         | 0,8           | 0,9                      | 95,7         |
| Tamat SD                   | 1,7                         | 0,7           | 0,6                      | 97,0         |
| Tamat SLTP                 | 1,3                         | 0,7           | 0,5                      | 97,6         |
| Tamat SLTA                 | 1,4                         | 0,6           | 0,4                      | 97,6         |
| Tamat D1-D3/PT             | 1,2                         | 0,4           | 0,8                      | 97,7         |
| Pekerjaan                  |                             |               |                          |              |
| Tidak bekerja              | 2,3                         | 0,7           | 0,9                      | 96,1         |
| Pegawai                    | 1,3                         | 0,5           | 0,5                      | 97,7         |
| Wiraswasta                 | 1,7                         | 0,8           | 0,7                      | 96,7         |
| Petani/nelayan/buruh       | 2,1                         | 0,8           | 0,7                      | 96,5         |
| Lain-lain                  | 1,9                         | 0,8           | 0,7                      | 96,7         |
| Tempat tinggal             |                             |               |                          |              |
| Perkotaan                  | 1,8                         | 0,7           | 0,8                      | 96,7         |
| Perdesaan                  | 2,3                         | 0,7           | 0,7                      | 96,3         |
| Kuintil indeks kepemilikan |                             |               |                          |              |
| Terbawah                   | 2,9                         | 0,8           | 0,8                      | 95,5         |
| Menengah bawah             | 2,4                         | 0,9           | 0,8                      | 95,9         |
| Menengah                   | 2,0                         | 0,6           | 0,8                      | 96,6         |
| Menengah atas              | 1,6                         | 0,7           | 0,6                      | 97,1         |
| Teratas                    | 1,4                         | 0,6           | 0,6                      | 97,4         |

Tabel 12.19  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun yang setuju kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Kebijakan KTR |              |
|-----------------|---------------|--------------|
|                 | Setuju        | Tidak setuju |
| Cilacap         | 4,7           | 0,3          |
| Banyumas        | 4,5           | 0,3          |
| Purbalingga     | 2,4           | 0,2          |
| Banjarnegara    | 2,4           | 0,2          |
| Kebumen         | 3,3           | 0,2          |
| Purworejo       | 2,0           | 0,1          |
| Wonosobo        | 2,1           | 0,1          |
| Magelang        | 3,3           | 0,4          |
| Boyolali        | 2,7           | 0,2          |
| Klaten          | 3,1           | 0,4          |
| Sukoharjo       | 2,4           | 0,2          |
| Wonogiri        | 2,8           | 0,1          |
| Karanganyar     | 2,4           | 0,1          |
| Sragen          | 2,6           | 0,1          |
| Grobogan        | 3,8           | 0,2          |
| Blora           | 2,1           | 0,4          |
| Rembang         | 1,7           | 0,2          |
| Pati            | 3,5           | 0,2          |
| Kudus           | 1,8           | 0,6          |
| Jepara          | 2,8           | 0,6          |
| Demak           | 3,0           | 0,3          |
| Semarang        | 2,8           | 0,2          |
| Temanggung      | 1,7           | 0,5          |
| Kendal          | 2,4           | 0,4          |
| Batang          | 2,1           | 0,1          |
| Pekalongan      | 2,4           | 0,2          |
| Pemalang        | 3,2           | 0,6          |
| Tegal           | 3,8           | 0,4          |
| Brebes          | 4,6           | 0,7          |
| Kota Magelang   | 0,3           | 0,0          |
| Kota Surakarta  | 1,5           | 0,1          |
| Kota Salatiga   | 0,5           | 0,0          |
| Kota Semarang   | 4,8           | 0,2          |
| Kota Pekalongan | 0,8           | 0,1          |
| Kota Tegal      | 0,7           | 0,1          |
| JAWA TENGAH     | 91,2          | 8,8          |

Tabel 12.20  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan aktivitas fisik menurut  
kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Aktivitas Fisik |                 |
|-----------------|-----------------|-----------------|
|                 | Aktif           | Kurang Aktif *) |
| Cilacap         | 83,3            | 16,7            |
| Banyumas        | 77,8            | 22,2            |
| Purbalingga     | 75,3            | 24,7            |
| Banjarnegara    | 90,5            | 9,5             |
| Kebumen         | 93,1            | 6,9             |
| Purworejo       | 85,3            | 14,7            |
| Wonosobo        | 80,5            | 19,5            |
| Magelang        | 84,2            | 15,8            |
| Boyolali        | 82,6            | 17,4            |
| Klaten          | 80,8            | 19,2            |
| Sukoharjo       | 79,4            | 20,6            |
| Wonogiri        | 76,9            | 23,1            |
| Karanganyar     | 86,2            | 13,8            |
| Sragen          | 83,5            | 16,5            |
| Grobogan        | 72,4            | 27,6            |
| Blora           | 73,7            | 26,3            |
| Rembang         | 73,0            | 27,0            |
| Pati            | 77,7            | 22,3            |
| Kudus           | 85,6            | 14,4            |
| Jepara          | 78,2            | 21,8            |
| Demak           | 83,1            | 16,9            |
| Semarang        | 80,6            | 19,4            |
| Temanggung      | 93,5            | 6,5             |
| Kendal          | 79,6            | 20,4            |
| Batang          | 80,6            | 19,4            |
| Pekalongan      | 78,8            | 21,2            |
| Pemalang        | 81,7            | 18,3            |
| Tegal           | 77,6            | 22,4            |
| Brebes          | 68,7            | 31,3            |
| Kota Magelang   | 82,1            | 17,9            |
| Kota Surakarta  | 73,5            | 26,5            |
| Kota Salatiga   | 65,7            | 34,3            |
| Kota Semarang   | 67,1            | 32,9            |
| Kota Pekalongan | 87,3            | 12,7            |
| Kota Tegal      | 73,2            | 26,8            |
| JAWA TENGAH     | 79,5            | 20,5            |

\*) Kurang aktivitas adalah kegiatan kumulatif kurang dari 150 menit dalam seminggu

Tabel 12.21  
Proporsi aktivitas fisik penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Aktivitas Fisik |              |
|----------------------------|-----------------|--------------|
|                            | Aktif           | Kurang aktif |
| Kelompok umur (tahun)      |                 |              |
| 10-14                      | 54,7            | 45,3         |
| 15 - 19                    | 69,9            | 30,1         |
| 20 - 24                    | 80,6            | 19,4         |
| 25 - 29                    | 87,0            | 13,0         |
| 30 - 34                    | 88,7            | 11,3         |
| 35 - 39                    | 89,7            | 10,3         |
| 40 - 44                    | 89,4            | 10,6         |
| 45 -49                     | 89,4            | 10,6         |
| 50 -54                     | 87,7            | 12,3         |
| 55 -59                     | 86,2            | 13,8         |
| 60 -64                     | 80,9            | 19,1         |
| 64 +                       | 62,5            | 37,5         |
| Jenis kelamin              |                 |              |
| Laki-laki                  | 79,4            | 20,6         |
| Perempuan                  | 79,7            | 20,3         |
| Pendidikan                 |                 |              |
| Tidak sekolah              | 67,8            | 32,2         |
| Tidak Tamat SD             | 72,7            | 27,3         |
| Tamat SD                   | 82,1            | 17,9         |
| Tamat SLTP                 | 81,7            | 18,3         |
| Tamat SLTA                 | 82,2            | 17,8         |
| Tamat D1-D3/PT             | 82,4            | 17,6         |
| Pekerjaan                  |                 |              |
| Tidak berkerja             | 66,9            | 33,1         |
| Pegawai                    | 85,7            | 14,3         |
| Wiraswasta                 | 87,5            | 12,5         |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 90,4            | 9,6          |
| Lainnya                    | 85,1            | 14,9         |
| Tempat tinggal             |                 |              |
| Perkotaan                  | 77,6            | 22,4         |
| Perdesaan                  | 81,2            | 18,8         |
| Kuintil indeks kepemilikan |                 |              |
| Terbawah                   | 81,4            | 18,6         |
| Menengah bawah             | 81,5            | 18,5         |
| Menengah                   | 79,8            | 20,2         |
| Menengah atas              | 79,0            | 21,0         |
| Teratas                    | 76,0            | 24,0         |

Tabel 12.22  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun perilaku sedentari menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Aktivitas sedentari |            |              |
|-----------------|---------------------|------------|--------------|
|                 | <3 jam              | 3-5,59 jam | $\geq 6$ jam |
| Cilacap         | 30,0                | 53,2       | 16,7         |
| Banyumas        | 28,4                | 49,4       | 22,2         |
| Purbalingga     | 26,6                | 48,6       | 24,7         |
| Banjarnegara    | 35,9                | 54,6       | 9,5          |
| Kebumen         | 46,1                | 47,0       | 6,9          |
| Purworejo       | 29,6                | 55,7       | 14,7         |
| Wonosobo        | 29,5                | 51,0       | 19,5         |
| Magelang        | 37,5                | 46,7       | 15,8         |
| Boyolali        | 29,5                | 53,1       | 17,4         |
| Klaten          | 27,4                | 53,4       | 19,2         |
| Sukoharjo       | 18,0                | 61,5       | 20,6         |
| Wonogiri        | 41,1                | 35,8       | 23,1         |
| Karanganyar     | 44,6                | 41,5       | 13,8         |
| Sragen          | 28,3                | 55,2       | 16,5         |
| Grobogan        | 39,7                | 32,8       | 27,6         |
| Blora           | 36,2                | 37,4       | 26,3         |
| Rembang         | 33,5                | 39,5       | 27,0         |
| Pati            | 32,7                | 45,1       | 22,3         |
| Kudus           | 24,9                | 60,7       | 14,4         |
| Jepara          | 24,5                | 53,7       | 21,8         |
| Demak           | 33,2                | 49,8       | 16,9         |
| Semarang        | 36,9                | 43,8       | 19,4         |
| Temanggung      | 54,4                | 39,1       | 6,5          |
| Kendal          | 32,3                | 47,3       | 20,4         |
| Batang          | 32,5                | 48,1       | 19,4         |
| Pekalongan      | 29,1                | 49,6       | 21,2         |
| Pemalang        | 34,2                | 47,5       | 18,3         |
| Tegal           | 25,2                | 52,4       | 22,4         |
| Brebes          | 40,2                | 28,5       | 31,3         |
| Kota Magelang   | 11,1                | 71,1       | 17,9         |
| Kota Surakarta  | 16,5                | 57,1       | 26,5         |
| Kota Salatiga   | 15,4                | 50,2       | 34,3         |
| Kota Semarang   | 15,5                | 51,6       | 32,9         |
| Kota Pekalongan | 38,8                | 48,5       | 12,7         |
| Kota Tegal      | 19,9                | 53,3       | 26,8         |
| JAWA TENGAH     | 33,1                | 43,2       | 23,1         |

Tabel 12.23  
Proporsi aktivitas sedentari penduduk umur ≥10 tahun  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Aktivitas sedentari |            |        |
|-----------------------------------|---------------------|------------|--------|
|                                   | <3 jam              | 3-5,59 jam | >6 jam |
| <b>Kelompok umur (tahun)</b>      |                     |            |        |
| 10-14                             | 3,8                 | 50,9       | 45,3   |
| 15-19                             | 14,1                | 55,8       | 30,1   |
| 20-24                             | 30,1                | 50,5       | 19,4   |
| 25-29                             | 33,5                | 53,4       | 13,0   |
| 30-34                             | 38,6                | 50,1       | 11,3   |
| 35-39                             | 42,6                | 47,1       | 10,3   |
| 40-44                             | 43,2                | 46,2       | 10,6   |
| 45-49                             | 45,9                | 43,5       | 10,6   |
| 50-54                             | 45,6                | 42,1       | 12,3   |
| 55-59                             | 43,8                | 42,3       | 13,8   |
| 60-64                             | 38,0                | 42,9       | 19,1   |
| 65+                               | 22,8                | 39,7       | 37,5   |
| <b>Jenis kelamin</b>              |                     |            |        |
| Laki-laki                         | 45,2                | 34,2       | 20,6   |
| Perempuan                         | 18,8                | 60,9       | 20,3   |
| <b>Pendidikan</b>                 |                     |            |        |
| Tidak sekolah                     | 29,9                | 37,8       | 32,2   |
| Tidak tamat SD                    | 30,0                | 42,7       | 27,3   |
| Tamat SD                          | 38,5                | 43,6       | 17,9   |
| Tamat SLTP                        | 30,3                | 51,3       | 18,3   |
| Tamat SLTA                        | 26,3                | 55,9       | 17,8   |
| Tamat D1-D3/PT                    | 14,7                | 67,6       | 17,6   |
| <b>Pekerjaan</b>                  |                     |            |        |
| Tidak bekerja                     | 9,9                 | 56,9       | 33,1   |
| Pegawai                           | 28,7                | 57,0       | 14,3   |
| Wiraswasta                        | 35,8                | 51,7       | 12,5   |
| Petani/buruh/nelayan              | 59,3                | 31,1       | 9,6    |
| Lain-lain                         | 34,0                | 51,1       | 14,9   |
| <b>Tempat tinggal</b>             |                     |            |        |
| Perkotaan                         | 24,8                | 52,8       | 22,4   |
| Perdesaan                         | 37,7                | 43,4       | 18,8   |
| <b>Kuintil indeks kepemilikan</b> |                     |            |        |
| Terbawah                          | 41,3                | 40,2       | 18,6   |
| Menengah bawah                    | 39,0                | 42,6       | 18,5   |
| Menengah                          | 31,3                | 48,5       | 20,2   |
| Menengah atas                     | 28,2                | 50,7       | 21,0   |
| Teratas                           | 19,6                | 56,4       | 24,0   |

Tabel 12.24  
Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Konsumsi buah/sayur per hari dalam seminggu |             |             |                |
|-----------------|---|-------------|-------------|----------------|
|                 | Tidak konsumsi                              | 1 - 2 Porsi | 3 - 4 Porsi | $\geq 5$ Porsi |
| Cilacap         | 0,1   | 34,4        | 60,4        | 5,1            |
| Banyumas        | 0,0   | 58,9        | 28,4        | 12,7           |
| Purbalingga     | 0,1   | 74,7        | 21,8        | 3,4            |
| Banjarnegara    | 0,1   | 42,2        | 50,0        | 7,7            |
| Kebumen         | 0,4   | 39,9        | 53,2        | 6,5            |
| Purworejo       | 0,0   | 72,3        | 23,8        | 3,9            |
| Wonosobo        | 0,8   | 58,2        | 33,9        | 7,0            |
| Magelang        | 0,4   | 54,6        | 41,5        | 3,5            |
| Boyolali        | 0,4   | 27,8        | 53,4        | 18,4           |
| Klaten          | 0,3   | 42,1        | 51,5        | 6,1            |
| Sukoharjo       | 0,2   | 74,7        | 21,6        | 3,5            |
| Wonogiri        | 0,7   | 63,6        | 33,7        | 2,0            |
| Karanganyar     | 0,5   | 40,1        | 55,1        | 4,3            |
| Sragen          | 0,0   | 70,1        | 26,3        | 3,5            |
| Grobogan        | 0,0   | 74,8        | 23,6        | 1,7            |
| Blora           | 0,0   | 93,0        | 6,7         | 0,3            |
| Rembang         | 0,2   | 87,1        | 9,4         | 3,2            |
| Pati            | 0,8   | 91,7        | 5,9         | 1,6            |
| Kudus           |   | 62,3        | 35,5        | 2,2            |
| Jepara          | 0,6   | 87,4        | 10,5        | 1,4            |
| Demak           | 0,4   | 80,6        | 14,4        | 4,6            |
| Semarang        | 0,9   | 68,9        | 26,6        | 3,5            |
| Temanggung      | 0,3   | 38,6        | 54,9        | 6,2            |
| Kendal          | 0,1   | 83,3        | 14,6        | 2,0            |
| Batang          | 0,5   | 91,0        | 8,1         | 0,4            |
| Pekalongan      | 0,3   | 72,8        | 21,5        | 5,4            |
| Pemalang        | 0,3   | 77,0        | 19,9        | 2,8            |
| Tegal           | 0,9   | 89,4        | 7,8         | 1,9            |
| Brebes          | 0,2   | 86,5        | 11,2        | 2,2            |
| Kota Magelang   | 0,3   | 24,4        | 67,8        | 7,5            |
| Kota Surakarta  | 1,2   | 64,0        | 31,2        | 3,7            |
| Kota Salatiga   | 0,3   | 55,5        | 36,7        | 7,4            |
| Kota Semarang   | 0,6   | 86,4        | 10,8        | 2,2            |
| Kota Pekalongan | 2,0   | 93,9        | 3,6         | 0,4            |
| Kota Tegal      | 0,4   | 75,3        | 21,3        | 3,0            |
| JAWA TENGAH     | 0,4   | 67,6        | 27,7        | 4,4            |

Tabel 12.25  
Kecenderungan proporsi kurang makan buah dan sayur (< 5 porsi per minggu)  
penduduk umur ≥10 tahun, Provinsi Jawa Tengah 2007 dan 2013

| Kabupaten/Kota  | Kurang Makan Buah dan atau Sayur |            |
|-----------------|----------------------------------|------------|
|                 | Tahun 2007                       | Tahun 2013 |
| Cilacap         | 94,9                             | 94,9       |
| Banyumas        | 92,9                             | 87,3       |
| Purbalingga     | 84,0                             | 96,6       |
| Banjarnegara    | 86,5                             | 92,3       |
| Kebumen         | 90,4                             | 93,5       |
| Purworejo       | 81,2                             | 96,1       |
| Wonosobo        | 98,2                             | 92,9       |
| Magelang        | 81,8                             | 96,5       |
| Boyolali        | 83,7                             | 81,6       |
| Klaten          | 97,9                             | 93,9       |
| Sukoharjo       | 74,5                             | 96,5       |
| Wonogiri        | 88,2                             | 98,0       |
| Karanganyar     | 90,8                             | 95,7       |
| Sragen          | 86,5                             | 96,4       |
| Grobogan        | 95,5                             | 98,4       |
| Blora           | 98,6                             | 99,7       |
| Rembang         | 95,3                             | 96,7       |
| Pati            | 98,2                             | 98,4       |
| Kudus           | 99,1                             | 97,8       |
| Jepara          | 97,4                             | 98,5       |
| Demak           | 77,3                             | 95,4       |
| Semarang        | 97,3                             | 96,4       |
| Temanggung      | 77,0                             | 93,8       |
| Kendal          | 97,3                             | 98,0       |
| Batang          | 95,0                             | 99,6       |
| Pekalongan      | 97,9                             | 94,6       |
| Pemalang        | 97,9                             | 97,2       |
| Tegal           | 95,7                             | 98,1       |
| Brebes          | 96,0                             | 97,9       |
| Kota Magelang   | 98,0                             | 92,5       |
| Kota Surakarta  | 86,4                             | 96,4       |
| Kota Salatiga   | 97,9                             | 92,5       |
| Kota Semarang   | 95,3                             | 97,8       |
| Kota Pekalongan | 85,0                             | 99,5       |
| Kota Tegal      | 84,9                             | 97,0       |
| JAWA TENGAH     | 91,9                             | 95,7       |

Tabel 12.26  
Proporsi konsumsi buah dan sayur penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Konsumsi Buah/Sayur per hari Dalam Seminggu |             |             |                |
|-----------------------------------|---|-------------|-------------|----------------|
|                                   | Tidak konsumsi                              | 1 - 2 Porsi | 3 - 4 Porsi | $\geq 5$ Porsi |
| <b>Kelompok Umur (thn)</b>        |   |             |             |                |
| 10 – 14                           | 0,6   | 71,1        | 24,8        | 3,4            |
| 15 – 19                           | 0,5   | 69,5        | 26,1        | 3,9            |
| 20 – 24                           | 0,2   | 69,0        | 26,6        | 4,2            |
| 25 – 29                           | 0,2   | 69,2        | 26,4        | 4,3            |
| 30 – 34                           | 0,3   | 66,8        | 28,4        | 4,5            |
| 35 – 39                           | 0,2   | 66,4        | 28,7        | 4,7            |
| 40 – 44                           | 0,2   | 64,7        | 30,0        | 5,2            |
| 45 -49                            | 0,1   | 66,1        | 28,7        | 5,1            |
| 50 -54                            | 0,3   | 66,0        | 29,0        | 4,7            |
| 55 -59                            | 0,3   | 66,4        | 28,4        | 4,8            |
| 60 -64                            | 0,5   | 66,3        | 28,7        | 4,5            |
| 65 +                              | 1,1   | 66,9        | 28,5        | 3,5            |
| <b>Jenis kelamin</b>              |   |             |             |                |
| Laki-laki                         | 0,4   | 68,0        | 27,5        | 4,1            |
| Perempuan                         | 0,3   | 67,2        | 27,9        | 4,6            |
| <b>Pendidikan</b>                 |   |             |             |                |
| Tidak sekolah                     | 0,9   | 69,7        | 26,5        | 2,9            |
| Tidak Tamat SD                    | 0,6   | 69,3        | 26,9        | 3,2            |
| Tamat SD                          | 0,3   | 68,2        | 27,7        | 3,7            |
| Tamat SLTP                        | 0,2   | 67,8        | 27,6        | 4,4            |
| Tamat SLTA                        | 0,3   | 65,6        | 28,4        | 5,7            |
| Tamat D1-D3/PT                    | 0,2   | 60,4        | 29,5        | 9,9            |
| <b>Pekerjaan</b>                  |   |             |             |                |
| Tidak berkerja                    | 0,5   | 69,1        | 26,1        | 4,3            |
| Pegawai                           | 0,3   | 66,0        | 27,6        | 6,0            |
| Wiraswasta                        | 0,2   | 67,2        | 27,1        | 5,4            |
| Petani/Nelayan/Buruh              | 0,3   | 66,4        | 29,9        | 3,4            |
| Lainnya                           | 0,5   | 66,7        | 27,9        | 5,0            |
| <b>Tempat tinggal</b>             |   |             |             |                |
| Perkotaan                         | 0,4   | 70,0        | 24,9        | 4,7            |
| Perdesaan                         | 0,3   | 65,5        | 30,1        | 4,1            |
| <b>Kuintil indeks kepemilikan</b> |   |             |             |                |
| Terbawah                          | 0,4   | 69,8        | 26,9        | 2,9            |
| Menengah bawah                    | 0,3   | 66,9        | 29,7        | 3,0            |
| Menengah                          | 0,5   | 68,4        | 27,6        | 3,5            |
| Menengah atas                     | 0,4   | 67,7        | 27,7        | 4,3            |
| Teratas                           | 0,2   | 65,2        | 26,7        | 7,9            |

Tabel 12.27  
 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur  $\geq 10$  tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Rerata Konsumsi buah | Rerata Konsumsi sayur |
|-----------------|----------------------|-----------------------|
| Cilacap         | 0,5                  | 2,1                   |
| Banyumas        | 0,7                  | 2,0                   |
| Purbalingga     | 0,6                  | 1,5                   |
| Banjarnegara    | 0,6                  | 2,1                   |
| Kebumen         | 0,6                  | 2,1                   |
| Purworejo       | 0,7                  | 1,5                   |
| Wonosobo        | 0,5                  | 1,8                   |
| Magelang        | 0,5                  | 1,8                   |
| Boyolali        | 0,9                  | 2,2                   |
| Klaten          | 0,7                  | 2,0                   |
| Sukoharjo       | 0,6                  | 1,4                   |
| Wonogiri        | 0,4                  | 1,5                   |
| Karanganyar     | 0,5                  | 2,1                   |
| Sragen          | 0,4                  | 1,6                   |
| Grobogan        | 0,5                  | 1,5                   |
| Blora           | 0,3                  | 1,1                   |
| Rembang         | 0,5                  | 1,1                   |
| Pati            | 0,5                  | 1,1                   |
| Kudus           | 0,4                  | 1,7                   |
| Jejara          | 0,4                  | 1,2                   |
| Demak           | 0,6                  | 1,3                   |
| Semarang        | 0,5                  | 1,5                   |
| Temanggung      | 0,5                  | 2,1                   |
| Kendal          | 0,4                  | 1,3                   |
| Batang          | 0,4                  | 1,1                   |
| Pekalongan      | 0,7                  | 1,4                   |
| Pemalang        | 0,5                  | 1,4                   |
| Tegal           | 0,5                  | 1,1                   |
| Brebes          | 0,5                  | 1,1                   |
| Kota Magelang   | 0,6                  | 2,3                   |
| Kota Surakarta  | 0,6                  | 1,4                   |
| Kota Salatiga   | 0,7                  | 1,7                   |
| Kota Semarang   | 0,6                  | 1,1                   |
| Kota Pekalongan | 0,4                  | 0,9                   |
| Kota Tegal      | 0,7                  | 1,3                   |
| JAWA TENGAH     | 0,5                  | 1,5                   |

Tabel 12.28  
 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur  $\geq 10$  tahun ke atas menurut  
 karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Rerata konsumsi buah | Rerata konsumsi sayur |
|----------------------------|----------------------|-----------------------|
| Kelompok Umur (Tahun)      |                      |                       |
| 10-14                      | 0,5                  | 1,4                   |
| 15-19                      | 0,5                  | 1,5                   |
| 20-24                      | 0,6                  | 1,5                   |
| 25-29                      | 0,5                  | 1,5                   |
| 30-34                      | 0,6                  | 1,6                   |
| 35-39                      | 0,5                  | 1,6                   |
| 40-44                      | 0,6                  | 1,6                   |
| 45-49                      | 0,6                  | 1,6                   |
| 50-54                      | 0,6                  | 1,6                   |
| 55-59                      | 0,5                  | 1,6                   |
| 60-64                      | 0,5                  | 1,6                   |
| 65+                        | 0,5                  | 1,5                   |
| Jenis kelamin              |                      |                       |
| Laki-laki                  | 0,5                  | 1,5                   |
| Perempuan                  | 0,5                  | 1,6                   |
| Pendidikan                 |                      |                       |
| Tidak sekolah              | 0,4                  | 1,5                   |
| Tidak tamat SD/M           | 0,5                  | 1,5                   |
| Tamat SD/M                 | 0,5                  | 1,6                   |
| Tamat SLTP/MTS             | 0,5                  | 1,5                   |
| Tamat SLTA/MA              | 0,7                  | 1,6                   |
| Tamat D1-D3/PT             | 0,9                  | 1,6                   |
| Pekerjaan                  |                      |                       |
| Tidak bekerja              | 0,5                  | 1,5                   |
| Pegawai                    | 0,6                  | 1,5                   |
| Wiraswasta                 | 0,5                  | 1,5                   |
| Petani/buruh/nelayan       | 0,9                  | 1,7                   |
| Lain-lain                  | 0,6                  | 1,5                   |
| Tempat tinggal             |                      |                       |
| Perkotaan                  | 0,6                  | 1,5                   |
| Perdesaan                  | 0,5                  | 1,6                   |
| Kuintil indeks kepemilikan |                      |                       |
| Terbawah                   | 0,4                  | 1,5                   |
| Menengah bawah             | 0,4                  | 1,6                   |
| Menengah                   | 0,5                  | 1,5                   |
| Menengah atas              | 0,6                  | 1,5                   |
| Teratas                    | 0,8                  | 1,5                   |

Tabel 12.29  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi makanan/ minuman manis  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Makanan/minuman manis  |                       |                        |
|-----------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
|                 | $\geq 1$ kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali perbulan |
| Cilacap         | 54,0                   | 33,1                  | 13,0                   |
| Banyumas        | 57,0                   | 34,8                  | 8,2                    |
| Purbalingga     | 47,3                   | 40,6                  | 12,1                   |
| Banjarnegara    | 58,6                   | 29,4                  | 12,0                   |
| Kebumen         | 61,3                   | 30,0                  | 8,6                    |
| Purworejo       | 57,3                   | 38,6                  | 4,1                    |
| Wonosobo        | 52,6                   | 30,8                  | 16,6                   |
| Magelang        | 56,9                   | 32,6                  | 10,5                   |
| Boyolali        | 68,3                   | 24,5                  | 7,2                    |
| Klaten          | 68,6                   | 23,1                  | 8,3                    |
| Sukoharjo       | 66,2                   | 30,2                  | 3,6                    |
| Wonogiri        | 80,3                   | 11,4                  | 8,3                    |
| Karanganyar     | 77,8                   | 17,3                  | 4,9                    |
| Sragen          | 54,9                   | 34,5                  | 10,7                   |
| Grobogan        | 43,8                   | 45,6                  | 10,6                   |
| Blora           | 51,8                   | 38,2                  | 10,0                   |
| Rembang         | 35,1                   | 53,7                  | 11,2                   |
| Pati            | 53,3                   | 37,6                  | 9,1                    |
| Kudus           | 80,9                   | 17,4                  | 1,7                    |
| Jepara          | 55,5                   | 40,1                  | 4,4                    |
| Demak           | 48,5                   | 43,1                  | 8,4                    |
| Semarang        | 61,1                   | 29,7                  | 9,2                    |
| Temanggung      | 81,9                   | 13,6                  | 4,5                    |
| Kendal          | 60,0                   | 34,8                  | 5,2                    |
| Batang          | 79,1                   | 15,6                  | 5,3                    |
| Pekalongan      | 84,8                   | 11,3                  | 3,9                    |
| Pemalang        | 65,6                   | 26,6                  | 7,8                    |
| Tegal           | 66,2                   | 27,0                  | 6,8                    |
| Brebes          | 50,5                   | 36,5                  | 12,9                   |
| Kota Magelang   | 80,9                   | 14,1                  | 5,0                    |
| Kota Surakarta  | 77,7                   | 17,6                  | 4,8                    |
| Kota Salatiga   | 73,9                   | 20,3                  | 5,8                    |
| Kota Semarang   | 73,5                   | 22,4                  | 4,1                    |
| Kota Pekalongan | 91,7                   | 6,6                   | 1,7                    |
| Kota Tegal      | 80,0                   | 16,7                  | 3,3                    |
| JAWA TENGAH     | 62,0                   | 29,9                  | 8,1                    |

Tabel 12.30  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi makanan/minuman manis  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Makanan/ Minuman Manis |                       |                        |
|----------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
|                            | $\geq 1$ kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | $\geq 3$ kali perbulan |
| Kelompok umur (tahun)      |                        |                       |                        |
| 10 – 14                    | 57,1                   | 35,5                  | 7,4                    |
| 15 – 19                    | 56,5                   | 35,7                  | 7,9                    |
| 20 – 24                    | 61,0                   | 32,5                  | 6,5                    |
| 25 – 29                    | 61,0                   | 31,0                  | 8,0                    |
| 30 – 34                    | 63,4                   | 29,3                  | 7,3                    |
| 35 – 39                    | 64,3                   | 28,0                  | 7,7                    |
| 40 – 44                    | 63,9                   | 28,2                  | 8,0                    |
| 45 -49                     | 64,4                   | 28,0                  | 7,6                    |
| 50 -54                     | 64,7                   | 26,7                  | 8,6                    |
| 55 -59                     | 63,5                   | 27,9                  | 8,6                    |
| 60 -64                     | 63,5                   | 25,9                  | 10,6                   |
| 65 +                       | 64,5                   | 24,1                  | 11,5                   |
| Jenis kelamin              |                        |                       |                        |
| Laki-laki                  | 66,3                   | 27,5                  | 6,2                    |
| Perempuan                  | 57,8                   | 32,2                  | 10,0                   |
| Pendidikan                 |                        |                       |                        |
| Tidak sekolah              | 63,1                   | 26,2                  | 10,7                   |
| Tidak Tamat SD             | 60,4                   | 30,9                  | 8,7                    |
| Tamat SD                   | 59,9                   | 31,3                  | 8,8                    |
| Tamat SLTP                 | 61,7                   | 30,2                  | 8,2                    |
| Tamat SLTA                 | 66,4                   | 27,9                  | 5,7                    |
| Tamat D1-D3/PT             | 67,7                   | 26,2                  | 6,1                    |
| Pekerjaan                  |                        |                       |                        |
| Tidak berkerja             | 58,1                   | 32,8                  | 9,1                    |
| Pegawai                    | 69,1                   | 25,5                  | 5,4                    |
| Wiraswasta                 | 66,5                   | 27,1                  | 6,4                    |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 62,8                   | 28,7                  | 8,5                    |
| Lainnya                    | 64,1                   | 28,2                  | 7,7                    |
| Tempat tinggal             |                        |                       |                        |
| Perkotaan                  | 67,3                   | 26,2                  | 67,3                   |
| Perdesaan                  | 57,5                   | 33,0                  | 57,5                   |
| Kuintil indeks kepemilikan |                        |                       |                        |
| Terbawah                   | 55,5                   | 34,3                  | 10,2                   |
| Menengah bawah             | 60,1                   | 30,9                  | 8,9                    |
| Menengah                   | 63,2                   | 29,1                  | 7,7                    |
| Menengah atas              | 64,9                   | 28,1                  | 7,0                    |
| Teratas                    | 65,9                   | 27,3                  | 6,9                    |

Tabel 12.31  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi makanan asin  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Makanan asin           |                       |                        |
|-----------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
|                 | $\geq 1$ kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali perbulan |
| Cilacap         | 13,8                   | 52,1                  | 34,1                   |
| Banyumas        | 35,8                   | 52,3                  | 11,9                   |
| Purbalingga     | 26,9                   | 53,3                  | 19,7                   |
| Banjarnegara    | 44,5                   | 40,7                  | 14,8                   |
| Kebumen         | 27,1                   | 42,2                  | 30,7                   |
| Purworejo       | 25,6                   | 55,6                  | 18,9                   |
| Wonosobo        | 55,7                   | 35,6                  | 8,7                    |
| Magelang        | 21,1                   | 46,1                  | 32,8                   |
| Boyolali        | 47,2                   | 38,3                  | 14,6                   |
| Klaten          | 29,7                   | 40,0                  | 30,4                   |
| Sukoharjo       | 28,3                   | 58,0                  | 13,8                   |
| Wonogiri        | 13,1                   | 40,3                  | 46,6                   |
| Karanganyar     | 32,1                   | 40,9                  | 27,1                   |
| Sragen          | 27,1                   | 47,8                  | 25,0                   |
| Grobogan        | 17,7                   | 45,1                  | 37,2                   |
| Blora           | 32,8                   | 45,2                  | 22,0                   |
| Rembang         | 18,3                   | 42,8                  | 39,0                   |
| Pati            | 40,2                   | 26,9                  | 32,8                   |
| Kudus           | 34,5                   | 29,8                  | 35,8                   |
| Jepara          | 23,1                   | 50,4                  | 26,5                   |
| Demak           | 26,2                   | 51,7                  | 22,1                   |
| Semarang        | 19,7                   | 50,6                  | 29,6                   |
| Temanggung      | 53,2                   | 37,0                  | 9,8                    |
| Kendal          | 16,7                   | 47,1                  | 36,2                   |
| Batang          | 48,8                   | 33,6                  | 17,6                   |
| Pekalongan      | 25,7                   | 51,7                  | 22,5                   |
| $\geq$ Pemalang | 38,8                   | 48,3                  | 12,9                   |
| Tegal           | 36,6                   | 47,4                  | 16,0                   |
| Brebes          | 49,5                   | 38,8                  | 11,7                   |
| Kota Magelang   | 5,1                    | 44,9                  | 50,0                   |
| Kota Surakarta  | 21,4                   | 46,3                  | 32,3                   |
| Kota Salatiga   | 17,9                   | 47,6                  | 34,5                   |
| Kota Semarang   | 23,2                   | 47,9                  | 28,9                   |
| Kota Pekalongan | 41,1                   | 24,4                  | 34,5                   |
| Kota Tegal      | 26,3                   | 44,5                  | 29,1                   |
| JAWA TENGAH     | 30,4                   | 44,8                  | 24,8                   |

Tabel 12.32  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi makanan asin menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Makanan Asin           |                       |                        |
|-----------------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
|                                   | $\geq 1$ kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali perbulan |
| <b>Kelompok umur (tahun)</b>      |                        |                       |                        |
| 10 – 14                           | 29,8                   | 46,5                  | 23,7                   |
| 15 – 19                           | 29,7                   | 45,9                  | 24,4                   |
| 20 – 24                           | 31,0                   | 45,1                  | 23,9                   |
| 25 – 29                           | 30,5                   | 45,5                  | 24,0                   |
| 30 – 34                           | 30,2                   | 45,1                  | 24,8                   |
| 35 – 39                           | 31,5                   | 45,5                  | 23,0                   |
| 40 – 44                           | 32,6                   | 44,7                  | 22,6                   |
| 45 -49                            | 30,8                   | 45,8                  | 23,3                   |
| 50 -54                            | 31,1                   | 44,4                  | 24,5                   |
| 55 -59                            | 30,6                   | 42,8                  | 26,6                   |
| 60 -64                            | 29,2                   | 42,4                  | 28,3                   |
| 65 +                              | 27,9                   | 40,1                  | 32,0                   |
| <b>Jenis kelamin</b>              |                        |                       |                        |
| Laki-laki                         | 30,9                   | 44,9                  | 24,2                   |
| Perempuan                         | 30,0                   | 44,6                  | 25,4                   |
| <b>Pendidikan</b>                 |                        |                       |                        |
| Tidak sekolah                     | 30,1                   | 39,7                  | 30,2                   |
| Tidak Tamat SD                    | 31,9                   | 44,3                  | 23,9                   |
| Tamat SD                          | 31,6                   | 44,5                  | 24,0                   |
| Tamat SLTP                        | 30,4                   | 45,3                  | 24,3                   |
| Tamat SLTA                        | 28,1                   | 46,1                  | 25,8                   |
| Tamat D1-D3/PT                    | 25,7                   | 48,7                  | 25,6                   |
| <b>Pekerjaan</b>                  |                        |                       |                        |
| Tidak berkerja                    | 30,0                   | 44,9                  | 25,1                   |
| Pegawai                           | 26,9                   | 47,3                  | 25,8                   |
| Wiraswasta                        | 30,2                   | 46,0                  | 23,8                   |
| Petani/Nelayan/Buruh              | 32,4                   | 43,3                  | 24,4                   |
| Lainnya                           | 30,0                   | 44,4                  | 25,7                   |
| <b>Tempat tinggal</b>             |                        |                       |                        |
| Perkotaan                         | 29,4                   | 45,6                  | 25,0                   |
| Perdesaan                         | 31,3                   | 44,1                  | 24,6                   |
| <b>Kuintil indeks kepemilikan</b> |                        |                       |                        |
| Terbawah                          | 32,5                   | 44,5                  | 23,1                   |
| Menengah bawah                    | 32,6                   | 43,4                  | 24,0                   |
| Menengah                          | 30,6                   | 45,4                  | 24,0                   |
| Menengah atas                     | 28,7                   | 45,8                  | 25,4                   |
| Teratas                           | 28,0                   | 44,6                  | 27,4                   |

Tabel 12.33  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Makanan Berlemak       |                       |                        |
|-----------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
|                 | $\geq 1$ kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali perbulan |
| Cilacap         | 51,8                   | 41,2                  | 7,1                    |
| Banyumas        | 45,7                   | 48,3                  | 6,0                    |
| Purbalingga     | 52,9                   | 40,7                  | 6,4                    |
| Banjarnegara    | 58,1                   | 38,1                  | 3,8                    |
| Kebumen         | 72,5                   | 24,3                  | 3,3                    |
| Purworejo       | 46,2                   | 51,0                  | 2,7                    |
| Wonosobo        | 69,7                   | 25,8                  | 4,5                    |
| Magelang        | 60,5                   | 36,4                  | 3,1                    |
| Boyolali        | 68,5                   | 28,5                  | 3,0                    |
| Klaten          | 63,7                   | 32,5                  | 3,9                    |
| Sukoharjo       | 41,8                   | 51,9                  | 6,3                    |
| Wonogiri        | 62,6                   | 33,3                  | 4,0                    |
| Karanganyar     | 55,6                   | 32,3                  | 12,0                   |
| Sragen          | 67,3                   | 29,7                  | 3,0                    |
| Grobogan        | 68,4                   | 28,3                  | 3,3                    |
| Blora           | 48,9                   | 34,3                  | 16,8                   |
| Rembang         | 69,8                   | 24,7                  | 5,5                    |
| Pati            | 69,1                   | 26,6                  | 4,3                    |
| Kudus           | 62,2                   | 34,3                  | 3,5                    |
| Jepara          | 56,1                   | 35,3                  | 8,6                    |
| Demak           | 65,7                   | 28,6                  | 5,7                    |
| Semarang        | 54,0                   | 40,0                  | 6,0                    |
| Temanggung      | 45,0                   | 49,5                  | 5,4                    |
| Kendal          | 35,5                   | 54,5                  | 10,0                   |
| Batang          | 74,1                   | 23,1                  | 2,8                    |
| Pekalongan      | 82,4                   | 16,6                  | 1,0                    |
| Pemalang        | 81,1                   | 17,2                  | 1,7                    |
| Tegal           | 71,8                   | 26,0                  | 2,1                    |
| Brebes          | 56,4                   | 29,6                  | 14,0                   |
| Kota Magelang   | 66,0                   | 30,2                  | 3,8                    |
| Kota Surakarta  | 55,7                   | 38,1                  | 6,2                    |
| Kota Salatiga   | 46,2                   | 47,7                  | 6,0                    |
| Kota Semarang   | 54,5                   | 40,1                  | 5,3                    |
| Kota Pekalongan | 70,8                   | 19,3                  | 9,9                    |
| Kota Tegal      | 59,2                   | 34,0                  | 6,8                    |
| JAWA TENGAH     | 60,3                   | 34,0                  | 5,7                    |

Tabel 12.34  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Makanan Berlemak       |                       |                        |
|----------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
|                            | $\geq 1$ kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali perbulan |
| Kelompok umur (tahun)      |                        |                       |                        |
| 10 – 14                    | 62,7                   | 32,6                  | 4,7                    |
| 15 – 19                    | 60,8                   | 34,2                  | 5,0                    |
| 20 – 24                    | 62,4                   | 33,7                  | 3,9                    |
| 25 – 29                    | 61,4                   | 33,7                  | 5,0                    |
| 30 – 34                    | 60,8                   | 34,0                  | 5,2                    |
| 35 – 39                    | 61,7                   | 33,6                  | 4,7                    |
| 40 – 44                    | 61,5                   | 33,2                  | 5,3                    |
| 45 -49                     | 61,4                   | 33,0                  | 5,6                    |
| 50 -54                     | 60,9                   | 33,6                  | 5,5                    |
| 55 -59                     | 57,9                   | 35,3                  | 6,8                    |
| 60 -64                     | 56,6                   | 35,8                  | 7,5                    |
| 65 +                       | 50,8                   | 38,1                  | 11,1                   |
| Jenis kelamin              |                        |                       |                        |
| Laki-laki                  | 58,9                   | 35,1                  | 6,0                    |
| Perempuan                  | 61,7                   | 33,0                  | 5,4                    |
| Pendidikan                 |                        |                       |                        |
| Tidak sekolah              | 55,5                   | 34,9                  | 9,6                    |
| Tidak Tamat SD             | 59,5                   | 34,0                  | 6,5                    |
| Tamat SD                   | 61,4                   | 32,9                  | 5,7                    |
| Tamat SLTP                 | 61,9                   | 33,3                  | 4,7                    |
| Tamat SLTA                 | 59,8                   | 35,7                  | 4,5                    |
| Tamat D1-D3/PT             | 55,8                   | 39,2                  | 5,0                    |
| Pekerjaan                  |                        |                       |                        |
| Tidak berkerja             | 60,4                   | 33,8                  | 5,8                    |
| Pegawai                    | 57,2                   | 37,7                  | 5,1                    |
| Wiraswasta                 | 63,7                   | 31,2                  | 5,1                    |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 59,4                   | 34,6                  | 6,1                    |
| Lainnya                    | 63,9                   | 31,5                  | 4,6                    |
| Tempat tinggal             |                        |                       |                        |
| Perkotaan                  | 59,9                   | 34,7                  | 5,4                    |
| Perdesaan                  | 60,6                   | 33,5                  | 5,9                    |
| Kuintil indeks kepemilikan |                        |                       |                        |
| Terbawah                   | 57,8                   | 35,4                  | 6,8                    |
| Menengah bawah             | 61,0                   | 33,3                  | 5,8                    |
| Menengah                   | 61,3                   | 33,0                  | 5,7                    |
| Menengah atas              | 62,2                   | 32,8                  | 5,1                    |
| Teratas                    | 59,0                   | 35,9                  | 5,1                    |

Tabel 12.35  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Makanan dibakar/panggang |                       |                        |
|-----------------|--------------------------|-----------------------|------------------------|
|                 | $\geq 1$ kali per hari   | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali perbulan |
| Cilacap         | 0,9                      | 21,8                  | 77,3                   |
| Banyumas        | 3,6                      | 30,5                  | 65,9                   |
| Purbalingga     | 2,0                      | 21,2                  | 76,8                   |
| Banjarnegara    | 2,5                      | 19,6                  | 77,9                   |
| Kebumen         | 1,5                      | 6,4                   | 92,1                   |
| Purworejo       | 0,8                      | 17,6                  | 81,6                   |
| Wonosobo        | 1,8                      | 8,6                   | 89,6                   |
| Magelang        | 2,5                      | 17,7                  | 79,8                   |
| Boyolali        | 3,5                      | 24,1                  | 72,4                   |
| Klaten          | 4,3                      | 28,4                  | 67,2                   |
| Sukoharjo       | 4,0                      | 28,3                  | 67,8                   |
| Wonogiri        | 1,6                      | 12,9                  | 85,5                   |
| Karanganyar     | 2,2                      | 18,6                  | 79,2                   |
| Sragen          | 1,6                      | 22,8                  | 75,6                   |
| Grobogan        | 1,4                      | 17,1                  | 81,5                   |
| Blora           | 1,5                      | 28,2                  | 70,3                   |
| Rembang         | 1,6                      | 28,2                  | 70,2                   |
| Pati            | 1,7                      | 27,1                  | 71,1                   |
| Kudus           | 1,9                      | 21,0                  | 77,1                   |
| Jepara          | 5,1                      | 48,7                  | 46,2                   |
| Demak           | 2,1                      | 16,1                  | 81,9                   |
| Semarang        | 1,6                      | 20,9                  | 77,5                   |
| Temanggung      | 1,2                      | 12,8                  | 85,9                   |
| Kendal          | 1,7                      | 26,3                  | 71,9                   |
| Batang          | 2,0                      | 25,9                  | 72,1                   |
| Pekalongan      | 1,8                      | 26,9                  | 71,3                   |
| Pemalang        | 2,0                      | 19,7                  | 78,4                   |
| Tegal           | 2,6                      | 34,4                  | 63,0                   |
| Brebes          | 4,0                      | 25,6                  | 70,4                   |
| Kota Magelang   | 1,1                      | 29,3                  | 69,5                   |
| Kota Surakarta  | 4,9                      | 38,6                  | 56,5                   |
| Kota Salatiga   | 2,9                      | 27,0                  | 70,1                   |
| Kota Semarang   | 2,2                      | 31,3                  | 66,5                   |
| Kota Pekalongan | 2,1                      | 22,5                  | 75,4                   |
| Kota Tegal      | 4,8                      | 38,2                  | 57,0                   |
| JAWA TENGAH     | 2,4                      | 23,9                  | 73,1                   |

Tabel 12.36  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggang  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Makanan Dibakar/panggang |                       |                        |
|----------------------------|--------------------------|-----------------------|------------------------|
|                            | $\geq 1$ kali per hari   | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali perbulan |
| Kelompok umur (tahun)      |                          |                       |                        |
| 10 – 14                    | 2,6                      | 25,6                  | 71,8                   |
| 15 – 19                    | 2,7                      | 27,5                  | 69,8                   |
| 20 – 24                    | 2,6                      | 29,1                  | 68,3                   |
| 25 – 29                    | 2,2                      | 27,6                  | 70,3                   |
| 30 – 34                    | 2,6                      | 25,1                  | 72,3                   |
| 35 – 39                    | 2,7                      | 24,2                  | 73,1                   |
| 40 – 44                    | 2,6                      | 23,4                  | 74,0                   |
| 45 -49                     | 2,0                      | 22,2                  | 75,9                   |
| 50 -54                     | 2,1                      | 21,6                  | 76,3                   |
| 55 -59                     | 2,1                      | 21,7                  | 76,2                   |
| 60 -64                     | 2,4                      | 17,6                  | 79,9                   |
| 65 +                       | 1,7                      | 14,8                  | 83,5                   |
| Jenis kelamin              |                          |                       |                        |
| Laki-laki                  | 2,6                      | 25,2                  | 72,2                   |
| Perempuan                  | 2,2                      | 22,6                  | 75,2                   |
| Pendidikan                 |                          |                       |                        |
| Tidak sekolah              | 1,8                      | 16,4                  | 81,7                   |
| Tidak Tamat SD             | 2,5                      | 20,8                  | 76,7                   |
| Tamat SD                   | 2,2                      | 20,2                  | 77,6                   |
| Tamat SLTP                 | 2,5                      | 25,5                  | 72,1                   |
| Tamat SLTA                 | 2,7                      | 31,1                  | 66,2                   |
| Tamat D1-D3/PT             | 2,7                      | 41,9                  | 55,5                   |
| Pekerjaan                  |                          |                       |                        |
| Tidak berkerja             | 2,2                      | 24,4                  | 73,3                   |
| Pegawai                    | 2,6                      | 33,1                  | 64,4                   |
| Wiraswasta                 | 3,0                      | 28,4                  | 68,7                   |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 2,3                      | 18,4                  | 79,3                   |
| Lainnya                    | 2,4                      | 25,9                  | 71,7                   |
| Tempat tinggal             |                          |                       |                        |
| Perkotaan                  | 2,7                      | 29,1                  | 68,2                   |
| Perdesaan                  | 2,1                      | 19,5                  | 78,4                   |
| Kuintil indeks kepemilikan |                          |                       |                        |
| Terbawah                   | 2,1                      | 16,9                  | 81,0                   |
| Menengah bawah             | 2,1                      | 17,9                  | 80,0                   |
| Menengah                   | 2,3                      | 22,7                  | 75,0                   |
| Menengah atas              | 2,7                      | 26,8                  | 70,5                   |
| Teratas                    | 2,6                      | 35,0                  | 62,4                   |

Tabel 12.37  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Makanan hewani berbahan pengawet |                       |                        |
|-----------------|----------------------------------|-----------------------|------------------------|
|                 | $\geq 1$ kali per hari           | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali perbulan |
| Cilacap         | 2,4                              | 27,5                  | 70,1                   |
| Banyumas        | 4,1                              | 30,7                  | 65,1                   |
| Purbalingga     | 2,2                              | 28,4                  | 69,5                   |
| Banjarnegara    | 2,2                              | 11,0                  | 86,9                   |
| Kebumen         | 2,2                              | 14,5                  | 83,3                   |
| Purworejo       | 1,8                              | 26,6                  | 71,6                   |
| Wonosobo        | 2,2                              | 9,5                   | 88,3                   |
| Magelang        | 3,5                              | 22,8                  | 73,7                   |
| Boyolali        | 2,4                              | 21,7                  | 75,9                   |
| Klaten          | 7,8                              | 35,3                  | 56,9                   |
| Sukoharjo       | 6,5                              | 40,4                  | 53,1                   |
| Wonogiri        | 5,6                              | 42,2                  | 52,2                   |
| Karanganyar     | 2,4                              | 22,8                  | 74,7                   |
| Sragen          | 2,9                              | 31,3                  | 65,9                   |
| Grobogan        | 1,9                              | 29,7                  | 68,4                   |
| Blora           | 4,6                              | 31,2                  | 64,2                   |
| Rembang         | 5,0                              | 27,7                  | 67,3                   |
| Pati            | 5,6                              | 18,9                  | 75,6                   |
| Kudus           | 3,6                              | 23,7                  | 72,8                   |
| Jepara          | 2,3                              | 33,1                  | 64,6                   |
| Demak           | 4,1                              | 24,5                  | 71,4                   |
| Semarang        | 2,3                              | 20,4                  | 77,3                   |
| Temanggung      | 4,3                              | 24,2                  | 71,5                   |
| Kendal          | 2,0                              | 29,4                  | 68,6                   |
| Batang          | 3,8                              | 19,8                  | 76,4                   |
| Pekalongan      | 2,8                              | 27,8                  | 69,4                   |
| Pemalang        | 2,7                              | 19,4                  | 78,0                   |
| Tegal           | 5,9                              | 36,9                  | 57,2                   |
| Brebes          | 5,3                              | 33,9                  | 60,8                   |
| Kota Magelang   | 2,4                              | 17,9                  | 79,7                   |
| Kota Surakarta  | 4,1                              | 20,1                  | 75,8                   |
| Kota Salatiga   | 4,4                              | 23,5                  | 72,2                   |
| Kota Semarang   | 4,5                              | 33,4                  | 62,1                   |
| Kota Pekalongan | 2,9                              | 25,8                  | 71,3                   |
| Kota Tegal      | 7,2                              | 35,7                  | 57,1                   |
| JAWA TENGAH     | 3,1                              | 27,1                  | 69,2                   |

Tabel 12.38  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, 2013

| Karakteristik              | Makanan hewani berbahan pengawet |                       |                        |
|----------------------------|----------------------------------|-----------------------|------------------------|
|                            | $\geq 1$ kali per hari           | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali perbulan |
| Kelompok umur (tahun)      |                                  |                       |                        |
| 10 – 14                    | 5,9                              | 34,4                  | 59,7                   |
| 15 – 19                    | 4,3                              | 31,8                  | 63,9                   |
| 20 – 24                    | 3,9                              | 29,3                  | 66,8                   |
| 25 – 29                    | 3,6                              | 28,3                  | 68,1                   |
| 30 – 34                    | 4,3                              | 26,9                  | 68,7                   |
| 35 – 39                    | 3,5                              | 26,7                  | 69,7                   |
| 40 – 44                    | 3,1                              | 26,5                  | 70,4                   |
| 45 -49                     | 3,1                              | 24,6                  | 72,3                   |
| 50 -54                     | 3,1                              | 24,7                  | 72,2                   |
| 55 -59                     | 2,1                              | 22,6                  | 75,2                   |
| 60 -64                     | 3,5                              | 21,9                  | 74,6                   |
| 65 +                       | 2,4                              | 18,9                  | 78,7                   |
| Jenis kelamin              |                                  |                       |                        |
| Laki-laki                  | 3,9                              | 27,5                  | 68,6                   |
| Perempuan                  | 3,6                              | 26,7                  | 69,8                   |
| Pendidikan                 |                                  |                       |                        |
| Tidak sekolah              | 3,8                              | 21,4                  | 74,8                   |
| Tidak Tamat SD             | 4,4                              | 25,6                  | 70,1                   |
| Tamat SD                   | 3,1                              | 24,3                  | 72,7                   |
| Tamat SLTP                 | 3,5                              | 29,3                  | 67,2                   |
| Tamat SLTA                 | 4,4                              | 31,4                  | 64,2                   |
| Tamat D1-D3/PT             | 5,1                              | 37,7                  | 57,2                   |
| Pekerjaan                  |                                  |                       |                        |
| Tidak berkerja             | 4,2                              | 29,0                  | 66,8                   |
| Pegawai                    | 4,0                              | 32,7                  | 63,3                   |
| Wiraswasta                 | 4,5                              | 29,4                  | 66,0                   |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 2,8                              | 21,7                  | 75,5                   |
| Lainnya                    | 3,5                              | 29,5                  | 67,1                   |
| Tempat tinggal             |                                  |                       |                        |
| Perkotaan                  | 4,3                              | 30,2                  | 65,5                   |
| Perdesaan                  | 3,2                              | 24,5                  | 72,3                   |
| Kuintil indeks kepemilikan |                                  |                       |                        |
| Terbawah                   | 2,8                              | 19,3                  | 77,9                   |
| Menengah bawah             | 2,8                              | 23,0                  | 74,2                   |
| Menengah                   | 3,6                              | 27,3                  | 69,1                   |
| Menengah atas              | 4,1                              | 30,6                  | 65,3                   |
| Teratas                    | 5,3                              | 34,8                  | 59,9                   |

Tabel 12.39  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Bumbu penyedap         |                       |                         |
|-----------------|------------------------|-----------------------|-------------------------|
|                 | $\geq 1$ kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali per bulan |
| Cilacap         | 90,5                   | 4,6                   | 4,8                     |
| Banyumas        | 87,5                   | 7,1                   | 5,5                     |
| Purbalingga     | 74,4                   | 14,7                  | 10,9                    |
| Banjarnegara    | 86,6                   | 6,4                   | 7,0                     |
| Kebumen         | 81,2                   | 9,9                   | 8,9                     |
| Purworejo       | 74,2                   | 17,0                  | 8,8                     |
| Wonosobo        | 89,4                   | 5,4                   | 5,2                     |
| Magelang        | 86,9                   | 6,0                   | 7,1                     |
| Boyolali        | 88,2                   | 8,4                   | 3,4                     |
| Klaten          | 86,6                   | 7,8                   | 5,6                     |
| Sukoharjo       | 67,0                   | 24,8                  | 8,1                     |
| Wonogiri        | 87,2                   | 8,0                   | 4,9                     |
| Karanganyar     | 83,6                   | 7,4                   | 9,0                     |
| Sragen          | 86,7                   | 10,3                  | 3,0                     |
| Grobogan        | 77,4                   | 14,1                  | 8,4                     |
| Blora           | 74,8                   | 16,0                  | 9,3                     |
| Rembang         | 93,5                   | 4,7                   | 1,7                     |
| Pati            | 91,1                   | 5,2                   | 3,8                     |
| Kudus           | 83,8                   | 9,4                   | 6,8                     |
| Jepara          | 85,8                   | 11,9                  | 2,3                     |
| Demak           | 91,1                   | 4,5                   | 4,4                     |
| Semarang        | 88,7                   | 5,7                   | 5,5                     |
| Temanggung      | 93,0                   | 3,0                   | 4,0                     |
| Kendal          | 81,4                   | 12,4                  | 6,2                     |
| Batang          | 92,8                   | 3,4                   | 3,7                     |
| Pekalongan      | 80,8                   | 13,0                  | 6,2                     |
| Pemalang        | 89,5                   | 7,4                   | 3,2                     |
| Tegal           | 88,0                   | 7,7                   | 4,3                     |
| Brebes          | 61,3                   | 23,7                  | 15,1                    |
| Kota Magelang   | 82,6                   | 4,0                   | 13,3                    |
| Kota Surakarta  | 81,5                   | 9,8                   | 8,7                     |
| Kota Salatiga   | 82,6                   | 7,1                   | 10,3                    |
| Kota Semarang   | 82,8                   | 9,1                   | 8,0                     |
| Kota Pekalongan | 69,3                   | 9,4                   | 21,3                    |
| Kota Tegal      | 78,3                   | 15,8                  | 5,9                     |
| JAWA TENGAH     | 83,7                   | 9,8                   | 6,6                     |

Tabel 12.40  
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi bumbu penyedap  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Bumbu penyedap    |                       |                    |
|-----------------------------------|-------------------|-----------------------|--------------------|
|                                   | ≥ 1 kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | ≤ 3 kali per bulan |
| <b>Kelompok umur (tahun)</b>      |                   |                       |                    |
| 10 – 14                           | 83,8              | 10,4                  | 5,8                |
| 15 – 19                           | 83,5              | 10,1                  | 6,4                |
| 20 – 24                           | 84,9              | 9,4                   | 5,7                |
| 25 – 29                           | 84,4              | 9,3                   | 6,3                |
| 30 – 34                           | 85,9              | 8,5                   | 5,6                |
| 35 – 39                           | 84,5              | 9,8                   | 5,7                |
| 40 – 44                           | 84,0              | 9,8                   | 6,1                |
| 45 -49                            | 83,3              | 10,3                  | 6,4                |
| 50 -54                            | 83,3              | 9,4                   | 7,3                |
| 55 -59                            | 83,0              | 9,8                   | 7,3                |
| 60 -64                            | 82,3              | 10,2                  | 7,5                |
| 65 +                              | 79,4              | 10,3                  | 10,3               |
| <b>Jenis kelamin</b>              |                   |                       |                    |
| Laki-laki                         | 82,6              | 10,7                  | 6,8                |
| Perempuan                         | 84,7              | 8,9                   | 6,4                |
| <b>Pendidikan</b>                 |                   |                       |                    |
| Tidak sekolah                     | 82,6              | 9,3                   | 8,1                |
| Tidak Tamat SD                    | 84,8              | 9,5                   | 5,6                |
| Tamat SD                          | 85,2              | 9,3                   | 5,5                |
| Tamat SLTP                        | 84,5              | 9,7                   | 5,8                |
| Tamat SLTA                        | 81,9              | 10,4                  | 7,7                |
| Tamat D1-D3/PT                    | 71,5              | 13,2                  | 15,3               |
| <b>Pekerjaan</b>                  |                   |                       |                    |
| Tidak berkerja                    | 84,0              | 9,4                   | 6,7                |
| Pegawai                           | 79,5              | 11,2                  | 9,3                |
| Wiraswasta                        | 83,7              | 9,9                   | 6,4                |
| Petani/Nelayan/Buruh              | 84,7              | 9,6                   | 5,7                |
| <b>Tempat tinggal</b>             |                   |                       |                    |
| Perkotaan                         | 82,2              | 10,2                  | 7,6                |
| Perdesaan                         | 84,9              | 9,4                   | 5,7                |
| <b>Kuintil indeks kepemilikan</b> |                   |                       |                    |
| Terbawah                          | 84,6              | 9,3                   | 6,1                |
| Menengah bawah                    | 86,6              | 8,8                   | 4,6                |
| Menengah                          | 84,0              | 10,1                  | 6,0                |
| Menengah atas                     | 83,5              | 10,2                  | 6,3                |
| Teratas                           | 79,6              | 10,5                  | 9,8                |

Tabel 12.41  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Makanan berkafein buatan bukan kopi |                       |                         |
|-----------------|-------------------------------------|-----------------------|-------------------------|
|                 | $\geq 1$ kali per hari              | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali per bulan |
| Cilacap         | 5,6                                 | 6,2                   | 88,2                    |
| Banyumas        | 6,7                                 | 6,6                   | 86,7                    |
| Purbalingga     | 12,0                                | 11,2                  | 76,8                    |
| Banjarnegara    | 7,4                                 | 10,9                  | 81,7                    |
| Kebumen         | 6,1                                 | 13,4                  | 80,5                    |
| Purworejo       | 2,0                                 | 8,9                   | 89,1                    |
| Wonosobo        | 2,9                                 | 6,4                   | 90,7                    |
| Magelang        | 5,6                                 | 9,2                   | 85,1                    |
| Boyolali        | 3,2                                 | 14,9                  | 81,8                    |
| Klaten          | 5,6                                 | 8,6                   | 85,8                    |
| Sukoharjo       | 5,6                                 | 7,5                   | 86,9                    |
| Wonogiri        | 1,8                                 | 5,3                   | 92,9                    |
| Karanganyar     | 1,5                                 | 4,5                   | 94,0                    |
| Sragen          | 1,9                                 | 6,2                   | 91,9                    |
| Grobogan        | 3,6                                 | 5,9                   | 90,5                    |
| Blora           | 5,2                                 | 9,1                   | 85,7                    |
| Rembang         | 1,9                                 | 2,8                   | 95,3                    |
| Pati            | 4,2                                 | 6,5                   | 89,2                    |
| Kudus           | 1,7                                 | 10,5                  | 87,8                    |
| Jepara          | 2,8                                 | 8,0                   | 89,1                    |
| Demak           | 1,6                                 | 6,3                   | 92,1                    |
| Semarang        | 1,8                                 | 5,1                   | 93,1                    |
| Temanggung      | 2,6                                 | 5,7                   | 91,7                    |
| Kendal          | 3,6                                 | 6,8                   | 89,6                    |
| Batang          | 2,1                                 | 10,4                  | 87,5                    |
| Pekalongan      | 2,8                                 | 11,6                  | 85,6                    |
| Pemalang        | 1,9                                 | 5,1                   | 93,0                    |
| Tegal           | 2,4                                 | 8,1                   | 89,5                    |
| Brebes          | 4,4                                 | 6,6                   | 89,0                    |
| Kota Magelang   | 1,5                                 | 7,7                   | 90,9                    |
| Kota Surakarta  | 1,9                                 | 7,4                   | 90,7                    |
| Kota Salatiga   | 2,4                                 | 9,1                   | 88,5                    |
| Kota Semarang   | 13,6                                | 14,7                  | 71,7                    |
| Kota Pekalongan | 1,1                                 | 8,9                   | 90,0                    |
| Kota Tegal      | 4,0                                 | 5,9                   | 90,2                    |
| JAWA TENGAH     | 4,4                                 | 8,1                   | 87,5                    |

Tabel 12.42  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Makanan berkafein buatan bukan kopi |                       |                         |
|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------|-------------------------|
|                            | $\geq 1$ kali per hari              | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali per bulan |
| Kelompok umur (tahun)      |                                     |                       |                         |
| 10 – 14                    | 3,3                                 | 7,2                   | 89,5                    |
| 15 – 19                    | 3,5                                 | 11,6                  | 84,9                    |
| 20 – 24                    | 4,2                                 | 11,8                  | 84                      |
| 25 – 29                    | 4,9                                 | 10,4                  | 84,7                    |
| 30 – 34                    | 5,2                                 | 9,7                   | 85,1                    |
| 35 – 39                    | 4,7                                 | 9                     | 86,4                    |
| 40 – 44                    | 4,6                                 | 8,3                   | 87                      |
| 45 -49                     | 4,9                                 | 6,7                   | 88,4                    |
| 50 -54                     | 4,6                                 | 6,2                   | 89,2                    |
| 55 -59                     | 5,1                                 | 5,2                   | 89,6                    |
| 60 -64                     | 4,8                                 | 4,3                   | 90,9                    |
| 65 +                       | 3,6                                 | 3,1                   | 93,3                    |
| Jenis kelamin              |                                     |                       |                         |
| Laki-laki                  | 5,7                                 | 10,9                  | 83,4                    |
| Perempuan                  | 3,1                                 | 5,4                   | 91,5                    |
| Pendidikan                 |                                     |                       |                         |
| Tidak sekolah              | 3,3                                 | 4,2                   | 92,5                    |
| Tidak Tamat SD             | 3,6                                 | 6,3                   | 90,2                    |
| Tamat SD                   | 4,2                                 | 7,4                   | 88,4                    |
| Tamat SLTP                 | 4,8                                 | 9,8                   | 85,4                    |
| Tamat SLTA                 | 5,5                                 | 10,6                  | 83,9                    |
| Tamat D1-D3/PT             | 4,9                                 | 9,5                   | 85,6                    |
| Pekerjaan                  |                                     |                       |                         |
| Tidak berkerja             | 3,4                                 | 7                     | 89,6                    |
| Pegawai                    | 5,4                                 | 10,4                  | 84,2                    |
| Wiraswasta                 | 5,9                                 | 9,5                   | 84,6                    |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 4,7                                 | 8,4                   | 87                      |
| Lainnya                    | 5,4                                 | 8                     | 86,7                    |
| Tempat tinggal             |                                     |                       |                         |
| Perkotaan                  | 5,1                                 | 8,8                   | 86,1                    |
| Perdesaan                  | 3,8                                 | 7,5                   | 88,6                    |
| Kuintil indeks kepemilikan |                                     |                       |                         |
| Terbawah                   | 3,8                                 | 7,1                   | 89,1                    |
| Menengah bawah             | 4                                   | 7,5                   | 88,4                    |
| Menengah                   | 4,3                                 | 7,9                   | 87,8                    |
| Menengah atas              | 4,8                                 | 9,1                   | 86,1                    |
| Teratas                    | 4,9                                 | 9                     | 86,1                    |

Tabel 12.43  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi minuman kopi menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Minuman Kopi           |                       |                         |
|-----------------|------------------------|-----------------------|-------------------------|
|                 | $\geq 1$ kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali per bulan |
| Cilacap         | 34,8                   | 22,2                  | 43,0                    |
| Banyumas        | 30,4                   | 23,8                  | 45,8                    |
| Purbalingga     | 38,4                   | 21,0                  | 40,6                    |
| Banjarnegara    | 36,3                   | 21,9                  | 41,9                    |
| Kebumen         | 26,7                   | 25,3                  | 48,0                    |
| Purworejo       | 19,6                   | 30,3                  | 50,0                    |
| Wonosobo        | 20,0                   | 20,9                  | 59,2                    |
| Magelang        | 12,8                   | 29,9                  | 57,3                    |
| Boyolali        | 10,7                   | 20,8                  | 68,4                    |
| Klaten          | 11,4                   | 25,2                  | 63,4                    |
| Sukoharjo       | 10,8                   | 19,2                  | 70,0                    |
| Wonogiri        | 13,8                   | 20,7                  | 65,5                    |
| Karanganyar     | 11,2                   | 18,7                  | 70,2                    |
| Sragen          | 6,1                    | 19,3                  | 74,6                    |
| Grobogan        | 14,6                   | 18,3                  | 67,0                    |
| Blora           | 33,0                   | 15,2                  | 51,8                    |
| Rembang         | 19,3                   | 14,6                  | 66,1                    |
| Pati            | 24,4                   | 18,9                  | 56,7                    |
| Kudus           | 19,9                   | 22,2                  | 58,0                    |
| Jepara          | 19,1                   | 23,7                  | 57,3                    |
| Demak           | 12,3                   | 20,3                  | 67,4                    |
| Semarang        | 22,9                   | 26,5                  | 50,6                    |
| Temanggung      | 34,6                   | 21,8                  | 43,7                    |
| Kendal          | 18,3                   | 24,3                  | 57,5                    |
| Batang          | 20,6                   | 29,8                  | 49,6                    |
| Pekalongan      | 14,6                   | 28,2                  | 57,2                    |
| Pemalang        | 23,5                   | 27,9                  | 48,6                    |
| Tegal           | 14,8                   | 30,1                  | 55,1                    |
| Brebes          | 20,0                   | 19,9                  | 60,1                    |
| Kota Magelang   | 18,8                   | 24,8                  | 56,4                    |
| Kota Surakarta  | 12,4                   | 23,3                  | 64,2                    |
| Kota Salatiga   | 27,3                   | 20,8                  | 51,9                    |
| Kota Semarang   | 15,0                   | 18,9                  | 66,1                    |
| Kota Pekalongan | 13,8                   | 20,3                  | 65,9                    |
| Kota Tegal      | 14,7                   | 25,9                  | 59,4                    |
| JAWA TENGAH     | 20,2                   | 22,7                  | 57,0                    |

Tabel 12.44  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan kebiasaan minum kopi menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Minum Kopi             |                       |                         |
|----------------------------|------------------------|-----------------------|-------------------------|
|                            | $\geq 1$ kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali per bulan |
| Kelompok umur (tahun)      |                        |                       |                         |
| 10 – 14                    | 6                      | 17,6                  | 76,4                    |
| 15 – 19                    | 12,9                   | 28,1                  | 59,1                    |
| 20 – 24                    | 19,6                   | 27,3                  | 53,2                    |
| 25 – 29                    | 22,4                   | 26,4                  | 51,2                    |
| 30 – 34                    | 25,8                   | 23,9                  | 50,3                    |
| 35 – 39                    | 26,2                   | 24,2                  | 49,6                    |
| 40 – 44                    | 26,1                   | 23,9                  | 50                      |
| 45 -49                     | 24,5                   | 22,5                  | 53                      |
| 50 -54                     | 24,9                   | 21,8                  | 53,3                    |
| 55 -59                     | 24,7                   | 19,4                  | 55,8                    |
| 60 -64                     | 19,4                   | 20,4                  | 60,1                    |
| 65 +                       | 17,4                   | 15                    | 67,6                    |
| Jenis kelamin              |                        |                       |                         |
| Laki-laki                  | 29,8                   | 27,2                  | 43                      |
| Perempuan                  | 10,9                   | 18,3                  | 70,7                    |
| Pendidikan                 |                        |                       |                         |
| Tidak sekolah              | 16,8                   | 15,6                  | 67,6                    |
| Tidak Tamat SD             | 18,5                   | 19,4                  | 62,1                    |
| Tamat SD                   | 22                     | 22,7                  | 55,3                    |
| Tamat SLTP                 | 20,3                   | 25,4                  | 54,3                    |
| Tamat SLTA                 | 20,4                   | 25,4                  | 54,2                    |
| Tamat D1-D3/PT             | 16,1                   | 24,1                  | 59,8                    |
| Pekerjaan                  |                        |                       |                         |
| Tidak berkerja             | 11,4                   | 20,5                  | 68,1                    |
| Pegawai                    | 22,5                   | 25,2                  | 52,3                    |
| Wiraswasta                 | 26,3                   | 24,2                  | 49,5                    |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 28,3                   | 24,1                  | 47,7                    |
| Lainnya                    | 23,2                   | 25                    | 51,8                    |
| Tempat tinggal             |                        |                       |                         |
| Perkotaan                  | 18,1                   | 22,4                  | 59,5                    |
| Perdesaan                  | 22                     | 23                    | 54,9                    |
| Kuintil indeks kepemilikan |                        |                       |                         |
| Terbawah                   | 23                     | 23,5                  | 53,5                    |
| Menengah bawah             | 21,7                   | 23,4                  | 55                      |
| Menengah                   | 20,9                   | 22,1                  | 57                      |
| Menengah atas              | 18,9                   | 22,6                  | 58,5                    |
| Teratas                    | 16,8                   | 22,1                  | 61,1                    |

Tabel 12.45  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi makanan mie instan  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Mie instan             |                       |                         |
|-----------------|------------------------|-----------------------|-------------------------|
|                 | $\geq 1$ kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali per bulan |
| Cilacap         | 6,2                    | 69,6                  | 24,2                    |
| Banyumas        | 8,8                    | 73,3                  | 18,0                    |
| Purbalingga     | 6,4                    | 70,9                  | 22,7                    |
| Banjarnegara    | 6,8                    | 68,0                  | 25,1                    |
| Kebumen         | 4,1                    | 67,2                  | 28,7                    |
| Purworejo       | 3,2                    | 72,8                  | 24,0                    |
| Wonosobo        | 7,0                    | 63,1                  | 29,9                    |
| Magelang        | 5,5                    | 66,2                  | 28,2                    |
| Boyolali        | 6,6                    | 71,5                  | 21,8                    |
| Klaten          | 5,5                    | 77,1                  | 17,3                    |
| Sukoharjo       | 5,7                    | 68,9                  | 25,4                    |
| Wonogiri        | 7,3                    | 67,5                  | 25,2                    |
| Karanganyar     | 3,7                    | 55,0                  | 41,3                    |
| Sragen          | 1,8                    | 77,8                  | 20,4                    |
| Grobogan        | 5,1                    | 72,3                  | 22,6                    |
| Blora           | 4,8                    | 69,6                  | 25,5                    |
| Rembang         | 2,6                    | 75,9                  | 21,5                    |
| Pati            | 6,1                    | 74,8                  | 19,1                    |
| Kudus           | 3,0                    | 76,0                  | 21,0                    |
| Jepara          | 7,6                    | 78,2                  | 14,2                    |
| Demak           | 5,4                    | 82,1                  | 12,6                    |
| Semarang        | 6,2                    | 70,5                  | 23,3                    |
| Temanggung      | 5,7                    | 60,3                  | 34,0                    |
| Kendal          | 4,1                    | 79,7                  | 16,3                    |
| Batang          | 4,0                    | 70,5                  | 25,5                    |
| Pekalongan      | 5,5                    | 70,4                  | 24,1                    |
| Pemalang        | 7,7                    | 75,9                  | 16,4                    |
| Tegal           | 11,6                   | 71,6                  | 16,9                    |
| Brebes          | 16,0                   | 68,5                  | 15,5                    |
| Kota Magelang   | 5,2                    | 68,0                  | 26,8                    |
| Kota Surakarta  | 5,3                    | 61,6                  | 33,1                    |
| Kota Salatiga   | 3,8                    | 61,9                  | 34,3                    |
| Kota Semarang   | 6,4                    | 70,9                  | 22,7                    |
| Kota Pekalongan | 6,7                    | 64,9                  | 28,3                    |
| Kota Tegal      | 12,3                   | 64,3                  | 23,4                    |
| JAWA TENGAH     | 6,5                    | 71,1                  | 22,4                    |

Tabel 12.46  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi mie instan  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Mie instan             |                       |                         |
|-----------------------------------|------------------------|-----------------------|-------------------------|
|                                   | $\geq 1$ kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali per bulan |
| <b>Kelompok umur (tahun)</b>      |                        |                       |                         |
| 10 – 14                           | 10,4                   | 79,2                  | 10,3                    |
| 15 – 19                           | 8,5                    | 78,6                  | 12,8                    |
| 20 – 24                           | 8,2                    | 76,8                  | 14,9                    |
| 25 – 29                           | 6,6                    | 77,0                  | 16,3                    |
| 30 – 34                           | 7,0                    | 74,8                  | 18,2                    |
| 35 – 39                           | 6,5                    | 72,7                  | 20,8                    |
| 40 – 44                           | 6,3                    | 71,4                  | 22,2                    |
| 45 -49                            | 4,6                    | 68,5                  | 26,9                    |
| 50 -54                            | 4,3                    | 66,0                  | 29,6                    |
| 55 -59                            | 3,8                    | 60,1                  | 36,0                    |
| 60 -64                            | 3,6                    | 57,9                  | 38,6                    |
| 65 +                              | 3,2                    | 51,9                  | 44,9                    |
| <b>Jenis kelamin</b>              |                        |                       |                         |
| Laki-laki                         | 7,2                    | 72,0                  | 20,8                    |
| Perempuan                         | 5,8                    | 70,2                  | 24,0                    |
| <b>Pendidikan</b>                 |                        |                       |                         |
| Tidak sekolah                     | 5,8                    | 58,9                  | 35,3                    |
| Tamat SD                          | 7,4                    | 69,0                  | 23,5                    |
| Tamat SLTP                        | 6,5                    | 71,1                  | 22,4                    |
| Tamat SLTA                        | 7,1                    | 75,1                  | 17,8                    |
| Tamat D1-D3/PT                    | 5,9                    | 74,2                  | 19,9                    |
| <b>Pekerjaan</b>                  |                        |                       |                         |
| Tidak berkerja                    | 7,3                    | 72,8                  | 19,8                    |
| Pegawai                           | 5,4                    | 71,4                  | 23,2                    |
| Wiraswasta                        | 6,4                    | 71,0                  | 22,6                    |
| Petani/Nelayan/Buruh              | 5,8                    | 68,6                  | 25,6                    |
| Lainnya                           | 6,9                    | 72,0                  | 21,1                    |
| <b>Tempat tinggal</b>             |                        |                       |                         |
| Perkotaan                         | 6,6                    | 71,2                  | 22,2                    |
| Perdesaan                         | 6,4                    | 71,0                  | 22,7                    |
| <b>Kuintil indeks kepemilikan</b> |                        |                       |                         |
| Terbawah                          | 6,6                    | 68,9                  | 24,4                    |
| Menengah bawah                    | 6,3                    | 70,1                  | 23,6                    |
| Menengah                          | 7,0                    | 72,3                  | 20,7                    |
| Menengah atas                     | 6,5                    | 73,6                  | 19,9                    |
| Teratas                           | 6,0                    | 70,1                  | 23,8                    |

Tabel 12.47  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi makanan mie basah  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Mie Basah              |                       |                         |
|-----------------|------------------------|-----------------------|-------------------------|
|                 | $\geq 1$ kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali per bulan |
| Cilacap         | 2,1                    | 44,7                  | 53,1                    |
| Banyumas        | 5,0                    | 54,3                  | 40,7                    |
| Purbalingga     | 1,8                    | 49,9                  | 48,3                    |
| Banjarnegara    | 1,9                    | 43,4                  | 54,7                    |
| Kebumen         | 1,4                    | 32,4                  | 66,2                    |
| Purworejo       | 0,7                    | 44,4                  | 54,9                    |
| Wonosobo        | 1,9                    | 26,3                  | 71,7                    |
| Magelang        | 2,5                    | 32,5                  | 65,0                    |
| Boyolali        | 1,7                    | 49,1                  | 49,2                    |
| Klaten          | 3,0                    | 48,8                  | 48,2                    |
| Sukoharjo       | 4,7                    | 50,2                  | 45,1                    |
| Wonogiri        | 1,5                    | 31,1                  | 67,5                    |
| Karanganyar     | 1,8                    | 28,1                  | 70,1                    |
| Sragen          | 1,0                    | 47,6                  | 51,5                    |
| Grobogan        | 3,0                    | 40,1                  | 56,9                    |
| Blora           | 1,8                    | 43,0                  | 55,1                    |
| Rembang         | 0,6                    | 57,5                  | 41,9                    |
| Pati            | 2,8                    | 55,1                  | 42,0                    |
| Kudus           | 1,2                    | 55,0                  | 43,8                    |
| Jepara          | 3,1                    | 63,2                  | 33,7                    |
| Demak           | 2,4                    | 61,8                  | 35,8                    |
| Semarang        | 1,7                    | 44,1                  | 54,1                    |
| Temanggung      | 2,4                    | 32,9                  | 64,7                    |
| Kendal          | 1,8                    | 41,2                  | 57,0                    |
| Batang          | 1,6                    | 50,9                  | 47,4                    |
| Pekalongan      | 1,6                    | 48,6                  | 49,8                    |
| Pemalang        | 2,4                    | 48,3                  | 49,3                    |
| Tegal           | 5,2                    | 56,5                  | 38,3                    |
| Brebes          | 5,2                    | 52,6                  | 42,3                    |
| Kota Magelang   | 2,1                    | 45,0                  | 53,0                    |
| Kota Surakarta  | 2,2                    | 44,6                  | 53,2                    |
| Kota Salatiga   | 2,6                    | 34,9                  | 62,4                    |
| Kota Semarang   | 2,4                    | 53,7                  | 43,9                    |
| Kota Pekalongan | 2,1                    | 50,7                  | 47,2                    |
| Kota Tegal      | 7,1                    | 54,3                  | 38,6                    |
| JAWA TENGAH     | 2,6                    | 46,9                  | 50,5                    |

Tabel 12.48  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi mie basah  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Mie Basah              |                       |                         |
|----------------------------|------------------------|-----------------------|-------------------------|
|                            | $\geq 1$ kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali per bulan |
| Kelompok umur (tahun)      |                        |                       |                         |
| 10 – 14                    | 4                      | 53                    | 43                      |
| 15 – 19                    | 3,2                    | 56,2                  | 40,6                    |
| 20 – 24                    | 3,2                    | 55,9                  | 40,9                    |
| 25 – 29                    | 2,5                    | 52,9                  | 44,6                    |
| 30 – 34                    | 3,1                    | 51,9                  | 45                      |
| 35 – 39                    | 2,3                    | 47,7                  | 50                      |
| 40 – 44                    | 2,5                    | 45                    | 52,5                    |
| 45 -49                     | 2                      | 43,6                  | 54,4                    |
| 50 -54                     | 2                      | 41,1                  | 56,9                    |
| 55 -59                     | 2                      | 37                    | 61,1                    |
| 60 -64                     | 1,4                    | 34,2                  | 64,4                    |
| 65 +                       |                        |                       |                         |
| Jenis kelamin              |                        |                       |                         |
| Laki-laki                  | 2,9                    | 48,7                  | 48,4                    |
| Perempuan                  | 2,3                    | 45,1                  | 52,6                    |
| Pendidikan                 |                        |                       |                         |
| Tidak sekolah              | 2                      | 33,8                  | 64,2                    |
| Tidak Tamat SD             | 2,6                    | 43,1                  | 54,3                    |
| Tamat SD                   | 2,5                    | 44,6                  | 52,9                    |
| Tamat SLTP                 | 2,9                    | 51,6                  | 45,5                    |
| Tamat SLTA                 | 2,7                    | 53,7                  | 43,6                    |
| Tamat D1-D3/PT             | 1,8                    | 51,8                  | 46,4                    |
| Pekerjaan                  |                        |                       |                         |
| Tidak berkerja             | 2,9                    | 47,9                  | 49,2                    |
| Pegawai                    | 2,3                    | 52,3                  | 45,4                    |
| Wiraswasta                 | 3                      | 50,6                  | 46,4                    |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 2,1                    | 42,2                  | 55,7                    |
| Lainnya                    | 3,2                    | 48,9                  | 47,9                    |
| Tempat tinggal             |                        |                       |                         |
| Perkotaan                  | 2,9                    | 50,4                  | 46,8                    |
| Perdesaan                  | 2,4                    | 43,9                  | 53,7                    |
| Kuintil indeks kepemilikan |                        |                       |                         |
| Terbawah                   | 2,2                    | 40,6                  | 57,2                    |
| Menengah bawah             | 2,2                    | 42,4                  | 55,4                    |
| Menengah                   | 2,7                    | 48,9                  | 48,4                    |
| Menengah atas              | 2,9                    | 50,6                  | 46,5                    |
| Teratas                    | 3                      | 51,5                  | 45,5                    |

Tabel 12.49  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi roti  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Roti                   |                       |                         |
|-----------------|------------------------|-----------------------|-------------------------|
|                 | $\geq 1$ kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali per bulan |
| Cilacap         | 14,0                   | 61,0                  | 25,1                    |
| Banyumas        | 26,7                   | 48,7                  | 24,5                    |
| Purbalingga     | 10,3                   | 63,6                  | 26,1                    |
| Banjarnegara    | 14,1                   | 58,5                  | 27,5                    |
| Kebumen         | 10,5                   | 62,9                  | 26,6                    |
| Purworejo       | 9,2                    | 73,8                  | 17,0                    |
| Wonosobo        | 9,0                    | 45,1                  | 45,9                    |
| Magelang        | 10,8                   | 48,5                  | 40,7                    |
| Boyolali        | 9,9                    | 57,2                  | 32,9                    |
| Klaten          | 17,8                   | 60,7                  | 21,4                    |
| Sukoharjo       | 17,1                   | 58,2                  | 24,7                    |
| Wonogiri        | 20,0                   | 58,1                  | 21,9                    |
| Karanganyar     | 12,9                   | 54,9                  | 32,1                    |
| Sragen          | 8,2                    | 62,2                  | 29,6                    |
| Grobogan        | 7,0                    | 54,6                  | 38,4                    |
| Blora           | 6,6                    | 46,3                  | 47,1                    |
| Rembang         | 4,1                    | 58,7                  | 37,2                    |
| Pati            | 10,5                   | 57,1                  | 32,4                    |
| Kudus           | 5,8                    | 65,2                  | 29,0                    |
| Jepara          | 9,8                    | 59,3                  | 30,9                    |
| Demak           | 6,7                    | 63,2                  | 30,1                    |
| Semarang        | 12,7                   | 61,9                  | 25,5                    |
| Temanggung      | 12,1                   | 48,3                  | 39,6                    |
| Kendal          | 8,2                    | 59,2                  | 32,6                    |
| Batang          | 12,6                   | 58,7                  | 28,7                    |
| Pekalongan      | 12,9                   | 64,9                  | 22,2                    |
| Pemalang        | 5,5                    | 68,4                  | 26,1                    |
| Tegal           | 10,4                   | 63,7                  | 25,9                    |
| Brebes          | 9,4                    | 48,6                  | 42,0                    |
| Kota Magelang   | 19,5                   | 53,4                  | 27,1                    |
| Kota Surakarta  | 26,6                   | 51,0                  | 22,4                    |
| Kota Salatiga   | 17,0                   | 59,1                  | 23,9                    |
| Kota Semarang   | 19,1                   | 56,2                  | 24,7                    |
| Kota Pekalongan | 19,4                   | 49,6                  | 30,9                    |
| Kota Tegal      | 15,2                   | 66,1                  | 18,6                    |
| JAWA TENGAH     | 12,3                   | 57,8                  | 29,9                    |

Tabel 12.50  
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun ke atas dengan konsumsi roti  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Roti              |                       |                   |
|-----------------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|
|                                   | ≥ 1 kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | ≤3 kali per bulan |
| <b>Kelompok umur (tahun)</b>      |                   |                       |                   |
| 10 – 14                           | 16,3              | 63,0                  | 20,7              |
| 15 – 19                           | 13,6              | 60,9                  | 25,5              |
| 20 – 24                           | 13,0              | 60,6                  | 26,4              |
| 25 – 29                           | 13,2              | 57,8                  | 28,9              |
| 30 – 34                           | 12,7              | 57,4                  | 29,9              |
| 35 – 39                           | 11,9              | 57,1                  | 31,0              |
| 40 – 44                           | 12,2              | 56,6                  | 31,2              |
| 45 -49                            | 10,2              | 56,5                  | 33,2              |
| 50 -54                            | 10,6              | 56,1                  | 33,3              |
| 55 -59                            | 9,6               | 56,1                  | 34,3              |
| 60 -64                            | 9,3               | 53,4                  | 37,3              |
| 65 +                              | 10,2              | 52,4                  | 37,4              |
| <b>Jenis kelamin</b>              |                   |                       |                   |
| Laki-laki                         | 11,0              | 56,6                  | 32,4              |
| Perempuan                         | 13,6              | 59,0                  | 27,5              |
| <b>Pendidikan</b>                 |                   |                       |                   |
| Tidak sekolah                     | 9,3               | 52,4                  | 38,3              |
| Tidak Tamat SD                    | 11,5              | 55,8                  | 32,7              |
| Tamat SD                          | 10,1              | 56,4                  | 33,4              |
| Tamat SLTP                        | 12,9              | 60,0                  | 27,1              |
| Tamat SLTA                        | 16,1              | 61,2                  | 22,8              |
| Tamat D1-D3/PT                    | 20,3              | 61,8                  | 17,9              |
| <b>Pekerjaan</b>                  |                   |                       |                   |
| Tidak berkerja                    | 14,3              | 60,4                  | 25,3              |
| Pegawai                           | 16,3              | 60,0                  | 23,7              |
| Wiraswasta                        | 13,2              | 58,6                  | 28,2              |
| Petani/Nelayan/Buruh              | 8,0               | 53,5                  | 38,5              |
| Lainnya                           | 13,8              | 57,3                  | 28,9              |
| <b>Tempat tinggal</b>             |                   |                       |                   |
| Perkotaan                         | 14,9              | 59,2                  | 25,9              |
| Perdesaan                         | 10,1              | 56,7                  | 33,2              |
| <b>Kuintil indeks kepemilikan</b> |                   |                       |                   |
| Terbawah                          | 7,0               | 53,8                  | 39,2              |
| Menengah bawah                    | 9,4               | 55,9                  | 34,7              |
| Menengah                          | 11,8              | 59,0                  | 29,2              |
| Menengah atas                     | 14,3              | 59,4                  | 26,3              |
| Teratas                           | 18,8              | 60,8                  | 20,4              |

Tabel 12.51  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun s dengan konsumsi biskuit  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Biskuit                |                       |                         |
|-----------------|------------------------|-----------------------|-------------------------|
|                 | $\geq 1$ kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali per bulan |
| Cilacap         | 11,8                   | 57,3                  | 30,9                    |
| Banyumas        | 26,2                   | 45,0                  | 28,8                    |
| Purbalingga     | 8,4                    | 57,3                  | 34,2                    |
| Banjarnegara    | 12,3                   | 56,9                  | 30,8                    |
| Kebumen         | 10,4                   | 58,4                  | 31,1                    |
| Purworejo       | 9,5                    | 73,7                  | 16,8                    |
| Wonosobo        | 9,5                    | 41,8                  | 48,7                    |
| Magelang        | 12,1                   | 48,2                  | 39,7                    |
| Boyolali        | 8,9                    | 50,2                  | 40,8                    |
| Klaten          | 16,8                   | 54,7                  | 28,5                    |
| Sukoharjo       | 18,2                   | 51,0                  | 30,7                    |
| Wonogiri        | 13,9                   | 49,1                  | 37,0                    |
| Karanganyar     | 6,9                    | 52,4                  | 40,7                    |
| Sragen          | 10,1                   | 49,0                  | 40,9                    |
| Grobogan        | 6,3                    | 44,7                  | 49,0                    |
| Blora           | 7,1                    | 37,8                  | 55,1                    |
| Rembang         | 3,6                    | 44,2                  | 52,3                    |
| Pati            | 8,6                    | 54,2                  | 37,2                    |
| Kudus           | 6,0                    | 60,8                  | 33,2                    |
| Jepara          | 9,7                    | 57,2                  | 33,1                    |
| Demak           | 5,8                    | 56,6                  | 37,6                    |
| Semarang        | 11,3                   | 56,4                  | 32,3                    |
| Temanggung      | 10,2                   | 36,5                  | 53,4                    |
| Kendal          | 9,0                    | 49,2                  | 41,8                    |
| Batang          | 10,4                   | 52,8                  | 36,8                    |
| Pekalongan      | 10,9                   | 59,0                  | 30,1                    |
| Pemalang        | 4,7                    | 66,3                  | 29,0                    |
| Tegal           | 8,5                    | 58,9                  | 32,6                    |
| Brebes          | 8,2                    | 45,5                  | 46,3                    |
| Kota Magelang   | 18,2                   | 41,8                  | 40,0                    |
| Kota Surakarta  | 18,5                   | 41,2                  | 40,4                    |
| Kota Salatiga   | 14,0                   | 46,8                  | 39,2                    |
| Kota Semarang   | 16,6                   | 49,8                  | 33,6                    |
| Kota Pekalongan | 17,6                   | 43,7                  | 38,7                    |
| Kota Tegal      | 16,2                   | 63,3                  | 20,5                    |
| JAWA TENGAH     | 11,1                   | 52,3                  | 36,6                    |

Tabel 12.52  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun ke atas dengan konsumsi biskuit  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Biskuit                |                       |                         |
|----------------------------|------------------------|-----------------------|-------------------------|
|                            | $\geq 1$ kali per hari | 1 - 6 kali per minggu | $\leq 3$ kali per bulan |
| Kelompok umur (tahun)      |                        |                       |                         |
| 10 – 14                    | 15,4                   | 59,4                  | 25,1                    |
| 15 – 19                    | 12,3                   | 54,9                  | 32,8                    |
| 20 – 24                    | 11,2                   | 55,4                  | 33,4                    |
| 25 – 29                    | 11,9                   | 51,9                  | 36,2                    |
| 30 – 34                    | 11,5                   | 52,2                  | 36,4                    |
| 35 – 39                    | 10,2                   | 52,3                  | 37,4                    |
| 40 – 44                    | 10,9                   | 50,9                  | 38,1                    |
| 45 -49                     | 9,4                    | 50,1                  | 40,5                    |
| 50 -54                     | 9,8                    | 49,9                  | 40,3                    |
| 55 -59                     | 8,6                    | 49,7                  | 41,7                    |
| 60 -64                     | 8,2                    | 47,9                  | 43,8                    |
| 65 +                       | 9,1                    | 45,3                  | 45,6                    |
| Jenis kelamin              |                        |                       |                         |
| Laki-laki                  | 9,5                    | 50,5                  | 40,1                    |
| Perempuan                  | 12,7                   | 54,0                  | 33,3                    |
| Pendidikan                 |                        |                       |                         |
| Tidak sekolah              | 8,3                    | 45,4                  | 46,3                    |
| Tidak Tamat SD             | 10,5                   | 51,6                  | 37,9                    |
| Tamat SD                   | 9,2                    | 50,5                  | 40,3                    |
| Tamat SLTP                 | 11,8                   | 54,3                  | 34,0                    |
| Tamat SLTA                 | 14,0                   | 55,8                  | 30,2                    |
| Tamat D1-D3/PT             | 18,3                   | 56,2                  | 25,5                    |
| Pekerjaan                  |                        |                       |                         |
| Tidak berkerja             | 13,5                   | 55,4                  | 31,1                    |
| Pegawai                    | 14,4                   | 54,2                  | 31,4                    |
| Wiraswasta                 | 11,1                   | 52,9                  | 36,0                    |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 6,8                    | 47,5                  | 45,7                    |
| Lainnya                    | 12,5                   | 51,0                  | 36,6                    |
| Tempat tinggal             |                        |                       |                         |
| Perkotaan                  | 13,4                   | 53,6                  | 33,0                    |
| Perdesaan                  | 9,1                    | 51,2                  | 39,7                    |
| Kuintil indeks kepemilikan |                        |                       |                         |
| Terbawah                   | 6,3                    | 48,5                  | 45,2                    |
| Menengah bawah             | 8,2                    | 50,0                  | 41,9                    |
| Menengah                   | 10,9                   | 53,4                  | 35,7                    |
| Menengah atas              | 13,0                   | 53,4                  | 33,6                    |
| Teratas                    | 16,9                   | 55,8                  | 27,3                    |

Tabel 12.53  
Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baik menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2007 dan 2013

| Kabupaten/Kota  | PHBS Baik<br>2007 | PHBS Baik<br>2013 |
|-----------------|-------------------|-------------------|
| Cilacap         | 39,3              | 32,1              |
| Banyumas        | 39,2              | 34,7              |
| Purbalingga     | 38,1              | 24,0              |
| Banjarnegara    | 32,3              | 27,9              |
| Kebumen         | 45,3              | 36,3              |
| Purworejo       | 42,4              | 34,3              |
| Wonosobo        | 30,5              | 34,5              |
| Magelang        | 41,0              | 32,2              |
| Boyolali        | 36,9              | 41,4              |
| Klaten          | 40,2              | 40,8              |
| Sukoharjo       | 61,3              | 53,3              |
| Wonogiri        | 49,6              | 43,9              |
| Karanganyar     | 54,0              | 46,2              |
| Sragen          | 37,3              | 41,8              |
| Grobogan        | 17,9              | 39,3              |
| Blora           | 17,1              | 23,0              |
| Rembang         | 21,1              | 29,5              |
| Pati            | 37,1              | 44,1              |
| Kudus           | 46,3              | 37,2              |
| Jepara          | 30,4              | 24,7              |
| Demak           | 40,5              | 31,2              |
| Semarang        | 39,0              | 47,5              |
| Temanggung      | 37,0              | 25,8              |
| Kendal          | 28,4              | 31,3              |
| Batang          | 34,0              | 22,9              |
| Pekalongan      | 40,8              | 27,0              |
| Pemalang        | 33,9              | 34,1              |
| Tegal           | 33,4              | 31,8              |
| Brebes          | 30,7              | 27,4              |
| Kota Magelang   | 54,8              | 59,1              |
| Kota Surakarta  | 55,4              | 61,1              |
| Kota Salatiga   | 45,6              | 59,3              |
| Kota Semarang   | 44,1              | 49,3              |
| Kota Pekalongan | 54,0              | 57,6              |
| Kota Tegal      | 53,6              | 44,8              |
| JAWA TENGAH     | 47,0              | 36,2              |

**Catatan:** PHBS baik adalah rupa yang memenuhi kriteria  $\geq$  enam indikator untuk rumah tangga dengan balita dan  $\geq$ 5 indikator untuk rumah tangga tidak punya balita. Nilai maksimal indikator yang terpenuhi adalah 10 indikator untuk rumah tangga dengan balita dan 7 indikator untuk rumah tangga tanpa balita.

## **BAB 13. PEMBIAYAAN KESEHATAN**

Pembiayaan kesehatan adalah besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan upaya kesehatan/memperbaiki keadaan kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Tujuan pengumpulan data untuk topik ini adalah mengetahui informasi mengenai kepemilikan dan penggunaan jaminan kesehatan dan pembiayaan kesehatan pada individu di pelayanan kesehatan rawat jalan maupun rawat inap.

Pemanfaatan rawat jalan ditanyakan dalam waktu sebulan terakhir dan rawat inap dalam dua belas bulan terakhir. Informasi rawat jalan juga mencakup mengobati sendiri selama sebulan terakhir dengan membeli obat di toko obat atau apotik tanpa resep. Pemanfaatan fasilitas kesehatan mencakup pula informasi mengenai sumber dan besaran biaya. Sumber biaya yang digunakan individu untuk memanfaatkan pelayanan pada fasilitas kesehatan rawat jalan maupun rawat inap menunjukkan pula pemanfaatan jaminan kesehatan dan pembiayaan dari kantong sendiri (*out of pocket*). Besaran biaya yang ditampilkan dalam tabel adalah nilai median data.

Tabel 13.1  
Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Jenis Jaminan Kesehatan |           |                 |                |           |          |                |
|-----------------|-------------------------|-----------|-----------------|----------------|-----------|----------|----------------|
|                 | Askes/<br>ASABRI        | Jamsostek | Askes<br>Swasta | Perusa<br>haan | Jamkesmas | Jamkesda | Tidak<br>punya |
| Cilacap         | 4,3                     | 2,1       | 1,7             | 2,2            | 37,4      | 0,3      | 53,6           |
| Banyumas        | 5,1                     | 2,6       | 0,5             | 1,0            | 45,3      | 0,6      | 45,7           |
| Purbalingga     | 3,6                     | 1,8       | 0,3             | 0,0            | 49,1      | 8,5      | 40,0           |
| Banjarnegara    | 3,8                     | 1,0       | 1,4             | 0,0            | 30,7      | 4,9      | 59,3           |
| Kebumen         | 5,8                     | 0,8       | 0,3             | 0,2            | 50,4      | 0,2      | 42,8           |
| Purworejo       | 7,5                     | 1,5       | 0,6             | 0,3            | 29,6      | 0,1      | 60,7           |
| Wonosobo        | 3,5                     | 1,6       | 0,3             | 0,0            | 38,3      | 0,6      | 55,9           |
| Magelang        | 5,0                     | 1,8       | 0,9             | 0,1            | 36,3      | 7,6      | 49,9           |
| Boyolali        | 6,0                     | 7,5       | 1,0             | 0,7            | 30,6      | 3,0      | 52,3           |
| Klaten          | 5,9                     | 3,2       | 0,4             | 0,3            | 41,9      | 0,6      | 48,9           |
| Sukoharjo       | 5,6                     | 7,3       | 3,0             | 1,7            | 27,4      | 0,2      | 57,5           |
| Wonogiri        | 4,7                     | 0,6       | 0,2             | 0,1            | 26,7      | 0,3      | 67,4           |
| Karanganyar     | 8,4                     | 6,2       | 1,4             | 0,2            | 28,7      | 0,7      | 55,4           |
| Sragen          | 11,0                    | 1,3       | 0,7             | 0,1            | 35,6      | 26,1     | 45,0           |
| Grobogan        | 3,1                     | 0,4       | 0,3             | 0,3            | 42,7      | 0,9      | 52,5           |
| Blora           | 6,3                     | 1,3       | 0,2             | 0,1            | 27,7      | 3,8      | 61,1           |
| Rembang         | 3,7                     | 0,3       | -               | 0,1            | 48,9      | 1,0      | 46,1           |
| Pati            | 3,9                     | 1,1       | 1,0             | 0,1            | 31,4      | 3,6      | 60,9           |
| Kudus           | 4,0                     | 5,0       | 0,5             | 7,6            | 20,4      | 0,6      | 62,4           |
| Jepara          | 2,1                     | 1,4       | 0,8             | 0,2            | 44,6      | 0,7      | 51,4           |
| Demak           | 3,4                     | 4,9       | 1,6             | 0,4            | 40,3      | 0,4      | 49,9           |
| Semarang        | 6,2                     | 9,6       | 1,3             | 2,7            | 24,0      | 0,4      | 57,8           |
| Temanggung      | 3,9                     | 1,9       | 0,2             | 0,3            | 35,8      | 0,7      | 57,7           |
| Kendal          | 4,4                     | 2,1       | 0,9             | 0,8            | 22,8      | 1,6      | 67,7           |
| Batang          | 3,0                     | 1,8       | 0,4             | 1,2            | 38,9      | 1,7      | 53,6           |
| Pekalongan      | 5,2                     | 0,7       | 0,1             | 0,9            | 40,3      | 2,8      | 50,8           |
| Pemalang        | 3,7                     | 0,3       | 0,1             | -              | 42,0      | 0,5      | 53,4           |
| Tegal           | 4,9                     | 2,2       | 0,5             | 0,2            | 32,3      | 0,5      | 59,9           |
| Brebes          | 3,6                     | 0,5       | 0,5             | 0,1            | 45,6      | 0,5      | 49,6           |
| Kota Magelang   | 15,0                    | 5,9       | 3,4             | 0,8            | 29,3      | 41,6     | 12,0           |
| Kota Surakarta  | 6,5                     | 5,6       | 2,1             | 1,6            | 32,6      | 25,2     | 29,4           |
| Kota Salatiga   | 13,6                    | 7,5       | 4,4             | 2,6            | 21,1      | 4,1      | 48,2           |
| Kota Semarang   | 9,3                     | 12,4      | 6,4             | 3,2            | 20,2      | 0,9      | 50,1           |
| Kota Pekalongan | 3,0                     | 1,7       | 0,6             | 1,0            | 32,8      | 2,2      | 59,1           |
| Kota Tegal      | 6,6                     | 3,8       | 1,3             | 1,4            | 34,5      | 21,3     | 34,7           |
| JAWA TENGAH     | 5,1                     | 3,0       | 1,1             | 0,9            | 35,8      | 2,9      | 52,9           |

Tabel 13.2  
Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Jenis Jaminan Kesehatan |           |                 |            |           |          | Tidak punya |
|----------------------------|-------------------------|-----------|-----------------|------------|-----------|----------|-------------|
|                            | Askes/<br>ASABRI        | Jamsostek | Askes<br>swasta | Perusahaan | Jamkesmas | Jamkesda |             |
| Kelompok umur (tahun)      |                         |           |                 |            |           |          |             |
| 0 - 4                      | 2,2                     | 2,8       | 1,7             | 0,7        | 25,1      | 2,3      | 66,5        |
| 5-14                       | 3,6                     | 2,3       | 1,1             | 0,9        | 39,1      | 2,9      | 51,5        |
| 15-24                      | 5,3                     | 3,6       | 0,9             | 0,8        | 33,1      | 2,3      | 55,4        |
| 25-34                      | 2,3                     | 5,7       | 1,5             | 1,2        | 33,5      | 3,3      | 54,5        |
| 35-44                      | 4,6                     | 3,9       | 1,5             | 1,3        | 37,1      | 3,3      | 50,2        |
| 45-54                      | 8,6                     | 2,0       | 0,9             | 0,8        | 36,1      | 2,8      | 50,4        |
| 55-64                      | 9,5                     | 0,7       | 0,4             | 0,3        | 38,5      | 3,2      | 48,7        |
| 65-74                      | 8,2                     | 0,2       | 0,1             | 0,3        | 43,8      | 2,4      | 46,1        |
| 75+                        | 7,8                     | 0,1       | 0,3             | 0,0        | 42,0      | 2,7      | 48,3        |
| Pekerjaan                  |                         |           |                 |            |           |          |             |
| Tidak bekerja              | 7,0                     | 1,8       | 0,9             | 0,7        | 37,0      | 2,6      | 51,4        |
| Pegawai                    | 18,4                    | 14,9      | 3,5             | 3,6        | 17,8      | 3,1      | 42,7        |
| Wiraswasta                 | 3,3                     | 2,2       | 1,5             | 0,7        | 27,7      | 3,9      | 62,4        |
| Petani/nelayan/buruh       | 0,6                     | 1,3       | 0,1             | 0,4        | 46,4      | 2,9      | 49,6        |
| Lainnya                    | 5,9                     | 2,3       | 1,2             | 0,7        | 32,4      | 1,9      | 57,2        |
| Tempat tinggal             |                         |           |                 |            |           |          |             |
| Perkotaan                  | 7,6                     | 5,0       | 2,0             | 1,7        | 31,5      | 3,3      | 50,7        |
| Perdesaan                  | 3,0                     | 1,3       | 0,3             | 0,2        | 39,4      | 2,5      | 54,7        |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                         |           |                 |            |           |          |             |
| Terbawah                   | 0,1                     | 0,5       | 0,5             | 0,1        | 0,1       | 0,1      | 59,1        |
| Menengah bawah             | 0,1                     | 1,3       | 1,3             | 0,2        | 0,1       | 0,2      | 47,3        |
| Menengah                   | 0,3                     | 2,3       | 2,3             | 0,4        | 0,3       | 0,4      | 37,5        |
| Menengah atas              | 0,6                     | 4,6       | 4,6             | 0,7        | 0,6       | 0,7      | 26,6        |
| Teratas                    | 4,3                     | 6,0       | 6,0             | 3,0        | 4,3       | 3,0      | 10,1        |

Tabel 13.3  
Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biayanya  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Penduduk yang mengobati sendiri |        |
|-----------------|---------------------------------|--------|
|                 | %                               | Rp     |
| Cilacap         | 31,2                            | 2.500  |
| Banyumas        | 30,9                            | 2.400  |
| Purbalingga     | 38,6                            | 2.000  |
| Banjarnegara    | 26,7                            | 2.500  |
| Kebumen         | 30,6                            | 2.000  |
| Purworejo       | 17,4                            | 2.500  |
| Wonosobo        | 29,6                            | 2.000  |
| Magelang        | 38,8                            | 2.000  |
| Boyolali        | 36,9                            | 3.000  |
| Klaten          | 28,4                            | 3.000  |
| Sukoharjo       | 7,1                             | 8.000  |
| Wonogiri        | 32,2                            | 2.000  |
| Karanganyar     | 21,0                            | 5.000  |
| Sragen          | 21,2                            | 3.000  |
| Grobogan        | 28,5                            | 2.000  |
| Blora           | 9,5                             | 5.000  |
| Rembang         | 8,3                             | 3.000  |
| Pati            | 24,0                            | 10.000 |
| Kudus           | 26,0                            | 8.000  |
| Jepara          | 36,4                            | 5.000  |
| Demak           | 31,0                            | 2.000  |
| Semarang        | 34,9                            | 2.500  |
| Temanggung      | 33,9                            | 2.000  |
| Kendal          | 16,2                            | 5.000  |
| Batang          | 28,7                            | 1.000  |
| Pekalongan      | 30,9                            | 2.000  |
| Pemalang        | 33,4                            | 1.500  |
| Tegal           | 44,9                            | 2.500  |
| Brebes          | 34,6                            | 2.000  |
| Kota Magelang   | 30,2                            | 4.500  |
| Kota Surakarta  | 38,7                            | 5.000  |
| Kota Salatiga   | 32,2                            | 3.500  |
| Kota Semarang   | 28,2                            | 7.000  |
| Kota Pekalongan | 24,3                            | 2.300  |
| Kota Tegal      | 41,2                            | 3.000  |
| JAWA TENGAH     | 29,4                            | 2.500  |

Tabel 13.4  
 Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biayanya  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Mengobati diri sendiri |       |
|----------------------------|------------------------|-------|
|                            | %                      | Rp    |
| Tempat tinggal             |                        |       |
| Perkotaan                  | 28,8                   | 4.000 |
| Perdesaan                  | 29,8                   | 2.000 |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                        |       |
| Terbawah                   | 30,9                   | 2.000 |
| Menengah bawah             | 31,1                   | 2.000 |
| Menengah                   | 29,9                   | 3.000 |
| Menengah atas              | 28,5                   | 4.000 |
| Teratas                    | 26,6                   | 5.000 |

Tabel 13.5  
Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp)  
berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Rawat Jalan |        | Rawat Inap |           |
|-----------------|-------------|--------|------------|-----------|
|                 | %           | Rp     | %          | Rp        |
| Cilacap         | 11,6        | 30.000 | 2,6        | 769.000   |
| Banyumas        | 10,0        | 40.000 | 4,3        | 1.600.000 |
| Purbalingga     | 17,9        | 30.000 | 3,2        | 1.120.000 |
| Banjarnegara    | 13,7        | 25.000 | 4,7        | 1.000.000 |
| Kebumen         | 12,3        | 25.000 | 2,9        | 1.000.000 |
| Purworejo       | 9,3         | 20.000 | 2,7        | 1.270.000 |
| Wonosobo        | 11,3        | 25.000 | 1,6        | 2.600.000 |
| Magelang        | 17,5        | 20.000 | 3,2        | 665.000   |
| Boyolali        | 19,6        | 25.000 | 6,0        | 2.000.000 |
| Klaten          | 15,7        | 25.000 | 4,0        | 2.000.000 |
| Sukoharjo       | 3,2         | 42.500 | 1,4        | 3.800.000 |
| Wonogiri        | 14,7        | 30.000 | 4,0        | 1.300.000 |
| Karanganyar     | 11,9        | 35.000 | 5,0        | 1.450.000 |
| Sragen          | 11,9        | 25.000 | 3,4        | 1.500.000 |
| Grobogan        | 14,5        | 26.000 | 2,8        | 1.300.000 |
| Blora           | 6,9         | 25.000 | 1,0        | 3.500.000 |
| Rembang         | 6,5         | 25.000 | 1,3        | 200.000   |
| Pati            | 11,0        | 30.000 | 3,7        | 3.600.000 |
| Kudus           | 15,6        | 30.000 | 2,9        | 1.800.000 |
| Jepara          | 18,0        | 33.000 | 3,7        | 1.500.000 |
| Demak           | 17,5        | 25.000 | 2,7        | 2.000.000 |
| Semarang        | 14,4        | 30.000 | 4,1        | 2.000.000 |
| Temanggung      | 13,4        | 20.000 | 2,3        | 1.500.000 |
| Kendal          | 8,9         | 30.000 | 1,6        | 1.700.000 |
| Batang          | 15,9        | 25.000 | 2,2        | 1.000.000 |
| Pekalongan      | 14,4        | 25.000 | 2,1        | 1.300.000 |
| Pemalang        | 8,4         | 35.000 | 2,7        | 1.500.000 |
| Tegal           | 20,2        | 30.000 | 3,6        | 2.000.000 |
| Brebes          | 14,3        | 30.000 | 2,8        | 700.000   |
| Kota Magelang   | 17,5        | 50.000 | 4,7        | 4.000.000 |
| Kota Surakarta  | 10,4        | 50.000 | 3,5        | 3.300.000 |
| Kota Salatiga   | 18,3        | 25.000 | 4,7        | 2.000.000 |
| Kota Semarang   | 10,5        | 75.000 | 4,0        | 3.000.000 |
| Kota Pekalongan | 10,4        | 24.000 | 1,6        | 1.600.000 |
| Kota Tegal      | 13,4        | 25.000 | 2,6        | 1.200.000 |
| JAWA TENGAH     | 13,2        | 30.000 | 3,2        | 1.600.000 |

Tabel 13.6  
Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) berdasarkan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Rawat Jalan |        | Rawat Inap |           |
|----------------------------|-------------|--------|------------|-----------|
|                            | %           | Rp     | %          | Rp        |
| Kelompok umur              |             |        |            |           |
| 0-4 tahun                  | 23,4        | 25.000 | 4,2        | 900.000   |
| 5-14 tahun                 | 11,7        | 25.000 | 1,9        | 1.250.000 |
| 15-24 tahun                | 8,5         | 30.000 | 3,1        | 1.991.000 |
| 25-34 tahun                | 10,7        | 30.000 | 3,3        | 1.500.000 |
| 35-44 tahun                | 12,1        | 30.000 | 2,8        | 2.000.000 |
| 45-54 tahun                | 14,2        | 30.000 | 3,2        | 2.000.000 |
| 55-64 tahun                | 16,1        | 35.000 | 4,4        | 2.000.000 |
| 65-74 tahun                | 17,6        | 35.000 | 4,8        | 2.000.000 |
| 75+ tahun                  | 19,4        | 30.000 | 5,6        | 2.500.000 |
| Tempat tinggal             |             |        |            |           |
| Perkotaan                  | 12,9        | 30.000 | 3,3        | 2.000.000 |
| Perdesaan                  | 13,4        | 25.000 | 3,0        | 1.250.000 |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |             |        |            |           |
| Terbawah                   | 12,5        | 25.000 | 2,6        | 850.000   |
| Menengah bawah             | 13,8        | 25.000 | 3,0        | 1.200.000 |
| Menengah                   | 13,5        | 30.000 | 3,2        | 1.500.000 |
| Menengah atas              | 12,7        | 30.000 | 3,2        | 1.750.000 |
| Teratas                    | 13,3        | 40.000 | 3,9        | 2.800.000 |

Tabel 13.7  
Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan  
berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Sumber biaya rawat jalan di semua fasilitas kesehatan |              |           |                 |           |          |            |                | Lbh dr 1 Sumber |
|-----------------|---|--------------|-----------|-----------------|-----------|----------|------------|----------------|-----------------|
|                 | Biaya sendiri   | Askes/ASABRI | Jamsostek | Asuransi swasta | Jamkesmas | Jamkesda | Perusahaan | Sumber Lainnya |                 |
| Cilacap         | 79,0  | 3,1          | 1,1       | 0,7             | 11,9      | -        | 2,3        | 1,5            | 0,4             |
| Banyumas        | 68,7  | 3,7          | 1,5       | 1,3             | 19,8      | -        | 2,3        | 1,1            | 1,6             |
| Purbalingga     | 67,9  | 1,6          | 0,1       | -               | 21,2      | 1,7      | 0,4        | 1,0            | 6,2             |
| Banjarnegara    | 86,0  | 2,0          | 0,3       | 0,2             | 9,5       | 0,7      | 0,3        | 0,5            | 0,7             |
| Kebumen         | 62,1  | 5,6          | -         | -               | 29,6      | 0,2      | 0,3        | 1,1            | 1,1             |
| Purworejo       | 75,4  | 4,7          | 1,0       | 1,0             | 16,2      | 0,3      | -          | 0,9            | 0,5             |
| Wonosobo        | 80,1  | 2,5          | 0,6       | -               | 15,1      | 0,1      | -          | 1,0            | 0,7             |
| Magelang        | 78,5  | 2,0          | 0,5       | 0,2             | 14,4      | 0,8      | 0,2        | 2,5            | 0,8             |
| Boyolali        | 85,5  | 2,5          | 0,4       | 1,1             | 6,7       | 1,1      | 0,9        | 1,5            | 0,3             |
| Klaten          | 68,7  | 3,4          | 2,3       | -               | 22,2      | -        | -          | 2,9            | 0,5             |
| Sukoharjo       | 72,5  | 1,5          | 0,8       | 1,1             | 15,6      | 3,0      | -          | 5,6            | -               |
| Wonogiri        | 81,9  | 2,0          | 0,3       | 0,2             | 12,5      | 0,1      | 1,3        | 1,5            | 0,2             |
| Karanganyar     | 79,8  | 4,1          | 1,1       | 0,9             | 11,5      | -        | 1,5        | 0,6            | 0,6             |
| Sragen          | 80,8  | 3,8          | 0,1       | -               | 10,4      | 2,4      | 0,8        | 0,8            | 0,9             |
| Grobogan        | 71,9  | 2,6          | 0,3       | 0,0             | 16,3      | 1,3      | 0,2        | 7,1            | 0,3             |
| Blora           | 81,7  | 3,5          | 0,5       | -               | 7,7       | 6,0      | -          | 0,6            | -               |
| Rembang         | 79,1  | 0,7          | -         | -               | 18,9      | -        | 0,7        | 0,6            | -               |
| Pati            | 82,0  | 1,9          | 0,2       | 0,3             | 5,8       | 6,4      | 0,9        | 2,2            | 0,3             |
| Kudus           | 65,8  | 4,0          | 1,1       | 0,8             | 4,5       | 1,3      | 4,3        | 17,8           | 0,3             |
| Jepara          | 72,5  | 3,2          | 1,5       | 0,3             | 11,1      | 3,5      | 1,0        | 5,4            | 1,6             |
| Demak           | 79,8  | 2,9          | 2,4       | -               | 10,2      | 3,0      | 0,1        | 1,1            | 0,6             |
| Semarang        | 71,8  | 4,9          | 1,8       | 0,6             | 8,6       | 1,8      | 2,2        | 7,6            | 0,7             |
| Temanggung      | 78,4  | 2,3          | -         | 0,3             | 14,7      | 0,5      | 1,0        | 2,4            | 0,4             |
| Kendal          | 80,9  | 2,5          | 0,9       | -               | 6,0       | 5,6      | -          | 3,5            | 0,6             |
| Batang          | 70,0  | 2,0          | 0,5       | 0,6             | 22,9      | 0,8      | 0,7        | 0,9            | 1,6             |
| Pekalongan      | 69,2  | 2,6          | 0,8       | 0,6             | 25,0      | 0,8      | 0,4        | 0,2            | 0,4             |
| Pemalang        | 76,8  | 0,9          | -         | -               | 20,8      | -        | -          | 1,5            | -               |
| Tegal           | 67,7  | 2,4          | 1,3       | -               | 10,6      | 5,2      | 0,5        | 11,4           | 0,9             |
| Brebes          | 84,9  | 1,9          | 0,6       | 0,3             | 10,5      | 0,1      | -          | 1,2            | 0,6             |
| Kota Magelang   | 42,2  | 14,6         | 2,6       | 1,6             | 22,4      | 12,3     | 1,7        | 1,5            | 1,0             |
| Kota Surakarta  | 53,2  | 3,2          | 2,8       | 2,1             | 21,1      | 12,8     | 1,4        | 2,9            | 0,5             |
| Kota Salatiga   | 36,2  | 5,5          | 2,8       | 0,9             | 14,4      | 32,2     | 1,6        | 2,6            | 3,8             |
| Kota Semarang   | 52,4  | 7,5          | 4,6       | 4,9             | 11,8      | 5,9      | 5,5        | 4,7            | 2,6             |
| Kota Pekalongan | 62,8  | 3,0          | 0,9       | -               | 28,4      | 1,1      | 0,6        | 2,0            | 1,2             |
| Kota Tegal      | 49,9  | 4,2          | 0,5       | 0,1             | 26,0      | 4,8      | 0,5        | 2,1            | 11,8            |
| JAWA TENGAH     | 73,6  | 3,1          | 1,0       | 0,5             | 14,1      | 2,2      | 1,0        | 3,4            | 1,1             |

Tabel 13.8  
Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Sumber biaya rawat jalan semua fasilitas |              |           |                 |           |          |            |                |                     |
|----------------------------|--|--------------|-----------|-----------------|-----------|----------|------------|----------------|---------------------|
|                            | Biaya sendiri                            | Askes/ASABRI | Jamsostek | Asuransi swasta | Jamkesmas | Jamkesda | Perusahaan | Sumber lainnya | Lebih dari 1 sumber |
| Tempat tinggal             |  |              |           |                 |           |          |            |                |                     |
| Perkotaan                  | 67,7                                     | 5,0          | 1,8       | 1,0             | 14,2      | 3,2      | 1,8        | 3,9            | 1,5                 |
| Perdesaan                  | 78,4                                     | 1,5          | 0,4       | 0,1             | 14,1      | 1,4      | 0,3        | 3,0            | 0,7                 |
| Kuintil indeks kepemilikan |  |              |           |                 |           |          |            |                |                     |
| Terbawah                   | 71,2                                     | 5,0          | 0,6       | 0,4             | 15,4      | 2,2      | 0,7        | 3,5            | 1,2                 |
| Menengah bawah             | 59,1                                     | 13,0         | 5,4       | 2,4             | 4,9       | 1,9      | 7,1        | 3,6            | 2,5                 |
| Menengah                   | 78,1                                     | 2,3          | 0,7       | 0,4             | 12,0      | 3,0      | 0,6        | 2,2            | 0,8                 |
| Menengah atas              | 74,1                                     | 0,6          | 0,7       | 0,2             | 18,4      | 1,9      | 0,6        | 2,9            | 0,7                 |
| Teratas                    | 75,1                                     | 2,2          | 2,3       | 0,8             | 11,8      | 1,0      |            | 6,2            | 0,6                 |

Tabel 13.9  
Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat inap berdasarkan kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Sumber biaya rawat inap di semua fasilitas kesehatan |              |           |                 |           |          |            |                |                     |
|-----------------|--|--------------|-----------|-----------------|-----------|----------|------------|----------------|---------------------|
|                 | Biaya sendiri  | Askes/ASABRI | Jamsostek | Asuransi swasta | Jamkesmas | Jamkesda | Perusahaan | Sumber lainnya | Lebih dari 1 sumber |
| Cilacap         | 70,9   | 3,0          |           | 2,3             | 12,1      | 0,8      | 3,9        | 6,0            | 1,1                 |
| Banyumas        | 40,8   | 3,9          | 1,4       |                 | 34,6      | 5,7      | 4,0        | 8,7            | 0,8                 |
| Purbalingga     | 52,2   | 4,1          |           |                 | 22,0      | 4,0      |            | 3,9            | 13,7                |
| Banjarnegara    | 67,9   | 1,1          |           | 0,1             | 12,0      | 1,7      | 3,2        | 10,9           | 3,0                 |
| Kebumen         | 34,0   | 9,7          | 0,9       |                 | 41,3      | 4,0      | 1,3        | 3,7            | 5,2                 |
| Purworejo       | 51,6   | 7,9          | 0,9       |                 | 19,2      |          | 1,9        | 14,1           | 4,3                 |
| Wonosobo        | 52,3   | 3,3          | 3,9       |                 | 28,9      |          |            | 11,5           |                     |
| Magelang        | 39,9   | 3,3          | 1,0       |                 | 18,1      | 1,5      | 0,4        | 9,2            | 26,6                |
| Boyolali        | 62,4   | 1,7          | 5,1       |                 | 19,5      | 4,0      |            | 4,1            | 3,1                 |
| Klaten          | 50,6   | 4,2          | 5,2       | 1,0             | 29,9      | 0,3      |            | 6,8            | 2,0                 |
| Sukoharjo       | 46,2   | 8,4          |           |                 | 39,4      | 0,7      |            | 5,1            | 0,2                 |
| Wonogiri        | 81,2   | 0,9          | 1,3       |                 | 9,8       | 2,1      | 0,4        | 2,9            | 1,4                 |
| Karanganyar     | 63,6   | 5,2          | 0,8       | 1,2             | 17,2      |          | 0,8        | 10,2           | 0,9                 |
| Sragen          | 70,7   | 5,3          |           |                 | 14,3      | 0,8      |            | 5,7            | 3,2                 |
| Grobogan        | 56,1   | 5,0          | 3,2       |                 | 29,2      | 0,3      |            | 5,1            | 1,1                 |
| Blora           | 37,3   | 7,2          | 18,2      |                 | 24,1      | 7,8      | 1,6        | 3,8            |                     |
| Rembang         | 47,6   |              |           | 1,2             | 41,2      | 5,8      |            | 2,4            | 1,8                 |
| Pati            | 73,8   | 1,3          | 2,0       | 2,8             | 14,6      | 2,2      |            | 1,1            | 2,2                 |
| Kudus           | 72,4   | 3,9          |           |                 | 5,6       | 0,8      | 11,1       | 1,4            | 4,7                 |
| Jepara          | 56,0   | 3,4          | 1,3       | 1,5             | 22,3      | 3,0      |            | 7,7            | 4,8                 |
| Demak           | 63,1   | 2,3          | 6,0       |                 | 24,1      | 0,6      |            | 1,0            | 2,9                 |
| Semarang        | 57,6   | 5,8          | 3,1       | 2,4             | 20,2      | 0,6      | 4,6        | 3,4            | 2,4                 |
| Temanggung      | 36,4   | 2,5          |           | 4,5             | 27,8      | 5,2      | 1,9        | 4,6            | 17,2                |
| Kendal          | 83,7   | 1,9          | 3,8       |                 | 4,7       | 3,5      |            |                | 2,4                 |
| Batang          | 50,1   | 1,7          | 1,8       |                 | 28,0      | 3,1      | 2,7        | 6,6            | 5,9                 |
| Pekalongan      | 28,7   | 6,2          |           |                 | 43,6      | 5,6      | 6,2        | 9,7            |                     |
| Pemalang        | 61,2   | 9,7          | 1,6       |                 | 20,8      |          |            | 6,6            |                     |
| Tegal           | 73,2   | 7,1          | 4,4       | 1,6             | 5,5       | 1,3      | 1,2        | 4,6            | 1,1                 |
| Brebes          | 71,9   | 6,4          |           | 1,6             | 8,2       |          |            | 11,8           |                     |
| Kota Magelang   | 20,4   | 6,4          | 1,9       | 3,3             | 32,4      | 12,1     | 4,0        | 15,3           | 4,1                 |
| Kota Surakarta  | 59,1   | 5,2          | 1,9       |                 | 14,3      | 9,0      | 1,2        | 5,2            | 4,2                 |
| Kota Salatiga   | 36,8   | 7,3          | 0,9       | 2,2             | 24,6      | 4,2      | 2,4        | 2,7            | 18,8                |
| Kota Semarang   | 37,4   | 7,0          | 10,4      | 13,1            | 8,2       | 8,1      | 9,2        | 1,9            | 4,8                 |
| Kota Pekalongan | 34,1   | 4,1          |           | 2,9             | 46,3      | 2,0      |            | 7,2            | 3,3                 |
| Kota Tegal      | 62,0   | 5,0          |           | 0,4             | 19,8      | 2,5      | 2,5        | 2,0            | 5,8                 |
| JAWA TENGAH     | 57,1   | 4,5          | 2,5       | 1,5             | 19,9      | 2,6      | 2,0        | 5,9            | 3,9                 |

Tabel 13.10  
Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Sumber biaya rawat inap semua fasilitas |               |           |                 |           |          |            |                |                     |
|----------------------------|---|---------------|-----------|-----------------|-----------|----------|------------|----------------|---------------------|
|                            | Biaya Sendiri                           | Askes/ ASABRI | Jamsostek | Asuransi Swasta | Jamkesmas | Jamkesda | Perusahaan | Sumber Lainnya | Lebih dari 1 Sumber |
| Tempat tinggal             |   |               |           |                 |           |          |            |                |                     |
| Perkotaan                  | 52,3                                    | 7,1           | 4,0       | 2,8             | 18,2      | 3,8      | 3,5        | 4,5            | 3,8                 |
| Perdesaan                  | 61,6                                    | 2,2           | 1,2       | 0,4             | 21,4      | 1,5      | 0,6        | 7,2            | 4,0                 |
| Kuintil indeks kepemilikan |   |               |           |                 |           |          |            |                |                     |
| Terbawah                   | 55,7                                    | 6,2           | 1,9       | 1,5             | 19,3      | 2,5      | 1,9        | 6,9            | 4,2                 |
| Menengah bawah             | 44,1                                    | 12,6          | 8,2       | 3,5             | 13,7      | 4,0      | 4,7        | 2,1            | 7,1                 |
| Menengah                   | 61,6                                    | 2,9           | 1,0       | 2,7             | 18,4      | 2,7      | 0,4        | 5,5            | 4,9                 |
| Menengah atas              | 57,6                                    | 0,2           | 1,6       | 0,9             | 30,1      | 2,1      | 1,8        | 3,5            | 2,3                 |
| Teratas                    | 67,2                                    | 4,9           | 2,4       |                 | 16,8      | 1,7      | 0,2        | 3,9            | 2,8                 |

## BAB 14. KESEHATAN REPRODUKSI

Blok Kesehatan Reproduksi menyediakan informasi status kesehatan ibu dan beberapa isu kesehatan reproduksi pada semua perempuan umur 10-54 tahun. Informasi yang disajikan meliputi : 1) kejadian kehamilan saat wawancara yang ditanyakan dalam kuesioner rumah tangga; 2) cakupan pelayanan KB; dan 3) cakupan pelayanan kesehatan ibu dalam masa kehamilan, persalinan dan masa nifas. Hasil analisis disajikan berdasarkan kabupaten/kota dan karakteristik.

Cakupan pelayanan KB meliputi persentase penggunaan alat/cara KB, jenis alat/cara KB modern dan tradisional, alat/cara KB sesuai jenis hormonal dan jangka efektivitas, tenaga kesehatan dan tempat pelayanan KB, serta alasan utama tidak menggunakan alat/cara KB.

Cakupan pelayanan kesehatan ibu meliputi persentase pemeriksaan kehamilan *Antenatal Care* (ANC), tenaga kesehatan dan tempat pelayanan ANC, konsumsi zat besi, kepemilikan buku KIA dan observasi isian program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), metode persalinan, penolong persalinan dengan kualifikasi tertinggi dan terendah, tempat bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, dan pelayanan KB pasca salin.

Tabel 14.1  
Proporsi perempuan umur 10-54 tahun hamil menurut tempat tinggal,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kelompok umur<br>(tahun) |           |           |                     |
|--------------------------|-----------|-----------|---------------------|
|                          | Perkotaan | Perdesaan | Perkotaan+Perdesaan |
| 10-14                    | 0,0       | 0,0       | 0,00                |
| 15-19                    | 0,9       | 4,3       | 2,57                |
| 20-24                    | 4,7       | 7,2       | 5,95                |
| 25-29                    | 6,7       | 6,0       | 6,33                |
| 30-34                    | 4,6       | 5,5       | 5,07                |
| 35-39                    | 2,7       | 2,3       | 2,51                |
| 40-44                    | 0,5       | 0,3       | 0,38                |
| 45-49                    | 0,1       | 0,0       | 0,06                |
| 50-54                    | 0,0       | 0,0       | 0,00                |
| 10-54                    | 2,3       | 2,8       | 2,55                |

Tabel 14.2  
Proporsi penggunaan alat/cara KB saat ini dan  
CPR pada WUS kawin menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Penggunaan KB Saat ini |        |              |       | CPR        |        |             |
|-----------------|------------------------|--------|--------------|-------|------------|--------|-------------|
|                 | Ya                     | Pernah | Tidak pernah | Total | Suatu cara | Modern | Tradisional |
| Cilacap         | 61,1                   | 25,5   | 13,4         | 100,0 | 61,1       | 61,1   |             |
| Banyumas        | 59,9                   | 26,8   | 13,3         | 100,0 | 59,9       | 59,9   |             |
| Purbalingga     | 66,5                   | 25,3   | 8,2          | 100,0 | 66,5       | 66,5   |             |
| Banjarnegara    | 73,0                   | 19,7   | 7,3          | 100,0 | 73,0       | 73,0   |             |
| Kebumen         | 47,8                   | 29,2   | 23,0         | 100,0 | 47,8       | 47,8   |             |
| Purworejo       | 57,6                   | 22,1   | 20,3         | 100,0 | 57,6       | 57,6   |             |
| Wonosobo        | 70,8                   | 19,4   | 9,7          | 100,0 | 70,8       | 70,8   |             |
| Magelang        | 57,5                   | 23,4   | 19,1         | 100,0 | 57,5       | 57,5   |             |
| Boyolali        | 63,3                   | 24,1   | 12,6         | 100,0 | 63,3       | 63,3   |             |
| Klaten          | 58,3                   | 21,5   | 20,2         | 100,0 | 58,3       | 58,3   |             |
| Sukoharjo       | 49,5                   | 24,9   | 25,6         | 100,0 | 49,5       | 49,5   |             |
| Wonogiri        | 64,4                   | 25,7   | 9,8          | 100,0 | 64,4       | 64,4   |             |
| Karanganyar     | 70,4                   | 17,4   | 12,2         | 100,0 | 70,4       | 70,4   |             |
| Sragen          | 64,7                   | 25,1   | 10,1         | 100,0 | 64,7       | 64,7   |             |
| Grobogan        | 72,8                   | 16,9   | 10,2         | 100,0 | 72,8       | 72,8   |             |
| Blora           | 71,5                   | 16,6   | 11,9         | 100,0 | 71,5       | 71,5   |             |
| Rembang         | 71,2                   | 19,9   | 8,9          | 100,0 | 71,2       | 71,2   |             |
| Pati            | 60,0                   | 30,1   | 9,9          | 100,0 | 60,0       | 60,0   |             |
| Kudus           | 58,2                   | 21,9   | 19,9         | 100,0 | 58,2       | 58,2   |             |
| Jepara          | 65,3                   | 23,9   | 10,8         | 100,0 | 65,3       | 65,3   |             |
| Demak           | 68,8                   | 19,9   | 11,4         | 100,0 | 68,8       | 68,7   | 0,1         |
| Semarang        | 67,4                   | 21,1   | 11,4         | 100,0 | 67,4       | 67,4   |             |
| Temanggung      | 63,8                   | 23,6   | 12,5         | 100,0 | 63,8       | 63,8   |             |
| Kendal          | 61,5                   | 30,2   | 8,3          | 100,0 | 61,5       | 61,5   |             |
| Batang          | 67,2                   | 20,4   | 12,4         | 100,0 | 67,2       | 67,2   |             |
| Pekalongan      | 57,0                   | 30,7   | 12,3         | 100,0 | 57,0       | 57,0   |             |
| Pemalang        | 59,8                   | 26,3   | 13,9         | 100,0 | 59,8       | 59,8   |             |
| Tegal           | 54,4                   | 32,1   | 13,5         | 100,0 | 54,4       | 54,4   |             |
| Brebes          | 72,8                   | 20,7   | 6,5          | 100,0 | 72,8       | 72,8   |             |
| Kota Magelang   | 58,6                   | 21,7   | 19,7         | 100,0 | 58,6       | 58,6   |             |
| Kota Surakarta  | 41,5                   | 29,9   | 28,6         | 100,0 | 41,5       | 41,5   |             |
| Kota Salatiga   | 60,2                   | 26,2   | 13,6         | 100,0 | 60,2       | 60,2   |             |
| Kota Semarang   | 52,9                   | 27,0   | 20,1         | 100,0 | 52,9       | 52,9   |             |
| Kota Pekalongan | 46,9                   | 27,9   | 25,2         | 100,0 | 46,9       | 46,9   |             |
| Kota Tegal      | 57,4                   | 32,7   | 9,9          | 100,0 | 57,4       | 57,4   |             |
| JAWA TENGAH     | 62,4                   | 24,1   | 13,6         | 100,0 | 62,3       | 62,2   | 0,0         |

\*CPR = *Contraceptive Prevalence Rate*

Tabel 14.3  
Proporsi penggunaan alat/cara KB saat ini dan  
CPR pada WUS kawin menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Penggunaan KB saat ini |             |              |            | CPR         |             |             |
|-----------------------------------|------------------------|-------------|--------------|------------|-------------|-------------|-------------|
|                                   | Ya                     | Pernah      | Tidak pernah | Total      | suatu cara  | Modern      | Tradisional |
| <b>Kelompok Umur (tahun)</b>      |                        |             |              |            |             |             |             |
| 15-19                             | 42,9                   | 6,6         | 50,5         | 100,0      | 42,9        | 42,9        |             |
| 20-24                             | 61,8                   | 10,9        | 27,3         | 100,0      | 61,8        | 61,8        |             |
| 25-29                             | 65,8                   | 20,8        | 13,4         | 100,0      | 65,8        | 65,8        |             |
| 30-34                             | 66,1                   | 23,8        | 10,1         | 100,0      | 66,1        | 66,1        |             |
| 35-39                             | 69,5                   | 21,5        | 8,9          | 100,0      | 69,5        | 69,5        |             |
| 40-44                             | 63,6                   | 25,9        | 10,6         | 100,0      | 63,6        | 63,6        |             |
| 45-49                             | 45,5                   | 39,4        | 15,0         | 100,0      | 45,5        | 45,5        | 0,0         |
| <b>Pendidikan</b>                 |                        |             |              |            |             |             |             |
| Tidak sekolah                     | 47,1                   | 36,2        | 16,7         | 100        | 47,1        | 47,1        |             |
| Tidak tamat SD                    | 58,8                   | 29,4        | 11,8         | 100        | 58,8        | 58,7        | 0,0         |
| Tamat SD                          | 65,8                   | 23,8        | 10,4         | 100        | 65,8        | 65,8        |             |
| Tamat SMP                         | 65,1                   | 22,3        | 12,6         | 100        | 65,1        | 65,1        |             |
| Tamat SMA                         | 58,4                   | 24,1        | 17,6         | 100        | 58,4        | 58,4        |             |
| Tamat PT                          | 50,8                   | 21,6        | 27,6         | 100        | 50,8        | 50,8        |             |
| <b>Pekerjaan</b>                  |                        |             |              |            |             |             |             |
| Tidak bekerja                     | 61,6                   | 24,1        | 14,3         | 100        | 61,6        | 61,6        |             |
| Pegawai                           | 58,1                   | 22,7        | 19,2         | 100        | 58,1        | 58,1        |             |
| Wiraswasta                        | 59,9                   | 27,4        | 12,7         | 100        | 59,9        | 59,9        |             |
| Petani/nelayan/buruh              | 66,3                   | 23,0        | 10,7         | 100        | 66,3        | 66,3        | 0,0         |
| Lainnya                           | 59,8                   | 25,9        | 14,3         | 100        | 59,8        | 59,8        |             |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |                        |             |              |            |             |             |             |
| Perkotaan                         | 57,5                   | 26,3        | 16,2         | 100        | 57,5        | 57,5        |             |
| Perdesaan                         | 65,9                   | 22,6        | 11,5         | 100        | 65,9        | 65,9        | 0,0         |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                        |             |              |            |             |             |             |
| Terbawah                          | 66,2                   | 21,5        | 12,3         | 100        | 66,2        | 66,2        |             |
| Menengah bawah                    | 65,0                   | 22,6        | 12,4         | 100        | 65,0        | 65,0        |             |
| Menengah                          | 62,6                   | 25,6        | 11,8         | 100        | 62,6        | 62,6        | 0,0         |
| Menengah atas                     | 60,9                   | 25,3        | 13,8         | 100        | 60,9        | 60,9        |             |
| Teratas                           | 57,5                   | 25,3        | 17,2         | 100        | 57,5        | 57,5        |             |
| <b>JAWA TENGAH</b>                | <b>62,4</b>            | <b>24,1</b> | <b>13,6</b>  | <b>100</b> | <b>62,3</b> | <b>62,2</b> | <b>0,0</b>  |

Tabel 14.4

Proporsi jenis cara/alat KB yang digunakan saat ini menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Cara Modern       |                |                           |                         |          |           |                                 | Cara Tradisional |     |                    |                      |             |
|-----------------|-------------------|----------------|---------------------------|-------------------------|----------|-----------|---------------------------------|------------------|-----|--------------------|----------------------|-------------|
|                 | Susuk/<br>implant | Steril<br>Pria | Sterilisa<br>si<br>Wanita | IUD/<br>AKDR/<br>spiral | Suntikan | Pil<br>KB | Diagfragma<br>/Kondom<br>wanita | Kondom<br>pria   | MAL | Pantang<br>berkala | Senggama<br>terputus | Lain<br>nya |
| Cilacap         | 4,2               |                | 1,4                       | 6,1                     | 35,0     | 12,4      |                                 | 1,3              |     | 0,6                | 0,6                  |             |
| Banyumas        | 5,3               |                | 2,4                       | 9,2                     | 32,7     | 9,0       | 0,2                             | 0,9              |     |                    |                      |             |
| Purbalingga     | 8,4               | 0,1            | 5,6                       | 2,8                     | 36,1     | 13,0      |                                 | 0,2              | 0,2 | 0,3                | 0,1                  |             |
| Banjarnegara    | 4,8               |                | 3,2                       | 7,4                     | 47,1     | 9,8       |                                 | 0,8              |     | 0,0                |                      |             |
| Kebumen         | 9,1               | 0,6            | 1,5                       | 5,6                     | 24,0     | 5,6       | 0,2                             | 0,5              |     | 1,4                |                      |             |
| Purworejo       | 12,7              | 0,6            | 4,2                       | 8,7                     | 25,7     | 4,0       |                                 | 1,3              |     | 0,4                | 0,4                  |             |
| Wonosobo        | 9,1               | 0,1            | 5,3                       | 6,2                     | 39,2     | 10,4      |                                 | 0,5              |     |                    |                      |             |
| Magelang        | 5,2               | 0,6            | 4,3                       | 7,3                     | 28,4     | 8,3       |                                 | 2,4              |     | 0,5                | 1,0                  |             |
| Boyolali        | 6,4               | 0,4            | 7,6                       | 9,3                     | 35,8     | 3,3       | 0,3                             | 0,2              |     | 0,2                |                      |             |
| Klaten          | 7,0               |                | 4,5                       | 3,5                     | 33,0     | 9,0       | 0,2                             | 0,9              |     | 0,2                |                      |             |
| Sukoharjo       | 2,2               |                | 3,2                       | 6,6                     | 27,1     | 7,3       | 0,4                             | 2,1              | 0,4 | 0,7                |                      |             |
| Wonogiri        | 4,4               |                | 5,7                       | 7,0                     | 31,3     | 15,5      |                                 | 0,6              |     |                    |                      |             |
| Karanganyar     | 3,1               | 0,6            | 8,1                       | 11,8                    | 39,3     | 5,9       |                                 | 0,7              |     | 0,9                | 0,2                  |             |
| Sragen          | 4,6               | 0,5            | 4,2                       | 6,4                     | 39,0     | 9,4       | 0,3                             | 0,3              |     |                    |                      |             |
| Grobogan        | 2,8               |                | 3,0                       | 2,7                     | 48,9     | 14,5      |                                 | 0,3              |     | 0,4                | 0,1                  |             |
| Blora           | 5,9               |                | 3,0                       | 4,6                     | 49,4     | 7,7       |                                 | 0,8              |     |                    |                      |             |
| Rembang         | 3,4               |                | 0,8                       | 1,2                     | 55,6     | 9,9       |                                 | 0,2              |     |                    |                      |             |
| Pati            | 1,7               |                | 3,2                       | 1,7                     | 42,8     | 9,9       |                                 | 0,7              |     |                    |                      |             |
| Kudus           | 1,2               |                | 1,8                       | 4,9                     | 42,6     | 7,6       |                                 | 0,2              |     |                    |                      |             |
| Jepara          | 7,2               | 0,1            | 2,2                       | 1,3                     | 46,2     | 8,1       |                                 | 0,2              |     |                    |                      |             |
| Demak           | 2,3               | 0,3            | 2,7                       | 2,4                     | 51,3     | 9,8       |                                 |                  |     |                    |                      | 0,1         |
| Semarang        | 9,8               |                | 6,7                       | 6,6                     | 37,1     | 5,8       |                                 | 0,9              |     | 0,6                |                      |             |
| Temanggung      | 14,9              | 0,1            | 3,1                       | 16,7                    | 25,3     | 3,0       |                                 | 0,8              |     |                    | 0,1                  |             |
| Kendal          | 4,4               |                | 2,9                       | 2,7                     | 37,6     | 13,0      |                                 | 0,4              |     | 0,2                |                      |             |
| Batang          | 2,9               | 0,9            | 2,3                       | 1,8                     | 47,3     | 10,9      |                                 | 1,1              |     |                    | 0,1                  |             |
| Pekalongan      | 6,3               | 0,1            | 4,3                       | 2,4                     | 32,5     | 10,9      |                                 | 0,4              |     |                    |                      |             |
| Pemalang        | 3,1               | 0,3            | 2,5                       | 2,9                     | 42,7     | 6,9       | 0,2                             | 1,1              |     |                    |                      |             |
| Tegal           | 4,6               | 0,6            | 1,9                       | 2,1                     | 36,9     | 5,8       |                                 | 2,1              | 0,4 | 0,2                |                      |             |
| Brebes          | 2,9               |                | 4,6                       | 3,3                     | 54,3     | 7,3       |                                 | 0,3              |     |                    |                      |             |
| Kota Magelang   | 6,7               |                | 7,1                       | 9,4                     | 21,1     | 10,3      |                                 | 2,1              | 0,3 | 3,0                |                      |             |
| Kota Surakarta  | 2,3               | 0,3            | 3,8                       | 7,2                     | 17,2     | 7,1       |                                 | 3,7              |     |                    |                      |             |
| Kota Salatiga   | 9,3               | 0,5            | 7,8                       | 15,0                    | 18,6     | 6,0       |                                 | 2,0              | 0,0 | 1,2                | 0,8                  |             |
| Kota Semarang   | 2,7               |                | 4,2                       | 7,5                     | 25,7     | 8,7       | 0,9                             | 2,8              | 0,2 | 0,2                | 0,4                  |             |
| Kota Pekalongan | 1,7               |                | 1,8                       | 6,5                     | 25,0     | 11,0      |                                 | 0,9              |     |                    |                      |             |
| Kota Tegal      | 3,2               |                | 2,8                       | 6,9                     | 35,4     | 7,7       |                                 | 0,1              | 0,6 | 1,1                | 0,7                  |             |
| JAWA TENGAH     | 5,1               | 0,2            | 3,6                       | 5,4                     | 37,9     | 8,8       | 0,1                             | 0,9              | 0,0 | 0,2                | 0,1                  | 0,0         |

Tabel 14.5  
Proporsi jenis cara/alat KB yang digunakan saat ini menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Cara modern       |                |                           |                         |          |           |                                 | Cara Tradisional |     |                    |                      |         |
|----------------------------|-------------------|----------------|---------------------------|-------------------------|----------|-----------|---------------------------------|------------------|-----|--------------------|----------------------|---------|
|                            | Susuk/<br>implant | Steril<br>Pria | Sterilis<br>asi<br>Wanita | IUD/<br>AKDR/<br>spiral | Suntikan | Pil<br>KB | Diagfragma/<br>Kondom<br>wanita | Kondom<br>pria   | MAL | Pantang<br>berkala | Senggama<br>terputus | Lainnya |
| Kelompok Umur (tahun)      |                   |                |                           |                         |          |           |                                 |                  |     |                    |                      |         |
| 15-19                      | 1,5               |                |                           | 3,7                     | 32,6     | 4,3       |                                 | 0,5              |     |                    |                      |         |
| 20-24                      | 3,2               |                | 0,3                       | 5,9                     | 47,2     | 4,3       | 0,2                             | 0,2              | 0,2 |                    | 0,4                  |         |
| 25-29                      | 4,8               | 0,1            | 0,6                       | 4,5                     | 48,4     | 6,6       | 0,0                             | 0,5              |     | 0,2                | 0,1                  |         |
| 30-34                      | 6,1               | 0,1            | 1,9                       | 4,9                     | 43,1     | 8,1       | 0,1                             | 1,7              | 0,1 | 0,2                | 0,1                  |         |
| 35-39                      | 6,4               | 0,2            | 4,7                       | 5,8                     | 39,4     | 11,5      | 0,2                             | 1,1              | 0,1 | 0,3                | 0,0                  |         |
| 40-44                      | 5,6               | 0,3            | 6,6                       | 6,0                     | 31,9     | 11,6      | 0,1                             | 1,1              |     | 0,4                | 0,0                  |         |
| 45-49                      | 3,6               | 0,4            | 6,6                       | 5,6                     | 19,7     | 8,6       | 0,1                             | 0,7              | 0,0 | 0,2                | 0,2                  | 0,0     |
| Pendidikan                 |                   |                |                           |                         |          |           |                                 |                  |     |                    |                      |         |
| Tidak sekolah              | 3,0               | 0,1            | 3,8                       | 4,5                     | 27,2     | 8,5       |                                 |                  |     |                    |                      |         |
| Tidak tamat SD             | 4,9               | 0,4            | 4,1                       | 3,6                     | 36,2     | 8,8       | 0,2                             | 0,4              |     | 0,2                | 0,2                  | 0,0     |
| Tamat SD                   | 6,2               | 0,3            | 3,8                       | 3,6                     | 41,6     | 9,7       | 0,0                             | 0,3              | 0,0 | 0,1                | 0,0                  |         |
| Tamat SMP                  | 5,0               | 0,0            | 2,7                       | 4,7                     | 42,7     | 8,6       | 0,1                             | 1,0              | 0,2 | 0,2                | 0,1                  |         |
| Tamat SMA                  | 3,9               | 0,1            | 3,3                       | 7,6                     | 32,7     | 8,2       | 0,2                             | 1,9              | 0,0 | 0,3                | 0,3                  |         |
| Tamat PT                   | 2,9               | 0,1            | 6,0                       | 15,7                    | 16,7     | 5,1       | 0,4                             | 3,2              |     | 1,3                | 0,1                  |         |
| Pekerjaan                  |                   |                |                           |                         |          |           |                                 |                  |     |                    |                      |         |
| Tidak bekerja              | 5,2               | 0,1            | 3,0                       | 5,2                     | 38,1     | 8,6       | 0,1                             | 0,9              | 0,1 | 0,2                | 0,2                  |         |
| Pegawai                    | 3,3               | 0,3            | 4,0                       | 9,4                     | 30,3     | 8,0       | 0,3                             | 1,9              | 0,1 | 0,7                | 0,2                  |         |
| Wiraswasta                 | 4,5               | 0,2            | 4,4                       | 5,5                     | 35,3     | 8,4       | 0,0                             | 1,3              | 0,0 | 0,3                | 0,1                  |         |
| Petani/nelayan/buruh       | 6,0               | 0,2            | 4,0                       | 3,9                     | 42,0     | 9,6       | 0,0                             | 0,5              | 0,0 | 0,1                | 0,0                  | 0,0     |
| Lainnya                    | 3,7               | 0,1            | 3,4                       | 5,6                     | 36,7     | 8,8       | 0,1                             | 1,2              | 0,0 | 0,2                |                      |         |
| Tempat Tinggal             |                   |                |                           |                         |          |           |                                 |                  |     |                    |                      |         |
| Perkotaan                  | 3,2               | 0,2            | 4,2                       | 6,2                     | 33,1     | 8,6       | 0,2                             | 1,6              | 0,1 | 0,3                | 0,1                  |         |
| Perdesaan                  | 6,5               | 0,2            | 3,1                       | 4,7                     | 41,7     | 8,9       | 0,0                             | 0,5              | 0,0 | 0,2                | 0,1                  | 0,0     |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                   |                |                           |                         |          |           |                                 |                  |     |                    |                      |         |
| Terbawah                   | 6,6               | 0,3            | 3,3                       | 4,1                     | 44,9     | 6,5       | 0,0                             | 0,2              |     | 0,2                | 0,0                  |         |
| Menengah bawah             | 7,4               | 0,3            | 3,4                       | 4,4                     | 39,0     | 9,9       | 0,0                             | 0,5              |     | 0,1                | 0,1                  |         |
| Menengah                   | 5,0               | 0,1            | 3,1                       | 4,0                     | 39,9     | 9,0       | 0,2                             | 1,1              | 0,1 | 0,1                | 0,0                  | 0,0     |
| Menengah atas              | 3,8               | 0,2            | 3,4                       | 4,5                     | 37,4     | 9,8       | 0,0                             | 1,1              | 0,1 | 0,3                | 0,3                  |         |
| Teratas                    | 3,0               | 0,1            | 4,7                       | 9,5                     | 29,5     | 8,5       | 0,2                             | 1,7              | 0,1 | 0,4                | 0,1                  |         |
| JAWA TENGAH                | 5,1               | 0,2            | 3,6                       | 5,4                     | 37,9     | 8,8       | 0,1                             | 0,9              | 0,0 | 0,2                | 0,1                  | 0,0     |

Tabel 14.6  
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan jenis dan jangka waktu menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Cara Modern | Jenis                 |                           | Jangka waktu      |                       |
|-----------------|-------------|-----------------------|---------------------------|-------------------|-----------------------|
|                 |             | Hormonal <sup>1</sup> | Non Hormonal <sup>2</sup> | MKJP <sup>3</sup> | Non MKJP <sup>4</sup> |
| Cilacap         | 60,4        | 52,2                  | 8,9                       | 11,8              | 49,3                  |
| Banyumas        | 59,8        | 47,1                  | 12,8                      | 16,9              | 43,0                  |
| Purbalingga     | 66,0        | 57,8                  | 8,7                       | 17,1              | 49,5                  |
| Banjarnegara    | 73,0        | 61,6                  | 11,4                      | 15,4              | 57,6                  |
| Kebumen         | 47,1        | 39,2                  | 8,5                       | 17,1              | 30,7                  |
| Purworejo       | 57,1        | 42,8                  | 14,8                      | 26,4              | 31,2                  |
| Wonosobo        | 70,8        | 58,7                  | 12,1                      | 20,6              | 50,2                  |
| Magelang        | 56,6        | 42,6                  | 14,9                      | 17,7              | 39,8                  |
| Boyolali        | 63,2        | 45,5                  | 17,8                      | 23,8              | 39,5                  |
| Klaten          | 58,0        | 49,2                  | 9,1                       | 15,1              | 43,2                  |
| Sukoharjo       | 48,9        | 37,1                  | 12,5                      | 12,1              | 37,4                  |
| Wonogiri        | 64,4        | 51,2                  | 13,3                      | 17,1              | 47,4                  |
| Karanganyar     | 69,4        | 48,6                  | 21,7                      | 24,1              | 46,2                  |
| Sragen          | 64,6        | 53,0                  | 11,8                      | 15,7              | 49,0                  |
| Grobogan        | 72,5        | 66,8                  | 6,0                       | 8,5               | 64,3                  |
| Blora           | 71,5        | 63,4                  | 8,1                       | 13,2              | 58,3                  |
| Rembang         | 71,2        | 68,9                  | 2,2                       | 5,5               | 65,7                  |
| Pati            | 60,0        | 54,3                  | 5,6                       | 6,6               | 53,3                  |
| Kudus           | 58,2        | 51,3                  | 6,9                       | 7,9               | 50,4                  |
| Jepara          | 65,3        | 61,5                  | 3,8                       | 10,9              | 54,5                  |
| Demak           | 68,7        | 63,4                  | 5,3                       | 7,6               | 61,1                  |
| Semarang        | 67,0        | 53,2                  | 14,3                      | 23,3              | 44,2                  |
| Temanggung      | 63,8        | 43,4                  | 20,5                      | 34,6              | 29,2                  |
| Kendal          | 61,3        | 55,5                  | 6,0                       | 10,0              | 51,5                  |
| Batang          | 67,1        | 61,1                  | 6,0                       | 7,9               | 59,3                  |
| Pekalongan      | 57,0        | 49,7                  | 7,3                       | 13,2              | 43,8                  |
| Pemalang        | 59,8        | 52,7                  | 7,1                       | 8,8               | 51,0                  |
| Tegal           | 54,1        | 47,6                  | 6,8                       | 9,3               | 45,1                  |
| Brebes          | 72,6        | 64,6                  | 8,2                       | 10,8              | 62,0                  |
| Kota Magelang   | 56,7        | 39,4                  | 19,2                      | 24,0              | 34,7                  |
| Kota Surakarta  | 41,5        | 26,5                  | 15,0                      | 13,6              | 27,9                  |
| Kota Salatiga   | 59,0        | 34,6                  | 25,7                      | 33,1              | 27,1                  |
| Kota Semarang   | 52,5        | 37,4                  | 15,5                      | 14,4              | 38,5                  |
| Kota Pekalongan | 46,8        | 37,8                  | 9,1                       | 10,0              | 36,9                  |
| Kota Tegal      | 56,0        | 47,3                  | 10,0                      | 13,1              | 44,2                  |
| JAWA TENGAH     | 61,9        | 51,7                  | 10,2                      | 14,2              | 47,7                  |

Keterangan : 1). Hormonal = Jenis KB modern susuk, suntikan KB, Pil, 2). Non Hormonal = Jenis KB modern IUD, sterilisasi pria, sterilisasi wanita, diafragma/kondom. 3) MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) = Susuk, sterilisasi pria, sterilisasi wanita, IUD 4) Non MKJP = suntikan, pil, diafragma, kondom

Tabel 14.7  
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan jenis dan jangka waktu menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Cara Modern | Jenis    |              | Jangka waktu |          |
|----------------------------|-------------|----------|--------------|--------------|----------|
|                            |             | Hormonal | Non Hormonal | MKJP         | Non MKJP |
| Kelompok Umur (tahun)      |             |          |              |              |          |
| 15-19                      | 42,9        | 39,2     | 3,6          | 4,7          | 38,2     |
| 20-24                      | 61,4        | 55,1     | 6,7          | 9,5          | 52,3     |
| 25-29                      | 65,5        | 60,1     | 5,7          | 10,0         | 55,8     |
| 30-34                      | 65,9        | 57,5     | 8,7          | 13,0         | 53,1     |
| 35-39                      | 69,2        | 57,5     | 12,0         | 17,2         | 52,4     |
| 40-44                      | 63,2        | 49,4     | 14,1         | 18,5         | 45,0     |
| 45-49                      | 45,3        | 32,1     | 13,4         | 16,2         | 29,3     |
| Pendidikan                 |             |          |              |              |          |
| Tidak sekolah              | 47,1        | 38,7     | 8,4          | 11,4         | 35,7     |
| Tidak tamat SD             | 58,4        | 50,1     | 8,6          | 12,9         | 45,8     |
| Tamat SD                   | 65,6        | 57,7     | 8,1          | 14,0         | 51,8     |
| Tamat SMP                  | 64,8        | 56,6     | 8,5          | 12,4         | 52,7     |
| Tamat SMA                  | 58,0        | 45,2     | 13,2         | 15,0         | 43,4     |
| Tamat PT                   | 50,1        | 25,1     | 25,7         | 25,1         | 25,7     |
| Pekerjaan                  |             |          |              |              |          |
| Tidak bekerja              | 61,3        | 52,2     | 9,4          | 13,6         | 48,0     |
| Pegawai                    | 57,5        | 42,0     | 16,1         | 17,3         | 40,8     |
| Wiraswasta                 | 59,7        | 48,4     | 11,5         | 14,7         | 45,2     |
| Petani/nelayan/buruh       | 66,1        | 57,7     | 8,6          | 14,2         | 52,1     |
| Lainnya                    | 59,7        | 49,3     | 10,5         | 12,9         | 47,0     |
| Tempat Tinggal             |             |          |              |              |          |
| Perkotaan                  | 57,1        | 45,2     | 12,4         | 13,8         | 43,7     |
| Perdesaan                  | 65,7        | 57,4     | 8,6          | 14,6         | 51,3     |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |             |          |              |              |          |
| Terbawah                   | 65,9        | 58,2     | 8,0          | 14,4         | 51,8     |
| Menengah bawah             | 64,9        | 56,4     | 8,6          | 15,5         | 49,5     |
| Menengah                   | 62,5        | 54,1     | 8,5          | 12,3         | 50,3     |
| Menengah atas              | 60,4        | 51,4     | 9,5          | 12,2         | 48,7     |
| Teratas                    | 57,1        | 41,3     | 16,2         | 17,3         | 40,2     |
| JAWA TENGAH                | 61,9        | 51,7     | 10,2         | 14,2         | 47,7     |

Tabel 14.8  
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Dokter kandungan | Dokter umum | Bidan | Perawat | Total |
|-----------------|------------------|-------------|-------|---------|-------|
| Cilacap         | 8,6              | 2,3         | 86,2  | 2,9     | 100,0 |
| Banyumas        | 8,8              | 1,8         | 87,3  | 2,1     | 100,0 |
| Purbalingga     | 8,3              | 1,1         | 90,3  | 0,3     | 100,0 |
| Banjarnegara    | 7,2              | 0,4         | 88,6  | 3,8     | 100,0 |
| Kebumen         | 5,4              | 0,4         | 93,5  | 0,7     | 100,0 |
| Purworejo       | 14,7             | 1,9         | 82,0  | 1,4     | 100,0 |
| Wonosobo        | 7,7              | 2,4         | 87,5  | 2,4     | 100,0 |
| Magelang        | 11,8             | 0,9         | 84,8  | 2,5     | 100,0 |
| Boyolali        | 14,7             | 1,1         | 82,9  | 1,3     | 100,0 |
| Klaten          | 10,8             | 1,2         | 88,0  |         | 100,0 |
| Sukoharjo       | 11,6             | 6,7         | 81,1  | 0,6     | 100,0 |
| Wonogiri        | 8,8              | 5,6         | 80,6  | 5,0     | 100,0 |
| Karanganyar     | 14,6             | 7,4         | 77,7  | 0,2     | 100,0 |
| Sragen          | 12,1             | 0,2         | 87,7  |         | 100,0 |
| Grobogan        | 4,4              | 2,5         | 90,4  | 2,8     | 100,0 |
| Blora           | 6,3              | 1,7         | 88,3  | 3,8     | 100,0 |
| Rembang         | 2,3              | 1,5         | 96,0  | 0,2     | 100,0 |
| Pati            | 6,6              | 3,2         | 87,9  | 2,4     | 100,0 |
| Kudus           | 4,5              | 2,7         | 92,2  | 0,6     | 100,0 |
| Jepara          | 5,0              | 3,6         | 85,9  | 5,4     | 100,0 |
| Demak           | 5,3              | 3,6         | 87,4  | 3,8     | 100,0 |
| Semarang        | 10,6             | 4,7         | 83,8  | 0,9     | 100,0 |
| Temanggung      | 5,1              | 2,9         | 90,5  | 1,5     | 100,0 |
| Kendal          | 6,9              | 3,3         | 89,8  |         | 100,0 |
| Batang          | 4,2              | 2,6         | 91,8  | 1,4     | 100,0 |
| Pekalongan      | 9,8              | 4,2         | 86,0  |         | 100,0 |
| Pemalang        | 6,5              | 4,4         | 89,0  | 0,2     | 100,0 |
| Tegal           | 5,1              | 1,6         | 91,9  | 1,4     | 100,0 |
| Brebes          | 7,3              | 1,0         | 87,8  | 3,9     | 100,0 |
| Kota Magelang   | 20,3             | 10,1        | 68,7  | 0,9     | 100,0 |
| Kota Surakarta  | 24,0             | 8,2         | 66,4  | 1,4     | 100,0 |
| Kota Salatiga   | 23,6             | 9,4         | 65,0  | 2,1     | 100,0 |
| Kota Semarang   | 17,7             | 9,8         | 71,5  | 0,9     | 100,0 |
| Kota Pekalongan | 9,9              | 1,5         | 88,6  |         | 100,0 |
| Kota Tegal      | 13,9             | 8,5         | 73,2  | 4,4     | 100,0 |
| JAWA TENGAH     | 8,5              | 2,9         | 86,6  | 2,0     | 100,0 |

Tabel 14.9  
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Dokter kandungan | Dokter umum | Bidan       | Perawat    | Total        |
|-----------------------------------|------------------|-------------|-------------|------------|--------------|
| <b>Kelompok Umur (tahun)</b>      |                  |             |             |            |              |
| 15-19                             | 2,9              | 2,9         | 93,6        | 0,6        | 100          |
| 20-24                             | 3,3              | 2,1         | 92,6        | 2,0        | 100          |
| 25-29                             | 3,7              | 2,2         | 92,4        | 1,8        | 100          |
| 30-34                             | 5,6              | 3,1         | 89,4        | 1,9        | 100          |
| 35-39                             | 9,1              | 3,1         | 85,7        | 2,2        | 100          |
| 40-44                             | 12,4             | 3,0         | 82,6        | 2,0        | 100          |
| 45-49                             | 19,6             | 4,3         | 74,3        | 1,8        | 100          |
| <b>Pendidikan</b>                 |                  |             |             |            |              |
| Tidak sekolah                     | 6,2              | 1,0         | 90,6        | 2,2        | 100,0        |
| Tidak tamat SD                    | 7,3              | 2,9         | 88,7        | 1,1        | 100,0        |
| Tamat SD                          | 6,8              | 2,7         | 87,5        | 3,0        | 100,0        |
| Tamat SMP                         | 5,5              | 2,9         | 90,2        | 1,4        | 100,0        |
| Tamat SMA                         | 10,4             | 3,4         | 85,4        | 0,9        | 100,0        |
| Tamat PT                          | 38,1             | 4,5         | 56,8        | 0,6        | 100,0        |
| <b>Pekerjaan</b>                  |                  |             |             |            |              |
| Tidak bekerja                     | 7,5              | 2,8         | 88,2        | 1,5        | 100,0        |
| Pegawai                           | 17,8             | 4,4         | 76,6        | 1,2        | 100,0        |
| Wiraswasta                        | 10,0             | 3,6         | 84,5        | 1,9        | 100,0        |
| Petani/nelayan/buruh              | 6,6              | 2,4         | 88,0        | 3,0        | 100,0        |
| Lainnya                           | 6,7              | 2,5         | 89,3        | 1,5        | 100,0        |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |                  |             |             |            |              |
| Perkotaan                         | 12,5             | 4,1         | 81,8        | 1,6        | 100,0        |
| Perdesaan                         | 6,0              | 2,2         | 89,6        | 2,2        | 100,0        |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                  |             |             |            |              |
| Terbawah                          | 6,0              | 1,6         | 90,0        | 2,4        | 100,0        |
| Menengah bawah                    | 5,8              | 3,0         | 88,7        | 2,4        | 100,0        |
| Menengah                          | 6,1              | 2,6         | 89,4        | 2,0        | 100,0        |
| Menengah atas                     | 8,2              | 2,6         | 87,5        | 1,6        | 100,0        |
| Teratas                           | 17,2             | 4,9         | 76,5        | 1,3        | 100,0        |
| <b>JAWA TENGAH</b>                | <b>8,5</b>       | <b>2,9</b>  | <b>86,6</b> | <b>2,0</b> | <b>100,0</b> |

Tabel 14.10  
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tempat pelayanan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | RS   | Puskes-<br>mas/<br>Pustu | Klinik/<br>BP | Tim KB/<br>Medis<br>keliling | Prak-<br>tek<br>dok-<br>ter | Prak-<br>tek<br>bidan | Prak-<br>tek<br>pera-<br>wat | Polin-<br>des/<br>Poskes-<br>des | Pos-<br>yan-<br>du | Apo-<br>tek/<br>lain-<br>nya | Total |
|-----------------|------|--------------------------|---------------|------------------------------|-----------------------------|-----------------------|------------------------------|----------------------------------|--------------------|------------------------------|-------|
| Cilacap         | 5,9  | 8,6                      | 1,0           | 0,2                          | 3,5                         | 64,5                  | 2,1                          | 1,5                              | 1,8                | 10,8                         | 100,0 |
| Banyumas        | 12,2 | 13,7                     | 0,4           | 0,2                          | 2,7                         | 58,4                  | 1,7                          | 4,3                              | 1,4                | 5,0                          | 100,0 |
| Purbalingga     | 9,1  | 10,5                     | 0,4           | 1,0                          | 0,8                         | 55,5                  | 0,1                          | 6,2                              | 9,4                | 6,9                          | 100,0 |
| Banjarnegara    | 6,3  | 20,3                     |               | 0,8                          | 1,1                         | 56,0                  | 2,8                          | 0,5                              | 5,9                | 6,2                          | 100,0 |
| Kebumen         | 7,2  | 28,2                     | 0,6           | 1,8                          | 0,3                         | 51,0                  | 0,7                          | 3,6                              | 2,2                | 4,5                          | 100,0 |
| Purworejo       | 16,3 | 25,3                     | 0,8           | 1,3                          | 0,8                         | 46,7                  |                              | 4,6                              | 0,8                | 3,4                          | 100,0 |
| Wonosobo        | 9,7  | 18,3                     | 0,4           | 0,4                          | 2,3                         | 37,3                  | 2,1                          | 20,0                             | 3,9                | 5,5                          | 100,0 |
| Magelang        | 9,8  | 16,0                     | 1,2           | 0,4                          | 0,8                         | 50,6                  | 1,8                          | 6,9                              | 0,6                | 11,8                         | 100,0 |
| Boyolali        | 15,9 | 10,5                     | 1,0           |                              | 0,7                         | 61,8                  | 0,4                          | 4,3                              |                    | 5,3                          | 100,0 |
| Klaten          | 8,3  | 11,3                     | 1,5           | 0,4                          | 1,5                         | 61,8                  |                              | 3,1                              | 0,8                | 11,2                         | 100,0 |
| Sukoharjo       | 11,1 | 7,7                      | 0,6           | 0,1                          | 4,8                         | 59,7                  |                              | 2,6                              |                    | 13,5                         | 100,0 |
| Wonogiri        | 8,2  | 23,0                     | 1,0           |                              | 3,7                         | 48,9                  | 2,4                          | 1,5                              | 1,2                | 10,1                         | 100,0 |
| Karanganyar     | 18,7 | 9,8                      | 1,3           | 1,3                          | 3,7                         | 60,2                  |                              | 1,3                              |                    | 3,8                          | 100,0 |
| Sragen          | 11,2 | 5,3                      | 1,0           | 0,3                          | 1,6                         | 69,6                  |                              | 5,9                              |                    | 5,0                          | 100,0 |
| Grobogan        | 4,5  | 3,4                      | 1,2           | 1,3                          | 1,4                         | 77,5                  | 2,7                          | 0,3                              | 2,2                | 5,7                          | 100,0 |
| Blora           | 6,4  | 8,2                      |               |                              | 1,1                         | 74,2                  | 3,4                          | 0,8                              | 0,7                | 5,3                          | 100,0 |
| Rembang         | 1,6  | 4,6                      |               | 0,8                          | 1,8                         | 86,3                  | 0,4                          |                                  | 3,2                | 1,2                          | 100,0 |
| Pati            | 7,1  | 4,4                      |               |                              | 1,9                         | 78,5                  | 2,2                          | 0,5                              |                    | 5,4                          | 100,0 |
| Kudus           | 5,1  | 2,5                      | 0,5           | 0,4                          | 0,4                         | 84,7                  | 0,6                          |                                  |                    | 5,9                          | 100,0 |
| Jepara          | 4,5  | 6,7                      | 0,2           | 1,9                          | 0,8                         | 69,6                  | 4,6                          |                                  | 1,5                | 10,2                         | 100,0 |
| Demak           | 6,5  | 5,3                      | 1,5           | 0,5                          | 1,1                         | 74,6                  | 3,1                          |                                  | 0,1                | 7,4                          | 100,0 |
| Semarang        | 10,3 | 9,1                      | 0,9           |                              | 4,1                         | 69,1                  | 0,5                          | 0,5                              | 0,1                | 5,4                          | 100,0 |
| Temanggung      | 8,8  | 26,7                     | 2,4           | 1,3                          | 1,4                         | 48,5                  | 1,2                          | 5,3                              | 2,5                | 2,0                          | 100,0 |
| Kendal          | 5,6  | 5,2                      | 0,3           |                              | 2,6                         | 74,4                  | 0,3                          | 0,7                              | 2,4                | 8,4                          | 100,0 |
| Batang          | 3,9  | 14,6                     | 0,3           | 0,2                          | 2,2                         | 70,2                  | 1,3                          | 1,0                              | 0,4                | 5,8                          | 100,0 |
| Pekalongan      | 8,5  | 12,6                     | 0,6           |                              | 3,8                         | 64,2                  |                              |                                  | 2,4                | 8,0                          | 100,0 |
| Pemalang        | 6,0  | 12,0                     |               |                              | 1,5                         | 66,5                  |                              | 5,0                              | 2,1                | 6,8                          | 100,0 |
| Tegal           | 5,3  | 9,6                      | 1,8           | 1,0                          | 0,8                         | 69,8                  | 1,3                          | 0,6                              | 0,1                | 9,6                          | 100,0 |
| Brebes          | 6,0  | 5,7                      |               | 0,2                          | 1,4                         | 78,9                  | 3,0                          | 0,8                              | 0,9                | 2,9                          | 100,0 |
| Kota Magelang   | 23,2 | 29,9                     | 0,7           | 1,7                          | 6,9                         | 20,1                  | 0,7                          |                                  |                    | 16,7                         | 100,0 |
| Kota Surakarta  | 19,2 | 24,6                     | 3,8           |                              | 7,3                         | 23,2                  |                              |                                  | 0,6                | 21,3                         | 100,0 |
| Kota Salatiga   | 24,5 | 29,2                     | 2,7           | 2,4                          | 5,3                         | 26,1                  | 1,0                          |                                  | 1,8                | 7,0                          | 100,0 |
| Kota Semarang   | 15,1 | 9,7                      | 4,2           |                              | 7,8                         | 43,3                  | 0,2                          |                                  | 0,3                | 19,2                         | 100,0 |
| Kota Pekalongan | 6,7  | 25,4                     |               |                              | 0,2                         | 50,3                  |                              |                                  | 2,3                | 15,1                         | 100,0 |
| Kota Tegal      | 10,3 | 19,3                     | 2,9           |                              | 8,5                         | 43,1                  | 3,5                          |                                  | 2,2                | 10,2                         | 100,0 |
| JAWA TENGAH     | 8,5  | 11,3                     | 0,9           | 0,5                          | 2,2                         | 63,7                  | 1,5                          | 2,4                              | 1,5                | 7,4                          | 100,0 |

Tabel 14.11  
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tempat pelayanan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | RS   | Puskesmas/<br>Pustu | Klinik/<br>BP | Tim KB/<br>Medis<br>keliling | Praktek<br>dokter | Praktek<br>bidan | Praktek<br>perawat | Polindes/<br>Poskesdes | Posyandu | Apo-<br>tek/<br>lainnya | Total |
|----------------------------|------|---------------------|---------------|------------------------------|-------------------|------------------|--------------------|------------------------|----------|-------------------------|-------|
| Kelompok umur (tahun)      |      |                     |               |                              |                   |                  |                    |                        |          |                         |       |
| 15-19                      | 7,0  | 10,2                | 0,3           |                              | 0,9               | 72,6             | 0,6                | 2,5                    | 1,9      | 3,9                     | 100,0 |
| 20-24                      | 4,3  | 8,5                 | 0,6           | 0,1                          | 0,9               | 76,3             | 1,3                | 3,3                    | 1,0      | 3,8                     | 100,0 |
| 25-29                      | 3,8  | 8,1                 | 0,9           | 0,3                          | 1,5               | 74,5             | 1,3                | 3,2                    | 0,8      | 5,7                     | 100,0 |
| 30-34                      | 6,1  | 12,5                | 0,7           | 0,3                          | 2,2               | 65,5             | 1,5                | 3,1                    | 0,7      | 7,3                     | 100,0 |
| 35-39                      | 8,8  | 14,3                | 1,1           | 0,5                          | 2,1               | 59,0             | 1,8                | 1,9                    | 1,7      | 8,8                     | 100,0 |
| 40-44                      | 12,9 | 11,6                | 0,8           | 1,2                          | 2,1               | 56,2             | 1,5                | 2,0                    | 2,5      | 9,0                     | 100,0 |
| 45-49                      | 16,2 | 11,0                | 1,2           | 0,7                          | 5,1               | 52,2             | 1,4                | 1,2                    | 2,6      | 8,4                     | 100,0 |
| Pendidikan                 |      |                     |               |                              |                   |                  |                    |                        |          |                         |       |
| Tidak sekolah              | 10,2 | 11,1                | 1,0           | 0,3                          | 0,4               | 61,5             | 3,9                | 2,0                    | 2,2      | 7,4                     | 100,0 |
| Tidak tamat SD             | 7,7  | 12,8                | 0,3           | 0,5                          | 1,4               | 67,6             | 0,9                | 3,0                    | 1,2      | 4,7                     | 100,0 |
| Tamat SD                   | 7,4  | 12,5                | 0,7           | 0,7                          | 1,4               | 64,4             | 2,4                | 2,8                    | 2,2      | 5,5                     | 100,0 |
| Tamat SMP                  | 5,7  | 11,2                | 1,0           | 0,4                          | 1,9               | 67,8             | 1,0                | 2,4                    | 1,0      | 7,7                     | 100,0 |
| Tamat SMA                  | 10,4 | 9,7                 | 1,6           | 0,3                          | 3,0               | 60,2             | 0,4                | 2,0                    | 0,9      | 11,5                    | 100,0 |
| Tamat PT                   | 26,7 | 4,8                 | 1,4           | 0,4                          | 10,0              | 42,2             | 0,1                | 0,7                    | 0,3      | 13,4                    | 100,0 |
| Pekerjaan                  |      |                     |               |                              |                   |                  |                    |                        |          |                         |       |
| Tidak bekerja              | 8,1  | 11,7                | 0,8           | 0,6                          | 2,0               | 64,1             | 1,1                | 2,7                    | 1,6      | 7,2                     | 100,0 |
| Pegawai                    | 13,6 | 5,0                 | 2,3           | 0,1                          | 5,1               | 60,1             | 0,5                | 1,2                    | 0,8      | 11,3                    | 100,0 |
| Wiraswasta                 | 9,9  | 10,9                | 1,2           | 0,4                          | 2,8               | 61,5             | 1,4                | 2,3                    | 0,9      | 8,9                     | 100,0 |
| Petani/nelayan/Buruh       | 7,1  | 13,0                | 0,5           | 0,7                          | 1,3               | 65,0             | 2,4                | 2,7                    | 2,0      | 5,4                     | 100,0 |
| Lainnya                    | 6,7  | 11,9                | 0,5           | 0,1                          | 1,9               | 65,7             | 1,0                | 1,1                    | 1,0      | 10,1                    | 100,0 |
| Tempat Tinggal             |      |                     |               |                              |                   |                  |                    |                        |          |                         |       |
| Perkotaan                  | 11,4 | 9,5                 | 1,4           | 0,3                          | 3,6               | 59,3             | 1,0                | 0,9                    | 1,7      | 10,8                    | 100,0 |
| Perdesaan                  | 6,5  | 12,5                | 0,5           | 0,6                          | 1,2               | 66,7             | 1,8                | 3,5                    | 1,4      | 5,1                     | 100,0 |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |      |                     |               |                              |                   |                  |                    |                        |          |                         |       |
| Terbawah                   | 7,2  | 15,7                | 0,4           | 0,3                          | 0,6               | 64,7             | 2,2                | 3,8                    | 1,6      | 3,4                     | 100,0 |
| Menengah bawah             | 6,7  | 14,2                | 0,7           | 0,7                          | 1,9               | 62,5             | 1,9                | 4,0                    | 2,1      | 5,5                     | 100,0 |
| Menengah                   | 6,7  | 11,6                | 0,7           | 0,9                          | 1,2               | 66,9             | 1,4                | 1,8                    | 1,5      | 7,3                     | 100,0 |
| Menengah atas              | 7,8  | 8,7                 | 1,4           | 0,3                          | 2,2               | 66,0             | 1,1                | 2,0                    | 1,3      | 9,3                     | 100,0 |
| Teratas                    | 14,3 | 6,7                 | 1,3           | 0,4                          | 5,2               | 57,7             | 1,0                | 0,7                    | 1,2      | 11,4                    | 100,0 |
| JAWA TENGAH                | 8,5  | 11,3                | 0,9           | 0,5                          | 2,2               | 63,7             | 1,5                | 2,4                    | 1,5      | 7,4                     | 100,0 |

Tabel 14.12  
Proporsi pemeriksaan kehamilan\*) dan cakupan ANC menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Melakukan ANC |       |       | Cakupan ANC           |                     |                 |
|-----------------|---------------|-------|-------|-----------------------|---------------------|-----------------|
|                 | Ya            | Tidak | Total | K1 ideal <sup>1</sup> | ANC K4 <sup>2</sup> | ANC $\geq 4x^3$ |
| Cilacap         | 96,4          | 3,6   | 100   | 76,2                  | 69,0                | 89,3            |
| Banyumas        | 99,0          | 1,0   | 100   | 83,4                  | 80,0                | 96,8            |
| Purbalingga     | 100,0         |       | 100   | 79,7                  | 71,7                | 91,7            |
| Banjarnegara    | 96,5          | 3,5   | 100   | 73,2                  | 66,0                | 87,3            |
| Kebumen         | 98,8          | 1,2   | 100   | 82,9                  | 75,2                | 89,1            |
| Purworejo       | 98,3          | 1,7   | 100   | 76,2                  | 73,0                | 89,9            |
| Wonosobo        | 97,4          | 2,6   | 100   | 69,0                  | 63,2                | 87,1            |
| Magelang        | 99,2          | 0,8   | 100   | 85,8                  | 79,9                | 97,1            |
| Boyolali        | 100,0         |       | 100   | 90,2                  | 85,7                | 93,8            |
| Klaten          | 100,0         |       |       | 93,4                  | 90,6                | 93,8            |
| Sukoharjo       | 97,9          | 2,1   | 100   | 91,2                  | 81,6                | 87,7            |
| Wonogiri        | 100,0         |       | 100   | 96,6                  | 93,7                | 98,3            |
| Karanganyar     | 100,0         |       | 100   | 98,9                  | 93,9                | 100,0           |
| Sragen          | 100,0         |       | 100   | 97,4                  | 95,9                | 98,5            |
| Grobogan        | 100,0         |       | 100   | 73,2                  | 66,5                | 90,5            |
| Blora           | 93,0          | 7,0   | 100   | 81,5                  | 68,2                | 78,3            |
| Rembang         | 97,7          | 2,3   |       | 93,2                  | 88,8                | 93,1            |
| Pati            | 100,0         |       | 100   | 93,6                  | 87,0                | 91,4            |
| Kudus           | 100,0         |       | 100   | 94,9                  | 88,6                | 94,6            |
| Jepara          | 99,3          | 0,7   | 100   | 85,8                  | 72,1                | 85,9            |
| Demak           | 98,9          | 1,1   | 100   | 88,2                  | 85,3                | 97,6            |
| Semarang        | 99,7          | 0,3   | 100   | 91,4                  | 89,7                | 98,2            |
| Temanggung      | 99,4          | 0,6   |       | 89,2                  | 82,7                | 93,3            |
| Kendal          | 98,9          | 1,1   | 100   | 92,0                  | 81,5                | 88,5            |
| Batang          | 98,9          | 1,1   | 100   | 87,8                  | 80,1                | 92,3            |
| Pekalongan      | 100,0         |       |       | 87,0                  | 81,9                | 92,2            |
| Pemalang        | 100,0         |       | 100   | 87,0                  | 76,3                | 94,0            |
| Tegal           | 99,0          | 1,0   | 100   | 88,9                  | 77,6                | 84,8            |
| Brebes          | 99,4          | 0,6   | 100   | 88,2                  | 74,5                | 84,0            |
| Kota Magelang   | 98,6          | 1,4   | 100   | 77,7                  | 73,5                | 98,6            |
| Kota Surakarta  | 97,6          | 2,4   | 100   | 90,9                  | 87,1                | 95,2            |
| Kota Salatiga   | 98,6          | 1,4   | 100   | 97,2                  | 93,1                | 98,6            |
| Kota Semarang   | 100,0         |       | 100   | 92,4                  | 85,6                | 97,3            |
| Kota Pekalongan | 97,4          | 2,6   | 100   | 84,8                  | 82,0                | 92,8            |
| Kota Tegal      | 100,0         |       | 100   | 88,9                  | 80,3                | 89,9            |
| JAWA TENGAH     | 99,0          | 1,0   | 100   | 86,6                  | 79,7                | 92,0            |

Keterangan :

\*)periode kehamilan 1 Januari 2010 sampai saat wawancara

1) ANC K1 ideal = ANC pertama kali pada trimester 1

2) ANC K4 = ANC 1-1-2 yaitu frekuensi ANC minimal 1 kali pada trimester satu, minimal 1 kali pada trimester dua dan minimal dua kali pada trimester tiga.

3) ANC min 4 kali = Frekuensi ANC sebanyak minimal empat kali selama kehamilan tanpa memperhatikan periode umur kandungan.

Tabel 14.13  
Proporsi pemeriksaan kehamilan\*) dan cakupan ANC menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik               | Melakukan ANC |       |       | Cakupan ANC           |                     |                           |
|-----------------------------|---------------|-------|-------|-----------------------|---------------------|---------------------------|
|                             | Ya            | Tidak | Total | K1 ideal <sup>1</sup> | ANC K4 <sup>2</sup> | ANC $\geq 4$ <sup>3</sup> |
| Kelompok Umur Saat Bersalin |               |       |       |                       |                     |                           |
| < 20 th                     | 97,9          | 2,1   | 100,0 | 83,7                  | 78,5                | 93,6                      |
| 20 - 34 th                  | 99,3          | 0,7   | 100,0 | 88,6                  | 81,9                | 92,7                      |
| $\geq 35$ th                | 98,1          | 1,9   | 100,0 | 78,8                  | 69,6                | 87,9                      |
| Pendidikan                  |               |       |       |                       |                     |                           |
| Tidak sekolah               | 97,8          | 2,2   | 100,0 | 89,9                  | 75,5                | 82,9                      |
| Tidak Tamat SD              | 97,7          | 2,3   | 100,0 | 77,0                  | 64,6                | 82,1                      |
| Tamat SD                    | 98,2          | 1,8   | 100,0 | 79,8                  | 72,2                | 88,0                      |
| Tamat SLTP                  | 99,7          | 0,3   | 100,0 | 88,9                  | 81,9                | 94,3                      |
| Tamat SLTA                  | 99,4          | 0,6   | 100,0 | 92,7                  | 87,5                | 95,6                      |
| Tamat D1-D3/PT              | 99,2          | 0,8   | 100,0 | 95,6                  | 92,6                | 98,6                      |
| Pekerjaan                   |               |       |       |                       |                     |                           |
| Tidak bekerja               | 98,8          | 1,2   | 100,0 | 85,8                  | 79,1                | 92,1                      |
| Pegawai                     | 99,6          | 0,4   | 100,0 | 95,1                  | 90,7                | 97,7                      |
| Wiraswasta                  | 99,8          | 0,2   | 100,0 | 88,2                  | 81,3                | 94,8                      |
| Petani/Nelayan/Buruh        | 98,5          | 1,5   | 100,0 | 83,0                  | 74,4                | 87,0                      |
| Lainnya                     | 100,0         |       | 100,0 | 84,6                  | 74,5                | 87,2                      |
| Tempat Tinggal              |               |       |       |                       |                     |                           |
| Perkotaan                   | 99,3          | 0,7   | 100,0 | 90,0                  | 83,5                | 93,5                      |
| Perdesaan                   | 98,7          | 1,3   | 100,0 | 83,7                  | 76,5                | 90,8                      |
| Kuintil Indeks Kepemilikan  |               |       |       |                       |                     |                           |
| Terbawah                    | 97,7          | 2,3   | 100,0 | 72,4                  | 64,1                | 85,1                      |
| Menengah bawah              | 98,6          | 1,4   | 100,0 | 83,5                  | 75,7                | 90,2                      |
| Menengah                    | 99,0          | 1,0   | 100,0 | 87,9                  | 81,3                | 92,1                      |
| Menengah atas               | 99,5          | 0,5   | 100,0 | 90,6                  | 83,4                | 94,3                      |
| Teratas                     | 99,6          | 0,4   | 100,0 | 92,6                  | 87,9                | 95,9                      |
| JAWA TENGAH                 | 99,0          | 1,0   | 100,0 | 86,6                  | 79,7                | 92,0                      |

Keterangan :

\*)periode kehamilan 1 Januari 2010 sampai saat wawancara

1) ANC K1 ideal = ANC pertama kali pada trimester 1

2) ANC K4 = ANC 1-1-2 yaitu frekuensi ANC minimal 1 kali pada trimester satu, minimal 1 kali pada trimester dua dan minimal dua kali pada trimester tiga.

3) ANC min 4 kali = Frekuensi ANC sebanyak minimal empat kali selama kehamilan tanpa memperhatikan periode umur kandungan.

Tabel 14.14  
Proporsi Tenaga yang memberi pelayanan ANC menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Tenaga yang memberi pelayanan ANC |             |       |         | Total |
|-----------------|-----------------------------------|-------------|-------|---------|-------|
|                 | Dokter kebidanan & kandungan      | Dokter umum | Bidan | Perawat |       |
| Cilacap         | 9,6                               | 0,7         | 89,8  |         | 100,0 |
| Banyumas        | 7,7                               |             | 92,3  |         | 100,0 |
| Purbalingga     | 2,4                               | 2,6         | 95,0  |         | 100,0 |
| Banjarnegara    | 6,1                               |             | 93,9  |         | 100,0 |
| Kebumen         | 4,3                               |             | 95,7  |         | 100,0 |
| Purworejo       | 10,3                              |             | 89,7  |         | 100,0 |
| Wonosobo        | 5,1                               | 0,3         | 94,1  | 0,4     | 100,0 |
| Magelang        | 9,9                               | 1,8         | 88,4  |         | 100,0 |
| Boyolali        | 9,1                               |             | 90,9  |         | 100,0 |
| Klaten          | 10,5                              |             | 89,5  |         | 100,0 |
| Sukoharjo       | 24,8                              | 0,5         | 74,7  |         | 100,0 |
| Wonogiri        | 7,1                               |             | 92,9  |         | 100,0 |
| Karanganyar     | 8,9                               |             | 91,1  |         | 100,0 |
| Sragen          | 9,4                               |             | 90,6  |         | 100,0 |
| Grobogan        | 3,5                               |             | 96,5  |         | 100,0 |
| Blora           | 0,9                               |             | 99,1  |         | 100,0 |
| Rembang         | 2,5                               |             | 97,5  |         | 100,0 |
| Pati            | 5,8                               | 1,8         | 92,4  |         | 100,0 |
| Kudus           | 7,1                               |             | 92,9  |         | 100,0 |
| Jepara          | 3,5                               |             | 96,5  |         | 100,0 |
| Demak           | 4,9                               | 0,9         | 94,1  |         | 100,0 |
| Semarang        | 7,7                               |             | 89,7  | 2,6     | 100,0 |
| Temanggung      | 5,1                               |             | 94,9  |         | 100,0 |
| Kendal          | 3,3                               | 1,3         | 95,4  |         | 100,0 |
| Batang          | 4,0                               | 0,3         | 95,6  |         | 100,0 |
| Pekalongan      | 3,7                               |             | 96,3  |         | 100,0 |
| Pemalang        | 5,3                               | 2,0         | 91,0  | 1,7     | 100,0 |
| Tegal           | 13,2                              |             | 86,2  | 0,6     | 100,0 |
| Brebes          | 4,8                               | 1,0         | 94,2  |         | 100,0 |
| Kota Magelang   | 25,8                              | 1,6         | 72,6  |         | 100,0 |
| Kota Surakarta  | 35,5                              |             | 64,5  |         | 100,0 |
| Kota Salatiga   | 24,0                              |             | 76,0  |         | 100,0 |
| Kota Semarang   | 26,6                              | 1,4         | 71,8  | 0,2     | 100,0 |
| Kota Pekalongan | 8,0                               | 1,3         | 90,8  |         | 100,0 |
| Kota Tegal      | 12,1                              |             | 86,0  | 1,9     | 100,0 |
| JAWA TENGAH     | 8,7                               | 0,6         | 90,6  | 0,2     | 100,0 |

Tabel 14.15  
Proporsi Tenaga yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik               | Tenaga yang memberi pelayanan ANC |             |       |         | Total |
|-----------------------------|-----------------------------------|-------------|-------|---------|-------|
|                             | Dokter kebidanan & kandungan      | Dokter umum | Bidan | Perawat |       |
| Kelompok Umur Saat Bersalin |                                   |             |       |         |       |
| < 20 th                     | 3,3                               | 0,8         | 95,9  |         | 100   |
| 20 - 34 th                  | 8,6                               | 0,5         | 90,7  | 0,2     | 100   |
| >= 35 th                    | 11,9                              | 0,6         | 86,9  | 0,5     | 100   |
| Pekerjaan                   |                                   |             |       |         |       |
| Tidak bekerja               | 6,5                               | 0,6         | 92,8  | 0,1     | 100   |
| Pegawai                     | 27,8                              | 1,3         | 70,7  | 0,1     | 100   |
| Wiraswasta                  | 10,8                              | 0,5         | 87,8  | 0,9     | 100   |
| Petani/nelayan/buruh        | 1,2                               |             | 98,6  | 0,2     | 100   |
| Lainnya                     | 9,5                               |             | 90,5  |         | 100   |
| Pendidikan                  |                                   |             |       |         |       |
| Tidak sekolah               |                                   |             | 100,0 |         | 100   |
| Tidak tamat SD              | 5,8                               | 2,1         | 91,7  | 0,3     | 100   |
| Tamat SD                    | 1,8                               | 0,6         | 97,5  | 0,1     | 100   |
| Tamat SMP                   | 2,7                               | 0,1         | 97,0  | 0,2     | 100   |
| Tamat SMA                   | 12,9                              | 0,8         | 85,8  | 0,5     | 100   |
| Tamat PT                    | 54,9                              | 0,4         | 44,7  |         | 100   |
| Tempat Tinggal              |                                   |             |       |         |       |
| Perkotaan                   | 14,0                              | 0,8         | 84,9  | 0,4     | 100   |
| Perdesaan                   | 4,0                               | 0,4         | 95,5  | 0,1     | 100   |
| Kuintil Indeks Kepemilikan  |                                   |             |       |         |       |
| Terbawah                    | 0,4                               | 0,8         | 98,9  |         | 100   |
| Menengah bawah              | 2,4                               | 0,4         | 97,1  | 0,1     | 100   |
| Menengah                    | 2,9                               | 0,1         | 97,0  | 0,0     | 100   |
| Menengah atas               | 10,2                              | 0,9         | 88,6  | 0,3     | 100   |
| Teratas                     | 32,5                              | 0,9         | 66,0  | 0,6     | 100   |
| JAWA TENGAH                 | 8,7                               | 0,6         | 90,6  | 0,2     | 100   |

Tabel 14.16  
Proporsi tempat menerima pelayanan ANC menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | RS   | Rumah Bersalin | Klinik | Praktek Nakes | Puskesmas/Pustu | Polindes/Poskedes | Posyandu | Lainnya | Total |
|-----------------|------|----------------|--------|---------------|-----------------|-------------------|----------|---------|-------|
| Cilacap         | 2,5  | 0,7            | 7,9    | 6,5           | 71,1            | 5,1               | 6,1      |         | 100   |
| Banyumas        | 6,0  | 2,7            | 6,5    | 2,2           | 75,0            | 7,0               | 0,6      |         | 100   |
| Purbalingga     | 1,3  | 3,4            | 10,9   |               | 73,6            | 7,8               | 2,9      |         | 100   |
| Banjarnegara    | 1,7  | 0,2            | 34,8   | 1,2           | 58,4            | 2,1               | 1,5      |         | 100   |
| Kebumen         | 0,5  | 0,5            | 8,4    | 3,2           | 78,9            | 5,3               | 2,7      | 0,5     | 100   |
| Purworejo       | 6,3  | 2,3            | 10,5   | 2,1           | 61,8            | 15,8              | 1,2      |         | 100   |
| Wonosobo        | 2,2  | 3,2            | 15,3   | 0,5           | 34,5            | 14,7              | 27,6     | 2,0     | 100   |
| Magelang        | 3,6  | 4,2            | 17,2   | 6,6           | 48,4            | 12,3              | 7,7      |         | 100   |
| Boyolali        | 3,0  | 2,6            | 6,5    | 5,0           | 78,1            | 3,3               | 1,5      |         | 100   |
| Klaten          | 6,6  | 2,1            | 11,8   | 2,0           | 71,4            | 6,1               |          |         | 100   |
| Sukoharjo       | 16,2 | 9,6            | 1,1    | 8,6           | 60,6            | 3,9               |          |         | 100   |
| Wonogiri        | 2,6  | 7,1            | 16,1   | 4,7           | 69,6            |                   |          |         | 100   |
| Karanganyar     | 2,2  | 5,0            | 2,5    | 5,4           | 81,9            | 3,1               |          |         | 100   |
| Sragen          | 3,9  | 1,7            | 0,9    | 4,4           | 77,4            | 10,1              | 1,6      |         | 100   |
| Grobogan        | 2,2  | 0,7            | 0,6    | 1,3           | 90,8            |                   | 2,1      | 2,2     | 100   |
| Blora           |      | 0,6            | 8,6    | 0,9           | 86,4            | 3,5               |          |         | 100   |
| Rembang         | 1,1  | 2,2            | 9,7    | 1,4           | 83,1            |                   | 2,5      |         | 100   |
| Pati            | 1,0  | 2,6            | 5,5    | 3,8           | 79,8            | 3,5               | 3,7      |         | 100   |
| Kudus           | 3,5  | 7,8            | 1,1    | 3,1           | 83,4            | 1,1               |          |         | 100   |
| Jepara          | 0,6  | 2,5            | 0,4    | 1,6           | 91,7            |                   | 3,1      |         | 100   |
| Demak           | 3,3  | 5,1            | 2,6    | 1,0           | 85,7            |                   | 1,5      | 0,8     | 100   |
| Semarang        | 5,3  | 3,4            | 6,7    | 4,4           | 76,8            | 3,3               |          |         | 100   |
| Temanggung      | 3,3  | 0,6            | 5,6    | 1,8           | 74,4            | 11,5              | 2,8      |         | 100   |
| Kendal          | 1,4  | 5,0            | 1,3    | 1,0           | 85,5            | 4,3               | 1,5      |         | 100   |
| Batang          | 0,7  | 1,9            | 16,9   | 2,1           | 69,4            | 1,6               | 7,4      |         | 100   |
| Pekalongan      | 0,5  | 4,3            | 10,3   | 1,9           | 73,4            |                   | 9,6      |         | 100   |
| Pemalang        | 2,7  | 5,2            | 6,3    | 1,2           | 75,1            | 0,7               | 8,8      |         | 100   |
| Tegal           | 1,9  | 7,4            | 2,2    | 4,0           | 76,0            |                   | 7,8      | 0,6     | 100   |
| Brebes          | 2,1  | 3,3            | 13,7   | 0,8           | 71,6            |                   | 8,4      |         | 100   |
| Kota Magelang   | 7,4  | 15,6           | 40,4   | 8,8           | 27,8            |                   |          |         | 100   |
| Kota Surakarta  | 20,5 | 7,2            | 31,4   | 16,7          | 24,2            |                   |          |         | 100   |
| Kota Salatiga   | 8,7  | 9,8            | 13,0   | 5,6           | 63,0            |                   |          |         | 100   |
| Kota Semarang   | 21,0 | 12,1           | 12,9   | 2,3           | 51,7            |                   |          |         | 100   |
| Kota Pekalongan | 8,0  | 5,8            | 38,1   | 1,3           | 46,8            |                   |          |         | 100   |
| Kota Tegal      | 2,1  | 8,3            | 16,3   | 5,1           | 66,9            |                   | 1,4      |         | 100   |
| JAWA TENGAH     | 4,2  | 4,0            | 9,3    | 3,2           | 71,4            | 3,8               | 3,9      | 0,2     | 100   |

Tabel 14.17  
Proporsi tempat menerima pelayanan ANC menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik               | RS   | Rumah Bersalin | Klinik | Praktek Nakes | Puskesmas/ Pustu | Polindes/ Poskedes | Posyandu | Lainnya | Total |
|-----------------------------|------|----------------|--------|---------------|------------------|--------------------|----------|---------|-------|
| Kelompok Umur Saat Bersalin |      |                |        |               |                  |                    |          |         |       |
| < 20 th                     | 1,5  | 3,6            | 8,0    | 0,6           | 79,4             | 4,0                | 2,9      |         | 100,0 |
| 20 - 34 th                  | 4,2  | 3,7            | 9,1    | 3,4           | 72,2             | 3,6                | 3,7      | 0,2     | 100,0 |
| >= 35 th                    | 5,8  | 6,2            | 10,7   | 3,7           | 63,4             | 4,6                | 5,5      | 0,1     | 100,0 |
| Pendidikan                  |      |                |        |               |                  |                    |          |         |       |
| Tidak sekolah               |      | 0,8            | 13,4   |               | 75,6             |                    | 10,3     |         | 100,0 |
| Tidak tamat SD              | 4,1  | 3,8            | 10,7   | 1,3           | 72,4             | 2,0                | 5,7      |         | 100,0 |
| Tamat SD                    | 0,6  | 2,1            | 11,7   | 0,4           | 73,6             | 3,7                | 7,8      | 0,2     | 100,0 |
| Tamat SMP                   | 1,1  | 2,8            | 9,9    | 1,0           | 77,1             | 5,3                | 2,4      | 0,3     | 100,0 |
| Tamat SMA                   | 6,2  | 6,5            | 6,7    | 5,5           | 71,3             | 2,9                | 0,8      | 0,1     | 100,0 |
| Tamat PT                    | 27,9 | 10,9           | 2,2    | 20,0          | 36,5             | 1,8                | 0,4      | 0,3     | 100,0 |
| Pekerjaan                   |      |                |        |               |                  |                    |          |         |       |
| Tidak bekerja               | 2,9  | 3,9            | 9,8    | 2,6           | 71,9             | 4,5                | 4,2      | 0,2     | 100,0 |
| Pegawai                     | 16,8 | 7,6            | 5,0    | 8,7           | 60,2             | 1,2                | 0,5      | 0,1     | 100,0 |
| Wiraswasta                  | 3,6  | 4,6            | 8,7    | 5,0           | 70,7             | 2,8                | 4,5      |         | 100,0 |
| Petani/nelayan/buruh        | 0,5  | 1,0            | 11,8   | 0,4           | 76,8             | 3,9                | 5,5      | 0,2     | 100,0 |
| Lainnya                     | 3,2  | 7,2            | 5,6    | 1,7           | 78,9             | 1,7                | 1,3      | 0,6     | 100,0 |
| Daerah Tempat Tinggal       |      |                |        |               |                  |                    |          |         |       |
| Perkotaan                   | 7,3  | 6,4            | 9,0    | 5,3           | 68,4             | 1,7                | 1,8      | 0,1     | 100,0 |
| Perdesaan                   | 1,5  | 1,9            | 9,5    | 1,4           | 74,0             | 5,6                | 5,8      | 0,3     | 100,0 |
| Kuintil Indeks Kepemilikan  |      |                |        |               |                  |                    |          |         |       |
| Terbawah                    | 0,6  | 1,4            | 18,7   | 0,4           | 65,8             | 5,9                | 7,2      |         | 100,0 |
| Menengah bawah              | 1,1  | 1,3            | 11,1   | 0,5           | 71,4             | 6,4                | 7,8      | 0,4     | 100,0 |
| Menengah                    | 1,3  | 3,5            | 9,7    | 1,0           | 79,2             | 3,0                | 2,4      |         | 100,0 |
| Menengah atas               | 5,1  | 5,4            | 6,4    | 3,8           | 73,1             | 3,1                | 3,0      | 0,2     | 100,0 |
| Teratas                     | 15,4 | 8,7            | 4,0    | 12,4          | 57,4             | 1,0                | 0,5      | 0,5     | 100,0 |
| JAWA TENGAH                 | 4,2  | 4,0            | 9,3    | 3,2           | 71,4             | 3,8                | 3,9      | 0,2     | 100,0 |

Tabel 14.18  
Proporsi konsumsi zat besi\*) dan jumlah hari mengonsumsi  
selama masa kehamilan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Mengonsumsi Zat Besi |                   |       | Jumlah Hari Mengonsumsi <sup>1</sup> |      |      |
|-----------------|----------------------|-------------------|-------|--------------------------------------|------|------|
|                 | Mengonsumsi Zat Besi | Tidak mengonsumsi | Total | 90+                                  | < 90 | Lupa |
| Cilacap         | 87,9                 | 12,1              | 100   | 38,5                                 | 11,2 | 12,1 |
| Banyumas        | 96,0                 | 4,0               | 100   | 46,6                                 | 18,7 | 4,0  |
| Purbalingga     | 97,4                 | 2,6               | 100   | 27,6                                 | 4,9  | 2,6  |
| Banjarnegara    | 94,2                 | 5,8               | 100   | 40,4                                 | 14,9 | 5,8  |
| Kebumen         | 97,4                 | 2,6               | 100   | 29,3                                 | 12,3 | 2,6  |
| Purworejo       | 91,4                 | 8,6               | 100   | 9,0                                  | 60,2 | 8,6  |
| Wonosobo        | 96,4                 | 3,6               | 100   | 60,3                                 | 7,0  | 3,6  |
| Magelang        | 93,1                 | 6,9               | 100   | 47,8                                 | 19,6 | 6,9  |
| Boyolali        | 94,3                 | 5,7               | 100   | 49,9                                 | 11,2 | 5,7  |
| Klaten          | 90,3                 | 9,7               | 100   | 39,3                                 | 34,6 | 9,7  |
| Sukoharjo       | 95,0                 | 5,0               | 100   | 20,4                                 | 13,1 | 5,0  |
| Wonogiri        | 91,1                 | 8,9               | 100   | 56,1                                 | 19,3 | 8,9  |
| Karanganyar     | 85,9                 | 14,1              | 100   | 37,8                                 | 28,5 | 14,1 |
| Sragen          | 89,2                 | 10,8              | 100   | 30,6                                 | 49,1 | 10,8 |
| Grobogan        | 98,9                 | 1,1               | 100   | 42,7                                 | 28,3 | 1,1  |
| Blora           | 90,8                 | 9,2               | 100   | 27,9                                 | 38,2 | 9,2  |
| Rembang         | 91,2                 | 8,8               | 100   | 29,4                                 | 47,7 | 8,8  |
| Pati            | 98,4                 | 1,6               | 100   | 36,1                                 | 28,3 | 1,6  |
| Kudus           | 97,0                 | 3,0               | 100   | 48,0                                 | 28,4 | 3,0  |
| Jepara          | 90,9                 | 9,1               | 100   | 31,0                                 | 28,4 | 9,1  |
| Demak           | 95,5                 | 4,5               | 100   | 30,6                                 | 48,9 | 4,5  |
| Semarang        | 95,6                 | 4,4               | 100   | 60,9                                 | 11,6 | 4,4  |
| Temanggung      | 99,6                 | 0,4               | 100   | 71,3                                 | 4,3  | 0,4  |
| Kendal          | 94,3                 | 5,7               | 100   | 30,3                                 | 14,1 | 5,7  |
| Batang          | 95,7                 | 4,3               | 100   | 25,1                                 | 46,4 | 4,3  |
| Pekalongan      | 94,6                 | 5,4               | 100   | 30,7                                 | 31,5 | 5,4  |
| Pemalang        | 98,0                 | 2,0               | 100   | 35,9                                 | 18,7 | 2,0  |
| Tegal           | 96,6                 | 3,4               | 100   | 42,9                                 | 11,6 | 3,4  |
| Brebes          | 95,9                 | 4,1               | 100   | 26,7                                 | 35,6 | 4,1  |
| Kota Magelang   | 97,8                 | 2,2               | 100   | 31,5                                 | 54,4 | 2,2  |
| Kota Surakarta  | 95,4                 | 4,6               | 100   | 38,1                                 | 32,8 | 4,6  |
| Kota Salatiga   | 96,6                 | 3,4               | 100   | 59,4                                 | 22,5 | 3,4  |
| Kota Semarang   | 97,7                 | 2,3               | 100   | 50,4                                 | 28,4 | 2,3  |
| Kota Pekalongan | 97,9                 | 2,1               | 100   | 28,2                                 | 55,8 | 2,1  |
| Kota Tegal      | 95,1                 | 4,9               | 100   | 21,1                                 | 48,7 | 4,9  |
| JAWA TENGAH     | 94,6                 | 5,4               | 100   | 39,3                                 | 31,2 | 24,1 |

Keterangan :

\*) zat besi dapat berupa pil/tablet/kaplet, sirup, dan lain-lain

1) Kolom jumlah hari mengonsumsi (90+, <90 dan lupa) pada Tabel 14.18 dan 14.19 merujuk pada jawaban responden yang mengonsumsi zat besi (kolom 'Ya')

Tabel 14.19  
Proporsi konsumsi zat besi\*) dan jumlah hari mengonsumsi  
selama masa kehamilan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Mengonsumsi zat besi |            |              | Jumlah hari mengonsumsi |             |             |
|----------------------------|----------------------|------------|--------------|-------------------------|-------------|-------------|
|                            | Ya                   | Tidak      | Total        | 90+                     | < 90        | Lupa        |
| (1)                        | (2)                  | (3)        | (4)          | (5)                     | (6)         | (7)         |
| Umur saat bersalin         |                      |            |              |                         |             |             |
| < 20 th                    | 93,5                 | 6,5        | 100,0        | 41,3                    | 31,1        | 21,0        |
| 20-34 th                   | 94,9                 | 5,1        | 100,0        | 39,9                    | 30,5        | 24,6        |
| ≥ 35 th                    | 94,0                 | 6,0        | 100,0        | 35,2                    | 34,9        | 23,8        |
| Pendidikan                 |                      |            |              |                         |             |             |
| Tidak sekolah              | 92,2                 | 7,8        | 100,0        | 43,4                    | 37,4        | 11,4        |
| Tidak Tamat SD             | 94,7                 | 5,3        | 100,0        | 35,3                    | 38,3        | 21,2        |
| Tamat SD                   | 93,5                 | 6,5        | 100,0        | 34,9                    | 35,9        | 22,6        |
| Tamat SLTP                 | 95,6                 | 4,4        | 100,0        | 40,2                    | 29,5        | 25,9        |
| Tamat SLTA                 | 94,9                 | 5,1        | 100,0        | 41,9                    | 26,7        | 26,2        |
| Tamat PT                   | 95,2                 | 4,8        | 100,0        | 48,9                    | 25,0        | 21,3        |
| Pekerjaan                  |                      |            |              |                         |             |             |
| Tidak berkerja             | 95,1                 | 4,9        | 100,0        | 39,2                    | 33,3        | 22,6        |
| Pegawai                    | 96,0                 | 4,0        | 100,0        | 45,4                    | 23,6        | 27,0        |
| Wiraswasta                 | 95,0                 | 5,0        | 100,0        | 36,6                    | 32,4        | 25,9        |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 92,2                 | 7,8        | 100,0        | 36,2                    | 29,5        | 26,5        |
| Lainnya                    | 92,7                 | 7,3        | 100,0        | 41,7                    | 25,1        | 25,9        |
| Tempat Tinggal             |                      |            |              |                         |             |             |
| Perkotaan                  | 95,1                 | 4,9        | 100,0        | 41,3                    | 26,6        | 27,3        |
| Perdesaan                  | 94,2                 | 5,8        | 100,0        | 37,5                    | 35,3        | 21,4        |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                      |            |              |                         |             |             |
| Terbawah                   | 94,7                 | 5,3        | 100,0        | 36,8                    | 36,1        | 21,8        |
| Menengah bawah             | 92,6                 | 7,4        | 100,0        | 37,2                    | 33,2        | 22,2        |
| Menengah                   | 95,6                 | 4,4        | 100,0        | 37,6                    | 32,8        | 25,2        |
| Menengah atas              | 95,2                 | 4,8        | 100,0        | 40,2                    | 27,1        | 27,9        |
| Teratas                    | 94,8                 | 5,2        | 100,0        | 43,9                    | 27,8        | 23,0        |
| <b>JAWA TENGAH</b>         | <b>94,6</b>          | <b>5,4</b> | <b>100,0</b> | <b>39,3</b>             | <b>31,2</b> | <b>24,1</b> |

Keterangan :

\*) zat besi dapat berupa pil/tablet/kaplet, sirup, dan lain-lain

1) Kolom jumlah hari mengonsumsi (90+, <90 dan lupa) pada Tabel 14.18 dan 14.19 merujuk pada jawaban responden yang mengonsumsi zat besi (kolom 'Ya')

Tabel 14.20

Proporsi kepemilikan buku KIA dan observasi Isian lembar Amanat Persalinan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik               | Memiliki Buku KIA |                        |                         | Observasi isian lembar amanat persalinan |                 |           |           |             |         |                 |
|-----------------------------|-------------------|------------------------|-------------------------|--|-----------------|-----------|-----------|-------------|---------|-----------------|
|                             | Bisa menunjukkan  | Tidak Bisa menunjukkan | Tidak Memiliki Buku KIA | Penolong persalinan                      | Dana Persalinan | Kendaraan | Metode KB | Donor Darah | Lengkap | Tidak ada isian |
| Kelompok Umur Saat Bersalin |                   |                        |                         |  |                 |           |           |             |         |                 |
| < 20 th                     | 71,3              | 26                     | 2,6                     | 36,5                                     | 16,7            | 9,7       | 14,1      | 9,7         | 8,3     | 62,5            |
| 20 - 34 th                  | 62,8              | 31,7                   | 5,6                     | 38,7                                     | 16,3            | 11,3      | 16,9      | 10          | 8,4     | 61              |
| >= 35 th                    | 61,7              | 30,6                   | 7,7                     | 33,6                                     | 15,8            | 9,8       | 17,5      | 8,2         | 7,6     | 66              |
| Pendidikan                  |                   |                        |                         |  |                 |           |           |             |         |                 |
| Tidak sekolah               | 59,2              | 38,6                   | 2,2                     | 28,6                                     | 17,4            | 2,9       | 2,9       | 2,9         | 2,9     | 71,4            |
| Tidak tamat SD              | 56,1              | 38,3                   | 5,6                     | 28,8                                     | 8,8             | 7,2       | 8,8       | 6           | 4,8     | 70,1            |
| Tamat SD                    | 63,9              | 30,9                   | 5,3                     | 36,7                                     | 15,7            | 10,2      | 18        | 9,5         | 7,9     | 62,9            |
| Tamat SMP                   | 66,5              | 29,5                   | 3,9                     | 38,3                                     | 15,2            | 10,2      | 16,9      | 8,4         | 7,3     | 61,3            |
| Tamat SMA                   | 63,6              | 30,9                   | 5,5                     | 38,2                                     | 17,3            | 13,2      | 15,3      | 11,4        | 9,7     | 61,7            |
| Tamat PT                    | 52,4              | 31,9                   | 15,7                    | 48                                       | 27,7            | 15,5      | 23        | 15,5        | 13,7    | 52              |
| Pekerjaan                   |                   |                        |                         |  |                 |           |           |             |         |                 |
| Tidak bekerja               | 66,2              | 28,7                   | 5,1                     | 35,9                                     | 15,4            | 10        | 15,7      | 9,2         | 7,5     | 63,8            |
| Pegawai                     | 54,2              | 37,1                   | 8,7                     | 43,6                                     | 18              | 10,7      | 18,7      | 9,6         | 7,7     | 56,4            |
| Wiraswasta                  | 55                | 38,8                   | 6,2                     | 37,2                                     | 16              | 11,2      | 19,2      | 11,1        | 9,4     | 62,3            |
| Petani/nelayan/buruh        | 66,1              | 29,1                   | 4,8                     | 41,7                                     | 17,9            | 13,3      | 17        | 9,9         | 9,3     | 57,6            |
| Lainnya                     | 57                | 35,9                   | 7,1                     | 36,6                                     | 20,2            | 18,4      | 20,2      | 16,2        | 16,2    | 63,4            |
| Tempat Tinggal              |                   |                        |                         |  |                 |           |           |             |         |                 |
| Perkotaan                   | 60,2              | 32,7                   | 7,1                     | 35,2                                     | 15,5            | 11,1      | 15,3      | 10,3        | 8,5     | 64,7            |
| Perdesaan                   | 66                | 29,6                   | 4,4                     | 39,8                                     | 16,9            | 10,8      | 17,8      | 9,2         | 8       | 59,7            |
| Kuintil Indeks Kepemilikan  |                   |                        |                         |  |                 |           |           |             |         |                 |
| Terbawah                    | 62,8              | 29,1                   | 8                       | 33,8                                     | 15,1            | 8,9       | 15,4      | 6,8         | 3,9     | 41,3            |
| Menengah bawah              | 62                | 33,7                   | 4,3                     | 38,8                                     | 17              | 10,4      | 15,8      | 9,9         | 5,4     | 38,1            |
| Menengah                    | 67,1              | 29,3                   | 3,6                     | 35,6                                     | 15,6            | 13,1      | 17,9      | 11,2        | 6,7     | 42,2            |
| Menengah atas               | 63,8              | 31,2                   | 5                       | 39,8                                     | 19,3            | 14,3      | 20        | 13,6        | 7,8     | 38,1            |
| Teratas                     | 57,2              | 31,8                   | 11,1                    | 41,4                                     | 22,5            | 15,7      | 22,1      | 12,7        | 6,4     | 33,6            |
| JAWA TENGAH                 | 63,3              | 31,1                   | 5,6                     | 38,0                                     | 18,0            | 12,6      | 18,4      | 11,1        | 6,2     | 38,6            |

Tabel 14.21  
Proporsi kelahiran berdasarkan metode persalinan menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Normal      | Vakum      | Forcep     | Operasi<br>perut/sesar | Lainnya    | Total        |
|-----------------------------------|-------------|------------|------------|------------------------|------------|--------------|
| <b>Kelompok umur (tahun)</b>      |             |            |            |                        |            |              |
| < 20 th                           | 91,1        | 1,4        |            | 7,5                    |            | 100,0        |
| 20-34 th                          | 88,4        | 1,2        | 0,4        | 10,0                   | 0,0        | 100,0        |
| >= 35 th                          | 85,8        | 2,4        |            | 11,8                   |            | 100,0        |
| <b>Pendidikan</b>                 |             |            |            |                        |            |              |
| Tidak sekolah                     | 92,9        | 5,8        |            | 1,2                    |            | 100,0        |
| Tidak Tamat SD                    | 91,6        | 0,9        |            | 7,6                    |            | 100,0        |
| Tamat SD                          | 91,4        | 1,8        | 0,3        | 6,5                    |            | 100,0        |
| Tamat SLTP                        | 91,3        | 0,9        | 0,3        | 7,5                    |            | 100,0        |
| Tamat SLTA                        | 83,0        | 1,3        | 0,4        | 15,2                   | 0,0        | 100,0        |
| Tamat PT                          | 73,4        | 1,8        |            | 24,8                   |            | 100,0        |
| <b>Pekerjaan</b>                  |             |            |            |                        |            |              |
| Tidak bekerja                     | 89,2        | 1,4        | 0,2        | 9,2                    |            | 100,0        |
| Pegawai                           | 77,5        | 0,5        | 0,5        | 21,5                   |            | 100,0        |
| Wiraswasta                        | 85,0        | 1,1        | 1,1        | 12,8                   |            | 100,0        |
| Petani/Nelayan/Buruh              | 94,0        | 2,1        |            | 3,9                    | 0,0        | 100,0        |
| Lainnya                           | 89,9        | 3,5        |            | 6,6                    |            | 100,0        |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |             |            |            |                        |            |              |
| Perkotaan                         | 85,2        | 1,3        | 0,4        | 13,1                   | 0,0        | 100,0        |
| Perdesaan                         | 90,9        | 1,5        | 0,1        | 7,5                    |            | 100,0        |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |             |            |            |                        |            |              |
| Terbawah                          | 92,7        | 2,2        |            | 5,1                    |            | 100,0        |
| Menengah bawah                    | 91,6        | 1,7        | 0,6        | 6,1                    |            | 100,0        |
| Menengah                          | 89,3        | 1,2        | 0,1        | 9,4                    |            | 100,0        |
| Menengah atas                     | 87,4        | 1,1        | 0,7        | 10,7                   | 0,0        | 100,0        |
| Teratas                           | 81,0        | 1,0        | 0,1        | 17,8                   |            | 100,0        |
| <b>JAWA TENGAH</b>                | <b>88,2</b> | <b>1,4</b> | <b>0,3</b> | <b>10,1</b>            | <b>0,0</b> | <b>100,0</b> |

Tabel 14.22  
Proporsi penolong persalinan dengan kualifikasi tertinggi\*) menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Penolong persalinan      |             |             |            |            |                   |                    | Total        | Penolong Linakes |
|-----------------------------------|--------------------------|-------------|-------------|------------|------------|-------------------|--------------------|--------------|------------------|
|                                   | Dokter kebid & kandungan | Dokter umum | Bidan       | Perawat    | Dukun      | Keluarga/ lainnya | Tidak ada penolong |              |                  |
| <b>Pendidikan</b>                 |                          |             |             |            |            |                   |                    |              |                  |
| Tidak sekolah                     | 10,7                     | 0,0         | 70,8        | 0,0        | 18,5       | 0,0               | 0,0                | 100,0        | 81,5             |
| Tidak Tamat SD                    | 17,2                     | 0,0         | 69,8        | 0,0        | 11,0       | 1,5               | 0,5                | 100,0        | 87,0             |
| Tamat SD                          | 15,1                     | 0,4         | 77,9        | 0,0        | 5,9        | 0,4               | 0,3                | 100,0        | 93,4             |
| Tamat SLTP                        | 17,3                     | 0,5         | 80,0        | 0,1        | 1,6        | 0,0               | 0,5                | 100,0        | 97,8             |
| Tamat SLTA                        | 31,0                     | 0,5         | 67,5        | 0,3        | 0,3        | 0,0               | 0,3                | 100,0        | 99,1             |
| Tamat D1-D3/PT                    | 53,2                     | 1,0         | 44,8        | 0,0        | 0,0        | 0,0               | 1,1                | 100,0        | 98,9             |
| <b>Pekerjaan</b>                  |                          |             |             |            |            |                   |                    |              |                  |
| Tidak berkerja                    | 21,3                     | 0,4         | 74,6        | 0,0        | 3,4        | 0,1               | 0,2                | 100,0        | 96,3             |
| Pegawai                           | 40,5                     | 0,8         | 57,2        | 0,0        | 0,8        | 0,0               | 0,7                | 100,0        | 98,5             |
| Wiraswasta                        | 24,8                     | 0,1         | 72,1        | 0,7        | 1,6        | 0,0               | 0,7                | 100,0        | 97,0             |
| Petani/Nelayan/Buruh              | 12,1                     | 0,4         | 79,5        | 0,0        | 6,0        | 1,1               | 0,9                | 100,0        | 92,0             |
| Lainnya                           | 15,8                     | 1,2         | 79,4        | 0,0        | 3,5        | 0,0               | 0,0                | 100,0        | 96,5             |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |                          |             |             |            |            |                   |                    |              |                  |
| Perkotaan                         | 27,7                     | 0,3         | 69,2        | 0,1        | 1,9        | 0,1               | 0,5                | 100,0        | 97,3             |
| Perdesaan                         | 17,4                     | 0,6         | 76,8        | 0,1        | 4,6        | 0,3               | 0,3                | 100,0        | 94,7             |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                          |             |             |            |            |                   |                    |              |                  |
| Terendah                          | 14,7                     | 0,3         | 74,1        | 0,1        | 9,8        | 0,3               | 0,7                | 100,0        | 89,1             |
| Menengah bawah                    | 15,5                     | 0,0         | 79,2        | 0,0        | 4,3        | 0,2               | 0,8                | 100,0        | 94,7             |
| Menengah                          | 19,8                     | 0,4         | 77,3        | 0,0        | 1,9        | 0,5               | 0,0                | 100,0        | 97,6             |
| Menengah atas                     | 21,9                     | 0,7         | 74,7        | 0,2        | 1,9        | 0,0               | 0,6                | 100,0        | 97,3             |
| Teratas                           | 37,2                     | 0,8         | 61,6        | 0,1        | 0,1        | 0,0               | 0,1                | 100,0        | 99,7             |
| <b>JAWA TENGAH</b>                | <b>22,2</b>              | <b>0,5</b>  | <b>73,3</b> | <b>0,1</b> | <b>3,3</b> | <b>0,2</b>        | <b>0,4</b>         | <b>100,0</b> | <b>95,9</b>      |

Keterangan :

1) Jika penolong persalinan >1, maka dipilih penolong dengan kualifikasi tertinggi

Tabel 14.23  
Proporsi penolong persalinan dengan kualifikasi terendah\*) menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Penolong persalinan   |             |       |         |       |                   |                    | Total | Penolong Linakes |
|----------------------------|-----------------------|-------------|-------|---------|-------|-------------------|--------------------|-------|------------------|
|                            | Dokter kebid. & kand. | Dokter umum | Bidan | Perawat | Dukun | Keluarga/ lainnya | Tidak ada penolong |       |                  |
| Pendidikan                 |                       |             |       |         |       |                   |                    |       |                  |
| Tidak sekolah              | 7,4                   | 0,0         | 68,1  | 1,9     | 22,7  | 0,0               | 0,0                | 100,0 | 75,4             |
| Tidak Tamat SD             | 12,2                  | 0,0         | 68,6  | 1,1     | 13,7  | 4,0               | 0,5                | 100,0 | 80,7             |
| Tamat SD                   | 10,4                  | 0,5         | 74,7  | 2,1     | 9,3   | 2,7               | 0,3                | 100,0 | 85,6             |
| Tamat SLTP                 | 13,0                  | 0,1         | 77,8  | 1,6     | 4,8   | 2,2               | 0,5                | 100,0 | 90,9             |
| Tamat SLTA                 | 24,0                  | 0,5         | 68,7  | 3,3     | 1,6   | 1,6               | 0,3                | 100,0 | 93,2             |
| Tamat D1-D3/PT             | 46,7                  | 0,7         | 46,7  | 4,1     | 0,0   | 0,7               | 1,1                | 100,0 | 94,1             |
| Pekerjaan                  |                       |             |       |         |       |                   |                    |       |                  |
| Tidak bekerja              | 15,1                  | 0,2         | 73,9  | 2,4     | 6,3   | 1,8               | 0,2                | 100,0 | 89,2             |
| Pegawai                    | 34,7                  | 0,8         | 58,0  | 3,3     | 1,1   | 1,3               | 0,7                | 100,0 | 93,5             |
| Wiraswasta                 | 20,4                  | 0,1         | 68,7  | 2,1     | 4,3   | 3,7               | 0,7                | 100,0 | 89,1             |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 9,7                   | 0,6         | 75,6  | 1,0     | 9,0   | 3,1               | 0,9                | 100,0 | 85,9             |
| Lainnya                    | 12,3                  | 1,2         | 75,3  | 2,8     | 5,5   | 2,9               | 0,0                | 100,0 | 88,8             |
| Tempat Tinggal             |                       |             |       |         |       |                   |                    |       |                  |
| Perkotaan                  | 22,0                  | 0,2         | 69,3  | 3,0     | 3,5   | 1,4               | 0,5                | 100,0 | 91,6             |
| Perdesaan                  | 12,6                  | 0,4         | 74,0  | 1,7     | 8,0   | 2,9               | 0,3                | 100,0 | 87,1             |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                       |             |       |         |       |                   |                    |       |                  |
| Terendah                   | 11,3                  | 0,5         | 68,7  | 1,6     | 14,5  | 2,6               | 0,7                | 100,0 | 80,6             |
| Menengah bawah             | 11,5                  | 0,0         | 76,2  | 2,0     | 7,6   | 1,8               | 0,8                | 100,0 | 87,7             |
| Menengah                   | 13,6                  | 0,4         | 77,8  | 2,6     | 3,7   | 1,9               | 0,0                | 100,0 | 91,8             |
| Menengah atas              | 16,5                  | 0,2         | 73,7  | 2,2     | 3,8   | 3,0               | 0,6                | 100,0 | 90,4             |
| Teratas                    | 30,6                  | 0,6         | 62,7  | 2,8     | 1,5   | 1,7               | 0,1                | 100,0 | 93,9             |
| JAWA TENGAH                | 17,0                  | 0,3         | 71,9  | 2,3     | 5,9   | 2,2               | 0,4                | 100,0 | 89,2             |

1) Apabila penolong persalinan > 1 penolong maka dipilih yang kualifikasi terendah

Tabel 14.24  
Distribusi Persentase Kelahiran pada Periode 1 Januari 2010 sd Wawancara  
Menurut Tempat Bersalin dan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Tempat bersalin |                                |                     |                        |                   | Total |
|----------------------------|-----------------|--------------------------------|---------------------|------------------------|-------------------|-------|
|                            | RS              | RB/Klinik/<br>Praktek<br>nakes | Puskesmas/<br>Pustu | Polindes/<br>Poskesdes | Rumah/<br>lainnya |       |
| Umur saat bersalin         |                 |                                |                     |                        |                   |       |
| < 20 th                    | 23,6            | 55,0                           | 2,8                 | 3,2                    | 15,4              | 100,0 |
| 20-34 th                   | 25,5            | 52,7                           | 3,3                 | 3,2                    | 15,9              | 100,0 |
| ≥ 35 th                    | 28,6            | 46,3                           | 4,2                 | 3,2                    | 17,4              | 100,0 |
| Pendidikan                 |                 |                                |                     |                        |                   | 100,0 |
| Tidak sekolah              | 22,3            | 41,9                           | 0,0                 | 3,6                    | 32,3              | 100,0 |
| Tidak Tamat SD             | 22,0            | 46,1                           | 1,5                 | 3,6                    | 26,9              | 100,0 |
| Tamat SD                   | 18,6            | 49,0                           | 4,4                 | 3,6                    | 25,0              | 100,0 |
| Tamat SLTP                 | 22,9            | 56,2                           | 3,8                 | 3,6                    | 14,2              | 100,0 |
| Tamat SLTA                 | 33,3            | 54,3                           | 3,2                 | 3,6                    | 6,9               | 100,0 |
| Tamat D1-D3/PT             | 51,3            | 44,8                           | 0,6                 | 3,6                    | 1,8               | 100,0 |
| Pekerjaan                  |                 |                                |                     |                        |                   | 100,0 |
| Tidak berkerja             | 25,9            | 52,6                           | 3,4                 | 2,4                    | 15,7              | 100,0 |
| Pegawai                    | 42,0            | 50,2                           | 1,2                 | 2,5                    | 4,1               | 100,0 |
| Wiraswasta                 | 25,1            | 50,0                           | 4,0                 | 2,2                    | 18,7              | 100,0 |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 16,9            | 49,2                           | 4,6                 | 4,8                    | 24,6              | 100,0 |
| Lainnya                    | 14,6            | 64,2                           | 3,4                 | 3,1                    | 14,7              | 100,0 |
| Tempat Tinggal             |                 |                                |                     |                        |                   |       |
| Perkotaan                  | 32,5            | 55,2                           | 2,5                 | 1,4                    | 8,3               | 100,0 |
| Perdesaan                  | 20,0            | 49,0                           | 4,2                 | 3,9                    | 22,8              | 100,0 |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                 |                                |                     |                        |                   |       |
| Terbawah                   | 19,7            | 40,7                           | 5,3                 | 4,0                    | 30,4              | 100,0 |
| Menengah bawah             | 19,4            | 54,2                           | 3,5                 | 3,7                    | 19,3              | 100,0 |
| Menengah                   | 24,0            | 55,8                           | 3,4                 | 2,7                    | 14,0              | 100,0 |
| Menengah atas              | 26,1            | 55,6                           | 3,4                 | 2,5                    | 12,3              | 100,0 |
| Teratas                    | 38,4            | 51,4                           | 1,9                 | 1,3                    | 7,1               | 100,0 |
| JAWA TENGAH                | 25,8            | 51,9                           | 3,4                 | 2,8                    | 16,1              | 100,0 |

Tabel 14.25  
Proporsi pelayanan kesehatan masa nifas<sup>1)</sup>  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Periode mendapat pelayanan kesehatan masa nifas (KF) <sup>2)</sup> |             |             | Lengkap     |
|----------------------------|--|-------------|-------------|-------------|
|                            | 6 jam - 3 hr   | 7-28 hari   | 29-42 hr    |             |
| Kelompok umur              |  |             |             |             |
| < 20 th                    | 84,1   | 55,4        | 39,6        | 30,9        |
| 20-34 th                   | 90,0   | 60,6        | 42,9        | 35,6        |
| ≥ 35 th                    | 88,1   | 62,6        | 40,8        | 33,4        |
| Pendidikan                 |  |             |             |             |
| Tidak sekolah              | 83,3   | 44,7        | 24,1        | 20,2        |
| Tidak Tamat SD             | 83,6   | 56,4        | 34,6        | 28,3        |
| Tamat SD                   | 86,5   | 55,4        | 36,9        | 28,7        |
| Tamat SLTP                 | 89,8   | 61,5        | 42,0        | 34,2        |
| Tamat SLTA                 | 92,7   | 64,5        | 48,2        | 41,6        |
| Tamat D1-D3/PT             | 93,9   | 71,6        | 58,4        | 51,8        |
| Pekerjaan                  |  |             |             |             |
| Tidak berkerja             | 89,9   | 59,5        | 41,6        | 34,1        |
| Pegawai                    | 92,4   | 72,7        | 54,6        | 49,3        |
| Wiraswasta                 | 92,4   | 58,3        | 41,7        | 32,8        |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 84,8   | 57,1        | 35,9        | 29,3        |
| Lainnya                    | 77,4   | 59,2        | 44,1        | 33,0        |
| Tempat Tinggal             |  |             |             |             |
| Perkotaan                  | 90,1   | 63,6        | 45,8        | 38,8        |
| Perdesaan                  | 88,5   | 57,7        | 39,2        | 31,4        |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |  |             |             |             |
| Terbawah                   | 82,2   | 52,3        | 33,3        | 23,0        |
| Menengah bawah             | 87,0   | 57,4        | 39,2        | 30,8        |
| Menengah                   | 89,9   | 60,0        | 43,2        | 36,5        |
| Menengah atas              | 91,2   | 63,7        | 43,8        | 37,0        |
| Teratas                    | 94,6   | 67,3        | 50,3        | 44,8        |
| <b>JAWA TENGAH</b>         | <b>89,2</b>  | <b>60,4</b> | <b>42,3</b> | <b>34,9</b> |

Keterangan :

1) dari riwayat kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara

2) KF lengkap = Menerima KF 1 (6 jam – 3 hari), KF 2 (7 – 28 hari) dan KF 3 (29 – 42 hari)

Tabel 14.26  
Proporsi pelayanan KB pasca salin menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Pelayanan KB pasca salin |       |       |
|-----------------|--------------------------|-------|-------|
|                 | Ya                       | Tidak | Total |
| Cilacap         | 64,1                     | 35,9  | 100,0 |
| Banyumas        | 59,8                     | 40,2  | 100,0 |
| Purbalingga     | 58,7                     | 41,3  | 100,0 |
| Banjarnegara    | 65,3                     | 34,7  | 100,0 |
| Kebumen         | 51,2                     | 48,8  | 100,0 |
| Purworejo       | 41,5                     | 58,5  | 100,0 |
| Wonosobo        | 67,2                     | 32,8  | 100,0 |
| Magelang        | 52,0                     | 48,0  | 100,0 |
| Boyolali        | 64,5                     | 35,5  | 100,0 |
| Klaten          | 44,3                     | 55,7  | 100,0 |
| Sukoharjo       | 28,4                     | 71,6  | 100,0 |
| Wonogiri        | 39,6                     | 60,4  | 100,0 |
| Karanganyar     | 62,8                     | 37,2  | 100,0 |
| Sragen          | 58,7                     | 41,3  | 100,0 |
| Grobogan        | 75,7                     | 24,3  | 100,0 |
| Blora           | 71,1                     | 28,9  | 100,0 |
| Rembang         | 62,5                     | 37,5  | 100,0 |
| Pati            | 61,2                     | 38,8  | 100,0 |
| Kudus           | 75,2                     | 24,8  | 100,0 |
| Jepara          | 75,5                     | 24,5  | 100,0 |
| Demak           | 80,6                     | 19,4  | 100,0 |
| Semarang        | 67,0                     | 33,0  | 100,0 |
| Temanggung      | 60,1                     | 39,9  | 100,0 |
| Kendal          | 67,1                     | 32,9  | 100,0 |
| Batang          | 73,8                     | 26,2  | 100,0 |
| Pekalongan      | 72,1                     | 27,9  | 100,0 |
| Pemalang        | 67,4                     | 32,6  | 100,0 |
| Tegal           | 72,6                     | 27,4  | 100,0 |
| Brebes          | 69,3                     | 30,7  | 100,0 |
| Kota Magelang   | 53,0                     | 47,0  | 100,0 |
| Kota Surakarta  | 35,3                     | 64,7  | 100,0 |
| Kota Salatiga   | 47,5                     | 52,5  | 100,0 |
| Kota Semarang   | 60,4                     | 39,6  | 100,0 |
| Kota Pekalongan | 38,9                     | 61,1  | 100,0 |
| Kota Tegal      | 66,3                     | 33,7  | 100,0 |
| JAWA TENGAH     | 62,6                     | 37,4  | 100,0 |

Tabel 14.27  
Proporsi pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Pelayanan KB pasca salin |             |              |
|----------------------------|--------------------------|-------------|--------------|
|                            | Ya                       | Tidak       | Total        |
| Kelompok umur (tahun)      |                          |             |              |
| < 20 th                    | 64,1                     | 35,9        | 100,0        |
| 20-34 th                   | 62,3                     | 37,7        | 100,0        |
| >= 35 th                   | 63,5                     | 36,5        | 100,0        |
| Pendidikan                 |                          |             |              |
| Tidak sekolah              | 63,0                     | 37,0        | 100,0        |
| Tidak Tamat SD             | 62,4                     | 37,6        | 100,0        |
| Tamat SD                   | 65,3                     | 34,7        | 100,0        |
| Tamat SLTP                 | 66,6                     | 33,4        | 100,0        |
| Tamat SLTA                 | 59,4                     | 40,6        | 100,0        |
| Tamat PT                   | 43,5                     | 56,5        | 100,0        |
| Pekerjaan                  |                          |             |              |
| Tidak berkerja             | 65,1                     | 34,9        | 100,0        |
| Pegawai                    | 54,0                     | 46,0        | 100,0        |
| Wiraswasta                 | 63,6                     | 36,4        | 100,0        |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 59,2                     | 40,8        | 100,0        |
| Lainnya                    | 61,7                     | 38,3        | 100,0        |
| Tempat Tinggal             |                          |             |              |
| Perkotaan                  | 60,0                     | 40,0        | 100,0        |
| Perdesaan                  | 64,9                     | 35,1        | 100,0        |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                          |             |              |
| Terbawah                   | 62,8                     | 37,2        | 100,0        |
| Menengah bawah             | 68,1                     | 31,9        | 100,0        |
| Menengah                   | 61,6                     | 38,4        | 100,0        |
| Menengah atas              | 63,9                     | 36,1        | 100,0        |
| Teratas                    | 57,3                     | 42,7        | 100,0        |
| <b>JAWA TENGAH</b>         | <b>62,6</b>              | <b>37,4</b> | <b>100,0</b> |

## BAB 15. KESEHATAN ANAK

Topik kesehatan anak bertujuan untuk memberikan informasi berbagai indikator kesehatan anak yang meliputi status kesehatan anak dan cakupan pelayanan. Untuk status kesehatan anak meliputi prevalensi berat badan lahir rendah (BBLR), panjang badan lahir pendek, gangguan kesehatan (sakit) pada bayi umur neonatal, cacat lahir atau kecacatan pada anak balita. Sedangkan indikator yang terkait dengan cakupan pelayanan kesehatan anak meliputi perilaku perawatan tali pusar bayi baru lahir, pemeriksaan bayi baru lahir, imunisasi, kepemilikan akte kelahiran, kepemilikan buku KMS dan KIA, pemantauan pertumbuhan, pemberian kapsul vitamin A, pemberian ASI dan MPASI, inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian kolostrum, pemberian makanan prelakteal, ASI eksklusif, dan sunat perempuan.

Pengumpulan data tentang berat dan panjang badan lahir pada Riskesdas Provinsi Jawa Tengah 2013 dicatat atau disalin berdasarkan dokumen/catatan yang dimiliki oleh anggota rumah tangga, seperti buku KIA, KMS, atau buku catatan kesehatan anak lainnya. Selain itu, dikumpulkan pula informasi terkait dengan jenis gangguan kesehatan (sakit) pada bayi umur neonatal dan perilaku berobat kepada tenaga kesehatan.

Informasi prevalensi anak umur 24-59 bulan yang mengalami kecacatan berdasarkan semua kecacatan yang dapat diobservasi termasuk karena penyakit atau trauma/kecelakaan. Anak yang mempunyai kecacatan termasuk anak berkebutuhan khusus, seperti: tuna netra (penglihatan/buta), tuna wicara (berbicara/bisu), *down syndrom*, tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan), bibir sumbing, tuna rungu (pendengaran/tuli).

Sedangkan informasi tentang cara perawatan tali pusar bayi baru lahir juga dikumpulkan dalam Riskesdas 2013. Menurut standar Asuhan Persalinan Normal (APN) tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Sebelum metode APN diterapkan, tali pusar dirawat dengan alkohol atau antiseptik lainnya. Selain itu, dikumpulkan pula informasi tentang kunjungan neonatal yang meliputi kunjungan pada saat bayi saat berumur 6-48 jam (KN1), 3-7 hari (KN2), dan 8-28 hari (KN3).

Cakupan imunisasi pada Riskesdas 2013 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan empat sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, catatan dalam KMS, catatan dalam buku KIA, dan catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari keempat sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Program pengembangan imunisasi mencakup satu kali HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak. Imunisasi BCG diberikan pada bayi umur kurang dari tiga bulan; imunisasi polio pada bayi baru lahir, dan tiga dosis berikutnya diberikan dengan jarak paling cepat empat minggu; imunisasi DPT-HB pada bayi umur dua bulan, tiga bulan empat bulan dengan interval minimal empat minggu; dan imunisasi campak paling dini umur sembilan bulan.

Selain setiap jenis imunisasi, anak disebut sudah mendapat imunisasi lengkap bila sudah mendapatkan semua jenis imunisasi satu kali HB-0, satu kali BCG, tiga kali DPT-HB, empat kali polio, dan satu kali imunisasi campak. Jadwal imunisasi untuk HB-0, BCG, polio, DPT-HB, dan campak berbeda, sehingga bayi umur 0-11 bulan tidak dianalisis. Analisis dilakukan pada anak umur 12-59 bulan, yang telah melewati masa imunisasi dasar.

Selanjutnya informasi tentang kepemilikan akte kelahiran dan buku KMS dan KIA pada anak umur 0-59 bulan disajikan dalam laporan ini. Pemantauan pertumbuhan anak diperoleh dari frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir. Idealnya dalam enam bulan anak balita ditimbang minimal enam kali. Pemantauan pertumbuhan balita sangat penting dilakukan

untuk mengetahui adanya gangguan pertumbuhan (*growth faltering*) secara dini. Untuk mengetahui pertumbuhan tersebut, penimbangan balita setiap bulan sangat diperlukan. Penimbangan balita dapat dilakukan di berbagai tempat seperti Posyandu, Polindes, Puskesmas atau sarana pelayanan kesehatan yang lain.

Informasi tentang cakupan pemberian kapsul vitamin A pada anak umur 6-59 bulan disajikan dalam laporan ini. Kapsul vitamin A diberikan setahun dua kali pada bulan Februari dan Agustus, sejak anak berumur enam bulan. Kapsul merah (dosis 100.000 IU) diberikan untuk bayi umur 6-11 bulan dan kapsul biru (dosis 200.000 IU) untuk anak umur 12-59 bulan.

Data tentang pola pemberian ASI dan pola pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada anak umur 0-23 bulan yang meliputi: proses mulai menyusu, inisiasi menyusu dini (IMD), pemberian kolostrum, pemberian makanan prelakteal, menyusu eksklusif, dan pemberian MP-ASI. Dalam buku ini ditampilkan proses menyusui dan menyusu eksklusif. Kriteria menyusu eksklusif ditegakkan bila anak umur 0-6 bulan hanya diberi ASI saja pada 24 jam terakhir dan tidak diberi makanan prelakteal.

Sedangkan informasi tentang sunat pada perempuan umur 0-11 tahun, yang meliputi riwayat pernah disunat, umur ketika disunat, orang yang menyarankan untuk disunat dan tenaga penolong yang melakukan sunat.

Secara keseluruhan, dalam laporan ini disajikan informasi menurut kabupaten/kota dan karakteristik. Karakteristik meliputi kelompok umur anak, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan. Pendidikan dan pekerjaan merupakan gambaran dari kepala rumah tangga.

Tabel 15.1  
Jumlah sampel dan indikator kesehatan anak, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Responden                 | Jumlah sampel | Indikator   |
|---------------------------|---------------|---|
| Perempuan umur 0-11 tahun | 7.646         | Sunat perempuan   |
| Anak umur 0-59 bulan      | 5.485         | Kunjungan neonatal<br>Berat dan panjang lahir<br>Perawatan tali pusar<br>Kepemilikan KMS dan buku KIA<br>Kepemilikan akte kelahiran |
| Anak umur 6-59 bulan      | 4.999         | Cakupan vitamin A<br>Pemantauan pertumbuhan   |
| Anak umur 24-59 bulan     | 3.458         | Kecacatan   |
| Anak umur 0-23 bulan      | 2.027         | ASI dan MPASI   |
| Anak umur 12-59 bulan     | 1.060         | Imunisasi   |

Tabel 15.2  
 Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Jenis Imunisasi Dasar |       |          |         |        |
|-----------------|-----------------------|-------|----------|---------|--------|
|                 | HB-0                  | BCG   | DPT-HB 3 | Polio 4 | Campak |
| Cilacap         | 90,0                  | 94,3  | 90,4     | 86,5    | 90,2   |
| Banyumas        | 92,0                  | 98,9  | 97,4     | 98,5    | 100,0  |
| Purbalingga     | 100,0                 | 96,6  | 94,2     | 96,6    | 100,0  |
| Banjarnegara    | 92,6                  | 92,3  | 96,6     | 96,6    | 95,4   |
| Kebumen         | 88,5                  | 93,2  | 76,9     | 72,1    | 95,8   |
| Purworejo       | 93,4                  | 95,8  | 86,5     | 93,5    | 95,5   |
| Wonosobo        | 75,2                  | 96,4  | 96,3     | 93,6    | 97,4   |
| Magelang        | 93,1                  | 94,9  | 94,7     | 92,2    | 91,8   |
| Boyolali        | 95,3                  | 100,0 | 97,3     | 97,3    | 97,3   |
| Klaten          | 96,1                  | 100,0 | 97,3     | 91,4    | 100,0  |
| Sukoharjo       | 92,3                  | 92,3  | 88,8     | 88,2    | 87,5   |
| Wonogiri        | 95,8                  | 100,0 | 100,0    | 91,7    | 100,0  |
| Karanganyar     | 100,0                 | 100,0 | 93,7     | 92,8    | 100,0  |
| Sragen          | 91,4                  | 100,0 | 91,5     | 85,6    | 90,3   |
| Grobogan        | 87,0                  | 100,0 | 86,7     | 81,2    | 100,0  |
| Blora           | 73,9                  | 79,1  | 78,0     | 73,9    | 78,0   |
| Rembang         | 94,2                  | 97,3  | 91,5     | 97,3    | 97,3   |
| Pati            | 72,0                  | 87,7  | 74,3     | 67,2    | 88,2   |
| Kudus           | 91,3                  | 96,1  | 91,1     | 91,1    | 87,8   |
| Jepara          | 86,0                  | 90,9  | 80,9     | 81,4    | 90,3   |
| Demak           | 87,7                  | 86,0  | 87,0     | 81,0    | 90,5   |
| Semarang        | 97,4                  | 97,4  | 91,9     | 92,0    | 87,2   |
| Temanggung      | 95,6                  | 100,0 | 95,6     | 95,6    | 100,0  |
| Kendal          | 100,0                 | 100,0 | 83,1     | 100,0   | 100,0  |
| Batang          | 94,1                  | 92,6  | 88,3     | 90,4    | 90,8   |
| Pekalongan      | 97,7                  | 95,6  | 86,6     | 88,1    | 94,3   |
| Pemalang        | 82,8                  | 92,7  | 82,4     | 82,4    | 86,1   |
| Tegal           | 85,7                  | 96,7  | 92,3     | 86,4    | 97,5   |
| Brebes          | 83,1                  | 85,8  | 68,6     | 70,0    | 74,9   |
| Kota Magelang   | 86,2                  | 93,7  | 93,7     | 93,7    | 93,7   |
| Kota Surakarta  | 99,2                  | 99,6  | 99,5     | 94,6    | 100,0  |
| Kota Salatiga   | 100,0                 | 100,0 | 100,0    | 100,0   | 100,0  |
| Kota Semarang   | 100,0                 | 100,0 | 98,4     | 96,5    | 96,2   |
| Kota Pekalongan | 93,9                  | 85,6  | 88,2     | 73,7    | 83,6   |
| Kota Tegal      | 100,0                 | 97,2  | 100,0    | 100,0   | 91,8   |
| JAWA TENGAH     | 90,5                  | 94,8  | 89,2     | 87,6    | 92,6   |

Tabel 15.3  
 Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa tengah 2013

| Karakteristik              | Persentase Imunisasi Dasar |      |        |       |        |
|----------------------------|----------------------------|------|--------|-------|--------|
|                            | HB-0                       | BCG  | DPT-HB | Polio | Campak |
| Jenis Kelamin              |                            |      |        |       |        |
| Laki-laki                  | 91,7                       | 95,9 | 89,4   | 86,3  | 92,0   |
| Perempuan                  | 89,4                       | 93,8 | 89,0   | 89,0  | 93,2   |
| Pendidikan KK              |                            |      |        |       |        |
| Tidak pernah sekolah       | 94,0                       | 98,2 | 95,3   | 98,4  | 94,0   |
| Tidak tamat SD             | 87,0                       | 91,7 | 81,8   | 80,1  | 91,0   |
| Tamat SD                   | 90,8                       | 94,0 | 88,8   | 87,6  | 92,7   |
| Tamat SMP                  | 87,8                       | 95,4 | 89,2   | 86,2  | 91,5   |
| Tamat SMA                  | 92,9                       | 96,4 | 92,3   | 91,0  | 92,8   |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 96,2                       | 96,3 | 92,0   | 89,7  | 98,4   |
| Pekerjaan KK               |                            |      |        |       |        |
| Tidak bekerja              | 85,1                       | 99,0 | 90,4   | 91,2  | 95,1   |
| Pegawai                    | 97,5                       | 99,4 | 91,5   | 89,8  | 97,0   |
| Wiraswasta                 | 86,8                       | 91,2 | 87,6   | 86,3  | 90,6   |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 90,2                       | 94,2 | 88,5   | 86,5  | 91,1   |
| Lainnya                    | 92,8                       | 97,0 | 94,7   | 93,5  | 98,9   |
| Tempat Tinggal             |                            |      |        |       |        |
| Perkotaan                  | 93,0                       | 96,3 | 89,2   | 87,0  | 91,2   |
| Perdesaan                  | 88,5                       | 93,7 | 89,3   | 88,2  | 93,8   |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                            |      |        |       |        |
| Terbawah                   | 85,5                       | 93,8 | 85,8   | 85,4  | 94,2   |
| Menengah bawah             | 92,9                       | 98,3 | 95,6   | 93,8  | 97,0   |
| Menengah                   | 88,6                       | 93,2 | 88,1   | 85,3  | 91,0   |
| Menengah Atas              | 91,0                       | 91,5 | 86,1   | 84,2  | 85,0   |
| Teratas                    | 94,8                       | 98,1 | 91,1   | 90,5  | 97,7   |

Tabel 15.4  
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut  
 kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Kelengkapan Imunisasi Dasar |               |                 |
|-----------------|-----------------------------|---------------|-----------------|
|                 | Lengkap                     | Tidak Lengkap | Tidak Imunisasi |
| Cilacap         | 72,0                        | 22,5          | 5,5             |
| Banyumas        | 84,9                        | 15,1          | 0,0             |
| Purbalingga     | 89,9                        | 10,1          | 0,0             |
| Banjarnegara    | 81,4                        | 15,1          | 3,4             |
| Kebumen         | 67,7                        | 28,3          | 4,0             |
| Purworejo       | 76,6                        | 23,4          | 0,0             |
| Wonosobo        | 67,5                        | 32,5          | 0,0             |
| Magelang        | 83,5                        | 11,4          | 5,1             |
| Boyolali        | 92,7                        | 7,3           | 0,0             |
| Klaten          | 88,7                        | 11,3          | 0,0             |
| Sukoharjo       | 80,7                        | 7,3           | 12,0            |
| Wonogiri        | 74,9                        | 25,1          | 0,0             |
| Karanganyar     | 89,5                        | 10,5          | 0,0             |
| Sragen          | 76,1                        | 23,9          | 0,0             |
| Grobogan        | 81,2                        | 18,8          | 0,0             |
| Blora           | 73,9                        | 5,2           | 20,9            |
| Rembang         | 91,5                        | 8,5           | 0,0             |
| Pati            | 58,6                        | 29,6          | 11,8            |
| Kudus           | 83,5                        | 14,1          | 2,4             |
| Jepara          | 72,0                        | 21,8          | 6,1             |
| Demak           | 70,3                        | 27,0          | 2,7             |
| Semarang        | 77,5                        | 19,9          | 2,6             |
| Temanggung      | 95,6                        | 4,4           | 0,0             |
| Kendal          | 78,3                        | 21,7          | 0,0             |
| Batang          | 81,4                        | 12,8          | 5,9             |
| Pekalongan      | 86,6                        | 11,1          | 2,3             |
| Pemalang        | 62,0                        | 30,9          | 7,1             |
| Tegal           | 74,5                        | 25,5          | 0,0             |
| Brebes          | 50,4                        | 39,7          | 9,9             |
| Kota Magelang   | 86,2                        | 7,6           | 6,3             |
| Kota Surakarta  | 94,3                        | 4,9           | 0,8             |
| Kota Salatiga   | 100,0                       | 0,0           | 0,0             |
| Kota Semarang   | 86,6                        | 13,4          | 0,0             |
| Kota Pekalongan | 51,4                        | 48,6          | 0,0             |
| Kota Tegal      | 78,2                        | 21,8          | 0,0             |
| JAWA TENGAH     | 77,0                        | 19,5          | 3,5             |

Tabel 15.5  
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut  
 karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                | Kelengkapan Imunisasi Dasar |               |                 |
|------------------------------|-----------------------------|---------------|-----------------|
|                              | Lengkap                     | Tidak Lengkap | Tidak Imunisasi |
| Jenis Kelamin                |                             |               |                 |
| Laki-laki                    | 76.6                        | 20.5          | 2.9             |
| Perempuan                    | 77.3                        | 18.6          | 4.1             |
| Pendidikan KK                |                             |               |                 |
| Tidak sekolah                | 79.8                        | 15.4          | 4.8             |
| Tidak tamat SD               | 65.6                        | 30.2          | 4.2             |
| Tamat SD                     | 76.3                        | 19.6          | 4.1             |
| Tamat SMP                    | 74.9                        | 21.2          | 3.9             |
| Tamat SMA                    | 83.9                        | 14.2          | 1.9             |
| Tamat PT                     | 85.8                        | 12.4          | 1.8             |
| Pekerjaan KK                 |                             |               |                 |
| Tidak bekerja                | 65.5                        | 31.6          | 2.9             |
| PNS/TNI/POLRI/Pegawai swasta | 83.4                        | 16.6          | 0.0             |
| Wiraswasta                   | 74.1                        | 20.9          | 5.0             |
| Petani/nelayan/buruh         | 76.0                        | 19.8          | 4.2             |
| Lainnya                      | 89.4                        | 7.6           | 3.0             |
| Tempat Tinggal               |                             |               |                 |
| Perkotaan                    | 75.1                        | 22.6          | 2.3             |
| Perdesaan                    | 78.5                        | 17.0          | 4.5             |
| Kuintil Indeks kepemilikan   |                             |               |                 |
| Terbawah                     | 73.1                        | 21.8          | 5.1             |
| Menengah bawah               | 80.1                        | 19.6          | 0.3             |
| Menengah                     | 72.6                        | 22.6          | 4.9             |
| Menengah Atas                | 75.7                        | 18.5          | 5.9             |
| Teratas                      | 84.4                        | 14.7          | 0.9             |

Tabel 15.6  
 Persentase alasan tidak pernah imunisasi pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Alasan tidak pernah imunisasi |                          |                   |                             |                       |             |
|-----------------------------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------|-----------------------------|-----------------------|-------------|
|                                   | Keluarga tidak mengizinkan    | Takut anak menjadi panas | Anak sering sakit | Tidak tahu tempat imunisasi | Tempat imunisasi jauh | Sibuk/repot |
| <b>Jenis Kelamin</b>              |                               |                          |                   |                             |                       |             |
| Laki-laki                         | 27,2                          | 28,2                     | 7,5               | 5,0                         | 21,5                  | 18,7        |
| Perempuan                         | 25,1                          | 29,7                     | 5,7               | 8,7                         | 22,0                  | 14,2        |
| <b>Pendidikan KK</b>              |                               |                          |                   |                             |                       |             |
| Tidak pernah sekolah              | 11,4                          | 9,7                      | 2,1               | 8,3                         | 47,1                  | 25,7        |
| Tidak tamat SD                    | 20,7                          | 28,7                     | 5,8               | 6,7                         | 25,1                  | 20,0        |
| Tamat SD                          | 19,3                          | 32,5                     | 7,8               | 7,1                         | 22,3                  | 15,6        |
| Tamat SMP                         | 33,0                          | 26,4                     | 5,1               | 8,8                         | 21,4                  | 14,4        |
| Tamat SMA                         | 41,4                          | 33,1                     | 10,0              | 3,9                         | 7,8                   | 13,5        |
| Tamat D1/D2/D3/PT                 | 57,9                          | 19,4                     | 0,9               | 3,2                         | 12,8                  | 11,4        |
| <b>Pekerjaan KK</b>               |                               |                          |                   |                             |                       |             |
| Tidak bekerja                     | 30,7                          | 14,7                     | 10,3              | 0,9                         | 27,2                  | 23,2        |
| Pegawai                           | 42,7                          | 31,6                     | 4,4               | 4,5                         | 12,0                  | 15,5        |
| Wiraswasta                        | 34,8                          | 42,3                     | 5,7               | 7,6                         | 6,7                   | 12,5        |
| Petani/Nelayan/Buruh              | 21,6                          | 25,2                     | 6,6               | 6,1                         | 28,3                  | 17,4        |
| Lainnya                           | 12,8                          | 38,5                     | 10,4              | 24,3                        | 9,7                   | 13,1        |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |                               |                          |                   |                             |                       |             |
| Perkotaan                         | 35,5                          | 37,9                     | 7,7               | 6,6                         | 7,4                   | 15,7        |
| Perdesaan                         | 21,3                          | 24,3                     | 6,1               | 6,8                         | 29,2                  | 16,9        |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                               |                          |                   |                             |                       |             |
| Terbawah                          | 14,0                          | 19,7                     | 4,9               | 6,8                         | 40,4                  | 18,3        |
| Menengah bawah                    | 23,8                          | 33,0                     | 8,1               | 4,2                         | 21,1                  | 16,5        |
| Menengah                          | 31,3                          | 34,4                     | 11,0              | 6,2                         | 6,0                   | 18,3        |
| Menengah Atas                     | 42,8                          | 40,5                     | 5,2               | 10,6                        | 4,1                   | 9,9         |
| Teratas                           | 44,8                          | 29,0                     | 4,1               | 6,8                         | 6,7                   | 15,6        |

Tabel 15.7  
 Persentase alasan tidak imunisasi lengkap pada anak umur 12-59 bulan  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Alasan tidak imunisasi lengkap |                   |                       |                      |                       |             |
|----------------------------|--------------------------------|-------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|-------------|
|                            | Takut anak menjadi panas       | Anak sering sakit | Vaksin tidak tersedia | Petugas tidak datang | Tempat imunisasi jauh | Sibuk/repot |
| Jenis kelamin              |                                |                   |                       |                      |                       |             |
| Laki-laki                  | 34,4                           | 13,5              | 3,2                   | 3,2                  | 5,9                   | 36,1        |
| Perempuan                  | 21,8                           | 13,4              | 2,6                   | 5,4                  | 5,2                   | 46,4        |
| Pendidikan                 |                                |                   |                       |                      |                       |             |
| Tidak pernah sekolah       | 28,2                           | 6,7               | 0,0                   | 0,0                  | 0,0                   | 65,0        |
| Tidak tamat SD             | 47,2                           | 18,2              | 0,0                   | 3,7                  | 3,1                   | 27,8        |
| Tamat SD                   | 22,7                           | 13,3              | 2,1                   | 5,0                  | 10,7                  | 41,7        |
| Tamat SMP                  | 33,9                           | 13,8              | 7,1                   | 4,4                  | 0,0                   | 33,2        |
| Tamat SMA                  | 19,7                           | 13,1              | 2,5                   | 4,2                  | 3,7                   | 54,8        |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 11,6                           | 0,0               | 0,0                   | 0,0                  | 0,0                   | 72,2        |
| Pekerjaan                  |                                |                   |                       |                      |                       |             |
| Tidak bekerja              | 6,3                            | 25,0              | 0,0                   | 13,5                 | 0,0                   | 41,1        |
| Pegawai                    | 30,1                           | 2,0               | 2,8                   | 9,6                  | 4,0                   | 51,6        |
| Wiraswasta                 | 42,0                           | 11,9              | 3,5                   | 2,1                  | 0,0                   | 36,8        |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 24,3                           | 15,1              | 3,3                   | 2,8                  | 9,5                   | 40,7        |
| Lainnya                    | 49,3                           | 0,0               | 0,0                   | 0,0                  | 0,0                   | 50,7        |
| Tempat tinggal             |                                |                   |                       |                      |                       |             |
| Perkotaan                  | 33,5                           | 11,4              | 0,6                   | 1,9                  | 4,2                   | 45,5        |
| Perdesaan                  | 21,3                           | 16,0              | 6,0                   | 7,4                  | 7,3                   | 35,7        |
| Kuintil indeks kepemilikan |                                |                   |                       |                      |                       |             |
| Terbawah                   | 8,4                            | 18,7              | 3,3                   | 9,2                  | 21,8                  | 35,0        |
| Menengah bawah             | 35,0                           | 3,6               | 3,6                   | 7,1                  | 0,0                   | 50,6        |
| Menengah                   | 35,8                           | 14,1              | 3,6                   | 0,0                  | 0,0                   | 43,1        |
| Menengah atas              | 28,5                           | 20,7              | 1,3                   | 5,2                  | 0,0                   | 39,9        |
| Teratas                    | 27,1                           | 9,3               | 2,5                   | 0,0                  | 13,5                  | 31,7        |

Tabel 15.8  
 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Pernah mengalami KIPI |
|-----------------|-----------------------|
| Cilacap         | 26,0                  |
| Banyumas        | 28,5                  |
| Purbalingga     | 36,8                  |
| Banjarnegara    | 14,9                  |
| Kebumen         | 20,6                  |
| Purworejo       | 10,7                  |
| Wonosobo        | 23,6                  |
| Magelang        | 12,5                  |
| Boyolali        | 8,3                   |
| Klaten          | 28,9                  |
| Sukoharjo       | 25,1                  |
| Wonogiri        | 11,8                  |
| Karanganyar     | 16,2                  |
| Sragen          | 34,2                  |
| Grobogan        | 37,0                  |
| Blora           | 24,3                  |
| Rembang         | 33,3                  |
| Pati            | 26,0                  |
| Kudus           | 30,2                  |
| Jejara          | 16,5                  |
| Demak           | 22,5                  |
| Semarang        | 10,4                  |
| Temanggung      | 26,1                  |
| Kendal          | 10,3                  |
| Batang          | 20,7                  |
| Pekalongan      | 19,9                  |
| Pemalang        | 32,4                  |
| Tegal           | 16,5                  |
| Brebes          | 21,0                  |
| Kota Magelang   | 19,1                  |
| Kota Surakarta  | 16,7                  |
| Kota Salatiga   | 11,3                  |
| Kota Semarang   | 5,1                   |
| Kota Pekalongan | 20,5                  |
| Kota Tegal      | 31,5                  |
| JAWA TENGAH     | 21,3                  |

Tabel 15.9  
 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)  
 anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa tengah 2013

| Karakteristik              | Pernah mengalami KIPI |
|----------------------------|-----------------------|
| Jenis kelamin              |                       |
| Laki-laki                  | 22,7                  |
| Perempuan                  | 19,9                  |
| Pendidikan                 |                       |
| Tidak pernah sekolah       | 16,8                  |
| Tidak tamat SD             | 21,5                  |
| Tamat SD                   | 24,4                  |
| Tamat SMP                  | 22,3                  |
| Tamat SMA                  | 17,4                  |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 9,6                   |
| Pekerjaan                  |                       |
| Tidak bekerja              | 25,4                  |
| Pegawai                    | 18,9                  |
| Wiraswasta                 | 21,9                  |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 22,4                  |
| Lainnya                    | 12,0                  |
| Tempat tinggal             |                       |
| Perkotaan                  | 17,3                  |
| Perdesaan                  | 24,6                  |
| Kuintil indeks kepemilikan |                       |
| Terbawah                   | 17,9                  |
| Menengah bawah             | 23,4                  |
| Menengah                   | 22,9                  |
| Menengah atas              | 21,0                  |
| Teratas                    | 20,4                  |

Tabel 15.10  
 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) |         |           |          |         |
|-----------------|--|---------|-----------|----------|---------|
|                 | Demam tinggi                                   | Bengkak | Kemerahan | Bernanah | Lainnya |
| Cilacap         | 0,0  | 22,7    | 18,4      | 16,1     | 0,0     |
| Banyumas        | 2,9  | 5,0     | 17,2      | 6,5      | 0,0     |
| Purbalingga     | 0,0  | 21,0    | 23,4      | 3,5      | 7,2     |
| Banjarnegara    | 0,0  | 4,6     | 12,8      | 3,4      | 0,0     |
| Kebumen         | 0,0  | 12,6    | 17,1      | 6,0      | 0,0     |
| Purworejo       | 4,1  | 6,6     | 0,0       | 0,0      | 0,0     |
| Wonosobo        | 8,8  | 10,7    | 7,1       | 5,4      | 0,0     |
| Magelang        | 0,0  | 3,1     | 6,3       | 9,8      | 0,0     |
| Boyolali        | 5,6  | 0,0     | 0,0       | 2,7      | 0,0     |
| Klaten          | 0,0  | 22,1    | 28,9      | 12,0     | 0,0     |
| Sukoharjo       | 3,6  | 11,6    | 21,3      | 3,0      | 0,0     |
| Wonogiri        | 0,0  | 0,0     | 11,8      | 0,0      | 0,0     |
| Karanganyar     | 4,2  | 3,3     | 8,7       | 0,0      | 0,0     |
| Sragen          | 12,7   | 2,6     | 8,9       | 15,1     | 0,0     |
| Grobogan        | 0,0  | 11,6    | 32,7      | 2,8      | 2,3     |
| Blora           | 0,0  | 19,8    | 10,6      | 0,0      | 0,0     |
| Rembang         | 17,0   | 14,3    | 9,3       | 6,3      | 0,0     |
| Pati            | 5,0  | 3,9     | 21,0      | 2,7      | 0,0     |
| Kudus           | 23,2   | 7,0     | 0,0       | 0,0      | 0,0     |
| Jepara          | 0,0  | 9,5     | 11,0      | 8,9      | 0,0     |
| Demak           | 5,9  | 5,8     | 11,6      | 10,8     | 0,0     |
| Semarang        | 0,0  | 6,3     | 4,7       | 0,0      | 2,4     |
| Temanggung      | 2,2  | 11,4    | 10,2      | 2,0      | 2,3     |
| Kendal          | 0,0  | 5,3     | 10,3      | 0,0      | 0,0     |
| Batang          | 5,1  | 9,7     | 7,5       | 2,0      | 0,0     |
| Pekalongan      | 5,1  | 12,4    | 16,5      | 6,0      | 0,0     |
| Pemalang        | 12,8   | 14,1    | 19,6      | 5,0      | 0,0     |
| Tegal           | 13,7   | 10,6    | 12,6      | 0,0      | 0,0     |
| Brebes          | 12,8   | 10,5    | 6,7       | 2,9      | 0,0     |
| Kota Magelang   | 0,0  | 5,0     | 19,1      | 0,0      | 0,0     |
| Kota Surakarta  | 7,8  | 3,1     | 5,8       | 0,0      | 0,0     |
| Kota Salatiga   | 0,0  | 11,3    | 11,3      | 0,0      | 0,0     |
| Kota Semarang   | 3,8  | 1,2     | 0,3       | 0,0      | 0,0     |
| Kota Pekalongan | 5,9  | 0,0     | 6,8       | 0,0      | 7,9     |
| Kota Tegal      | 9,4  | 0,0     | 22,1      | 0,0      | 0,0     |
| JAWA TENGAH     | 5,1  | 8,9     | 12,2      | 4,6      | 0,4     |

Tabel 15.11  
 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan  
 menurut karakteristik, Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) |         |           |          |         |
|----------------------------|--|---------|-----------|----------|---------|
|                            | Demam tinggi                                   | Bengkak | Kemerahan | Bernanah | Lainnya |
| Jenis kelamin              |  |         |           |          |         |
| Laki-laki                  | 5,6  | 9,5     | 12,5      | 4,7      | 0,0     |
| Perempuan                  | 4,7  | 8,3     | 12,0      | 4,5      | 0,8     |
| Pendidikan                 |  |         |           |          |         |
| Tidak pernah sekolah       | 8,3  | 8,1     | 4,6       | 1,2      | 0,0     |
| Tidak tamat SD             | 10,4   | 10,2    | 12,8      | 2,5      | 0,0     |
| Tamat SD                   | 4,2  | 11,6    | 15,2      | 6,8      | 0,7     |
| Tamat SMP                  | 4,7  | 7,9     | 13,4      | 3,4      | 0,2     |
| Tamat SMA                  | 4,9  | 4,9     | 7,7       | 3,7      | 0,4     |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 3,3  | 6,0     | 4,5       | 2,1      | 0,0     |
| Pekerjaan                  |  |         |           |          |         |
| Tidak bekerja              | 3,9  | 11,5    | 14,0      | 6,2      | 2,0     |
| Pegawai                    | 5,8  | 5,2     | 10,2      | 3,1      | 0,8     |
| Wiraswasta                 | 5,5  | 8,9     | 14,3      | 4,6      | 0,2     |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 5,1  | 10,4    | 12,4      | 4,8      | 0,3     |
| Lainnya                    | 3,2  | 4,4     | 6,2       | 6,1      | 0,0     |
| Tempat tinggal             |  |         |           |          |         |
| Perkotaan                  | 5,7  | 5,4     | 7,5       | 3,2      | 0,2     |
| Perdesaan                  | 4,7  | 11,8    | 16,2      | 5,8      | 0,6     |
| Kuintil indeks kepemilikan |  |         |           |          |         |
| Terbawah                   | 3,2  | 6,5     | 10,5      | 6,1      | 0,0     |
| Menengah bawah             | 4,2  | 14,1    | 13,5      | 5,1      | 0,6     |
| Menengah                   | 8,4  | 6,0     | 10,0      | 3,8      | 0,3     |
| Menengah atas              | 3,9  | 8,6     | 14,0      | 5,2      | 0,6     |
| Teratas                    | 5,1  | 9,8     | 13,3      | 3,2      | 0,7     |

Tabel 15.12  
 Persentase kunjungan neonatal pada anak-anak umur 0-59 bulan  
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik      | Kunjungan Neonatal |                  |                   |
|--------------------|--------------------|------------------|-------------------|
|                    | KN1 (6 – 48 jam)   | KN2 (3 – 7 hari) | KN3 (8 – 28 hari) |
| Cilacap            | 85,7               | 81,8             | 58,5              |
| Banyumas           | 89,4               | 81,3             | 67,5              |
| Purbalingga        | 57,5               | 46,6             | 29,8              |
| Banjarnegara       | 80,4               | 67,3             | 40,4              |
| Kebumen            | 88,7               | 84,4             | 59,8              |
| Purworejo          | 77,1               | 71,4             | 52,2              |
| Wonosobo           | 78,8               | 72,9             | 44,4              |
| Magelang           | 78,2               | 67,3             | 60,3              |
| Boyolali           | 85,9               | 76,0             | 64,0              |
| Klaten             | 81,0               | 71,6             | 52,8              |
| Sukoharjo          | 75,7               | 65,8             | 69,0              |
| Wonogiri           | 74,4               | 60,4             | 50,1              |
| Karanganyar        | 54,6               | 39,3             | 42,4              |
| Sragen             | 62,8               | 53,2             | 41,6              |
| Grobogan           | 80,6               | 70,1             | 49,0              |
| Blora              | 82,3               | 75,4             | 65,0              |
| Rembang            | 63,5               | 47,8             | 40,3              |
| Pati               | 83,3               | 67,8             | 62,6              |
| Kudus              | 80,2               | 77,5             | 45,5              |
| Jepara             | 65,6               | 64,3             | 45,4              |
| Demak              | 75,1               | 70,4             | 60,3              |
| Semarang           | 88,8               | 81,7             | 61,5              |
| Temanggung         | 87,3               | 83,1             | 70,4              |
| Kendal             | 76,3               | 76,6             | 62,0              |
| Batang             | 87,7               | 88,7             | 51,1              |
| Pekalongan         | 80,5               | 74,2             | 48,0              |
| Pemalang           | 39,6               | 39,2             | 24,9              |
| Tegal              | 69,8               | 65,4             | 56,8              |
| Brebes             | 66,2               | 62,4             | 51,3              |
| Kota Magelang      | 94,3               | 85,1             | 80,3              |
| Kota Surakarta     | 86,0               | 70,2             | 61,6              |
| Kota Salatiga      | 80,6               | 69,8             | 69,6              |
| Kota Semarang      | 88,0               | 87,5             | 76,1              |
| Kota Pekalongan    | 73,9               | 65,6             | 62,1              |
| Kota Tegal         | 77,4               | 62,1             | 55,6              |
| <b>JAWA TENGAH</b> | <b>76,8</b>        | <b>70,0</b>      | <b>54,6</b>       |

Tabel 15.13  
 Persentase kunjungan neonatal pada anak-anak umur 0-59 bulan  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Kunjungan Neonatal |                  |                   |
|-----------------------------------|--------------------|------------------|-------------------|
|                                   | KN1 (6 – 48 jam)   | KN2 (3 – 7 hari) | KN3 (8 – 28 hari) |
| <b>Kelompok Umur</b>              |                    |                  |                   |
| 0- 5 bln                          | 79,9               | 71,5             | 59,8              |
| 6-11 bln                          | 79,5               | 74,6             | 59,1              |
| 12-23 bln                         | 79,1               | 70,9             | 55,5              |
| 24-35 bln                         | 79,0               | 72,2             | 55,2              |
| 36-47 bln                         | 75,6               | 71,1             | 53,6              |
| 48-59 bln                         | 71,2               | 63,3             | 49,9              |
| <b>Jenis kelamin</b>              |                    |                  |                   |
| Laki-laki                         | 77,9               | 71,3             | 54,9              |
| Perempuan                         | 75,7               | 68,7             | 54,4              |
| <b>Pendidikan KK</b>              |                    |                  |                   |
| Tidak sekolah                     | 73,2               | 65,6             | 52,2              |
| Tidak tamat SD                    | 74,7               | 66,8             | 50,0              |
| Tamat SD                          | 74,6               | 67,4             | 51,6              |
| Tamat SMP                         | 77,7               | 72,3             | 55,7              |
| Tamat SMA                         | 78,7               | 71,8             | 57,8              |
| Tamat PT                          | 86,3               | 79,6             | 68,0              |
| <b>Pekerjaan KK</b>               |                    |                  |                   |
| Tidak bekerja                     | 77,5               | 73,9             | 62,3              |
| PNS/TNI/POLRI/Pegawai swasta      | 82,1               | 75,4             | 62,3              |
| Wiraswasta                        | 76,4               | 70,4             | 53,9              |
| Petani/nelayan/buruh              | 75,4               | 67,4             | 51,5              |
| Lainnya                           | 73,3               | 72,0             | 54,8              |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |                    |                  |                   |
| Perkotaan                         | 77,6               | 71,9             | 58,4              |
| Perdesaan                         | 76,2               | 68,4             | 51,5              |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                    |                  |                   |
| Terbawah                          | 68,2               | 63,0             | 42,3              |
| Menengah bawah                    | 75,8               | 69,4             | 54,0              |
| Menengah                          | 79,4               | 69,2             | 54,0              |
| Menengah Atas                     | 78,3               | 71,4             | 57,8              |
| Teratas                           | 80,9               | 75,9             | 63,2              |

Tabel 15.14  
Kecenderungan kunjungan neonatal lengkap menurut kabupaten/kota  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Kategori Kunjungan Neonatal |                  |            |
|-----------------|-----------------------------|------------------|------------|
|                 | Tidak pernah KN             | KN Tidak Lengkap | KN Lengkap |
| Cilacap         | 5,9                         | 43,2             | 51,0       |
| Banyumas        | 2,5                         | 38,8             | 58,7       |
| Purbalingga     | 30,4                        | 51,4             | 18,2       |
| Banjarnegara    | 16,3                        | 45,9             | 37,9       |
| Kebumen         | 8,2                         | 32,9             | 58,9       |
| Purworejo       | 13,0                        | 40,6             | 46,4       |
| Wonosobo        | 10,0                        | 54,1             | 35,9       |
| Magelang        | 7,0                         | 52,8             | 40,2       |
| Boyolali        | 7,3                         | 36,9             | 55,8       |
| Klaten          | 11,7                        | 43,6             | 44,7       |
| Sukoharjo       | 16,5                        | 26,2             | 57,2       |
| Wonogiri        | 19,6                        | 43,0             | 37,4       |
| Karanganyar     | 40,8                        | 26,2             | 33,0       |
| Sragen          | 18,2                        | 61,6             | 20,3       |
| Grobogan        | 13,1                        | 42,1             | 44,8       |
| Blora           | 17,0                        | 19,3             | 63,7       |
| Rembang         | 31,8                        | 33,4             | 34,9       |
| Pati            | 8,3                         | 42,1             | 49,6       |
| Kudus           | 10,1                        | 52,6             | 37,3       |
| Jejara          | 21,2                        | 41,8             | 36,9       |
| Demak           | 12,8                        | 42,2             | 45,1       |
| Semarang        | 6,2                         | 35,8             | 58,1       |
| Temanggung      | 6,0                         | 31,0             | 63,0       |
| Kendal          | 19,4                        | 20,8             | 59,9       |
| Batang          | 2,6                         | 52,6             | 44,8       |
| Pekalongan      | 10,7                        | 47,9             | 41,4       |
| Pemalang        | 46,0                        | 35,3             | 18,7       |
| Tegal           | 18,1                        | 34,8             | 47,1       |
| Brebes          | 21,4                        | 35,7             | 42,9       |
| Kota Magelang   | 1,3                         | 33,7             | 65,0       |
| Kota Surakarta  | 12,1                        | 33,1             | 54,8       |
| Kota Salatiga   | 11,4                        | 28,6             | 60,1       |
| Kota Semarang   | 6,9                         | 21,4             | 71,7       |
| Kota Pekalongan | 14,8                        | 38,7             | 46,5       |
| Kota Tegal      | 16,0                        | 38,5             | 45,6       |
| JAWA TENGAH     | 14,4                        | 39,3             | 46,3       |

Tabel 15.15  
 Persentase kunjungan neonatal lengkap (KN1, KN2, KN3) pada anak-anak umur 0-59 bulan  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Kategori Kunjungan Neonatal |                  |             |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------------|-------------|
|                                   | Tidak pernah KN             | KN Tidak Lengkap | KN Lengkap  |
| <b>Kelompok Umur</b>              |                             |                  |             |
| 0- 5 bln                          | 12,8                        | 37,2             | 50,0        |
| 6-11 bln                          | 12,4                        | 35,6             | 52,1        |
| 12-23 bln                         | 12,0                        | 40,7             | 47,2        |
| 24-35 bln                         | 12,8                        | 40,4             | 46,8        |
| 36-47 bln                         | 15,2                        | 38,2             | 46,5        |
| 48-59 bln                         | 19,1                        | 40,4             | 40,5        |
| <b>Jenis kelamin</b>              |                             |                  |             |
| Laki-laki                         | 13,9                        | 38,2             | 47,9        |
| Perempuan                         | 14,9                        | 40,3             | 44,7        |
| <b>Pendidikan KK</b>              |                             |                  |             |
| Tidak sekolah                     | 21,1                        | 32,3             | 46,6        |
| Tidak tamat SD                    | 17,5                        | 40,0             | 42,5        |
| Tamat SD                          | 15,9                        | 40,9             | 43,3        |
| Tamat SMP                         | 12,8                        | 41,6             | 45,6        |
| Tamat SMA                         | 13,3                        | 37,0             | 49,7        |
| Tamat PT                          | 6,5                         | 32,1             | 61,4        |
| <b>Pekerjaan KK</b>               |                             |                  |             |
| Tidak bekerja                     | 11,2                        | 39,1             | 49,7        |
| PNS/TNI/POLRI/Pegawai swasta      | 11,0                        | 34,8             | 54,2        |
| Wiraswasta                        | 13,7                        | 40,7             | 45,5        |
| Petani/nelayan/buruh              | 16,2                        | 40,5             | 43,3        |
| Lainnya                           | 15,6                        | 36,1             | 48,3        |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |                             |                  |             |
| Perkotaan                         | 14,1                        | 35,0             | 50,9        |
| Perdesaan                         | 14,7                        | 42,9             | 42,5        |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                             |                  |             |
| Terbawah                          | 19,7                        | 45,9             | 34,3        |
| Menengah bawah                    | 16,0                        | 38,6             | 45,5        |
| Menengah                          | 14,0                        | 38,8             | 47,3        |
| Menengah Atas                     | 12,7                        | 39,6             | 47,7        |
| Teratas                           | 10,8                        | 34,3             | 54,9        |
| <b>JAWA TENGAH</b>                | <b>14,2</b>                 | <b>38,5</b>      | <b>47,3</b> |

Tabel 15.16  
 Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal pada anak umur 0-59 bulan  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Bayi tidak sakit | Bayi tidak boleh dibawa pergi | Tempat pelayanan jauh | Tidak punya biaya |
|----------------------------|------------------|-------------------------------|-----------------------|-------------------|
| Kelompok umur (bulan)      |                  |                               |                       |                   |
| 0 – 5                      | 89,4             | 6,8                           | 2,2                   | 2,6               |
| 6 – 11                     | 89,5             | 1,7                           | 2,4                   | 6,4               |
| 12 – 23                    | 93,8             | 0,3                           | 5,4                   | 0,5               |
| 24 – 35                    | 89,5             | 5,7                           | 1,1                   | 6,3               |
| 36 – 47                    | 91,5             | 2,9                           | 5,5                   | 0,3               |
| 48 – 59                    | 85,7             | 4,6                           | 8,6                   | 1,4               |
| Jenis kelamin              |                  |                               |                       |                   |
| Laki-laki                  | 90,6             | 4,1                           | 4,6                   | 1,9               |
| Perempuan                  | 88,8             | 3,2                           | 5,5                   | 2,7               |
| Pendidikan                 |                  |                               |                       |                   |
| Tidak pernah sekolah       | 76,9             |                               | 9,4                   | 13,8              |
| Tidak tamat SD             | 95,1             | 3,1                           | 1,8                   |                   |
| Tamat SD                   | 84,9             | 5,3                           | 7,6                   | 2,4               |
| Tamat SMP                  | 93,3             | 3,8                           | 3,3                   | 2,3               |
| Tamat SMA                  | 95,2             | 1,6                           | 2,7                   | 0,9               |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 100,0            |                               |                       |                   |
| Pekerjaan                  |                  |                               |                       |                   |
| Tidak bekerja              | 96,6             | 2,0                           |                       | 3,4               |
| Pegawai                    | 89,1             | 7,0                           | 2,6                   | 1,4               |
| Wiraswasta                 | 94,4             | 4,3                           | 0,6                   | 2,6               |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 86,7             | 3,0                           | 8,1                   | 2,5               |
| Lainnya                    | 99,7             |                               | 0,3                   | 0,3               |
| Tempat tinggal             |                  |                               |                       |                   |
| Perkotaan                  | 92,0             | 4,1                           | 1,9                   | 3,4               |
| Perdesaan                  | 87,9             | 3,3                           | 7,5                   | 1,4               |
| Kuintil indeks kepemilikan |                  |                               |                       |                   |
| Terbawah                   | 78,3             | 5,6                           | 13,7                  | 4,0               |
| Menengah bawah             | 88,4             | 5,8                           | 2,5                   | 3,6               |
| Menengah                   | 95,5             | 2,7                           | 0,3                   | 1,9               |
| Menengah atas              | 94,2             | 0,9                           | 4,0                   | 1,0               |
| Teratas                    | 96,4             | 2,3                           | 1,8                   |                   |

Tabel 15.17  
 Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/<br>Kota | Tempat Kunjungan Neonatal |              |         |                  |                       |                      |                  |          |
|--------------------|---------------------------|--------------|---------|------------------|-----------------------|----------------------|------------------|----------|
|                    | RS<br>Pemerintah          | RS<br>Swasta | RSAB/RB | Puskes/<br>Pustu | Posyandu/<br>Polindes | Poliklinik<br>Swasta | Praktek<br>Nakes | Di rumah |
| Cilacap            | 10,3                      | 8,4          | 10,1    | 3,0              | 2,7                   | 0,0                  | 34,0             | 31,5     |
| Banyumas           | 17,6                      | 5,7          | 7,8     | 2,2              | 6,9                   | 1,8                  | 30,7             | 27,2     |
| Purbalingga        | 9,4                       | 3,5          | 9,0     | 10,6             | 0,8                   | 1,3                  | 36,8             | 28,5     |
| Banjarnegara       | 19,6                      | 6,7          | 3,1     | 10,4             | 2,2                   | 0,4                  | 26,2             | 31,5     |
| Kebumen            | 7,9                       | 6,8          | 6,0     | 0,0              | 0,8                   | 2,1                  | 36,8             | 39,8     |
| Purworejo          | 20,0                      | 13,8         | 15,0    | 3,2              | 2,3                   | 2,8                  | 23,5             | 19,5     |
| Wonosobo           | 13,0                      | 3,9          | 1,4     | 4,2              | 6,7                   | 1,8                  | 29,2             | 39,7     |
| Magelang           | 15,5                      | 10,9         | 11,9    | 3,9              | 10,5                  | 0,0                  | 24,9             | 22,4     |
| Boyolali           | 15,5                      | 11,3         | 11,2    | 1,6              | 2,1                   | 1,7                  | 33,8             | 22,9     |
| Klaten             | 11,9                      | 9,0          | 26,5    | 2,5              | 3,7                   | 0,9                  | 42,3             | 3,3      |
| Sukoharjo          | 18,5                      | 32,6         | 14,7    | 0,0              | 6,4                   | 3,4                  | 23,2             | 1,3      |
| Wonogiri           | 9,6                       | 15,0         | 22,3    | 4,6              | 0,0                   | 0,0                  | 44,9             | 3,6      |
| Karanganyar        | 14,1                      | 10,5         | 22,1    | 0,0              | 9,7                   | 11,1                 | 30,7             | 1,9      |
| Sragen             | 3,4                       | 14,5         | 2,9     | 0,0              | 6,6                   | 0,0                  | 56,6             | 16,0     |
| Grobogan           | 3,8                       | 3,7          | 7,7     | 0,0              | 2,1                   | 2,5                  | 63,0             | 17,2     |
| Blora              | 15,9                      | 8,8          | 6,5     | 2,5              | 1,1                   | 4,0                  | 40,9             | 20,2     |
| Rembang            | 5,0                       | 3,7          | 13,7    | 16,2             | 6,9                   | 3,6                  | 33,0             | 18,1     |
| Pati               | 14,2                      | 9,9          | 6,5     | 0,0              | 0,6                   | 0,8                  | 23,1             | 44,9     |
| Kudus              | 5,5                       | 10,4         | 12,3    | 0,9              | 0,7                   | 1,7                  | 44,3             | 24,2     |
| Jepara             | 17,2                      | 8,5          | 5,7     | 4,1              | 0,8                   | 1,4                  | 41,5             | 20,9     |
| Demak              | 11,8                      | 8,7          | 5,5     | 0,0              | 0,7                   | 1,4                  | 40,2             | 31,5     |
| Semarang           | 21,4                      | 7,4          | 8,6     | 2,1              | 2,9                   | 5,2                  | 42,4             | 10,0     |
| Temanggung         | 13,3                      | 10,0         | 0,0     | 0,0              | 3,2                   | 2,9                  | 24,2             | 46,3     |
| Kendal             | 4,8                       | 8,3          | 4,0     | 4,2              | 6,6                   | 0,0                  | 25,1             | 47,0     |
| Batang             | 6,7                       | 6,5          | 0,9     | 2,8              | 0,5                   | 0,3                  | 11,3             | 71,0     |
| Pekalongan         | 8,9                       | 5,9          | 11,5    | 0,0              | 0,0                   | 0,0                  | 16,2             | 57,6     |
| Pemalang           | 10,2                      | 5,6          | 1,6     | 2,3              | 0,0                   | 1,5                  | 23,7             | 55,1     |
| Tegal              | 8,2                       | 6,5          | 11,0    | 2,2              | 0,0                   | 0,8                  | 45,9             | 25,3     |
| Brebes             | 9,5                       | 6,7          | 8,3     | 0,0              | 0,0                   | 1,2                  | 31,8             | 42,5     |
| Kota Magelang      | 36,9                      | 7,0          | 29,5    | 3,7              | 0,0                   | 0,0                  | 19,9             | 3,1      |
| Kota Surakarta     | 33,1                      | 34,7         | 14,1    | 6,6              | 0,0                   | 1,4                  | 10,1             | 0,0      |
| Kota Salatiga      | 30,0                      | 2,9          | 25,5    | 8,4              | 0,0                   | 1,8                  | 26,6             | 4,9      |
| Kota Semarang      | 18,1                      | 28,7         | 14,7    | 4,6              | 0,0                   | 2,5                  | 26,0             | 5,4      |
| Kota Pekalongan    | 12,5                      | 6,5          | 21,7    | 5,6              | 1,2                   | 0,0                  | 47,8             | 4,8      |
| Kota Tegal         | 20,7                      | 15,7         | 3,6     | 2,7              | 3,4                   | 9,1                  | 33,9             | 11,0     |
| JAWA TENGAH        | 12,9                      | 10,1         | 9,6     | 2,7              | 2,7                   | 1,7                  | 33,2             | 27,0     |

Tabel 15.18

Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1)  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Tempat Kunjungan Neonatal |           |         |              |                   |             |               | Rumah |
|-----------------------------------|---------------------------|-----------|---------|--------------|-------------------|-------------|---------------|-------|
|                                   | RS pemerintah             | RS swasta | RSAB/RB | Puskes/pustu | Posyandu/polindes | Poli swasta | Praktik nakes |       |
| <b>Kelompok umur (bulan)</b>      |                           |           |         |              |                   |             |               |       |
| 0 – 5                             | 19,3                      | 11,4      | 10,3    | 4,5          | 2,9               | 1,8         | 31,2          | 18,8  |
| 6 – 11                            | 18,4                      | 10,4      | 6,6     | 3,7          | 4,1               | 1,6         | 36,0          | 19,2  |
| 12 – 23                           | 13,8                      | 9,7       | 8,6     | 3,1          | 2,0               | 1,6         | 35,9          | 25,3  |
| 24 – 35                           | 12,9                      | 10,5      | 9,9     | 2,4          | 2,1               | 1,2         | 29,3          | 31,7  |
| 36 – 47                           | 10,9                      | 10,9      | 10,8    | 2,4          | 3,0               | 1,8         | 32,1          | 28,1  |
| 48 – 59                           | 7,8                       | 8,5       | 10,2    | 1,7          | 2,9               | 2,3         | 35,6          | 31,1  |
| <b>Jenis kelamin</b>              |                           |           |         |              |                   |             |               |       |
| Laki-laki                         | 12,7                      | 10,9      | 9,6     | 2,6          | 2,3               | 2,0         | 34,0          | 25,9  |
| Perempuan                         | 13,1                      | 9,3       | 9,6     | 2,9          | 3,0               | 1,4         | 32,4          | 28,2  |
| <b>Pendidikan</b>                 |                           |           |         |              |                   |             |               |       |
| Tidak pernah sekolah              | 13,3                      | 6,2       | 5,8     | 8,3          | 2,9               | 2,7         | 24,9          | 35,8  |
| Tidak tamat SD                    | 11,8                      | 7,6       | 9,0     | 2,2          | 2,9               | 1,3         | 30,6          | 34,6  |
| Tamat SD                          | 12,4                      | 5,7       | 6,8     | 3,2          | 2,4               | 1,8         | 36,8          | 31,1  |
| Tamat SMP                         | 15,2                      | 6,7       | 8,8     | 2,6          | 3,4               | 1,3         | 33,2          | 28,8  |
| Tamat SMA                         | 12,6                      | 15,8      | 12,2    | 2,4          | 3,0               | 2,0         | 33,3          | 18,6  |
| Tamat D1/D2/D3/PT                 | 11,2                      | 31,0      | 21,7    | 0,1          | 0,7               | 1,4         | 22,4          | 11,5  |
| <b>Pekerjaan</b>                  |                           |           |         |              |                   |             |               |       |
| Tidak bekerja                     | 16,3                      | 8,3       | 12,4    | 2,6          | 2,6               | 2,6         | 32,3          | 23,0  |
| Pegawai                           | 14,9                      | 19,5      | 12,2    | 2,0          | 2,2               | 1,7         | 31,6          | 15,9  |
| Wiraswasta                        | 10,8                      | 11,5      | 12,7    | 1,5          | 1,9               | 1,6         | 32,0          | 28,0  |
| Petani/Nelayan/Buruh              | 12,8                      | 6,2       | 6,8     | 3,7          | 3,4               | 1,7         | 34,5          | 30,9  |
| Lainnya                           | 12,5                      | 7,9       | 11,3    | 2,1          | 1,3               | 0,6         | 33,2          | 31,0  |
| <b>Tempat tinggal</b>             |                           |           |         |              |                   |             |               |       |
| Perkotaan                         | 15,3                      | 14,2      | 12,0    | 2,2          | 1,7               | 1,6         | 36,0          | 16,9  |
| Perdesaan                         | 10,9                      | 6,6       | 7,5     | 3,2          | 3,5               | 1,8         | 30,9          | 35,7  |
| <b>Kuintil indeks kepemilikan</b> |                           |           |         |              |                   |             |               |       |
| Terbawah                          | 12,8                      | 4,5       | 4,3     | 4,7          | 3,5               | 1,0         | 32,3          | 37,0  |
| Menengah bawah                    | 12,8                      | 5,1       | 5,6     | 3,3          | 2,4               | 2,2         | 37,2          | 31,4  |
| Menengah                          | 13,0                      | 6,6       | 10,7    | 3,1          | 3,0               | 2,0         | 33,2          | 28,5  |
| Menengah atas                     | 13,1                      | 9,9       | 10,6    | 1,5          | 3,4               | 1,7         | 34,6          | 25,2  |
| Teratas                           | 12,8                      | 21,9      | 14,7    | 1,8          | 1,3               | 1,5         | 29,4          | 16,6  |

Tabel 15.19  
 Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Anak Balita                 |                                 |
|-----------------|-----------------------------|---------------------------------|
|                 | Sakit pada umur 0 - 28 hari | Berobat kepada tenaga kesehatan |
| Cilacap         | 6,2                         | 6,2                             |
| Banyumas        | 6,2                         | 5,2                             |
| Purbalingga     | 9,5                         | 8,6                             |
| Banjarnegara    | 12,5                        | 8,6                             |
| Kebumen         | 7,3                         | 6,5                             |
| Purworejo       | 8,2                         | 6,9                             |
| Wonosobo        | 10,1                        | 9,0                             |
| Magelang        | 9,9                         | 9,5                             |
| Boyolali        | 8,7                         | 8,7                             |
| Klaten          | 18,9                        | 18,9                            |
| Sukoharjo       | 4,6                         | 4,6                             |
| Wonogiri        | 4,4                         | 4,4                             |
| Karanganyar     | 7,4                         | 7,4                             |
| Sragen          | 8,1                         | 8,1                             |
| Grobogan        | 11,3                        | 7,8                             |
| Blora           | 9,1                         | 7,0                             |
| Rembang         | 3,5                         | 2,4                             |
| Pati            | 7,5                         | 7,5                             |
| Kudus           | 2,2                         | 1,8                             |
| Jepara          | 11,3                        | 11,3                            |
| Demak           | 7,9                         | 7,5                             |
| Semarang        | 4,0                         | 4,0                             |
| Temanggung      | 9,6                         | 9,0                             |
| Kendal          | 1,4                         | 1,4                             |
| Batang          | 7,2                         | 6,0                             |
| Pekalongan      | 7,3                         | 7,1                             |
| Pemalang        | 5,7                         | 4,8                             |
| Tegal           | 19,3                        | 17,5                            |
| Brebes          | 7,1                         | 6,3                             |
| Kota Magelang   | 22,6                        | 22,6                            |
| Kota Surakarta  | 12,4                        | 10,7                            |
| Kota Salatiga   | 12,4                        | 12,4                            |
| Kota Semarang   | 7,3                         | 6,5                             |
| Kota Pekalongan | 4,3                         | 4,3                             |
| Kota Tegal      | 5,8                         | 5,5                             |
| JAWA TENGAH     | 8,5                         | 7,7                             |

Tabel 15.20  
 Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat  
 kepada tenaga kesehatan menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Anak Balita                    |                                    |
|----------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
|                            | Sakit pada<br>umur 0 – 28 hari | Berobat kepada<br>tenaga kesehatan |
| Kelompok umur (bulan)      |                                |                                    |
| 0 – 5                      | 10,5                           | 9,3                                |
| 6 – 11                     | 9,1                            | 8,3                                |
| 12 – 23                    | 9,6                            | 9,0                                |
| 24 – 35                    | 9,0                            | 8,5                                |
| 36 – 47                    | 7,4                            | 6,2                                |
| 48 – 59                    | 7,1                            | 6,5                                |
| Jenis kelamin              |                                |                                    |
| Laki-laki                  | 9,4                            | 8,8                                |
| Perempuan                  | 7,6                            | 6,7                                |
| Pendidikan                 |                                |                                    |
| Tidak pernah sekolah       | 11,5                           | 7,3                                |
| Tidak tamat SD             | 7,8                            | 6,5                                |
| Tamat SD                   | 9,5                            | 8,8                                |
| Tamat SMP                  | 8,9                            | 8,2                                |
| Tamat SMA                  | 6,5                            | 6,1                                |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 7,9                            | 7,9                                |
| Pekerjaan                  |                                |                                    |
| Tidak bekerja              | 10,3                           | 8,9                                |
| Pegawai                    | 6,4                            | 6,2                                |
| Wiraswasta                 | 9,1                            | 8,7                                |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 9,0                            | 8,0                                |
| Lainnya                    | 6,6                            | 4,7                                |
| Tempat tinggal             |                                |                                    |
| Perkotaan                  | 9,0                            | 8,5                                |
| Perdesaan                  | 8,1                            | 7,1                                |
| Kuintil indeks kepemilikan |                                |                                    |
| Terbawah                   | 9,7                            | 8,6                                |
| Menengah bawah             | 7,5                            | 6,5                                |
| Menengah                   | 8,6                            | 8,1                                |
| Menengah atas              | 9,1                            | 8,2                                |
| Teratas                    | 7,8                            | 7,2                                |

Tabel 15.21  
 Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal  
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Bayi kuning | Kejang | Sulit bernapas/<br>asfiksia | Bayi biru | Tali pusar<br>merah | Tali pusar<br>bernanah |
|-----------------|-------------|--------|-----------------------------|-----------|---------------------|------------------------|
| Cilacap         | 5,2         | 14     | 9,2                         | 10,1      | 0                   | 0                      |
| Banyumas        | 32,3        | 0      | 0                           | 6         | 0                   | 0                      |
| Purbalingga     | 0           | 0      | 22,2                        | 14,7      | 0                   | 0                      |
| Banjarnegara    | 8,8         | 0      | 0                           | 0         | 0                   | 0                      |
| Kebumen         | 8,7         | 0      | 6,7                         | 0         | 0                   | 0                      |
| Purworejo       | 7,6         | 0      | 7                           | 27,4      | 0                   | 0                      |
| Wonosobo        | 62,8        | 13,3   | 13                          | 12,7      | 5,6                 | 5,6                    |
| Magelang        | 23          | 0      | 6,2                         | 3,9       | 3,9                 | 3,9                    |
| Boyolali        | 0           | 0      | 13,6                        | 0         | 0                   | 0                      |
| Klaten          | 26,7        | 8,8    | 2                           | 2,1       | 9,5                 | 0                      |
| Sukoharjo       | 67,6        | 0      | 0                           | 20,3      | 0                   | 0                      |
| Wonogiri        | 0           | 0      | 11,7                        | 0         | 0                   | 0                      |
| Karanganyar     | 39,4        | 0      | 0                           | 0         | 8,9                 | 0                      |
| Sragen          | 0           | 0      | 10,6                        | 0         | 0                   | 0                      |
| Grobogan        | 15,8        | 3,1    | 3,1                         | 3,1       | 15                  | 0                      |
| Blora           | 0           | 13,2   | 0                           | 0         | 0                   | 0                      |
| Rembang         | 32,7        | 24,3   | 0                           | 0         | 0                   | 0                      |
| Pati            | 0           | 0      | 0                           | 0         | 0                   | 0                      |
| Kudus           | 0           | 0      | 52,9                        | 0         | 0                   | 0                      |
| Jepara          | 3,1         | 8,9    | 3,4                         | 0         | 10,5                | 0                      |
| Demak           | 16,4        | 12,3   | 6,5                         | 0         | 0                   | 8,9                    |
| Semarang        | 37          | 0      | 0                           | 0         | 0                   | 0                      |
| Temanggung      | 13,7        | 15,9   | 24,2                        | 3,8       | 10,2                | 7,1                    |
| Kendal          | 0           | 0      | 0                           | 0         | 48,9                | 0                      |
| Batang          | 5,4         | 16,8   | 10,8                        | 0         | 0                   | 0                      |
| Pekalongan      | 8,3         | 0      | 0                           | 0         | 4,7                 | 10,3                   |
| Pemalang        | 0           | 4,9    | 0                           | 0         | 0                   | 0                      |
| Tegal           | 4,1         | 3,7    | 7,8                         | 2,9       | 0                   | 0                      |
| Brebes          | 0           | 11,6   | 15,6                        | 0         | 0                   | 0                      |
| Kota Magelang   | 18          | 0      | 0                           | 10,9      | 0                   | 0                      |
| Kota Surakarta  | 40,8        | 0      | 0                           | 0         | 0                   | 0                      |
| Kota Salatiga   | 13,9        | 0      | 0                           | 0         | 0                   | 0                      |
| Kota Semarang   | 14          | 0      | 0                           | 0         | 0                   | 0                      |
| Kota Pekalongan | 0           | 36,8   | 0                           | 0         | 0                   | 0                      |
| Kota Tegal      | 0           | 0      | 0                           | 18,9      | 0                   | 0                      |
| JAWA TENGAH     | 13,5        | 5      | 6,3                         | 3,3       | 3,1                 | 1,1                    |

Tabel 15.22  
 Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Bayi kuning | Kejang | Sulit bernapas/asfiksia | Bayi biru | Tali pusar merah | Tali pusar bernanah |
|----------------------------|-------------|--------|-------------------------|-----------|------------------|---------------------|
| Kelompok umur (bulan)      |             |        |                         |           |                  |                     |
| 0 – 5                      | 14,3        | 2      | 7,9                     | 5,5       | 2,3              | 3,7                 |
| 6 – 11                     | 15,8        |        | 11,4                    | 3,3       | 2                |                     |
| 12 – 23                    | 19,5        | 7,4    | 5                       | 5,1       | 5,9              | 0,7                 |
| 24 – 35                    | 14,3        | 7      | 3,9                     | 2,3       | 2,4              | 1,2                 |
| 36 – 47                    | 7,2         | 5      | 10,8                    | 3,6       | 4,9              | 1,1                 |
| 48 – 59                    | 10,2        | 4,3    | 2,4                     | 0,3       |                  |                     |
| Jenis kelamin              |             |        |                         |           |                  |                     |
| Laki-laki                  | 14,4        | 6,3    | 7,3                     | 2,8       | 4,3              | 0,7                 |
| Perempuan                  | 12,5        | 3,3    | 5,1                     | 3,8       | 1,6              | 1,5                 |
| Pendidikan                 |             |        |                         |           |                  |                     |
| Tidak pernah sekolah       | 2,8         | 12     | 3                       |           |                  |                     |
| Tidak tamat SD             | 11,6        | 11,6   | 15,9                    | 3,2       | 6,6              | 4,3                 |
| Tamat SD                   | 9,4         | 4,6    | 6,3                     | 3,3       | 3,4              | 0,6                 |
| Tamat SMP                  | 11,7        | 4,9    | 3,8                     | 0,9       | 5                | 1,8                 |
| Tamat SMA                  | 20,4        | 1,9    | 7,4                     | 7,3       |                  |                     |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 42,7        |        |                         | 3,9       |                  |                     |
| Pekerjaan                  |             |        |                         |           |                  |                     |
| Tidak bekerja              | 22,5        |        | 4,6                     | 4,1       |                  |                     |
| Pegawai                    | 23          | 1,1    | 2                       | 3,8       | 2,1              | 1,4                 |
| Wiraswasta                 | 11,6        | 4,9    | 4,3                     | 3,3       | 1,4              | 1,1                 |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 11,6        | 6,9    | 9                       | 3,3       | 4,8              | 1,1                 |
| Lainnya                    | 4,1         |        |                         |           |                  |                     |
| Tempat tinggal             |             |        |                         |           |                  |                     |
| Perkotaan                  | 19,2        | 4,8    | 3,7                     | 3,3       | 0,8              | 0,9                 |
| Perdesaan                  | 8,3         | 5,1    | 8,7                     | 3,2       | 5,2              | 1,2                 |
| Kuintil indeks kepemilikan |             |        |                         |           |                  |                     |
| Terbawah                   | 8,9         | 6,2    | 10,1                    | 4,6       |                  | 1,3                 |
| Menengah bawah             | 11,3        | 7,4    | 6                       | 0,9       | 2,8              | 0,9                 |
| Menengah                   | 12,5        | 6,2    | 7,3                     | 5,3       | 0,9              | 2,1                 |
| Menengah atas              | 7,5         | 2,7    | 3,7                     | 2,9       | 8,1              | 0,8                 |
| Teratas                    | 28,6        | 3      | 4,7                     | 2,1       | 3,3              |                     |

Tabel 15.23  
 Persentase proses mulai menyusu pada anak usia 0-23 bulan  
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Kategori proses mulai menyusu |         |          |           |         |
|-----------------|-------------------------------|---------|----------|-----------|---------|
|                 | <1 jam (IMD)                  | 1-6 jam | 7-23 jam | 24-47 jam | ≥48 jam |
| Cilacap         | 32,0                          | 41,0    | 14,2     | 6,0       | 6,8     |
| Banyumas        | 42,9                          | 32,6    | 3,1      | 10,5      | 10,8    |
| Purbalingga     | 29,2                          | 55,2    | 1,5      | 6,5       | 7,6     |
| Banjarnegara    | 68,4                          | 12,9    | 8,2      | 3,1       | 7,3     |
| Kebumen         | 48,1                          | 20,7    | 7,5      | 12,1      | 11,5    |
| Purworejo       | 44,9                          | 25,5    | 12,2     | 7,5       | 9,9     |
| Wonosobo        | 34,0                          | 40,0    | 8,3      | 3,7       | 14,0    |
| Magelang        | 28,1                          | 41,3    | 9,0      | 8,7       | 12,9    |
| Boyolali        | 42,4                          | 40,8    | 0,0      | 6,0       | 10,9    |
| Klaten          | 44,4                          | 32,0    | 9,9      | 8,6       | 5,1     |
| Sukoharjo       | 23,6                          | 37,6    | 6,7      | 14,4      | 17,7    |
| Wonogiri        | 22,2                          | 44,1    | 7,2      | 3,6       | 22,9    |
| Karanganyar     | 20,7                          | 48,4    | 9,5      | 5,8       | 15,6    |
| Sragen          | 61,9                          | 17,9    | 0,9      | 5,0       | 14,3    |
| Grobogan        | 40,8                          | 29,0    | 2,2      | 6,7       | 21,3    |
| Blora           | 21,7                          | 38,7    | 0,0      | 15,5      | 24,1    |
| Rembang         | 42,7                          | 44,5    | 0,0      | 0,0       | 12,8    |
| Pati            | 36,7                          | 40,1    | 0,0      | 13,1      | 10,1    |
| Kudus           | 18,2                          | 53,9    | 1,0      | 11,7      | 15,3    |
| Jepara          | 39,8                          | 22,6    | 9,5      | 13,1      | 15,0    |
| Demak           | 26,5                          | 38,6    | 3,3      | 5,7       | 25,9    |
| Semarang        | 42,7                          | 29,9    | 2,0      | 9,7       | 15,6    |
| Temanggung      | 37,5                          | 33,6    | 6,7      | 7,8       | 14,5    |
| Kendal          | 45,7                          | 21,4    | 3,5      | 18,9      | 10,5    |
| Batang          | 44,1                          | 24,0    | 3,9      | 10,2      | 17,8    |
| Pekalongan      | 44,1                          | 32,9    | 3,9      | 11,1      | 8,0     |
| Pemalang        | 38,4                          | 33,6    | 1,6      | 16,5      | 9,9     |
| Tegal           | 23,9                          | 42,7    | 5,3      | 14,4      | 13,8    |
| Brebes          | 21,0                          | 44,1    | 0,0      | 21,0      | 14,0    |
| Kota Magelang   | 30,4                          | 11,5    | 13,4     | 7,8       | 36,9    |
| Kota Surakarta  | 30,4                          | 29,3    | 13,1     | 14,9      | 12,2    |
| Kota Salatiga   | 55,1                          | 25,7    | 0,0      | 9,7       | 9,5     |
| Kota Semarang   | 65,9                          | 17,4    | 3,4      | 6,2       | 7,1     |
| Kota Pekalongan | 48,5                          | 38,9    | 4,1      | 0,0       | 8,5     |
| Kota Tegal      | 4,8                           | 57,7    | 1,9      | 13,8      | 21,8    |
| JAWA TENGAH     | 37,5                          | 34,6    | 5,0      | 9,9       | 13,0    |

Tabel 15.24  
 Persentase proses mulai menyusu pada anak usia 0-23 bulan  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                | Kategori proses mulai menyusu |         |          |           |         |
|------------------------------|-------------------------------|---------|----------|-----------|---------|
|                              | <1 jam (IMD)                  | 1-6 jam | 7-23 jam | 24-47 jam | ≥48 jam |
| Kelompok umur                |                               |         |          |           |         |
| 0- 5 bln                     | 38,4                          | 33,4    | 5,3      | 9,4       | 13,5    |
| 6-11 bln                     | 35,0                          | 36,1    | 6,9      | 9,5       | 12,5    |
| 12-23 bln                    | 38,2                          | 34,5    | 4,0      | 10,4      | 13,0    |
| Jenis kelamin                |                               |         |          |           |         |
| Laki-laki                    | 35,6                          | 35,9    | 4,1      | 10,8      | 13,6    |
| Perempuan                    | 39,4                          | 33,2    | 5,8      | 9,1       | 12,4    |
| Pendidikan KK                |                               |         |          |           |         |
| Tidak sekolah                | 38,0                          | 34,7    | 4,2      | 9,7       | 13,5    |
| Tidak tamat SD               | 36,7                          | 32,0    | 2,8      | 13,7      | 14,7    |
| Tamat SD                     | 36,8                          | 35,6    | 3,8      | 10,4      | 13,5    |
| Tamat SMP                    | 39,6                          | 32,8    | 5,6      | 8,2       | 13,8    |
| Tamat SMA                    | 37,9                          | 37,2    | 6,8      | 9,2       | 8,9     |
| Tamat PT                     | 34,4                          | 30,3    | 9,5      | 8,9       | 17,0    |
| Pekerjaan KK                 |                               |         |          |           |         |
| Tidak bekerja                | 40,8                          | 25,2    | 7,0      | 14,1      | 12,9    |
| PNS/TNI/POLRI/Pegawai swasta | 40,9                          | 31,6    | 5,8      | 7,2       | 14,5    |
| Wiraswasta                   | 37,5                          | 31,9    | 4,7      | 11,4      | 14,5    |
| Petani/nelayan/buruh         | 35,6                          | 38,3    | 4,7      | 10,0      | 11,5    |
| Lainnya                      | 41,6                          | 29,3    | 3,8      | 7,3       | 18,0    |
| Tempat tinggal               |                               |         |          |           |         |
| Perkotaan                    | 38,0                          | 32,5    | 5,1      | 11,1      | 13,3    |
| Perdesaan                    | 37,0                          | 36,3    | 4,9      | 9,0       | 12,8    |
| kuintil Indeks kepemilikan   |                               |         |          |           |         |
| Terbawah                     | 38,3                          | 31,8    | 4,6      | 11,2      | 14,0    |
| Menengah bawah               | 41,3                          | 34,5    | 3,6      | 8,7       | 11,8    |
| Menengah                     | 34,3                          | 38,3    | 4,4      | 11,8      | 11,3    |
| Menengah Atas                | 38,6                          | 33,8    | 6,3      | 8,4       | 12,9    |
| Teratas                      | 35,8                          | 33,7    | 5,8      | 9,5       | 15,2    |

Tabel 15.25

Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | IMD          |           | Tidak IMD |
|-----------------|--------------|-----------|-----------|
|                 | $\geq 1$ Jam | $< 1$ Jam |           |
| Cilacap         | 11,7         | 45,2      | 43,1      |
| Banyumas        | 6,7          | 67,3      | 26,0      |
| Purbalingga     | 13,8         | 56,4      | 29,8      |
| Banjarnegara    | 3,3          | 61,9      | 34,7      |
| Kebumen         | 1,1          | 57,5      | 41,4      |
| Purworejo       | 15,7         | 51,1      | 33,3      |
| Wonosobo        | 23,9         | 56,2      | 19,9      |
| Magelang        | 3,9          | 64,4      | 31,7      |
| Boyolali        | 13,9         | 60,4      | 25,8      |
| Klaten          | 7,8          | 75,7      | 16,6      |
| Sukoharjo       | 3,5          | 53,6      | 42,9      |
| Wonogiri        | 30,3         | 30,3      | 39,3      |
| Karanganyar     | 29,1         | 44,7      | 26,1      |
| Sragen          | 8,8          | 77,5      | 13,6      |
| Grobogan        | 10,7         | 65,9      | 23,4      |
| Blora           | 19,3         | 60,0      | 20,7      |
| Rembang         | 11,6         | 76,9      | 11,5      |
| Pati            | 10,8         | 58,2      | 31,1      |
| Kudus           | 21,5         | 47,2      | 31,3      |
| Jepara          | 12,9         | 56,0      | 31,1      |
| Demak           | 13,6         | 41,0      | 45,4      |
| Semarang        | 5,0          | 69,5      | 25,5      |
| Temanggung      | 24,8         | 55,2      | 20,1      |
| Kendal          | 7,8          | 55,8      | 36,4      |
| Batang          | 11,0         | 53,8      | 35,2      |
| Pekalongan      | 7,1          | 71,0      | 21,8      |
| Pemalang        | 1,8          | 70,4      | 27,8      |
| Tegal           | 17,4         | 46,1      | 36,5      |
| Brebes          | 14,0         | 50,0      | 36,0      |
| Kota Magelang   | 10,8         | 40,9      | 48,3      |
| Kota Surakarta  | 17,4         | 55,0      | 27,6      |
| Kota Salatiga   |              | 72,4      | 27,6      |
| Kota Semarang   | 9,2          | 73,2      | 17,7      |
| Kota Pekalongan | 11,2         | 74,3      | 14,5      |
| Kota Tegal      | 12,8         | 29,9      | 57,3      |
| JAWA TENGAH     | 11,6         | 58,2      | 30,2      |

Tabel 3.2.26  
 Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan  
 berdasarkan pengakuan ibu menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | IMD     |         | Tidak IMD |
|----------------------------|---------|---------|-----------|
|                            | ≥ 1 Jam | < 1-Jam |           |
| Kelompok umur (bulan)      |         |         |           |
| 0 – 5                      | 12,4    | 58,6    | 28,9      |
| 6 – 11                     | 13,6    | 57,7    | 28,8      |
| 12 – 23                    | 10,3    | 58,1    | 31,6      |
| Jenis kelamin              |         |         |           |
| Laki-laki                  | 10,5    | 55,8    | 33,7      |
| Perempuan                  | 12,8    | 60,5    | 26,7      |
| Pendidikan                 |         |         |           |
| Tidak pernah sekolah       | 12,2    | 58,2    | 29,5      |
| Tidak tamat SD             | 9,8     | 60,3    | 30,0      |
| Tamat SD                   | 12,0    | 56,5    | 31,5      |
| Tamat SMP                  | 11,2    | 57,6    | 31,2      |
| Tamat SMA                  | 10,7    | 61,3    | 28,0      |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 16,5    | 57,4    | 26,2      |
| Pekerjaan                  |         |         |           |
| Tidak bekerja              | 12,5    | 53,9    | 33,6      |
| Pegawai                    | 11,8    | 61,7    | 26,5      |
| Wiraswasta                 | 11,5    | 59,7    | 28,8      |
| Petani/nelayan/buruh       | 11,6    | 56,1    | 32,3      |
| Lainnya                    | 10,2    | 65,8    | 24,0      |
| Tempat tinggal             |         |         |           |
| Perkotaan                  | 11,5    | 59,0    | 29,4      |
| Perdesaan                  | 11,7    | 57,4    | 30,9      |
| Kuintil indeks kepemilikan |         |         |           |
| Terbawah                   | 10,7    | 53,2    | 36,1      |
| Menengah bawah             | 13,3    | 60,1    | 26,6      |
| Menengah                   | 13,0    | 55,1    | 31,9      |
| Menengah atas              | 9,7     | 59,8    | 30,6      |
| Teratas                    | 11,4    | 62,1    | 26,5      |

Tabel 15.27  
 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut  
 kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Perilaku terhadap kolostrum |                  |               |
|-----------------|-----------------------------|------------------|---------------|
|                 | Diberikan semua             | Dibuang sebagian | Dibuang semua |
| Cilacap         | 81,6                        | 9,4              | 8,9           |
| Banyumas        | 94,5                        | 3,4              | 2,1           |
| Purbalingga     | 94,9                        | 3,2              | 1,9           |
| Banjarnegara    | 92,2                        | 3,3              | 4,5           |
| Kebumen         | 86,2                        | 11,5             | 2,3           |
| Purworejo       | 84,0                        | 11,0             | 5,0           |
| Wonosobo        | 97,1                        | 2,9              | 0,0           |
| Magelang        | 94,1                        | 4,6              | 1,4           |
| Boyolali        | 91,2                        | 8,8              | 0,0           |
| Klaten          | 94,4                        | 5,6              | 0,0           |
| Sukoharjo       | 99,2                        | 0,8              | 0,0           |
| Wonogiri        | 90,9                        | 9,1              | 0,0           |
| Karanganyar     | 86,9                        | 10,9             | 2,2           |
| Sragen          | 96,9                        | 0,0              | 3,1           |
| Grobogan        | 87,9                        | 7,2              | 4,9           |
| Blora           | 74,5                        | 25,5             | 0,0           |
| Rembang         | 93,5                        | 6,5              | 0,0           |
| Pati            | 98,6                        | 1,4              | 0,0           |
| Kudus           | 75,7                        | 20,1             | 4,2           |
| Jejara          | 85,4                        | 9,0              | 5,5           |
| Demak           | 80,8                        | 7,7              | 11,5          |
| Semarang        | 88,0                        | 12,0             | 0,0           |
| Temanggung      | 91,5                        | 4,3              | 4,2           |
| Kendal          | 91,7                        | 8,3              | 0,0           |
| Batang          | 95,4                        | 2,9              | 1,6           |
| Pekalongan      | 90,0                        | 5,3              | 4,7           |
| Pemalang        | 94,6                        | 4,4              | 1,0           |
| Tegal           | 87,3                        | 8,3              | 4,4           |
| Brebes          | 89,9                        | 6,2              | 3,9           |
| Kota Magelang   | 96,2                        | 0,0              | 3,8           |
| Kota Surakarta  | 98,1                        | 0,0              | 1,9           |
| Kota Salatiga   | 88,7                        | 11,3             | 0,0           |
| Kota Semarang   | 89,0                        | 5,6              | 5,4           |
| Kota Pekalongan | 96,4                        | 0,0              | 3,6           |
| Kota Tegal      | 88,3                        | 9,5              | 2,2           |
| JAWA TENGAH     | 90,1                        | 6,8              | 3,1           |

Tabel 15.28  
 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Perilaku terhadap kolostrum |                  |               |
|----------------------------|-----------------------------|------------------|---------------|
|                            | Diberikan semua             | Dibuang sebagian | Dibuang semua |
| Kelompok umur (bulan)      |                             |                  |               |
| 0 – 5                      | 91,7                        | 5,6              | 2,7           |
| 6 – 11                     | 91,4                        | 7,3              | 1,3           |
| 12 – 23                    | 88,6                        | 7,2              | 4,2           |
| Jenis kelamin              |                             |                  |               |
| Laki-laki                  | 89,3                        | 6,9              | 3,8           |
| Perempuan                  | 90,8                        | 6,7              | 2,4           |
| Pendidikan                 | 87,1                        | 11,2             | 1,7           |
| Tidak pernah sekolah       | 85,7                        | 7,6              | 6,7           |
| Tidak tamat SD             | 89,9                        | 7,1              | 3,0           |
| Tamat SD                   | 92,9                        | 3,9              | 3,2           |
| Tamat SMP                  | 90,4                        | 8,8              | 0,7           |
| Tamat SMA                  | 90,2                        | 4,8              | 5,0           |
| Tamat D1/D2/D3/PT          |                             |                  |               |
| Pekerjaan                  | 94,6                        | 5,0              | 0,5           |
| Tidak bekerja              | 90,9                        | 6,7              | 2,4           |
| Pegawai                    | 90,3                        | 7,4              | 2,3           |
| Wiraswasta                 | 89,8                        | 6,6              | 3,6           |
| Petani/nelayan/buruh       | 83,7                        | 9,0              | 7,3           |
| Lainnya                    |                             |                  |               |
| Tempat tinggal             | 89,4                        | 8,1              | 2,5           |
| Perkotaan                  | 90,7                        | 5,8              | 3,6           |
| Perdesaan                  |                             |                  |               |
| Kuintil indeks kepemilikan |                             | 90,3             | 5,7           |
| Terbawah                   | 89,3                        | 7,1              | 3,6           |
| Menengah bawah             | 90,6                        | 6,6              | 2,8           |
| Menengah                   | 89,8                        | 7,1              | 3,1           |
| Menengah atas              | 90,3                        | 7,4              | 2,3           |
| Teratas                    | 91,7                        | 5,6              | 2,7           |

Tabel 15.29  
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut  
 kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Bayi diberi makanan prelakteal |
|-----------------|--------------------------------|
| Cilacap         | 48,3                           |
| Banyumas        | 38,3                           |
| Purbalingga     | 58,1                           |
| Banjarnegara    | 21,4                           |
| Kebumen         | 59,6                           |
| Purworejo       | 52,3                           |
| Wonosobo        | 30,1                           |
| Magelang        | 35,3                           |
| Boyolali        | 34,4                           |
| Klaten          | 30,7                           |
| Sukoharjo       | 56,2                           |
| Wonogiri        | 50,4                           |
| Karanganyar     | 64,2                           |
| Sragen          | 40,3                           |
| Grobogan        | 41,9                           |
| Blora           | 21,5                           |
| Rembang         | 46,0                           |
| Pati            | 39,2                           |
| Kudus           | 66,2                           |
| Jepara          | 59,8                           |
| Demak           | 60,0                           |
| Semarang        | 49,4                           |
| Temanggung      | 39,9                           |
| Kendal          | 54,1                           |
| Batang          | 48,0                           |
| Pekalongan      | 26,1                           |
| Pemalang        | 44,7                           |
| Tegal           | 58,5                           |
| Brebes          | 38,7                           |
| Kota Magelang   | 40,4                           |
| Kota Surakarta  | 32,1                           |
| Kota Salatiga   | 35,6                           |
| Kota Semarang   | 39,7                           |
| Kota Pekalongan | 53,1                           |
| Kota Tegal      | 61,0                           |
| JAWA TENGAH     | 44,9                           |

Tabel 15.30  
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Bayi diberi makanan prelakteal |
|----------------------------|--------------------------------|
| Kelompok umur (bulan)      |                                |
| 0 – 5                      | 43,0                           |
| 6 – 11                     | 45,9                           |
| 12 – 23                    | 45,5                           |
| Jenis kelamin              |                                |
| Laki-laki                  | 47,5                           |
| Perempuan                  | 42,3                           |
| Pendidikan                 |                                |
| Tidak pernah sekolah       | 51,2                           |
| Tidak tamat SD             | 54,1                           |
| Tamat SD                   | 44,5                           |
| Tamat SMP                  | 41,6                           |
| Tamat SMA                  | 42,0                           |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 48,1                           |
| Pekerjaan                  |                                |
| Tidak bekerja              | 55,4                           |
| Pegawai                    | 45,2                           |
| Wiraswasta                 | 44,2                           |
| Petani/nelayan/buruh       | 43,0                           |
| Lainnya                    | 55,1                           |
| Tempat tinggal             |                                |
| Perkotaan                  | 47,8                           |
| Perdesaan                  | 42,6                           |
| Kuintil indeks kepemilikan |                                |
| Terbawah                   | 41,8                           |
| Menengah bawah             | 43,7                           |
| Menengah                   | 47,2                           |
| Menengah atas              | 46,2                           |
| Teratas                    | 44,8                           |

Tabel 15.31  
 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut  
 kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Jenis makanan prelakteal |                  |                |          |           |            |      |           |           |                           |                   |                 |
|-----------------|--------------------------|------------------|----------------|----------|-----------|------------|------|-----------|-----------|---------------------------|-------------------|-----------------|
|                 | Susu formula             | Susu non-formula | Madu/madu +air | Air gula | Air tajin | Air kelapa | Kopi | Teh manis | Air putih | Bubur tepung/bubur saring | Pisang dihaluskan | Nasi dihaluskan |
| Cilacap         | 76,4                     | 1,5              | 42,8           | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 6,8       | 0,0                       | 6,5               | 11,2            |
| Banyumas        | 92,4                     | 1,8              | 1,6            | 0,0      | 2,4       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 14,4      | 2,4                       | 2,4               | 2,4             |
| Purbalingga     | 81,8                     | 0,0              | 31,2           | 3,4      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 1,9       | 0,0                       | 0,0               | 0,0             |
| Banjarnegara    | 82,9                     | 0,0              | 11,9           | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 0,0       | 8,4                       | 20,1              | 0,0             |
| Kebumen         | 81,8                     | 0,0              | 27,3           | 8,4      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 4,2       | 0,0                       | 0,0               | 0,0             |
| Purworejo       | 66,9                     | 0,0              | 38,2           | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 2,2       | 4,8                       | 2,2               | 2,2             |
| Wonosobo        | 63,2                     | 0,0              | 23,0           | 0,0      | 7,4       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 0,0       | 2,7                       | 10,3              | 0,0             |
| Magelang        | 98,0                     | 0,0              | 3,6            | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 6,1       | 0,0                       | 0,0               | 0,0             |
| Boyolali        | 80,7                     | 0,0              | 11,1           | 19,3     | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 0,0       | 0,0                       | 0,0               | 0,0             |
| Klaten          | 100,0                    | 0,0              | 37,2           | 0,0      | 41,7      | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 16,9      | 0,0                       | 0,0               | 0,0             |
| Sukoharjo       | 92,6                     | 0,0              | 7,4            | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 7,4       | 7,4                       | 0,0               | 0,0             |
| Wonogiri        | 98,5                     | 1,5              | 0,0            | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 0,0       | 0,0                       | 0,0               | 0,0             |
| Karanganyar     | 93,9                     | 0,0              | 13,4           | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 1,0       | 0,0                       | 0,0               | 0,0             |
| Sragen          | 92,0                     | 4,3              | 0,8            | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 3,7       | 3,7       | 3,7                       | 3,7               | 3,7             |
| Grobogan        | 100,0                    | 0,0              | 13,2           | 12,8     | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 5,2       | 0,0                       | 8,6               | 0,0             |
| Blora           | 72,8                     | 0,0              | 0,0            | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 0,0       | 27,2                      | 0,0               | 0,0             |
| Rembang         | 69,2                     | 0,0              | 36,2           | 16,4     | 0,0       | 10,6       | 0,0  | 12,0      | 31,0      | 0,0                       | 20,0              | 20,0            |
| Pati            | 100,0                    | 0,0              | 0,0            | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 0,0       | 0,0                       | 0,0               | 0,0             |
| Kudus           | 100,0                    | 0,0              | 0,0            | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 0,0       | 0,0                       | 0,0               | 0,0             |
| Jepara          | 100,0                    | 0,0              | 11,9           | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 8,4       | 2,4                       | 8,4               | 8,4             |
| Demak           | 95,8                     | 0,0              | 4,4            | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 0,0       | 4,2                       | 0,0               | 0,0             |
| Semarang        | 87,3                     | 6,0              | 6,7            | 1,7      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 2,6       | 15,2      | 15,2                      | 6,6               | 6,6             |
| Temanggung      | 93,8                     | 0,0              | 18,6           | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 0,0       | 6,9                       | 0,0               | 0,0             |
| Kendal          | 92,3                     | 9,3              | 21,3           | 0,0      | 3,1       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 3,1       | 0,0                       | 0,0               | 3,1             |
| Batang          | 96,8                     | 0,0              | 14,3           | 3,2      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 4,0       | 0,0                       | 0,0               | 0,0             |
| Pekalongan      | 88,3                     | 0,0              | 15,4           | 5,7      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 1,2       | 30,2      | 0,0                       | 15,6              | 7,0             |
| Pemalang        | 72,1                     | 0,0              | 19,0           | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 21,5      | 0,0                       | 0,0               | 0,0             |
| Tegal           | 83,5                     | 5,2              | 13,9           | 3,4      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,9       | 4,9       | 1,0                       | 4,7               | 0,4             |
| Brebes          | 74,2                     | 11,5             | 3,4            | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 2,4       | 0,0       | 0,0                       | 14,2              | 0,0             |
| Kota Magelang   | 100,0                    | 0,0              | 0,0            | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 0,0       | 0,0                       | 0,0               | 0,0             |
| Kota Surakarta  | 100,0                    | 0,0              | 7,4            | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 0,0       | 4,4                       | 4,4               | 0,0             |
| Kota Salatiga   | 100,0                    | 0,0              | 29,8           | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 0,0       | 0,0                       | 0,0               | 0,0             |
| Kota Semarang   | 93,6                     | 0,0              | 0,0            | 6,4      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 17,5      | 17,5      | 17,5                      | 17,5              | 10,5            |
| Kota Pekalongan | 74,7                     | 0,0              | 13,7           | 13,7     | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 6,4       | 23,2      | 7,3                       | 35,1              | 25,9            |
| Kota Tegal      | 92,0                     | 0,0              | 6,9            | 0,0      | 4,7       | 0,0        | 3,2  | 0,0       | 7,8       | 4,9                       | 14,9              | 4,9             |
| JAWA TENGAH     | 88,1                     | 1,5              | 13,8           | 2,4      | 1,0       | 0,1        | 0,0  | 1,3       | 6,6       | 2,8                       | 4,7               | 2,6             |

Tabel 15.32  
 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Jenis makanan prelakteal |                  |               |          |           |            |      |           |           |                           |                   |                 |
|----------------------------|--------------------------|------------------|---------------|----------|-----------|------------|------|-----------|-----------|---------------------------|-------------------|-----------------|
|                            | Susu formula             | Susu non-formula | Madu/madu+air | Air gula | Air tajin | Air kelapa | Kopi | Teh manis | Air putih | Bubur tepung/bubur saring | Pisang dihaluskan | Nasi dihaluskan |
| Kelompok umur (bulan)      |                          |                  |               |          |           |            |      |           |           |                           |                   |                 |
| 0 – 5                      | 91,7                     | 0,6              | 12,9          | 1,3      | 1,7       | 0,0        | 0,1  | 0,0       | 4,0       | 0,7                       | 3,7               | 1,9             |
| 6 – 11                     | 87,9                     | 2,2              | 15,6          | 4,8      | 1,0       | 0,0        | 0,0  | 3,1       | 11,5      | 6,6                       | 6,7               | 4,2             |
| 12 – 23                    | 86,4                     | 1,7              | 13,5          | 1,8      | 0,7       | 0,2        | 0,0  | 1,1       | 5,7       | 2,1                       | 4,2               | 2,3             |
| Jenis kelamin              |                          |                  |               |          |           |            |      |           |           |                           |                   |                 |
| Laki-laki                  | 86,9                     | 1,0              | 14,6          | 2,1      | 0,6       | 0,0        | 0,1  | 0,6       | 8,2       | 2,5                       | 5,3               | 2,3             |
| Perempuan                  | 89,5                     | 2,1              | 12,9          | 2,8      | 1,5       | 0,3        | 0,0  | 2,1       | 4,8       | 3,1                       | 3,9               | 3,0             |
| Pendidikan                 |                          |                  |               |          |           |            |      |           |           |                           |                   |                 |
| Tidak pernah sekolah       | 94,9                     | 2,2              | 16,1          | 0,0      | 6,2       | 0,0        | 0,0  | 4,3       | 14,7      | 8,6                       | 4,3               | 4,3             |
| Tidak tamat SD             | 89,2                     | 0,0              | 18,7          | 2,4      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 5,0       | 0,8                       | 5,9               | 4,8             |
| Tamat SD                   | 84,8                     | 1,2              | 13,1          | 2,7      | 0,9       | 0,3        | 0,1  | 1,8       | 7,2       | 3,5                       | 5,8               | 1,9             |
| Tamat SMP                  | 87,1                     | 3,5              | 19,1          | 0,9      | 1,3       | 0,0        | 0,0  | 0,7       | 6,3       | 1,4                       | 3,0               | 3,0             |
| Tamat SMA                  | 90,5                     | 1,8              | 10,6          | 4,0      | 0,7       | 0,0        | 0,0  | 1,5       | 6,6       | 4,2                       | 4,8               | 2,8             |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 97,7                     | 0,0              | 0,0           | 2,3      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 1,8       | 0,0                       | 0,0               | 0,0             |
| Pekerjaan                  |                          |                  |               |          |           |            |      |           |           |                           |                   |                 |
| Tidak bekerja              | 83,6                     | 0,0              | 18,9          | 5,8      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 4,0       | 11,9      | 6,9                       | 7,4               | 0,0             |
| Pegawai                    | 91,3                     | 0,0              | 7,5           | 3,7      | 0,3       | 0,8        | 0,2  | 1,6       | 4,1       | 4,4                       | 3,6               | 3,2             |
| Wiraswasta                 | 88,8                     | 3,9              | 10,5          | 0,9      | 1,1       | 0,0        | 0,0  | 0,3       | 3,2       | 1,1                       | 1,9               | 1,0             |
| Petani/nelayan/buruh       | 87,9                     | 1,4              | 15,5          | 2,4      | 1,5       | 0,0        | 0,0  | 1,3       | 7,3       | 2,4                       | 5,9               | 3,3             |
| Lainnya                    | 83,0                     | 0,0              | 24,5          | 0,0      | 0,0       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 14,5      | 4,0                       | 4,6               | 4,6             |
| Tempat tinggal             |                          |                  |               |          |           |            |      |           |           |                           |                   |                 |
| Perkotaan                  | 89,4                     | 1,9              | 10,2          | 1,6      | 1,5       | 0,0        | 0,1  | 1,8       | 7,3       | 3,3                       | 4,9               | 2,9             |
| Perdesaan                  | 86,8                     | 1,2              | 17,3          | 3,1      | 0,5       | 0,2        | 0,0  | 0,8       | 6,0       | 2,4                       | 4,4               | 2,4             |
| Kuintil indeks kepemilikan |                          |                  |               |          |           |            |      |           |           |                           |                   |                 |
| Terbawah                   | 77,5                     | 1,2              | 16,2          | 3,7      | 0,8       | 0,0        | 0,0  | 0,9       | 10,4      | 5,3                       | 10,4              | 4,5             |
| Menengah bawah             | 89,8                     | 0,2              | 17,3          | 2,3      | 1,4       | 0,0        | 0,0  | 2,5       | 6,3       | 2,8                       | 3,5               | 2,7             |
| Menengah                   | 89,9                     | 0,0              | 17,3          | 0,9      | 2,1       | 0,0        | 0,0  | 0,0       | 5,3       | 1,8                       | 4,3               | 1,8             |
| Menengah atas              | 90,1                     | 4,2              | 9,7           | 3,1      | 0,6       | 0,6        | 0,0  | 1,6       | 7,0       | 3,4                       | 4,0               | 3,4             |
| Teratas                    | 90,3                     | 1,9              | 9,7           | 2,4      | 0,0       | 0,0        | 0,1  | 1,6       | 5,0       | 1,6                       | 2,3               | 1,3             |

Tabel 15.33  
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota     | Pernah disusui | Masih disusui |
|--------------------|----------------|---------------|
| Cilacap            | 86,8           | 89,8          |
| Banyumas           | 96,9           | 89,5          |
| Purbalingga        | 95,3           | 89,4          |
| Banjarnegara       | 95,9           | 89,3          |
| Kebumen            | 97,1           | 82,9          |
| Purworejo          | 100,0          | 88,2          |
| Wonosobo           | 96,4           | 88,3          |
| Magelang           | 93,1           | 94,0          |
| Boyolali           | 96,3           | 81,5          |
| Klaten             | 94,9           | 83,3          |
| Sukoharjo          | 96,0           | 68,7          |
| Wonogiri           | 95,8           | 86,4          |
| Karanganyar        | 98,0           | 91,5          |
| Sragen             | 94,4           | 90,9          |
| Grobogan           | 93,2           | 94,3          |
| Blora              | 97,5           | 87,9          |
| Rembang            | 88,7           | 86,6          |
| Pati               | 95,5           | 94,6          |
| Kudus              | 97,0           | 86,4          |
| Jepara             | 88,7           | 92,2          |
| Demak              | 93,6           | 92,1          |
| Semarang           | 94,2           | 83,2          |
| Temanggung         | 95,3           | 82,4          |
| Kendal             | 94,5           | 83,6          |
| Batang             | 94,7           | 88,0          |
| Pekalongan         | 97,6           | 81,0          |
| Pemalang           | 96,3           | 83,2          |
| Tegal              | 96,9           | 81,9          |
| Brebes             | 89,3           | 90,8          |
| Kota Magelang      | 91,0           | 66,9          |
| Kota Surakarta     | 85,0           | 87,9          |
| Kota Salatiga      | 85,7           | 93,3          |
| Kota Semarang      | 98,8           | 77,3          |
| Kota Pekalongan    | 83,5           | 82,9          |
| Kota Tegal         | 97,3           | 93,0          |
| <b>JAWA TENGAH</b> | <b>94,5</b>    | <b>86,9</b>   |

Tabel 15.34  
 Persentase anak umur 0–23 bulan yang pernah disusui dan masih  
 disusui menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Anak umur 0 – 23 bulan |               |
|----------------------------|------------------------|---------------|
|                            | Pernah disusui         | Masih disusui |
| Kelompok umur (bulan)      |                        |               |
| 0 – 5                      | 95,2                   | 97,2          |
| 6 – 11                     | 94,6                   | 89,9          |
| 12 – 23                    | 94,1                   | 80,2          |
| Jenis kelamin              |                        |               |
| Laki-laki                  | 95,3                   | 87,3          |
| Perempuan                  | 93,7                   | 86,5          |
| Pendidikan                 |                        |               |
| Tidak pernah sekolah       | 97,7                   | 91,3          |
| Tidak tamat SD             | 95,6                   | 85,9          |
| Tamat SD                   | 94,0                   | 89,1          |
| Tamat SMP                  | 94,3                   | 85,6          |
| Tamat SMA                  | 93,5                   | 85,8          |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 97,7                   | 79,3          |
| Pekerjaan                  |                        |               |
| Tidak bekerja              | 94,8                   | 88,6          |
| Pegawai                    | 94,3                   | 82,8          |
| Wiraswasta                 | 94,1                   | 83,8          |
| Petani/nelayan/buruh       | 94,9                   | 89,1          |
| Lainnya                    | 92,2                   | 90,3          |
| Tempat tinggal             |                        |               |
| Perkotaan                  | 94,6                   | 84,0          |
| Perdesaan                  | 94,4                   | 89,3          |
| Kuintil indeks kepemilikan |                        |               |
| Terbawah                   | 94,8                   | 92,1          |
| Menengah bawah             | 94,5                   | 87,4          |
| Menengah                   | 94,9                   | 86,7          |
| Menengah atas              | 92,9                   | 87,6          |
| Teratas                    | 95,4                   | 81,9          |

Tabel 15.35  
 Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Tidak ada catatan |                     |
|-----------------|-------------------|---------------------|
|                 | Berat badan lahir | Panjang badan lahir |
| Cilacap         | 35,5              | 39,5                |
| Banyumas        | 24,9              | 34,3                |
| Purbalingga     | 44,1              | 62,6                |
| Banjarnegara    | 38,1              | 55,9                |
| Kebumen         | 50,1              | 65,6                |
| Purworejo       | 39,8              | 44,3                |
| Wonosobo        | 29,1              | 44,3                |
| Magelang        | 35,4              | 47,3                |
| Boyolali        | 38,5              | 46,4                |
| Klaten          | 42,8              | 49,3                |
| Sukoharjo       | 30,2              | 31,3                |
| Wonogiri        | 39,0              | 47,9                |
| Karanganyar     | 30,9              | 39,1                |
| Sragen          | 32,0              | 35,9                |
| Grobogan        | 34,2              | 40,7                |
| Blora           | 30,3              | 39,7                |
| Rembang         | 32,2              | 38,0                |
| Pati            | 43,3              | 52,4                |
| Kudus           | 29,1              | 32,4                |
| Jepara          | 51,0              | 60,3                |
| Demak           | 44,0              | 48,2                |
| Semarang        | 51,6              | 60,6                |
| Temanggung      | 35,5              | 45,9                |
| Kendal          | 28,3              | 32,4                |
| Batang          | 35,5              | 42,1                |
| Pekalongan      | 54,1              | 57,9                |
| Pemalang        | 59,9              | 68,7                |
| Tegal           | 49,0              | 61,9                |
| Brebes          | 38,3              | 55,7                |
| Kota Magelang   | 40,3              | 50,3                |
| Kota Surakarta  | 34,4              | 36,6                |
| Kota Salatiga   | 22,8              | 24,0                |
| Kota Semarang   | 19,6              | 22,0                |
| Kota Pekalongan | 25,8              | 29,0                |
| Kota Tegal      | 31,1              | 33,8                |
| JAWA TENGAH     | 38,4              | 47,0                |

Tabel 15.36  
 Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan  
 dan panjang badan bayi lahir menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Tidak ada catatan |                     |
|----------------------------|-------------------|---------------------|
|                            | Berat badan lahir | Panjang badan lahir |
| Kelompok umur (bulan)      |                   |                     |
| 0 – 5                      | 17,3              | 23,7                |
| 6 – 11                     | 18,8              | 29,2                |
| 12 – 23                    | 28,5              | 35,6                |
| 24 – 35                    | 37,1              | 47,4                |
| 36 – 47                    | 48,8              | 57,8                |
| 48 – 59                    | 55,5              | 63,9                |
| Jenis kelamin              |                   |                     |
| Laki-laki                  | 38,1              | 46,8                |
| Perempuan                  | 38,7              | 47,2                |
| Pendidikan                 |                   |                     |
| Tidak pernah sekolah       | 43,9              | 56,3                |
| Tidak tamat SD             | 40,2              | 51,8                |
| Tamat SD                   | 41,0              | 51,3                |
| Tamat SMP                  | 34,9              | 44,1                |
| Tamat SMA                  | 36,2              | 40,7                |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 35,1              | 37,8                |
| Pekerjaan                  |                   |                     |
| Tidak bekerja              | 42,6              | 49,3                |
| Pegawai                    | 30,7              | 35,6                |
| Wiraswasta                 | 39,5              | 47,0                |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 39,8              | 50,5                |
| Lainnya                    | 42,3              | 50,0                |
| Tempat tinggal             |                   |                     |
| Perkotaan                  | 36,9              | 44,0                |
| Perdesaan                  | 39,6              | 49,5                |
| Kuintil indeks kepemilikan |                   |                     |
| Terbawah                   | 44,4              | 57,4                |
| Menengah bawah             | 41,1              | 51,0                |
| Menengah                   | 38,7              | 45,8                |
| Menengah atas              | 34,5              | 43,1                |
| Teratas                    | 34,5              | 39,7                |

Tabel 15.37  
 Persentase berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah  
 2013

| Kabupaten/Kota     | Kategori Berat Badan Lahir |                |            |
|--------------------|----------------------------|----------------|------------|
|                    | <2500 gr                   | 2500 - 3999 gr | >4000 gr   |
| Cilacap            | 10,4                       | 86,4           | 3,2        |
| Banyumas           | 11,5                       | 86,9           | 1,6        |
| Purbalingga        | 12,6                       | 84,2           | 3,1        |
| Banjarnegara       | 6,4                        | 90,3           | 3,3        |
| Kebumen            | 5,5                        | 88,6           | 5,9        |
| Purworejo          | 14,3                       | 81,4           | 4,3        |
| Wonosobo           | 6,5                        | 93,0           | 0,5        |
| Magelang           | 12,7                       | 87,3           | 0,0        |
| Boyolali           | 6,6                        | 87,0           | 6,4        |
| Klaten             | 6,4                        | 92,7           | 0,9        |
| Sukoharjo          | 12,7                       | 85,1           | 2,2        |
| Wonogiri           | 14,2                       | 82,8           | 3,0        |
| Karanganyar        | 14,6                       | 82,8           | 2,6        |
| Sragen             | 16,1                       | 81,7           | 2,2        |
| Grobogan           | 6,4                        | 87,4           | 6,1        |
| Blora              | 9,6                        | 89,9           | 0,5        |
| Rembang            | 5,8                        | 88,3           | 5,9        |
| Pati               | 5,7                        | 91,5           | 2,7        |
| Kudus              | 5,0                        | 91,7           | 3,3        |
| Jepara             | 11,4                       | 82,7           | 5,9        |
| Demak              | 12,4                       | 85,7           | 2,0        |
| Semarang           | 5,4                        | 91,9           | 2,7        |
| Temanggung         | 7,7                        | 90,4           | 1,9        |
| Kendal             | 12,2                       | 83,2           | 4,6        |
| Batang             | 9,5                        | 84,9           | 5,5        |
| Pekalongan         | 6,0                        | 90,5           | 3,5        |
| Pemalang           | 5,1                        | 91,0           | 3,9        |
| Tegal              | 8,1                        | 84,2           | 7,6        |
| Brebes             | 17,2                       | 77,1           | 5,7        |
| Kota Magelang      | 4,8                        | 88,3           | 6,9        |
| Kota Surakarta     | 15,0                       | 84,0           | 1,0        |
| Kota Salatiga      | 8,3                        | 91,7           | 0,0        |
| Kota Semarang      | 6,2                        | 91,4           | 2,4        |
| Kota Pekalongan    | 5,1                        | 90,2           | 4,7        |
| Kota Tegal         | 14,5                       | 84,8           | 0,7        |
| <b>JAWA TENGAH</b> | <b>9,7</b>                 | <b>86,9</b>    | <b>3,4</b> |

Tabel 15.38  
 Persentase berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi  
 Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Ada catatan |                 |          |
|-----------------------------------|-------------|-----------------|----------|
|                                   | ≤2500 gr    | >2500 - 3999 gr | >4000 gr |
| <b>Kelompok Umur</b>              |             |                 |          |
| 0 – 5 bulan                       | 9,6         | 86,7            | 3,7      |
| 6 – 11 bulan                      | 10,0        | 86,6            | 3,4      |
| 12 – 23 bulan                     | 9,7         | 87,7            | 2,6      |
| 24 – 35 bulan                     | 8,5         | 88,1            | 3,4      |
| 36 – 47 bulan                     | 9,9         | 86,2            | 3,9      |
| 48 – 59 bulan                     | 10,9        | 85,5            | 3,6      |
| <b>Jenis Kelamin</b>              |             |                 |          |
| Laki-laki                         | 8,2         | 88,2            | 3,6      |
| Perempuan                         | 11,2        | 85,6            | 3,2      |
| <b>Pendidikan KK</b>              |             |                 |          |
| Tidak pernah sekolah              | 4,5         | 92,7            | 2,9      |
| Tidak tamat SD                    | 12,4        | 83,6            | 4,0      |
| Tamat SD                          | 9,6         | 87,0            | 3,4      |
| Tamat SMP                         | 9,9         | 87,2            | 2,9      |
| Tamat SMA                         | 9,6         | 86,9            | 3,5      |
| Tamat D1/D2/D3/PT                 | 8,5         | 88,1            | 3,4      |
| <b>Pekerjaan KK</b>               |             |                 |          |
| Tidak bekerja                     | 10,2        | 88,9            | 0,9      |
| Pegawai                           | 8,4         | 88,6            | 3,0      |
| Wiraswasta                        | 11,2        | 85,2            | 3,6      |
| Petani/Nelayan/Buruh              | 9,7         | 87,0            | 3,3      |
| Lainnya                           | 7,6         | 85,4            | 6,9      |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |             |                 |          |
| Perkotaan                         | 9,5         | 87,4            | 3,0      |
| Perdesaan                         | 9,9         | 86,5            | 3,7      |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |             |                 |          |
| Terbawah                          | 10,3        | 86,4            | 3,3      |
| Menengah bawah                    | 9,0         | 88,5            | 2,5      |
| Menengah                          | 10,8        | 84,8            | 4,5      |
| Menengah Atas                     | 10,7        | 85,6            | 3,8      |
| Teratas                           | 7,8         | 89,4            | 2,7      |

Tabel 15.39  
 Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Kategori Panjang Badan Lahir |            |        |
|-----------------|------------------------------|------------|--------|
|                 | <48 cm                       | 48 - 52 cm | >52 cm |
| Cilacap         | 36,1                         | 62,6       | 1,3    |
| Banyumas        | 22,6                         | 75,7       | 1,7    |
| Purbalingga     | 36,5                         | 63,5       | 0,0    |
| Banjarnegara    | 22,8                         | 71,2       | 6,0    |
| Kebumen         | 17,0                         | 80,1       | 2,9    |
| Purworejo       | 33,3                         | 66,0       | 0,7    |
| Wonosobo        | 30,4                         | 68,0       | 1,7    |
| Magelang        | 32,7                         | 65,2       | 2,2    |
| Boyolali        | 19,1                         | 80,9       | 0,0    |
| Klaten          | 26,6                         | 71,5       | 1,9    |
| Sukoharjo       | 27,6                         | 70,0       | 2,4    |
| Wonogiri        | 23,8                         | 72,8       | 3,4    |
| Karanganyar     | 32,9                         | 63,6       | 3,5    |
| Sragen          | 28,4                         | 71,6       | 0,0    |
| Grobogan        | 16,9                         | 83,1       | 0,0    |
| Bloro           | 15,3                         | 80,8       | 3,9    |
| Rembang         | 10,2                         | 87,9       | 1,9    |
| Pati            | 29,6                         | 66,6       | 3,7    |
| Kudus           | 14,9                         | 82,5       | 2,6    |
| Jepara          | 19,8                         | 75,1       | 5,2    |
| Demak           | 24,0                         | 74,0       | 2,0    |
| Semarang        | 27,4                         | 69,8       | 2,8    |
| Temanggung      | 18,9                         | 77,9       | 3,2    |
| Kendal          | 23,4                         | 75,7       | 0,9    |
| Batang          | 17,4                         | 80,8       | 1,9    |
| Pekalongan      | 31,5                         | 67,6       | 0,9    |
| Pemalang        | 22,1                         | 77,9       | 0,0    |
| Tegal           | 15,9                         | 82,0       | 2,1    |
| Brebes          | 34,0                         | 60,4       | 5,6    |
| Kota Magelang   | 29,0                         | 68,7       | 2,3    |
| Kota Surakarta  | 27,9                         | 70,2       | 1,9    |
| Kota Salatiga   | 34,8                         | 63,8       | 1,4    |
| Kota Semarang   | 17,2                         | 79,4       | 3,4    |
| Kota Pekalongan | 15,2                         | 83,5       | 1,3    |
| Kota Tegal      | 31,0                         | 68,3       | 0,7    |
| JAWA TENGAH     | 24,5                         | 73,2       | 2,2    |

Tabel 15.40  
 Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut  
 karakteristik, Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Ada catatan |            |         |
|-----------------------------------|-------------|------------|---------|
|                                   | < 48 cm     | 48 - 52 cm | > 52 cm |
| <b>Kelompok Umur</b>              |             |            |         |
| 0 – 5 bulan                       | 31,9        | 66,5       | 1,7     |
| 6 – 11 bulan                      | 24,0        | 73,4       | 2,5     |
| 12 – 23 bulan                     | 25,7        | 72,4       | 1,9     |
| 24 – 35 bulan                     | 25,7        | 72,6       | 1,6     |
| 36 – 47 bulan                     | 18,9        | 77,9       | 3,1     |
| 48 – 59 bulan                     | 21,1        | 76,1       | 2,8     |
| <b>Jenis Kelamin</b>              |             |            |         |
| Laki-laki                         | 23,4        | 74,0       | 2,6     |
| Perempuan                         | 25,7        | 72,4       | 1,9     |
| <b>Pendidikan KK</b>              |             |            |         |
| Tidak pernah sekolah              | 32,2        | 65,4       | 2,4     |
| Tidak tamat SD                    | 22,7        | 74,7       | 2,6     |
| Tamat SD                          | 25,8        | 72,1       | 2,1     |
| Tamat SMP                         | 26,2        | 71,1       | 2,7     |
| Tamat SMA                         | 20,7        | 77,3       | 2,0     |
| Tamat D1/D2/D3/PT                 | 25,1        | 73,2       | 1,7     |
| <b>Pekerjaan KK</b>               |             |            |         |
| Tidak bekerja                     | 18,6        | 77,7       | 3,8     |
| Pegawai                           | 23,7        | 74,4       | 1,9     |
| Wiraswasta                        | 24,1        | 73,2       | 2,7     |
| Petani/Nelayan/Buruh              | 26,3        | 71,6       | 2,1     |
| Lainnya                           | 18,5        | 79,8       | 1,8     |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |             |            |         |
| Perkotaan                         | 22,4        | 75,0       | 2,6     |
| Perdesaan                         | 26,5        | 71,6       | 1,9     |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |             |            |         |
| Terbawah                          | 28,9        | 69,7       | 1,4     |
| Menengah bawah                    | 26,4        | 71,5       | 2,1     |
| Menengah                          | 25,1        | 72,2       | 2,7     |
| Menengah Atas                     | 22,2        | 75,9       | 1,9     |
| Teratas                           | 22,3        | 74,9       | 2,8     |

Tabel 15.41  
 Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek  
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Ada catatan                    |
|-----------------|--------------------------------|
|                 | BBL < 2.500 gr dan PBL < 48 cm |
| Cilacap         | 6,9                            |
| Banyumas        | 5,9                            |
| Purbalingga     | 11,5                           |
| Banjarnegara    | 0,7                            |
| Kebumen         | 0,4                            |
| Purworejo       | 6,7                            |
| Wonosobo        | 4,0                            |
| Magelang        | 7,0                            |
| Boyolali        | 4,6                            |
| Klaten          | 6,4                            |
| Sukoharjo       | 9,7                            |
| Wonogiri        | 6,2                            |
| Karanganyar     | 8,6                            |
| Sragen          | 9,6                            |
| Grobogan        | 2,3                            |
| Blora           | 1,8                            |
| Rembang         | 0,0                            |
| Pati            | 4,4                            |
| Kudus           | 3,2                            |
| Jepara          | 4,3                            |
| Demak           | 7,4                            |
| Semarang        | 1,2                            |
| Temanggung      | 2,8                            |
| Kendal          | 4,7                            |
| Batang          | 4,2                            |
| Pekalongan      | 3,4                            |
| Pemalang        | 2,3                            |
| Tegal           | 1,6                            |
| Brebes          | 12,5                           |
| Kota Magelang   | 3,2                            |
| Kota Surakarta  | 13,2                           |
| Kota Salatiga   | 7,3                            |
| Kota Semarang   | 2,6                            |
| Kota Pekalongan | 1,8                            |
| Kota Tegal      | 9,4                            |
| JAWA TENGAH     | 5,2                            |

Tabel 15.42  
 Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut  
 karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Ada catatan                 |
|----------------------------|-----------------------------|
|                            | BBL<2,500 gr dan PBL <48 cm |
| Kelompok umur (bulan)      |                             |
| 0 – 5                      | 7,6                         |
| 6 – 11                     | 5,7                         |
| 12 – 23                    | 5,6                         |
| 24 – 35                    | 4,7                         |
| 36 – 47                    | 3,5                         |
| 48 – 59                    | 4,8                         |
| Jenis kelamin              |                             |
| Laki-laki                  | 4,5                         |
| Perempuan                  | 6,0                         |
| Pendidikan                 |                             |
| Tidak pernah sekolah       | 2,4                         |
| Tidak tamat SD             | 5,9                         |
| Tamat SD                   | 4,9                         |
| Tamat SMP                  | 5,7                         |
| Tamat SMA                  | 5,2                         |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 5,9                         |
| Pekerjaan                  |                             |
| Tidak bekerja              | 4,5                         |
| Pegawai                    | 4,8                         |
| Wiraswasta                 | 7,1                         |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 4,7                         |
| Lainnya                    | 4,7                         |
| Tempat tinggal             |                             |
| Perkotaan                  | 5,8                         |
| Perdesaan                  | 4,8                         |
| Kuintil indeks kepemilikan |                             |
| Terbawah                   | 5,1                         |
| Menengah bawah             | 3,5                         |
| Menengah                   | 6,2                         |
| Menengah atas              | 6,2                         |
| Teratas                    | 4,8                         |

Tabel 15.43  
 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan  
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Cara perawatan tali pusar |                         |                   |                                 |
|-----------------|---------------------------|-------------------------|-------------------|---------------------------------|
|                 | Tidak diberi apa-apa      | Diberi Betadine/alkohol | Diberi Obat tabur | Diberi Ramuan/ obat tradisional |
| Cilacap         | 9,8                       | 89,8                    | 0,0               | 0,3                             |
| Banyumas        | 9,9                       | 89,7                    | 0,4               | 0,0                             |
| Purbalingga     | 12,3                      | 86,8                    | 0,0               | 0,8                             |
| Banjarnegara    | 25,2                      | 74,4                    | 0,0               | 0,4                             |
| Kebumen         | 18,4                      | 78,8                    | 0,3               | 2,4                             |
| Purworejo       | 3,1                       | 96,9                    | 0,0               | 0,0                             |
| Wonosobo        | 19,0                      | 81,0                    | 0,0               | 0,0                             |
| Magelang        | 32,6                      | 66,8                    | 0,0               | 0,6                             |
| Boyolali        | 18,4                      | 81,1                    | 0,5               | 0,0                             |
| Klaten          | 26,0                      | 74,0                    | 0,0               | 0,0                             |
| Sukoharjo       | 33,4                      | 66,6                    | 0,0               | 0,0                             |
| Wonogiri        | 32,4                      | 66,2                    | 0,4               | 1,0                             |
| Karanganyar     | 23,9                      | 75,2                    | 1,0               | 0,0                             |
| Sragen          | 18,5                      | 79,7                    | 0,9               | 0,9                             |
| Grobogan        | 29,6                      | 69,0                    | 0,0               | 1,4                             |
| Blora           | 10,8                      | 86,9                    | 0,0               | 2,3                             |
| Rembang         | 12,3                      | 86,7                    | 0,0               | 1,1                             |
| Pati            | 6,8                       | 93,2                    | 0,0               | 0,0                             |
| Kudus           | 34,4                      | 65,6                    | 0,0               | 0,0                             |
| Jepara          | 14,6                      | 84,7                    | 0,8               | 0,0                             |
| Demak           | 20,6                      | 78,4                    | 0,0               | 1,1                             |
| Semarang        | 22,3                      | 75,2                    | 1,5               | 1,1                             |
| Temanggung      | 19,5                      | 80,5                    | 0,0               | 0,0                             |
| Kendal          | 7,5                       | 92,5                    | 0,0               | 0,0                             |
| Batang          | 6,1                       | 93,9                    | 0,0               | 0,0                             |
| Pekalongan      | 7,5                       | 92,2                    | 0,2               | 0,0                             |
| Pemalang        | 11,0                      | 86,4                    | 0,0               | 2,6                             |
| Tegal           | 1,0                       | 98,1                    | 0,0               | 1,0                             |
| Brebes          | 11,9                      | 88,1                    | 0,0               | 0,0                             |
| Kota Magelang   | 16,5                      | 83,5                    | 0,0               | 0,0                             |
| Kota Surakarta  | 29,2                      | 69,0                    | 1,1               | 0,6                             |
| Kota Salatiga   | 36,6                      | 62,3                    | 1,1               | 0,0                             |
| Kota Semarang   | 41,6                      | 57,7                    | 0,1               | 0,7                             |
| Kota Pekalongan | 44,1                      | 55,1                    | 0,0               | 0,8                             |
| Kota Tegal      | 8,5                       | 91,5                    | 0,0               | 0,0                             |
| JAWA TENGAH     | 18,1                      | 81,1                    | 0,2               | 0,6                             |

Tabel 15.44  
 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Cara Perawatan Tali Pusar |                          |                   |                                |
|-----------------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------------|
|                                   | Tidak diberi apa-apa      | Diberi betadine/ alkohol | Diberi obat tabur | Diberi ramuan/obat tradisional |
| <b>Kelompok Umur</b>              |                           |                          |                   |                                |
| 0 – 5 bulan                       | 27,7                      | 72,0                     | 0,2               | 0,0                            |
| 6 – 11 bulan                      | 22,8                      | 76,1                     | 0,1               | 1,0                            |
| 12 – 23 bulan                     | 19,5                      | 80,3                     | 0,3               | 0,0                            |
| 24 – 35 bulan                     | 15,6                      | 83,6                     | 0,3               | 0,5                            |
| 36 – 47 bulan                     | 16,0                      | 82,8                     | 0,2               | 1,0                            |
| 48 – 59 bulan                     | 14,6                      | 84,3                     | 0,1               | 1,0                            |
| <b>Jenis Kelamin</b>              |                           |                          |                   |                                |
| Laki-laki                         | 18,6                      | 80,6                     | 0,1               | 0,7                            |
| Perempuan                         | 17,6                      | 81,6                     | 0,3               | 0,5                            |
| <b>Pendidikan KK</b>              |                           |                          |                   |                                |
| Tidak pernah sekolah              | 15,8                      | 82,4                     | 0,4               | 1,4                            |
| Tidak tamat SD                    | 15,2                      | 83,5                     | 0,4               | 0,8                            |
| Tamat SD                          | 16,6                      | 82,5                     | 0,2               | 0,7                            |
| Tamat SMP                         | 15,6                      | 83,8                     | 0,2               | 0,5                            |
| Tamat SMA                         | 22,9                      | 76,7                     | 0,2               | 0,2                            |
| Tamat D1/D2/D3/PT                 | 24,8                      | 74,6                     |                   | 0,6                            |
| <b>Pekerjaan KK</b>               |                           |                          |                   |                                |
| Tidak bekerja                     | 20,0                      | 79,3                     | 0,2               | 0,4                            |
| Pegawai                           | 22,7                      | 76,6                     | 0,0               | 0,7                            |
| Wiraswasta                        | 18,5                      | 80,7                     | 0,4               | 0,5                            |
| Petani/Nelayan/Buruh              | 16,4                      | 82,8                     | 0,1               | 0,7                            |
| Lainnya                           | 14,0                      | 85,0                     | 1,0               |                                |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |                           |                          |                   |                                |
| Perkotaan                         | 20,6                      | 78,6                     | 0,4               | 0,4                            |
| Perdesaan                         | 15,9                      | 83,2                     | 0,1               | 0,8                            |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                           |                          |                   |                                |
| Terbawah                          | 15,3                      | 83,0                     | 0,2               | 1,5                            |
| Menengah bawah                    | 16,0                      | 83,0                     | 0,0               | 1,0                            |
| Menengah                          | 16,1                      | 83,4                     | 0,3               | 0,2                            |
| Menengah Atas                     | 18,4                      | 81,0                     | 0,4               | 0,2                            |
| Teratas                           | 23,9                      | 75,7                     | 0,2               | 0,3                            |

Tabel 15.45  
Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada anak 6-59 bulan  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota     | Menerima Kapsul Vitamin A |
|--------------------|---------------------------|
| Cilacap            | 87,0                      |
| Banyumas           | 90,9                      |
| Purbalingga        | 91,4                      |
| Banjarnegara       | 85,3                      |
| Kebumen            | 89,6                      |
| Purworejo          | 83,4                      |
| Wonosobo           | 94,8                      |
| Magelang           | 84,8                      |
| Boyolali           | 86,4                      |
| Klaten             | 87,8                      |
| Sukoharjo          | 81,3                      |
| Wonogiri           | 89,1                      |
| Karanganyar        | 87,9                      |
| Sragen             | 96,5                      |
| Grobogan           | 73,5                      |
| Blora              | 86,5                      |
| Rembang            | 91,0                      |
| Pati               | 77,2                      |
| Kudus              | 80,1                      |
| Jepara             | 76,2                      |
| Demak              | 86,1                      |
| Semarang           | 81,3                      |
| Temanggung         | 90,9                      |
| Kendal             | 90,4                      |
| Batang             | 82,1                      |
| Pekalongan         | 85,3                      |
| Pemalang           | 72,3                      |
| Tegal              | 84,2                      |
| Brebes             | 60,7                      |
| Kota Magelang      | 91,3                      |
| Kota Surakarta     | 91,9                      |
| Kota Salatiga      | 83,6                      |
| Kota Semarang      | 83,3                      |
| Kota Pekalongan    | 88,6                      |
| Kota Tegal         | 81,5                      |
| <b>JAWA TENGAH</b> | <b>84,0</b>               |

Tabel 15.46  
 Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama  
 enam bulan terakhir menurut karakteristik,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Menerima Kapsul Vitamin A |
|----------------------------|---------------------------|
| Kelompok Umur              |                           |
| 6 – 11 bulan               | 74,4                      |
| 12 – 23 bulan              | 87,7                      |
| 24 – 35 bulan              | 86,8                      |
| 36 – 47 bulan              | 83,6                      |
| 48 – 59 bulan              | 81,8                      |
| Jenis Kelamin              |                           |
| Laki-laki                  | 84,3                      |
| Perempuan                  | 83,6                      |
| Pendidikan KK              |                           |
| Tidak pernah sekolah       | 79,2                      |
| Tidak tamat SD             | 81,1                      |
| Tamat SD                   | 82,4                      |
| Tamat SMP                  | 85,8                      |
| Tamat SMA                  | 87,5                      |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 82,9                      |
| Pekerjaan KK               |                           |
| Tidak bekerja              | 84,3                      |
| Pegawai                    | 87,2                      |
| Wiraswasta                 | 83,3                      |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 83,1                      |
| Lainnya                    | 84,4                      |
| Tempat Tinggal             |                           |
| Perkotaan                  | 83,9                      |
| Perdesaan                  | 84,1                      |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                           |
| Terbawah                   | 80,6                      |
| Menengah bawah             | 85,8                      |
| Menengah                   | 86,1                      |
| Menengah Atas              | 83,6                      |
| Teratas                    | 83,3                      |

Tabel 15.47  
 Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir  
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Frekuensi penimbangan |            |              |
|-----------------|-----------------------|------------|--------------|
|                 | ≥4 kali               | 1 - 3 kali | Tidak pernah |
| Cilacap         | 62,7                  | 14,7       | 22,7         |
| Banyumas        | 78,7                  | 12,0       | 9,4          |
| Purbalingga     | 68,1                  | 13,3       | 18,5         |
| Banjarnegara    | 83,6                  | 5,6        | 10,8         |
| Kebumen         | 65,2                  | 16,9       | 17,9         |
| Purworejo       | 69,2                  | 14,2       | 16,5         |
| Wonosobo        | 67,3                  | 18,6       | 14,2         |
| Magelang        | 71,4                  | 14,6       | 14,0         |
| Boyolali        | 67,0                  | 17,6       | 15,3         |
| Klaten          | 76,8                  | 5,1        | 18,2         |
| Sukoharjo       | 62,8                  | 20,5       | 16,7         |
| Wonogiri        | 80,6                  | 10,4       | 9,0          |
| Karanganyar     | 80,6                  | 10,2       | 9,2          |
| Sragen          | 72,1                  | 9,5        | 18,5         |
| Grobogan        | 44,8                  | 8,1        | 47,1         |
| Blora           | 46,2                  | 17,7       | 36,1         |
| Rembang         | 67,9                  | 13,0       | 19,1         |
| Pati            | 60,6                  | 17,4       | 22,0         |
| Kudus           | 49,4                  | 32,1       | 18,5         |
| Jepara          | 42,3                  | 17,5       | 40,2         |
| Demak           | 49,1                  | 15,8       | 35,1         |
| Semarang        | 72,8                  | 13,1       | 14,0         |
| Temanggung      | 77,4                  | 9,1        | 13,5         |
| Kendal          | 50,3                  | 15,5       | 34,2         |
| Batang          | 64,3                  | 13,7       | 22,0         |
| Pekalongan      | 55,8                  | 14,4       | 29,8         |
| Pemalang        | 38,5                  | 27,4       | 34,1         |
| Tegal           | 52,5                  | 17,8       | 29,7         |
| Brebes          | 23,3                  | 15,7       | 61,0         |
| Kota Magelang   | 83,2                  | 6,3        | 10,5         |
| Kota Surakarta  | 75,1                  | 16,4       | 8,5          |
| Kota Salatiga   | 80,3                  | 15,0       | 4,7          |
| Kota Semarang   | 69,2                  | 19,8       | 11,0         |
| Kota Pekalongan | 48,4                  | 12,0       | 39,6         |
| Kota Tegal      | 58,5                  | 25,1       | 16,5         |
| JAWA TENGAH     | 61,4                  | 15,2       | 23,4         |

Tabel 15.48  
 Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Frekuensi Penimbangan |          |              |
|-----------------------------------|-----------------------|----------|--------------|
|                                   | ≥ 4 kali              | 1-3 kali | Tidak Pernah |
| <b>Kelompok Umur</b>              |                       |          |              |
| 6 – 11 bulan                      | 81,0                  | 11,4     | 7,6          |
| 12 – 23 bulan                     | 72,8                  | 13,6     | 13,6         |
| 24 – 35 bulan                     | 62,5                  | 16,8     | 20,7         |
| 36 – 47 bulan                     | 54,6                  | 16,1     | 29,3         |
| 48 – 59 bulan                     | 48,9                  | 15,9     | 35,2         |
| <b>Jenis Kelamin</b>              |                       |          |              |
| Laki-laki                         | 61,1                  | 14,4     | 24,6         |
| Perempuan                         | 61,8                  | 16,0     | 22,1         |
| <b>Pendidikan KK</b>              |                       |          |              |
| Tidak pernah sekolah              | 61,1                  | 13,6     | 25,3         |
| Tidak tamat SD                    | 53,9                  | 23,4     | 22,7         |
| Tamat SD                          | 60,1                  | 14,0     | 25,9         |
| Tamat SMP                         | 63,8                  | 13,3     | 22,9         |
| Tamat SMA                         | 66,0                  | 14,6     | 19,4         |
| Tamat D1/D2/D3/PT                 | 59,2                  | 18,2     | 22,6         |
| <b>Pekerjaan KK</b>               |                       |          |              |
| Tidak bekerja                     | 69,6                  | 12,7     | 17,7         |
| Pegawai                           | 63,9                  | 15,3     | 20,8         |
| Wiraswasta                        | 55,5                  | 17,7     | 26,8         |
| Petani/Nelayan/Buruh              | 62,4                  | 14,5     | 23,1         |
| Lainnya                           | 61,8                  | 12,6     | 25,6         |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |                       |          |              |
| Perkotaan                         | 59,8                  | 16,1     | 24,1         |
| Perdesaan                         | 62,8                  | 14,5     | 22,8         |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                       |          |              |
| Terbawah                          | 58,9                  | 14,8     | 26,3         |
| Menengah bawah                    | 64,3                  | 13,4     | 22,3         |
| Menengah                          | 62,3                  | 13,9     | 23,8         |
| Menengah Atas                     | 60,4                  | 16,4     | 23,2         |
| Teratas                           | 61,3                  | 17,3     | 21,4         |

Tabel 15.49  
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Alasan tidak melakukan penimbangan |                              |                          |                             |                           |                              |             |             |       |
|-----------------|------------------------------------|------------------------------|--------------------------|-----------------------------|---------------------------|------------------------------|-------------|-------------|-------|
|                 | Anak sudah besar ( $\geq 1$ tahun) | Anak sudah selesai imunisasi | Anak tidak mau ditimbang | Bosan kalau hanya ditimbang | Lupa/tidak tahu jadwalnya | Tidak ada tempat penimbangan | Tempat jauh | Sibuk/repot | Malas |
| Cilacap         | 35,2                               | 2,1                          | 8,6                      | 1,6                         | 6,2                       | 0,0                          | 0,0         | 31,3        | 15,1  |
| Banyumas        | 5,6                                | 14,7                         | 29,0                     | 6,7                         | 11,6                      | 0,0                          | 0,0         | 21,5        | 11,0  |
| Purbalingga     | 2,9                                | 3,7                          | 32,1                     | 3,3                         | 0,0                       | 0,0                          | 8,4         | 33,5        | 16,0  |
| Banjarnegara    | 8,9                                | 10,0                         | 44,5                     | 0,0                         | 4,7                       | 1,7                          | 0,0         | 22,2        | 8,0   |
| Kebumen         | 27,8                               | 5,9                          | 11,0                     | 1,8                         | 7,5                       | 0,0                          | 7,5         | 28,5        | 9,9   |
| Purworejo       | 0,0                                | 5,5                          | 41,7                     | 0,0                         | 3,9                       | 0,0                          | 4,1         | 44,8        | 0,0   |
| Wonosobo        | 10,0                               | 4,4                          | 31,0                     | 0,0                         | 10,0                      | 6,5                          | 0,0         | 17,3        | 20,7  |
| Magelang        | 10,3                               | 4,7                          | 38,0                     | 0,0                         | 16,9                      | 0,0                          | 0,0         | 30,1        | 0,0   |
| Boyolali        | 35,5                               | 10,5                         | 7,4                      | 3,6                         | 5,0                       | 0,0                          | 0,0         | 33,6        | 4,3   |
| Klaten          | 44,8                               | 4,4                          | 7,6                      | 0,0                         | 7,6                       | 6,2                          | 3,5         | 25,9        | 0,0   |
| Sukoharjo       | 47,6                               | 0,0                          | 10,1                     | 0,0                         | 18,1                      | 0,0                          | 0,0         | 24,1        | 0,0   |
| Wonogiri        | 0,0                                | 12,7                         | 38,7                     | 0,0                         | 15,1                      | 5,9                          | 0,0         | 23,3        | 4,3   |
| Karanganyar     | 46,4                               | 7,7                          | 14,5                     | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 0,0         | 31,4        | 0,0   |
| Sragen          | 46,4                               | 0,0                          | 4,2                      | 0,0                         | 9,8                       | 0,0                          | 8,2         | 17,7        | 13,6  |
| Grobogan        | 43,4                               | 32,6                         | 5,2                      | 0,0                         | 3,2                       | 0,0                          | 5,2         | 6,1         | 4,3   |
| Blora           | 9,6                                | 1,9                          | 33,2                     | 3,9                         | 10,0                      | 0,0                          | 2,3         | 26,0        | 13,1  |
| Rembang         | 3,8                                | 0,0                          | 7,4                      | 0,0                         | 52,3                      | 0,0                          | 13,8        | 19,6        | 3,2   |
| Pati            | 36,7                               | 2,5                          | 29,1                     | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 8,0         | 23,8        | 0,0   |
| Kudus           | 49,0                               | 13,4                         | 2,8                      | 0,0                         | 9,5                       | 0,0                          | 0,8         | 24,4        | 0,0   |
| Jepara          | 15,3                               | 5,5                          | 28,8                     | 7,1                         | 10,2                      | 0,0                          | 2,6         | 18,4        | 12,0  |
| Demak           | 30,3                               | 7,2                          | 10,7                     | 0,0                         | 26,1                      | 1,2                          | 4,4         | 10,8        | 9,4   |
| Semarang        | 19,0                               | 25,1                         | 11,5                     | 0,0                         | 17,3                      | 5,2                          | 10,4        | 11,5        | 0,0   |
| Temanggung      | 4,1                                | 5,1                          | 16,4                     | 0,0                         | 25,6                      | 5,6                          | 0,0         | 40,2        | 2,9   |
| Kendal          | 27,3                               | 9,3                          | 29,8                     | 0,0                         | 0,0                       | 4,7                          | 0,0         | 22,7        | 6,2   |
| Batang          | 32,5                               | 1,3                          | 29,7                     | 2,0                         | 6,2                       | 2,9                          | 3,3         | 16,8        | 5,4   |
| Pekalongan      | 20,9                               | 9,2                          | 39,1                     | 5,1                         | 1,3                       | 0,0                          | 6,4         | 12,6        | 5,5   |
| Pemalang        | 19,9                               | 3,1                          | 15,3                     | 2,3                         | 0,0                       | 0,0                          | 2,1         | 50,8        | 6,3   |
| Tegal           | 33,2                               | 9,3                          | 3,2                      | 0,0                         | 5,8                       | 7,7                          | 5,7         | 30,6        | 4,6   |
| Brebes          | 44,3                               | 4,7                          | 13,7                     | 0,0                         | 7,0                       | 1,6                          | 3,5         | 19,3        | 5,8   |
| Kota Magelang   | 0,0                                | 0,0                          | 25,1                     | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 0,0         | 74,9        | 0,0   |
| Kota Surakarta  | 14,5                               | 6,3                          | 23,9                     | 0,0                         | 8,0                       | 0,0                          | 28,2        | 19,1        | 0,0   |
| Kota Salatiga   | 0,0                                | 23,4                         | 0,0                      | 0,0                         | 37,1                      | 0,0                          | 0,0         | 39,5        | 0,0   |
| Kota Semarang   | 27,9                               | 20,5                         | 16,9                     | 6,9                         | 13,2                      | 0,0                          | 1,4         | 13,2        | 0,0   |
| Kota Pekalongan | 22,9                               | 9,9                          | 22,1                     | 5,1                         | 0,0                       | 0,0                          | 6,6         | 33,5        | 0,0   |
| Kota Tegal      | 5,7                                | 19,4                         | 10,7                     | 0,0                         | 8,5                       | 0,0                          | 7,4         | 37,6        | 10,6  |
| JAWA TENGAH     | 28,4                               | 8,5                          | 17,8                     | 1,6                         | 8,2                       | 1,6                          | 3,7         | 23,6        | 6,5   |

Tabel 15.50  
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Alasan tidak melakukan penimbangan |                              |                          |                             |                            |                              |             |              |       |
|----------------------------|------------------------------------|------------------------------|--------------------------|-----------------------------|----------------------------|------------------------------|-------------|--------------|-------|
|                            | Anak sudah besar ( $\geq 1$ tahun) | Anak sudah selesai imunisasi | Anak tidak mau ditimbang | Bosan kalau hanya ditimbang | Lupa /tidak tahu jadwalnya | Tidak ada tempat penimbangan | Tempat jauh | Sibuk /repot | Malas |
| Jenis kelamin              |                                    |                              |                          |                             |                            |                              |             |              |       |
| Laki-laki                  | 29,7                               | 8,9                          | 19,5                     | 1,0                         | 7,6                        | 1,2                          | 3,5         | 22,6         | 5,9   |
| Perempuan                  | 27,1                               | 8,1                          | 15,9                     | 2,2                         | 8,9                        | 2,0                          | 4,0         | 24,7         | 7,2   |
| Pendidikan                 |                                    |                              |                          |                             |                            |                              |             |              |       |
| Tidak pernah sekolah       | 29,9                               | 3,3                          | 20,4                     | 1,9                         | 4,7                        | 0,9                          | 5,8         | 20,1         | 12,9  |
| Tidak tamat SD             | 23,8                               | 4,8                          | 16,7                     | 2,5                         | 12,9                       | 4,7                          | 3,6         | 21,9         | 9,1   |
| Tamat SD                   | 29,1                               | 9,3                          | 17,1                     | 1,1                         | 7,6                        | 0,9                          | 4,7         | 21,9         | 8,3   |
| Tamat SMP                  | 22,8                               | 7,2                          | 20,5                     | 3,1                         | 8,4                        | 1,6                          | 4,1         | 27,1         | 5,1   |
| Tamat SMA                  | 34,7                               | 9,8                          | 17,5                     | 0,8                         | 7,0                        | 1,2                          | 1,7         | 24,0         | 3,2   |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 31,2                               | 13,6                         | 15,5                     | 0,0                         | 9,7                        | 2,0                          | 0,4         | 27,7         | 0,0   |
| Pekerjaan                  |                                    |                              |                          |                             |                            |                              |             |              |       |
| Tidak bekerja              | 32,5                               | 0,0                          | 15,7                     | 0,0                         | 12,9                       | 0,0                          | 0,0         | 34,0         | 4,9   |
| Pegawai                    | 21,8                               | 11,5                         | 21,1                     | 2,5                         | 8,3                        | 1,5                          | 4,3         | 22,2         | 6,8   |
| Wiraswasta                 | 32,9                               | 7,8                          | 17,8                     | 1,8                         | 5,0                        | 0,9                          | 3,4         | 25,6         | 4,7   |
| Petani/nelayan/ buruh      | 28,8                               | 8,4                          | 16,8                     | 1,3                         | 9,7                        | 2,1                          | 4,1         | 21,4         | 7,3   |
| Lainnya                    | 18,4                               | 12,2                         | 19,3                     | 1,5                         | 6,5                        | 0,4                          | 2,9         | 30,0         | 8,8   |
| Tempat tinggal             |                                    |                              |                          |                             |                            |                              |             |              |       |
| Perkotaan                  | 28,7                               | 7,6                          | 16,7                     | 2,3                         | 8,2                        | 2,4                          | 2,1         | 25,2         | 6,9   |
| Perdesaan                  | 28,2                               | 9,4                          | 18,8                     | 1,0                         | 8,3                        | 0,9                          | 5,1         | 22,2         | 6,2   |
| Kuintil indeks kepemilikan |                                    |                              |                          |                             |                            |                              |             |              |       |
| Terbawah                   | 31,3                               | 6,4                          | 18,7                     | 1,4                         | 6,7                        | 2,0                          | 6,0         | 18,2         | 9,2   |
| Menengah bawah             | 17,7                               | 11,7                         | 19,3                     | 2,4                         | 10,6                       | 3,1                          | 4,3         | 25,6         | 5,4   |
| Menengah                   | 31,8                               | 8,1                          | 13,9                     | 0,3                         | 10,3                       | 1,0                          | 2,0         | 24,6         | 8,1   |
| Menengah atas              | 34,4                               | 5,5                          | 15,6                     | 2,8                         | 7,9                        | 1,3                          | 2,5         | 24,8         | 5,1   |
| Teratas                    | 24,9                               | 11,8                         | 22,5                     | 1,1                         | 5,6                        | 0,6                          | 4,1         | 25,0         | 4,3   |

Tabel 15.51  
 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir  
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Frekuensi penimbangan |            |              |
|-----------------|-----------------------|------------|--------------|
|                 | ≥4 kali               | 1 - 3 kali | Tidak pernah |
| Cilacap         | 84,5                  | 5,6        | 9,9          |
| Banyumas        | 95,3                  | 2,4        | 2,3          |
| Purbalingga     | 77,2                  | 6,4        | 16,4         |
| Banjarnegara    | 86,2                  | 4,3        | 9,5          |
| Kebumen         | 83,3                  | 16,7       | 0,0          |
| Purworejo       | 80,0                  | 16,1       | 3,9          |
| Wonosobo        | 85,5                  | 10,5       | 4,0          |
| Magelang        | 88,9                  | 6,2        | 4,8          |
| Boyolali        | 74,2                  | 19,0       | 6,8          |
| Klaten          | 91,4                  | 1,6        | 7,0          |
| Sukoharjo       | 67,3                  | 23,5       | 9,2          |
| Wonogiri        | 91,3                  | 4,4        | 4,2          |
| Karanganyar     | 96,1                  | 1,4        | 2,5          |
| Sragen          | 93,7                  | 6,3        | 0,0          |
| Grobogan        | 54,6                  | 21,2       | 24,1         |
| Blora           | 52,8                  | 16,5       | 30,7         |
| Rembang         | 66,8                  | 19,8       | 13,4         |
| Pati            | 65,4                  | 19,6       | 15,1         |
| Kudus           | 60,6                  | 25,6       | 13,8         |
| Jepara          | 68,8                  | 7,5        | 23,7         |
| Demak           | 53,1                  | 21,0       | 25,9         |
| Semarang        | 76,7                  | 12,3       | 11,1         |
| Temanggung      | 89,8                  | 7,2        | 3,0          |
| Kendal          | 81,1                  | 6,4        | 12,5         |
| Batang          | 72,8                  | 11,8       | 15,4         |
| Pekalongan      | 73,4                  | 11,2       | 15,4         |
| Pemalang        | 49,1                  | 33,9       | 17,1         |
| Tegal           | 68,1                  | 21,2       | 10,7         |
| Brebes          | 46,5                  | 21,7       | 31,8         |
| Kota Magelang   | 91,7                  | 8,3        | 0,0          |
| Kota Surakarta  | 83,9                  | 15,8       | 0,3          |
| Kota Salatiga   | 92,3                  | 7,7        | 0,0          |
| Kota Semarang   | 85,9                  | 8,3        | 5,7          |
| Kota Pekalongan | 53,4                  | 4,1        | 42,4         |
| Kota Tegal      | 67,8                  | 18,3       | 13,9         |
| JAWA TENGAH     | 75,4                  | 12,9       | 11,7         |

Tabel 15.52  
 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Frekuensi penimbangan |          |              |
|----------------------------|-----------------------|----------|--------------|
|                            | ≥ 4 kali              | 1-3 kali | Tidak pernah |
| Kelompok umur (bulan)      |                       |          |              |
| 6-11                       | 81,0                  | 11,4     | 7,6          |
| 12-23                      | 72,8                  | 13,6     | 13,6         |
| Jenis kelamin              |                       |          |              |
| Laki-laki                  | 75,9                  | 13,0     | 11,2         |
| Perempuan                  | 74,9                  | 12,8     | 12,2         |
| Pendidikan                 |                       |          |              |
| Tidak pernah sekolah       | 75,5                  | 8,1      | 16,4         |
| Tidak tamat SD             | 68,6                  | 21,6     | 9,8          |
| Tamat SD                   | 76,1                  | 12,0     | 11,9         |
| Tamat SMP                  | 73,9                  | 12,8     | 13,2         |
| Tamat SMA                  | 78,9                  | 10,6     | 10,5         |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 75,1                  | 15,9     | 9,1          |
| Pekerjaan                  |                       |          |              |
| Tidak bekerja              | 80,7                  | 7,8      | 11,5         |
| Pegawai                    | 77,7                  | 12,3     | 10,0         |
| Wiraswasta                 | 68,8                  | 16,8     | 14,4         |
| Petani/nelayan/ buruh      | 76,7                  | 12,3     | 11,1         |
| Lainnya                    | 79,8                  | 8,9      | 11,3         |
| Tempat tinggal             |                       |          |              |
| Perkotaan                  | 73,3                  | 13,4     | 13,2         |
| Perdesaan                  | 77,1                  | 12,5     | 10,4         |
| Kuintil indeks kepemilikan |                       |          |              |
| Terbawah                   | 78,0                  | 12,9     | 9,1          |
| Menengah bawah             | 78,9                  | 11,2     | 9,9          |
| Menengah                   | 73,1                  | 12,9     | 14,0         |
| Menengah atas              | 74,1                  | 12,2     | 13,7         |
| Teratas                    | 74,0                  | 15,2     | 10,8         |

Tabel 15.53  
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Alasan tidak melakukan penimbangan |                              |                          |                             |                           |                              |             |             |       |
|-----------------|------------------------------------|------------------------------|--------------------------|-----------------------------|---------------------------|------------------------------|-------------|-------------|-------|
|                 | Anak sudah besar ( $\geq 1$ tahun) | Anak sudah selesai imunisasi | Anak tidak mau ditimbang | Bosan kalau hanya ditimbang | Lupa/tidak tahu jadwalnya | Tidak ada tempat penimbangan | Tempat jauh | Sibuk/repot | Malas |
| Cilacap         | 15,8                               | 0,0                          | 0,0                      | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 0,0         | 28,1        | 56,1  |
| Banyumas        | 0,0                                | 0,0                          | 0,0                      | 0,0                         | 48,2                      | 0,0                          | 0,0         | 0,0         | 51,8  |
| Purbalingga     | 0,0                                | 15,3                         | 0,0                      | 13,5                        | 0,0                       | 0,0                          | 0,0         | 43,4        | 27,8  |
| Banjarnegara    | 0,0                                | 0,0                          | 63,4                     | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 0,0         | 18,3        | 18,3  |
| Purworejo       | 0,0                                | 0,0                          | 33,6                     | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 0,0         | 66,4        | 0,0   |
| Wonosobo        | 0,0                                | 0,0                          | 38,1                     | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 0,0         | 61,9        | 0,0   |
| Magelang        | 0,0                                | 0,0                          | 0,0                      | 0,0                         | 100,0                     | 0,0                          | 0,0         | 0,0         | 0,0   |
| Boyolali        | 0,0                                | 0,0                          | 0,0                      | 0,0                         | 39,9                      | 0,0                          | 0,0         | 26,1        | 34,1  |
| Klaten          | 43,0                               | 0,0                          | 0,0                      | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 21,7        | 35,2        | 0,0   |
| Sukoharjo       | 100,0                              | 0,0                          | 0,0                      | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 0,0         | 0,0         | 0,0   |
| Wonogiri        | 0,0                                | 0,0                          | 0,0                      | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 0,0         | 100,0       | 0,0   |
| Karanganyar     | 100,0                              | 0,0                          | 0,0                      | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 0,0         | 0,0         | 0,0   |
| Grobogan        | 10,4                               | 10,6                         | 16,8                     | 0,0                         | 24,4                      | 0,0                          | 37,9        | 0,0         | 0,0   |
| Blora           | 0,0                                | 0,0                          | 34,1                     | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 0,0         | 37,4        | 28,5  |
| Rembang         | 0,0                                | 0,0                          | 0,0                      | 0,0                         | 31,0                      | 0,0                          | 41,3        | 27,7        | 0,0   |
| Pati            | 13,6                               | 10,1                         | 0,0                      | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 20,3        | 56,0        | 0,0   |
| Kudus           | 22,5                               | 12,6                         | 0,0                      | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 0,0         | 64,8        | 0,0   |
| Jepara          | 0,0                                | 0,0                          | 56,9                     | 0,0                         | 14,5                      | 0,0                          | 0,0         | 19,2        | 9,4   |
| Demak           | 4,1                                | 0,0                          | 0,0                      | 0,0                         | 66,9                      | 0,0                          | 10,9        | 0,0         | 18,1  |
| Semarang        | 0,0                                | 42,4                         | 16,0                     | 0,0                         | 16,2                      | 13,2                         | 0,0         | 12,1        | 0,0   |
| Temanggung      | 0,0                                | 0,0                          | 0,0                      | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 0,0         | 100,0       | 0,0   |
| Kendal          | 25,3                               | 16,4                         | 26,5                     | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 0,0         | 31,8        | 0,0   |
| Batang          | 17,7                               | 4,7                          | 0,0                      | 0,0                         | 17,5                      | 10,8                         | 12,3        | 25,9        | 11,0  |
| Pekalongan      | 6,3                                | 19,9                         | 13,9                     | 7,2                         | 0,0                       | 0,0                          | 29,8        | 23,0        | 0,0   |
| Pemalang        | 4,4                                | 4,7                          | 0,0                      | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 0,0         | 65,3        | 25,6  |
| Tegal           | 13,4                               | 0,0                          | 4,4                      | 0,0                         | 17,9                      | 0,0                          | 41,6        | 22,8        | 0,0   |
| Brebes          | 39,4                               | 8,7                          | 0,0                      | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 19,4        | 32,5        | 0,0   |
| Kota Surakarta  | 0,0                                | 0,0                          | 0,0                      | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 100,0       | 0,0         | 0,0   |
| Kota Semarang   | 95,1                               | 0,0                          | 0,0                      | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 4,9         | 0,0         | 0,0   |
| Kota Pekalongan | 26,7                               | 0,0                          | 18,4                     | 16,0                        | 0,0                       | 0,0                          | 0,0         | 38,8        | 0,0   |
| Kota Tegal      | 0,0                                | 58,4                         | 0,0                      | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 0,0         | 41,6        | 0,0   |
| JAWA TENGAH     | 16,1                               | 6,8                          | 11,5                     | 1,1                         | 12,5                      | 0,9                          | 11,6        | 28,7        | 10,8  |

Tabel 15.54  
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Alasan tidak melakukan penimbangan |                              |                          |                             |                           |                              |             |              |       |
|----------------------------|------------------------------------|------------------------------|--------------------------|-----------------------------|---------------------------|------------------------------|-------------|--------------|-------|
|                            | Anak sudah besar ( $\geq 1$ tahun) | Anak sudah selesai imunisasi | Anak tidak mau ditimbang | Bosan kalau hanya ditimbang | Lupa/tidak tahu jadwalnya | Tidak ada tempat penimbangan | Tempat jauh | Sibuk /repot | Malas |
| Kelompok umur (bulan)      |                                    |                              |                          |                             |                           |                              |             |              |       |
| 6-11                       | 5,8                                | 9,9                          | 13,6                     | 0,0                         | 12,7                      | 0,0                          | 7,1         | 36,7         | 14,2  |
| 12-23                      | 18,7                               | 6,0                          | 10,9                     | 1,4                         | 12,4                      | 1,1                          | 12,7        | 26,6         | 10,0  |
| Jenis kelamin              |                                    |                              |                          |                             |                           |                              |             |              |       |
| Laki-laki                  | 12,5                               | 8,6                          | 12,7                     | 0,0                         | 14,1                      | 0,6                          | 6,2         | 31,2         | 14,0  |
| Perempuan                  | 19,3                               | 5,2                          | 10,3                     | 2,1                         | 11,0                      | 1,2                          | 16,3        | 26,4         | 8,1   |
| Pendidikan                 |                                    |                              |                          |                             |                           |                              |             |              |       |
| Tidak pernah sekolah       | 13,4                               | 0,0                          | 0,0                      | 0,0                         | 17,5                      | 0,0                          | 15,3        | 15,6         | 38,2  |
| Tidak tamat SD             | 25,8                               | 0,0                          | 14,0                     | 5,7                         | 8,9                       | 3,4                          | 6,4         | 17,4         | 18,5  |
| Tamat SD                   | 13,4                               | 12,1                         | 10,8                     | 0,0                         | 10,9                      | 1,5                          | 13,5        | 27,9         | 9,9   |
| Tamat SMP                  | 12,1                               | 4,9                          | 10,0                     | 1,3                         | 16,1                      | 0,0                          | 13,5        | 33,1         | 9,0   |
| Tamat SMA                  | 21,3                               | 1,8                          | 13,7                     | 2,1                         | 14,3                      | 0,0                          | 7,5         | 32,0         | 7,3   |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 29,6                               | 8,1                          | 25,9                     | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 3,6         | 32,8         | 0,0   |
| Pekerjaan                  |                                    |                              |                          |                             |                           |                              |             |              |       |
| Tidak bekerja              | 11,6                               | 0,0                          | 0,0                      | 0,0                         | 12,8                      | 0,0                          | 0,0         | 64,5         | 11,0  |
| Pegawai                    | 29,1                               | 4,0                          | 13,5                     | 0,0                         | 18,5                      | 0,0                          | 7,7         | 27,2         | 0,0   |
| Wiraswasta                 | 15,4                               | 8,5                          | 15,1                     | 2,4                         | 4,2                       | 0,0                          | 10,8        | 31,6         | 12,0  |
| Petani/nelayan/buruh       | 15,0                               | 8,1                          | 8,5                      | 1,0                         | 16,8                      | 1,9                          | 14,7        | 21,1         | 12,9  |
| Lainnya                    | 0,0                                | 0,0                          | 26,9                     | 0,0                         | 0,0                       | 0,0                          | 8,6         | 50,8         | 13,7  |
| Tempat tinggal             |                                    |                              |                          |                             |                           |                              |             |              |       |
| Perkotaan                  | 26,6                               | 6,7                          | 14,1                     | 1,3                         | 10,3                      | 0,9                          | 6,4         | 28,5         | 5,3   |
| Perdesaan                  | 5,0                                | 7,0                          | 8,7                      | 0,9                         | 14,8                      | 0,9                          | 17,0        | 28,8         | 16,8  |
| Kuintil indeks kepemilikan |                                    |                              |                          |                             |                           |                              |             |              |       |
| Terbawah                   | 23,2                               | 3,3                          | 3,9                      | 3,5                         | 11,4                      | 3,4                          | 23,5        | 11,1         | 16,7  |
| Menengah bawah             | 7,6                                | 5,5                          | 13,9                     | 2,0                         | 18,9                      | 1,2                          | 5,5         | 36,1         | 9,3   |
| Menengah                   | 21,1                               | 13,5                         | 8,8                      | 0,0                         | 13,1                      | 0,0                          | 8,6         | 24,6         | 10,2  |
| Menengah atas              | 15,6                               | 1,2                          | 9,2                      | 0,0                         | 11,2                      | 1,1                          | 2,9         | 52,4         | 6,4   |
| Teratas                    | 11,4                               | 8,1                          | 21,9                     | 2,0                         | 8,6                       | 0,0                          | 24,6        | 8,4          | 15,1  |

Tabel 15.55  
 Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Kepemilikan KMS   |                         |              | Tidak pernah memiliki |
|-----------------|-------------------|-------------------------|--------------|-----------------------|
|                 | Dapat menunjukkan | Disimpan di tempat lain | Sudah hilang |                       |
| Cilacap         | 42,0              | 31,6                    | 21,6         | 4,8                   |
| Banyumas        | 64,0              | 14,2                    | 18,7         | 3,0                   |
| Purbalingga     | 35,8              | 15,6                    | 14,0         | 34,6                  |
| Banjarnegara    | 24,5              | 15,5                    | 15,5         | 44,4                  |
| Kebumen         | 43,3              | 28,6                    | 24,7         | 3,4                   |
| Purworejo       | 41,5              | 20,3                    | 15,6         | 22,5                  |
| Wonosobo        | 53,6              | 11,2                    | 15,9         | 19,3                  |
| Magelang        | 48,0              | 15,5                    | 20,5         | 16,0                  |
| Boyolali        | 62,3              | 19,5                    | 17,7         | 0,6                   |
| Klaten          | 34,7              | 29,1                    | 24,7         | 11,5                  |
| Sukoharjo       | 48,8              | 28,1                    | 17,8         | 5,3                   |
| Wonogiri        | 57,1              | 15,3                    | 10,6         | 16,9                  |
| Karanganyar     | 39,8              | 19,5                    | 9,7          | 30,9                  |
| Sragen          | 36,6              | 18,2                    | 18,5         | 26,7                  |
| Grobogan        | 47,2              | 10,5                    | 30,1         | 12,2                  |
| Blora           | 29,9              | 21,6                    | 31,7         | 16,8                  |
| Rembang         | 32,1              | 22,2                    | 26,8         | 18,9                  |
| Pati            | 37,2              | 15,2                    | 23,9         | 23,7                  |
| Kudus           | 40,3              | 14,6                    | 38,4         | 6,7                   |
| Jepara          | 43,4              | 15,9                    | 21,9         | 18,7                  |
| Demak           | 41,1              | 10,3                    | 30,0         | 18,5                  |
| Semarang        | 47,5              | 18,9                    | 29,3         | 4,4                   |
| Temanggung      | 30,4              | 14,0                    | 14,5         | 41,0                  |
| Kendal          | 41,1              | 23,0                    | 27,7         | 8,2                   |
| Batang          | 32,2              | 18,0                    | 22,2         | 27,5                  |
| Pekalongan      | 44,8              | 9,2                     | 39,5         | 6,5                   |
| Pemalang        | 30,4              | 8,4                     | 23,7         | 37,5                  |
| Tegal           | 30,2              | 12,1                    | 23,6         | 34,1                  |
| Brebes          | 32,8              | 15,5                    | 31,5         | 20,2                  |
| Kota Magelang   | 28,5              | 8,5                     | 8,9          | 54,1                  |
| Kota Surakarta  | 31,8              | 28,5                    | 9,4          | 30,3                  |
| Kota Salatiga   | 19,7              | 14,0                    | 6,6          | 59,8                  |
| Kota Semarang   | 66,4              | 9,3                     | 15,2         | 9,1                   |
| Kota Pekalongan | 43,5              | 22,3                    | 28,7         | 5,5                   |
| Kota Tegal      | 30,5              | 41,7                    | 24,7         | 3,1                   |
| JAWA TENGAH     | 42,3              | 17,5                    | 22,5         | 17,7                  |

Tabel 15.56  
 Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Kepemilikan KMS   |                         |              |                       |
|----------------------------|-------------------|-------------------------|--------------|-----------------------|
|                            | Dapat menunjukkan | Disimpan di tempat lain | Sudah hilang | Tidak pernah memiliki |
| Kelompok umur (bulan)      |                   |                         |              |                       |
| 0 – 5                      | 67,8              | 13,2                    | 0,8          | 18,2                  |
| 6 – 11                     | 63,7              | 15,8                    | 2,1          | 18,4                  |
| 12 – 23                    | 54,4              | 16,0                    | 10,7         | 18,9                  |
| 24 – 35                    | 40,2              | 17,4                    | 24,1         | 18,3                  |
| 36 – 47                    | 32,2              | 19,2                    | 30,4         | 18,2                  |
| 48 – 59                    | 23,4              | 19,8                    | 41,6         | 15,3                  |
| Jenis kelamin              |                   |                         |              |                       |
| Laki-laki                  | 43,7              | 17,7                    | 21,3         | 17,3                  |
| Perempuan                  | 40,9              | 17,2                    | 23,7         | 18,2                  |
| Pendidikan                 |                   |                         |              |                       |
| Tidak pernah sekolah       | 32,8              | 21,5                    | 24,6         | 21,1                  |
| Tidak tamat SD             | 43,2              | 18,7                    | 19,8         | 18,3                  |
| Tamat SD                   | 39,2              | 17,0                    | 24,4         | 19,5                  |
| Tamat SMP                  | 46,0              | 15,5                    | 20,4         | 18,0                  |
| Tamat SMA                  | 44,3              | 19,4                    | 22,5         | 13,7                  |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 46,5              | 16,2                    | 20,4         | 16,9                  |
| Pekerjaan                  |                   |                         |              |                       |
| Tidak bekerja              | 44,6              | 21,6                    | 17,8         | 16,0                  |
| Pegawai                    | 47,5              | 16,4                    | 21,1         | 14,9                  |
| Wiraswasta                 | 40,4              | 17,6                    | 25,4         | 16,6                  |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 41,5              | 17,5                    | 22,3         | 18,7                  |
| Lainnya                    | 38,8              | 15,5                    | 19,6         | 26,1                  |
| Tempat tinggal             |                   |                         |              |                       |
| Perkotaan                  | 43,9              | 17,1                    | 23,2         | 15,8                  |
| Perdesaan                  | 41,1              | 17,7                    | 21,8         | 19,4                  |
| Kuintil indeks kepemilikan |                   |                         |              |                       |
| Terbawah                   | 35,6              | 15,4                    | 24,9         | 24,1                  |
| Menengah bawah             | 40,1              | 19,2                    | 22,8         | 18,0                  |
| Menengah                   | 45,4              | 17,3                    | 20,0         | 17,2                  |
| Menengah atas              | 41,7              | 17,5                    | 24,9         | 15,8                  |
| Teratas                    | 47,6              | 17,8                    | 20,0         | 14,6                  |

Tabel 15.57  
 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan  
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Kepemilikan buku KIA |                         |              |                       |
|-----------------|----------------------|-------------------------|--------------|-----------------------|
|                 | Dapat menunjukkan    | Disimpan di tempat lain | Sudah hilang | Tidak pernah memiliki |
| Cilacap         | 42,6                 | 32,6                    | 20,6         | 4,1                   |
| Banyumas        | 64,4                 | 13,4                    | 18,7         | 3,5                   |
| Purbalingga     | 56,8                 | 16,8                    | 23,0         | 3,5                   |
| Banjarnegara    | 49,7                 | 23,8                    | 18,7         | 7,7                   |
| Kebumen         | 37,9                 | 27,8                    | 28,6         | 5,7                   |
| Purworejo       | 45,5                 | 22,7                    | 22,3         | 9,5                   |
| Wonosobo        | 71,1                 | 8,6                     | 19,6         | 0,8                   |
| Magelang        | 50,5                 | 21,3                    | 20,8         | 7,3                   |
| Boyolali        | 62,4                 | 16,3                    | 17,5         | 3,9                   |
| Klaten          | 37,4                 | 24,1                    | 29,1         | 9,4                   |
| Sukoharjo       | 43,1                 | 32,9                    | 14,4         | 9,6                   |
| Wonogiri        | 64,4                 | 21,2                    | 11,9         | 2,5                   |
| Karanganyar     | 59,8                 | 19,4                    | 15,1         | 5,8                   |
| Sragen          | 52,8                 | 16,0                    | 23,1         | 8,1                   |
| Grobogan        | 53,1                 | 11,2                    | 33,4         | 2,2                   |
| Blora           | 38,4                 | 22,6                    | 27,3         | 11,7                  |
| Rembang         | 46,3                 | 23,7                    | 29,5         | 0,5                   |
| Pati            | 43,2                 | 26,7                    | 25,2         | 4,9                   |
| Kudus           | 48,4                 | 11,9                    | 38,0         | 1,7                   |
| Jepara          | 50,8                 | 18,2                    | 28,4         | 2,6                   |
| Demak           | 52,9                 | 10,1                    | 32,6         | 4,4                   |
| Semarang        | 43,5                 | 19,1                    | 27,4         | 10,0                  |
| Temanggung      | 62,7                 | 16,5                    | 17,2         | 3,6                   |
| Kendal          | 43,3                 | 24,3                    | 29,7         | 2,7                   |
| Batang          | 40,3                 | 24,1                    | 29,5         | 6,2                   |
| Pekalongan      | 43,7                 | 8,8                     | 39,6         | 7,9                   |
| Pemalang        | 42,0                 | 14,5                    | 31,1         | 12,4                  |
| Tegal           | 41,0                 | 12,4                    | 37,5         | 9,1                   |
| Brebes          | 37,6                 | 16,0                    | 30,4         | 16,0                  |
| Kota Magelang   | 61,9                 | 11,8                    | 13,5         | 12,8                  |
| Kota Surakarta  | 48,8                 | 31,8                    | 10,5         | 8,9                   |
| Kota Salatiga   | 57,8                 | 15,8                    | 10,3         | 16,2                  |
| Kota Semarang   | 66,2                 | 8,6                     | 20,0         | 5,3                   |
| Kota Pekalongan | 45,5                 | 20,6                    | 31,1         | 2,8                   |
| Kota Tegal      | 27,3                 | 39,2                    | 27,8         | 5,6                   |
| JAWA TENGAH     | 49,3                 | 18,8                    | 25,4         | 6,4                   |

Tabel 15.58  
 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Kepemilikan buku KIA |                         |              |                       |
|----------------------------|----------------------|-------------------------|--------------|-----------------------|
|                            | Dapat menunjukkan    | Disimpan di tempat lain | Sudah hilang | Tidak pernah memiliki |
| Kelompok umur (bulan)      |                      |                         |              |                       |
| 0 – 5                      | 78,6                 | 15,1                    | 1,6          | 4,7                   |
| 6 – 11                     | 76,2                 | 17,8                    | 3,1          | 2,8                   |
| 12 – 23                    | 64,9                 | 17,1                    | 11,7         | 6,3                   |
| 24 – 35                    | 47,9                 | 19,4                    | 26,4         | 6,4                   |
| 36 – 47                    | 36,6                 | 20,7                    | 36,6         | 6,1                   |
| 48 – 59                    | 25,3                 | 20,3                    | 45,5         | 9,0                   |
| Jenis kelamin              |                      |                         |              |                       |
| Laki-laki                  | 50,2                 | 18,9                    | 24,5         | 6,4                   |
| Perempuan                  | 48,4                 | 18,8                    | 26,4         | 6,4                   |
| Pendidikan                 |                      |                         |              |                       |
| Tidak pernah sekolah       | 39,2                 | 23,2                    | 29,7         | 7,9                   |
| Tidak tamat SD             | 49,9                 | 18,3                    | 24,9         | 6,9                   |
| Tamat SD                   | 48,9                 | 18,4                    | 26,8         | 6,0                   |
| Tamat SMP                  | 54,6                 | 17,5                    | 23,7         | 4,2                   |
| Tamat SMA                  | 49,0                 | 20,7                    | 24,5         | 5,8                   |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 41,5                 | 18,1                    | 24,4         | 16,0                  |
| Pekerjaan                  |                      |                         |              |                       |
| Tidak bekerja              | 51,6                 | 22,4                    | 20,3         | 5,7                   |
| Pegawai                    | 50,4                 | 17,8                    | 24,2         | 7,5                   |
| Wiraswasta                 | 46,8                 | 19,7                    | 27,7         | 5,7                   |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 50,2                 | 18,3                    | 25,4         | 6,1                   |
| Lainnya                    | 46,1                 | 20,5                    | 24,3         | 9,1                   |
| Tempat tinggal             |                      |                         |              |                       |
| Perkotaan                  | 48,8                 | 18,3                    | 26,3         | 6,6                   |
| Perdesaan                  | 49,8                 | 19,3                    | 24,7         | 6,2                   |
| Kuintil indeks kepemilikan |                      |                         |              |                       |
| Terbawah                   | 46,6                 | 17,2                    | 28,5         | 7,6                   |
| Menengah bawah             | 50,6                 | 18,4                    | 25,5         | 5,4                   |
| Menengah                   | 51,6                 | 20,3                    | 23,3         | 4,8                   |
| Menengah atas              | 49,0                 | 18,8                    | 27,2         | 5,0                   |
| Teratas                    | 48,7                 | 19,1                    | 22,9         | 9,2                   |

Tabel 15.59  
 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Memiliki KMS atau buku KIA | Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau buku KIA |
|-----------------|----------------------------|---|
| Cilacap         | 78,0                       | 45,5  |
| Banyumas        | 80,6                       | 67,2  |
| Purbalingga     | 77,6                       | 58,7  |
| Banjarnegara    | 76,6                       | 51,3  |
| Kebumen         | 74,9                       | 46,8  |
| Purworejo       | 77,9                       | 56,5  |
| Wonosobo        | 81,5                       | 72,7  |
| Magelang        | 76,9                       | 56,1  |
| Boyolali        | 84,2                       | 65,6  |
| Klaten          | 76,2                       | 43,9  |
| Sukoharjo       | 83,3                       | 53,0  |
| Wonogiri        | 89,1                       | 68,9  |
| Karanganyar     | 86,1                       | 66,6  |
| Sragen          | 77,7                       | 54,5  |
| Grobogan        | 67,4                       | 56,7  |
| Blora           | 65,0                       | 43,2  |
| Rembang         | 72,3                       | 47,5  |
| Pati            | 72,9                       | 47,1  |
| Kudus           | 60,4                       | 48,5  |
| Jepara          | 70,9                       | 51,8  |
| Demak           | 66,9                       | 56,8  |
| Semarang        | 69,8                       | 51,2  |
| Temanggung      | 81,9                       | 65,1  |
| Kendal          | 71,0                       | 44,1  |
| Batang          | 68,2                       | 42,7  |
| Pekalongan      | 59,0                       | 48,4  |
| Pemalang        | 60,7                       | 47,2  |
| Tegal           | 56,4                       | 43,3  |
| Brebes          | 60,7                       | 44,7  |
| Kota Magelang   | 83,2                       | 68,2  |
| Kota Surakarta  | 86,6                       | 51,8  |
| Kota Salatiga   | 86,1                       | 62,2  |
| Kota Semarang   | 82,3                       | 73,0  |
| Kota Pekalongan | 67,8                       | 45,5  |
| Kota Tegal      | 75,3                       | 33,2  |
| JAWA TENGAH     | 73,2                       | 53,6  |

Tabel 15.60  
 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut  
 karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Memiliki KMS atau buku KIA | Memiliki dan bisa<br>menunjukkan KMS atau buku<br>KIA |
|-----------------------------------|----------------------------|---|
| <b>Kelompok umur (bulan)</b>      |                            |   |
| 0 – 5                             | 97,8                       | 83,8  |
| 6 – 11                            | 96,9                       | 78,3  |
| 12 – 23                           | 86,8                       | 69,6  |
| 24 – 35                           | 71,8                       | 52,3  |
| 36 – 47                           | 62,7                       | 40,9  |
| 48 – 59                           | 52,1                       | 29,4  |
| <b>Jenis kelamin</b>              |                            |   |
| Laki-laki                         | 73,9                       | 54,4  |
| Perempuan                         | 72,5                       | 52,7  |
| <b>Pendidikan</b>                 |                            |   |
| Tidak pernah sekolah              | 66,8                       | 42,1  |
| Tidak tamat SD                    | 74,5                       | 54,7  |
| Tamat SD                          | 70,8                       | 52,0  |
| Tamat SMP                         | 76,0                       | 57,7  |
| Tamat SMA                         | 76,1                       | 54,0  |
| Tamat D1/D2/D3/PT                 | 71,2                       | 53,3  |
| <b>Pekerjaan</b>                  |                            |   |
| Tidak bekerja                     | 80,0                       | 57,1  |
| Pegawai                           | 74,4                       | 56,5  |
| Wiraswasta                        | 70,8                       | 50,1  |
| Petani/Nelayan/Buruh              | 73,1                       | 53,8  |
| Lainnya                           | 74,0                       | 53,6  |
| <b>Tempat tinggal</b>             |                            |   |
| Perkotaan                         | 72,6                       | 53,6  |
| Perdesaan                         | 73,8                       | 53,6  |
| <b>Kuintil indeks kepemilikan</b> |                            |   |
| Terbawah                          | 68,3                       | 49,9  |
| Menengah bawah                    | 73,6                       | 53,5  |
| Menengah                          | 76,4                       | 56,2  |
| Menengah atas                     | 72,0                       | 52,2  |
| Teratas                           | 75,2                       | 55,7  |

Tabel 15.61  
Proporsi kepemilikan akte kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Memiliki akte |
|-----------------|---------------|
| Cilacap         | 65,2          |
| Banyumas        | 80,4          |
| Purbalingga     | 78,2          |
| Banjarnegara    | 84,8          |
| Kebumen         | 82,7          |
| Purworejo       | 83,5          |
| Wonosobo        | 87,0          |
| Magelang        | 87,5          |
| Boyolali        | 86,6          |
| Klaten          | 84,4          |
| Sukoharjo       | 93,7          |
| Wonogiri        | 90,0          |
| Karanganyar     | 87,4          |
| Sragen          | 92,5          |
| Grobogan        | 92,5          |
| Blora           | 88,0          |
| Rembang         | 96,0          |
| Pati            | 92,6          |
| Kudus           | 91,9          |
| Jepara          | 92,3          |
| Demak           | 84,8          |
| Semarang        | 84,4          |
| Temanggung      | 87,3          |
| Kendal          | 81,6          |
| Batang          | 75,4          |
| Pekalongan      | 82,9          |
| Pemalang        | 58,1          |
| Tegal           | 70,4          |
| Brebes          | 71,4          |
| Kota Magelang   | 88,4          |
| Kota Surakarta  | 87,4          |
| Kota Salatiga   | 88,7          |
| Kota Semarang   | 89,1          |
| Kota Pekalongan | 89,9          |
| Kota Tegal      | 86,6          |
| JAWA TENGAH     | 82,7          |

Tabel 15.62  
Proporsi kepemilikan akte kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Memiliki akte |
|----------------------------|---------------|
| Kelompok umur (bulan)      |               |
| 0 – 5                      | 63,8          |
| 6 – 11                     | 78,8          |
| 12 – 23                    | 86,1          |
| 24 – 35                    | 82,8          |
| 36 – 47                    | 85,9          |
| 48 – 59                    | 86,7          |
| Jenis kelamin              |               |
| Laki-laki                  | 82,0          |
| Perempuan                  | 83,5          |
| Pendidikan                 |               |
| Tidak pernah sekolah       | 71,9          |
| Tidak tamat SD             | 74,8          |
| Tamat SD                   | 79,1          |
| Tamat SMP                  | 86,2          |
| Tamat SMA                  | 89,1          |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 91,4          |
| Pekerjaan                  |               |
| Tidak bekerja              | 74,8          |
| Pegawai                    | 88,5          |
| Wiraswasta                 | 84,2          |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 80,5          |
| Lainnya                    | 87,3          |
| Tempat tinggal             |               |
| Perkotaan                  | 86,2          |
| Perdesaan                  | 79,8          |
| Kuintil indeks kepemilikan |               |
| Terbawah                   | 69,7          |
| Menengah bawah             | 84,2          |
| Menengah                   | 82,9          |
| Menengah atas              | 84,3          |
| Teratas                    | 90,9          |

Tabel 15.63  
Persentase kelainan/cacat pada anak umur 24–59 bulan,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Jenis Kelainan/Cacat     | Persentase |
|--------------------------|------------|
| Tuna netra               | 0,16       |
| Tuna rungu               | 0,02       |
| Tuna wicara              | 0,11       |
| Tuna daksa               | 0,05       |
| Bibir sumbing            | 0,10       |
| <i>Down syndrome</i>     | 0,25       |
| Minimal satu jenis cacat | 0,61       |

Tabel 15.64  
 Persentase pernah disunat pada anak perempuan  
 usia 0-11 tahun yang menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota     | Pernah disunat |
|--------------------|----------------|
| Cilacap            | 7,2            |
| Banyumas           | 0,5            |
| Purbalingga        | 0,0            |
| Banjarnegara       | 0,0            |
| Kebumen            | 15,3           |
| Purworejo          | 23,5           |
| Wonosobo           | 6,1            |
| Magelang           | 2,5            |
| Boyolali           | 32,7           |
| Klaten             | 37,2           |
| Sukoharjo          | 18,0           |
| Wonogiri           | 4,5            |
| Karanganyar        | 35,8           |
| Sragen             | 35,3           |
| Grobogan           | 73,8           |
| Blora              | 51,9           |
| Rembang            | 51,7           |
| Pati               | 92,5           |
| Kudus              | 94,0           |
| Jejara             | 92,2           |
| Demak              | 75,5           |
| Semarang           | 5,5            |
| Temanggung         | 1,0            |
| Kendal             | 0,3            |
| Batang             | 3,2            |
| Pekalongan         | 12,6           |
| Pemalang           | 12,3           |
| Tegal              | 4,9            |
| Brebes             | 2,4            |
| Kota Magelang      | 6,5            |
| Kota Surakarta     | 34,6           |
| Kota Salatiga      | 3,3            |
| Kota Semarang      | 21,0           |
| Kota Pekalongan    | 3,0            |
| Kota Tegal         | 0,7            |
| <b>JAWA TENGAH</b> | <b>25,1</b>    |

Tabel 15.65  
 Persentase pernah disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun  
 yang menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Pernah disunat |
|----------------------------|----------------|
| Pendidikan KK              |                |
| Tidak pernah sekolah       | 21,2           |
| Tidak tamat SD             | 19,2           |
| Tamat SD                   | 24,7           |
| Tamat SMP                  | 30,6           |
| Tamat SMA                  | 24,9           |
| Tamat D1/D2/D3/PT          | 24,9           |
| Pekerjaan KK               |                |
| Tidak bekerja              | 24,2           |
| Pegawai                    | 23,3           |
| Wiraswasta                 | 26,6           |
| Petani/Nelayan/Buruh       | 24,1           |
| Lainnya                    | 35,6           |
| Tempat Tinggal             |                |
| Perkotaan                  | 25,9           |
| Perdesaan                  | 24,5           |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                |
| Terbawah                   | 18,9           |
| Menengah bawah             | 24,6           |
| Menengah                   | 25,7           |
| Menengah Atas              | 27,7           |
| Teratas                    | 27,9           |

Tabel 15.66  
 Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | 0 bulan    | 1-5 bulan   | 6-11 bulan | 1-4 tahun  | 5-11 tahun |
|-----------------------------------|------------|-------------|------------|------------|------------|
| <b>Pendidikan</b>                 |            |             |            |            |            |
| Tidak pernah sekolah              | 1,9        | 87,9        | 1,0        | 8,2        | 0,9        |
| Tidak tamat SD                    | 7,4        | 78,5        | 2,5        | 7,5        | 4,0        |
| Tamat SD                          | 4,1        | 86,9        | 2,2        | 5,0        | 1,9        |
| Tamat SMP                         | 3,7        | 85,1        | 2,5        | 6,1        | 2,6        |
| Tamat SMA                         | 4,2        | 78,3        | 3,7        | 9,0        | 4,8        |
| Tamat D1/D2/D3/PT                 | 5,9        | 77,9        | 1,6        | 13,4       | 1,3        |
| <b>Pekerjaan</b>                  |            |             |            |            |            |
| Tidak bekerja                     | 2,3        | 79,2        | 5,4        | 11,4       | 1,8        |
| Pegawai                           | 4,4        | 80,6        | 3,8        | 8,9        | 2,3        |
| Wiraswasta                        | 5,1        | 83,6        | 2,4        | 6,1        | 2,8        |
| Petani/nelayan/buruh              | 4,3        | 84,9        | 1,9        | 6,3        | 2,5        |
| Lainnya                           | 1,9        | 86,6        | 2,1        | 3,6        | 5,8        |
| <b>Tempat tinggal</b>             |            |             |            |            |            |
| Perkotaan                         | 3,5        | 82,4        | 2,1        | 7,9        | 4,2        |
| Perdesaan                         | 4,9        | 84,8        | 2,9        | 5,8        | 1,5        |
| <b>Kuintil indeks kepemilikan</b> |            |             |            |            |            |
| Terbawah                          | 4,6        | 90,5        | 0,5        | 1,6        | 2,8        |
| Menengah bawah                    | 2,7        | 81,8        | 3,5        | 8,9        | 3,1        |
| Menengah                          | 6,5        | 80,0        | 2,6        | 8,0        | 3,0        |
| Menengah atas                     | 3,0        | 84,1        | 3,3        | 7,3        | 2,3        |
| Teratas                           | 4,6        | 84,1        | 2,1        | 6,4        | 2,8        |
| <b>JAWA TENGAH</b>                | <b>4,2</b> | <b>83,2</b> | <b>2,6</b> | <b>7,3</b> | <b>2,8</b> |

Tabel 15.67  
 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan  
 umur 0-11 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/kota  | Orang tua | Keluarga | Tokoh agama | Tokoh adat |
|-----------------|-----------|----------|-------------|------------|
| Cilacap         | 33,9      | 35,2     | 45,6        | 57,8       |
| Banyumas        | 46,2      | 53,8     | 53,8        | 0,0        |
| Kebumen         | 43,1      | 36,1     | 19,6        | 58,8       |
| Purworejo       | 68,3      | 34,4     | 0,0         | 11,6       |
| Wonosobo        | 45,5      | 11,4     | 3,5         | 36,2       |
| Magelang        | 17,1      | 30,5     | 0,0         | 51,6       |
| Boyolali        | 56,4      | 50,3     | 5,8         | 35,8       |
| Klaten          | 66,7      | 46,8     | 0,0         | 26,1       |
| Sukoharjo       | 94,8      | 81,5     | 17,6        | 23,2       |
| Wonogiri        | 51,5      | 33,7     | 15,4        | 15,4       |
| Karanganyar     | 54,4      | 60,0     | 1,9         | 33,1       |
| Sragen          | 75,3      | 63,0     | 3,8         | 19,5       |
| Grobogan        | 81,9      | 69,1     | 22,8        | 16,2       |
| Blora           | 72,2      | 78,0     | 8,6         | 30,2       |
| Rembang         | 56,0      | 57,4     | 0,0         | 21,2       |
| Pati            | 78,3      | 61,3     | 14,3        | 32,7       |
| Kudus           | 81,6      | 70,6     | 8,3         | 9,0        |
| Jepara          | 66,1      | 52,7     | 3,5         | 37,2       |
| Demak           | 69,4      | 60,5     | 11,0        | 24,0       |
| Semarang        | 39,7      | 42,4     | 34,1        | 68,8       |
| Temanggung      | 24,4      | 71,5     | 0,0         | 28,5       |
| Kendal          | 100,0     | 100,0    | 100,0       | 0,0        |
| Batang          | 42,7      | 42,4     | 27,8        | 34,8       |
| Pekalongan      | 27,9      | 34,9     | 34,5        | 46,1       |
| Pemalang        | 42,9      | 11,1     | 6,1         | 43,3       |
| Tegal           | 32,4      | 44,6     | 8,4         | 11,4       |
| Brebes          | 19,8      | 61,2     | 19,1        | 0,0        |
| Kota Magelang   | 13,4      | 47,4     | 0,0         | 25,8       |
| Kota Surakarta  | 61,1      | 49,7     | 9,5         | 4,1        |
| Kota Salatiga   | 61,6      | 0,0      | 0,0         | 0,0        |
| Kota Semarang   | 75,8      | 40,7     | 11,3        | 32,1       |
| Kota Pekalongan | 20,4      | 0,0      | 0,0         | 79,6       |
| Kota Tegal      | 100,0     | 100,0    | 0,0         | 0,0        |
| JAWA TENGAH     | 68,1      | 56,9     | 10,7        | 27,5       |

Tabel 15.68  
 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan  
 umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Orang tua | Keluarga | Tokoh agama | Tokoh adat |
|-----------------------------------|-----------|----------|-------------|------------|
| <b>Pendidikan</b>                 |           |          |             |            |
| Tidak pernah sekolah              | 65,7      | 46,3     | 13,9        | 26,7       |
| Tidak tamat SD                    | 71,1      | 48,0     | 8,9         | 33,7       |
| Tamat SD                          | 68,1      | 57,9     | 10,6        | 29,2       |
| Tamat SMP                         | 66,2      | 60,6     | 13,6        | 28,8       |
| Tamat SMA                         | 70,7      | 54,8     | 7,6         | 22,6       |
| Tamat D1/D2/D3/PT                 | 55,7      | 56,8     | 7,4         | 22,7       |
| <b>Pekerjaan</b>                  |           |          |             |            |
| Tidak bekerja                     | 65,8      | 50,3     | 11,4        | 20,4       |
| Pegawai                           | 65,1      | 56,3     | 6,0         | 24,6       |
| Wiraswasta                        | 70,3      | 56,6     | 10,8        | 26,0       |
| Petani/Nelayan/Buruh              | 67,7      | 58,3     | 11,6        | 29,3       |
| Lainnya                           | 71,3      | 54,4     | 15,3        | 33,2       |
| <b>Tempat tinggal</b>             |           |          |             |            |
| Perkotaan                         | 68,2      | 54,3     | 9,3         | 25,3       |
| Perdesaan                         | 68,0      | 59,1     | 12,0        | 29,5       |
| <b>Kuintil indeks kepemilikan</b> |           |          |             |            |
| Terbawah                          | 63,7      | 51,2     | 11,2        | 34,2       |
| Menengah bawah                    | 64,0      | 54,4     | 13,2        | 28,5       |
| Menengah                          | 69,8      | 60,0     | 9,4         | 28,6       |
| Menengah atas                     | 69,3      | 59,3     | 9,9         | 27,5       |
| Teratas                           | 71,0      | 56,8     | 10,5        | 21,9       |

Tabel 15.69  
 Persentase pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun  
 menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Tukang<br>sunat | Dukun<br>bayi | Bidan       | Nakes<br>lainnya |
|-----------------------------------|-----------------|---------------|-------------|------------------|
| <b>Pendidikan</b>                 |                 |               |             |                  |
| Tidak pernah sekolah              | 1,0             | 67,7          | 29,6        | 1,7              |
| Tidak tamat SD                    | 2,9             | 57,9          | 38,1        | 1,1              |
| Tamat SD                          | 1,7             | 57,9          | 39,8        | 0,6              |
| Tamat SMP                         | 1,6             | 60,1          | 38,1        | 0,2              |
| Tamat SMA                         | 2,1             | 47,7          | 48,1        | 2,1              |
| Tamat D1/D2/D3/PT                 | 1,1             | 33,4          | 64,9        | 0,5              |
| <b>Pekerjaan</b>                  |                 |               |             |                  |
| Tidak bekerja                     | 2,0             | 47,9          | 45,9        | 4,2              |
| Pegawai                           | 0,8             | 50,4          | 47,5        | 1,3              |
| Wiraswasta                        | 2,1             | 53,4          | 43,2        | 1,4              |
| Petani/nelayan/buruh              | 2,0             | 58,7          | 39,1        | 0,2              |
| Lainnya                           | 1,5             | 64,8          | 30,8        | 2,9              |
| <b>Tempat tinggal</b>             |                 |               |             |                  |
| Perkotaan                         | 2,4             | 52,1          | 43,8        | 1,7              |
| Perdesaan                         | 1,3             | 59,2          | 39,0        | 0,5              |
| <b>Kuintil indeks kepemilikan</b> |                 |               |             |                  |
| Terbawah                          | 2,5             | 67,8          | 29,1        | 0,7              |
| Menengah bawah                    | 1,9             | 61,7          | 36,2        | 0,3              |
| Menengah                          | 2,1             | 57,9          | 39,5        | 0,5              |
| Menengah atas                     | 1,7             | 53,3          | 44,0        | 1,0              |
| Teratas                           | 1,2             | 45,0          | 51,3        | 2,6              |
| <b>JAWA TENGAH</b>                | <b>1,8</b>      | <b>55,4</b>   | <b>41,6</b> | <b>1,3</b>       |

## BAB 16. STATUS GIZI

Data status gizi terdiri dari: (1). status gizi balita, (2). status gizi anak umur 5 – 18 tahun, (3). status gizi penduduk dewasa, (4). risiko kurang energi kronis (KEK), (5). wanita hamil risiko tinggi (risti).  
Data status gizi terdiri dari 3.14.1. Status gizi menurut kabupaten/kota dan 3.14.2. Status gizi menurut karakteristik penduduk.

Status gizi penduduk pada Riskesdas Jawa Tengah 2013 terdiri dari status gizi anak balita (0-59 bulan), anak umur 5-18 tahun (umur 5-12 tahun, remaja umur 13-15 tahun, remaja umur 16-18 tahun), dewasa ( $\geq 18$  tahun), wanita usia subur (15-49 tahun) dan ibu hamil.

Untuk menilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak balita dikonversikan ke dalam nilai terstandar (Zscore) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai Zscore dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak balita dengan batasan sebagai berikut :

a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/U :

|             |  |
|-------------|--|
| Gizi Buruk  | : Zscore $< -3,0$                          |
| Gizi Kurang | : Zscore $\geq -3,0$ s/d Zscore $< -2,0$   |
| Gizi Baik   | : Zscore $\geq -2,0$ s/d Zscore $\leq 2,0$ |
| Gizi Lebih  | : Zscore $> 2,0$                           |

b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator TB/U:

|               |  |
|---------------|--|
| Sangat pendek | : Zscore $< -3,0$                        |
| Pendek :      | : Zscore $\geq -3,0$ s/d Zscore $< -2,0$ |
| Normal        | : Zscore $\leq -2,0$                     |

c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/TB:

|              |  |
|--------------|--|
| Sangat kurus | : Zscore $< -3,0$                          |
| Kurus        | : Zscore $\geq -3,0$ s/d Zscore $< -2,0$   |
| Normal       | : Zscore $\geq -2,0$ s/d Zscore $\leq 2,0$ |
| Gemuk        | : Zscore $> 2,0$                           |

d. Klasifikasi status gizi berdasarkan gabungan indikator TB/U dan BB/TB:

|                  |  |
|------------------|--|
| Pendek-kurus     | : Zscore TB/U $< -2,0$ dan Zscore BB/TB $< -2,0$                   |
| Pendek-normal    | : Zscore TB/U $< -2,0$ dan Zscore BB/TB antara $-2,0$ s/d $2,0$    |
| Pendek-gemuk     | : Zscore $\geq -2,0$ s/d Zscore $\leq 2,0$                         |
| TB Normal-kurus  | : Zscore TB/U $\geq -2,0$ dan Zscore BB/TB $< -2,0$                |
| TB Normal-normal | : Zscore TB/U $\geq -2,0$ dan Zscore BB/TB antara $-2,0$ s/d $2,0$ |
| TB Normal-gemuk  | : Zscore TB/U $\geq -2,0$ dan Zscore BB/TB $> 2,0$                 |

Perhitungan angka prevalensi dilakukan sebagai berikut:

Berdasarkan indikator BB/U:

|                        |   |  |
|------------------------|---|--|
| Prevalensi gizi buruk  | : | $(S \text{ Balita gizi buruk} / S \text{ Balita}) \times 100\%$  |
| Prevalensi gizi kurang | : | $(S \text{ Balita gizi kurang} / S \text{ Balita}) \times 100\%$ |
| Prevalensi gizi baik   | : | $(S \text{ Balita gizi baik} / S \text{ Balita}) \times 100\%$   |
| Prevalensi gizi lebih  | : | $(S \text{ Balita gizi lebih} / S \text{ Balita}) \times 100\%$  |

Berdasarkan indikator TB/U

|                          |   |  |
|--------------------------|---|--|
| Prevalensi sangat pendek | : | $(S \text{ Balita sangat pendek} / S \text{ Balita}) \times 100\%$ |
| Prevalensi pendek        | : | $(S \text{ Balita pendek} / S \text{ Balita}) \times 100\%$        |
| Prevalensi normal        | : | $(S \text{ Balita normal} / S \text{ Balita}) \times 100\%$        |

Berdasarkan indikator BB/TB:

|                         |   |   |
|-------------------------|---|---|
| Prevalensi sangat kurus | : | $(S \text{ Balita sangat kurus} / S \text{ Balita}) \times 100\%$ |
| Prevalensi kurus        | : | $(S \text{ Balita kurus} / S \text{ Balita}) \times 100\%$        |
| Prevalensi normal       | : | $(S \text{ Balita normal} / S \text{ Balita}) \times 100\%$       |
| Prevalensi gemuk        | : | $(S \text{ Balita gemuk} / S \text{ Balita}) \times 100\%$        |

Berdasarkan gabungan indikator TB/U dan BB/TB

|                             |   |  |
|-----------------------------|---|--|
| Prevalensi pendek-kurus     | : | $(S \text{ Balita pendek-kurus} / S \text{ Balita}) \times 100\%$  |
| Prevalensi pendek-normal    | : | $(S \text{ Balita pendek-normal} / S \text{ Balita}) \times 100\%$ |
| Prevalensi pendek-gemuk     | : | $(S \text{ Balita pendek-gemuk} / S \text{ Balita}) \times 100\%$  |
| Prevalensi TB normal-kurus  | : | $(S \text{ Balita normal-kurus} / S \text{ Balita}) \times 100\%$  |
| Prevalensi TB normal-normal | : | $(S \text{ Balita normal-normal} / S \text{ Balita}) \times 100\%$ |
| Prevalensi TB normal-gemuk  | : | $(S \text{ Balita normal-gemuk} / S \text{ Balita}) \times 100\%$  |

Dalam laporan ini ada beberapa istilah status gizi yang digunakan, yaitu:

|              |   |  |
|--------------|---|--|
| Berat Kurang | : | istilah untuk gabungan gizi buruk dan gizi kurang ( <i>underweight</i> ) |
| Kependekan   | : | istilah untuk gabungan sangat pendek dan pendek ( <i>stunting</i> )      |
| Kekurusan    | : | istilah untuk gabungan sangat kurus dan kurus ( <i>wasting</i> )         |

Sasaran berat-kurang pada MD/G tahun 2015 yaitu 15,5 persen. Menurut WHO 2010, dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat adalah menurut indikator tersebut adalah:

- Prevalensi berat-kurang (BB/U) serius bila antara 20,0 - 29,0 persen, dan prevalensi sangat tinggi bila  $\geq 30$  persen.
- Prevalensi tinggi bila kependekan (TB/U) sebesar 30 – 39 persen, dan prevalensi sangat tinggi bila  $\geq 40$  persen.
- Prevalensi kekurusan (BB/TB) antara 10,0- 14,0 persen sebagai masalah serius, dan dianggap kritis bila  $\geq 15,0$  persen.

Status gizi anak umur 5-18 tahun dikelompokkan menjadi tiga kelompok umur yaitu 5-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun. Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada hasil pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk tinggi badan menurut umur (TB/U) dan indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U).

Berdasarkan baku antropometri WHO 2007 untuk anak umur 5-19 tahun, dihitung nilai Zscore TB/U dan IMT/U masing-masing anak. Selanjutnya berdasarkan nilai Zscore ini status gizi anak dikategorikan sebagai berikut:

Klasifikasi indikator TB/U:

|               |   |                               |
|---------------|---|-------------------------------|
| Sangat pendek | : | Zscore < -3,                  |
| Pendek        | : | Zscore $\geq$ -3,0 s/d < -2,0 |
| Normal        | : | Zscore $\geq$ -2,0            |

Klasifikasi indikator IMT/U:

|              |   |                                   |
|--------------|---|-----------------------------------|
| Sangat kurus | : | Zscore < -3,0                     |
| Kurus        | : | Zscore $\geq$ -3,0 s/d < -2,0     |
| Normal       | : | Zscore $\geq$ -2,0 s/d $\leq$ 1,0 |
| Gemuk        | : | Zscore > 1,0 s/d $\leq$ 2,0       |
| Obesitas     | : | Zscore > 2,0                      |

Status gizi dewasa adalah penilaian status gizi penduduk berumur  $\geq$ 18 tahun yang dinilai dengan Indeks Massa Tubuh (IMT). Rumus perhitungan IMT adalah berat badan (kg) dibagi tinggi badan (cm) kuadrat. Batasan IMT yang digunakan untuk menilai status gizi adalah:

|                            |   |                         |
|----------------------------|---|-------------------------|
| Kategori kurus             | : | IMT < 18,5              |
| Kategori normal            | : | IMT $\geq$ 18,5 - <24,9 |
| Kategori berat badan lebih | : | IMT $\geq$ 25,0 - <27,0 |
| Kategori obesitas          | : | IMT $\geq$ 27,0.        |

Obesitas sentral dianggap sebagai faktor risiko yang berkaitan erat dengan beberapa penyakit degeneratif/kronis. Untuk laki-laki dengan LP >90 cm atau perempuan dengan LP >80 cm dinyatakan sebagai obesitas sentral (WHO Asia-Pasifik, 2005).

Informasi masalah kurang energi kronis (KEK) pada wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun dan wanita hamil, berdasarkan indikator lingkaran lengan atas (LiLA). Untuk menggambarkan adanya risiko (KEK) dalam kaitannya dengan kesehatan reproduksi pada wanita hamil dan WUS digunakan ambang batas nilai rerata LiLA <23,5 cm. Wanita hamil berisiko tinggi (risti) yaitu wanita hamil dengan tinggi badan <150 cm (WHO, 2007).

Tabel 16.1  
Prevalensi status gizi balita (BB/U) menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Status gizi menurut BB/U |                    |                  |                   |
|-----------------|--------------------------|--------------------|------------------|-------------------|
|                 | Gizi buruk<br>(%)        | Gizi kurang<br>(%) | Gizi baik<br>(%) | Gizi lebih<br>(%) |
| Cilacap         | 4,0                      | 13,4               | 78,3             | 4,4               |
| Banyumas        | 1,4                      | 13,9               | 82,5             | 2,1               |
| Purbalingga     | 3,9                      | 12,6               | 81,9             | 1,6               |
| Banjarnegara    | 3,3                      | 9,0                | 87,6             | 0,1               |
| Kebumen         | 5,1                      | 15,4               | 77,4             | 2,1               |
| Purworejo       | 6,4                      | 11,6               | 80,5             | 1,6               |
| Wonosobo        | 1,3                      | 10,2               | 86,8             | 1,7               |
| Magelang        | 2,6                      | 13,4               | 82,1             | 1,9               |
| Boyolali        | 6,3                      | 13,0               | 79,2             | 1,5               |
| Klaten          | 2,2                      | 12,3               | 82,8             | 2,7               |
| Sukoharjo       | 0,6                      | 9,3                | 83,7             | 6,4               |
| Wonogiri        | 1,8                      | 14,3               | 79,1             | 4,8               |
| Karanganyar     | 0,7                      | 11,8               | 82,0             | 5,5               |
| Sragen          | 3,3                      | 12,9               | 80,6             | 3,1               |
| Grobogan        | 5,6                      | 18,9               | 72,8             | 2,7               |
| Blora           | 6,7                      | 22,5               | 67,3             | 3,5               |
| Rembang         | 8,7                      | 12,4               | 69,4             | 9,5               |
| Pati            | 7,3                      | 7,5                | 83,5             | 1,6               |
| Kudus           | 7,0                      | 10,2               | 75,2             | 7,6               |
| Jepara          | 3,8                      | 13,3               | 81,3             | 1,6               |
| Demak           | 7,3                      | 18,2               | 73,2             | 1,3               |
| Semarang        | 2,2                      | 11,3               | 84,2             | 2,3               |
| Temanggung      | 3,5                      | 11,8               | 81,7             | 3,0               |
| Kendal          | 3,6                      | 10,2               | 77,0             | 9,3               |
| Batang          | 2,9                      | 10,3               | 82,6             | 4,2               |
| Pekalongan      | 4,6                      | 18,1               | 73,4             | 4,0               |
| Pemalang        | 4,8                      | 14,2               | 77,9             | 3,1               |
| Tegal           | 4,1                      | 18,6               | 74,8             | 2,5               |
| Brebes          | 4,4                      | 17,1               | 71,9             | 6,6               |
| Kota Magelang   | 2,7                      | 11,2               | 81,6             | 4,5               |
| Kota Surakarta  | 3,4                      | 13,3               | 82,1             | 1,2               |
| Kota Salatiga   | 4,6                      | 2,9                | 85,4             | 7,1               |
| Kota Semarang   | 3,7                      | 8,7                | 81,4             | 6,2               |
| Kota Pekalongan | 8,2                      | 18,0               | 67,4             | 6,4               |
| Kota Tegal      | 9,4                      | 20,3               | 63,7             | 6,6               |
| JAWA TENGAH     | 4,1                      | 13,5               | 78,9             | 3,5               |

Tabel 16.2  
Prevalensi status gizi balita (BB/U) menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Status gizi menurut BB/U |             |           |            |
|----------------------------|--------------------------|-------------|-----------|------------|
|                            | Gizi buruk               | Gizi kurang | Gizi baik | Gizi lebih |
|                            | (%)                      | (%)         | (%)       | (%)        |
| Kelompok umur (bulan)      |                          |             |           |            |
| 0-5                        | 2,4                      | 5,9         | 87,3      | 4,3        |
| 6-11                       | 3,5                      | 9,8         | 83,0      | 3,6        |
| 12-23                      | 3,0                      | 10,2        | 84,0      | 2,8        |
| 24-35                      | 4,4                      | 17,9        | 74,6      | 3,1        |
| 36-47                      | 6,1                      | 14,9        | 74,8      | 4,1        |
| 48-59                      | 3,7                      | 15,9        | 76,8      | 3,6        |
| Jenis kelamin              |                          |             |           |            |
| Laki-laki                  | 4,4                      | 13,1        | 78,2      | 4,2        |
| Perempuan                  | 3,7                      | 13,9        | 79,6      | 2,8        |
| Pendidikan KK              |                          |             |           |            |
| Tidak sekolah              | 4,7                      | 15,1        | 77,8      | 2,5        |
| Tidak tamat SD             | 5,2                      | 13,3        | 77,8      | 3,7        |
| Tamat SD                   | 4,3                      | 15,8        | 77,0      | 2,9        |
| Tamat SLTP                 | 5,5                      | 12,5        | 79,3      | 2,7        |
| Tamat SLTA                 | 2,8                      | 11,5        | 82,0      | 3,7        |
| Tamat D1-D3/PT             | 0,2                      | 9,1         | 81,1      | 9,7        |
| Pekerjaan KK               |                          |             |           |            |
| Tidak bekerja              | 2,9                      | 11,9        | 82,8      | 2,4        |
| Pegawai                    | 2,7                      | 12,0        | 79,2      | 6,1        |
| Wiraswasta                 | 3,4                      | 12,1        | 80,6      | 3,9        |
| Petani/nelayan/buruh       | 5,0                      | 15,1        | 77,4      | 2,5        |
| Lainnya                    | 4,1                      | 10,1        | 81,1      | 4,7        |
| Tempat tinggal             |                          |             |           |            |
| Perkotaan                  | 2,9                      | 11,9        | 82,8      | 2,4        |
| Perdesaan                  | 2,7                      | 12,0        | 79,2      | 6,1        |
| Kuintil indeks kepemilikan |                          |             |           |            |
| Terbawah                   | 6,3                      | 15,1        | 76,7      | 1,9        |
| Menengah bawah             | 3,7                      | 14,4        | 79,0      | 2,9        |
| Menengah                   | 4,3                      | 14,1        | 78,2      | 3,3        |
| Menengah atas              | 4,1                      | 13,1        | 79,6      | 3,2        |
| Teratas                    | 2,2                      | 11,1        | 80,5      | 6,1        |

Tabel 16.3  
Prevalensi Status Gizi Balita (TB/U) menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Status gizi menurut TB/U |               |               |
|-----------------|--------------------------|---------------|---------------|
|                 | Sangat pendek<br>(%)     | Pendek<br>(%) | Normal<br>(%) |
| Cilacap         | 13,4                     | 22,9          | 63,7          |
| Banyumas        | 10,6                     | 22,8          | 66,5          |
| Purbalingga     | 16,9                     | 19,8          | 63,3          |
| Banjarnegara    | 15,0                     | 22,6          | 62,3          |
| Kebumen         | 13,3                     | 20,5          | 66,2          |
| Purworejo       | 17,8                     | 17,6          | 64,6          |
| Wonosobo        | 22,2                     | 18,9          | 58,9          |
| Magelang        | 11,5                     | 25,1          | 63,4          |
| Boyolali        | 13,3                     | 18,3          | 68,4          |
| Klaten          | 13,2                     | 18,0          | 68,7          |
| Sukoharjo       | 9,8                      | 16,5          | 73,8          |
| Wonogiri        | 6,2                      | 20,4          | 73,4          |
| Karanganyar     | 15,5                     | 12,0          | 72,6          |
| Sragen          | 18,2                     | 11,7          | 70,0          |
| Grobogan        | 23,6                     | 31,4          | 45,0          |
| Blora           | 37,0                     | 18,1          | 44,9          |
| Rembang         | 21,5                     | 12,0          | 66,5          |
| Pati            | 24,3                     | 12,9          | 62,8          |
| Kudus           | 28,1                     | 15,9          | 56,0          |
| Jejara          | 16,8                     | 15,8          | 67,4          |
| Demak           | 15,2                     | 35,1          | 49,7          |
| Semarang        | 16,6                     | 18,4          | 65,0          |
| Temanggung      | 11,4                     | 22,9          | 65,7          |
| Kendal          | 23,3                     | 16,9          | 59,9          |
| Batang          | 19,8                     | 15,6          | 64,6          |
| Pekalongan      | 21,8                     | 19,7          | 58,4          |
| Pemalang        | 19,6                     | 26,7          | 53,7          |
| Tegal           | 16,0                     | 21,1          | 62,9          |
| Brebes          | 22,0                     | 21,6          | 56,4          |
| Kota Magelang   | 6,4                      | 25,6          | 68,1          |
| Kota Surakarta  | 8,8                      | 11,7          | 79,5          |
| Kota Salatiga   | 7,7                      | 10,4          | 81,9          |
| Kota Semarang   | 12,6                     | 13,0          | 74,4          |
| Kota Pekalongan | 25,9                     | 15,3          | 58,8          |
| Kota Tegal      | 19,0                     | 12,6          | 68,4          |
| JAWA TENGAH     | 16,8                     | 19,9          | 63,2          |

Tabel 16.4  
Prevalensi status gizi balita (TB/U) menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik responden    | Status gizi menurut TB/U |        |        |
|----------------------------|--------------------------|--------|--------|
|                            | Sangat pendek            | Pendek | Normal |
|                            | (%)                      | (%)    | (%)    |
| Kelompok umur              |                          |        |        |
| 0-5 bulan                  | 14,1                     | 12,1   | 73,8   |
| 6-11 bulan                 | 21,4                     | 11,8   | 66,8   |
| 12-23 bulan                | 18,6                     | 19,2   | 62,1   |
| 24-35 bulan                | 17,7                     | 21,1   | 61,2   |
| 36-47 bulan                | 15,4                     | 23,1   | 61,4   |
| 48-59 bulan                | 15,4                     | 22,8   | 61,8   |
| Jenis kelamin              |                          |        |        |
| Laki-laki                  | 16,1                     | 19,2   | 64,7   |
| Perempuan                  | 17,6                     | 20,6   | 61,8   |
| Pendidikan KK              |                          |        |        |
| Tidak pernah sekolah       | 20,1                     | 14,9   | 65,0   |
| Tidak tamat SD             | 16,3                     | 19,6   | 64,0   |
| Tamat SD                   | 20,8                     | 21,5   | 57,7   |
| Tamat SLTP                 | 15,0                     | 22,1   | 62,9   |
| Tamat SLTA                 | 12,8                     | 18,7   | 68,5   |
| Tamat D1-D3/PT             | 11,4                     | 11,3   | 77,4   |
| Pekerjaan KK               |                          |        |        |
| Tidak bekerja              | 12,7                     | 17,2   | 70,1   |
| Pegawai                    | 13,2                     | 15,8   | 71,0   |
| Wiraswasta                 | 16,6                     | 19,5   | 63,9   |
| Petani/nelayan/buruh       | 18,7                     | 22,4   | 58,9   |
| Lainnya                    | 17,4                     | 13,4   | 69,2   |
| Tempat tinggal             |                          |        |        |
| Perkotaan                  | 15,7                     | 17,6   | 66,7   |
| Perdesaan                  | 17,8                     | 21,9   | 60,4   |
| Kuintil indeks kepemilikan |                          |        |        |
| Terbawah                   | 25,0                     | 19,6   | 55,4   |
| Menengah bawah             | 19,9                     | 24,4   | 55,7   |
| Menengah                   | 14,7                     | 22,1   | 63,2   |
| Menengah atas              | 15,2                     | 16,8   | 68,0   |
| Teratas                    | 13,4                     | 14,6   | 71,9   |

Tabel 16.5  
Prevalensi status gizi balita (BB/TB) menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Status gizi menurut BB/TB |              |               |              |
|-----------------|---------------------------|--------------|---------------|--------------|
|                 | Sangat kurus<br>(%)       | Kurus<br>(%) | Normal<br>(%) | Gemuk<br>(%) |
| Cilacap         | 4,2                       | 7,6          | 77,8          | 10,3         |
| Banyumas        | 3,3                       | 4,1          | 80,7          | 12,0         |
| Purbalingga     | 3,2                       | 5,5          | 80,4          | 10,8         |
| Banjarnegara    | 5,6                       | 7,8          | 78,2          | 8,4          |
| Kebumen         | 2,9                       | 6,6          | 83,7          | 6,8          |
| Purworejo       | 3,9                       | 5,9          | 77,5          | 12,7         |
| Wonosobo        | 0,5                       | 2,6          | 84,5          | 12,4         |
| Magelang        | 0,5                       | 3,9          | 87,1          | 8,4          |
| Boyolali        | 4,7                       | 4,5          | 86,7          | 4,0          |
| Klaten          | 3,8                       | 6,8          | 79,3          | 10,1         |
| Sukoharjo       | 6,9                       | 10,0         | 69,6          | 13,5         |
| Wonogiri        | 4,3                       | 2,6          | 85,5          | 7,7          |
| Karanganyar     | 5,9                       | 5,1          | 74,0          | 15,1         |
| Sragen          | 5,0                       | 9,9          | 73,2          | 11,9         |
| Grobogan        | 3,8                       | 5,3          | 81,5          | 9,4          |
| Blora           | 6,0                       | 7,7          | 67,7          | 18,6         |
| Rembang         | 6,8                       | 11,3         | 67,2          | 14,7         |
| Pati            | 10,0                      | 6,4          | 72,2          | 11,4         |
| Kudus           | 5,2                       | 8,0          | 67,4          | 19,3         |
| Jepara          | 3,1                       | 8,9          | 78,7          | 9,3          |
| Demak           | 6,6                       | 5,1          | 78,8          | 9,5          |
| Semarang        | 6,3                       | 2,7          | 74,3          | 16,7         |
| Temanggung      | 1,7                       | 3,7          | 87,8          | 6,8          |
| Kendal          | 5,7                       | 10,3         | 67,2          | 16,8         |
| Batang          | 7,8                       | 10,6         | 68,5          | 13,1         |
| Pekalongan      | 4,1                       | 8,0          | 78,2          | 9,7          |
| Pemalang        | 5,9                       | 8,7          | 64,7          | 20,7         |
| Tegal           | 3,0                       | 8,3          | 79,1          | 9,5          |
| Brebes          | 7,0                       | 7,7          | 61,2          | 24,1         |
| Kota Magelang   | 0,9                       | 9,2          | 79,8          | 10,0         |
| Kota Surakarta  | 0,7                       | 12,7         | 78,8          | 7,8          |
| Kota Salatiga   | 2,6                       |              | 86,8          | 10,6         |
| Kota Semarang   | 3,3                       | 4,5          | 80,3          | 12,0         |
| Kota Pekalongan | 11,6                      | 8,6          | 62,9          | 16,9         |
| Kota Tegal      | 9,6                       | 8,5          | 64,9          | 16,9         |
| JAWA TENGAH     | 4,5                       | 6,6          | 76,9          | 12,0         |

Tabel 16.2  
Prevalensi status gizi balita (BB/TB) menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota             | Status gizi BB/TB   |              |               |              |
|----------------------------|---------------------|--------------|---------------|--------------|
|                            | Sangat kurus<br>(%) | Kurus<br>(%) | Normal<br>(%) | Gemuk<br>(%) |
| Kelompok umur (bulan)      |                     |              |               |              |
| 0-5                        | 6,0                 | 5,7          | 62,1          | 26,2         |
| 6-11                       | 5,6                 | 10,4         | 65,6          | 18,3         |
| 12-23                      | 4,8                 | 7,2          | 78,0          | 10,0         |
| 24-35                      | 4,6                 | 6,4          | 80,6          | 8,4          |
| 36-47                      | 3,9                 | 6,5          | 79,8          | 9,9          |
| 48-59                      | 3,8                 | 5,3          | 80,0          | 10,9         |
| Jenis kelamin              |                     |              |               |              |
| Laki-laki                  | 5,0                 | 6,5          | 75,5          | 13,0         |
| Perempuan                  | 4,0                 | 6,7          | 78,3          | 11,1         |
| Pendidikan KK              |                     |              |               |              |
| Tidak pernah sekolah       | 6,4                 | 5,0          | 73,9          | 14,7         |
| Tidak tamat SD             | 2,9                 | 7,7          | 78,5          | 10,9         |
| Tamat SD                   | 4,9                 | 7,0          | 76,2          | 11,9         |
| Tamat SLTP                 | 5,9                 | 6,9          | 77,3          | 10,0         |
| Tamat SLTA                 | 3,9                 | 5,6          | 77,9          | 12,7         |
| Tamat D1-D3/PT             | 6,4                 | 5,0          | 73,9          | 14,7         |
| Pekerjaan KK               |                     |              |               |              |
| Tidak bekerja              | 5,0                 | 5,2          | 78,7          | 11,0         |
| Pegawai                    | 2,9                 | 5,8          | 76,8          | 14,6         |
| Wiraswasta                 | 5,5                 | 6,5          | 76,0          | 12,0         |
| Petani/nelayan/buruh       | 4,6                 | 7,1          | 76,9          | 11,5         |
| Lainnya                    | 4,6                 | 7,1          | 78,4          | 9,8          |
| Tempat tinggal             |                     |              |               |              |
| Perkotaan                  | 4,4                 | 7,3          | 75,7          | 12,6         |
| Perdesaan                  | 4,6                 | 6,0          | 77,8          | 11,5         |
| Kuintil Indeks kepemilikan |                     |              |               |              |
| Terbawah                   | 3,7                 | 6,2          | 80,0          | 10,1         |
| Menengah bawah             | 4,8                 | 7,6          | 74,8          | 12,8         |
| Menengah                   | 5,6                 | 6,4          | 76,5          | 11,5         |
| Menengah Atas              | 4,1                 | 7,6          | 77,2          | 11,0         |
| Teratas                    | 3,1                 | 4,3          | 77,5          | 15,0         |

Tabel 16.7  
Prevalensi status gizi (TB/U) umur 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Status gizi menurut TB/U |               |               |
|-----------------|--------------------------|---------------|---------------|
|                 | Sangat pendek<br>(%)     | Pendek<br>(%) | Normal<br>(%) |
| Cilacap         | 6,6                      | 18,3          | 75,0          |
| Banyumas        | 5,9                      | 11,8          | 82,3          |
| Purbalingga     | 8,7                      | 20,7          | 70,6          |
| Banjarnegara    | 7,5                      | 13,0          | 79,5          |
| Kebumen         | 10,6                     | 20,6          | 68,8          |
| Purworejo       | 7,1                      | 24,0          | 68,9          |
| Wonosobo        | 5,4                      | 26,0          | 68,6          |
| Magelang        | 7,9                      | 22,6          | 69,5          |
| Boyolali        | 6,4                      | 13,9          | 79,7          |
| Klaten          | 12,5                     | 17,1          | 70,4          |
| Sukoharjo       | 8,2                      | 14,5          | 77,3          |
| Wonogiri        | 3,6                      | 17,3          | 79,2          |
| Karanganyar     | 10,6                     | 16,0          | 73,5          |
| Sragen          | 10,6                     | 13,7          | 75,8          |
| Grobogan        | 19,0                     | 20,2          | 60,8          |
| Blora           | 20,5                     | 14,1          | 65,3          |
| Rembang         | 16,4                     | 18,9          | 64,8          |
| Pati            | 18,3                     | 17,6          | 64,1          |
| Kudus           | 13,4                     | 18,3          | 68,3          |
| Jejara          | 15,3                     | 20,1          | 64,6          |
| Demak           | 14,2                     | 17,2          | 68,6          |
| Semarang        | 6,0                      | 20,6          | 73,3          |
| Temanggung      | 4,5                      | 24,5          | 71,1          |
| Kendal          | 16,8                     | 11,4          | 71,8          |
| Batang          | 8,7                      | 14,0          | 77,4          |
| Pekalongan      | 13,2                     | 16,9          | 70,0          |
| Pemalang        | 6,9                      | 18,9          | 74,1          |
| Tegal           | 10,4                     | 20,2          | 69,4          |
| Brebes          | 23,1                     | 17,6          | 59,3          |
| Kota Magelang   | 3,3                      | 10,4          | 86,3          |
| Kota Surakarta  | 3,6                      | 17,6          | 78,8          |
| Kota Salatiga   | 6,9                      | 16,0          | 77,1          |
| Kota Semarang   | 6,4                      | 12,4          | 81,2          |
| Kota Pekalongan | 14,0                     | 16,6          | 69,4          |
| Kota Tegal      | 16,9                     | 18,2          | 64,8          |
| JAWA TENGAH     | 11,0                     | 17,6          | 71,4          |

Tabel 16.8  
Prevalensi status gizi (TB/U) umur 5 – 12 tahun menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Status gizi menurut TB/U |               |               |
|----------------------------|--------------------------|---------------|---------------|
|                            | Sangat Pendek<br>(%)     | Pendek<br>(%) | Normal<br>(%) |
| Jenis Kelamin              |                          |               |               |
| Laki-laki                  | 10,9                     | 18,5          | 70,5          |
| Perempuan                  | 11,1                     | 16,6          | 72,3          |
| Pendidikan KK              |                          |               |               |
| Tidak pernah sekolah       | 11,3                     | 17,7          | 71,0          |
| Tidak tamat SD             | 11,3                     | 19,5          | 69,2          |
| Tamat SD                   | 13,5                     | 19,5          | 67,0          |
| Tamat SLTP                 | 10,1                     | 17,6          | 72,3          |
| Tamat SLTA                 | 8,5                      | 14,4          | 77,1          |
| Tamat D1-D3/PT             | 4,8                      | 12,1          | 83,1          |
| Pekerjaan KK               |                          |               |               |
| Tidak bekerja              | 8,0                      | 18,1          | 73,9          |
| Pegawai                    | 7,9                      | 13,7          | 78,4          |
| Wiraswasta                 | 10,7                     | 16,4          | 72,9          |
| Petani/nelayan/buruh       | 12,4                     | 19,6          | 67,9          |
| Lainnya                    | 11,6                     | 16,4          | 72,0          |
| Tempat Tinggal             |                          |               |               |
| Perkotaan                  | 9,8                      | 16,7          | 73,5          |
| Pedesaan                   | 12,0                     | 18,3          | 69,7          |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                          |               |               |
| Terbawah                   | 14,5                     | 22,9          | 62,6          |
| Menengah bawah             | 11,0                     | 18,5          | 70,4          |
| Menengah                   | 10,4                     | 17,9          | 71,7          |
| Menengah atas              | 11,0                     | 17,1          | 71,9          |
| Teratas                    | 8,4                      | 12,3          | 79,4          |

Tabel 16.9  
Prevalensi status gizi (IMT/U) umur 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Status gizi IMT/U |       |        |       |          |
|-----------------|-------------------|-------|--------|-------|----------|
|                 | Sangat kurus      | Kurus | Normal | Gemuk | Obesitas |
|                 | %                 | %     | %      | %     | %        |
| Cilacap         | 6,4               | 5,4   | 70,2   | 13,1  | 4,9      |
| Banyumas        | 3,9               | 7,6   | 75,4   | 8,1   | 4,9      |
| Purbalingga     | 3,3               | 6,0   | 80,1   | 6,6   | 4,0      |
| Banjarnegara    | 3,1               | 8,1   | 75,0   | 8,1   | 5,7      |
| Kebumen         | 2,7               | 7,4   | 80,5   | 4,0   | 5,3      |
| Purworejo       | 3,2               | 5,5   | 75,7   | 10,8  | 4,7      |
| Wonosobo        | 1,5               | 3,7   | 88,1   | 5,3   | 1,5      |
| Magelang        | 1,4               | 8,7   | 76,5   | 8,1   | 5,4      |
| Boyolali        | 5,0               | 7,1   | 76,3   | 7,5   | 4,1      |
| Klaten          | 5,7               | 10,4  | 70,6   | 8,0   | 5,3      |
| Sukoharjo       | 5,4               | 5,0   | 62,2   | 16,1  | 11,4     |
| Wonogiri        | 1,5               | 10,1  | 69,7   | 10,1  | 8,7      |
| Karanganyar     | 5,4               | 6,9   | 68,7   | 10,3  | 8,8      |
| Sragen          | 7,3               | 8,1   | 69,0   | 8,7   | 6,9      |
| Grobogan        | 8,8               | 11,9  | 63,4   | 8,2   | 7,6      |
| Blora           | 9,3               | 4,1   | 61,5   | 11,1  | 13,9     |
| Rembang         | 6,1               | 7,2   | 57,7   | 18,7  | 10,3     |
| Pati            | 5,7               | 8,6   | 56,3   | 17,3  | 12,0     |
| Kudus           | 7,8               | 8,2   | 63,4   | 11,6  | 9,1      |
| Jepara          | 9,5               | 9,3   | 60,7   | 11,6  | 9,0      |
| Demak           | 4,9               | 8,7   | 69,9   | 9,9   | 6,7      |
| Semarang        | 4,4               | 6,2   | 73,2   | 11,2  | 5,0      |
| Temanggung      | 2,7               | 7,2   | 80,9   | 5,6   | 3,6      |
| Kendal          | 4,5               | 5,4   | 62,8   | 14,5  | 12,8     |
| Batang          | 3,3               | 5,8   | 72,3   | 11,1  | 7,6      |
| Pekalongan      | 2,7               | 7,4   | 69,5   | 10,9  | 9,5      |
| Pemalang        | 3,9               | 7,2   | 73,9   | 9,9   | 5,2      |
| Tegal           | 3,2               | 9,8   | 70,6   | 8,1   | 8,4      |
| Brebes          | 3,7               | 6,6   | 63,5   | 11,5  | 14,8     |
| Kota Magelang   | 2,4               | 7,3   | 71,3   | 11,3  | 7,7      |
| Kota Surakarta  | 4,1               | 6,2   | 77,0   | 7,6   | 5,0      |
| Kota Salatiga   | 1,9               | 7,5   | 77,0   | 8,5   | 5,1      |
| Kota Semarang   | 2,8               | 7,8   | 65,0   | 9,7   | 14,7     |
| Kota Pekalongan | 2,6               | 7,1   | 62,1   | 13,7  | 14,6     |
| Kota Tegal      | 6,0               | 6,4   | 58,7   | 13,0  | 15,9     |
| JAWA TENGAH     | 4,6               | 7,5   | 70,0   | 10,1  | 7,9      |

Tabel 16.10  
Prevalensi status gizi (IMT/U) umur 5 – 12 tahun menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Status Gizi Menurut IMT/U |           |            |           |              |
|----------------------------|---------------------------|-----------|------------|-----------|--------------|
|                            | Sangat Kurus (%)          | Kurus (%) | Normal (%) | Gemuk (%) | Obesitas (%) |
| Jenis Kelamin              |                           |           |            |           |              |
| Laki-laki                  | 5,2                       | 7,6       | 67,9       | 10,2      | 9,2          |
| Perempuan                  | 4,0                       | 7,4       | 72,2       | 9,9       | 6,5          |
| Pendidikan KK              |                           |           |            |           |              |
| Tidak pernah sekolah       | 4,1                       | 5,6       | 76,3       | 7,0       | 7,1          |
| Tidak tamat SD             | 4,8                       | 7,4       | 72,3       | 8,0       | 7,5          |
| Tamat SD                   | 4,9                       | 8,0       | 71,1       | 9,1       | 7,0          |
| Tamat SLTP                 | 5,6                       | 7,5       | 69,9       | 9,3       | 7,6          |
| Tamat SLTA                 | 3,7                       | 6,7       | 67,5       | 12,6      | 9,6          |
| Tamat D1-D3/PT             | 2,4                       | 8,2       | 63,7       | 15,4      | 10,3         |
| Pekerjaan KK               |                           |           |            |           |              |
| Tidak bekerja              | 4,2                       | 7,7       | 71,7       | 11,2      | 5,1          |
| Sekolah                    | 3,7                       | 7,3       | 67,0       | 11,8      | 10,1         |
| Pegawai                    | 4,8                       | 6,0       | 67,8       | 12,3      | 9,1          |
| Wiraswasta                 | 4,7                       | 8,2       | 71,9       | 8,6       | 6,6          |
| Petani/nelayan/buruh       | 6,1                       | 7,4       | 69,7       | 6,9       | 9,9          |
| Lainnya                    | 4,2                       | 7,7       | 71,7       | 11,2      | 5,1          |
| Tempat Tinggal             |                           |           |            |           |              |
| Perkotaan                  | 4,4                       | 7,9       | 68,2       | 10,8      | 8,6          |
| Pedesaan                   | 4,7                       | 7,1       | 71,4       | 9,5       | 7,3          |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                           |           |            |           |              |
| Terbawah                   | 4,4                       | 7,5       | 74,3       | 7,4       | 6,3          |
| Menengah bawah             | 4,2                       | 7,6       | 73,7       | 7,9       | 6,5          |
| Menengah                   | 5,7                       | 8,3       | 69,1       | 10,1      | 6,7          |
| Menengah Atas              | 4,9                       | 7,3       | 68,9       | 10,5      | 8,4          |
| Teratas                    | 3,6                       | 6,7       | 64,8       | 13,7      | 11,2         |

Tabel 16.11  
Prevalensi status gizi (TB/U) remaja umur 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Status gizi menurut TB/U |               |               |
|-----------------|--------------------------|---------------|---------------|
|                 | Sangat pendek<br>(%)     | Pendek<br>(%) | Normal<br>(%) |
| Cilacap         | 9,0                      | 20,2          | 70,8          |
| Banyumas        | 8,2                      | 16,4          | 75,4          |
| Purbalingga     | 5,3                      | 17,3          | 77,3          |
| Banjarnegara    | 6,3                      | 17,4          | 76,3          |
| Kebumen         | 7,6                      | 24,9          | 67,5          |
| Purworejo       | 12,8                     | 23,5          | 63,8          |
| Wonosobo        | 6,9                      | 30,2          | 62,9          |
| Magelang        | 4,1                      | 13,8          | 82,1          |
| Boyolali        | 6,0                      | 24,5          | 69,5          |
| Klaten          | 9,0                      | 13,4          | 77,6          |
| Sukoharjo       | 11,1                     | 17,2          | 71,7          |
| Wonogiri        | 4,8                      | 21,6          | 73,5          |
| Karanganyar     | 12,6                     | 19,4          | 68,0          |
| Sragen          | 9,0                      | 14,6          | 76,4          |
| Grobogan        | 9,8                      | 29,7          | 60,5          |
| Blora           | 24,0                     | 20,8          | 55,2          |
| Rembang         | 17,0                     | 26,1          | 56,9          |
| Pati            | 10,0                     | 13,4          | 76,6          |
| Kudus           | 17,8                     | 22,5          | 59,7          |
| Jejara          | 11,0                     | 19,5          | 69,5          |
| Demak           | 13,9                     | 22,4          | 63,7          |
| Semarang        | 5,9                      | 14,8          | 79,2          |
| Temanggung      | 9,6                      | 18,3          | 72,2          |
| Kendal          | 13,6                     | 18,5          | 67,9          |
| Batang          | 12,0                     | 31,9          | 56,1          |
| Pekalongan      | 8,1                      | 21,8          | 70,1          |
| Pemalang        | 11,1                     | 27,8          | 61,0          |
| Tegal           | 7,5                      | 17,0          | 75,6          |
| Brebes          | 20,8                     | 28,0          | 51,2          |
| Kota Magelang   | 2,9                      | 14,3          | 82,8          |
| Kota Surakarta  | 3,9                      | 13,3          | 82,8          |
| Kota Salatiga   | 1,2                      | 17,5          | 81,3          |
| Kota Semarang   | 5,4                      | 9,9           | 84,8          |
| Kota Pekalongan | 24,0                     | 17,7          | 58,3          |
| Kota Tegal      | 9,7                      | 15,8          | 74,5          |
| JAWA TENGAH     | 10,2                     | 20,4          | 69,5          |

Tabel 16.12  
Prevalensi status gizi (TB/U) anak umur 13 – 15 tahun menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Status gizi menurut TB/U |               |               |
|----------------------------|--------------------------|---------------|---------------|
|                            | Sangat pendek<br>(%)     | Pendek<br>(%) | Normal<br>(%) |
| Jenis Kelamin              |                          |               |               |
| Laki-laki                  | 11,7                     | 20,0          | 68,3          |
| Perempuan                  | 8,4                      | 20,8          | 70,8          |
| Pendidikan KK              |                          |               |               |
| Tidak pernah sekolah       | 9,5                      | 29,0          | 61,5          |
| Tidak tamat SD             | 9,3                      | 22,9          | 67,8          |
| Tamat SD                   | 12,4                     | 20,7          | 66,9          |
| Tamat SLTP                 | 8,1                      | 21,9          | 70,1          |
| Tamat SLTA                 | 8,6                      | 15,5          | 76,0          |
| Tamat D1-D3/PT             | 4,6                      | 14,2          | 81,2          |
| Pekerjaan KK               |                          |               |               |
| Tidak bekerja              | 5,8                      | 18,7          | 75,5          |
| Pegawai                    | 5,9                      | 16,8          | 77,4          |
| Wiraswasta                 | 10,5                     | 18,6          | 70,9          |
| Petani/nelayan/buruh       | 11,2                     | 21,8          | 67,0          |
| Lainnya                    | 13,0                     | 23,6          | 63,3          |
| Tempat tinggal             |                          |               |               |
| Perkotaan                  | 8,7                      | 17,5          | 73,8          |
| Pedesaan                   | 11,3                     | 22,7          | 66,0          |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                          |               |               |
| Terbawah                   | 12,4                     | 24,8          | 62,7          |
| Menengah bawah             | 11,3                     | 23,1          | 65,5          |
| Menengah                   | 8,2                      | 21,2          | 70,6          |
| Menengah atas              | 9,6                      | 18,5          | 71,9          |
| Teratas                    | 9,3                      | 14,0          | 76,7          |

Tabel 16.13  
Prevalensi status gizi (IMT/U) anak umur 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Status gizi IMT/U |           |            |           |              |
|-----------------|-------------------|-----------|------------|-----------|--------------|
|                 | Sangat kurus (%)  | Kurus (%) | Normal (%) | Gemuk (%) | Obesitas (%) |
| Cilacap         | 5,0               | 7,6       | 82,2       | 5,2       |              |
| Banyumas        | 5,2               | 6,6       | 77,8       | 8,3       | 2,2          |
| Purbalingga     | 3,2               | 8,3       | 82,2       | 3,1       | 3,3          |
| Banjarnegara    | 1,8               | 7,5       | 85,8       | 2,5       | 2,3          |
| Kebumen         | 3,0               | 5,0       | 83,3       | 8,3       | ,4           |
| Purworejo       | 2,2               | 6,3       | 82,6       | 8,4       | ,6           |
| Wonosobo        | 1,9               | 8,0       | 83,7       | 5,2       | 1,2          |
| Magelang        | 1,7               | 7,9       | 83,9       | 3,6       | 2,8          |
| Boyolali        | 5,2               | 17,8      | 68,5       | 6,4       | 2,1          |
| Klaten          | 3,6               | 8,3       | 80,8       | 5,0       | 2,3          |
| Sukoharjo       |                   | 10,5      | 82,4       | 7,1       |              |
| Wonogiri        | 5,2               | 6,6       | 80,7       | 4,7       | 2,7          |
| Karanganyar     | 6,1               | 4,9       | 77,5       | 9,0       | 2,5          |
| Sragen          | 1,7               | 5,2       | 86,8       | 4,0       | 2,4          |
| Grobogan        | 2,8               | 8,7       | 77,0       | 6,5       | 4,9          |
| Blora           | 2,7               | 5,3       | 76,2       | 11,1      | 4,7          |
| Rembang         | 2,2               | 7,7       | 82,9       | 7,1       |              |
| Pati            | 5,6               | 9,9       | 73,7       | 7,7       | 3,0          |
| Kudus           | 1,8               | 6,1       | 80,2       | 9,8       | 2,1          |
| Jepara          | 6,7               | 10,4      | 76,1       | 5,4       | 1,4          |
| Demak           | 2,9               | 12,2      | 73,7       | 7,3       | 3,8          |
| Semarang        | 2,3               | 4,1       | 83,5       | 7,8       | 2,4          |
| Temanggung      | 1,5               | 10,0      | 74,7       | 9,3       | 4,5          |
| Kendal          | 8,8               | 5,6       | 75,3       | 7,9       | 2,3          |
| Batang          | 2,5               | 9,0       | 78,4       | 8,5       | 1,6          |
| Pekalongan      | 4,6               | 6,7       | 81,0       | 5,8       | 1,9          |
| Pemalang        | 1,3               | 6,7       | 80,7       | 8,5       | 2,8          |
| Tegal           | 2,9               | 7,7       | 79,2       | 7,0       | 3,2          |
| Brebes          | 4,2               | 9,7       | 75,8       | 8,1       | 2,2          |
| Kota Magelang   | 1,2               | 7,5       | 71,0       | 17,3      | 2,9          |
| Kota Surakarta  | 4,8               | 11,5      | 72,8       | 10,1      | ,8           |
| Kota Salatiga   | 2,4               | 6,0       | 74,3       | 11,6      | 5,7          |
| Kota Semarang   | 2,1               | 6,8       | 75,2       | 11,0      | 4,9          |
| Kota Pekalongan | 2,4               | 7,4       | 81,4       | 6,3       | 2,4          |
| Kota Tegal      | 5,5               | 4,9       | 77,1       | 10,5      | 2,0          |
| JAWA TENGAH     | 3,5               | 7,9       | 79,0       | 7,1       | 2,4          |

Tabel 16.14  
Prevalensi status gizi (IMT/U) anak umur 13 – 15 tahun menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Status Gizi menurut IMT/U |              |               |              |                 |
|----------------------------|---------------------------|--------------|---------------|--------------|-----------------|
|                            | Sangat Kurus<br>(%)       | Kurus<br>(%) | Normal<br>(%) | Gemuk<br>(%) | Obesitas<br>(%) |
| Jenis Kelamin              |                           |              |               |              |                 |
| Laki-laki                  | 4,2                       | 8,6          | 77,3          | 7,1          | 2,8             |
| Perempuan                  | 2,8                       | 7,2          | 80,9          | 7,2          | 1,9             |
| Pendidikan KK              |                           |              |               |              |                 |
| Tidak pernah sekolah       | 6,4                       | 11,6         | 74,6          | 5,5          | 2,0             |
| Tidak tamat SD             | 3,6                       | 7,1          | 77,9          | 8,1          | 3,2             |
| Tamat SD                   | 3,5                       | 7,4          | 80,8          | 6,7          | 1,5             |
| Tamat SLTP                 | 3,3                       | 7,3          | 80,1          | 6,7          | 2,6             |
| Tamat SLTA                 | 3,3                       | 9,6          | 76,1          | 7,5          | 3,5             |
| Tamat D1-D3/PT             | 1,9                       | 8,2          | 77,1          | 9,4          | 3,4             |
| Pekerjaan KK               |                           |              |               |              |                 |
| Tidak bekerja              | 1,5                       | 10,5         | 73,0          | 8,4          | 6,6             |
| Sekolah                    | 3,3                       | 8,6          | 74,2          | 9,8          | 4,1             |
| Pegawai                    | 2,7                       | 7,7          | 81,1          | 6,8          | 1,7             |
| Wiraswasta                 | 4,1                       | 7,6          | 80,1          | 6,5          | 1,8             |
| Petani/nelayan/buruh       | 3,7                       | 7,9          | 79,4          | 7,2          | 1,8             |
| Lainnya                    | 1,5                       | 10,5         | 73,0          | 8,4          | 6,6             |
| Tempat Tinggal             |                           |              |               |              |                 |
| Perkotaan                  | 3,6                       | 8,7          | 77,4          | 7,6          | 2,7             |
| Pedesaan                   | 3,5                       | 7,3          | 80,4          | 6,7          | 2,1             |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                           |              |               |              |                 |
| Terbawah                   | 3,8                       | 8,7          | 79,6          | 6,4          | 1,6             |
| Menengah bawah             | 4,2                       | 7,4          | 79,5          | 6,8          | 2,0             |
| Menengah                   | 3,8                       | 8,7          | 77,5          | 7,6          | 2,4             |
| Menengah Atas              | 3,0                       | 7,7          | 79,9          | 7,1          | 2,3             |
| Teratas                    | 2,9                       | 7,1          | 78,6          | 7,8          | 3,6             |

Tabel 16.15  
Prevalensi status gizi (TB/U) anak umur 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Status gizi menurut TB/U |               |               |
|-----------------|--------------------------|---------------|---------------|
|                 | Sangat pendek<br>(%)     | Pendek<br>(%) | Normal<br>(%) |
| Cilacap         | 5,4                      | 21,8          | 72,9          |
| Banyumas        | 3,3                      | 15,8          | 80,9          |
| Purbalingga     | 4,1                      | 33,4          | 62,5          |
| Banjarnegara    | 4,8                      | 13,3          | 81,9          |
| Kebumen         | 1,9                      | 30,1          | 68,0          |
| Purworejo       | 10,3                     | 20,1          | 69,6          |
| Wonosobo        | 4,6                      | 29,0          | 66,4          |
| Magelang        | 8,2                      | 22,4          | 69,5          |
| Boyolali        | 5,7                      | 22,2          | 72,1          |
| Klaten          | ,4                       | 16,1          | 83,5          |
| Sukoharjo       | 4,5                      | 20,9          | 74,6          |
| Wonogiri        | 1,2                      | 19,1          | 79,7          |
| Karanganyar     | 3,8                      | 18,8          | 77,4          |
| Sragen          | 6,9                      | 11,4          | 81,7          |
| Grobogan        | 7,5                      | 23,4          | 69,2          |
| Blora           | 5,6                      | 17,2          | 77,2          |
| Rembang         | 10,0                     | 30,4          | 59,6          |
| Pati            | 4,0                      | 16,6          | 79,4          |
| Kudus           | 5,1                      | 23,6          | 71,3          |
| Jejara          | 4,3                      | 16,3          | 79,4          |
| Demak           | 3,2                      | 26,9          | 69,8          |
| Semarang        | 1,4                      | 20,2          | 78,4          |
| Temanggung      | 1,9                      | 26,5          | 71,7          |
| Kendal          | 4,2                      | 13,2          | 82,6          |
| Batang          | 6,6                      | 29,0          | 64,4          |
| Pekalongan      | 3,2                      | 24,0          | 72,8          |
| Pemalang        | 5,1                      | 28,6          | 66,3          |
| Tegal           | 3,3                      | 21,7          | 75,0          |
| Brebes          | 9,0                      | 26,4          | 64,7          |
| Kota Magelang   | 5,5                      | 11,5          | 83,1          |
| Kota Surakarta  | 1,2                      | 11,5          | 87,3          |
| Kota Salatiga   | 4,1                      | 18,4          | 77,5          |
| Kota Semarang   | 3,7                      | 18,3          | 77,9          |
| Kota Pekalongan | 12,3                     | 16,7          | 71,0          |
| Kota Tegal      | 5,2                      | 18,1          | 76,8          |
| JAWA TENGAH     | 4,9                      | 21,4          | 73,7          |

Tabel 16.16  
Prevalensi status gizi (TB/U) anak umur 16 – 18 tahun menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Status Gizi Menurut TB/U |            |            |
|----------------------------|--------------------------|------------|------------|
|                            | Sangat Pendek (%)        | Pendek (%) | Normal (%) |
| Jenis Kelamin              |                          |            |            |
| Laki-laki                  | 7,0                      | 23,6       | 69,5       |
| Perempuan                  | 2,7                      | 19,3       | 78,0       |
| Pendidikan KK              |                          |            |            |
| Tidak pernah sekolah       | 8,4                      | 25,1       | 66,6       |
| Tidak tamat SD             | 4,3                      | 24,9       | 70,8       |
| Tamat SD                   | 5,4                      | 23,3       | 71,3       |
| Tamat SLTP                 | 5,0                      | 17,2       | 77,8       |
| Tamat SLTA                 | 3,4                      | 17,4       | 79,2       |
| Tamat D1-D3/PT             | 2,9                      | 17,3       | 79,8       |
| Pekerjaan KK               |                          |            |            |
| Tidak bekerja              | 4,6                      | 17,9       | 77,6       |
| Sekolah                    | 3,7                      | 17,1       | 79,2       |
| Pegawai                    | 3,6                      | 19,8       | 76,6       |
| Wiraswasta                 | 6,1                      | 24,1       | 69,9       |
| Petani/nelayan/buruh       | 1,8                      | 19,2       | 79,0       |
| Lainnya                    | 4,6                      | 17,9       | 77,6       |
| Tempat Tinggal             |                          |            |            |
| Perkotaan                  | 4,2                      | 18,8       | 77,0       |
| Pedesaan                   | 5,5                      | 24,0       | 70,5       |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |                          |            |            |
| Terbawah                   | 5,2                      | 28,7       | 66,0       |
| Menengah bawah             | 4,4                      | 22,9       | 72,7       |
| Menengah                   | 6,9                      | 21,4       | 71,7       |
| Menengah atas              | 5,4                      | 19,2       | 75,3       |
| Teratas                    | 2,1                      | 16,7       | 81,3       |

Tabel 16.17  
Prevalensi status gizi (IMT/U) anak umur 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Status gizi IMT/U   |              |               |              |                 |
|-----------------|---------------------|--------------|---------------|--------------|-----------------|
|                 | Sangat kurus<br>(%) | Kurus<br>(%) | Normal<br>(%) | Gemuk<br>(%) | Obesitas<br>(%) |
| Cilacap         | 1,2                 | 9,4          | 84,5          | 3,2          | 1,7             |
| Banyumas        | 1,4                 | 3,6          | 84,8          | 10,2         |                 |
| Purbalingga     | 1,6                 | 7,0          | 85,1          | 5,3          | 1,0             |
| Banjarnegara    | 1,1                 | 9,1          | 81,0          | 8,8          |                 |
| Kebumen         | 2,5                 | 6,2          | 82,5          | 7,0          | 1,9             |
| Purworejo       | 4,5                 | 6,4          | 78,7          | 6,0          | 4,3             |
| Wonosobo        |                     | 2,5          | 92,0          | 3,2          | 2,4             |
| Magelang        |                     | 6,7          | 84,5          | 6,8          | 2,0             |
| Boyolali        | 2,9                 | 10,4         | 78,4          | 7,2          | 1,1             |
| Klaten          | 2,7                 | 10,2         | 81,2          | 2,6          | 3,3             |
| Sukoharjo       |                     | 5,1          | 92,9          | 1,2          | ,8              |
| Wonogiri        | 3,1                 | 11,5         | 75,6          | 6,7          | 3,0             |
| Karanganyar     | 1,2                 | 4,8          | 85,7          | 8,2          |                 |
| Sragen          | 2,1                 | 11,8         | 81,2          | 4,0          | 1,0             |
| Grobogan        | 2,9                 | 5,6          | 82,6          | 5,8          | 3,0             |
| Blora           | 1,1                 | 2,3          | 89,6          | 6,3          | ,8              |
| Rembang         | 2,4                 | 4,2          | 87,6          | 4,9          | ,9              |
| Pati            | 2,9                 | 6,6          | 86,1          | 3,5          | 1,0             |
| Kudus           | 5,8                 | 7,9          | 80,9          | 3,6          | 1,9             |
| Jepara          |                     | 7,3          | 87,5          | 3,5          | 1,7             |
| Demak           | 3,3                 | 4,1          | 82,3          | 8,6          | 1,8             |
| Semarang        | 1,1                 | 8,4          | 83,7          | 3,5          | 3,3             |
| Temanggung      | 1,0                 | 11,2         | 85,8          | 1,3          | ,7              |
| Kendal          | ,9                  | 5,3          | 86,7          | 4,6          | 2,5             |
| Batang          | 1,1                 | 3,6          | 90,1          | 4,1          | 1,3             |
| Pekalongan      | 1,3                 | 8,2          | 83,3          | 5,2          | 2,0             |
| Pemalang        | 4,0                 | 6,8          | 82,2          | 4,8          | 2,2             |
| Tegal           | 3,0                 | 11,2         | 76,8          | 7,6          | 1,4             |
| Brebes          |                     | 7,2          | 90,2          | 2,6          |                 |
| Kota Magelang   | 2,9                 | 8,4          | 78,2          | 7,8          | 2,6             |
| Kota Surakarta  | 3,9                 | 8,5          | 75,3          | 6,4          | 5,9             |
| Kota Salatiga   | 1,6                 | 9,4          | 79,9          | 7,6          | 1,6             |
| Kota Semarang   | 3,5                 | 7,9          | 78,2          | 7,6          | 2,7             |
| Kota Pekalongan | 2,0                 | 8,5          | 83,1          | 4,7          | 1,7             |
| Kota Tegal      | 1,1                 | 10,6         | 81,5          | 6,8          |                 |
| JAWA TENGAH     | 1,9                 | 7,2          | 83,9          | 5,4          | 1,7             |

Tabel 16.18  
Prevalensi status gizi (IMT/U) anak umur 16 – 18 tahun menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Status gizi menurut IMT/U |           |            |           |              |
|-----------------------------------|---------------------------|-----------|------------|-----------|--------------|
|                                   | Sangat Kurus (%)          | Kurus (%) | Normal (%) | Gemuk (%) | Obesitas (%) |
| <b>Jenis Kelamin</b>              |                           |           |            |           |              |
| Laki-laki                         | 2,9                       | 8,9       | 81,1       | 5,1       | 2,0          |
| Perempuan                         | 1,0                       | 5,4       | 86,6       | 5,6       | 1,4          |
| <b>Pendidikan KK</b>              |                           |           |            |           |              |
| Tidak pernah sekolah              | 2,2                       | 8,6       | 84,5       | 4,2       | ,4           |
| Tidak tamat SD                    | 2,5                       | 7,5       | 82,5       | 6,1       | 1,5          |
| Tamat SD                          | 1,7                       | 6,5       | 85,9       | 4,4       | 1,6          |
| Tamat SLTP                        | 1,5                       | 10,0      | 82,0       | 5,0       | 1,5          |
| Tamat SLTA                        | 2,5                       | 6,0       | 82,2       | 7,0       | 2,4          |
| Tamat D1-D3/PT                    | 1,8                       | 5,9       | 81,1       | 8,6       | 2,5          |
| <b>Pekerjaan KK</b>               |                           |           |            |           |              |
| Tidak bekerja                     | 2,4                       | 6,6       | 81,4       | 6,3       | 3,3          |
| Sekolah                           | 1,5                       | 7,1       | 82,2       | 6,3       | 2,9          |
| Pegawai                           | 2,1                       | 7,6       | 83,7       | 4,6       | 2,0          |
| Wiraswasta                        | 1,9                       | 7,2       | 84,5       | 5,3       | 1,1          |
| Petani/nelayan/buruh              | 1,9                       | 6,3       | 85,9       | 5,1       | ,9           |
| Lainnya                           | 2,4                       | 6,6       | 81,4       | 6,3       | 3,3          |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |                           |           |            |           |              |
| Perkotaan                         | 2,2                       | 7,6       | 82,5       | 5,5       | 2,2          |
| Pedesaan                          | 1,7                       | 6,7       | 85,1       | 5,2       | 1,2          |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                           |           |            |           |              |
| Terbawah                          | 2,6                       | 7,0       | 83,6       | 5,6       | 1,0          |
| Menengah bawah                    | 2,2                       | 7,1       | 84,3       | 5,2       | 1,2          |
| Menengah                          | 2,1                       | 6,9       | 86,2       | 3,8       | 1,0          |
| Menengah Atas                     | 1,7                       | 9,1       | 82,6       | 4,4       | 2,2          |
| Teratas                           | 1,2                       | 5,5       | 82,4       | 8,1       | 2,8          |

Tabel 16.19  
 Proporsi status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) berdasarkan kategori IMT menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten /Kota | Status gizi menurut IMT/U |               |                 |                 |
|-----------------|---------------------------|---------------|-----------------|-----------------|
|                 | Kurus<br>(%)              | Normal<br>(%) | BB Lebih<br>(%) | Obesitas<br>(%) |
| Cilacap         | 13,0                      | 64,4          | 10,5            | 12,1            |
| Banyumas        | 15,6                      | 61,5          | 9,7             | 13,3            |
| Purbalingga     | 12,8                      | 66,2          | 8,8             | 12,2            |
| Banjarnegara    | 12,8                      | 66,6          | 8,6             | 12,0            |
| Kebumen         | 17,4                      | 64,7          | 8,9             | 9,0             |
| Purworejo       | 14,9                      | 66,2          | 7,8             | 11,2            |
| Wonosobo        | 9,3                       | 65,5          | 11,6            | 13,6            |
| Magelang        | 14,2                      | 63,8          | 10,5            | 11,5            |
| Boyolali        | 14,1                      | 59,2          | 11,3            | 15,4            |
| Klaten          | 13,8                      | 59,9          | 11,8            | 14,6            |
| Sukoharjo       | 9,2                       | 72,0          | 9,9             | 9,0             |
| Wonogiri        | 13,8                      | 67,4          | 9,3             | 9,5             |
| Karanganyar     | 10,8                      | 66,8          | 10,8            | 11,6            |
| Sragen          | 10,2                      | 68,7          | 10,6            | 10,5            |
| Grobogan        | 11,9                      | 64,6          | 9,4             | 14,2            |
| Blora           | 6,3                       | 68,2          | 13,2            | 12,3            |
| Rembang         | 9,6                       | 69,8          | 9,9             | 10,7            |
| Pati            | 13,8                      | 64,8          | 10,1            | 11,3            |
| Kudus           | 10,0                      | 68,2          | 11,6            | 10,2            |
| Jejara          | 10,0                      | 67,0          | 10,2            | 12,8            |
| Demak           | 8,5                       | 62,2          | 13,7            | 15,6            |
| Semarang        | 12,3                      | 62,7          | 11,6            | 13,5            |
| Temanggung      | 12,1                      | 66,5          | 9,7             | 11,7            |
| Kendal          | 10,3                      | 71,2          | 10,3            | 8,2             |
| Batang          | 10,5                      | 69,8          | 11,0            | 8,6             |
| Pekalongan      | 12,5                      | 65,7          | 10,4            | 11,4            |
| Pemalang        | 13,1                      | 61,9          | 10,8            | 14,2            |
| Tegal           | 14,1                      | 56,8          | 11,6            | 17,4            |
| Brebes          | 13,6                      | 66,7          | 10,0            | 9,7             |
| Kota Magelang   | 13,7                      | 53,1          | 15,1            | 18,1            |
| Kota Surakarta  | 11,2                      | 52,6          | 14,3            | 21,9            |
| Kota Salatiga   | 12,6                      | 56,0          | 11,7            | 19,7            |
| Kota Semarang   | 9,7                       | 55,5          | 14,2            | 20,6            |
| Kota Pekalongan | 10,6                      | 62,2          | 12,1            | 15,1            |
| Kota Tegal      | 14,3                      | 61,0          | 11,4            | 13,4            |
| JAWA TENGAH     | 12,2                      | 64,2          | 10,8            | 12,8            |

Tabel 16.20  
Proporsi status gizi penduduk dewasa (> 18 Tahun) berdasarkan kategori IMT menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Status Gizi Menurut IMT |            |              |              |
|-----------------------------------|-------------------------|------------|--------------|--------------|
|                                   | Kurus (%)               | Normal (%) | BB Lebih (%) | Obesitas (%) |
| <b>Kelompok Umur</b>              |                         |            |              |              |
| 19                                | 25,5                    | 67,0       | 3,5          | 4,0          |
| 20 – 24                           | 18,9                    | 69,0       | 6,3          | 5,9          |
| 25 – 29                           | 12,2                    | 69,1       | 8,7          | 10,0         |
| 30 – 34                           | 9,7                     | 65,2       | 12,4         | 12,7         |
| 35 – 39                           | 7,0                     | 62,4       | 13,7         | 16,9         |
| 40 – 44                           | 5,9                     | 61,9       | 13,8         | 18,3         |
| 45 – 49                           | 6,8                     | 62,3       | 13,3         | 17,6         |
| 50 – 54                           | 8,9                     | 61,8       | 12,9         | 16,3         |
| 55 – 59                           | 11,1                    | 63,9       | 11,4         | 13,5         |
| 60 – 64                           | 13,7                    | 64,6       | 9,6          | 12,1         |
| 65 +                              | 27,8                    | 60,4       | 6,2          | 5,6          |
| <b>Jenis Kelamin</b>              |                         |            |              |              |
| Laki-laki                         | 12,7                    | 70,5       | 8,8          | 8,0          |
| Perempuan                         | 11,7                    | 58,1       | 12,7         | 17,5         |
| <b>Pendidikan</b>                 |                         |            |              |              |
| Tidak pernah sekolah              | 22,7                    | 61,3       | 7,9          | 8,1          |
| Tidak tamat SD                    | 13,7                    | 65,4       | 9,7          | 11,1         |
| Tamat SD                          | 11,0                    | 65,2       | 10,6         | 13,2         |
| Tamat SLTP                        | 11,1                    | 65,5       | 10,9         | 12,4         |
| Tamat SLTA                        | 11,9                    | 62,9       | 11,5         | 13,7         |
| Tamat D1-D3/PT                    | 8,3                     | 58,4       | 14,9         | 18,4         |
| <b>Pekerjaan</b>                  |                         |            |              |              |
| Tidak bekerja                     | 15,5                    | 57,9       | 11,4         | 15,2         |
| Pegawai                           | 9,5                     | 62,8       | 12,9         | 14,9         |
| Wiraswasta                        | 7,9                     | 61,3       | 13,1         | 17,7         |
| Petani/nelayan/buruh              | 12,6                    | 70,4       | 8,7          | 8,2          |
| Lainnya                           | 10,2                    | 62,5       | 11,2         | 16,1         |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |                         |            |              |              |
| Perkotaan                         | 11,8                    | 61,0       | 11,9         | 15,3         |
| Pedesaan                          | 12,6                    | 67,0       | 9,8          | 10,7         |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                         |            |              |              |
| Terbawah                          | 15,9                    | 69,4       | 7,8          | 7,0          |
| Menengah bawah                    | 14,8                    | 65,9       | 8,8          | 10,5         |
| Menengah                          | 12,2                    | 64,7       | 10,9         | 12,2         |
| Menengah atas                     | 10,7                    | 63,0       | 11,9         | 14,3         |
| Teratas                           | 7,6                     | 58,2       | 14,4         | 19,9         |

Tabel 16.21  
 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) berdasarkan IMT menurut jenis kelamin dan karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Status Gizi Menurut IMT Laki-laki |               |                 |              | Status Gizi Menurut IMT Perempuan |               |                 |              |
|-----------------------------------|-----------------------------------|---------------|-----------------|--------------|-----------------------------------|---------------|-----------------|--------------|
|                                   | Kurus<br>(%)                      | Normal<br>(%) | BB Lebih<br>(%) | Obese<br>(%) | Kurus<br>(%)                      | Normal<br>(%) | BB Lebih<br>(%) | Obese<br>(%) |
| <b>Kelompok Umur (tahun)</b>      |                                   |               |                 |              |                                   |               |                 |              |
| 19                                | 22,9                              | 70,2          | 4,0             | 3,0          | 28,5                              | 63,5          | 2,9             | 5,1          |
| 20 – 24                           | 17,6                              | 71,9          | 5,6             | 4,9          | 20,3                              | 65,4          | 7,0             | 7,2          |
| 25 – 29                           | 12,8                              | 74,2          | 6,9             | 6,2          | 11,6                              | 64,7          | 10,3            | 13,3         |
| 30 – 34                           | 11,6                              | 71,1          | 9,9             | 7,4          | 7,8                               | 59,0          | 15,0            | 18,3         |
| 35 – 39                           | 8,0                               | 70,0          | 11,3            | 10,7         | 5,9                               | 55,1          | 16,0            | 23,0         |
| 40 – 44                           | 7,4                               | 70,6          | 11,1            | 10,9         | 4,5                               | 54,3          | 16,3            | 25,0         |
| 45 – 49                           | 7,4                               | 71,8          | 10,6            | 10,2         | 6,1                               | 52,6          | 16,1            | 25,2         |
| 50 – 54                           | 8,9                               | 69,5          | 10,6            | 11,0         | 9,0                               | 54,4          | 15,2            | 21,4         |
| 55 – 59                           | 10,9                              | 69,7          | 10,5            | 8,9          | 11,4                              | 57,5          | 12,4            | 18,6         |
| 60 – 64                           | 13,8                              | 71,3          | 7,4             | 7,6          | 13,6                              | 58,9          | 11,4            | 16,0         |
| 65 +                              | 28,6                              | 63,8          | 4,9             | 2,7          | 27,1                              | 57,6          | 7,2             | 8,0          |
| <b>Pendidikan</b>                 |                                   |               |                 |              |                                   |               |                 |              |
| Tidak pernah sekolah              | 23,3                              | 69,2          | 4,8             | 2,8          | 22,4                              | 57,2          | 9,6             | 10,8         |
| Tidak tamat SD                    | 15,3                              | 72,7          | 6,6             | 5,3          | 12,4                              | 59,4          | 12,3            | 15,9         |
| Tamat SD                          | 12,5                              | 74,4          | 7,1             | 6,0          | 9,7                               | 56,8          | 13,8            | 19,8         |
| Tamat SLTP                        | 11,9                              | 71,7          | 9,5             | 7,0          | 10,3                              | 58,8          | 12,5            | 18,4         |
| Tamat SLTA                        | 11,6                              | 65,9          | 11,0            | 11,5         | 12,4                              | 58,8          | 12,2            | 16,6         |
| Tamat D1-D3/PT                    | 6,9                               | 57,3          | 16,6            | 19,2         | 9,7                               | 59,7          | 13,1            | 17,5         |
| <b>Pekerjaan</b>                  |                                   |               |                 |              |                                   |               |                 |              |
| Tidak bekerja                     | 21,5                              | 65,2          | 7,1             | 6,3          | 13,9                              | 55,9          | 12,6            | 17,7         |
| Sekolah                           | 8,8                               | 64,7          | 13,0            | 13,4         | 10,5                              | 59,6          | 12,7            | 17,2         |
| Pegawai                           | 8,6                               | 66,4          | 12,2            | 12,8         | 7,0                               | 54,0          | 14,5            | 24,5         |
| Wiraswasta                        | 13,5                              | 75,4          | 6,6             | 4,5          | 11,3                              | 62,6          | 12,1            | 14,1         |
| Petani/nelayan/buruh              | 10,2                              | 67,8          | 10,2            | 11,9         | 10,1                              | 56,6          | 12,3            | 20,9         |
| Lainnya                           | 21,5                              | 65,2          | 7,1             | 6,3          | 13,9                              | 55,9          | 12,6            | 17,7         |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |                                   |               |                 |              |                                   |               |                 |              |
| Perkotaan                         | 12,5                              | 66,2          | 10,7            | 10,7         | 11,2                              | 55,9          | 13,1            | 19,9         |
| Pedesaan                          | 12,9                              | 74,2          | 7,2             | 5,7          | 12,2                              | 59,9          | 12,3            | 15,5         |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |                                   |               |                 |              |                                   |               |                 |              |
| Terbawah                          | 16,1                              | 76,5          | 4,5             | 2,9          | 15,6                              | 62,5          | 10,9            | 10,9         |
| Menengah bawah                    | 15,9                              | 73,3          | 6,3             | 4,5          | 13,8                              | 58,6          | 11,2            | 16,4         |
| Menengah                          | 12,8                              | 72,2          | 8,4             | 6,6          | 11,6                              | 57,3          | 13,4            | 17,6         |
| Menengah atas                     | 11,1                              | 69,2          | 10,3            | 9,3          | 10,3                              | 56,8          | 13,5            | 19,4         |
| Teratas                           | 7,6                               | 61,3          | 14,6            | 16,5         | 7,5                               | 55,1          | 14,2            | 23,2         |

Tabel 16.22  
 Proporsi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun ke atas  
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Obesitas sentral<br>(LP: L > 90, P >80) |
|-----------------|---|
| Cilacap         | 23,9                                    |
| Banyumas        | 22,6                                    |
| Purbalingga     | 22,2                                    |
| Banjarnegara    | 26,0                                    |
| Kebumen         | 19,7                                    |
| Purworejo       | 21,9                                    |
| Wonosobo        | 25,5                                    |
| Magelang        | 23,2                                    |
| Boyolali        | 24,1                                    |
| Klaten          | 25,8                                    |
| Sukoharjo       | 24,4                                    |
| Wonogiri        | 19,8                                    |
| Karang Anyar    | 27,8                                    |
| Sragen          | 22,0                                    |
| Grobogan        | 24,6                                    |
| Blora           | 24,0                                    |
| Rembang         | 26,6                                    |
| Pati            | 25,7                                    |
| Kudus           | 24,2                                    |
| Jepara          | 22,8                                    |
| Demak           | 25,8                                    |
| Semarang        | 28,0                                    |
| Temanggung      | 18,8                                    |
| Kendal          | 20,9                                    |
| Batang          | 14,8                                    |
| Pekalongan      | 20,3                                    |
| Pemalang        | 30,1                                    |
| Tegal           | 29,1                                    |
| Brebes          | 18,0                                    |
| Kota Magelang   | 38,5                                    |
| Kota Surakarta  | 41,0                                    |
| Kota Salatiga   | 34,3                                    |
| Kota Semarang   | 36,3                                    |
| Kota Pekalongan | 25,9                                    |
| Kota Tegal      | 27,2                                    |
| JAWA TENGAH     | 24,7                                    |

Tabel 16.23  
Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Obesitas sentral<br>(LP: L > 90, P > 80) |
|----------------------------|--|
| Kelompok umur              |  |
| 15-24 Tahun                | 9,5                                      |
| 25-34 Tahun                | 22,9                                     |
| 35-44 Tahun                | 33,5                                     |
| 45-54 Tahun                | 33,4                                     |
| 55-64 Tahun                | 29,6                                     |
| 65-74 Tahun                | 21,8                                     |
| 75+ Tahun                  | 15,4                                     |
| Jenis kelamin              |  |
| Laki-Laki                  | 9,7                                      |
| Perempuan                  | 39,4                                     |
| Pendidikan KK              |  |
| Tidak Sekolah              | 23,1                                     |
| Tidak Tamat SD             | 25,8                                     |
| Tamat SD                   | 25,6                                     |
| Tamat SMP                  | 20,6                                     |
| Tamat SMA                  | 24,6                                     |
| Tamat D1-D3/PT             | 35,3                                     |
| Pekerjaan KK               |  |
| Tidak bekerja              | 28,8                                     |
| Pegawai                    | 26,9                                     |
| Wiraswasta                 | 31,2                                     |
| Petani/nelayan/buruh       | 17,6                                     |
| Lainnya                    | 27,8                                     |
| Tempat tinggal             |  |
| Perkotaan                  | 28,9                                     |
| Perdesaan                  | 21,1                                     |
| Kuintil Indeks Kepemilikan |  |
| Terbawah                   | 16,6                                     |
| Menengah bawah             | 20,9                                     |
| Menengah                   | 24,2                                     |
| Menengah atas              | 27,2                                     |
| Teratas                    | 34,3                                     |

Tabel 16.24  
 Nilai rerata lingkaran lengan atas (LILA) penduduk wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun  
 dan wanita hamil, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Umur (Tahun) | Nilai Rerata LILA |                         |             |                         |
|--------------|-------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
|              | Hamil             |                         | Tidak Hamil |                         |
|              | Rerata<br>(cm)    | Standar<br>Deviasi (SD) | Rerata (cm) | Standar Deviasi<br>(SD) |
| 15           | 20,4              | 1,0                     | 23,4        | 3,0                     |
| 16           | 22,3              | 1,3                     | 23,7        | 2,8                     |
| 17           | 24,8              | 1,8                     | 23,8        | 2,7                     |
| 18           | 23,0              | 2,9                     | 23,6        | 2,7                     |
| 19           | 23,6              | 1,4                     | 24,2        | 3,3                     |
| 20           | 23,5              | 3,0                     | 24,4        | 2,8                     |
| 21           | 25,1              | 3,1                     | 24,6        | 3,1                     |
| 22           | 24,4              | 2,7                     | 24,9        | 3,1                     |
| 23           | 24,7              | 2,7                     | 25,4        | 3,5                     |
| 24           | 25,5              | 3,2                     | 25,5        | 3,2                     |
| 25           | 26,0              | 4,0                     | 25,8        | 3,4                     |
| 26           | 26,8              | 3,7                     | 25,6        | 3,4                     |
| 27           | 25,9              | 2,5                     | 26,2        | 3,5                     |
| 28           | 26,3              | 3,8                     | 26,0        | 3,3                     |
| 29           | 26,4              | 3,4                     | 26,3        | 3,4                     |
| 30           | 25,8              | 2,8                     | 26,6        | 3,4                     |
| 31           | 25,7              | 3,3                     | 26,6        | 3,4                     |
| 32           | 26,4              | 2,6                     | 26,9        | 3,4                     |
| 33           | 25,8              | 3,0                     | 27,2        | 3,9                     |
| 34           | 25,2              | 3,5                     | 27,1        | 3,3                     |
| 35           | 27,7              | 3,7                     | 27,1        | 3,5                     |
| 36           | 28,9              | 5,5                     | 27,3        | 3,4                     |
| 37           | 27,6              | 3,5                     | 27,6        | 3,7                     |
| 38           | 24,6              | 2,9                     | 27,3        | 3,9                     |
| 39           | 28,9              | 4,8                     | 27,9        | 3,5                     |
| 40           | 23,5              | 2,5                     | 27,7        | 3,5                     |
| 41           | 29,2              | 5,1                     | 28,0        | 3,8                     |
| 42           | 27,1              | 3,2                     | 27,5        | 3,5                     |
| 43           | 28,4              | 1,9                     | 27,7        | 3,7                     |
| 44           | 28,4              | 0,5                     | 27,3        | 3,6                     |
| 45           | 28,0              |                         | 27,4        | 3,5                     |
| 46           |                   |                         | 27,7        | 3,6                     |
| 47           |                   |                         | 27,8        | 3,8                     |
| 48           |                   |                         | 27,7        | 3,9                     |
| 49           |                   |                         | 27,2        | 3,5                     |
| Total        | 25.6              | 3.5                     | 26,3        | 3,7                     |

Tabel 16.25  
Prevalensi risiko kurang energi kronis penduduk wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Proporsi risiko KEK<br>(LILA < 23,5 cm) |                    |
|-----------------|---|--------------------|
|                 | Wanita hamil                            | Wanita tidak hamil |
| Cilacap         | 13,4                                    | 23,0               |
| Banyumas        | 36,9                                    | 29,2               |
| Purbalingga     | 18,3                                    | 19,0               |
| Banjarnegara    | 16,6                                    | 23,5               |
| Kebumen         | 17,7                                    | 21,5               |
| Purworejo       | 3,8                                     | 16,9               |
| Wonosobo        | 26,5                                    | 19,7               |
| Magelang        | 21,6                                    | 23,2               |
| Boyolali        | 31,7                                    | 23,4               |
| Klaten          | 47,1                                    | 19,3               |
| Sukoharjo       |   | 20,5               |
| Wonogiri        | 34,3                                    | 23,6               |
| Karanganyar     | 13,3                                    | 17,5               |
| Sragen          | 7,3                                     | 19,1               |
| Grobogan        | 15,7                                    | 14,0               |
| Blora           | 9,8                                     | 13,0               |
| Rembang         | 39,6                                    | 24,1               |
| Pati            | 25,5                                    | 16,4               |
| Kudus           | 7,5                                     | 23,0               |
| Jepara          | 31,7                                    | 25,8               |
| Demak           | 34,6                                    | 18,2               |
| Semarang        | 26,6                                    | 11,5               |
| Temanggung      | 51,8                                    | 21,7               |
| Kendal          |   | 14,7               |
| Batang          | 41,0                                    | 18,5               |
| Pekalongan      | 14,8                                    | 33,1               |
| Pemalang        | 13,1                                    | 14,9               |
| Tegal           | 27,9                                    | 26,0               |
| Brebes          | 9,8                                     | 14,5               |
| Kota Magelang   | 28,9                                    | 25,7               |
| Kota Surakarta  | 34,8                                    | 20,0               |
| Kota Salatiga   | 24,2                                    | 22,8               |
| Kota Semarang   | 6,2                                     | 14,8               |
| Kota Pekalongan |   | 33,1               |
| Kota Tegal      | 32,7                                    | 23,3               |
| JAWA TENGAH     | 23,2                                    | 20,2               |

Tabel 16.26  
Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) penduduk wanita usia subur (WUS)  
15-49 tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik        | Proporsi risiko KEK<br>(LILA < 23,5 cm) |             |
|----------------------|---|-------------|
|                      | Hamil                                   | Tidak hamil |
| Kelompok umur        |   |             |
| 15-19                | 41,7                                    | 49,2        |
| 20-24                | 33,9                                    | 31,6        |
| 25-29                | 18,3                                    | 20,1        |
| 30-34                | 18,4                                    | 13,5        |
| 35-39                | 8,8                                     | 10,2        |
| 40-44                | 6,7                                     | 8,9         |
| 45-49                |   | 10,0        |
| Pendidikan KK        |   |             |
| Tidak Sekolah        | 19,9                                    | 16,6        |
| Tamat Tamat SD       | 28,9                                    | 16,1        |
| Tamat SD             | 21,1                                    | 16,1        |
| Tamat SMP            | 25,4                                    | 26,4        |
| Tamat SMA            | 24,4                                    | 22,2        |
| Tamat D1-D3/PT       | 12,7                                    | 16,7        |
| Pekerjaan KK         |   |             |
| Tidak Bekerja        | 24,9                                    | 25,2        |
| Pegawai              | 24,5                                    | 18,7        |
| Wiraswasta           | 16,7                                    | 11,8        |
| Petani/Nelayan/Buruh | 23,3                                    | 16,0        |
| Lainnya              | 11,2                                    | 17,5        |
| Tempat Tinggal       |   |             |
| Perkotaan            | 22,4                                    | 19,9        |
| Perdesaan            | 23,8                                    | 20,5        |
| Tingkat Pengeluaran  |   |             |
| Terbawah             | 26,2                                    | 23,7        |
| Menengah bawah       | 35,8                                    | 21,3        |
| Menengah             | 14,7                                    | 20,6        |
| Menengah atas        | 23,6                                    | 20,1        |
| Teratas              | 14,9                                    | 16,3        |

Tabel 16.27  
Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik                     | Berisiko tinggi<br>(tinggi badan < 150cm) |
|-----------------------------------|---|
| <b>Pendidikan</b>                 |   |
| Tidak pernah sekolah              | 72,2                                      |
| Tidak tamat SD                    | 43,5                                      |
| Tamat SD                          | 34,2                                      |
| Tamat SLTP                        | 29,1                                      |
| Tamat SLTA                        | 25,3                                      |
| Tamat D1-D3/PT                    | 29,2                                      |
| <b>Pekerjaan</b>                  |   |
| Tidak bekerja                     | 32,3                                      |
| Pegawai                           | 21,2                                      |
| Wiraswasta                        | 22,7                                      |
| Petani/nelayan/buruh              | 34,3                                      |
| Lainnya                           | 36,1                                      |
| <b>Tempat Tinggal</b>             |   |
| Perkotaan                         | 21,5                                      |
| Pedesaan                          | 37,4                                      |
| <b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b> |   |
| Terbawah                          | 32,3                                      |
| Menengah bawah                    | 44,5                                      |
| Menengah                          | 34,2                                      |
| Menengah atas                     | 23,9                                      |
| Teratas                           | 23,0                                      |

## **BAB 17. KESEHATAN INDERA**

Sekitar 90 persen informasi berupa informasi visual dan audio, yang dikumpulkan melalui indera penglihatan dan pendengaran. Pengukuran fungsi indera yang lazim dilakukan secara objektif adalah pengukuran fungsi penglihatan (tajam penglihatan/visus) dan fungsi pendengaran (tajam pendengaran). Riskesdas Provinsi Jawa Tengah 2013 bermaksud menyediakan data tentang prevalensi kebutaan yang lebih mutakhir, yang dapat diperbandingkan dengan data angka kebutaan hasil Riskesdas Provinsi Jawa Tengah 2007. Pada Riskesdas Provinsi Jawa Tengah 2007, data termutakhir untuk prevalensi gangguan pendengaran masyarakat tidak dikumpulkan.

Data yang dikumpulkan untuk mengetahui indikator kesehatan mata pada Riskesdas Provinsi Jawa Tengah 2013 meliputi pengukuran tajam penglihatan menggunakan kartu tumbling-E (dengan dan tanpa pin-hole) pada responden umur 6 tahun keatas serta pemeriksaan segmen anterior mata terhadap responden semua umur. Pemeriksaan visus dan observasi morbiditas permukaan mata (terdapatnya pterygium dan kekeruhan kornea) dilakukan di luar ruangan dengan sumber cahaya matahari, tetapi pemeriksaan lensa (terdapatnya katarak) dilakukan dalam ruangan redup dengan bantuan pen-light.

Data yang dikumpulkan terkait status kesehatan telinga pada Riskesdas Provinsi Jawa Tengah 2013 meliputi anatomi liang telinga, kelainan pada telinga tengah dan daerah retroaurikular, keutuhan gendang telinga, serta adanya gangguan fungsi pendengaran. Pengumpulan data morbiditas telinga dilakukan dengan cara pemeriksaan fisik oleh nakes terlatih pada responden berusia 2 tahun keatas dan untuk fungsi pendengaran dilakukan tes konversasi bagi responden usia

5 tahun keatas yang kooperatif dan tidak tuna wicara. Keutuhan gendang telinga ternyata sulit diamati oleh enumerator, sehingga validitas pemeriksaannya diragukan dan tidak dilaporkan pada buku ini.

Validasi khusus untuk kesehatan indera penglihatan dan pendengaran menghasilkan faktor koreksi untuk prevalensi kebutaan dan ketulian. Organisasi profesi Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia (PERDAMI) dan Perhimpunan Ahli Telinga, Hidung dan Tenggorok Indonesia (PERHATI) melaksanakan studi validasi di beberapa provinsi terpilih, terkait keterbatasan sumber daya manusia dan pertimbangan lainnya.

## 17.1. Kesehatan Mata Prevalensi Kebutaan

Tabel 17.1  
Proporsi penduduk umur  $\geq 6$  tahun dengan koreksi refraksi serta prevalensi severe low vision dan kebutaan tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Pakai Kacamata/<br>Lensa kontak | Severe Low vision | Kebutaan |
|----------------------------|---------------------------------|-------------------|----------|
| Kelompok umur (tahun)      |                                 |                   |          |
| 6-14                       | 1,0                             | 0,0               | 0,0      |
| 15-24                      | 2,8                             | 0,1               | 0,0      |
| 25-34                      | 2,7                             | 0,2               | 0,1      |
| 35-44                      | 3,5                             | 0,4               | 0,1      |
| 45-54                      | 7,2                             | 0,9               | 0,2      |
| 55-64                      | 9,2                             | 2,3               | 0,8      |
| 65-74                      | 6,8                             | 7,4               | 3,3      |
| 75+                        | 5,4                             | 13,4              | 8,2      |
| Jenis kelamin              |                                 |                   |          |
| Laki-laki                  | 3,9                             | 0,9               | 0,4      |
| Perempuan                  | 4,1                             | 1,4               | 0,6      |
| Tempat tinggal             |                                 |                   |          |
| Perkotaan                  | 5,5                             | 1,1               | 0,5      |
| Perdesaan                  | 2,8                             | 1,2               | 0,5      |
| Pendidikan                 |                                 |                   |          |
| Tidak sekolah              | 2,3                             | 4,3               | 2,4      |
| Tidak tamat SD             | 2,2                             | 1,4               | 0,5      |
| Tamat SD                   | 3,1                             | 1,1               | 0,5      |
| Tamat SMP                  | 3,8                             | 0,4               | 0,2      |
| Tamat SMA                  | 6,4                             | 0,3               | 0,1      |
| Tamat PT                   | 15,4                            | 0,4               | 0,1      |
| Pekerjaan                  |                                 |                   |          |
| Tidak Bekerja              | 3,8                             | 1,6               | 0,8      |
| Pegawai                    | 8,5                             | 0,3               | 0,1      |
| Wiraswasta                 | 5,2                             | 0,6               | 0,3      |
| Petani/nelayan/buruh       | 3,1                             | 1,4               | 0,5      |
| Lainnya                    | 6,0                             | 1,0               | 0,3      |
| Tingkat Indeks kepemilikan |                                 |                   |          |
| Terbawah                   | 1,3                             | 1,8               | 0,8      |
| Menengah bawah             | 2,3                             | 1,5               | 0,7      |
| Menengah                   | 3,4                             | 1,1               | 0,4      |
| Menengah atas              | 4,4                             | 0,7               | 0,4      |
| Teratas                    | 8,4                             | 0,6               | 0,2      |

Tabel 17.2  
Proporsi penduduk umur  $\geq 6$  tahun dengan koreksi refraksi serta prevalensi severe low vision dan kebutaan tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Pakai Kacamata/<br>Lensa kontak | Severe Low vision | Kebutaan |
|-----------------|---------------------------------|-------------------|----------|
| Cilacap         | 5,6                             | 1,0               | 0,3      |
| Banyumas        | 3,3                             | 0,3               | 0,8      |
| Purbalingga     | 4,6                             | 0,5               | 0,4      |
| Banjarnegara    | 3,0                             | 0,4               | 0,1      |
| Kebumen         | 3,2                             | 1,0               | 0,3      |
| Purworejo       | 3,1                             | 0,5               | 0,1      |
| Wonosobo        | 2,1                             | 0,7               | 0,3      |
| Magelang        | 3,4                             | 0,2               | 0,3      |
| Boyolali        | 3,5                             | 1,6               | 0,8      |
| Klaten          | 3,5                             | 1,8               | 1,2      |
| Sukoharjo       | 5,7                             | 3,4               | 0,6      |
| Wonogiri        | 4,0                             | 1,1               | 0,1      |
| Karanganyar     | 3,7                             | 0,7               | 0,1      |
| Sragen          | 3,4                             | 1,1               | 0,8      |
| Grobogan        | 3,3                             | 1,9               | 1,1      |
| Blora           | 4,9                             | 4,2               | 1,1      |
| Rembang         | 2,6                             | 1,6               | 0,8      |
| Pati            | 4,2                             | 1,3               | 0,7      |
| Kudus           | 3,9                             | 0,3               | 0,1      |
| Jepara          | 3,8                             | 1,8               | 0,8      |
| Demak           | 2,5                             | 1,7               | 0,3      |
| Semarang        | 2,6                             | 0,9               | 0,5      |
| Temanggung      | 3,0                             | 0,7               | 0,3      |
| Kendal          | 4,6                             | 0,7               | 0,2      |
| Batang          | 2,4                             | 1,2               | 0,2      |
| Pekalongan      | 4,7                             | 0,5               | 0,4      |
| Pemalang        | 2,7                             | 0,5               |          |
| Tegal           | 4,0                             | 1,2               | 0,8      |
| Brebes          | 2,8                             | 1,3               | 0,5      |
| Kota Magelang   | 9,1                             | 0,7               | 0,3      |
| Kota Surakarta  | 9,2                             | 0,2               | 0,2      |
| Kota Salatiga   | 7,9                             | 0,5               | 0,5      |
| Kota Semarang   | 7,8                             | 0,6               | 0,5      |
| Kota Pekalongan | 3,8                             | 3,0               | 0,4      |
| Kota Tegal      | 9,5                             | 0,9               | 0,1      |
| JAWA TENGAH     | 4,0                             | 1,1               | 0,5      |

## Kelainan permukaan mata dan lensa

Tabel 17.3  
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik              | Pterygium | Kekeruhan kornea |
|----------------------------|-----------|------------------|
| Kelompok umur (tahun)      |           |                  |
| 0-5                        | 0,6       | 0,7              |
| 6-14                       | 0,7       | 0,8              |
| 15-24                      | 1         | 1,1              |
| 25-34                      | 3,2       | 1,8              |
| 35-44                      | 7,1       | 4,5              |
| 45-54                      | 13,5      | 9,6              |
| 55-64                      | 20,1      | 19,3             |
| 65-74                      | 28,8      | 30,9             |
| 75+                        | 34,1      | 41,8             |
| Jenis kelamin              |           |                  |
| Laki-laki                  | 7,6       | 6,5              |
| Perempuan                  | 7         | 6,4              |
| Tempat tinggal             |           |                  |
| Perkotaan                  | 6,4       | 6,2              |
| Perdesaan                  | 8,1       | 6,6              |
| Pendidikan                 |           |                  |
| Tidak sekolah              | 16,1      | 16,2             |
| Tidak tamat SD             | 8,4       | 8,1              |
| Tamat SD                   | 9,7       | 8,3              |
| Tamat SMP                  | 4,4       | 3,2              |
| Tamat SMA                  | 4,4       | 3,2              |
| Tamat PT                   | 5,3       | 3,9              |
| Pekerjaan                  |           |                  |
| Tidak Bekerja              | 6,5       | 7,2              |
| Pegawai                    | 5,2       | 3,6              |
| Wiraswasta                 | 7,3       | 6,1              |
| Petani/nelayan/buruh       | 13,2      | 10               |
| Lainnya                    | 8         | 7,9              |
| Kuintil indeks kepemilikan |           |                  |
| Terbawah                   | 9,5       | 8,9              |
| Menengah bawah             | 9         | 7,7              |
| Menengah                   | 7,7       | 6,5              |
| Menengah atas              | 5,9       | 5,2              |
| Teratas                    | 4,6       | 4,1              |

Tabel 17.4  
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten / Kota | Pterygium | Kekeruhan kornea |
|------------------|-----------|------------------|
| Cilacap          | 8,4       | 5,1              |
| Banyumas         | 5,0       | 6,2              |
| Purbalingga      | 5,5       | 10,8             |
| Banjarnegara     | 9,6       | 11,9             |
| Kebumen          | 7,2       | 6,6              |
| Purworejo        | 5,2       | 4,7              |
| Wonosobo         | 7,7       | 9,0              |
| Magelang         | 7,9       | 10,1             |
| Boyolali         | 15,2      | 11,1             |
| Klaten           | 14,4      | 8,8              |
| Sukoharjo        | 0,6       | 1,2              |
| Wonogiri         | 17,6      | 6,9              |
| Karanganyar      | 6,5       | 5,2              |
| Sragen           | 4,8       | 3,6              |
| Grobogan         | 3,1       | 3,1              |
| Blora            | 7,3       | 8,5              |
| Rembang          | 7,1       | 4,1              |
| Pati             | 4,1       | 4,0              |
| Kudus            | 4,8       | 3,0              |
| Jepara           | 3,7       | 2,9              |
| Demak            | 13,1      | 4,3              |
| Semarang         | 8,6       | 10,3             |
| Temanggung       | 10,2      | 4,3              |
| Kendal           | 3,0       | 4,7              |
| Batang           | 6,3       | 4,2              |
| Pekalongan       | 4,9       | 3,4              |
| Pemalang         | 9,2       | 9,3              |
| Tegal            | 5,8       | 12,6             |
| Brebes           | 9,6       | 5,5              |
| Kota Magelang    | 6,5       | 1,2              |
| Kota Surakarta   | 5,7       | 2,9              |
| Kota Salatiga    | 1,8       | 2,2              |
| Kota Semarang    | 5,7       | 7,6              |
| Kota Pekalongan  | 3,9       | 4,5              |
| Kota Tegal       | 4,3       | 4,1              |
| JAWA TENGAH      | 7,3       | 6,4              |

Tabel 17.5  
Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Katarak | Alasan Belum Operasi     |                       |               |
|-----------------|---------|--------------------------|-----------------------|---------------|
|                 |         | Tidak tahu kalau katarak | Tidak mampu membiayai | Takut Operasi |
| Cilacap         | 1,1     | 38,7                     | 6,4                   | 16,7          |
| Banyumas        | 1,2     | 35,4                     | 20,5                  | 14,9          |
| Purbalingga     | 1,3     | 54,9                     | 12,9                  |               |
| Banjarnegara    | 1,4     | 52,1                     | 22,5                  | 7,1           |
| Kebumen         | 2,9     | 66,6                     | 11,4                  | 4,2           |
| Purworejo       | 1,0     | 30,8                     | 35,5                  | 13,5          |
| Wonosobo        | 1,6     | 80,4                     | 1,1                   |               |
| Magelang        | 6,5     | 73,1                     | 7,4                   | 2,8           |
| Boyolali        | 1,8     | 50,0                     | 14,6                  | 6,2           |
| Klaten          | 7,0     | 85,1                     | 1,5                   | 1,7           |
| Sukoharjo       | 1,3     | 17,9                     | 28,2                  | 10,0          |
| Wonogiri        | 1,7     | 43,5                     | 3,4                   | 12,5          |
| Karanganyar     | 1,8     | 51,3                     | 5,2                   | 4,7           |
| Sragen          | 2,2     | 51,2                     | 6,1                   | 10,8          |
| Grobogan        | 1,3     | 44,5                     | 8,3                   | 11,0          |
| Blora           | 1,8     | 37,9                     | 1,1                   | 10,0          |
| Rembang         | 1,0     | 38,7                     | 33,8                  | 3,6           |
| Pati            | 1,1     | 48,1                     | 12,5                  |               |
| Kudus           | 0,8     | 63,7                     | 11,3                  | 5,3           |
| Jepara          | 1,0     | 51,8                     |                       | 16,7          |
| Demak           | 2,7     | 43,4                     | 6,2                   | 8,4           |
| Semarang        | 2,4     | 82,4                     | 1,3                   | 1,3           |
| Temanggung      | 3,9     | 85,6                     | 2,9                   | 1,8           |
| Kendal          | 2,4     | 37,1                     | 12,5                  | 6,6           |
| Batang          | 0,9     | 46,5                     | 7,7                   | 3,7           |
| Pekalongan      | 1,7     | 41,8                     | 4,2                   | 8,9           |
| Pemalang        | 3,9     | 81,0                     | 4,0                   | 1,7           |
| Tegal           | 3,3     | 75,9                     | 5,1                   | 3,1           |
| Brebes          | 4,1     | 45,5                     | 8,8                   | 7,3           |
| Kota Magelang   | 5,7     | 83,0                     |                       | 2,6           |
| Kota Surakarta  | 1,0     | 23,2                     | 15,9                  | 10,6          |
| Kota Salatiga   | 0,2     | 3,8                      |                       |               |
| Kota Semarang   | 3,4     | 61,9                     | 12,5                  | 12,8          |
| Kota Pekalongan | 0,6     | 19,5                     | 21,6                  | 16,1          |
| Kota Tegal      | 3,0     | 49,7                     | 13,7                  | 6,7           |
| JAWA TENGAH     | 2,4     | 60,8                     | 8,1                   | 6,1           |

## 17.2. Kesehatan Telinga

### Prevalensi Ketulian

Tabel 17.6  
Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur  $\geq 5$  tahun sesuai tes konversi  
menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Karakteristik         | Gangguan Pendengaran | Ketulian |
|-----------------------|----------------------|----------|
| Kelompok umur (tahun) |                      |          |
| 5-14                  | 0,7                  | 0,0      |
| 15-24                 | 0,8                  | 0,0      |
| 25-34                 | 0,7                  | 0,1      |
| 35-44                 | 0,9                  | 0,0      |
| 45-54                 | 2,0                  | 0,0      |
| 55-64                 | 4,7                  | 0,1      |
| 65-74                 | 18,3                 | 0,6      |
| 75+                   | 38,9                 | 1,8      |
| Jenis kelamin         |                      |          |
| Laki-laki             | 2,8                  | 0,1      |
| Perempuan             | 3,4                  | 0,1      |
| Tempat tinggal        |                      |          |
| Perkotaan             | 2,8                  | 0,1      |
| Perdesaan             | 3,4                  | 0,1      |
| Pendidikan            |                      |          |
| Tidak sekolah         | 11,4                 | 0,5      |
| Tidak tamat SD        | 4,0                  | 0,2      |
| Tamat SD              | 2,9                  | 0,1      |
| Tamat SMP             | 1,0                  | 0,1      |
| Tamat SMA             | 0,9                  | 0,0      |
| Tamat PT              | 1,2                  | 0,1      |
| Pekerjaan             |                      |          |
| Tidak Bekerja         | 4,5                  | 0,2      |
| Pegawai               | 1,1                  | 0,0      |
| Wiraswasta            | 1,5                  | 0,0      |
| Petani/nelayan/buruh  | 3,4                  | 0,1      |
| Lainnya               | 2,0                  | 0,3      |
| Tingkat kesejahteraan |                      |          |
| Terbawah              | 5,3                  | 0,1      |
| Menengah bawah        | 3,8                  | 0,2      |
| Menengah              | 2,9                  | 0,1      |
| Menengah atas         | 2,0                  | 0,1      |
| Teratas               | 1,6                  | 0,1      |

Tabel 17.7  
Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur  $\geq 5$  tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Tengah 2013

| Kabupaten/Kota  | Gangguan Pendengaran | Ketulian |
|-----------------|----------------------|----------|
| Cilacap         | 4,0                  | 0,1      |
| Banyumas        | 3,4                  | 0,2      |
| Purbalingga     | 3,2                  | 0,1      |
| Banjarnegara    | 3,1                  |          |
| Kebumen         | 3,6                  | 0,2      |
| Purworejo       | 3,3                  | 0,0      |
| Wonosobo        | 2,3                  | 0,1      |
| Magelang        | 3,7                  | 0,1      |
| Boyolali        | 3,1                  | 0,1      |
| Klaten          | 3,5                  | 0,1      |
| Sukoharjo       | 2,1                  | 0,4      |
| Wonogiri        | 4,6                  | 0,3      |
| Karanganyar     | 2,7                  | 0,1      |
| Sragen          | 3,1                  | 0,1      |
| Grobogan        | 4,0                  | 0,0      |
| Blora           | 4,2                  | 0,0      |
| Rembang         | 5,5                  | 0,0      |
| Pati            | 2,7                  | 0,0      |
| Kudus           | 1,3                  | 0,1      |
| Jepara          | 4,0                  | 0,1      |
| Demak           | 1,5                  | 0,1      |
| Semarang        | 2,5                  | 0,1      |
| Temanggung      | 2,7                  | 0,3      |
| Kendal          | 3,1                  | 0,3      |
| Batang          | 3,0                  | 0,0      |
| Pekalongan      | 2,3                  | 0,1      |
| Pemalang        | 4,1                  | 0,2      |
| Tegal           | 2,2                  | 0,1      |
| Brebes          | 3,1                  | 0,1      |
| Kota Magelang   | 2,1                  | 0,2      |
| Kota Surakarta  | 2,0                  | 0,1      |
| Kota Salatiga   | 2,1                  | 0,0      |
| Kota Semarang   | 1,9                  | 0,1      |
| Kota Pekalongan | 2,3                  |          |
| Kota Tegal      | 1,7                  | 0,2      |
| JAWA TENGAH     | 3,1                  | 0,1      |

## LAMPIRAN

1. SK. Menkes untuk Riskesdas 2013
2. SK Korwil
3. Kuesioner Rumah Tangga (RKD 13. RT)
4. Kuesioner Individu (RKD 13. IND)
5. Persetujuan Etik
6. *Informed consent*
7. Rekomendasi Penelitian